INDIKA ENERGY | NET-ZERO 2050

Enduring Commitments, Unlocking Value

2025 ANNUAL REPORT

Evolusi Transformasi Indika Energy: Dari Visi Keberlanjutan menuju Realisasi Nilai

The Evolution of Indika Energy: A Strategic Journey from Vision to Value



Enduring Commitments, Unlocking Value

Komitmen Berkelanjutan, Membuka Nilai Nyata

Scan kode QR untuk versi digital Laporan Tahunan ini.
Please scan the QR code for digital version of this Annual Report.

Tahun 2025 menjadi ujian ketangguhan Indika Energy di tengah tekanan harga komoditas dan dinamika industri yang terus berubah. Namun justru di tengah tantangan inilah komitmen Perseroan semakin nyata.

Perseroan menjalankan transformasi secara disiplin dan terarah, dengan target setidaknya 50% pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada 2028, sekaligus memperkuat ketahanan portofolio secara menyeluruh. Melalui langkah Diversifikasi, Dekarbonisasi, dan Divestasi, Perseroan mempercepat langkah menuju masa depan rendah karbon, membuka peluang pertumbuhan baru, serta berkontribusi pada ketahanan energi dan target iklim Indonesia.

Didukung oleh 4.306 karyawan yang menghidupi nilai-nilai UnITAAS (*Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility*) dalam kesehariannya, sinergi lima pilar bisnis Indika Energy - energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, dan digital- semakin memperkuat rantai nilai ketahanan energi yang berkelanjutan. Di setiap langkah transisi ini, Perseroan terus membuka nilai strategis yang sesungguhnya.

The year 2025 marked a test of Indika Energy's resilience amid commodity price pressures and the evolving dynamics of the industry. Yet, it is precisely in the face of these challenges that the Company's commitment has become even more evident.

The Company continues to execute our transformation in a disciplined and focused manner, targeting at least 50% of our revenue to be derived from non-coal businesses by 2028, while strengthening the overall resilience of our portfolio. Through our strategic initiatives of Diversification, Decarbonization, and Divestment, The Company are accelerating our transition toward a low-carbon future, unlocking new growth opportunities, and contributing to Indonesia's energy security and climate targets.

Supported by 4,306 employees who embody the UnITAAS values Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility in their daily work, the synergy across Indika Energy's five business pillars energy, logistics and infrastructure, minerals, green business, and digital continues to strengthen a sustainable energy resilience value chain. Throughout this transition, The Company remain committed to unlocking our true strategic value at every step.



2024

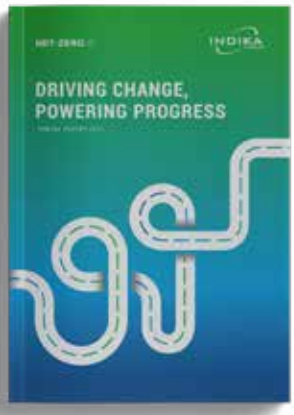
NAVIGATING THE TRANSITION STRENGTHENING FOUNDATIONS

Perjalanan transformasi tidak selalu tanpa hambatan. Pada tahun 2024, dunia dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi, tingginya suku bunga, dan pelemahan harga batubara. Tema Navigating the Transition, Strengthening Foundations mencerminkan kebijaksanaan dan ketangguhan perusahaan dalam menghadapi realitas tersebut. Indika Energy harus melakukan "navigasi" secara berhati-hati, menyeimbangkan stabilitas bisnis inti batubara (Kideco) yang krusial bagi ketahanan energi nasional, dengan tantangan di sektor non-batubara.

Sebagai wujud adaptasi strategis, perusahaan secara realistis menyesuaikan target 50% pendapatan non-batubara menjadi tahun 2028. Di saat yang sama, perusahaan memilih untuk "memperkuat fondasi". Alih-alih mundur, Indika Energy mengelola liabilitasnya dan memastikan proyek-proyek kunci seperti komersialisasi KALISTA (EV) dan akuisisi lahan tambang emas Awakmas terus berjalan. Fondasi terpenting yang juga diperkuat adalah sumber daya manusia, melalui *Future Leaders Development* Program (FLDP) sebagai roda penggerak masa depan.

The transformation journey has not always been without obstacles. In 2024, the world faced economic uncertainty, high interest rates, and weakening coal prices. The theme Navigating the Transition, Strengthening Foundations reflects the Company's wisdom and resilience in confronting these realities. Indika Energy must navigate carefully, balancing the stability of its core coal business (Kideco) — which is crucial to national energy security — with the challenges in the non-coal sector.

As a form of strategic adaptation, the Company realistically adjusted its target of 50% non-coal revenue to 2028. At the same time, the Company chose to "strengthen its foundations." Rather than retreating, Indika Energy managed its liabilities and ensured that key projects such as the commercialization of KALISTA (EV) and the acquisition of the Awakmas gold mining land continued to progress. The most critical foundation that was also strengthened is human capital, through the Future Leaders Development Program (FLDP) as the driving force for the future.



2023

DRIVING CHANGE, POWERING PROGRESS

Inisiasi pada tahun 2022 kemudian dipacu menjadi sebuah gelombang transformasi besar di tahun 2023. Melalui tema Driving Change, Powering Progress, Indika Energy dengan penuh optimisme mendorong perubahan (*driving change*) dengan mendiversifikasi portofolionya secara agresif ke berbagai sektor energi baru, kendaraan listrik, logistik, hingga solusi berbasis alam. Pada fase ini, perusahaan menetapkan target yang sangat ambisius, yakni mencapai 50% pendapatan dari sektor non-batubara pada tahun 2025. Perusahaan bergerak cepat untuk memberikan kemajuan (*powering progress*) baik secara finansial maupun bagi kelestarian lingkungan dan sosial.

Initiated in 2022, the effort accelerated into a major wave of transformation in 2023. Through the theme Driving Change, Powering Progress, Indika Energy optimistically drove change by aggressively diversifying its portfolio into various sectors, including new energy, electric vehicles, logistics, and nature-based solutions. In this phase, the Company set a highly ambitious target of achieving 50% of its revenue from non-coal sectors by 2025. The Company moved swiftly to deliver progress, both financially and in terms of environmental and social sustainability.



2022

ACCELERATING SUSTAINABILITY

Perjalanan ini diawali pada tahun 2022, di mana Indika Energy menyadari urgensi dari perubahan iklim global. Mengusung tema Accelerating Sustainability, perusahaan menanamkan prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) sebagai inti dari strategi bisnis. Tahun ini menjadi tonggak pijakan di mana perusahaan mulai melakukan percepatan tindakan nyata menuju masa depan rendah karbon, meletakkan benih-benih awal dalam investasi bisnis hijau dan sektor mineral.

This journey began in 2022, when Indika Energy recognized the urgency of global climate change. Under the theme Accelerating Sustainability, the Company embedded ESG (Environmental, Social, and Governance) principles at the core of its business strategy. This year marked a foundational milestone, as the Company began accelerating concrete actions toward a low-carbon future, laying the initial groundwork for investments in green businesses and the minerals sector.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Tema
Theme

4 Daftar Isi
Table of Contents

01 Pendahuluan
Introduction

10 Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama
President Commissioner and President Director Short Message

12 Mewujudkan Komitmen Keberlanjutan Kami
Delivering Our Sustainable Commitments

16 Dashboard Kinerja 2025
2025 Performance Dashboard

18 Mewujudkan Komitmen Kami: Kinerja ESG 2025 Terhadap Target
Delivering on Our Commitments: 2025 ESG Performance Against Targets

22 Indika Energy Berupaya Berkontribusi Terhadap Transisi Energi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia Indika
Energy Strives to Contribute to Indonesia's Energy Transition and Economic Development

24 Strategi Kami
Our Strategies

28 Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2025
Significant Events & Awards In 2025

02 Tinjauan Perusahaan
Corporate Overview

32 Sekilas Indika Energy
Indika Energy at a Glance

34 Portofolio Indika Energy
Indika Energy Portfolio

37 Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai
Purpose, Vision, Mission and Values

40 Peta Wilayah Operasi
Operations Map

42 Tonggak Sejarah
Milestones

50 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

52 Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Name of Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

62 Struktur Organisasi
Organization Structure

64 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

70 Informasi Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik
Information on Public Accountant and Public Accounting Firm

03 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

72 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

78 Rincian Pendapatan
Revenue Breakdown

79 Ikhtisar Saham & Obligasi
Share & Bond Highlights

80 Kronologi Saham
Shares Chronology

80 Informasi Harga Saham
Information on Share Price

80 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

84 Ikhtisar Keuangan Kideco
Kideco Financial Highlights

17 Produksi Batubara Kideco
Kideco Coal Production

86 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Stock Suspension

86 Aksi Korporasi
Corporate Action

04 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Profil
Board of Commissioners and Board of Directors Report and Profile

90 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

98 Laporan Direktur Utama
President Director's Message

108 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

110 Direksi
Board of Directors

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles

114 Profil Agus Lasmono
Agus Lasmono's Profile

116 Profil Wishnu Wardhana
Wishnu Wardhana's Profile

118 Profil Nurcahya Basuki
Nurcahya Basuki's Profile

120 Profil M. Arsjad Rasjid P.M.
M. Arsjad Rasjid P.M.'s Profile

122 Profil Farid Harianto
Farid Harianto's Profile

124 Profil Eko Putro Sandjojo
Eko Putro Sandjojo's Profile

Profil Direksi
Board of Directors Profile

126 Profil Azis Armand
Azis Armand's Profile

128 Profil Deddy H. Sudarijanto
Deddy Sudarijanto's Profile

130 Profil Retina Rosabai
Retina Rosabai's Profile

132 Profil Johanes Ispurnawan
Johanes Ispurnawan's Profile

134 Profil Kamen K. Palatov
Kamen K. Palatov's Profile

136 Profil Manajemen Eksekutif
Executive Management Profiles

05 Komitmen Kami Terhadap Keberlanjutan
Our Commitment To Sustainability

Lingkungan
Environmental

144 Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Penggunaan Energi
Managing Greenhouse Gas Emissions and Energy Use

150 Pengelolaan Air
Water Stewardship

152 Pengelolaan Limbah dan Ekonomi Sirkular
Waste Management and Circularity

155 Memulihkan Ketahanan Pesisir Melalui Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT)
Restoring Coastal Resilience Through Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT)

Sosial
Social

156 Memberdayakan Masyarakat dan Meningkatkan Kesejahteraan
Empowering Communities and Enhancing Well-Being

157 Pendidikan
Education

158 Kesehatan
Health

159 Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

160 Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Prioritizing Health and Safety at Work

06 Pemberdayaan Human Capital
Human Capital Empowerment

166 Memberdayakan Karyawan Kami
Empowering Our People

07 Menerapkan Praktik Terbaik Tata Kelola Perusahaan
Implementing Best Practices On Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance

179 Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

179 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

180 Pedoman dan Prinsip-Prinsip GCG
GCG Guidelines and Principles

182 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

184 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

207 Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

207 Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

208 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

209 Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Segregation Duties of the Board of Commissioners

209 Independensi Dewan Komisaris
Independency of the Board of Commissioners

210 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

211 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Duties Implementation of the Board of Commissioners

212 Rapat Dewan Komisaris
Meeting of the Board of Commissioners

213 Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Agenda and Attendance of the Board of Commissioners in Meeting

213 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

213 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Committees of The Board of Commissioners

214 Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Program of the Board of Commissioners

215 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

216 Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

217 Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board Charter

217 Pedoman Kerja Direksi
Board of Director's Charter

217 Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi
Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

219 Pembagian Tugas Direksi
Segregation Duties of the Board of Directors

221 Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Directors

225 Pelaksanaan Tugas Direksi
Duties Implementation of the Board of Directors

225 Rapat Direksi
Meeting of the Board of Directors

226 Agenda dan Kehadiran Direksi Dalam Rapat
Agenda and Attendance of the Board of Directors In Meeting

229 Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

230 Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development Program of the Board of Directors

230 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of the Committees of the Board of Directors

231 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Work Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

234 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

234 Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris
Committees Accountable to the Board of Commissioners

236 Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Audit, Risk & Compliance Committee

239 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

243 Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi
Policies Regarding Succession of the Board of Directors

243 Komite Proyek & Investasi
Project & Investment Committee

245 Komite Sustainability
Sustainability Committee

Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi
Committees Accountable to the Board of Directors

248 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ for the Board of Directors

248 Dewan Etik
Ethics Committee

250 Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Compliance Function

253 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

260 Hubungan Investor
Investor Relations

262 Audit Internal
Internal Audit

265 Auditor Eksternal
External Auditor

266 Manajemen Risiko
Risk Management

269 Pengendalian Internal
Internal Control

270 ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

270 Perkara Hukum
Legal Cases

271 Akses Terhadap Data dan Informasi
Access to Company Data and Information

272 Etika Perilaku Bisnis
Code of Business Conduct

275 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

276 Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program

277 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

278 Kewajiban Laporan Reguler di Tahun 2025
Regular Reporting Obligations in 2025

280 Keterbukaan Informasi di Tahun 2025
Disclosure of Information in 2025

284 Transaksi Afiliasi di Tahun 2025 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan
Affiliated Transactions in 2025 which are Considered as Business Activities Conducted in of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continuously Terms

289 Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 Dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Implementation Of Corporate Governance Guidelines Based On POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015

Profil Komite
Committee Profile

293 Profil Indracahya Basuki
Indracahya Basuki's Profile

294 Profil Darmin Nasution
Darmin Nasution's Profile

295 Profil M. Chatib Basri
M. Chatib Basri's Profile

296 Profil Suhardi Alius
Suhardi Alius' Profile

297 Profil Osman Sitorus
Osman Sitorus' Profile

298 Profil Harry Ponto
Harry Ponto's Profile

299 Profil Tonyadi Halim
Tonyadi Halim's Profile

08 Laporan Manajemen
Management Report

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

304 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Tinjauan Operasional
Operational Review

311 Energi
Energy

313 Jasa Energi
Energy Services

314 Infrastruktur Energi
Energy Infrastructure

317 Mineral
Minerals

319 Bisnis Hijau
Green Business

324 Digital Ventura dan Kesehatan
Digital Ventures and Health

Tinjauan Keuangan
Financial Review

328 Ikhtisar Keuangan 2025
Financial Highlights 2025

332 Kemampuan Membayar Pinjaman
Debt Servicing

332 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

333 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

334 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investments in Capital Goods

334 Realisasi Belanja Barang Modal
Realisation of Capital Expenditure

335 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison of Target and Realization in 2025

335 Target Tahun 2026
Target in 2026

336 Prospek Usaha
Business Prospect

337 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

338 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Dividend Distribution

338 Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

339 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

339 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest

339 Informasi Terkait Transaksi Afiliasi
Information on Affiliated Transactions

339 Kewajaran Transaksi Afiliasi
Fairness of Affiliated Transactions

340 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Initial Public Offering

341 Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi
Use of Proceeds from Bond Offering

343 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

344 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

344 Faktor-Faktor Risiko
Risk Factors

349 Peristiwa Setelah Periode Laporan
Event After the Reporting Period

09 Informasi Perusahaan
Corporate Information

352 Informasi Perusahaan
Corporate Information

356 Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Indika Energy Tbk.
Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Annual Report of PT Indika Energy Tbk.

10 Laporan Keuangan
Financial Statement

361 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements for the Years Ended 31 December 2025 and 2024 and the Independent Auditor's Report

11 Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross-Reference

598 Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross-Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Form and Content the Annual Report of Issuers or Public Companies.





01

Pendahuluan

Introduction



Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama

President Commissioner and President Director Short Message

Ketangguhan Indika Energy dalam menjaga komitmen menciptakan nilai keberlanjutan semakin teruji sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan konsisten dalam menghadapi tekanan harga batubara, perubahan regulasi yang dinamis, serta tuntutan akselerasi transformasi portofolio non-batubara, dengan tetap berpegang teguh pada koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Kami meyakini arah strategis Perseroan telah berada pada jalur yang tepat. Komitmen mencapai keseimbangan pendapatan 50% dari bisnis non-batubara pada tahun 2028 merupakan cerminan dari kesungguhan yang kami saksikan dalam setiap keputusan alokasi modal dan eksekusi operasional.

Dengan fondasi tata kelola yang kokoh serta SDM yang mengintegrasikan nilai-nilai *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility* (UnITAAS) dalam setiap aspek pekerjaannya, Dewan Komisaris optimistis Indika Energy mampu terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Indika Energy's resilience in upholding its commitment to creating sustainable value was further tested throughout 2025. The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has demonstrated adaptive and consistent leadership in navigating coal price pressures, evolving regulatory changes, and the accelerating demands of non-coal portfolio transformation, while remaining firmly aligned with the principles of good corporate governance.

We believe that the Company's strategic direction is on the right track. The commitment to achieving a balanced revenue contribution of 50% from non-coal businesses by 2028 reflects the strong conviction we has witnessed in every capital allocation decision and operational execution.

With a solid governance foundation and human capital that integrates the values of Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility (UnITAAS) across all aspects of its work, the Board of Commissioners is confident that Indika Energy will continue to create sustainable value for all stakeholders.



Agus Lasmono

Komisaris Utama
President Commissioner



Tahun 2025 menjadi ajang pembuktian ketangguhan komitmen Indika Energy dalam mencapai keseimbangan pendapatan 50% dari bisnis non-batubara pada tahun 2028. Di tengah tekanan harga batubara yang berlanjut dan dinamika regulasi yang menantang, Kami secara konsisten menerapkan efisiensi operasional, disiplin keuangan, serta percepatan transformasi portofolio dengan mengalokasikan 95,40% belanja modal ke lini bisnis non-batubara.

Dengan dukungan 4.306 karyawan yang menginternalisasi nilai-nilai UnITAAS, sinergi lima pilar bisnis kami yaitu energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, serta digital kian memperkuat rantai nilai ketahanan energi yang berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2025, Indika Energy berhasil menjaga kinerja laba dan mencatatkan pencapaian fundamental berupa pembalikan arus kas operasional menjadi positif. Proyek emas Awak Mas kini semakin dekat menuju tahap produksi komersial, sementara emisi GRK cakupan 1 dan 2 berhasil diturunkan sebesar 30,29% dari *baseline* 2020 dan telah melampaui target yang ditetapkan.

Fondasi solid ini mempertegas langkah Indika Energy ke depan dalam mewujudkan visi sebagai perusahaan induk investasi yang menciptakan nilai berkelanjutan bagi masa depan.

The year 2025 marked a proving ground for Indika Energy's commitment to achieving a 50% revenue balance from non-coal businesses by 2028. Amid continued pressure on coal prices and a challenging regulatory landscape, we consistently implemented operational efficiency, financial discipline, and accelerated portfolio transformation by allocating 95.40% of capital expenditure to non-coal business lines.

With the support of 4,306 employees who internalize the UnITAAS values, the synergy across our five business pillars comprising energy, logistics and infrastructure, minerals, green business, and digital has further strengthened a sustainable energy resilience value chain.

By the end of 2025, Indika Energy successfully maintained profitability and recorded a key fundamental achievement by turning its operating cash flow positive. The Awak Mas gold project is now approaching the commercial production stage, while scope 1 and 2 GHG emissions were reduced by 30.29% from the 2020 baseline, exceeding the established target.

This solid foundation reinforces Indika Energy's forward path in realizing its vision as an investment holding company that creates sustainable value for the future.

Azis Armand

Direktur Utama
President Director

Mewujudkan Komitmen Keberlanjutan Kami
Delivering Our Sustainable Commitments

Sorotan Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Visi strategis Perseroan semakin tercermin dalam setiap kegiatan operasional, seiring dengan penguatan penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) serta fokus pada transisi bisnis—melalui perluasan energi terbarukan, pengembangan kapabilitas kendaraan listrik, dan kemajuan proyek pertambangan emas. Komitmen keberlanjutan ini juga terlihat pada penggunaan dan alokasi modal Perseroan, pengelolaan risiko di seluruh Grup, hingga pengambilan keputusan diversifikasi bisnis dalam mengembangkan sektor rendah emisi, serta penerapan inisiatif dekarbonisasi. Melalui integrasi keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional, kami terus menjaga keseimbangan kinerja saat ini dan membangun ketahanan jangka panjang.

Transisi Perseroan dipandu oleh arah jangka panjang yang jelas dan didukung oleh pelaksanaan tahap awal yang disiplin. Komitmen kami untuk mencapai 50% pendapatan non-batubara pada tahun 2028 dan netral emisi karbon pada tahun 2050 mencerminkan pendekatan kami dalam mengelola transformasi secara bertahap, menyelaraskan arah strategis dengan kesiapan operasional, ketahanan finansial, serta alokasi modal yang *prudent*. Target-target ini memberikan arah yang jelas sekaligus menjaga fleksibilitas untuk merespons dinamika pasar, perkembangan teknologi, serta perubahan kebijakan yang terus berkembang.

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan proses transisi yang terus berjalan. Pencapaian target ESG menunjukkan penguatan sistem, peningkatan kinerja operasional, serta pengembangan praktik tata kelola di seluruh Grup. Pada saat yang sama, kinerja keuangan Perseroan juga mencerminkan ketahanan yang tetap terjaga seiring dengan perkembangan portofolio, yang didukung oleh upaya diversifikasi, pengelolaan biaya yang efisien, serta investasi yang terarah pada bisnis masa depan.

Secara keseluruhan, perkembangan ini mencerminkan upaya Indika Energy dalam menjaga kinerja jangka pendek, mengelola risiko jangka menengah, serta membangun fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang. Setiap inisiatif mencerminkan langkah dalam perjalanan keberlanjutan kami, yang didukung oleh pengalaman operasional, hasil terukur, serta pembelajaran yang dapat diperluas di seluruh Grup. Seiring perjalanan, kami akan mendorong proses transisi yang selaras dengan kinerja operasional, prioritas keberlanjutan, dan meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company strategic vision is increasingly reflected in our day-to-day operations, alongside the strengthening integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and a continued focus on business transition—through the expansion of renewable energy, development of electric mobility capabilities, and progress in gold mining project. This sustainability commitment is also reflected in the Company use and allocation of capital, risk management across the Group, decision-making in business diversification toward low-emission sectors, as well as the implementation of decarbonization initiatives. Through the integration of sustainability into both strategy and operations, we continue to balance current performance while building long-term resilience.

This transition is guided by clear long-term ambitions supported by disciplined near-term execution. Our commitments to achieving 50% non-coal revenue by 2028 and net-zero emissions by 2050 reflect how the Group is carefully sequencing its transformation, aligning strategic ambition with operational readiness, financial resilience, and prudent capital allocation. These milestones provide a clear direction while allowing the flexibility needed to respond to evolving market dynamics, technological advancements, and policy developments.

The Company's performance in 2025 demonstrates how this transition is taking shape in practice. Progress against our ESG targets reflects strengthened systems, improved operational performance, and more robust governance practices across the Group. At the same time, the Company's financial results underscore continued resilience as our portfolio evolves supported by diversification, cost discipline, and targeted investments in future-ready businesses.

Together, these outcomes illustrate how Indika Energy is managing multiple time horizons simultaneously, delivering results in the near term, reducing risk exposure over the medium term, and building the foundations for sustainable long-term growth. Each initiative reflects a pragmatic step in our sustainability journey, grounded in operational experience, measurable outcomes, and lessons that can be scaled across the Group. As the journey progresses, the Company will drive the transition process by aligning operational performance and sustainability priorities, while enhancing long-term value creation.

Langkah Kami Menuju Netral Emisi Karbon
Our Pathway to Net Zero Emissions

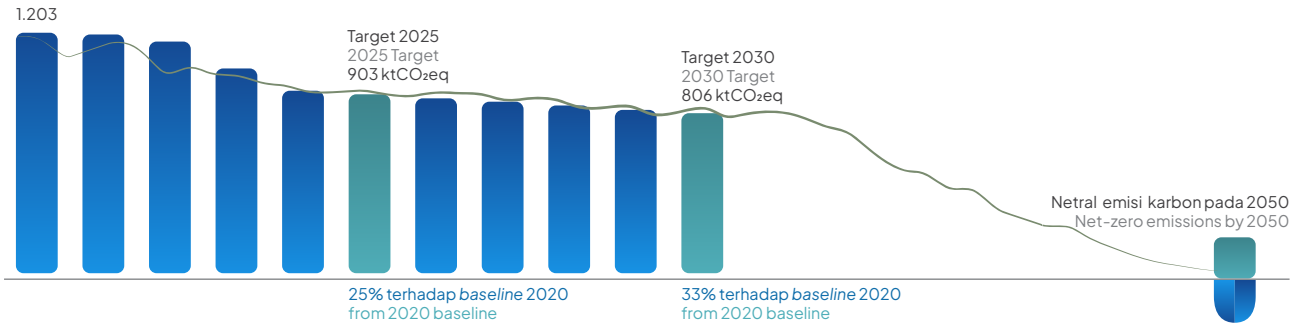
Upaya mewujudkan netral emisi karbon terefleksikan melalui penurunan emisi GRK cakupan 1 dan 2 yang selaras dengan strategi transisi bisnis secara keseluruhan. Pencapaian ini semakin mengarahkan upaya dekarbonisasi sekaligus memantau perkembangan target jangka menengah dalam perjalanan menuju netral emisi karbon pada tahun 2050.

Melalui peningkatan efisiensi energi, integrasi bertahap menuju penggunaan energi yang lebih rendah karbon dan terbarukan, serta optimalisasi operasional di berbagai aset, Perseroan terus mendorong penurunan emisi dari kegiatan operasional. Upaya ini juga dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan regulasi dan dinamika pasar, sekaligus menjaga keseimbangan antara proses transisi, ketahanan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Progress on our net-zero emissions journey is reflected through our clearer pathways to reduce scope 1 and 2 GHG emissions, aligned with our broader transition strategy. These milestones support a structured approach to decarbonization, enabling the Group to track performance against our mid-term targets while advancing toward our long-term ambition of achieving net-zero emissions by 2050.

Through improved energy efficiency, gradual integration toward lower-carbon and renewable energy sources, and operational optimization across various assets, the Company continues to drive reductions in emissions from its operations. These efforts are carried out in alignment with evolving regulatory requirements and market dynamics, while maintaining a balance between the transition process, operational resilience, and long-term value creation.

Proyeksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 (dalam $ktCO_2eq$)
Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) Emissions Projections (in $ktCO_2eq$)



Membangun fondasi
Building foundation

Mendukung percepatan transisi energi
Supporting energy transition

- Berinvestasi dalam pengembangan ekonomi rendah karbon
  Investing in low-carbon economy
- Melakukan divestasi atas aset yang terkait dengan batubara
  Divesting coal-related assets

Membangun kemitraan untuk mengurangi jejak karbon di seluruh rantai nilai
Partnering to reduce the carbon footprint across our value chains

- Melakukan pengukuran emisi GRK cakupan 3
  Measures scope 3 GHG emissions
- Mengembangkan program pengurangan karbon bersama para kontraktor
  Developing carbon reduction program with contractors

Memperkuat praktik
Strengthening practices

Dekarbonisasi operasional
Operational decarbonization

- Digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian emisi
  Digitalization to improve efficiency and emissions control
- Elektrifikasi kendaraan dan peralatan operasional
  Electrification of vehicles and equipment
- Penerapan PV surya dan penyimpanan baterai untuk mengurangi ketergantungan pada diesel dan listrik jaringan
  Deployment of solar PV and battery storage to reduce reliance on diesel and grid electricity
- Peningkatan penggunaan biodiesel B40 dan potensi B50
  Increased use of B40 biodiesel and B50 potential
- Pemanfaatan teknologi dan inovasi untuk mendorong operasional rendah karbon
  Technology and innovation to scale low-carbon operations
- Reklamasi lahan dan restorasi ekosistem dengan penyerapan karbon yang terverifikasi
  Land reclamation and ecosystem restoration with validated carbon sequestration

Mempercepat pertumbuhan
Accelerating growth

Berupaya mendukung kebutuhan strategis Indonesia dalam pembangunan berkelanjutan, melalui keseimbangan antara perlindungan lingkungan dan penciptaan nilai bagi masyarakat

Aiming to support the nation's strategic necessities to enable sustainable development while taking care for the environment and making positive difference to the society

Netral emisi karbon
Net-zero emissions

Komitmen dan Target ESG yang Mendukung Strategi Indika Energy

ESG Targets and Commitments for 2025 and 2030 in Support of Indika Energy's Strategy

Komitmen ESG jangka panjang mencerminkan upaya Indika Energy untuk semakin mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Melalui target yang jelas dan pencapaian yang terukur, kami berupaya mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab sekaligus memperkuat ketahanan operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Our long-term ESG commitments reflect Indika Energy's ambition to embed sustainability across the business. Through clearly defined targets and measurable milestones, we aim to guide responsible growth while strengthening operational resilience and long-term value creation.

LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL

Emisi GRK cakupan 1 dan 2 (Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)
Scope 1 and 2 GHG emissions (Relative to 2020 baseline)

25%	33%	50%	55%	10%	25%
Mengurangi emisi GRK cakupan 1 dan 2 sebesar 25% pada tahun 2025. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions by 25% in 2025.	Mengurangi emisi GRK cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions by 33% in 2030.	Mengurangi intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per pendapatan sebesar 50% pada tahun 2025. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions intensity per revenue by 50% in 2025.	Mengurangi intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per pendapatan sebesar 55% pada tahun 2030. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions intensity per revenue by 55% in 2030.	Mengurangi intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 10% pada tahun 2025. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions intensity per ton coal production by 10% in 2025.	Mengurangi intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 25% pada tahun 2030. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions intensity per ton coal production by 25% in 2030.

Pengelolaan energi
Energy management

30%	35%
Meningkatkan porsi persentase energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 30% pada tahun 2025. Increase % renewable energy share in the energy consumption mix to 30% by 2025.	Meningkatkan porsi persentase energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 35% pada tahun 2030. Increase % renewable energy share in the energy consumption mix to 35% by 2030.

Pengelolaan air (Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)
Water management (Relative to 2020 baseline)

30%	32%
Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 30% pada tahun 2025. Reduce water withdrawal intensity per revenue by 30% by 2025.	Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 32% pada tahun 2030. Reduce water withdrawal intensity per revenue by 32% by 2030.

Pengelolaan limbah
Waste management

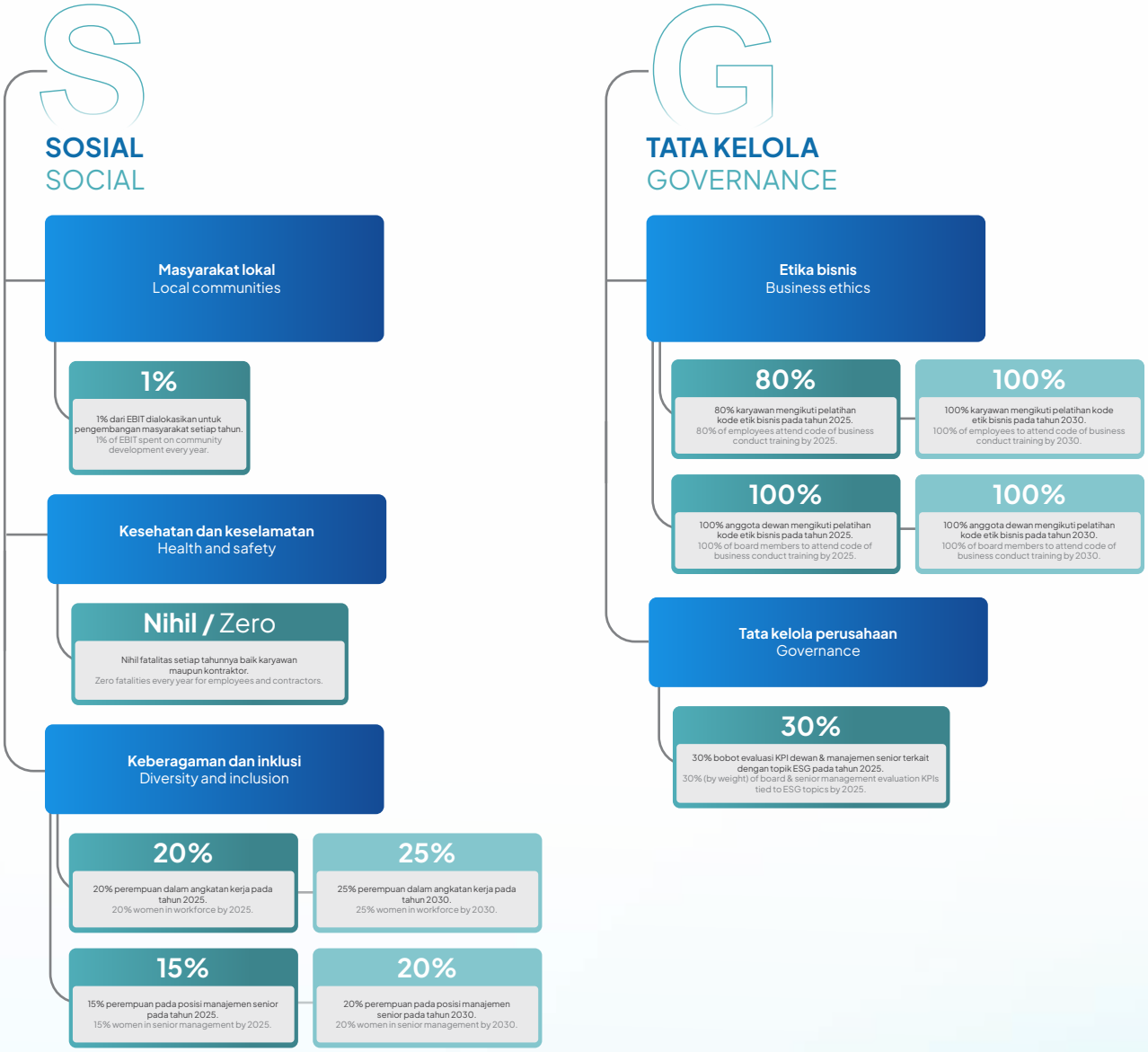
40%	45%
Mengalihkan 40% limbah dari tempat pembuangan akhir pada tahun 2025. Divert 40% of waste from landfill by 2025.	Mengalihkan 45% limbah dari tempat pembuangan akhir pada tahun 2030. Divert 45% of waste from landfill by 2030.

Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan (Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)
Land and biodiversity (Relative to 2020 baseline)

20%
Meningkatkan luas reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025. Increase land reclamation area by 20% by 2025.

Komitmen ini juga menjadi kerangka untuk mengintegrasikan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik dalam pengambilan keputusan, sehingga keberlanjutan tetap menjadi pertimbangan penting dalam mengelola risiko, membuka peluang, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasional kami.

These commitments serve as an important framework for integrating environmental stewardship, social responsibility, and strong governance practices into our decision-making processes, ensuring that sustainability remains central to how we manage risk, capture opportunities, and contribute positively to the communities and environments in which we operate.



Dashboard Kinerja 2025
2025 Performance Dashboard

Perseroan mengelola tanggung jawab terhadap pengembangan karyawan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan, sekaligus menyelaraskan aktivitas kami dengan standar internasional dan praktik terbaik yang relevan. Secara berkala kami memantau kinerja melalui indikator operasional dan keberlanjutan utama, termasuk pada bisnis baru yang secara bertahap diintegrasikan. Indikator kinerja kami mengintegrasikan data, memonitor progres dan perkembangan setiap tahunnya, serta memberikan visibilitas terhadap target, menjaga kami tetap berada pada arah strategis menuju target netral emisi karbon pada 2050.

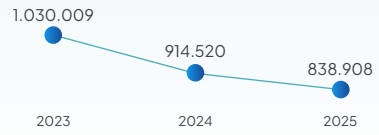
Berikut gambaran kinerja ESG kami tahun 2025. Detail lebih lanjut dapat diakses melalui Laporan Keberlanjutan Indika Energy 2025 pada tautan indikaenergy.co.id/id/esg/laporankeberlanjutan

The Company are committed to managing our responsibilities toward our people, society, and the environment, while aligning our activities with relevant international standards and best practices. We regularly monitor our performance across key operational and sustainability indicators, including newly onboarded businesses that have been integrated into this monitoring framework. Our performance dashboard integrates data, tracks progress, and provides visibility on targets, supporting informed decision-making and keeping us on track toward our net zero emissions 2050 target.

Below is an overview of our ESG performance in 2025. Further details can be accessed through Indika Energy 2025 Sustainability Report through the following link indikaenergy.co.id/esg/sustainabilityreport

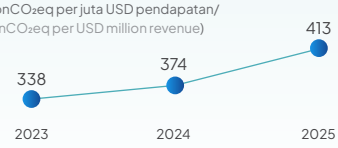
Lingkungan
Environmental

Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
Scope 1 and 2 GHG Emissions
(TonCO₂eq)



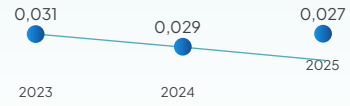
8,27%
Emisi GRK cakupan 1 dan 2 dan turun sebesar 8,27% dibandingkan tahun 2024.
We recorded an 8.27% reduction from 2024 scope 1 and 2 GHG emissions.

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 per Pendapatan
Scope 1 and 2 GHG Emissions Intensity per Revenue
(TonCO₂eq per juta USD pendapatan/
TonCO₂eq per USD million revenue)



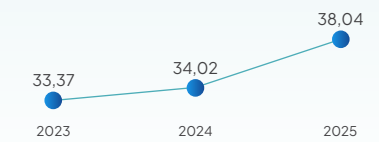
10,51%
Intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 meningkat 10,51% dibandingkan tahun 2024.
Scope 1 and 2 GHG emissions intensity increased by 10.51% from 2024.

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 per Ton Produksi Batubara
Scope 1 and 2 GHG Emissions Intensity per Ton Coal Production
(TonCO₂eq per ton produksi batubara/
TonCO₂eq per ton coal production)



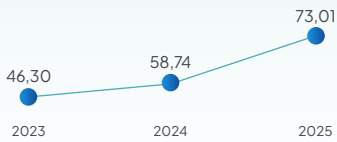
3,58%
Intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per ton produksi, turun 3,58% dibandingkan tahun 2024.
Scope 1 and 2 GHG emissions intensity per ton decreased by 3.58% from 2024.

Porsi Energi Terbarukan
Renewable Energy Share
(%)



38,04%
Porsi energi terbarukan meningkat menjadi 38,04%
Renewable energy share increased to 38.04%.

Limbah Non-B3 yang Dialihkan
Non-Hazardous Waste Diverted
(%)



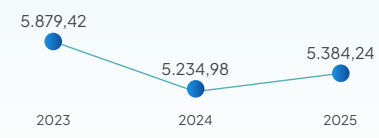
24,29%
Tingkat pengalihan limbah meningkat sebesar 24,29% dibandingkan tahun 2024, mencapai 73,01%.
Waste diversion rose by 24.29% year-on-year, reaching 73.01%.

Intensitas Pengambilan Air
Water Withdrawal Intensity
(ML per juta USD pendapatan/
ML per USD million revenue)



8,84%
Intensitas pengambilan air menurun sebesar 8,84% dari tahun 2024.
Water withdrawal intensity decreased by 8.84% from 2024.

Reklamasi Lahan
Land Reclamation
(Hektar/Hectare)

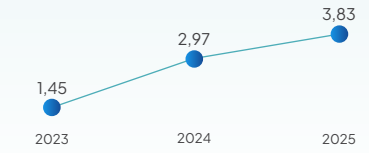


5.384,24
Total reklamasi lahan mencapai 5.384,24 hektar pada 2025.
Land reclamation reached 5,384.24 hectares in 2025.



Sosial
Social

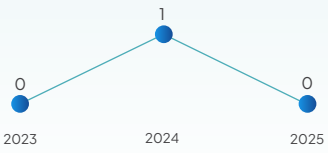
Pengeluaran Investasi untuk Masyarakat
Community Investment Spending
(% dari EBIT/% of EBIT)



3,83%

Investasi sosial masyarakat meningkat menjadi 3,83% dari EBIT, dengan total nilai Rp7,31 miliar.
Community investment spending increased to 3.83% of EBIT, with total social investment of IDR 7.31 billion.

Fatalitas Karyawan pada Operasi yang Dikelola
Employee Fatalities at Managed Operations
(Jiwa/Lives)



0
Fatalitas/ Fatalities

Pada tahun 2025, tidak tercatat fatalitas karyawan di lokasi operasional.
In 2025, no employee fatalities were recorded across operational sites.

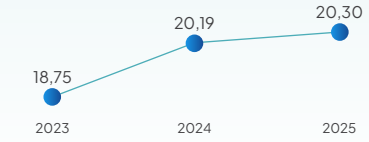
Fatalitas Kontraktor pada Operasi yang Dikelola
Contractor Fatalities at Managed Operations
(Jiwa/Lives)



2
Fatalitas/ Fatalities

Pada tahun 2025, kami mencatat dua fatalitas kontraktor. Upaya pencegahan fatalitas terus ditingkatkan di seluruh lini bisnis.
In 2025, we recorded two contractor fatalities. We are committed to prevent work-related fatalities across our business.

Perempuan dalam Angkatan Kerja
Women in Workforce
(%)



20,30%

Proporsi tenaga kerja perempuan mencapai 20,30% dari total 4.306 karyawan.
Women represented 20.30% of our total 4,306 employees.

Perempuan pada Posisi Manajemen Senior
Women in Senior Management Position
(%)

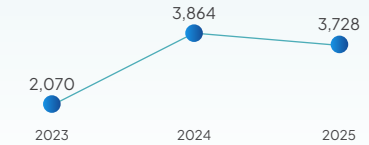


16,08%

Proporsi perempuan dalam manajemen senior mencapai 16,08%.
Women represented 16.08% of senior management.

Tata Kelola
Governance

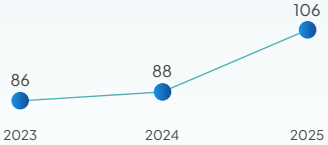
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan COBC
Number of Employees Attending COBC Training
(%)



86,58%

86,58% karyawan telah mengikuti pelatihan COBC pada 2025.
86.58% of employees attended COBC training in 2025.

Jumlah Anggota Dewan yang Mengikuti Pelatihan COBC
Number of Board Members Attending COBC Training
(%)



100%

100% anggota Dewan mengikuti pelatihan COBC menjunjung tinggi etika bisnis dan standar tata kelola.
100% of Board members attended COBC training upholding business ethics and governance standards.

KPI ESG Dewan dan Manajemen Senior
Board and Senior Management ESG KPI

Pada tahun 2025, implementasi KPI keberlanjutan terus diperkuat secara bertahap di seluruh lini bisnis, termasuk di Indika Energy serta entitas utama seperti Kideco dan Tripatra.
In 2025, the implementation of sustainability KPIs continues to be progressively strengthened across all business lines and has been carried out at Indika Energy as well as other key entities such as Kideco and Tripatra.



Mewujudkan Komitmen Kami: Kinerja ESG 2025 Terhadap Target

Delivering on Our Commitments: 2025 ESG Performance Against Targets

Pemantauan kinerja secara *year-on-year* memberikan gambaran posisi Indika Energy dalam perjalanan menuju netral emisi karbon, sekaligus menekankan pentingnya penetapan target yang jelas, transparansi pemantauan, dan implementasi yang konsisten dalam mendukung dekarbonisasi industri. Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan perkembangan positif dalam menerjemahkan komitmen keberlanjutan menjadi hasil yang terukur, sejalan dengan arah strategis jangka panjang menuju target netral emisi karbon 2050.

Capaian ESG 2025 mencerminkan momentum yang terus berkembang, dengan beberapa aspek melampaui target, meskipun ruang perbaikan tetap ada. Dipandu oleh tujuan kami, Memberi Energi bagi Indonesia untuk Masa Depan yang Berkelanjutan (*Energizing Indonesia for a Sustainable Future*), kami terus berupaya menciptakan dampak yang bermakna.

Year-on-year performance monitoring provides a clear view of Indika Energy's position on the journey toward net-zero emissions, while underscoring the importance of clear targets, transparent tracking, and consistent execution in supporting industrial decarbonization. In 2025, the Company demonstrated positive progress in translating sustainability commitments into measurable outcomes, aligned with our long-term pathway toward net-zero emissions by 2050.

Our 2025 ESG performance reflects growing momentum, with several areas exceeding targets, while opportunities for further improvement remain. Guided by our purpose, Energizing Indonesia for a Sustainable Future, we continue to strive to create meaningful impact.

TARGET ESG ESG TARGET	PROGRES ESG PADA TAHUN 2025 2025 ESG PROGRESS
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 GHG emissions	
25% Mengurangi emisi GRK cakupan 1 dan 2 sebesar 25% pada tahun 2025 dan 33% pada tahun 2030, relatif terhadap *baseline* tahun 2020. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions by 25% in 2025 and by 33% in 2030, relative to 2020 baseline.	**30,29%** relatif terhadap *baseline* 2020 relative to 2020 baseline Pada tahun 2025, emisi cakupan 1 dan 2 turun 30,29%, didukung oleh peningkatan efisiensi energi, optimalisasi bahan bakar, transisi ke B40, penggunaan PV surya, uji coba kendaraan listrik (EV) pada armada pertambangan Kideco. In 2025, scope 1 and 2 GHG emissions decreased by 30.29%, driven by initiatives to optimize fuel consumption, transition to B40, expand solar PV use, and initiate EV trials within the Kideco mining fleet.
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 GHG Emissions Intensity	
50% Mengurangi intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per pendapatan sebesar 50% pada tahun 2025 dan sebesar 55% pada tahun 2030, relatif terhadap *baseline* tahun 2020. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions intensity per revenue by 50% in 2025 and by 55% in 2030, relative to 2020 baseline.	**47,84%** relatif terhadap *baseline* 2020 relative to 2020 baseline Pada tahun 2025, Perseroan memproduksi 30,51 juta ton batubara dan mencatat pendapatan sebesar US$2.030,90 juta, di tengah volatilitas harga batubara. Intensitas emisi GRK per pendapatan tercatat sebesar 47,84%, sementara intensitas emisi per ton produksi batubara turun sebesar 16,67% dibandingkan *baseline* 2020, atau melampaui target 10% kami pada tahun 2025. Hal ini didukung oleh peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan bahan bakar termasuk adopsi B40, integrasi energi rendah karbon seperti PV surya, serta penguatan pemantauan digital yang memungkinkan tindakan korektif secara tepat waktu. In 2025, the Company produced 30.51 million tons of coal and generated USD 2,030.90 million in revenue, while improving emissions performance amid coal price volatility. We achieved a GHG emissions intensity per revenue of 47.84%, progressing toward our 50% reduction target, and recorded a 16.67% reduction in emissions intensity per ton of coal production from the 2020 baseline, exceeding our 10% target. This was driven by operational efficiency improvements, optimized fuel use including B40 adoption, integration of lower-carbon energy such as solar PV, and enhanced digital monitoring that enabled timely corrective actions.
10% Mengurangi intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 10% pada tahun 2025 dan sebesar 25% pada tahun 2030, relatif terhadap *baseline* tahun 2020. Reduce scope 1 and 2 GHG emissions intensity per ton coal production by 10% in 2025 and by 25% in 2030, relative to 2020 baseline.	**16,67%** relatif terhadap *baseline* 2020 relative to 2020 baseline

TARGET ESG ESG TARGET		PROGRES ESG PADA TAHUN 2025 2025 ESG PROGRESS
Pengelolaan Energi Energy Management		
30% Meningkatkan porsi energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 30% pada tahun 2025 dan 35% pada tahun 2030. Increase % renewable energy share in the energy consumption mix to 30% by 2025 and to 35% by 2030.	38,04%	Total konsumsi energi mencapai 12.952.340,60 GJ, dengan 4.927.355,14 GJ dari energi terbarukan (38,04%), melampaui target 30%. Pencapaian ini didorong oleh integrasi inisiatif energi berkelanjutan, sehingga meningkatkan kontribusi dalam bauran energi. Total energy consumption reached 12,952,340.60 GJ, with 4.927.355,14 GJ from renewable sources (38.04%), exceeding our 30% target. This progress was supported by the integration of renewable energy initiatives, enabling a higher contribution of renewables within the overall energy mix.
Pengelolaan Air Water Management		
30% Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 30% pada tahun 2025 dan 32% pada tahun 2030, relatif terhadap *baseline* tahun 2020. Reduce water withdrawal intensity per revenue by 30% by 2025 and by 32% by 2030, relative to 2020 baseline.	65,15% relatif terhadap *baseline* 2020 relative to 2020 baseline	Realisasi penurunan intensitas pengambilan air mencapai 65,15%, serta total pengambilan air turun menjadi 1.535,97 ML, didukung oleh penerapan sistem *closed-loop*, pemanfaatan kembali air, serta penguatan pengendalian operasional. Water withdrawal intensity decreased by 65.15%, with total withdrawal reduced to 1,535.97 ML, driven by closed-loop systems, water reuse, rainwater harvesting, and strengthened operational controls.
Pengelolaan Limbah Waste Management		
40% Mengalihkan 40% limbah non-B3 dari pembuangan akhir pada tahun 2025 dan 45% pada tahun 2030. Divert 40% of non-hazardous waste from landfill by 2025 and 45% by 2030.	73,01%	Timbulan limbah non-B3 mencapai 5.961,19 ton, dengan 4.352,19 ton berhasil dialihkan dari pembuangan akhir, didorong oleh pemilahan limbah yang lebih baik, perluasan daur ulang, dan pengendalian operasional. The Company recorded 5,961.19 tons of non-hazardous waste, of which 4,352.19 tons were diverted from final disposal, supported by improved waste segregation, expanded recycling initiatives, and operational controls.
Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati Land Use and Biodiversity		
20% Meningkatkan luas reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025. Increase land reclamation area by 20% by 2025.	18,80%	Progres reklamasi lahan mencapai 18,80% pada tahun 2025, dengan total kumulatif mencapai 5.384,24 hektar di operasional Kideco dan Mekko. Land reclamation progress reached 18.80% in 2025. Cumulatively, reclamation areas reached 5,384.24 hectares, contributed by Kideco and Mekko operations.
Masyarakat Lokal Local Communities		
1% Sebesar 1% dari EBIT dialokasikan untuk pengembangan masyarakat setiap tahun. 1% EBIT spent on community development every year.	3,83%	Pada tahun 2025, investasi pengembangan masyarakat mencapai 3,83% dari EBIT, melampaui target 1%, dengan total Rp71,35 miliar yang menjangkau lebih dari 255.100 individu. In 2025, community development spending reached 3.83% of EBIT, significantly exceeding our 1% target, with total investment of IDR 71.35 billion benefiting over 255,100 individuals.

TARGET ESG ESG TARGET	PROGRES ESG PADA TAHUN 2025 2025 ESG PROGRESS
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	
0 Tidak ada fatalitas setiap tahun bagi karyawan. Zero fatalities every year for employees.	0
0 Tidak ada fatalitas setiap tahun bagi kontraktor. Zero fatalities every year for contractors.	2
	Pada tahun 2025, Perseroan mencatat LTIR karyawan sebesar 0,00 dan TRIR sebesar 0,27, sementara LTIR kontraktor sebesar 194,99 dan TRIR sebesar 0,03. Pada tahun yang sama, terjadi dua fatalitas kontraktor yang kami sesalkan. Kami berfokus memberikan dukungan kepada keluarga terdampak serta meningkatkan langkah keselamatan untuk mencegah kejadian serupa. In 2025, the Company recorded an employee LTIR of 0.00 and TRIR of 0.27, while contractor LTIR was 194.99 and TRIR was 0.03. During the year, two contractor fatalities occurred at different operational sites, which we deeply regret. Our priority has been to support the affected families and ensure follow-up actions across all areas to strengthen safety measures and prevent recurrence.
Keberagaman dan Inklusi Diversity and Inclusion	
20% 20% perempuan dalam tenaga kerja pada tahun 2025 dan 25% pada tahun 2030. 20% women in workforce by 2025 and 25% by 2030.	20,30%
15% 15% perempuan dalam manajemen senior pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030. 15% women in senior management by 2025 and 20% by 2030.	16,08%
	Pada tahun 2025, representasi tenaga kerja perempuan mencapai 20,30% dari 4.306 karyawan, sementara pada manajemen senior mencapai 16,08%, di atas target 15%. Hal ini didukung oleh praktik rekrutmen inklusif dan pengembangan talenta, dengan fokus berkelanjutan pada peningkatan kepemimpinan menuju target 2030. In 2025, female workforce representation reached 20.30% out of a total of 4,306 employees, slightly exceeding the 20% target, while women in senior management reached 16.08%, surpassing the 15% target. This is supported by inclusive recruitment and talent development, with ongoing efforts to strengthen leadership representation toward the 2030 targets.
Etika Bisnis Business Ethics	
80% 80% karyawan mengikuti pelatihan Code of Business Conduct (COBC) pada tahun 2025 dan 100% pada tahun 2030. 80% of employees attend the Code of Business Conduct (COBC) training by 2025 and 100% by 2030.	86,58%
100% 100% anggota dewan mengikuti pelatihan Code of Business Conduct (COBC) pada tahun 2025 dan 2030. 100% of board members attend Code of Business Conduct (COBC) training by 2025 and 2030.	100,00%
	Pada tahun 2025, 86,58% karyawan mengikuti pelatihan COBC, melampaui target 80%, sementara 100% anggota Dewan telah mengikuti pelatihan. Kinerja yang kuat ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi standar etika bisnis dan integritas, yang didukung oleh program pelatihan dan praktik tata kelola yang efektif. Upaya ke depan akan difokuskan pada peningkatan partisipasi untuk mencapai cakupan penuh karyawan sesuai target 2030. In 2025, 86.58% of employees completed the Code of Business Conduct (COBC) training, exceeding the 80% target, while 100% of Board members attended the training as required. This strong performance reflects the Company's commitment to upholding high standards of business ethics and integrity, supported by effective training programs and governance practices. Continued efforts will focus on expanding participation to achieve full employee coverage in line with the 2030 target.
Tata Kelola Governance	
30% 30% (berdasarkan bobot) KPI evaluasi Dewan dan manajemen senior terkait dengan topik ESG pada tahun 2025. 30% (by weight) of board and senior management evaluation KPIs tied to ESG topics by 2025.	Pada tahun 2025, sebesar 30% dari KPI Dewan dan manajemen senior telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam manajemen kinerja, termasuk implementasi di Indika Energy, Kideco, dan Tripatra. By 2025, 30% (by weight) of Board and senior management KPIs continue to be linked to ESG topics, reflecting stronger integration of sustainability into performance management, including the implementation in Indika Energy, Kideco, and Tripatra.



Indika Energy Berupaya Berkontribusi Terhadap Transisi Energi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia

Indika Energy Strives to Contribute to Indonesia's Energy Transition and Economic Development

- Eksplorasi lapangan untuk sumber daya, produksi dan perdagangan batubara
  Field exploration of coal resources, production and trading

KIDECO INDIKA RESOURCES

- Layanan EPC dalam bidang minyak & gas
  EPC services in oil & gas

tripatra

- Pembangkit listrik tenaga batubara
  Coal-fired power plant

CIREBON POWER



INDIKA ENERGY | NET-ZERO 2050



Logistik & Infrastruktur
Logistic & Infrastructure

Aset logistik, infrastruktur, penyimpanan bahan bakar
Logistic assets, infrastructure, e.g fuel storage

interport | CTA | PT SEA BRIDGE SHIPPING | KARIANGAU GAPURA TERMINAL ENERGI

Mineral
Minerals

Eksplorasi dan produksi emas, logam, serta mineral lainnya
Exploration and production of gold, metal, and other minerals

PT MASMINDO DWI AREA

Bisnis Hijau
Green Business

Energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, solusi berbasis alam
Renewable energy, EV mobility ecosystem, nature-based solutions

inVi | ALVA | KALISTA | EMITS | Indika Nature

Ventura Digital
Digital Ventures

Transformasi digital dan analitik
Digital transformation and analytics

XAPIENS

Lain-Lain
Others

Inkubasi bisnis untuk pengembangan bisnis baru
Business incubation to develop emerging new business

GSI Lab | BIG BIONEER INDIKA GROUP | INDY PROPERT

Strategi Kami
Our Strategy

Di Indika Energy, tujuan kami jelas: Memberi Energi bagi Indonesia demi Masa Depan yang Berkelanjutan. Kami menghadirkan solusi energi yang memberdayakan masyarakat dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi, dengan berlandaskan nilai-nilai inti serta komitmen kami terhadap manusia dan lingkungan.

At Indika Energy, our purpose is clear: Energizing Indonesia for a Sustainable Future. We deliver energy solutions that empower communities and support socio-economic development, guided by our core values and commitment to people and the planet.

Transformasi kami dilakukan secara terarah dan disiplin, untuk mencapai setidaknya 50% pendapatan dari bisnis non-batubara pada tahun 2028, sekaligus memperkuat ketahanan portofolio. Melalui Diversifikasi, Dekarbonisasi, dan Divestasi, kami mempercepat langkah menuju masa depan rendah karbon, membuka peluang pertumbuhan baru, mendukung ketahanan energi dan target iklim Indonesia, serta mencapai target netral emisi karbon pada tahun 2050.

Our transition is focused and disciplined—to achieve at least 50% of revenue from non-coal businesses by 2028 while strengthening portfolio resilience. Through Diversification, Decarbonization, and Divestment, we are accelerating toward a lower-carbon future, unlocking new growth and supporting Indonesia's energy security and climate goals as well as achieving its net-zero emissions target by 2050.

Diversifikasi
Diversification

Kami memperluas portofolio melalui investasi pada sektor rendah karbon dengan pertumbuhan tinggi, termasuk mineral, logistik & infrastruktur, kendaraan listrik, solusi berbasis alam, energi surya, dan penyimpanan baterai. Langkah ini mendukung pengembangan bisnis yang lebih seimbang, tangguh, dan berorientasi pada masa depan.

We are expanding our portfolio by investing in low-carbon and high-growth sectors, including minerals, logistics & infrastructure, electric vehicles, nature-based solutions, solar energy, and battery storage. This supports the development of a more balanced, resilient, and future-oriented business.

Pertumbuhan Pendapatan Non-Batubara melalui Masmindo
Non-Coal Revenue Growth through Masmindo

Pengembangan sektor emas melalui Masmindo menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dalam mendiversifikasi sumber pendapatan. Proyek emas Awak Mas saat ini berada pada tahap konstruksi dengan target uji coba produksi pada akhir 2026.

The development of the gold sector through Masmindo is one of the Company's key priorities in diversifying its revenue sources. The Awak Mas gold project is currently in the construction phase, with trial production targeted for the end of 2026.

Hingga akhir 2025, tingkat penyelesaian konstruksi telah mencapai 47,60% dengan penyerapan belanja modal sebesar US$100,1 juta.

As of the end of 2025, construction progress had reached 47.60%, with capital expenditure absorption amounting to US$100.1 million.

Seiring dengan pengembangan proyek ini, kami berkomitmen untuk memastikan praktik pertambangan yang bertanggung jawab melalui penerapan standar lingkungan, keselamatan, dan tata kelola yang baik. Fokus utama mencakup pengelolaan dampak lingkungan secara hati-hati, optimalisasi efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kami akan terus mengevaluasi peluang untuk meningkatkan efisiensi energi dan mendukung pengelolaan emisi secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan operasional proyek.

Alongside the development of this project, the Company is committed to ensuring responsible mining practices through the implementation of environmental, safety, and good governance standards. The main focus includes careful environmental impact management, optimization of operational efficiency, and compliance with applicable regulations. The Company will continue to evaluate opportunities to improve energy efficiency and support sustainable emission management in line with the ongoing development of project operations.

Rantai Logistik Terintegrasi melalui Interport
Integrated Logistics Chain through Interport

Indika Energy terus membangun rantai logistik *end-to-end* yang komprehensif untuk komoditas *liquid* dan *dry bulk* melalui partisipasi aktif dalam pengembangan dan pengoperasian pelabuhan. Guna memperkuat ekosistem logistik secara menyeluruh, Interport juga membangun fondasi integrasi *fuel terminal* dengan menunjuk salah satu entitas anak usaha sebagai *fuel reseller*.

Indika Energy continues to develop a comprehensive end-to-end logistics chain for liquid and dry bulk commodities through active participation in port development and operations. To strengthen the overall logistics ecosystem, Interport is also establishing the foundation for fuel terminal integration by appointing one of its subsidiaries as a fuel reseller.



Ekosistem Kendaraan Listrik (EV) melalui INVI, KALISTA, dan ALVA
Electric Vehicle (EV) Ecosystem through INVI, KALISTA, and ALVA

Fasilitas produksi dan infrastruktur kendaraan listrik Indika Energy telah siap sepenuhnya untuk mendukung kebutuhan komersial. Melalui INVI dan KALISTA, Perseroan menyediakan solusi transportasi yang terintegrasi dan dapat disesuaikan (*customizable*) dengan preferensi serta profil pelanggan. Capaian strategis dalam unit bisnis ini meliputi:

- Uji coba Electric Hauling Truck INVI di site tambang Kideco untuk meminimalkan penggunaan bahan bakar fosil pada armada pengangkutan tambang.
- Kolaborasi KALISTA dengan Pemerintah Kota Medan dalam peluncuran 60 bus listrik.
- Sinergi KALISTA x Wuling melalui penyediaan unit Mitra EV dan layanan purnajual.
- Uji coba Operasional bus listrik di kawasan Nusa Dua, Bali, serta rute antar kota Jakarta-Yogyakarta bersama PO Sumber Alam.

Perseroan juga melakukan penetrasi ke segmen *mass market* melalui peluncuran motor ALVA N3 pada tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen menyediakan mobilitas ramah lingkungan yang inklusif.

Indika Energy's electric vehicle production facilities and infrastructure are fully prepared to support commercial needs. Through INVI and KALISTA, the Company provides integrated and customizable transportation solutions tailored to customer preferences and profiles. Key achievements within this business unit include:

- Pilot testing of the INVI Electric Hauling Truck at the Kideco mining site to minimize the use of fossil fuels in mining haulage fleets.
- Collaboration between KALISTA and the Medan City Government in the launch of 60 electric buses.
- Synergy between KALISTA and Wuling through the provision of Mitra EV units and after-sales services.
- Pilot operations of electric buses in the Nusa Dua area, Bali, as well as intercity routes between Jakarta and Yogyakarta in collaboration with PO Sumber Alam.

The Company has also penetrated the mass market segment through the launch of ALVA N3 motorcycle in 2025, as part of its commitment to providing inclusive and environmentally friendly mobility.

Optimalisasi Bisnis Natura
Natura Business Optimization

Perseroan mengembangkan potensi produk alami Indonesia melalui inovasi teknologi pengolahan untuk menghasilkan produk akhir, seperti *essential oil*, dengan standar kualitas internasional. Strategi ini menerapkan pendekatan *backward integration* dengan entitas anak lainnya untuk menciptakan nilai tambah sekaligus memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat di sektor pertanian.

The Company is developing the potential of Indonesia's natural products through innovative processing technologies to produce end products, such as essential oils, that meet international quality standards. This strategy applies a backward integration approach with other subsidiaries to create added value while also generating positive economic impacts for communities in the agricultural sector.

Solusi Energi Terbarukan melalui EMITS
Renewable Energy Solutions through EMITS

Pengembangan sistem PV surya *captive* dan solusi penyimpanan energi menjadi fokus utama dalam menyediakan infrastruktur energi bersih bagi pelanggan industri.

The development of captive solar PV systems and energy storage solutions remains a key focus in providing clean energy infrastructure for industrial customers.

Divestasi
Divestment

Perseroan secara bertahap mengurangi eksposur terhadap operasional batubara melalui pendekatan divestasi, sekaligus mengoptimalkan alokasi modal dan sumber daya, kapabilitas, serta infrastruktur menuju bisnis yang lebih berkelanjutan dan siap menghadapi masa depan.

Sebagai bagian dari transisi ini, Perseroan telah melepas kepemilikan mayoritas di Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS), serta Petrosea dan Multi Tambangjaya Utama (MUTU). Langkah-langkah ini mencerminkan kemajuan berkelanjutan dalam menyelaraskan portofolio kami dengan arah jangka panjang menuju 2050.

The Company are steadily reducing our exposure to legacy coal operations through a disciplined divestment approach, while optimizing capital allocation and repositioning our resources, capabilities, and infrastructure toward more sustainable and future-ready businesses.

As part of this transition, the Company have divested our majority stakes in Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS), as well as Petrosea and Multi Tambangjaya Utama (MUTU). These milestones reflect our continued progress in aligning the portfolio with our long-term direction toward 2050.

Dekarbonisasi untuk Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan
Embedding Decarbonization Across Our Growth

Sebagai bagian dari strategi Indika Energy, dekarbonisasi mendukung pertumbuhan jangka panjang. Bersama diversifikasi dan divestasi, upaya ini mengarahkan transisi menuju portofolio rendah karbon yang selaras dengan komitmen iklim kami.

Seiring perkembangan bisnis, Perseroan tetap memperhatikan implikasi emisi dan memastikan setiap kemajuan didukung oleh upaya dekarbonisasi yang terintegrasi dan sejalan dengan target netral emisi karbon pada 2050.

Pada tingkat operasional, berbagai inisiatif terus didorong untuk menurunkan emisi, antara lain melalui elektrifikasi guna mengurangi penggunaan diesel, pengembangan PV surya, serta peningkatan praktik manajemen energi. Upaya ini secara bertahap mendukung operasional yang lebih efisien dan rendah emisi.

Upaya kami menunjukkan hasil yang nyata. Pada tahun 2025, melalui kerja kolektif, emisi GRK cakupan 1 dan 2 berhasil diturunkan sebesar 30,29%, melampaui target 25% dan mencatat penurunan signifikan dibandingkan *baseline* tahun 2020.

Seiring langkah ke depan, kami terus mengembangkan analisis dan proyeksi emisi untuk membantu mengidentifikasi serta memprioritaskan peluang pengurangan emisi yang berdampak lebih optimal. Inisiatif yang kami jalankan mencakup penggunaan *biofuel* (hingga B40), elektrifikasi armada, pengembangan PV surya dan penyimpanan energi, serta peningkatan efisiensi melalui optimalisasi proses dan pemanfaatan armada yang lebih baik. Untuk emisi yang belum dapat dikurangi sepenuhnya, *offset* karbon diterapkan secara selektif dengan mengutamakan kredit yang terverifikasi, terutama dari aset kehutanan kami.

Dengan pendekatan yang konsisten, kami terus melanjutkan perjalanan dekarbonisasi guna mendukung ketahanan operasional dan transisi energi Indonesia, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, sejalan dengan tujuan kami, Memberi Energi bagi Indonesia demi Masa Depan yang Berkelanjutan.

As part of Indika Energy's broader strategy, decarbonization plays a central role in how we shape resilient and future-ready growth. Alongside diversification and divestment, it guides our transition toward a lower-carbon portfolio while ensuring alignment with our long-term climate commitments.

As our business evolves, the Company remain mindful of emissions implications and ensure progress is supported by steady, integrated decarbonization efforts aligned with our net-zero emissions target by 2050.

At the operational level, we continue to implement practical initiatives to reduce emissions. These include electrification to lower diesel dependence, expansion of solar PV, and ongoing improvements in energy management practices. Together, these efforts support more efficient and lower-emission operations across our portfolio.

Our actions speak for themselves. In 2025, through the collective efforts of our subsidiaries, scope 1 and 2 GHG emissions were reduced by 30.29%, exceeding our 2025 target of 25% and showing a meaningful improvement from our 2020 baseline.

Looking ahead, we are strengthening our use of forward-looking emissions analysis to identify and prioritize high-impact abatement opportunities. Our initiatives include biofuel adoption (currently up to B40), fleet electrification, expansion of solar PV and battery storage, and enhanced efficiency through process optimization and smarter fleet utilization. Where emissions cannot yet be fully reduced, we apply carbon offsets selectively, prioritizing high-quality and traceable credits, primarily sourced from our own forestry assets.

Through a consistent and disciplined approach, we continue to advance our decarbonization journey—strengthening operational resilience, supporting Indonesia's energy transition, and creating sustainable long-term value in line with our purpose of Energizing Indonesia for a Sustainable Future.


eepos
ALVA

Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2025
Significant Events & Awards in 2025



Pajak Lancar, Tanda Bukti Kita Cinta Kepada Luwu
Timely Tax Compliance, A Reflection of Our Commitment to Luwu

Kepatuhan membayar pajak dan pembayar pajak terbesar Luwu tahun 2024
Tax compliance and recognition as Luwu's largest taxpayer in 2024

6 Mei 2025
May 6, 2025

Masmindo Dwi Area



WSO Indonesia Safety Culture Award 2025 (WISCA)

Meraih penghargaan Gold WSO Indonesia Safety Culture Award
Received the Gold WSO Indonesia Safety Culture Award

9 Mei 2025
May 9, 2025

Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)
Indika Multi Niaga (IMN)



International Responsible Business Awards (IRCA)

Kembali meraih penghargaan atas praktik bisnis yang bertanggung jawab
Once again received recognition for responsible business practices

Mei 2025
May, 2025

Kideco Jaya Agung



HR Asia – Best Companies

Sustainable workplace award dari HR Asia
Sustainable workplace award by HR Asia

14 September 2025
September 14, 2025

Tripatra



The 16th IICD Corporate Governance Award

Penghargaan atas praktik terbaik dalam perlindungan hak dan kesetaraan pemegang saham (kategori *mid cap*), serta termasuk dalam 50 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi menengah terbaik
Best rights and equitable treatment of shareholders (mid cap category) and top 50 middle capitalization public listed company

15 September 2025
September 15, 2025

Indika Energy



Indonesia In-House Counsel Awards (IHCSA)

Mendapatkan pengakuan atas performa tim hukum internal dalam menghadapi dinamika bisnis global
Received recognition for the performance of the in-house legal team in navigating global business dynamics

Oktober 2025
October, 2025

Kideco Jaya Agung



Business Indonesia Logistics Awards

Kategori excellence in IT-driven integrated logistics operations
Excellence in IT-driven integrated logistics operations category

5 November 2025
November 5, 2025

Interport Mandiri Utama



Asia Sustainability Reporting Advisory Council (ASSRAT)

Meraih penghargaan gold rank atas konsistensi dalam laporan keberlanjutan dan tata kelola
Received gold rank for consistency in sustainability reporting and governance

November 2025
November, 2025

Kideco Jaya Agung



Indonesia Industrial Services Awards 2025

Kementerian Perindustrian memberikan apresiasi kepada perusahaan jasa industri yang dinilai memiliki kinerja unggul, kontribusi signifikan, serta daya saing tinggi di tingkat nasional
The Ministry of Industry has granted recognition to industrial service companies demonstrating outstanding performance, significant contribution, and strong competitiveness at the national level

13 November 2025
November 13, 2025

Tripatra



Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX 2025
National Quality & Productivity Convention (NQPC) XXIX 2025

Empat penghargaan gold
Four gold awards

24–28 November 2025
November 24–28, 2025

Kideco



Indonesia Industrial Services Awards

Meraih penghargaan atas keunggulan dan konsistensi dalam layanan industri
Received recognition for excellence and consistency in industrial services

Desember 2025
December, 2025

Tripatra



02

Tinjauan Perusahaan

Company Overview

INDIKA ENERGY

25 tahun UNTUK INDONESIA

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indika

Navigating the Transition, Strengthening Found

Jakarta, 5 Mei 2025





Sekilas Indika Energy

Indika Energy at a Glance

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") merupakan perusahaan induk investasi yang berfokus pada ketahanan energi Indonesia secara berkelanjutan, dengan portofolio tersebar di seluruh Indonesia.

Sejak didirikan pada tahun 2000, Indika Energy terus bertransformasi, mengintegrasikan Sumber Daya Energi, Jasa Energi, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Terdiversifikasi untuk menciptakan rantai nilai yang kuat dalam menyediakan solusi energi bagi kebutuhan nasional dan global. Selama lebih dari dua dekade, Perseroan turut memberi energi pada pertumbuhan Indonesia, dengan menyediakan listrik bagi rumah, sekolah, bisnis kecil, dan industri besar, serta membuka lapangan kerja bagi ribuan masyarakat. Ini adalah hal-hal yang masih Perseroan lakukan dan akan terus Perseroan jalankan di masa mendatang, dengan cara-cara inovatif dan berkelanjutan.

Indika Energy terus memperluas portofolionya dengan memadukan investasi pada bisnis yang memiliki peluang pertumbuhan kuat, potensi transformatif, dan prospek pemberdayaan masyarakat. Perseroan aktif di bidang mineral, logistik dan infrastruktur, mineral, solusi berbasis alam, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan teknologi digital, sebagai bagian dari komitmen Perseroan memberikan energi untuk Indonesia yang berkelanjutan.

Bersama komunitas Indonesia yang luas, serta berambisi memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan, Perseroan optimis menghadapi berbagai tantangan untuk mencapai perubahan yang Perseroan cita-citakan.

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") is an investment holding company focused on advancing Indonesia's sustainable energy resilience, with a portfolio spread across the country.

Since its establishment in 2000, Indika Energy has continued to transform by integrating Energy Resources, Energy Services, Energy Infrastructure, and a Diversified Portfolio to create a strong value chain in delivering energy solutions for both national and global needs. For more than two decades, the Company has powered Indonesia's growth by providing electricity to homes, schools, small businesses, and large industries, while creating employment opportunities for thousands of people. These are commitments the Company continues to uphold and will carry forward in the future through innovative and sustainable approaches.

Indika Energy continues to expand its portfolio by combining investments in businesses with strong growth opportunities, transformative potential, and prospects for community empowerment. The Company is active in minerals, logistics and infrastructure, nature-based solutions, renewable energy, the electric vehicle ecosystem, and digital technology as part of our commitment to energizing a sustainable Indonesia.

Together with Indonesia's broader communities, and driven by the ambition to create a meaningful impact on society and the environment, the Company are optimistic in facing various challenges to achieve the changes the Company aspires to realize.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indika Energy Tbk.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Oktober 2000. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004.
October 19, 2000. The Company commenced its commercial operations in 2004.

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan induk investasi yang terdiversifikasi dengan berfokus kepada pengembangan bisnis berkelanjutan melalui investasi strategis di bidang energi.
A diversified investment holding company focused on developing sustainable businesses through strategic investments in the energy sector.

Jumlah Saham Diterbitkan
Number of Issued Shares

Modal Dasar : Rp1.700.000.000.000
(Harga per lembar saham Rp100)
Modal Disetor dan Ditempatkan : Rp521.019.200.000
Authorized Capital: Rp1,700,000,000,000
(Par value per share: Rp100)
Issued and Paid-up Capital: Rp521,019,200,000

Pencatatan di Bursa Saham
Listing on the Stock Exchange

11 Juni 2008
June 11, 2008

Kode Saham
Ticker Code

INDY

Alamat
Address

Graha Mitra, 3rd *Floor*
Jl. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan
Daerah Khusus Jakarta 12930

Telepon
Phone

+62 21 25579888

Faksimile
Fax

+62 21 25579889

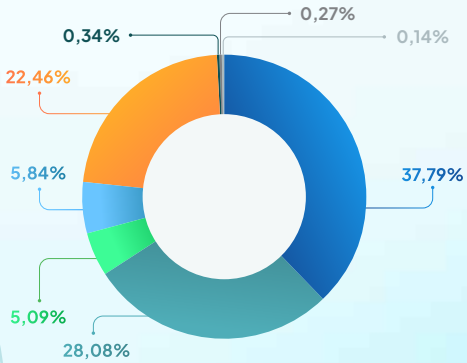
Situs Web
Website

https://www.indikaenergy.co.id

E-mail
E-mail

corporate.communications@indikaenergy.co.id
investor.relations@indikaenergy.co.id

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2025)
Shareholding Composition (as of December 31, 2025)



- PT Indika Inti Investindo
- PT Teladan Resources
- Pandri Prabono-Moelyo
- Masyarakat 5%>1%
  Public 5%>1%
- Masyarakat <1%
  Public <1%
- Dewan Komisaris dan Direksi
  Board of Commissioners and Board of Directors
- Afiliasi Utama dan Pengendali >1%
  Major/Controlling Shareholders >1%
- Saham Treasuri
  Treasury Shares

Portofolio Indika Energy
Indika Energy Portfolio



SUMBER DAYA ENERGI
ENERGY RESOURCES

91,0%
PT Kideco Jaya Agung

Perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia, berlokasi di Kalimantan Timur.
A leading coal mining company in Indonesia, located in East Kalimantan.

100%
Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batubara.
A coal trading company.

100%
Indika Capital Investment Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batubara.
A coal trading company.



JASA ENERGI
ENERGY SERVICES

100%
PT Tripatra Engineering & PT Tripatra Engineers & Constructors

Perusahaan rekayasa teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC) untuk industri minyak & gas.
Engineering, procurement, and construction (EPC) companies serving the oil and gas industry.



INFRASTRUKTUR ENERGI
ENERGY INFRASTRUCTURE

20,0%
PT Cirebon Electric Power

6,25%
PT Cirebon Energi Prasarana

Pembangkit listrik berkapasitas 660 MW dengan teknologi *supercritical* dan 1.000 MW *ultra supercritical* (USC) di Cirebon, Jawa Barat.
Power plants with a capacity of 660 MW using supercritical technology and 1,000 MW using ultra-supercritical (USC) technology located in Cirebon, West Java.



LOGISTIK & INFRASTRUKTUR
LOGISTICS & INFRASTRUCTURE

100%
PT Interport Mandiri Utama

Perusahaan jasa manajemen logistik dan pelabuhan.
A logistics and port management services company.

100%
PT Kariangau Gapura Terminal Energi

Perusahaan jasa terminal penyimpanan BBM.
A fuel storage terminal services company.

100%
PT Pahala Globalindo Energi

Perusahaan distribusi bahan bakar dan solusi biodiesel.
Fuel distribution and biodiesel solutions company.



MINERAL
MINERALS

100%
PT Masmindo Dwi Area

Perusahaan pertambangan emas.
A gold mining company.

100%
PT Perkasa Investama Mineral

Perusahaan pertambangan bauksit.
A bauxite mining company.



BISNIS HIJAU
GREEN BUSINESS

100%
PT Energi Makmur Buana

Perusahaan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik komersial (E-Bus) dan Baterai.
A company developing commercial electric vehicle (E-Bus) and battery businesses.

100%
PT Ilectra Motor Group

Perusahaan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua serta rantai nilai bisnis kendaraan listrik.
A company developing two-wheeler electric vehicle businesses and the electric vehicle value chain.

100%
PT Kalista Nusa Armada

Perusahaan yang mengembangkan bisnis penyewaan kendaraan listrik dan stasiun pengisian listrik.
A company developing electric vehicle rental services and electric charging station infrastructure.

51,0%
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Perusahaan *joint venture* untuk mengembangkan proyek energi terbarukan khususnya tenaga surya.
A joint venture company developing renewable energy projects, particularly solar power.

100%
PT Indika Multi Properti

Perusahaan yang memiliki konsesi hutan untuk mengembangkan bisnis biomassa dan *carbon-offset* serta produksi minyak atsiri.
A company holding forest concessions to develop biomass and carbon-offset businesses as well as essential oil production.

100%
PT Natura Aromatik Nusantara

Perusahaan manufaktur yang berfokus pada produksi ekstrak alami dan minyak atsiri.
A manufacturing company that produces natural extracts and essential oils



KESEHATAN
HEALTH



DIGITAL
DIGITAL

100%
PT Indika Medika Nusantara

Perusahaan *sub-holding* distribusi alat kesehatan.
A sub-holding company for medical device distribution.

68,6%
PT Genomik Solidaritas Indonesia

Perusahaan penyedia layanan kesehatan yang berfokus pada laboratorium, klinik, dan tes genomika.
A healthcare service provider focused on laboratory, clinical services, and genomic testing.

100%
PT Indika Digital Teknologi

Perusahaan induk penyedia jasa teknologi digital.
A holding company providing digital technology services.

Tujuan, Visi, Misi, dan Tata Nilai
Purpose, Vision, Mission, and Values

Tujuan
Purpose

Memberi Energi bagi Indonesia demi Masa Depan yang Berkelanjutan

Energizing Indonesia for sustainable future

Visi
Vision

Menjadi mitra bisnis yang terpercaya dan inovatif dalam menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan

Highly trusted, innovative and enduring business partner for sustainable value creation

Misi
Mission

- Membangun Indonesia secara berkelanjutan
  To develop Indonesia in a sustainable way
- Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang tangguh dan berdaya saing
  To be a robust diversified investment company
- Memberdayakan sumber daya manusia dan secara aktif membangun generasi penerus
  To empower our people and actively develop next generation leaders
- Bertanggung jawab secara sosial, dengan merangkul keragaman dan menjunjung tinggi integritas
  To be socially responsible, embracing diversity and acting with integrity
- Menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan
  To create exceptional value for all our stakeholders



1 Unity in Diversity

2 Integrity

3 Teamwork

Definisi
Definition

Melibatkan keberagaman sebagai aset bagi Perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.

Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solidly unified entity.

Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.

Honest with oneself, others and one's work at every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.

Berkontribusi aktif dan bekerja sama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.

Actively contributing and collaborating based on trust and shared interest rather that personal interests.

Perilaku Utama
Key Behaviors

- Bertindak objektif dan adil
- Melindungi dan merangkul keragaman dan cara pandang yang berbeda
- Memahami dan menghargai kelebihan dan kekurangan satu sama lain
- Mempraktikkan empati terhadap sesama

- Act objectively and fairly
- Protect and embrace diversity and different perspectives
- Understand and appreciate each other's strengths and weaknesses
- Demonstrate empathy toward others

- Bertindak sesuai etika dan aturan
- Bertindak jujur dan menerapkan aturan secara objektif
- Melaksanakan tanggung jawab sepenuh hati
- Berpedoman pada data dan fakta
- Menjaga kerahasiaan Perusahaan

- Act ethically and in accordance with the regulations
- Be honest and apply rules objectively.
- Fulfil responsibilities wholeheartedly
- Base actions on data and facts
- Safeguard company confidentially

- Memastikan keberhasilan bawahan, rekan kerja dan atasan
- Menempatkan kepentingan Perusahaan (Indika Energy Group) di atas kepentingan kelompok dan diri sendiri
- Mengedepankan kolaborasi dan kontribusi aktif
- Berkomunikasi efektif dan efisien untuk membangun tim yang solid
- Memperlakukan rekan kerja sebagai mitra yang setara

- Ensure the success of subordinates, colleagues, and superiors
- Prioritize the interests of the Company (Indika Energy Group) over group and personal interest
- Promote collaboration and active contribution
- Communicate effectively and efficiently to build a solid team
- Treat colleagues as equal partners



4 Agility

Definisi
Definition

Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan inovatif.

Consistently demonstrating resilience and showing flexibility as well as adaptability through innovative-entrepreneurship.

Perilaku Utama
Key Behaviors

- Melakukan perbaikan keberlanjutan
- Beradaptasi dan menunjukkan daya tahan terhadap perubahan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Berpikir kritis dan aktif berinovasi
- Bertindak cepat dan tepat untuk keberhasilan Perusahaan
- Mengambil keputusan secara strategis

- Continuously improve
- Adapt and demonstrate resilience to change in accordance with the Company's needs
- Think critically and innovate actively
- Act swiftly and accurately for the Company's success
- Make decisions strategically

5 Achievement

Definisi
Definition

Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi Perusahaan.

Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.

Perilaku Utama
Key Behaviors

- Berdedikasi untuk mencapai hasil lebih dari yang diharapkan
- Memiliki target dan rencana kerja yang terkomunikasikan dengan baik
- Proaktif mengembangkan diri
- Berorientasi terhadap hasil yang dicapai melalui proses kerja yang benar
- Menciptakan solusi

- Be dedicated to achieving results beyond expectations
- Have goals and work plans that are well-communicated
- Proactively develop oneself
- Be results-oriented and achieve the results through the right processes
- Create solutions

6 Social Responsibility

Definisi
Definition

Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat.

Highly concerned for the environment and community, and contributing added value to the society.

Perilaku Utama
Key Behaviors

- Menjunjung tinggi kepentingan semua pemangku kepentingan
- Menciptakan keberlanjutan bisnis, lingkungan dan sosial
- Berpartisipasi aktif dalam menciptakan generasi yang sehat dan cerdas
- Memahami dan mematuhi seluruh peraturan dan kewajiban yang berlaku sebagai warga korporasi yang baik

- Uphold the interests of all stakeholders
- Create sustainable business, environment, and social initiative
- Actively participate in building a healthy and bright generation
- Comply with all applicable regulations and obligations as a good corporate citizen

Peta Wilayah Operasi
Map of Operational Areas



1. Kideco Jaya Agung, Kalimantan Timur
2. Tripatra, Jawa Barat
3. Tripatra, Papua Barat
4. Tripatra, Riau
5. Tripatra, Bontang, Kalimantan Timur
6. Tripatra, Indramayu, Jawa Barat
7. Tripatra, Balikpapan, Kalimantan Timur
8. Tripatra, Marunda, Bekasi
9. Cirebon Electric Power and Cirebon Energi Prasarana, Jawa Barat
10. Interport Fuel Tank Terminal, Kalimantan Timur
11. Interport, Jawa Barat
12. Masmindo Dwi Area, Sulawesi Selatan
13. Mekko Metal Mining, Kalimantan Barat
14. Indika Nature Jaya Bumi Paser, Kalimantan Timur
15. Indika Nature Telaga Mas Kalimantan, Kalimantan Timur

Kantor pusat Indika Energy beralamat di Graha Mitra, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta, serta terdapat kantor lainnya di INDY Bintaro Office Park, Tangerang. Kegiatan operasional Indika Energy tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Indika Energy's head office is located at Graha Mitra, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta, with another office located at INDY Bintaro Office Park, Tangerang. Indika Energy's operational activities are spread across various regions in Indonesia, including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.



16 Indika Nature Natura Aromatik Nusantara, Jawa Tengah

17 ALVA Manufacturing Facilities, Jawa Barat

18 ALVA Experience Centre, Jakarta

19 ALVA Experience Centre Bandung, Jawa Barat

20 ALVA Experience Centre Semarang, Jawa Tengah

21 ALVA Experience Centre Surabaya, Jawa Timur

22 ALVA Experience Centre Denpasar, Bali

23 EMITS, Maluku Utara

24 EMITS, Jawa Timur

25 EMITS, Kalimantan Timur

26 EMITS, Riau

27 EMITS, Jawa Barat

28 EMITS, Bali

29 KALISTA, Jakarta

30 KALISTA, Medan

Tonggak Sejarah
Milestones

2000
Pendirian PT Indika Energy.
Establishment of PT Indika Energy.

2004
Perusahaan mengakuisisi 41% kepemilikan saham di Kideco. Kideco didirikan pada tahun 1982, bergerak dalam pertambangan batubara tambang terbuka di Kalimantan Timur. Kideco memegang PKP2B generasi pertama yang berlaku hingga 2023.
Indika Energy acquired a 41% stake in Kideco. Kideco was established in 1982, engages in open-cut coal mining in East Kalimantan. Kideco holds CCoW first generation Mining Rights until 2023.

2006
Indika Energy meningkatkan 5% penyertaannya di Kideco, menjadi 46%.
Indika Energy increased its stake in Kideco by 5% to 46%.

2007
- Melaksanakan merger antara Indika Energy dengan Tripatra Company dan Ganesha Intra Development Company.
- Tripatra didirikan pada tahun 1973, bergerak dalam bidang rekayasa teknik, pengadaan & konstruksi (EPC), operasional dan pemeliharaan (O&M) di sektor energi.
- Pendirian Cirebon Electric Power (CEP), pembangkit listrik tenaga uap batubara berkapasitas 660 MW. Indika Energy memiliki 20% kepemilikan di CEP.
- Tripatra mengakuisisi 45% kepemilikan saham di Cotrans Asia, sebuah perusahaan jasa logistik batubara, yang berdiri sejak tahun 2004.
- Indika Energy completed mergers with Tripatra Company and Ganesha Intra Development Company.
- Tripatra Company was established in 1973, engages in engineering, procurement and construction (EPC), operation & maintenance (O&M) in the energy sector.
- The establishment of Cirebon Electric Power (CEP), a 660MW coal-fired steam power generation plant. Indika Energy owns 20% stake in CEP.
- Tripatra acquired a 45% stake in Cotrans Asia coal logistics company established in 2004.

2011
Indika Energy mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.
Indika Energy acquired a 51% stake in MBSS.

2010
- Pendirian Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Indika Energy menandatangani Perjanjian Opsi untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.
- MBSS didirikan pada tahun 1994, bergerak dalam bidang jasa logistik dan transportasi batubara yang terintegrasi.
- The establishment of Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Indika Energy entered into an Option Agreement to acquire 51% stake in MBSS.
- MBSS was established in 1994, engages in sea transportation and logistics services.

2009
Indika Energy mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham di Petrosea. Petrosea didirikan pada tahun 1972, bergerak dalam bidang rekayasa teknik & konstruksi (E&C) dan kontraktor pertambangan batubara.
Indika Energy acquired a 98.55% stake in Petrosea. Petrosea was established in 1972, and engages in engineering & construction (E&C) and coal mining contractor.

2008
- Indika Energy melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia, atas 937.284.000 saham atau 20% kepemilikan.
- Pendirian Sea Bridge Shipping, perusahaan jasa transhipment dengan Tripatra memiliki kepemilikan sebesar 46%.
- Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) menjadi anak perusahaan Tripatra sepenuhnya, melalui akuisisi tambahan 50,1% kepemilikan saham.
- Indika Energy held its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, offering 937,284,000 shares or 20% ownership.
- The establishment of Sea Bridge Shipping, a transhipment service company, in which Tripatra owns a 46% stake.
- Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), became a wholly owned subsidiary of Tripatra through the acquisition of an additional 50.1% stake.

2012

- Indika Energy melakukan divestasi atas 28,75% kepemilikan di Petrosea.
- Indika Energy mengakuisisi 60% kepemilikan di Mitra Energi Agung (MEA).
- MEA didirikan pada tahun 2008 dan merupakan tambang batubara greenfield yang memiliki IUP dengan area konsesi seluas 5.000 Ha di Kalimantan Timur.
- Indika Energy mengakuisisi 85% kepemilikan di Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- MUTU didirikan pada tahun 1989, merupakan tambang thermal coal bituminous dan coking coal yang memiliki PKP2B generasi ke-3 di Kalimantan Tengah, dengan area konsesi seluas 24.970 Ha.
- Cirebon Electric Power, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 660 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD).
- Indika Energy divested 28.75% of its shares in Petrosea.
- Indika Energy acquired a 60% stake in Mitra Energi Agung (MEA).
- MEA was established in 2008, a greenfield coal asset which owns an IUP concession area of 5,000 Ha in East Kalimantan.
- Indika Energy acquired a 85% stake in Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- MUTU was established in 1989 as a bituminous thermal and coking coal mine holding a third generation CCoW in Central Kalimantan, with a concession area of 24,970 Ha.
- Cirebon Electric Power, a 660 MW coal-fired steam power generation plant, reached its Commercial Operation Date (COD) and was fully operational.

2013

Indika Logistic & Support Services mengambil alih 95% kepemilikan Tripatra di KPI.
Indika Logistic & Support Services; took over 95% of Tripatra's ownership in KPI.

2015

Kompleks Indy Bintaro Office mulai beroperasi dengan ditempatinya kantor Petrosea.
Initial operation of Indy Bintaro Office complex with Petrosea moving in.

2016

- Tripatra meraih kontrak pengerjaan Proyek Ekspansi LNG Tangguh – Train 3.
- MUTU mulai melakukan produksi dan pengiriman batubara.
- Tripatra was awarded the Tangguh LNG– Train 3 Expansion Project.
- MUTU started initial production and delivery of coal.



2017

- Berdirinya Indika Foundation Untuk Indonesia (Indika Foundation).
- Penerbitan Obligasi 5 tahun 6,875% senilai US$265 juta jatuh tempo tahun 2022 di Bursa Efek Singapura.
- Obligasi yang berlaku dan jatuh tempo tahun 2018 ditebus sepenuhnya.
- Perusahaan dan anak perusahaan, PT Indika Inti Corpindo masing-masing menandatangani Perjanjian Pembelian saham dengan Samtan Co., Ltd. (Samtan) dan PT Muji Inti Utama (Muji) untuk membeli 40,0% saham PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dari Samtan dan 5,0% saham Kideco dari Muji dengan jumlah nilai transaksi sebesar US$677,5 juta.
- Perubahan pemegang saham utama dan pengendali dari PT Indika Mitra Energi (63,47%) menjadi PT Indika Inti Investindo (37,79%) dan PT Teladan Resources (30,65%).
- Penerbitan Obligasi 7 tahun 5,875% senilai US$575 juta, jatuh tempo tahun 2024, di Bursa Efek Singapura.
- Establishment of Indika Foundation Untuk Indonesia (Indika Foundation).
- Issuance of a US$265 million 5-year 6.875% Senior Note due 2022 on the Singapore Stock Exchange.
- Outstanding Senior Notes due 2018 were redeemed in full.
- The Company and its subsidiary, PT Indika Inti Corpindo entered into separate Share Purchase Agreements with Samtan Co., Ltd. (Samtan) and PT Muji Inti Utama (Muji), respectively, to purchase 40.0% of PT Kideco Jaya Agung (Kideco) from Samtan and 5.0% of Kideco from Muji for an aggregate total consideration of US$677.5 million.
- Change in major and controlling shareholder from PT Indika Mitra Energi (63.47%) to PT Indika Inti Investindo (37.79%) and PT Teladan Resources (30.65%).
- Issuance of a US$575 million 7-year 5.875% Senior Note due 2024 on the Singapore Stock Exchange.

2018

- Diversifikasi di bidang ICT dimulai dengan PT Indika Digital Teknologi (IDT) sebagai anak perusahaan PT Indika Inti Corpindo. Di bawah IDT, didirikan dua anak perusahaan yaitu PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX) dan PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) yang memberikan layanan Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT).
- Upaya diversifikasi berlanjut dengan pendirian PT Indika Mineral Investindo (IMI) sebagai anak perusahaan Indika Energy. Melalui IMI, Indika Energy mengakuisisi saham sebesar 19,9% di Nusantara Resources Limited (Nusantara) guna percepatan pengembangan proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan.
- PT Indika Logistic & Support Services menjual kepemilikannya sebesar 95% dari seluruh saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) ke Petrosea. Petrosea melepaskan dan mengalihkan kepemilikannya di PT Santan Batubara ke PT Harum Energy Tbk. dan PT Sentral Batubara Jawa senilai Rp86,41 miliar.
- ILSS dan PT Interport Mandiri Utama (IMU) menandatangani Share Purchase Agreement untuk ILSS untuk mengalihkan semua sahamnya di PT Indika Multi Niaga (IMN) ke IMU.
- Diversification into ICT began with the establishment of PT Indika Digital Teknologi (IDT) under PT Indika Inti Corpindo. Under IDT, two subsidiaries were established: PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX) and PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens), providing ICT services.
- Further diversification through the establishment of PT Indika Mineral Investindo (IMI), which acquired a 19.9% shareholding in Nusantara Resources Limited to accelerate development of the Awak Mas gold project in South Sulawesi.
- PT Indika Logistic & Support Services divested its 95% shareholding in PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) to Petrosea. Petrosea divested its ownership in PT Santan Batubara to PT Harum Energy Tbk. and PT Sentral Batubara Jawa for Rp86.41 billion.
- ILSS and PT Interport Mandiri Utama (IMU) signed a Share Purchase Agreement transferring all ILSS shares in PT Indika Multi Niaga (IMN) to IMU.

2019

- Pendirian PT Indika Multi Properti.
- PT Interport Mandiri Utama mengambil alih saham PT Indika Logistic & Support Services di PT Indika Multi Niaga.
- PT Indika Mineral Investindo telah menyelesaikan penyertaan tahap 2 di Nusantara, untuk mempertahankan kepemilikannya sebesar 19,9%. Dengan membeli kepemilikan IEI di IMEI, PT Tripatra Multi Energi menjadi pemilik 99,99% saham di IMEI.
- Dengan jual beli saham kepemilikan III di Indika Power Investments Pte. Ltd., TIME menjadi pemilik 98,65% saham di IPI.
- Indika Multi Properti mengakuisisi 75% saham di PT Telaga Mas Kalimantan.
- Indika Capital Investment Pte. Ltd. menyelesaikan transaksi pembelian 15% saham di MUTU.
- Melakukan partial redemption US$215 juta atas Obligasi V yang jatuh tempo 2023.
- Establishment of PT Indika Multi Properti.
- PT Interport Mandiri Utama acquired PT Indika Logistic & Support Services' shares in PT Indika Multi Niaga.
- PT Indika Mineral Investindo completed its second-stage investment in Nusantara to maintain its 19.9% ownership. Through the acquisition of IEI's shares in IMEI, PT Tripatra Multi Energi became the 99.99% shareholder of IMEI.
- Through the sale and purchase of III shares in Indika Power Investments Pte. Ltd., TIME became the owner of 98.65% of IPI shares.
- Indika Multi Properti acquired a 75% shareholding in PT Telaga Mas Kalimantan.
- Indika Capital Investment Pte. Ltd. completed the acquisition of a 15% shareholding in MUTU.
- Conducted a partial redemption of US$215 million of the bond V due in 2023.

2020

- Indika Energy melalui Indika Multi Properti berhasil mengakuisisi 100% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP).
- Indika Energy melalui Indika Foundation bersama dengan beberapa pihak lain mendirikan Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, Fasilitas Laboratorium PCR Testing terbesar di Indonesia dengan sertifikasi biosafety level 2.
- Indika Energy melakukan pembelian saham kembali sebanyak 7,5 juta saham dengan harga rata-rata sebesar Rp692,99 per saham.
- Indika Energy menerbitkan Obligasi dengan nilai agregat sebesar US$675 juta dengan jangka waktu 5 tahun memperpanjang Obligasi yang jatuh tempo di tahun 2022 dan 2023 ke tahun 2025.
- Indika Energy melakukan permintaan persetujuan pemegang Obligasi dan mendapatkan persetujuan sebanyak 85,9% dari pemegang Obligasi yang jatuh tempo di tahun 2024 untuk menyelaraskan perjanjian di Obligasi tahun 2024 dengan perjanjian Obligasi tahun 2025.
- PT Kariangau Gapura Terminal Energi telah beroperasi secara komersial.
- Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menambah 25% saham PT Masmindo Dwi Area, perusahaan proyek emas Awakmas.
- Through Indika Multi Properti, Indika Energy acquired 100% of the shares of PT Jaya Bumi Paser (JBP).
- Through Indika Foundation and several partners, the Company established Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) Lab, the largest PCR testing laboratory facility in Indonesia with biosafety level 2 certification.
- Indika Energy conducted a share buyback of 7.5 million shares at an average price of Rp692.99 per share.
- Issuance of US$675 million bonds with a 5-year tenure extending bonds maturing in 2022 and 2023 to 2025.
- Indika Energy requested consent from bondholders and obtained approval from 85.9% of the holders of bonds maturing in 2024 to align the terms of the 2024 bonds with those of the 2025 bonds.
- PT Kariangau Gapura Terminal Energi commenced commercial operations.
- Through Indika Mineral Investindo, the Company increased its shareholding in PT Masmindo Dwi Area by 25%.

2021

- Indika Energy bersama dengan Fourth Partner Energy Limited mendirikan perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk mengembangkan bisnis tenaga surya di Indonesia.
- Indika Energy menyelesaikan divestasi atas semua saham 51% di MBSS.
- Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akuisisi saham tersisa 72,2% di Nusantara Resources Limited.
- Indika Energy melalui Indika Multi Properti berhasil mengakuisisi tambahan 5% saham di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), dan 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG).
- Patimban Port telah memulai operasi untuk terminal mobil dengan kapasitas sebesar 216.000 CBU.
- Indika Energy memasuki bisnis perdagangan bijih nikel. Pada tanggal 13 Desember 2021, Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akuisisi 100% saham kepemilikan di PT Rockgeo Energi Nusantara.
- Indika Energy and Fourth Partner Energy Limited established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) to develop solar power businesses in Indonesia.
- Indika Energy completed the divestment of its entire 51% shareholding in MBSS.
- Through Indika Mineral Investindo, the Company acquired the remaining 72.2% shares of Nusantara Resources Limited.
- Through Indika Multi Properti, the Company acquired additional stakes in PT Telaga Mas Kalimantan (5%), PT Diva Perdana Pesona (75%), and PT Trisetia Cita Graha (80%).
- Patimban Port commenced operations for its car terminal with a capacity of 216,000 CBU.
- Indika Energy entered into nickel ore trading business. On December 13, 2021, through Indika Mineral Investindo, the Company completed the acquisition of 100% of the shares of PT Rockgeo Energi Nusantara.

2022

- Indika Energy menyelesaikan divestasi atas seluruh saham 69,80% di PT Petrosea Tbk.
- Indika Energy mendirikan PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor dan PT Indika Medika Nusantara.
- Indika Energy mengakuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral, 22,5% di PT Narada Sahara Kencana.
- Indika Energy melakukan Manajemen Liabilitas dengan melakukan pembelian kembali dan tender offer atas Utang Obligasi 2024 dan Obligasi 2025.
- Indika Energy membayar contingent liability kepada ST International sebesar US$165 juta, berkaitan dengan akuisisi PT Kideco Jaya Agung pada tahun 2017.
- PT Kideco Jaya Agung memperoleh perpanjangan konsesi IUPK yang berlaku sampai dengan Maret 2033.
- Indika Energy completed the divestment of its entire 69.80% shareholding in PT Petrosea Tbk.
- Indika Energy established PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor, and PT Indika Medika Nusantara.
- Indika Energy acquired 100% of the shares of PT Perkasa Investama Mineral and a 22.5% shareholding in PT Narada Sahara Kencana.
- Indika Energy conducted liability management through bond buybacks and a tender offer for the 2024 and 2025 bonds.
- Indika Energy settled a contingent liability of US$165 million to ST International related to the acquisition of PT Kideco Jaya Agung in 2017.
- PT Kideco Jaya Agung obtained an extension of its IUPK concession valid until March 2033.

2023

- Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Indika Multi Properti, telah mengakuisisi 46% saham PT Natura Aromatik Nusantara, pengekspor minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia, dengan nilai US$11,5 juta.
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$250 juta dengan jangka waktu 5 tahun untuk mendanai pengembangan proyek Awak Mas.
- Cirebon Energi Prasarana, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 1.100 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD).
- PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan PT Ilectra Motor Group (IMG) telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan afiliasinya, HH-CTBC Partnership. L.P., dan Brama One Ventures Limited untuk peningkatan modal di IMG oleh SMI dan IEI juga dengan pinjaman yang dapat dikonversikan kepada IMG oleh para investor, dengan jumlah mencapai US$45 juta. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman yang dapat dikonversikan 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2032.
- Perusahaan melalui PT Kariangau Gapura Terminal Energy, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US$50 juta dengan PT DBS Indonesia pada tanggal 20 September 2023.
- Perusahaan melalui Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari Obligasi 5,875% yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$29,3 juta di pasar terbuka dan sebagian dari Obligasi 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan US$33,9 juta.
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$300 juta dari Bank Mandiri dan Bank BNI, dengan jangka waktu 5 tahun untuk manajemen liabilitas.
- Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari Obligasi 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US$33,9 juta di pasar terbuka.



- Through its subsidiary, PT Indika Multi Properti, the Company has acquired a 46% stake in PT Natura Aromatik Nusantara, the fourth-largest essential oils exporter in Indonesia, for a total value of US$11.5 million.
- The Company secured a US$250 million credit facility with a 5-year tenor to fund the development of the Awak Mas project.
- Cirebon Energi Prasarana, a coal-fired power plant with a capacity of 1,100 MW, commenced full operations upon achieving its Commercial Operation Date (COD).
- PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI), and PT Ilectra Motor Group (IMG) signed agreements with Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. and its affiliate HH-CTBC Partnership, L.P., and Brama One Ventures Limited for a capital increase in IMG by SMI and IEI, as well as convertible loans provided to IMG by the investors totaling US$45 million. The convertible loans mature on May 19, 2028 and may be extended until 2032.
- Through PT Kariangau Gapura Terminal Energy, the Company signed a US$50 million credit facility agreement with PT DBS Indonesia on September 20, 2023.
- Through Indika Energy Capital III Pte. Ltd., the Company repurchased portions of its 5.875% bonds due in 2024 with an aggregate principal amount of approximately US$29.3 million in the open market, as well as portions of its 8.25% bonds due in 2025 with an aggregate principal amount of US$33.9 million.
- The Company obtained a US$300 million credit facility from Bank Mandiri and Bank BNI with a five-year tenor for liability management purposes.
- Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. repurchased portions of the 8.25% bonds due in 2025 with an aggregate principal amount of approximately US$33.9 million in the open market.



2024

- Divestasi 100% MUTU pada bulan Februari dengan nilai transaksi total US$218 juta, termasuk marketing rights yang dipegang oleh ICI.
- Akuisisi tambahan PT Natura Aromatik Nusantara 54% saham menjadi 100% pada bulan Maret dengan nilai US$12,7 juta.
- Pelunasan sisa Obligasi 2024 sebesar US$293,6 juta di bulan Mei.
- Penerbitan Obligasi jatuh tempo 2029 senilai US$350 juta pada bulan Mei dengan kupon 8,75% dan tenor 5 tahun.
- Menyelesaikan tender offer Obligasi 2025 sebesar US$310,3 juta pada bulan Mei.
- IPA (anak perusahaan Interport) menerbitkan saham baru kepada ISA (48,98%) pada bulan Juni.
- Akuisisi PT Genomik Solidaritas Indonesia sebesar 68,6% di bulan Juni.
- Penerbitan Obligasi tambahan 2029 US$105 juta pada bulan Juli.
- Divestasi PT Trisetia Citagraha (TCG) dengan nilai transaksi Rp26,8 miliar di bulan September.
- Pelunasan Obligasi 2025 senilai US$201,5 juta serta divestasi MEA pada bulan Oktober.
- Interport mengakuisisi 100% Pahala Global Energy untuk ekspansi bisnis perdagangan bahan bakar serta menyelesaikan kepemilikan penuh atas EMB pada bulan Desember.
- Divestment of 100% of MUTU in February with a total transaction value of US$218 million, including the marketing rights held by ICI.
- Acquisition of an additional 54% shareholding in PT Natura Aromatik Nusantara in March, bringing total ownership to 100%, for US$12.7 million.
- Redemption of the remaining US$293.6 million of the 2024 bonds in May.
- Issuance of US$350 million bonds due in 2029 in May with 8.75% coupon and a five-year tenor.
- Completion of the tender offer for the 2025 bonds totaling US$310.3 million in May.
- IPA (a subsidiary of Interport) issued new shares to ISA (48.98%) in June.
- Acquisition of a 68.6% shareholding in PT Genomik Solidaritas Indonesia in June.
- Issuance of additional US$105 million bonds due in 2029 in July.
- Divestment of PT Trisetia Citagraha (TCG) in September with a transaction value of Rp26.8 billion.
- Redemption of US$201.5 million of the 2025 bonds and divestment of MEA in October.
- Interport acquired 100% of Pahala Global Energy to expand its fuel trading business and completed full ownership of EMB in December.

2025

- Masmindo menunjuk PT Macmahon Mining Services sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk proyek emas Awak Mas.
- PT Perkasa Investama Mineral melakukan partisipasi sebagai cornerstone investor dalam IPO Nanshan Aluminium International Holding Limited di Hong Kong Stock Exchange senilai US$10,1 juta.
- PT Interport Mandiri Utama dan PT Interport Sarana Baruna mendirikan anak usaha baru PT Interport Dirandra Syandana.
- Pengiriman perdana motor ALVA N3 kepada pelanggan
- Pembiayaan kembali pinjaman untuk Proyek Awak Mas dengan fasilitas sebesar US$203.000.000 dan Rp2.801.880.000.000
- PT Batu Ampar Container Terminal telah menandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian sebagai mitra strategis selama 30 tahun dalam mengoperasikan Terminal Peti Kemas Batu Ampar di Batam dengan estimasi nilai perjanjian sebesar US$85.000.000.
- PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Multi Energi membentuk anak usaha baru bernama PT Tripatra Bioenergi Angkasa.
- Masmindo melakukan *descoping* pekerjaan dan menunjuk Tripatra sebagai kontraktor pelaksana
- Indika Energy telah berhasil melakukan rehabilitasi 250 Ha mangrove di Kalimantan Timur
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya mendirikan PT Indika Empat Mitra Timor dan PT Indika Empat Mitra Sumbawa.

- Masmindo has appointed PT Macmahon Mining Services as the mining services contractor for the Awak Mas gold project.
- PT Perkasa Investama Mineral participated as a cornerstone investor in the IPO of Nanshan Aluminium International Holding Limited on the Hong Kong Stock Exchange, contributing US$10.1 million.
- PT Interport Mandiri Utama and PT Interport Sarana Baruna have established a new subsidiary, PT Interport Dirandra Syandana.
- First Customer Delivery of the ALVA N3

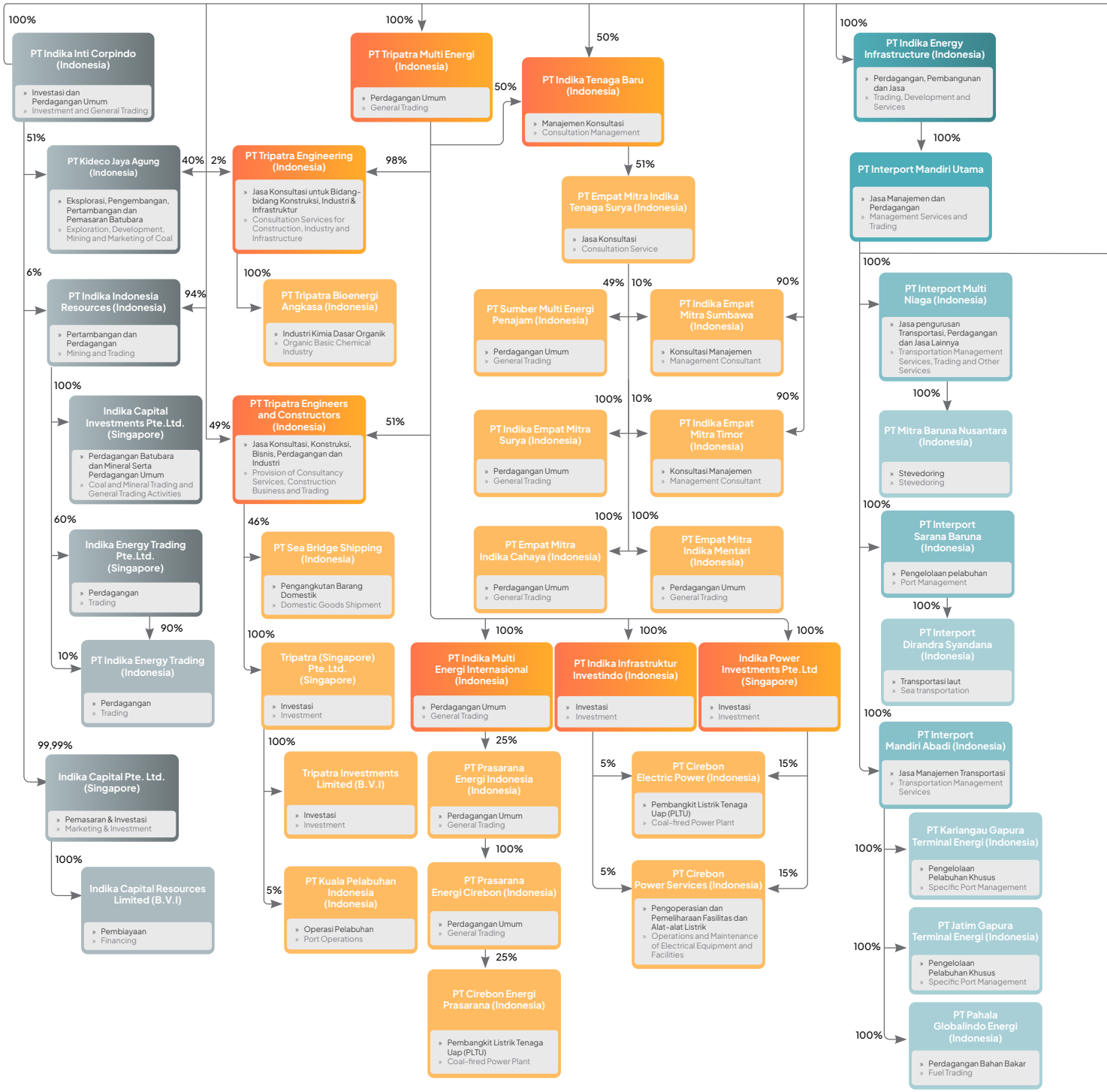
- Refinancing of loan for Awak Mas Project with a facility amounting to US$203,000,000 and Rp2,801,880,000,000
- PT Batu Ampar Container Terminal has signed a 30–year strategic partnership agreement to operate the Batu Ampar Container Terminal in Batam, with an estimated contract value of US$85,000,000.

- PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Multi Energi have formed a new subsidiary named PT Tripatra Bioenergi Angkasa.
- Masmindo carried out a descoping of the work and appointed Tripatra as the executing contractor.
- Indika Energy has successfully rehabilitated 250 hectares of mangroves in East Kalimantan
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya established PT Indika Empat Mitra Timor and PT Indika Empat Mitra Sumbawa.





Struktur Perusahaan
Corporate Structure



Catatan: *100% saham perseroan terbatas (PT) Indonesia yang dimiliki oleh 2 pemegang saham yang keduanya adalah PT Indika Energy Tbk. dan atau anak perusahaannya.
Notes: *100% share of Indonesian limited liability company (PT) held by 2 shareholders both of which are PT Indika Energy Tbk. and or its subsidiaries


PT Indika Energy Tbk. (Indonesia)
100%
PT Indika Mineral Investindo (Indonesia)
» Investasi
» Investment
100%
PT Indika Multi Properti (Indonesia)
» Konstruksi, Real Estate dan Perdagangan
» Construction, Real Estate and Trading
100%
PT Solusi Mobilitas Indonesia (Indonesia)
» Industri Motor, Perdagangan dan Jasa
» Motor Industry, General Trading and Services
100%
PT Indika Medika Nusantara (Indonesia)
» Industri Alat Kesehatan dan Obat Farmasi
» Medical and Pharmaceutical Industry
100%
PT Indy Properti Indonesia (Indonesia)
» Pembangunan, Jasa dan Perdagangan
» Development, Service and Trading
100%
Nusantara Resources Ltd. (Australia)
» Investasi
» Investment
99%
PT Jaya Bumi Paser (Indonesia)
» Perusahaan Hutan
» Forest concessionaries
100%
PT Mitra Motor Group (Indonesia)
» Industri Kendaraan Bermotor, Perdagangan dan Jasa
» Vehicle Industry, General Trading and Services
68,61%
PT Genomik Solidaritas Indonesia (Indonesia)
» Tes Sekuensing Genom, Laboratorium dan Jasa Klinis Umum
» Genomic Sequencing Tests, Laboratory Activities and General Clinical Services
100%
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (Singapore)
» Pembiayaan
» Financing
100%
Salu Siwa Pty. Ltd. (Australia)
» Investasi
» Investment
75%
PT Diva Perdana Pesona (Indonesia)
» Perusahaan Hutan
» Forest Concessionaries
60%
PT Foxconn Indika Motor (Indonesia)
» Manufaktur Kendaraan Roda 4
» 4 Wheels Vehicle Manufacturing
50%
PT Bioneer Indika Group (Indonesia)
» Distributor Alat Kesehatan dan Obat Farmasi
» Medical and Pharmaceutical Distributor
100%
Indika Energy Capital III Pte.Ltd. (Singapore)
» Pembiayaan
» Financing
100%
PT Interport Reksa Bumi (Indonesia)
» Pengelolaan limbah berbahaya
» Hazardous waste management
75%
PT Masmindo Dwi Area (Indonesia)
» Pertambangan Emas
» Gold Mining
96%
PT Telaga Mas Kalimantan (Indonesia)
» Perusahaan Hutan
» Forest Concessionaries
100%
PT Energi Makmur Buana (Indonesia)
» Distributor Kendaraan Roda 4
» 4 Wheels Vehicle Distribution
100%
PT Bioneer Indika Diagnostik (Indonesia)
» Distributor Alat Kesehatan dan Obat Farmasi
» Medical and Pharmaceutical Distributor
100%
Indika Energy Capital IV Pte.Ltd. (Singapore)
» Pembiayaan
» Financing
100%
PT Elang Mas Andalan (Indonesia)
» Jasa Bongkar Muat
» Loading/Unloading Services
25%
100%
PT Rockgeo Energi Nusantara (Indonesia)
» Perdagangan Bijih Mineral
» Mineral Ore Trading
100%
PT Laras Ekosistem Organik (Indonesia)
» Konsultasi Manajemen dan Perdagangan Besar
» Management Consultation and Wholesale Trading
0,65%
99,35%
PT Natura Aromatik Nusantara (Indonesia)
» Industri Minyak Atsiri
» Essential Oil Industry
100%
PT Industri Baterai Nusantara (Indonesia)
» Manufaktur Baterai EV
» EV Battery Manufacture
100%
PT Kalista Nusa Armada (Indonesia)
» Sewa, Perdagangan EV dan Stasiun Penukaran Baterai
» EV Rental, Trading and Battery Swapping Station
100%
PT Indika Digital Teknologi (Indonesia)
» Jasa Teknologi Digital
» Digital Technology Services
30%
PT Mitra Samudra Indonesia (Indonesia)
» Investasi
» Investment
100%
PT Manufaktur Teknologi Baterai (Indonesia)
» Manufaktur Baterai EV
» EV Battery Manufacture
100%
PT Kalista Rotom Orbita (Indonesia)
» Sewa dan Perdagangan Sepeda Motor Listrik
» Electric Motorcycle Rental and Trading
100%
PT Xapiens Teknologi Indonesia (Indonesia)
» Jasa Teknologi Digital
» Digital Technology Services
100%
PT Indika Logistic & Support Services (Indonesia)
» Pengelolaan Pelabuhan Khusus
» Port Operation
100%
PT Perkasa Investama Mineral (Indonesia)
» Perdagangan Bijih Mineral
» Mineral Ore Trading
100%
PT Mekko Metal Mining (Indonesia)
» Tambang Bauksit
» Bauxite Mining
30%
65%
PT Perkasa Alumina Indonesia (Indonesia)
» Smelter
» Smelter
100%
PT Ilectra Motor Group (Indonesia)
» Industri Sepeda Motor, Perdagangan dan Jasa
» Motor Industry, General Trading and Services
100%
PT Kalista Nayara Dayautama (Indonesia)
» Sewa dan Perdagangan Kendaraan Listrik Roda 4
» EV Electricity Sales and Electric Supply Installations
10.0%
90%
PT Zebra Cross Teknologi (Indonesia)
» Jasa Teknologi Digital
» Digital Technology Services
100%
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (Indonesia)
» Pengelolaan Pelabuhan Khusus
» Specific Port Management
25%
PT Batu Ampar Container Terminal (Indonesia)
» Pengelolaan Pelabuhan
» Port Operation
100%
PT Electra Mobilitas Indonesia (Indonesia)
» Pabrik Sepeda Motor
» Motorcycle Manufacturing
100%
PT Kalista Soter Hastia (Indonesia)
» Sewa dan Perdagangan Kendaraan Listrik
» EV Business Rental and Trade
100%
Indika Ventures Pte.Ltd. (Singapore)
» Jasa Teknologi Digital
» Digital Technology Services
22,5%
PT Narada Sahara Kencana (Indonesia)
» Jasa Teknologi Digital
» Digital Technology Services
51%
PT Interport Patimban Agung (Indonesia)
» Pengelolaan Pelabuhan
» Port Operation
100%
PT Kalista Biru Nusantara (Indonesia)
» Sewa dan Perdagangan Kendaraan Listrik
» EV Business Rental and Trade
100%
PT Electra Distribusi Indonesia (Indonesia)
» Perdagangan Besar Sepeda Motor
» Wholesale Trade Motorcycles
54,8%
PT Cotrans Asia (Indonesia)
» Jasa Pengangkutan dan Pengiriman Batubara
» Coal Transportation and Transhipment Service
100%
PT Electra Auto Indonesia (Indonesia)
» Perdagangan Eceran Sepeda Motor
» Dealership Motorcycles

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Name of Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

No,	Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan Percentage of Share Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Jumlah Aset Total Assets (US$)	Status Operasi Operation Status
1	PT Indika Inti Corpindo	99,99%	Investasi dan perdagangan umum Investment and general trading	1.258.953.337	Operasional Operational
2	Indika Capital Pte. Ltd.	99,99%	Pemasaran dan investasi Marketing and investment	358.796.422	Operasional Operational
3	Indika Capital Resources Limited	99,99%	Pembiayaan Financing	2.540.892	Operasional Operational
4	PT Kideco Jaya Agung	91%	Pertambangan Mining	580.001.226	Operasional Operational
5	PT Indy Properti Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan Development, services and trading	1.782.343	Operasional Operational
6	PT Indika Indonesia Resources	100%	Pertambangan dan perdagangan dasar Mining and trading	89.982.256	Operasional Operational
7	Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI)	100%	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum Coal and mineral trading and general trading activities	47.431.216	Operasional Operational
8	Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL)	60%	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum Coal and mineral trading and general trading activities	33.532.236	Operasional Operational
9	PT Indika Energi Trading (IET)	100%	Perdagangan Trading	15.702.219	Operasional Operational
10	PT Tripatra Multi Energi (TIME)	100%	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	465.157.175	Operasional Operational
11	PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)	100%	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri Provision of consultancy services, construction business and trading	189.293.597	Operasional Operational
12	Tripatra (Singapore) Pte. Ltd.	100%	Investasi Investment	16.989.944	Operasional Operational
13	Tripatra Investment Limited (TRIL)	100%	Investasi Investment	15.827.710	Operasional Operational
14	PT Tripatra Engineering (TPE)	100%	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrastruktur Consultation services for construction, industry infrastructure	28.957.342	Operasional Operational

No,	**Nama Entitas** Name of Entities	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Share Ownership	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Jumlah Aset** Total Assets **(US$)**	**Status Operasi** Operation Status
15	PT Tripatra Bioenergi Angkasa (TBA)	100%	Usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu, getah (um) dan minyak nabati Business activities in the organic chemical industry that produce chemicals derived from agricultural products, including wood, gum, and vegetable oils.	17.893	Tahap pengembangan Development Stage
16	PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI)	100%	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services	165.627.799	Operasional Operational
17	PT Prasarana Energi Indonesia (PEI)	25%	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services	165.626.360	Operasional Operational
18	PT Prasarana Energi Cirebon (PEC)	25%	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services	165.296.788	Operasional Operational
19	Indika Power Investments Pte. Ltd.	100%	Investasi Investment	63.346.952	Operasional Operational
20	PT Indika Infrastruktur Investindo (III)	100%	Investasi Investment	21.611.964	Operasional Operational
21	PT Indika Energy Infrastructure (IEI)	100%	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services	202.900.717	Operasional Operational
22	PT Interport Mandiri Utama (IMU)	100%	Jasa manajemen dan perdagangan Management services and trading	198.188.938	Operasional Operational
23	PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)	100%	Pengelolaan pelabuhan Port operation	43.480.681	Operasional Operational
24	PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia	100%	Manajemen pelabuhan Port management	671.875	Tahap pengembangan Development Stage
25	PT Interport Mandiri Abadi (IMA)	100%	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk General trading, rental services and leasing, professional scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities	96.074.238	Operasional Operational

No,	Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan Percentage of Share Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Jumlah Aset Total Assets (US$)	Status Operasi Operation Status
26	PT Interport Patimban Agung	50%	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak Providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract	897.430	Operasional Operational
27	PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)	100%	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya Transportation management services, trading and other services	79.223.330	Operasional Operational
28	PT Pahala Globalindo Energi (PGE)	100%	Pengecer bahan bakar Fuel retailer	16.629.776	Operasional Operational
29	PT Cotrans Asia (CTA)	55%	Jasa pengangkutan batubara Coal transportation and transshipment service	28.087.411	Operasional Operational
30	PT Interport Multi Niaga (IMN)	100%	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya Transportation management services, trading and other services	2.681.399	Operasional Operational
31	PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)	100%	Jasa bongkar muat Stevedoring services	512.259	Operasional Operational
32	PT Elang Mas Andalan (EMA)	100%	Jasa pengurusan transportasi Transportation management services	12.614	Tahap pengembangan Development Stage
33	PT Interport Reksa Bumi (IRB)	100%	Jasa pengelolaan limbah Waste management services	297.083	Operasional Operational
34	PT Interport Sarana Baruna (ISB)	100%	Manajemen pelabuhan khusus Specific port management	25.212.413	Operasional Operational
35	PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)	100%	Angkutan dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri, dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus Domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for special Goods	5.413.112	Tahap pengembangan Development Stage
36	Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL)	100%	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen Business and management consultancy services	9.901.802	Dalam proses likuidasi Under liquidation process
37	Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III)	100%	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen Business and management consultancy services	31.413	Dalam proses likuidasi Under liquidation process
38	Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV)	100%	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen Business and management consultancy services	116.242	Dalam proses likuidasi Under liquidation process
39	PT Indika Multi Properti (IMP)	100%	Konstruksi, *real estate* , dan perdagangan Constructions, real estate and trading	86.784.278	Operasional Operational
40	PT Jaya Bumi Paser (JBP)	99%	Jasa pertanian, perkebunan dan peternakan Agricultural, plantation and farming services	19.973.802	Tahap pengembangan Development Stage

No,	Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan Percentage of Share Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Jumlah Aset Total Assets (US$)	Status Operasi Operation Status
41	PT Telaga Mas Kalimantan (TMK)	96%	Pengusahaan hutan Forest exploitation	2.387.263	Tahap pengembangan Development Stage
42	PT Diva Perdana Pesona (DPP)	75%	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian peternakan/ perkebunan, percetakan, perbengkelan dan jasa Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/ plantation, printing, workshop and services	250.499	Tahap pengembangan Development Stage
43	PT Laras Ekosistem Organik (Laras)	100%	Perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Trading, professional, science and technical activities	5.613.577	Tahap pengembangan Development Stage
44	PT Natura Aromatik Nusantara (NAN)	100%	Industri pengolahan minyak atsiri, obat tradisional, bumbu masak, penyedap masakan dan bahan kimia organik The industry of essential oil processing, traditional medicine, cooking spices, food seasonings, and organic chemicals	28.789.108	Operasional Operational
45	PT Indika Digital Teknologi (IDT)	100%	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya Services, general trading, printing and other services	42.409.658	Operasional Operational
46	PT Zebra Cross Teknologi (ZCT)	100%	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease wihout option, manpower, travelling agent and other supporting activities	1.982.459	Operasional Operational
47	PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)	100%	Jasa teknologi digital Digital technology services	11.391.915	Operasional Operational
48	Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV)	100%	Jasa konsultasi manajemen Management consultancy services	29.087.754	Operasional Operational
49	PT Indika Tenaga Baru (ITB)	100%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business,	4.003.981	Operasional Operational

No,	Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan Percentage of Share Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Jumlah Aset Total Assets (US$)	Status Operasi Operation Status
50	PT Indika Mineral Investindo (IMI)	100%	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan perawatan mobil dan sepeda motor; jasa penyewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya Lease, technical instalation, trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services	462.283.697	Operasional Operational
51	Nusantara Resources Limited (Nusantara)	100%	Eksplorasi pertambangan dan mineral Mining and mineral exploration	393.084.741	Tahap pengembangan Development Stage
52	Salu Siwa Pty Limited (SSPL)	100%	Investasi Investment	6.831.538	Tahap pengembangan Development Stage
53	PT Masmindo Dwi Area (Masmindo)	100%	Pertambangan emas Gold mining	378.710.677	Tahap pengembangan Development Stage
54	PT Rockgeo Energi Nusantara (REN)	100%	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam Transportation and selling of metal mineral commodities	1.986.322	Operasional Operational
55	PT Perkasa Investama Mineral (PIM)	100%	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak General trading metal and metal ore, management consultancy acvtivities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract	29.857.625	Operasional Operational
56	PT Mekko Metal Mining (MMM)	100%	Pertambangan bijih bauksit Bauxite mining	21.608.502	Operasional Operational
57	PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI)	100%	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non- ferrous base metal manufacturing industry	793.835	Tahap pengembangan Development Stage
58	PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI)	100%	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business	78.944.205	Operasional Operational

No,	**Nama Entitas** Name of Entities	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Share Ownership	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Jumlah Aset** Total Assets **(US$)**	**Status Operasi** Operation Status
59	PT Ilectra Motor Group (IMG)	100%	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business	22.066.886	Operasional Operational
60	PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	100%	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Trading, professional, scientific and technical activities	25.343.912	Operasional Operational
61	PT Electra Distribusi Indonesia (EDI)	100%	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories	14.454.656	Operasional Operational
62	PT Electra Auto Indonesia (EAI)	100%	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan reparasi serta perawatan sepeda motor Retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and repair maintenance for two-wheeler motor vehicles,	10.319.478	Operasional Operational
63	PT Mitra Motor Group (MMG)	100%	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, manpower, travel agent and other support business	12.626.951	Operasional Operational
64	PT Foxconn Indika Motor (FIM)	60%	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan melakukan kegiatan manufaktur batu baterai Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery	367.304	Dorman Dormant

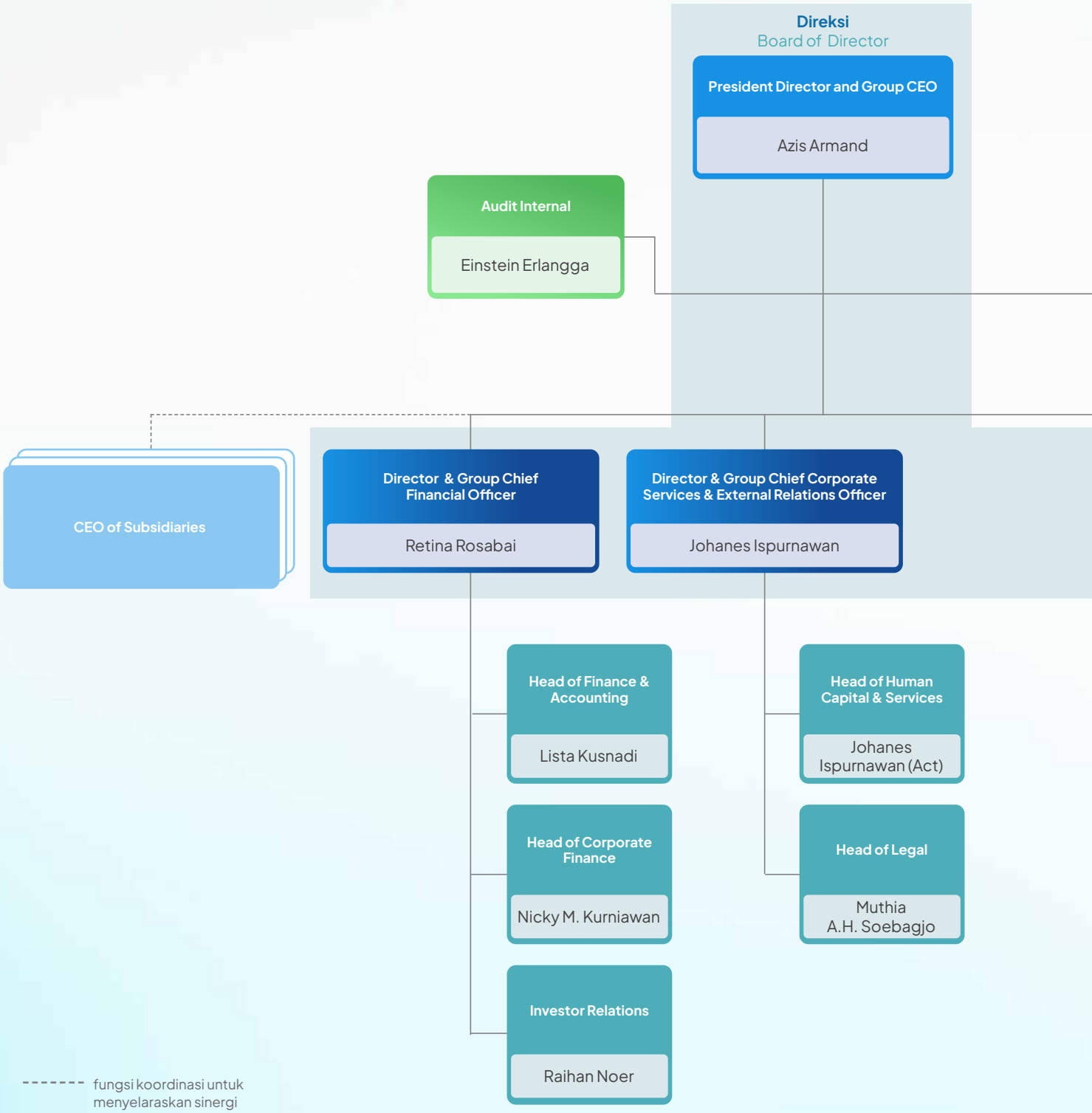
No,	Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan Percentage of Share Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Jumlah Aset Total Assets (US$)	Status Operasi Operation Status
65	PT Energi Makmur Buana	100%	Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor pembangunan charger listrik dan pengadaan bus listrik Manufacturing industry, procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, construction of electric chargers and construction of electric chargers and procurement of electric buses,	11.707.810	Operasional Operational
66	PT Kalista Nusa Armada (KNA)	100%	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	28.959.662	Operasional Operational
67	PT Kalista Rotom Orbita (KRO)	100%	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	1.020.098	Operasional Operational
68	PT Kalista Soter Hastia (KSH)	100%	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	24.114.365	Operasional Operational
69	PT Kalista Nayara Dayautama	100%	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	3.642.032	Operasional Operational

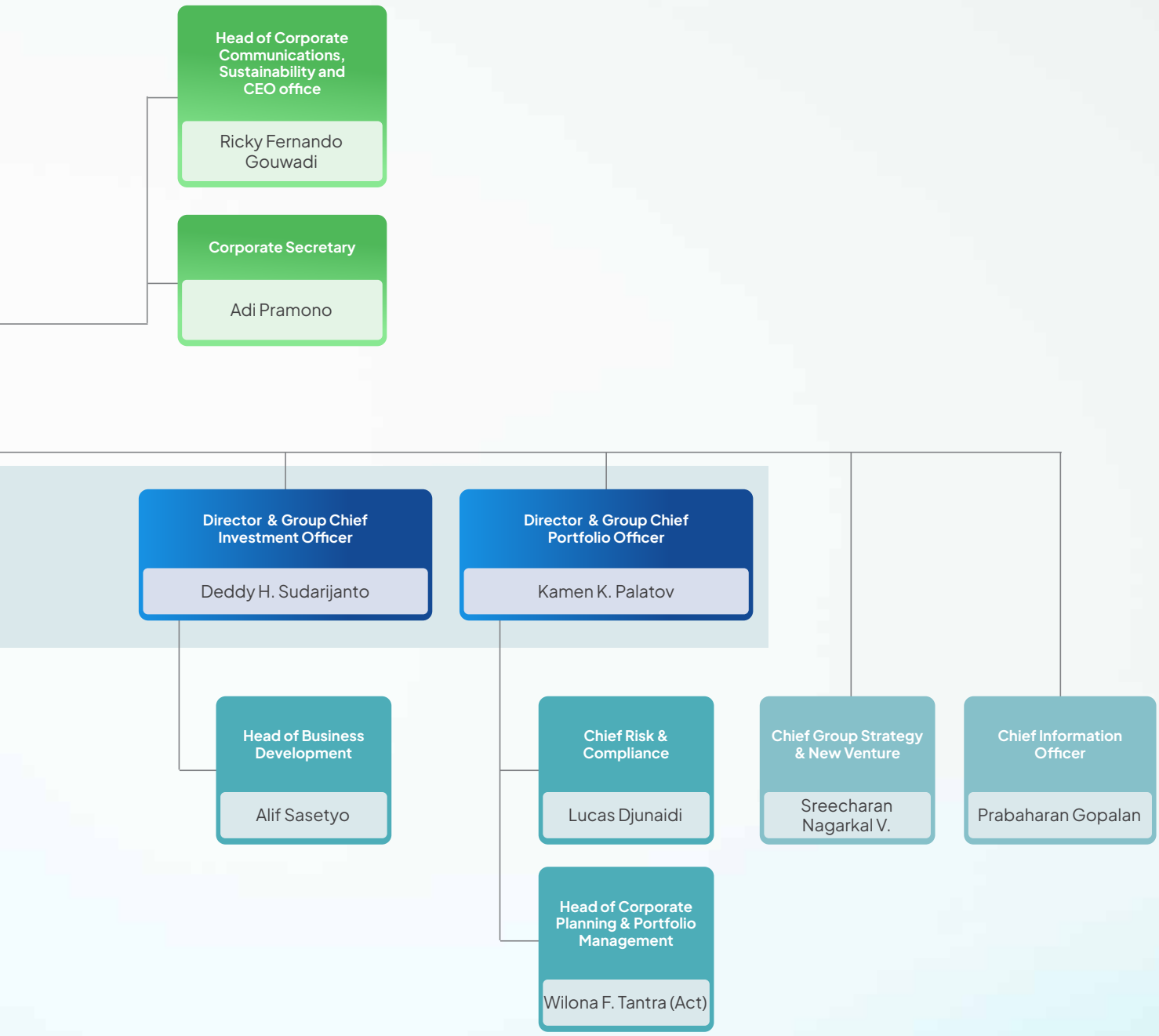
No,	**Nama Entitas** Name of Entities	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Share Ownership	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Jumlah Aset** Total Assets **(US$)**	**Status Operasi** Operation Status
70	PT Kalista Biru Nusantara (KBN)	100%	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya Operating lease activities, manpower travel agent and other services	14.517.583	Operasional Operational
71	PT Industri Baterai Nusantara (IBN)	100%	Industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; professional, scientific and technical activities and trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles	346.158	Dorman Dormant
72	PT Manufaktur Teknologi Baterai	100%	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik Battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles	334.967	Dorman Dormant
73	PT Indika Medika Nusantara (IMAN)	100%	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya Management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service	8.499.764	Operasional Operational
74	PT Bioneer Indika Group (BIG)	50%	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan Professional, scientific and technical activities namely other management consulting services, specifically in health sector	3.284.051	Operasional Operational
75	PT Bioneer Indika Diagnostika (BID)	50%	Distribusi alat kesehatan Distribution of medical supplies	1.918.855	Operasional Operational
76	PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)	68,6%	Perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial serta pendidikan Trading, professional, scientific and technical activities, human health activities and social activities as well as education	4.981.261	Operasional Operational

No	Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Jumlah Aset Total Assets (US$)
Investasi pada entitas asosiasi **Investment in associates**				
1	PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	6,25%	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal-fired power plant	2.544.127.074
2	PT Cirebon Electric Power (CEP)	20%	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal-fired power plant	505.129.071
3	PT Sea Bridge Shipping (SBS)	46%	Pengangkutan barang domestik Domestic goods shipment	41.557.501
4	PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	34,5%	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities	6.441.999
5	PT Narada Sahara Kencana (ADX)	22,5%	Layanan digital dan periklanan Digital services and advertising	1.032.271
6	PT Cirebon Power Services (CPS)	20%	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik Operation and maintenance of facilities and power tools	2.634.371
7	PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)	25%	Manajemen pelabuhan Port management	83.583.724
8	PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)	29%	Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	113.710.859
Investasi pada ventura bersama **Investment in joint venture**				
1	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	51%	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar panel power plant	27.392.637



Struktur Organisasi
Organization Structure




Head of Corporate Communications, Sustainability and CEO office
Ricky Fernando Gouwadi
Corporate Secretary
Adi Pramono
Director & Group Chief Investment Officer
Deddy H. Sudarijanto
Director & Group Chief Portfolio Officer
Kamen K. Palatov
Head of Business Development
Alif Sasetyo
Chief Risk & Compliance
Lucas Djunaidi
Head of Corporate Planning & Portfolio Management
Wilona F. Tantra (Act)
Chief Group Strategy & New Venture
Sreecharan Nagarkal V.
Chief Information Officer
Prabaharan Gopalan

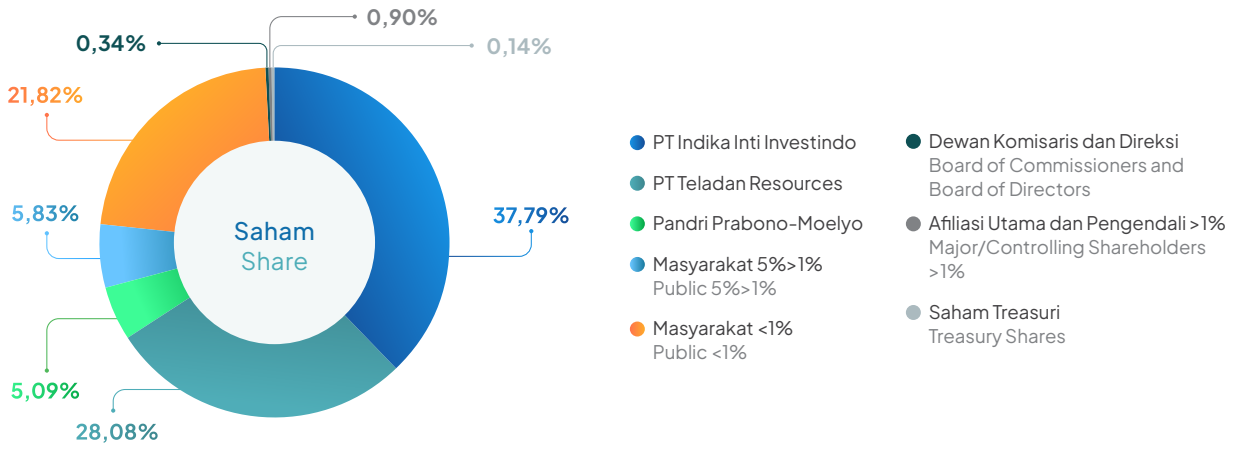
Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham PT Indika Energy Tbk
Shareholding Composition of PT Indika Energy Tbk

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Per 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025	Persentase % Percentage (%)	Jumlah Saham Per 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	Persentase % Percentage (%)
Pemegang Saham Utama dan Pengendali **Major/Controlling Shareholders**				
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08	1.463.155.591	28,08
Pemegang Saham Masyarakat >5% **Public Shareholders >5%**				
Pandri Prabono-Moelyo	261.401.300	5,02	265.384.200	5,09
Pemegang Saham Masyarakat 5%>1% **Public Shareholders 5% >1%**				
Masyarakat Public	153.513.500	2,95	304.014.700	5,84
Pemegang Saham Masyarakat <1% **Public Shareholders <1%**				
Masyarakat Public	1.293.028.020	24,81	1.136.923.420	21,82
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	13.975.500	0,27	17.547.280	0,34
Pemegang Saham Afiliasi Utama dan Pengendali >1% **Affiliated Shareholders of Major/Controlling Shareholders >1%**				
	48.735.380	0,94	46.784.100	0,90
Saham Treasuri Treasury Shares	7.500.000	0,14	7.500.000	0,14
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00	10	0,00
Jumlah ***Total***	**5.210.192.000**	**100**	**5.210.192.000**	**100**

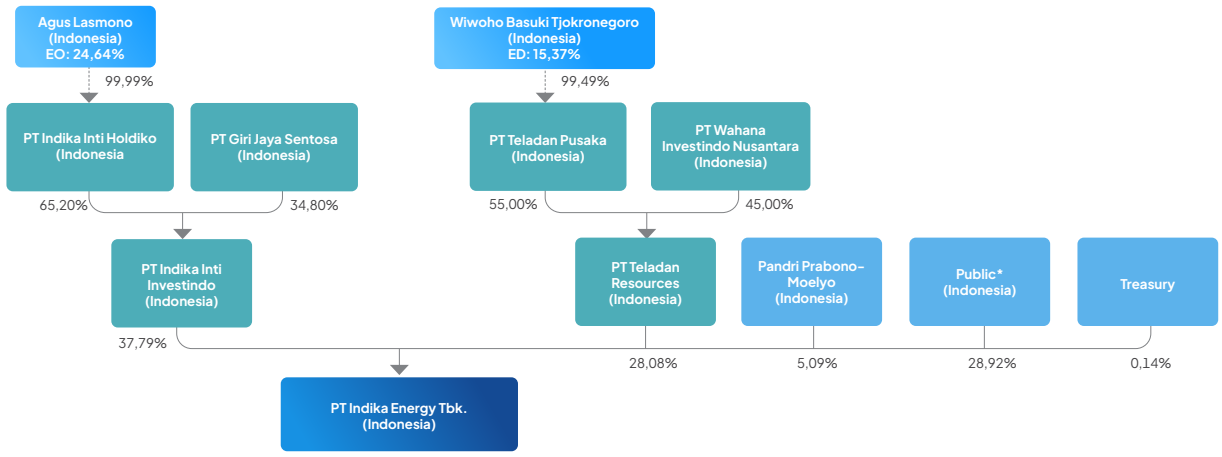
Setelah RUPS Tahunan 5 Mei 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Subsequent to the Annual GMS held on 5 May 2025, changes occurred in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perhitungan persentase kepemilikan saham pada tabel ini didasarkan pada jumlah total saham yang disetor penuh, yaitu 5.210.192.000 saham
The calculation of the percentage of share ownership in this table is based on the total number of fully paid-up shares, which is 5,210,192,000 shares



Skema/Bagan Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Diagram/Chart of Information on the Major and Controlling Shareholders



Komposisi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Composition

Pemegang Saham Pengendali Ownership Status	**Jumlah Saham Per 1 Januari 2025** Number of Shares as of January 1, 2025	**Kepemilikan %** Ownership (%)	**Jumlah Saham Per 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025	**Kepemilikan %** Ownership (%)
PT Indika Inti Investindo*	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources**	1.463.155.591	28,08	1.463.155.591	28,08
Jumlah ***Total***	**3.432.038.290**	**65,87**	**3.432.038.290**	**65,87**

*) Dimiliki dan dikendalikan oleh Agus Lasmono
**) Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga
*) Owned and controlled by Agus Lasmono
**) Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Saham per 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025				**Jumlah Saham per 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025			
Nama Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	10.156.000	0,19%	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	10.156.000	0,19%
Richard B. Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	Wishnu Wardhana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4.775.280	0,09%

Jumlah Saham per 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025				Jumlah Saham per 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025			
Nama Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	1.403.500	0,03%	Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	1.208.000	0,02%	M. Arsjad Rasjid P.M.	Komisaris Commissioner	1.208.000	0,02%
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.208.000	0,02%	Azis Armand	Direktur Utama President Director	1.208.000	0,02%
Retina Rosabai	Direksi Director	-	-	Retina Rosabai	Direksi Director	-	-
Purbaja Pantja	Direksi Director	-	-	Deddy H. Sudarijanto	Direksi Director	-	-
Kamen K. Palatov	Direksi Director	-	-	Kamen K. Palatov	Direksi Director	-	-
				Johanes Ispurnawan	Direksi Director	200.000	0,004%
		13.975.500	**0,27%**			**17.547.280**	**0,34%**

Keterangan | Notes:
Setelah RUPS Tahunan 5 Mei 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Subsequent to the Annual GMS held on 5 May 2025, changes occurred in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham per 1 Januari 2025** Number of Shares as of January 1, 2025	%	**Jumlah Saham per 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025	%
1	Agus Lasmono*	Komisaris Utama President Commissioner	1.283.601.921	24,64	1.283.601.921	24,64
2	Wishnu Wardhana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
3	Nurcahya Basuki**	Komisaris Commissioner	221.084.556	4,24	221.084.556	4,24
4	M. Arsjad Rasjid P.M.	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
5	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6	Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

No	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham per 1 Januari 2025** Number of Shares as of January 1, 2025	%	**Jumlah Saham per 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025	%
7	Azis Armand	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
8	Deddy H. Sudarijanto	Direktur Director	-	-	-	-
9	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
10	Johanes Ispurnawan	Direktur Director	-	-	-	-
11	Kamen K.Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

*) Dimiliki melalui kepemilikan di PT Indika Inti Investindo
**) Dimiliki melalui kepemilikan di PT Teladan Resources
*) Owned through shareholding in PT Indika Inti Investindo
**) Owned through shareholding in PT Teladan Resources

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat>5%
Composition of Public Shareholders (>5%)

No	**Nama** Name	**Posisi** Position	**Jumlah Saham per 1 Januari 2025** Number of Shares as of January 1, 2025	%	**Jumlah Saham per 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025	%
1	Pandri Prabono-Moelyo*	Perorangan – Indonesia Individuals – Indonesia	261.401.300	5,02	265.384.200	5,09

*) Pandri Prabono-Moelyo, pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan, kepemilikan sebagian melalui MSOP di 2008 sebesar 4,44%
*) Pandri Prabono-Moelyo, who previously served as a Director of the Company, held a partial ownership through the MSOP in 2008 amounting to 4.44%.

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Status Kepemilikan Ownership Status	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham per 1 Januari 2025** Number of Shares as of January 1, 2025	**%**	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham per 31 Desember 2025** Number of Shares as of December 31, 2025	**%**
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Companies (PT)	116	3.524.927.612	67,655	108	3.489.759.235	66,979
Perorangan Indonesia Individuals – Domestic	30.242	1.220.429.039	23,424	26.210	1.094.130.234	20,999
Badan Usaha Asing Institutions – Foreign	132	332.730.911	6,386	86	239.529.275	4,478
Reksa dana Mutual Funds	30	68.402.538	1,313	52	100.168.700	1,922
Asuransi Insurance	27	40.651.200	0,780	61	222.989.200	4,279
Dana Pensiun Pension Funds	23	20.523.700	0,394	38	57.520.500	1,104

Status Kepemilikan Ownership Status	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025	%	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	%
Yayasan Foundation	2	1.414.700	0,027	4	5.951.305	0,114
Perorangan Asing Individuals – Foreign	46	999.100	0,019	48	6.172.800	0,118
Koperasi Cooperatives	5	113.200	0,002	6	143.200	0,0027
Bank	-	-	-	-	-	-
Jumlah ***Total***	**30.623**	**5.210.192.000**	**100**	**26.613**	**5.210.192.000**	**100**

Struktur Permodalan per 31 Desember 2025
Capital Structure as of December 31, 2025

Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.700.000.000.000 (terbagi 17.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham) Rp1,700,000,000,000 (divided into 17,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp521.019.200.000 (US$56.892.154) (terbagi 5.210.192.000 saham) Rp521,019,200,000 (US$56,892,154) (divided into 5,210,192,000 shares)



Informasi Saham *Free Float*

Free Float Share Information

Keterangan Description	Jumlah Saham per 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025	%	Jumlah Saham per 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	%
Total Saham Warkat Total Script Shares	10		10	
Total Saham Scripless Total Scripless Shares	5.210.191.990		5.210.191.990	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	5.210.192.000		5.210.192.000	

Keterangan Description	Jumlah Saham per 1 Januari 2025 Number of Shares as of January 1, 2025	%	Jumlah Saham per 31 Desember 2025 Number of Shares as of December 31, 2025	%
Pemegang Saham Pengendali >5% Controlling Shareholders >5%	3.432.038.290	65,872%	3.432.038.290	65,872%
Pemegang Saham Masyarakat >5% Public Shareholders >5%	261.401.300	5,017%	265.384.200	5,094%
Saham Direksi dan Dewan Komisaris <5% Number Shares Owned by the Board of Directors and Board of Commissioners <5%	13.975.500	0,268%	17.547.280	0,337%
Pemegang Saham Pengendali <5% Controlling Shareholders <5%	-	-	-	-
Afiliasi dari Pengendali <5% Affiliates of the Controlling Shareholders <5%	48.735.380	0,935%	46.784.100	0,898%
Jumlah Saham Treasuri <5% Number of Treasury Shares <5%	7.500.000	-	7.500.000	-
Saham Non *Free Float* Non Free Float Shares	3.763.650.470	72,236%	3.769.253.870	72,344%
Pemegang Saham 1% sampai dengan kurang dari 5% Shareholders 1% and up to 5%	153.513.500	2,946%	304.014.700	5,835%
Pemegang Saham <1% Shareholders <1%	1.293.028.020	24,817%	1.136.923.420	21,821%
Jumlah Saham Portofolio Investasi Dengan Penerima Manfaat Investor Publik yang Telah Disetujui Bursa untuk Diperhitungkan Sebagai *Free Float* Number of Portfolio Investment Shares with Public Investor Beneficial Owners Approved by the Exchange to be Counted as Free Float	-	-	-	-
Saham *Free Float* Free Float Shares	1.446.541.520	27,764%	1.440.938.120	27,656%
Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	30.523		26.613	
Jumlah Pemegang Saham dengan SID Total Shareholders with SID	28.315		25.041	

20 Pemegang Terbesar Obligasi US$455 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2029 (Per 31 Desember 2025)

Top 20 Holders of the US$455 Million Bonds Due in 2029 (As of December 31, 2025)

dalam ribuan US$
in thousands of US dollars

No	Posisi Position	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Posisi Position	%
1	Alliance Bernstein Holding LP	21.603	4,75
2	FIL Ltd	14.650	3,22
3	Goldman Sachs Group Inc/The	13.707	3,01
4	Aham Asset Management Bhd	13.641	3,00
5	Doubleline Capital Ltd	12.598	2,77
6	TCW Group Inc/The	8.983	1,97
7	Manulife Financial Group	7.990	1,76
8	Teachers Insurance & Annuity Association of America	7.300	1,60
9	JP Morgan Chase & Co	6.152	1,35
10	Surya Timur Alam Raya PT	3.100	0,68
11	Blackrock Inc	2.900	0,64
12	BEA Union Investment Management Ltd/ Hong Kong	2.900	0,64
13	BOCHK Asset Management Ltd	1.550	0,34
14	Nomura Holdings Inc	1.500	0,33
15	Montagu Private Equity	1.500	0,33
16	St James's Place PLC	1.190	0,26
17	Gaoteng Global Asset Management	1.000	0,22
18	Van Eck Associates Corp	825	0,18
19	Cathay Securities Investment Trust Co Ltd/Taiwan	801	0,18
20	HSBC Holdings PLC	750	0,16

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perusahaan beserta entitas anak tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan. Berikut ini daftar asosiasi/organisasi eksternal yang diikuti oleh Perusahaan.

The Company and its subsidiaries are members of several organizations and maintain partnerships with various external parties to support the implementation of sustainability initiatives. The following is a list of external associations and organizations of which the Company is a member.

No	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Skala Scale	Peran Status
1	United Nations Global Compact (UNGC)	Internasional International	Anggota Member
2	Powering Past Coal Alliance (PPCA)	Internasional International	Anggota Member
3	World Economic Forum (WEF)	Internasional International	Anggota Member
4	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National	Anggota Member

No	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Skala Scale	Peran Status
5	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Nasional National	Anggota Member
6	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Nasional National	Anggota Member
7	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesia Renewable Energy Society (IRES)	Nasional National	Anggota Member
8	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association	Nasional National	Anggota Member
9	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (ICMA)	Nasional National	Anggota Member
10	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electrical Power Society	Nasional National	Anggota Member
11	Indonesian Mining Association (IMA)	Nasional National	Anggota Member
12	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
13	Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association	Nasional National	Anggota Member
14	Asosiasi Industri Sepeda dan Motor Listrik Indonesia (AISMOLI) Association of Indonesian Electric Motorcycle Manufacturers	Nasional National	Anggota Member

Informasi Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik
Information on Public Accountant and Public Accounting Firm

Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant	Muhammad Irfan
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm	Liana Ramon Xenia & Rekan
Alamat Address	The Plaza Office Tower 32nd *Floor* Jl. M.H. Thamrin Kav 28–30 Jakarta 10350 – Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Keempat 4th Year
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Indika Energy Tbk. dan entitas anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. The audit of the consolidated financial statements of PT Indika Energy Tbk. and its subsidiaries, comprising the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, as well as the notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.
Biaya jasa audit Audit Fees	Rp1.659.000.000 Rp1,659,000,000
Jasa Non Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Tidak Ada None
Biaya jasa non audit (jika ada) Non-Audit Fees (if any)	-



03

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights


SYS BONAFIDE 88
BITUMO

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Distribusikan Kepada: **Net Income (Loss) for the Year Attributable to:**			
Kas dan setara kas & aset keuangan lainnya (lancar dan tidak lancar) Cash and cash equivalents & other financial assets (current and non-current)	608.364.781	638.463.029	696.316.341
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held-for-sale	-	-	264.002.477
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	1.091.463.624	1.271.638.334	1.484.102.477
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	272.027.058	267.972.941	264.581.258
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.841.844.694	1.691.125.475	1.628.999.913
Jumlah Aset Total Assets	2.933.308.318	2.962.763.809	3.113.102.390
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	550.399.175	591.141.696	982.489.857
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	1.037.853.524	1.016.435.178	753.475.083
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.588.252.699	1.607.576.874	1.735.964.940
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.345.055.619	1.355.186.935	1.377.137.450
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.933.308.318	2.962.763.809	3.113.102.390
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive income**			
Pendapatan Revenue	2.030.903.015	2.446.679.750	3.026.839.190
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	(1.760.598.266)	(2.113.986.772)	(2.474.863.205)
Laba Kotor Gross Profit	270.304.749	332.692.978	551.975.985
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	(155.885.962)	(174.597.665)	(239.780.249)
Laba Usaha Operating Profit	114.418.787	158.095.313	312.195.736
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Equity in net profit of Associates and Joint Ventures	12.548.223	15.456.654	22.876.701
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	26.959.783	31.813.208	151.043.091
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	11.434.766	29.792.016	146.990.332

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Profit for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	6.027.195	10.083.796	119.683.800
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	20.932.588	21.729.412	31.359.291
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(5.714.043)	4.039.880	116.811.238
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	17.148.809	25.752.136	30.179.094
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	5.210.192.000	5.210.192.000	5.210.192.000
Laba per Saham **Earnings per Share**			
Dasar Basic	0.0012	0.0019	0,0230
Adjusted EBITDA* Adjusted EBITDA*	210.308.451	257.848.725	395.129.124

*Termasuk dividen yang diterima dari entitas asosiasi & ventura bersama serta penyesuaian non-kas lainnya
*Including dividends received from associates and joint venture entity as well as other non-cash adjustments

Uraian Description	2025	2024	2023
Pertumbuhan (%) **Growth (%)**			
Pendapatan Revenues	-17,0	-19,2	-30,2
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	-16,7	-14,6	-14,2
Laba Kotor Gross Profit	-18,8	-39,7	-62,0
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	-10,7	-27,2	-0,4
Laba Usaha Operating Profit	-27,6	-49,4	-74,2
Laba – Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit – Attributable to owners of the Company	-40,2	-91,6	-73,6
Jumlah Aset Total Assets	-1,0	-4,8	-13,4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-1,2	-7,4	-23,0
Jumlah Ekuitas Total Equity	-0,7	-1,6	2,8

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Usaha **Operating Ratio**			
Laba Usaha / Pendapatan (%) Operating Income / Revenues (%)	5,6	6,5	10,3
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Pendapatan (%) Profit Attributable to the Owners of the Company / Revenues (%)	0,3	0,4	4,0
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (%) Operating Profit / Total Equity (%)	8,5	11,7	22,7
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (%) Profit Attributable to the Owners of the Company / Total Equity (%)	0,4	0,7	8,7
Laba Usaha / Jumlah Aset (%) Operating Profit / Total Assets (%)	3,9	5,3	10,0
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Aset (%) Profit Attributable to the Owners of the Company / Total Assets (%)	0,2	0,3	3,8
Rasio Keuangan **Financial Ratios**			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	2,0	2,2	1,5
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,2	1,2	1,3
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,5	0,5	0,6

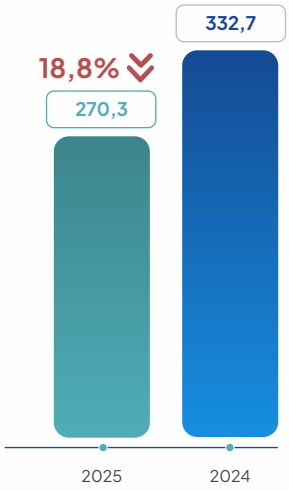
Pendapatan
Revenues

US$juta/ million



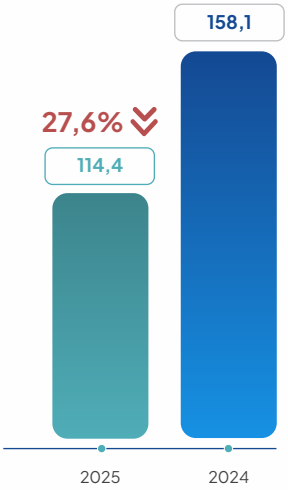
Laba Kotor
Gross Profit

US$juta/ million



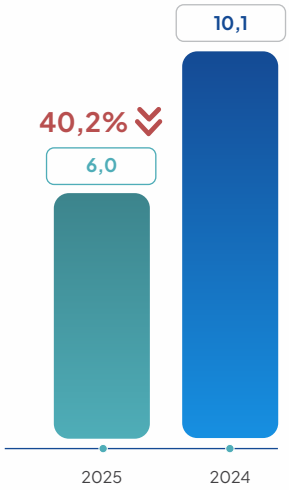
Laba Usaha
Operating Profit

US$juta/ million



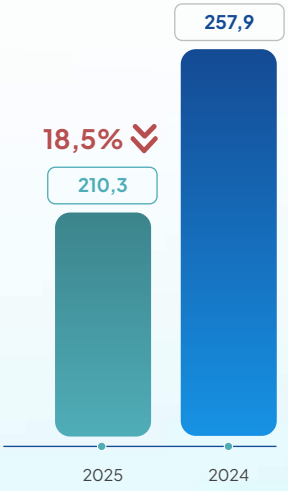
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year attributable to Owners of the Company

US$juta/ million

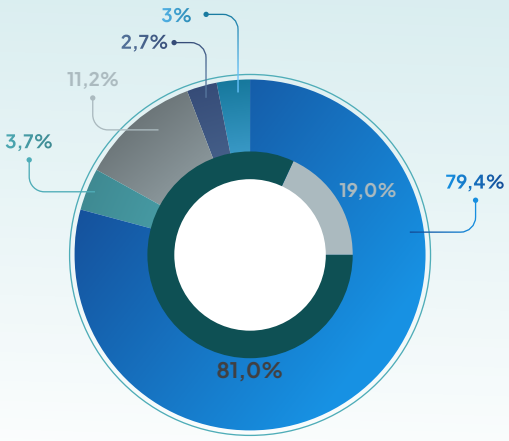


Adjusted EBITDA

US$juta/ million



Rincian Pendapatan
Revenue Breakdown

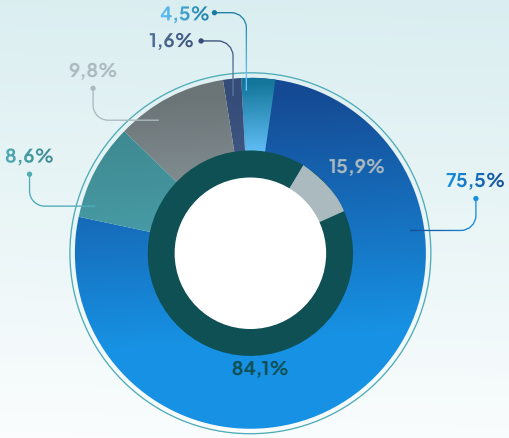


Pendapatan Tahun 2025
Revenues for Year 2025

US$2.030,9 juta/million

1. Kideco	79,4%
2. Indika Indonesia Resources (IIR)	3,7%
3. Tripatra	11,2%
4. Interport (Tidak termasuk/ *excluding* Cotrans)	3%
5. New Business and Others	2,7%

- **Coal = 82,0%**
- **Non-Coal = 18,0%**



Pendapatan Tahun 2024
Revenues for Year 2024

US$2.446,7 juta/million

1. Kideco	75,5%
2. Indika Indonesia Resources (IIR)	8,6%
3. Tripatra	9,8%
4. Interport (Tidak termasuk/ *excluding* Cotrans)	1,6%
5. New Business and Others	4,5%

- **Coal = 84,1%**
- **Non-Coal = 15,9%**

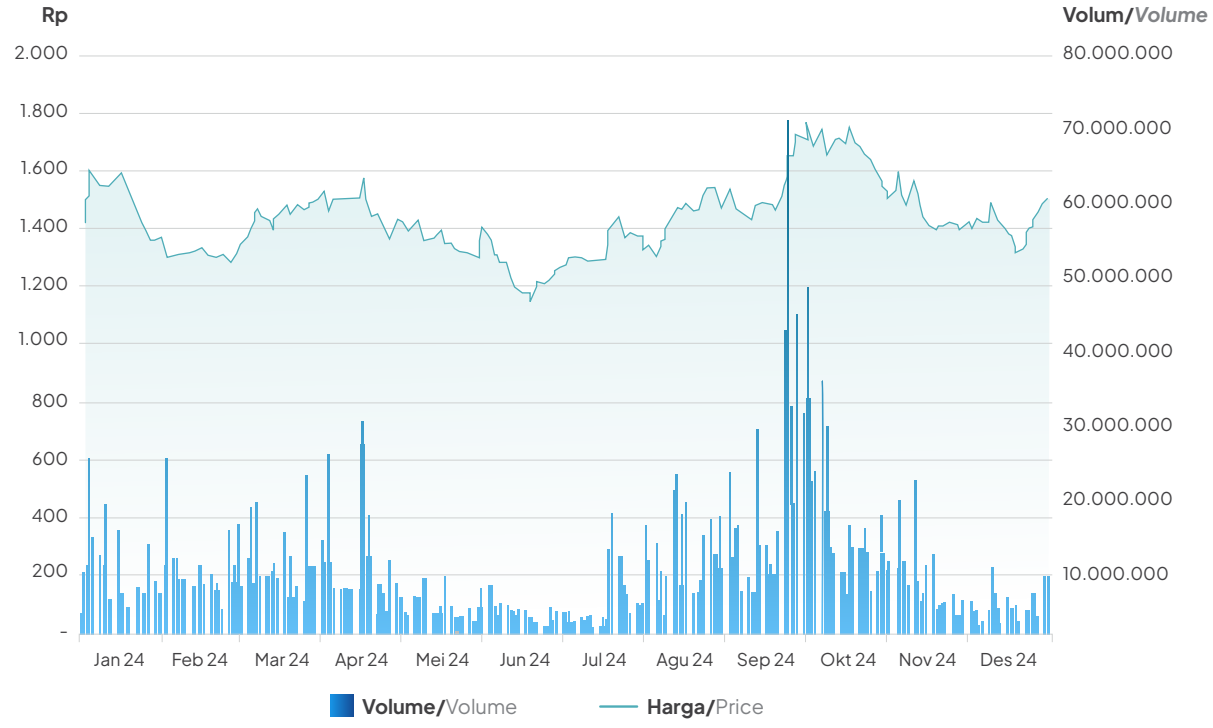
Ikhtisar Saham & Obligasi
Shares & Bonds Highlights

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham
Chart of Share Price and Trading Volume Movement

Pergerakan Saham INDY 2025
INDY Stock Movement 2025



Pergerakan Saham INDY 2024
INDY Stock Movement 2024



Kronologi Saham
Shares Chronology

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Baru New Share	Jumlah Saham Total Share
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering	-	-	5.210.192.000
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	11 Juni 2008 June 11, 2008	-	5.210.192.000

Informasi Harga Saham
Share Price Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Number of Outstanding Shares (Million Shares)	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Transaction in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitaliz (Rp miliar/ Rp billion)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) Trading Volume (average daily shares)	Frekuensi Frequency (x)	Nilai Value (Rp miliar/ Rp billion)	
Tahun/Year 2025								
I	5.210.192.000	1.750	1.160	1.175	13.573.984	222.706	1.233,4	6.121,9
II	5.210.192.000	1.540	905	1.370	23.393.071	257.278	1.709,5	7.137,9
III	5.210.192.000	2.430	1.285	2.320	33.383.219	416.050	3.976,8	12.087,6
IV	5.210.192.000	2.550	1.745	2.240	38.012.263	560.559	5.281,9	11.670,8
Tahun/Year 2024								
I	5.210.192.000	1.605	1.290	1.495	9.836.314	148.046	820,3	7.789,2
II	5.210.192.000	1.735	1.280	1.710	7.189.317	109.000	532,7	6.590,9
III	5.210.192.000	1.585	1.160	1.265	11.938.026	181.173	1.174,1	8,909,4
IV	5.210.192.000	1.790	1.320	1.495	10.224.248	165.663	1.023,1	7,789,2

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen (dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) Total Dividend (in billion Rp, unless otherwise stated)	Dividen per Lembar Saham (dalam Rp, kecuali dinyatakan lain Dividend per Share (in Rp, unless otherwise stated)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2008	437,40	84,00	40,32% dari Laba Bersih 2008 40.32% of Net Income 2008	3 Juli 2009 July 3, 2009
2009	362,83	69,68	1.463.155.591	25 Juni 2010 June 25, 2010

Tahun Buku Fiscal Year	**Jumlah Dividen (dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)** Total Dividend (in billion Rp, unless otherwise stated)	**Dividen per Lembar Saham (dalam Rp, kecuali dinyatakan lain** Dividend per Share (in Rp, unless otherwise stated)	**Rasio Pembagian Dividen** Dividend Payout Ratio	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date
2010	249,94	48,00 Dividen Interim Interim Dividend	13.975.500	30 November 2010 November 30, 2010
	135,39	26,00 Dividen Final Final Dividend	50,00% dari Laba Bersih 2008 50.00% of Net Income 2008	29 Juli 2011 July 29, 2011
	385,33	74,00 Dividend Total Total Dividend	50,00% dari Laba Bersih 2010 50.00% of Net Income 2010	-
2011	312,61	60,00	25,79% dari Laba Bersih 2011 25.79% of Net Income 2011	26 Juli 2012 July 26, 2012
2012	US$19.000.000	37,48	21,79% dari Laba Bersih 2012 21.79% of Net Income 2012	31 Juli 2013 July 31, 2013
2017	US$40.000.000	108,05	42,34% dari Laba Inti 2017 42.34% of Core Profit 2017	30 Mei 2018 May 30, 2018
2018	US$20.000.000	54,43 Dividen Interim Interim Dividend	-	28 Desember 2018 December 28, 2018
	US$40.000.000	108,66 Dividen Final Final Dividend	-	29 Mei 2019 May 29, 2019
	US$60.000.000	163,09 Dividend Total Total Dividend	35,6% dari Laba Inti 2018 35.6% of Core Profit 2018	-
2019	467,01	39,6339	Dari laba ditahan From retained earnings	20 Mei 2020 May 20, 2020
2022	US$40.000.000	114,46381988 Dividen Interim Interim Dividend	-	30 Agustus 2022 August 30, 2022
	US$73.169.140	208 Dividen Final Final Dividend	-	17 Mei 2023 May 17, 2023
	US$113.169.140	322,22381988 Dividend Total Total Dividend	25,00% dari Laba Bersih 2022 25.00% of Net Income 2022	-
2023	US$30.000,000	92,13308 Dividen Final Final Dividend	25,00% dari Laba Bersih 2023 25.00% of Net Income 2023	5 Juni 2024 June 5, 2024
2024	US$ 5.041.898	15,931275	50,00% dari Laba bersih 2024 50,00% of Net Income 2024	4 Juni 2025 June 4, 2025

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Uraian Obligasi Bonds Details	**Denominasi** Denomination	**Bursa Pencatatan** Stock Listing	**Jumlah Pokok** Principal Amount	**Tenor (Tahun)** Tenor (Year)
Obligasi 2029 Bonds 2029	US$	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	US$455 juta/million	5 tahun 5 years



	Suku Bunga Tahunan Annual Interest	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating	
				2025	**2024**
	8,75%	7 Mei 2029 May 7, 2029	Pembayaran kupon sesuai jadwal Coupon Payment as scheduled	"Ba3" dengan outlook negatif oleh Moody's dan "B+ "dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Negative outlook by Moody's and "B+ "with stable outlook by Fitch.	"Ba3" dengan outlook stabil oleh Moody's dan "BB- "dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB- "with stable outlook by Fitch.



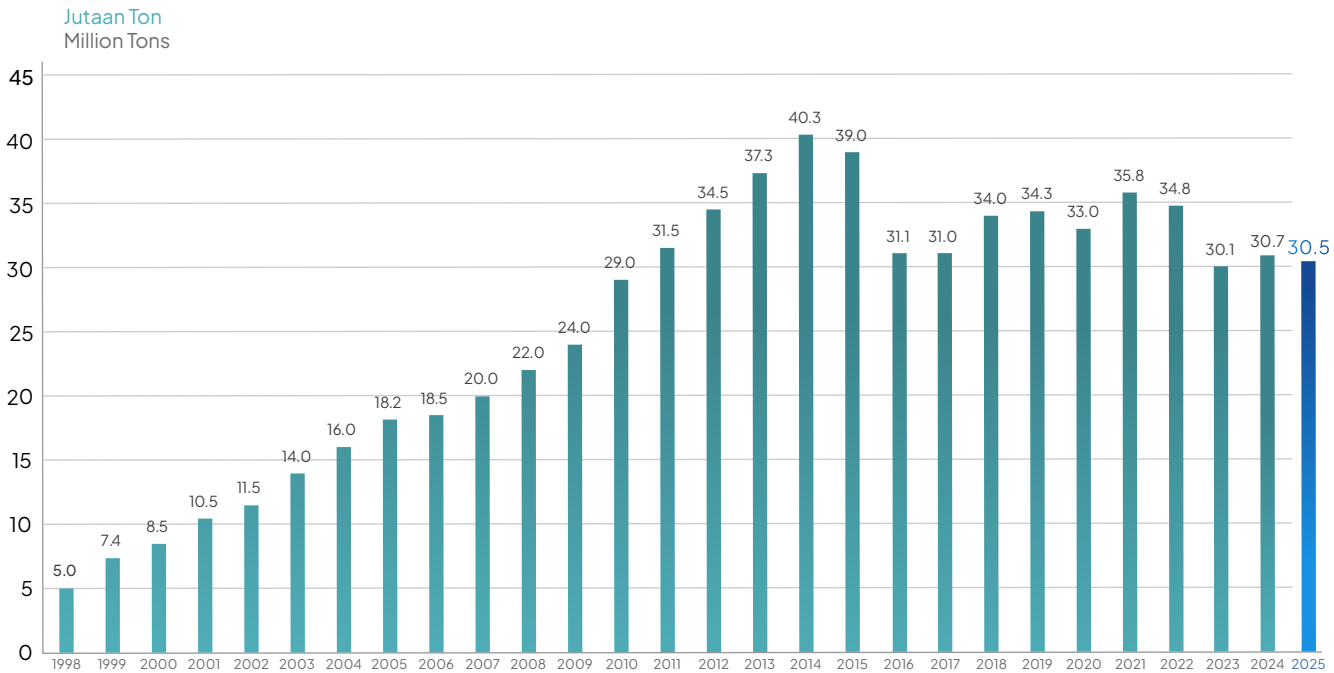
Ikhtisar Keuangan Kideco
Kideco Financial Highlights

Dinyatakan dalam US$juta
Expressed in US$million

Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan **Statements of Financial Position**			
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	438,0	468,2	534,5
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	142,0	156,3	141,1
Jumlah Aset Total Assets	580,0	624,5	675,6
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	212,0	273,6	291,7
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	76,9	69,7	57,0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	288,9	343,3	348,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	291,1	281,2	326,9
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	580,0	624,5	675,6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statements of Comprehensive income**			
Penjualan Sales	1.611,7	1.848,1	2.223,3
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.370,2)	(1.584,3)	(1.811,9)
Laba Kotor Gross Profit	241,5	263,9	411,4
Beban Usaha Operating Expenses	(70,9)	(77,3)	(105,7)
Laba Usaha Operating Income	170,6	186,6	305,7
Laba Bersih Net Income	134,9	139,3	215,7
Pertumbuhan (%) **Growth (%)**			
Penjualan Sales	-12,8	-16,9	-26,1
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	-13,5	-12,6	1,4
Laba Kotor Gross Profit	-8,5	-35,9	-66,4
Beban Usaha Operating Expenses	-8,3	-26,8	10,3
Laba Usaha Operating Income	-8,6	-39,0	-72,9
Laba Bersih Net Income	-3,2	-35,4	-65,5

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	-7,1	-7,6	-46,8
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-15,8	-1,5	-54,0
Jumlah Ekuitas Total Equity	3,5	-14,0	-36,1
Rasio Usaha **Operating Ratios**			
Laba Usaha / Penjualan (%) Operating Income / Sales (%)	10,6	10,1	13,8
Laba Bersih / Penjualan (%) Net Income / Sales (%)	8,4	7,5	9,7
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (x) Operating Income / Total Equity (x)	0,6	0,7	0,9
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas (x) Net Income / Total Equity (x)	0,5	0,5	0,7
Laba Usaha / Jumlah Aset (x) Operating Income / Total Assets (x)	0,3	0,3	0,5
Laba Bersih / Jumlah Aset (x) Net Income / Total Assets (x)	0,2	0,2	0,3
Rasio Keuangan **Financial Ratios**			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	2,1	1,7	1,8
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,0	1,2	1,1
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,5	0,5	0,5

Produksi Batubara Kideco Tahun 2025
Kideco Coal Production In 2025



Overburden (jutaan bcm/million bcm)	Produksi Production (jutaan ton/million tonnes)	Rasio Pengupasan Stripping Ratio (x)
156.5	30.5	5.13

Penjualan Batubara Kideco Berdasarkan Negara Tujuan
Sales of Kideco Coal by Destination

Uraian Description	2025		2024	
	Volume (juta ton/ million tonnes)	%	Volume (juta ton/million tonnes)	%
Tiongkok China	10,0	32,4	11,1	35,8
India India	2,2	7,1	1,7	5,6
Korea Korea	1,2	3,8	1,4	4,5
Filipina Philippines	0,8	2,7	0,9	3,0
Malaysia Malaysia	1,2	3,8	0,9	2,9
Jepang Japan	1,0	3,2	1,0	3,1
Taiwan Taiwan	0,9	2,9	0,9	3,0
Singapura Singapore	0,0	0,0	0,5	1,7
Lain-lain Others	0,8	2,6	1,4	4,5
Jumlah Ekspor Total Export	18,0	58,5	20,0	64,3
Jumlah Domestik Total Domestic	12,8	41,5	11,1	35,7
Jumlah Penjualan Total Sales	30,8	100,0	31,1	100,0

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Stock Suspension

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2025, the Company did not record any stock suspension and/or delisting.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang 2025, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi antara lain:

8 Januari 2025
PT Masmindo Dwi Area (MDA) telah memilih PT Macmahon Mining Services sebagai kontraktor jasa pertambangan untuk proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan.

Throughout 2025, the Company undertook several corporate actions, as follow:

January 8, 2025
PT Masmindo Dwi Area (MDA) has selected PT Macmahon Mining Services as the mining services contractor for the Awak Mas gold project in South Sulawesi.

17 Maret 2025
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) berpartisipasi sebagai investor utama (*cornerstone investor*) dalam rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Hong Kong (HKEX) oleh Nanshan Aluminium International Holdings Limited (Nanshan), dengan nilai investasi sebesar US$10,1 juta atau setara dalam Dolar Hong Kong.

19 Maret 2025
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan PT Interport Sarana Baruna (ISB) mendirikan entitas hukum baru bernama PT Interport Dirandra Syandana (INDIS), yang akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang (i) Angkutan Dalam Negeri untuk Barang Umum; (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri dan (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

11 April 2025
ALVA N3 telah dikirimkan kepada pelanggan setelah peluncurannya pada bulan April, menandai dimulainya distribusi produk secara resmi kepada konsumen di berbagai wilayah. Produk ini mulai tersedia dan diterima oleh pelanggan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menghadirkan solusi mobilitas yang inovatif dan berkelanjutan.

4 Juni 2025
Pembagian dividen sebesar US$5.041.898 atau US$0,00097 per saham.

25 Juni 2025
Penandatanganan Perjanjian fasilitas dengan nilai sebesar USD 203.000.000 dan Rp2.801.880.000.000 antara (i) IE sebagai peminjam, (ii) entitas anak IE (IIC, TIME, TPE, TPEC, dan TRIS) sebagai penjamin awal, dan (iii) Bank Mandiri, Bank BNI, Bank UOB, dan Bank DBS. Perjanjian fasilitas ini dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan dalam indenture untuk Senior Notes 8,75% jatuh tempo 2029 dengan nilai sebesar US$455.000.000.

30 Juni 2025
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat, di mana TIME setuju untuk menjual dan IEMS setuju untuk mengakuisisi proyek sewa pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang dioperasikan untuk PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT Indo Tenaga Hijau) (PLN IG). Transaksi ini telah diselesaikan oleh para pihak pada tanggal 30 Oktober 2025.

31 Juli 2025
PT Batu Ampar Container Terminal, perusahaan patungan antara PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia dan ICTSI Middle East DMCC dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25% dan 75%, bersama dengan PT Batam Terminal Petikemas, telah menandatangani perjanjian operasi bersama sebagai mitra strategis selama 30 tahun untuk mengoperasikan Terminal Peti Kemas Batu Ampar, dengan estimasi nilai kontrak sebesar US$85.000.000.

4 September 2025
PT Tripatra Engineering (TPE) dan PT Tripatra Multi Energi (TIME) mendirikan entitas hukum baru bernama PT Tripatra Bioenergi Angkasa (TBA), yang akan menjalankan kegiatan usaha di bidang Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian.

10 Oktober 2025
Masmindo melakukan descoping pekerjaan dan menunjuk Tripatra sebagai kontraktor pelaksana.

March 17, 2025
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) participated as a cornerstone investor in the proposed Initial Public Offering at the HKEX of Nanshan Aluminium International Holdings Limited (Nanshan), with an investment value of US$10.1 million or its equivalent in Hong Kong Dollars.

March 19, 2025
PT Interport Mandiri Utama(IMU) and PT Interport Sarana Baruna (ISB) established new legal entity namely PT Interport Dirandra Syandana (INDIS), which will carry out business activities in the fields of (i) Domestic Sea Transportation for General Goods; (ii) Domestic Sea Transportation for Port Waters and (iii) Domestic Sea Transportation for Special Goods.

April 11, 2025
The ALVA N3 has been delivered to customers following its launch in April, marking the official commencement of product distribution to consumers across various regions. This product has become available and accepted by customers as part of the Company's commitment to delivering innovative and sustainable mobility solutions.

June 4, 2025
Distribution of dividends amounting to US$5,041,898 or US$0.00097 per share.

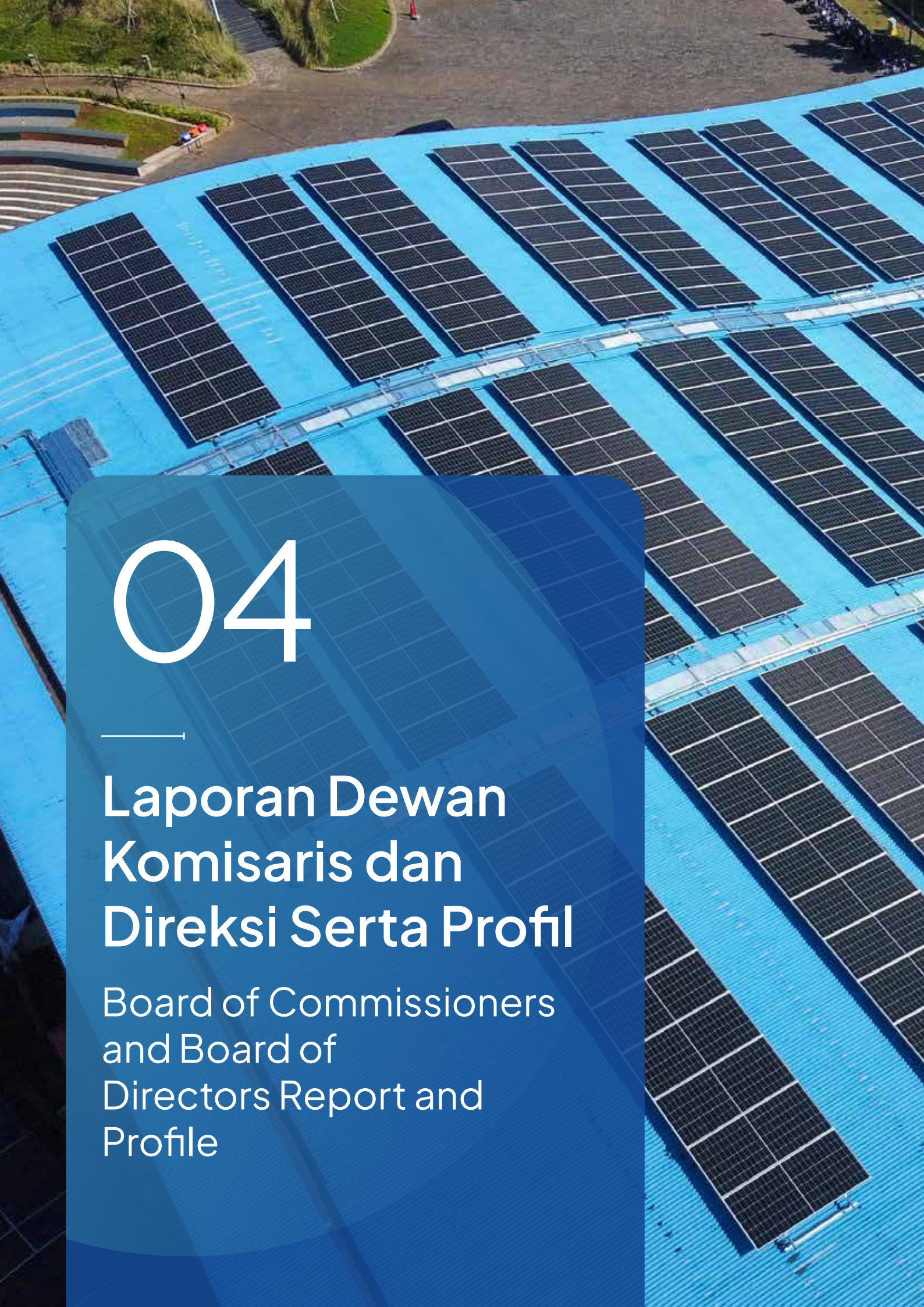
June 25, 2025
Signing of Facility Agreement in the amount of USD$203.000.000 and Rp2.801.880.000.000, by and between (i) IE as borrower, (ii) IE subs (IIC, TIME, TPE, TPEC and TRIS, as initial guarantors and (iii) Bank Mandiri, Bank BNI, Bank UOB and Bank DBS. The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis, based on the terms of the indentures for the 8,75% Senior Notes due 2029 amounting to US$455.000.000.

June 30, 2025
PT Tripatra Multi Energi (TIME) and PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS) executed a Conditional Sale and Purchase Agreement, wherein TIME agreed to sell and IEMS agreed to acquire, the solar-power plant (PLTS) lease project operated for PT PLN Indonesia Geothermal (previously PT Indo Tenaga Hijau) (PLN IG). The transaction have been finalized by the parties on October 30, 2025.

July 31, 2025
PT Batu Ampar Container Terminal, a joint venture company between PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia with ICTSI Middle East DMCC, with respective ownership portions of 25% and 75%, together with PT Batam Terminal Petikemas, has signed a joint operation agreement as a strategic partner for 30 years to operate the Batu Ampar Container Terminal, with the estimated contract value of US$85,000,000.

September 4, 2025
PT Tripatra Engineering (TPE) and PT Tripatra Multi Energi (TIME), established new legal entity namely PT Tripatra Bioenergi Angkasa(TBA), which will carry out business activities in the fields of Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products.

October 10, 2025
Masmindo undertook a descoping of the scope of works and appointed Tripatra as the project contractor.



04

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Profil

Board of Commissioners and Board of Directors Report and Profile



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mempertahankan kinerja laba, mengakselerasi investasi di bisnis non-batubara, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken strategic measures to maintain profitability, accelerate investments in non-coal businesses, and uphold the trust of stakeholders.

Agus Lasmono

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Perseroan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris PT Indika Energy Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tahun 2025 kembali menguji ketangguhan Indika Energy. Tekanan harga batubara termal global yang berkelanjutan, penyesuaian skema royalti, serta regulasi penempatan devisa hasil ekspor yang lebih ketat menciptakan tantangan bagi bisnis inti Perseroan. Namun, di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya proaktif Direksi dalam menjalankan langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas dan nilai Perseroan.

Perseroan mencatat upaya Direksi dalam mempertahankan profitabilitas melalui disiplin biaya yang ketat, sekaligus mengakselerasi investasi pada lini bisnis non-batubara sesuai dengan rencana jangka panjang. Dewan Komisaris meyakini bahwa konsistensi dalam eksekusi strategi dan pengelolaan fundamental yang disiplin inilah yang menjadi landasan utama bagi Indika Energy dalam menempuh perjalanan transisi bisnisnya secara berkelanjutan.

Sebagaimana tercermin pada tema Laporan Tahunan 2025, "*Enduring Commitment, Unlocking Value*", komitmen Perseroan bertransisi menjadi perusahaan induk investasi yang berfokus pada keberlanjutan tidak pernah goyah. Komitmen ini dijalankan secara konsisten dan mulai membuka nilai-nilai Perseroan yang sesungguhnya.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, Company present the Report of the Board of Commissioners of PT Indika Energy Tbk. for the financial year ended December 31, 2025.

The year 2025 once again tested Indika Energy's resilience. Sustained pressure on global thermal coal prices, adjustments to royalty schemes, and tighter regulations on export proceeds placement posed challenges to the Company's core business. Nevertheless, amid these dynamics, the Board of Commissioners appreciates the proactive efforts of the Board of Directors in implementing strategic measures to maintain the Company's stability and value.

Company note the Board of Directors' efforts to sustain profitability through strict cost discipline, while accelerating investments in non-coal business lines in line with the long-term plan. The Board of Commissioners believes that consistency in executing strategy and disciplined management of fundamentals form the key foundation for Indika Energy in advancing its business transformation journey in a sustainable manner.

As reflected in the theme of the 2025 Annual Report, "Enduring Commitments, Unlocking Value," the Company's commitment to transforming into a sustainability-focused investment holding company remains steadfast. This commitment has been consistently implemented, gradually realizing the Company's strategic value in the eyes of stakeholders.

Pengawasan dan Evaluasi atas Strategi dan Kinerja Direksi
Oversight and Evaluation of the Board of Directors' Strategy and Performance

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi atas strategi serta kinerja Direksi, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Perseroan secara aktif mencermati dinamika perkembangan dan tantangan yang dihadapi, memberikan arahan serta rekomendasi yang relevan, sekaligus memastikan bahwa seluruh langkah manajerial tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris mencatat bahwa tantangan utama pada tahun 2025 bersumber dari tekanan harga batubara global serta sejumlah dinamika regulasi, termasuk penyesuaian skema royalti dan ketentuan Devisa Hasil Ekspor (DHE). Dewan Komisaris mencermati dan memberikan apresiasi atas respons Direksi yang tetap patuh (*compliant*) dan adaptif dalam menyelaraskan operasional Perseroan dengan perkembangan lanskap kebijakan tersebut, sembari tetap menjaga stabilitas kinerja di tengah koreksi harga pasar.

In carrying out its supervisory and evaluative functions over the strategy and performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners consistently ensures that every policy adopted is aligned with the Company's vision, mission, values, and long-term objectives. Company actively monitor evolving dynamics and challenges, provide relevant guidance and recommendations, and ensure that all managerial actions remain grounded in the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners notes that the key challenges in 2025 stemmed from global coal price pressures as well as regulatory developments, including adjustments to royalty schemes and regulations on Export Proceeds (DHE). The Board of Commissioners acknowledges and appreciates the Board of Directors' response, which remained compliant and adaptive in aligning the Company's operations with the evolving regulatory landscape, while maintaining performance stability amid market price corrections.

Menghadapi berbagai dinamika yang terjadi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan strategis yang solid melalui tiga langkah kunci yang dijalankan secara konsisten. Direksi berhasil menjaga profitabilitas Kideco melalui disiplin biaya operasional yang terukur di tengah tekanan harga, seraya terus mengakselerasi investasi di sektor non-batubara dengan mengalokasikan 95,4% belanja modal atau senilai US$132,6 juta.

Di saat yang sama, Direksi juga mampu memastikan kecukupan likuiditas serta menjaga kepercayaan kreditur dengan baik. Perseroan memandang pendekatan yang seimbang ini sebagai fondasi krusial yang memungkinkan Perseroan untuk terus bergerak maju dalam peta jalan transisinya.

In navigating these dynamics, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated strong strategic leadership through three consistently executed key initiatives. The Board of Directors successfully maintained Kideco's profitability through disciplined and measured cost management amid price pressures, while continuing to accelerate investments in non-coal sectors by allocating 95.4% of capital expenditure, equivalent to US$132.6 million.

At the same time, the Board of Directors was also able to ensure adequate liquidity and maintain the confidence of creditors. Company view this balanced approach as a crucial foundation that enables the Company to continue progressing along its transformation roadmap.

Penilaian atas Disiplin Biaya dan Ketahanan Keuangan

Assessment of Cost Discipline and Financial Resilience

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas kemampuan Direksi dalam menjaga ketahanan keuangan Perseroan di tengah penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 17,0% menjadi US$2.030,9 juta. Perseroan mencermati bahwa penurunan ini sepenuhnya merupakan dampak dari koreksi harga batubara termal global serta berkurangnya aktivitas perdagangan.

Namun, yang patut digarisbawahi adalah pencapaian efisiensi di tingkat operasional yang disiplin. Kideco, sebagai aset pertambangan batubara Perseroan, berhasil mempertahankan stabilitas volume produksi pada 30,5 juta ton dan volume penjualan 30,8 juta ton. Keberhasilan program efisiensi biaya secara konsisten bahkan mampu menekan biaya tunai sehingga EBITDA Kideco justru tumbuh 2,0% secara tahunan, meskipun harga jual rata-rata (ASP) terkoreksi sebesar 11,9%.

Secara konsolidasian, Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$6,0 juta, sebuah hasil yang tetap positif di tengah kondisi pasar yang menantang. Efektivitas kepemimpinan Direksi juga terlihat dari keberhasilan menekan beban SG&A sebesar 10,7% serta penurunan biaya keuangan secara signifikan sebesar 24,1% menjadi US$69,2 juta, berkat manfaat strategis dari langkah *refinancing* yang dilakukan sebelumnya.

Bagi Dewan Komisaris, perkembangan yang patut dicatat adalah perbaikan arus kas operasional menjadi positif US$84,1 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan indikator penting dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan di tengah fase investasi yang intensif. Dengan struktur neraca yang berada pada tingkat terkendali, tercermin dari *net debt to equity* sebesar 0,3× serta posisi likuiditas yang memadai, Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki fleksibilitas yang dibutuhkan untuk melanjutkan agenda transformasi secara terukur dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners expresses its high appreciation for the Board of Directors' ability to maintain the Company's financial resilience amid a 17.0% decline in consolidated revenue to US$2,030.9 million. Company note that this decline was entirely attributable to the correction in global thermal coal prices as well as reduced trading activities.

However, it is important to highlight the achievement of disciplined operational efficiency. Kideco, as the Company's coal mining asset, successfully maintained stable production volume at 30.5 million tons and sales volume at 30.8 million tons. The consistent implementation of cost efficiency programs was even able to reduce cash costs, resulting in Kideco's EBITDA growing by 2.0% year-on-year, despite a 11.9% decline in average selling price (ASP).

On a consolidated basis, the Company was still able to record a net profit attributable to owners of the parent entity of US$6.0 million, a positive result amid challenging market conditions. The effectiveness of the Board of Directors' leadership is also reflected in the successful reduction of SG&A expenses by 10.7% and a significant decrease in finance costs by 24.1% to US$69.2 million, driven by the strategic benefits of prior refinancing initiatives.

From the Board of Commissioners' perspective, a notable development is the improvement in operating cash flow to a positive US$84.1 million compared to the previous year. This achievement represents an important indicator in maintaining the Company's financial stability amid an intensive investment phase. With a balance sheet structure that remains well-controlled, as reflected in a net debt-to-equity ratio of 0.3× and adequate liquidity levels, the Board of Commissioners believes it has the flexibility required to continue its transformation agenda in a measured and sustainable manner.

Penilaian atas Akselerasi Diversifikasi Usaha Non-Batubara

Assessment of the Acceleration of Non-Coal Business Diversification

Terkait upaya diversifikasi usaha, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas komitmen dan konsistensi Direksi yang tercermin dari peningkatan alokasi belanja modal ke bisnis non-batubara, dari 88,3% pada tahun 2024 menjadi 95,4% atau senilai US$132,6 juta pada tahun 2025.

Fokus utama investasi Perseroan tertuju pada Proyek Emas Awak Mas di Luwu, Sulawesi Selatan, dengan penyerapan modal sebesar US$100,1 juta sepanjang tahun 2025. Perseroan mencermati bahwa progres konstruksi tetap berjalan sesuai rencana menuju target *trial production* pada Desember 2026. Dewan Komisaris memandang Awak Mas sebagai aset strategis yang akan mengubah profil pendapatan dan arus kas Perseroan secara fundamental. Momentum harga emas global yang kuat sepanjang tahun 2025 hingga awal 2026 ini semakin mengonfirmasi nilai strategis di balik langkah diversifikasi ke sektor ini.

Di lini bisnis lainnya, Perseroan juga melihat perkembangan yang positif. Interport terus menunjukkan ketangguhan model bisnis infrastruktur logistik energi melalui pertumbuhan pendapatannya. EMITS secara konsisten memperluas portofolio energi surya. Demikian pula dengan pengembangan ekosistem kendaraan listrik yang kian terintegrasi, serta Indika Nature dan Xapiens yang terus memperkuat posisi pasar mereka di sektor masing-masing. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh perkembangan ini merupakan bukti nyata bahwa strategi diversifikasi telah dijalankan oleh Direksi secara terintegrasi, membentuk satu ekosistem yang saling memperkuat.

With regard to business diversification efforts, the Board of Commissioners expresses its strong appreciation for the commitment and consistency demonstrated by the Board of Directors, as reflected in the increased allocation of capital expenditure to non-coal businesses, from 88.3% in 2024 to 95.4% or equivalent to US$132.6 million in 2025.

The Company's primary investment focus is directed toward the Awak Mas Gold Project in Luwu, South Sulawesi, with capital expenditure amounting to US$100.1 million throughout 2025. Company note that construction progress remains on track toward the targeted trial production in December 2026. The Board of Commissioners views Awak Mas as a strategic asset that will fundamentally transform the Company's revenue profile and cash flow. The strong momentum in global gold prices throughout 2025 and into early 2026 further confirms the strategic value of this diversification into the sector.

Across other business lines, Company also observe positive developments. Interport continues to demonstrate the resilience of its energy logistics infrastructure business model through revenue growth. EMITS consistently expands its solar energy portfolio. Likewise, the development of an increasingly integrated electric vehicle ecosystem, along with Indika Nature and Xapiens, continues to strengthen their respective market positions. The Board of Commissioners considers that these developments serve as clear evidence that the diversification strategy has been executed in an integrated manner by the Board of Directors, forming a mutually reinforcing ecosystem.

Penilaian atas Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Assessment of Strengthening Human Capital Capacity

Pada aspek sumber daya manusia, Dewan Komisaris senantiasa mendukung komitmen Direksi dalam memprioritaskan pengembangan kapasitas karyawan sebagai investasi strategis jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa di tengah fase transisi bisnis yang dinamis, kesiapan organisasi dan kualitas kepemimpinan internal merupakan faktor penentu keberhasilan yang sama pentingnya dengan kekuatan modal.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberlanjutan *Future Leaders Development Program* (FLDP) sepanjang tahun 2025. Program ini merupakan langkah strategis dalam menyiapkan kader pemimpin masa depan yang tidak hanya kompeten secara teknis, namun juga selaras dengan arah transformasi bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan menilai penguatan internalisasi nilai-nilai UnITAAS (*Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility*) ke dalam perilaku kunci keseharian karyawan sebagai pencapaian budaya yang signifikan.

Bagi Dewan Komisaris, nilai-nilai tersebut bukan sekadar slogan, melainkan fondasi budaya yang akan menopang keberlanjutan transformasi dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai yang kuat adalah prasyarat mutlak bagi keberhasilan setiap eksekusi strategi yang telah ditetapkan.

In terms of human capital, the Board of Commissioners consistently supports the Board of Directors' commitment to prioritizing employee capability development as a long-term strategic investment. Company recognize that amid a dynamic business transformation phase, organizational readiness and the quality of internal leadership are critical success factors, equally important as capital strength.

The Board of Commissioners appreciates the continuation of the Future Leaders Development Program (FLDP) throughout 2025. This program represents a strategic initiative to prepare future leaders who are not only technically competent but also aligned with the Company's business transformation direction. In addition, Company view the strengthening of the internalization of UnITAAS values (Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility) into employees' daily key behaviors as a significant cultural achievement.

For the Board of Commissioners, these values are not merely slogans, but a cultural foundation that will sustain transformation in the long term. Company believe that an organization grounded in strong values is an essential prerequisite for the successful execution of its established strategies.

Penilaian atas Implementasi ESG

Assessment of ESG Implementation

Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025. Perseroan menilai bahwa di tengah tantangan kondisi pasar, Direksi tetap teguh dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasional inti. Perseroan memberikan apresiasi tinggi atas keberhasilan Perseroan yang tidak hanya mempertahankan komitmen keberlanjutan, namun juga berhasil melampaui sejumlah target utama yang telah ditetapkan.

Pada aspek iklim dan emisi, Dewan Komisaris mencatat penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 30,29% dari *baseline* 2020, sebuah capaian signifikan yang melampaui target awal sebesar 25%. Capaian tersebut didorong oleh inisiatif dekarbonisasi di seluruh lini operasional, melalui pemanfaatan tenaga surya serta berbagai langkah efisiensi energi yang terukur pada sektor pertambangan dan logistik. Langkah ini merupakan bukti nyata dari trajektori Perseroan menuju target netral emisi karbon pada tahun 2050.

Pada aspek pengelolaan lingkungan, Perseroan menyambut baik tuntasnya Program Mangrove IMPACT yang merehabilitasi 250 hektar lahan melalui penanaman 324.200 bibit di Kabupaten Paser. Kinerja luar biasa juga ditunjukkan melalui penurunan intensitas pengambilan air sebesar 64,99%, yang jauh melampaui target awal sebesar 30%, serta realisasi reklamasi lahan kumulatif yang telah mencapai 18,80%.

Pada aspek sosial, investasi pengembangan masyarakat sebesar Rp71,35 miliar atau setara dengan 3,83% dari EBIT merupakan bukti kepedulian nyata yang melampaui standar industri. Program ini telah menjangkau 255.136 penerima manfaat dan menjadi instrumen penting dalam menjaga lisensi sosial Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa kualitas implementasi ESG yang transparan dan terukur seperti ini merupakan pembentuk kepercayaan jangka panjang yang fundamental bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terakhir, Perseroan mengapresiasi langkah Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ini ke seluruh entitas baru dalam portofolio non-batubara. Dewan Komisaris, melalui dukungan Komite Sustainability, akan terus memastikan bahwa kebijakan ESG Perseroan tetap relevan, terukur, dan selaras dengan standar global demi menciptakan nilai yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners consistently oversees and evaluates the implementation of the Company's sustainability strategy throughout 2025. Company note that despite challenging market conditions, the Board of Directors has remained steadfast in integrating ESG principles into core operations. The Company highly appreciate the Company's achievement not only in maintaining its sustainability commitments but also in exceeding several key targets that had been set.

In terms of climate and emissions, the Board of Commissioners notes a 30.29% reduction in Scope 1 and Scope 2 GHG emissions from the 2020 baseline, a significant achievement that exceeds the initial target of 25%. This accomplishment was driven by decarbonization initiatives across operational lines, including the utilization of solar energy and various measurable energy efficiency measures in the mining and logistics sectors. These efforts represent tangible progress along the Company's trajectory toward achieving carbon neutrality by 2050.

From an environmental management perspective, the Company welcomes the completion of the Mangrove IMPACT Program, which rehabilitated 250 hectares of land through the planting of 324,200 seedlings in Paser Regency. Strong performance is also reflected in the 64.99% reduction in water withdrawal intensity, far exceeding the initial target of 30%, as well as the cumulative land reclamation achievement, which has reached 18.80%.

On the social aspect, community development investments amounting to Rp71.35 billion, or equivalent to 3.83% of EBIT, demonstrate a strong commitment that exceeds industry standards. These programs have reached 255,136 beneficiaries and serve as a key instrument in maintaining the Company's social license to operate. The Board of Commissioners believes that transparent and measurable ESG implementation of this quality forms a fundamental basis for building long-term trust among stakeholders.

Finally, the Company appreciates the Board of Directors' efforts in integrating these sustainability principles across all new entities within the non-coal portfolio. The Board of Commissioners, with the support of the Sustainability Committee, will continue to ensure that the Company's ESG policies remain relevant, measurable, and aligned with global standards in order to create sustainable value.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Implementation of Corporate Governance

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja Perseroan, analisis risiko, serta menjaga dialog strategis dengan Direksi melalui rapat gabungan maupun forum komunikasi rutin lainnya.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung penuh oleh Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan; Komite Proyek dan Investasi; Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Komite Sustainability. Sepanjang tahun 2025, setiap komite telah menjalankan tugasnya sesuai dengan program kerja dan piagam masing-masing. Dewan Komisaris menilai bahwa rekomendasi yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut telah menjadi masukan strategis yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan di tingkat Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan transparan. Setiap keputusan strategis telah melalui proses peninjauan berbasis data dengan senantiasa mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil. Selain itu, Perseroan mencatat bahwa seluruh kewajiban kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sepanjang tahun 2025 telah dijalankan dengan tertib. Bagi Dewan Komisaris, integritas dalam penerapan tata kelola ini merupakan fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners consistently conducts in-depth evaluations of the Company's performance, risk analysis, and maintains strategic dialogue with the Board of Directors through joint meetings and other regular communication forums.

The supervisory function of the Board of Commissioners is fully supported by the Audit, Risk and Compliance Committee; the Project and Investment Committee; the Nomination and Remuneration Committee; and the Sustainability Committee. Throughout 2025, each committee has carried out its duties in accordance with its respective work program and charter. The Board of Commissioners considers that the recommendations produced by these committees have provided highly valuable strategic input in the Company's decision-making process.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently and transparently implemented the principles of good corporate governance. Every strategic decision has undergone a data-driven review process while taking into account the interests of all stakeholders in a fair manner. In addition, the Company notes that all regulatory compliance obligations throughout 2025 have been duly fulfilled. For the Board of Commissioners, integrity in the implementation of governance serves as the fundamental foundation for maintaining stakeholder trust and ensuring the Company's long-term sustainability.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2025, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris Indika Energy pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agus Lasmono
Wakil Komisaris Utama	: Wishnu Wardhana
Komisaris	: Nurcahya Basuki
Komisaris	: M. Arsjad Rasjid P.M.
Komisaris Independen	: Farid Harianto
Komisaris Independen	: Eko Putro Sandjojo

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 5, 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners of Indika Energy as of the end of 2025 is as follows:

President Commissioner	: Agus Lasmono
Vice President Commissioner	: Wishnu Wardhana
Commissioner	: Nurcahya Basuki
Commissioner	: M. Arsjad Rasjid P.M.
Independent Commissioner	: Farid Harianto
Independent Commissioner	: Eko Putro Sandjojo

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa Indika Energy berada pada fase penting dalam perjalanan transformasinya. Meskipun tantangan harga batubara diprediksi masih akan berlanjut, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah berupaya memperkuat posisi internalnya. Hal ini terlihat dari perbaikan arus kas operasional, pengelolaan biaya yang lebih efisien, posisi neraca yang terjaga, serta portofolio non-batubara yang diharapkan dapat segera memberikan kontribusi lebih nyata terhadap pendapatan konsolidasian.

Tahun 2026 merupakan periode yang menentukan, terutama bagi proyek emas Awak Mas. Dewan Komisaris mendukung penuh fokus Direksi dalam memastikan target *trial production* tercapai sesuai jadwal. Perseroan memandang pencapaian tersebut sebagai katalis utama yang akan mengubah persepsi pasar terhadap profil bisnis Perseroan secara fundamental. Pada sektor batubara, Perseroan tetap mendukung pendekatan Direksi dalam mempertahankan disiplin biaya dan pemenuhan kewajiban DMO sebagai kontribusi nyata Perseroan terhadap ketahanan energi nasional.

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh atas kelanjutan investasi pada pilar bisnis non-batubara lainnya, termasuk pengembangan energi surya, penguatan ekosistem kendaraan listrik, serta ekspansi di bidang teknologi digital. Namun demikian, Perseroan senantiasa mendorong Direksi untuk tetap menjalankan evaluasi berkala yang ketat, melakukan akselerasi pada lini bisnis yang menunjukkan kemajuan positif, sekaligus meninjau kembali inisiatif yang belum memenuhi ekspektasi. Pendekatan selektif berbasis kinerja ini merupakan bentuk tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian yang penting bagi keberlanjutan jangka panjang.

Seluruh langkah strategis tersebut diarahkan untuk memastikan kontribusi bisnis non-batubara mencapai 50% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2028. Dewan Komisaris memandang target ini dapat dicapai melalui disiplin eksekusi yang konsisten, terutama dengan proyeksi operasional Awak Mas pada awal 2027. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pengawasan yang konstruktif dan mendukung setiap langkah strategis yang membawa Perseroan semakin dekat menuju tujuan transformasinya.

Entering 2026, the Board of Commissioners views that Indika Energy is at a pivotal stage in its transformation journey. Although coal price challenges are expected to persist, the Board of Commissioners believes that the Company has taken steps to strengthen its internal position. This is reflected in the improvement of operating cash flow, more efficient cost management, a well-maintained balance sheet position, and a non-coal portfolio that is expected to begin contributing more meaningfully to consolidated revenue.

The year 2026 will be a decisive period, particularly for the Awak Mas gold project. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' focus on ensuring that the trial production target is achieved on schedule. We view this milestone as a key catalyst that will fundamentally reshape market perception of the Company's business profile. In the coal sector, we continue to support the Board of Directors' approach in maintaining cost discipline and fulfilling Domestic Market Obligation (DMO) requirements as a tangible contribution to national energy resilience.

The Board of Commissioners also fully supports the continuation of investments in other non-coal business pillars, including the development of solar energy, the strengthening of the electric vehicle ecosystem, and expansion in digital technology. Nevertheless, we consistently encourage the Board of Directors to carry out rigorous periodic evaluations, accelerate business lines that demonstrate positive progress, and reassess initiatives that have not met expectations. This performance-based selective approach reflects responsibility and prudence, which are essential for long-term sustainability.

All these strategic initiatives are directed toward ensuring that non-coal businesses contribute 50% of the Company's total revenue by 2028. The Board of Commissioners believes that this target is achievable through consistent execution discipline, particularly with the projected operations of Awak Mas in early 2027. We remain committed to providing constructive oversight and supporting every strategic step that brings the Company closer to achieving its transformation objectives.

Apresiasi
Appreciation

Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Perseroan menyadari bahwa transformasi besar yang tengah dijalankan Perseroan menuntut ketangguhan dan kepercayaan dari semua pihak.

The Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to the shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued support and trust. We recognize that the significant transformation currently being undertaken by the Company requires resilience and confidence from all parties.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2025, Dewan Komisaris dengan hangat menyambut penunjukan Bapak Wishnu Wardhana, Bapak Nurcahya Basuki, dan Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 5 May 2025, the Board of Commissioners warmly welcomes the appointment of Mr. Wishnu Wardhana, Mr. Nurcahya Basuki, and Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as members of the Company's Board of Commissioners.

Pada kesempatan yang sama, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Richard Bruce Ness dan Bapak Indracahya Basuki atas pengabdian, kontribusi, dan dedikasi mereka selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro atas kontribusinya sebagai Ketua Komite Proyek & Investasi. Selanjutnya, Bapak Indracahya Basuki telah melanjutkan tugasnya sebagai Ketua Komite Proyek & Investasi sejak Juni 2025.

On the same occasion, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to Mr. Richard Bruce Ness and Mr. Indracahya Basuki for their service, contributions, and dedication during their tenure as members of the Board of Commissioners. The Board also extends its sincere appreciation to Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro for his contributions as Chairman of the Project & Investment Committee. Subsequently, Mr. Indracahya Basuki has continued his assignment as Chairman of the Project & Investment Committee since June 2025.

Perseroan juga memberikan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi serta seluruh karyawan Indika Energy Group atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam menavigasi Perseroan melewati masa-masa yang menantang ini. Meskipun dampak finansial dari transformasi ini memerlukan waktu untuk terealisasi sepenuhnya, kemajuan operasional dan penguatan fondasi strategis yang kita capai di tahun 2025 memberikan keyakinan kuat bahwa kita berada di jalur yang benar.

We also extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Indika Energy Group for their dedication and hard work in navigating the Company through these challenging times. While the financial impact of this transformation will take time to be fully realized, the operational progress and strengthening of strategic foundations achieved in 2025 provide strong confidence that we are on the right path.

Dengan dukungan Anda semua, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan Indika Energy tumbuh menjadi perusahaan yang lebih kuat, terdiversifikasi, dan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Indonesia serta masa depan dunia yang lebih baik.

With your continued support, the Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory role to ensure that Indika Energy grows into a stronger, more diversified company capable of delivering sustainable value for Indonesia and for a better future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Agus Lasmono

Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk.
President Commissioner of PT Indika Energy Tbk.

Laporan Direksi
President Directors' Report



Di tengah dinamika pasar dan tekanan harga komoditas, Indika Energy terus mengakselerasi diversifikasi usaha Perseroan di luar bisnis batubara, mempercepat transisi sebagai perusahaan induk investasi yang menciptakan nilai-nilai keberlanjutan.

Amid market dynamics and commodity price pressures, Indika Energy continues to accelerate the diversification of its business beyond the coal sector, advancing its transition into an investment holding company that creates sustainable value.

Azis Armand

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dengan penuh rasa syukur, Perseroan mempersembahkan Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tahun 2025 merupakan periode yang menguji ketangguhan Perseroan. Di tengah dinamika industri yang menantang dan tekanan harga komoditas, Perseroan justru mempertegas komitmen transisi dengan mengalokasikan 95,4% belanja modal atau setara dengan US$132,6 juta untuk bisnis non-batubara.

Perseroan juga terus mengakselerasi pengembangan proyek emas Awak Mas melalui penyelesaian proses akuisisi lahan dan pembangunan infrastruktur utama. Langkah strategis ini dilakukan guna memastikan Perseroan semakin dekat menuju tahap produksi komersial, yang diharapkan akan memperkuat struktur pendapatan dan mendiversifikasi profil risiko bisnis di masa depan. Perseroan optimis bahwa setiap *milestone* yang tercapai merupakan langkah nyata dalam membuka nilai strategis Perseroan yang sesungguhnya. *Unlocking our value!*

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, Company present the Annual Report of PT Indika Energy Tbk. for the year ended December 31, 2025.

The year 2025 was a period that tested the Company's resilience. Amid challenging industry dynamics and commodity price pressures, Company further reinforced our commitment to the transition by allocating 95.4% of capital expenditure, equivalent to US$132.6 million, to non-coal businesses.

The Company also continued to accelerate the development of the Awak Mas gold project through the completion of land acquisition processes and the construction of key infrastructure. This strategic step is intended to bring the Company closer to the commercial production stage, which is expected to strengthen the revenue structure and diversify the business risk profile in the future. Company remain confident that each milestone achieved represents a tangible step in unlocking the Company's true strategic value. Unlocking our value!

Dinamika Industri Energi
Energy Industry Dynamics

Pasar batubara termal global sepanjang 2025 masih berada di bawah tekanan akibat tingginya pasokan dan melandainya permintaan global. Rata-rata indeks ICI-4 turun 14,4% secara tahunan menjadi US$46,1 per ton.

Indonesia tetap menjadi produsen dan eksportir batubara utama dunia. Di dalam negeri, Pemerintah terus memperkuat ketahanan energi melalui skema *Domestic Market Obligation* (DMO) serta mengakselerasi transisi energi melalui berbagai regulasi dan insentif. Meski pangsa energi terbarukan masih terus berupaya ditingkatkan, kondisi ini menciptakan peluang strategis bagi Perseroan yang telah membangun portofolio bisnis hijau secara terstruktur.

Di sisi regulasi, tahun 2025 ditandai dengan sejumlah perubahan kebijakan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola industri pertambangan nasional. Perseroan senantiasa memantau dan beradaptasi terhadap pemberlakuan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 yang memperkenalkan skema royalti progresif berdasarkan Harga Batubara Acuan (HBA). Penerapan struktur ini memberikan kejelasan parameter fiskal yang adaptif terhadap volatilitas pasar, sehingga mendukung pengelolaan biaya produksi Perseroan secara lebih terukur.

Selain itu, Indika Energy sepenuhnya mematuhi ketentuan Devisa Hasil Ekspor (DHE) guna mendukung stabilitas keuangan nasional, serta menyesuaikan mekanisme persetujuan RKAB pertambangan yang kembali ke skema tahunan. Perseroan memandang dinamika ini sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas industri. Perseroan berkomitmen menjalankan seluruh ketentuan tersebut dengan prinsip kepatuhan tinggi (*compliance*) guna memastikan keberlanjutan operasional yang selaras dengan kebijakan Pemerintah.

The global thermal coal market throughout 2025 remained under pressure due to high supply and weakening global demand. The average ICI-4 index declined by 14.4% year-on-year to US$46.1 per ton.

Indonesia continues to be a leading global producer and exporter of coal. Domestically, the Government has continued to strengthen energy resilience through the Domestic Market Obligation (DMO) scheme while accelerating the energy transition through various regulations and incentives. Although the share of renewable energy is still being progressively increased, these conditions create strategic opportunities for the Company, which has been systematically developing its green business portfolio.

On the regulatory front, 2025 was marked by several strategic policy changes aimed at improving governance in the national mining industry. The Company continuously monitors and adapts to the implementation of Government Regulation No. 18 of 2025, which introduces a progressive royalty scheme based on the Coal Benchmark Price (HBA). The implementation of this structure provides clearer and more adaptive fiscal parameters in response to market volatility, thereby supporting more measured management of the Company's production costs.

In addition, Indika Energy fully complies with Export Proceeds (DHE) requirements to support national financial stability, while also adjusting to the mining RKAB approval mechanism, which has reverted to an annual scheme. Company view these developments as efforts to enhance transparency and accountability within the industry. The Company remains committed to complying with all such regulations to ensure sustainable operations aligned with Government policies.

Di sisi lain, harga emas global mencatat kinerja kuat sebagai aset *safe-haven*. Hal ini memperkuat keyakinan Perseroan bahwa pengembangan proyek emas Awak Mas adalah langkah strategis yang tepat untuk mendiversifikasi arus kas di masa depan.

On the other hand, global gold prices demonstrated strong performance as a safe-haven asset. This further reinforces Company confidence that the development of the Awak Mas gold project is a strategic step to diversify future cash flows.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

The Company's Strategy and Strategic Policies

Perseroan menjalankan strategi yang saling memperkuat: menjaga kesinambungan bisnis batubara sebagai penghasil arus kas utama, sekaligus mengalokasikan investasi ke bisnis non-batubara yang akan membentuk profil Perseroan di masa depan.

The Company implements mutually reinforcing strategies: maintaining the continuity of its coal business as the primary cash flow generator, while allocating investments to non-coal businesses that will shape the Company's future profile.

Di segmen batubara, strategi utama Direksi adalah mempertahankan profitabilitas melalui disiplin biaya yang ketat. Perseroan secara aktif mengevaluasi rencana tambang setiap bulan, menyesuaikan *strip ratio* sesuai kondisi harga, dan melakukan negosiasi berkelanjutan dengan kontraktor jasa pertambangan. Selain itu, Perseroan mengelola eksposur terhadap volatilitas harga melalui kontrak pasokan jangka panjang, umumnya berjangka satu hingga sepuluh tahun, dengan kuantitas terikat dan formula harga yang mengacu pada indeks *benchmark*. Hal ini memastikan bahwa lebih dari 70% volume penjualan yang diantisipasi dalam 12 bulan ke depan telah terikat pada harga minimum yang disepakati.

In the coal segment, the Board of Directors' key strategy is to sustain profitability through strict cost discipline. The Company actively evaluates mine plans on a monthly basis, adjusts strip ratios in line with price conditions, and conducts ongoing negotiations with mining service contractors. In addition, the Company manages its exposure to price volatility through long-term supply contracts, generally ranging from one to ten years, with committed volumes and pricing formulas linked to benchmark indices. This ensures that more than 70% of the anticipated sales volume over the next 12 months is secured at agreed minimum prices.

Sementara pada lini bisnis non-batubara, Perseroan telah merealisasikan 95,4% dari total belanja modal atau senilai US$132,6 juta dari total US$139,0 juta. Porsi terbesar investasi ini diserap oleh proyek emas Awak Mas (US$100,1 juta).

Meanwhile, in the non-coal business segment, the Company has realized 95.4% of its total capital expenditure, equivalent to US$132.6 million out of a total of US$139.0 million. The largest portion of this investment was allocated to the Awak Mas gold project (US$100.1 million).

Strategi diversifikasi Perseroan mencakup lima pilar yang saling melengkapi, yaitu pertambangan emas Awak Mas sebagai aset mineral utama melalui Masmindo Dwi Area; energi terbarukan melalui EMITS; ekosistem kendaraan listrik yang mencakup manufaktur, distribusi, dan *fleet-as-a-service* melalui INVI, KALISTA, dan ALVA; solusi berbasis alam melalui Indika Nature; dan layanan teknologi digital melalui Xapiens. Kelima pilar ini dirancang untuk menciptakan ekosistem bisnis yang beragam namun kohesif, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mencapai target keseimbangan pendapatan 50% dari sektor non-batubara pada tahun 2028.

The Company's diversification strategy encompasses five complementary pillars: the Awak Mas gold mining project as a core mineral asset through Masmindo Dwi Area; renewable energy through EMITS; the electric vehicle ecosystem covering manufacturing, distribution, and fleet-as-a-service through INVI, KALISTA, and ALVA; nature-based solutions through Indika Nature; and digital technology services through Xapiens. These five pillars are designed to create a diverse yet cohesive business ecosystem, as part of the Company's commitment to achieving a 50% revenue balance from non-coal sectors by 2028.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mengurangi eksposur pada bisnis batubara melalui rangkaian divestasi terencana yang telah tuntas dilaksanakan hingga tahun 2024. Pola pergeseran aset ini mencerminkan langkah strategis yang terukur dan visioner dalam menyeimbangkan portofolio bisnis, sekaligus membuktikan bahwa transformasi Indika Energy dijalankan secara fundamental dan tidak sekadar reaktif terhadap siklus pasar.

In recent years, the Company has consistently reduced its exposure to coal through a series of planned divestments, which were completed by 2024. This asset rebalancing reflects a measured and forward-looking strategic approach in optimizing the business portfolio, while demonstrating that Indika Energy's transformation is being carried out in a fundamental manner rather than merely as a reaction to market cycles.

Kinerja Operasional per Segmen Bisnis

Operational Performance by Business Segment

Tambang batubara Kideco Jaya Agung (Kideco) tetap menjadi kontributor terbesar pendapatan konsolidasian Perseroan. Sepanjang 2025, Kideco berhasil membukukan volume produksi 30,5 juta ton dan volume penjualan 30,8 juta ton yang terjaga stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Kualitas produk Kideco dengan karakteristik rendah abu dan sulfur tetap menjadi standar andalan pasar utilitas global, di mana sebanyak 58,5% penjualan atau setara 18,0 juta ton diekspor ke pasar mancanegara seperti Tiongkok, Asia Tenggara, India, Korea Selatan, serta Jepang dan Taiwan. Sementara itu, porsi pasar domestik mencapai 41,5% atau 12,8 juta ton, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan.

Meskipun harga jual rata-rata batubara global terkoreksi 11,9% menjadi US$52,4 per ton pada tahun 2025, program efisiensi biaya yang konsisten memungkinkan Kideco untuk justru memperbaiki profitabilitasnya. Penurunan *strip ratio* dari 5,7× menjadi 5,1× serta efisiensi biaya tunai termasuk royalti, menghasilkan pertumbuhan EBITDA sebesar 2,0% secara tahunan menjadi US$194,4 juta dengan laba bersih mencapai US$134,9 juta.

Sejalan dengan langkah diversifikasi, Indika Indonesia Resources mencatatkan perkembangan meskipun pendapatan segmen menurun menjadi US$75,2 juta pasca divestasi MUTU. Fokus Perseroan pada komoditas non-batubara membuahkan hasil berupa lonjakan volume perdagangan sebesar 4.241% secara tahunan menjadi 0,5 juta ton yang mencakup bauksit, silika, dan nikel. Kontribusi bauksit terhadap pendapatan segmen bahkan meningkat tajam dari 0,1% di tahun 2024 menjadi 16,3% di tahun 2025, menandakan fase awal diversifikasi mineral yang semakin solid.

Di sektor jasa energi, Tripatra membukukan pendapatan US$242,8 juta. Walaupun terdapat sedikit penurunan seiring penyelesaian beberapa proyek EPC skala besar, pipeline proyek baru tetap terisi secara kuat, termasuk pekerjaan EPC untuk ENI North Ganal Limited, proyek APA Geng North, serta ST Joint Operation, operasi bersama dengan PT Saipem Indonesia untuk menyediakan layanan rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan instalasi bagi fasilitas FPSO di ladang Kutai North Hub. Perseroan juga mulai memperluas jangkauan Tripatra ke sektor petrokimia dan infrastruktur ketenagalistrikan guna mengurangi ketergantungan pada sektor hulu minyak dan gas.

Pertumbuhan positif juga ditunjukkan oleh Interport yang mencatat kenaikan pendapatan 16,4% menjadi US$135,1 juta, ditopang oleh layanan transshipment melalui Cotrans serta bisnis penyimpanan bahan bakar melalui KGTE dan PGE, serta Interport Business Park dan ILSS.

Kideco Jaya Agung (Kideco) coal mining operations remained the largest contributor to the Company's consolidated revenue. Throughout 2025, Kideco recorded a stable production volume of 30.5 million tons and sales volume of 30.8 million tons compared to the previous year. Kideco's product quality, characterized by low ash and sulfur content, continues to be a preferred standard in the global utilities market, with 58.5% of total sales, equivalent to 18.0 million tons, exported to international markets such as China, Southeast Asia, India, South Korea, as well as Japan and Taiwan. Meanwhile, the domestic market accounted for 41.5% or 12.8 million tons, serving both power and non-power sectors.

Despite a 11.9% decline in the average selling price of global coal to US$52.4 per ton in 2025, consistent cost efficiency programs enabled Kideco to improve its profitability. A reduction in the strip ratio from 5.7× to 5.1×, along with efficiencies in cash costs including royalties, resulted in a 2.0% year-on-year increase in EBITDA to US$194.4 million, with net profit reaching US$134.9 million.

In line with the diversification strategy, Indika Indonesia Resources showed progress despite a decline in segment revenue to US$75.2 million following the divestment of MUTU. The Company's focus on non-coal commodities resulted in a significant increase in trading volume by 4,241% year-on-year to 0.5 million tons, covering bauxite, silica, and nickel. The contribution of bauxite to segment revenue also increased significantly from 0.1% in 2024 to 16.3% in 2025, marking the early stage of a more solid mineral diversification phase.

In the energy services sector, Tripatra recorded revenue of US$242.8 million. Although there was a slight decline following the completion of several large-scale EPC projects, the pipeline of new projects remains strong, including EPC works for ENI North Ganal Limited, the APA Geng North project, as well as the ST Joint Operation, a joint operation with PT Saipem Indonesia to provide engineering, procurement, construction, and installation services for FPSO facilities in the Kutai North Hub field. The Company has also begun expanding Tripatra's scope into the petrochemical and power infrastructure sectors to reduce dependence on upstream oil and gas.

Positive growth was also recorded by Interport, which posted a 16.4% increase in revenue to US$135.1 million, supported by transshipment services through Cotrans, fuel storage businesses through KGTE and PGE, as well as Interport Business Park and ILSS.

Pada sektor mineral, pengembangan proyek emas Awak Mas melalui Masmindo Dwi Area terus menunjukkan progres signifikan sejak dimulainya konstruksi pada November 2023. Hingga akhir tahun 2025, tingkat penyelesaian proyek (*percentage of completion*) telah mencapai 47,60%. Perseroan memproyeksikan tahap *trial production* pada Desember 2026 dan produksi perdana pada kuartal pertama 2027, yang diharapkan akan mengubah profil pendapatan konsolidasian secara fundamental begitu produksi komersial dimulai.

In the minerals sector, the development of the Awak Mas gold project through Masmindo Dwi Area has shown significant progress since construction commenced in November 2023. As of the end of 2025, the project's percentage of completion reached 47.60%. The Company targets trial production in December 2026 and first production in the first quarter of 2027, which is expected to fundamentally transform the consolidated revenue profile once commercial production begins.

Ekspansi pada segmen bisnis hijau dilakukan secara terintegrasi melalui pengembangan energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan solusi berbasis alam. Melalui EMITS, Perseroan telah melayani lebih dari 10 klien utama di berbagai wilayah Indonesia dalam penyediaan instalasi surya.

Expansion in the green business segment has been carried out in an integrated manner through the development of renewable energy, the electric vehicle ecosystem, and nature-based solutions. Through EMITS, the Company has served more than 10 major clients across various regions in Indonesia in providing solar installations.

Pada segmen kendaraan listrik, ekosistem hulu ke hilir diperkuat oleh IMG (ALVA) dengan sembilan *experience center*, Energi Makmur Buana (EMB/INVI) yang menjadi distributor kendaraan listrik, serta layanan *fleet-as-a-service* melalui Kalista Nusa Armada.

In the electric vehicle segment, the upstream-to-downstream ecosystem is strengthened by IMG (ALVA) with nine experience centers, Energi Makmur Buana (EMB/INVI) as an electric vehicle distributor, and fleet-as-a-service solutions through Kalista Nusa Armada.

Sementara itu, Indika Nature mengelola lebih dari 135.000 hektar konsesi hutan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah untuk biomassa dan *carbon offsetting*, serta produksi minyak atsiri melalui Natura Aromatik Nusantara (NAN).

Meanwhile, Indika Nature manages more than 135,000 hectares of forest concessions in East and Central Kalimantan for biomass and carbon offsetting, as well as essential oil production through Natura Aromatik Nusantara (NAN).

Sebagai pelengkap ekosistem digital, Xapiens Teknologi Indonesia telah bertransformasi menjadi penyedia solusi teknologi eksternal yang mencakup keamanan siber, layanan *cloud*, integrasi sistem, dan solusi berbasis IoT, kecerdasan buatan, serta analitik data. Di sisi lain, melalui kepemilikan di Genomik Solidaritas Indonesia (GSI), Perseroan aktif bergerak di bidang kesehatan preventif berbasis genomik, mempertegas komitmen Indika Energy dalam menciptakan nilai tambah di sektor-sektor strategis masa depan.

As part of its digital ecosystem, Xapiens Teknologi Indonesia has transformed into an external technology solutions provider, offering services including cybersecurity, cloud services, system integration, and solutions based on IoT, artificial intelligence, and data analytics. In addition, through its stake in Genomik Solidaritas Indonesia (GSI), the Company is actively engaged in preventive healthcare based on genomics, further reinforcing Indika Energy's commitment to creating value in future strategic sectors.

Kinerja Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Performance

Pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar US$2.030,9 juta, mengalami penurunan 17,0% dibandingkan US$2.446,7 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh koreksi harga batubara termal global, yang berkontribusi sebesar 82,0% terhadap total pendapatan, serta berkurangnya aktivitas perdagangan pada Indika Indonesia Resources.

The Company's consolidated revenue in 2025 amounted to US$2,030.9 million, representing a 17.0% decline compared to US$2,446.7 million in the previous year. This decrease was primarily driven by the correction in global thermal coal prices, which contributed 82.0% of total revenue, as well as reduced trading activities at Indika Indonesia Resources.

Laba kotor konsolidasian tercatat sebesar US$270,3 juta dengan marjin kotor yang relatif stabil di level 13,3%. Meskipun marjin kotor Tripatra tertekan akibat penyesuaian biaya pada proyek-proyek EPC besar, marjin kotor Kideco justru meningkat dari 14,3% menjadi 15,0% sebagai hasil nyata dari disiplin efisiensi biaya operasional yang Perseroan terapkan.

Consolidated gross profit was recorded at US$270.3 million, with a relatively stable gross margin of 13.3%. Although Tripatra's gross margin was pressured due to cost adjustments in several large-scale EPC projects, Kideco's gross margin increased from 14.3% to 15.0%, reflecting the tangible results of the Company disciplined operational cost efficiency measures.

Laba usaha tercatat sebesar US$114,4 juta, yang didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam menekan beban SG&A sebesar 10,7% menjadi US$155,9 juta. Selain itu, beban keuangan mengalami penurunan signifikan sebesar 24,1% menjadi US$69,2 juta. Hal ini merupakan hasil dari strategi *refinancing* fasilitas sindikasi Awak Mas dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif, serta tidak adanya beban non-rutin terkait pelunasan obligasi seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Operating profit reached US$114.4 million, supported by the Company's success in reducing SG&A expenses by 10.7% to US$155.9 million. In addition, finance costs decreased significantly by 24.1% to US$69.2 million. This was driven by the refinancing strategy of the Awak Mas syndicated facility at more competitive interest rates, as well as the absence of non-recurring expenses related to bond repayment as seen in the previous year.

Satu pencapaian fundamental yang patut digarisbawahi adalah pembalikan arus kas operasional menjadi positif US$84,1 juta, berbalik dari posisi negatif US$55,2 juta pada tahun 2024. Pemulihan arus kas yang kuat ini merupakan hasil dari langkah-langkah optimalisasi pengelolaan modal kerja serta disiplin ketat dalam aktivitas operasional di seluruh lini bisnis Perseroan.

A key fundamental achievement to highlight is the turnaround of operating cash flow to a positive US$84.1 million, compared to a negative position of US$55.2 million in 2024. This strong recovery reflects the Company's efforts in optimizing working capital management and maintaining strict operational discipline across all business lines.

Hingga 31 Desember 2025, neraca Perseroan tetap berada dalam posisi yang kokoh dengan total aset sebesar US$2.933,3 juta dan ekuitas US$1.345,1 juta. Struktur permodalan tetap sehat dengan rasio *net debt to equity* sebesar 0,3× dan *current ratio* sebesar 2,0×, yang mencerminkan likuiditas jangka pendek yang sangat memadai untuk mendukung kegiatan operasional maupun rencana ekspansi.

As of December 31, 2025, the Company's balance sheet remained solid, with total assets of US$2,933.3 million and equity of US$1,345.1 million. The capital structure remained healthy, as reflected by a net debt-to-equity ratio of 0.3× and a current ratio of 2.0×, indicating strong short-term liquidity to support both operational activities and expansion plans.

Pada akhirnya, di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan, Perseroan tetap mampu membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$6,0 juta. Sementara itu, *Adjusted* EBITDA konsolidasian tercatat sebesar US$210,3 juta dengan marjin 10,4%, mempertegas kemampuan Perseroan untuk tetap mencatatkan kinerja positif dalam fase transisi bisnis yang sedang berjalan.

Ultimately, despite challenging market conditions, the Company was able to record a profit attributable to owners of the parent entity of US$6.0 million. Meanwhile, consolidated Adjusted EBITDA amounted to US$210.3 million with a margin of 10.4%, underscoring the Company's ability to maintain positive performance during its ongoing business transformation phase.

Peringkat Kredit
Credit Ratings

Pada 12 Februari 2026, Moody's Ratings menetapkan peringkat utang Perseroan pada level B1 dengan *outlook* Stabil. Penyesuaian peringkat dari level sebelumnya (Ba3) mencerminkan pandangan Moody's terhadap peningkatan profil *leverage* Perseroan seiring dengan alokasi belanja modal yang besar untuk pengembangan proyek emas Awak Mas di tengah volatilitas pasar batubara. Meski demikian, revisi *outlook* dari Negatif menjadi Stabil menunjukkan ekspektasi lembaga pemeringkat bahwa kondisi likuiditas dan keuangan Perseroan akan tetap terjaga selama fase investasi ini.

On February 12, 2026, Moody's Ratings assigned the Company a B1 rating with a Stable outlook. The downgrade from the previous rating level (Ba3) reflects Moody's view of the Company's higher leverage profile, driven by significant capital expenditure allocated to the development of the Awak Mas gold project amid volatility in the coal market. Nevertheless, the revision of the outlook from Negative to Stable indicates the rating agency's expectation that the Company's liquidity and financial condition will remain sound during this investment phase.

Selanjutnya, pada 27 Maret 2026, Fitch Ratings mengafirmasi peringkat B+ dengan *outlook* Stabil. Peringkat tersebut merefleksikan posisi operasional Perseroan saat ini serta langkah diversifikasi strategis ke sektor mineral. Fitch mencatat bahwa keberhasilan operasional proyek Awak Mas di masa depan diharapkan dapat mendukung penguatan struktur keuangan dan upaya *deleveraging* Perseroan secara jangka panjang.

Subsequently, on March 27, 2026, Fitch Ratings affirmed the Company's B+ rating with a Stable outlook. The rating reflects the Company's current operational position as well as its strategic diversification into the minerals sector. Fitch noted that the successful future operation of the Awak Mas project is expected to support the strengthening of the Company's financial structure and its long-term deleveraging efforts.

Implementasi Tata Kelola
Governance Implementation

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama. Setiap keputusan strategis, mulai dari alokasi modal, manajemen risiko, hingga pengembangan bisnis baru, diproses melalui mekanisme yang transparan, berbasis data, serta mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil.

Direksi juga terlibat aktif dalam perumusan dan pengawasan strategi keberlanjutan, guna memastikan target *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Grup terintegrasi penuh ke dalam rencana kerja setiap anak perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan serta mengidentifikasi area pengembangan. Selain itu, Perseroan secara konsisten menjalin dialog dengan pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, masyarakat lokal, hingga investor, untuk memastikan kebijakan yang Perseroan terapkan tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan dampak nyata yang positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Board of Directors carries out its management function in an integrated manner with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation. Every strategic decision, ranging from capital allocation and risk management to the development of new businesses, is undertaken through transparent, data-driven mechanisms while taking into account the interests of all stakeholders in a fair manner.

The Board of Directors is also actively involved in formulating and overseeing sustainability strategies to ensure that the Group's Environmental, Social, and Governance (ESG) targets are fully integrated into the work plans of each subsidiary. Company conduct periodic evaluations to ensure compliance and identify areas for improvement. In addition, the Company consistently engages in dialogue with stakeholders, including employees, local communities, and investors, to ensure that the policies we implement are not only relevant but also deliver tangible positive impacts on the environment and society.

Pengelolaan Risiko
Risk Management

Perseroan mengelola risiko utama secara proaktif guna menjaga stabilitas bisnis. Risiko pasar terkait fluktuasi harga komoditas dimitigasi melalui kontrak jangka panjang dan diversifikasi portofolio. Di sisi regulasi, Perseroan memantau ketat kebijakan fiskal, ketentuan DHE SDA, serta perizinan. Risiko operasional, termasuk cuaca ekstrem dan kinerja kontraktor, tetap menjadi fokus pengawasan rutin. Sementara secara keuangan, Perseroan aktif mengelola eksposur kurs mengingat pendapatan Perseroan dalam USD sedangkan sebagian beban operasional dalam Rupiah.

The Company proactively manages key risks to maintain business stability. Market risks related to commodity price fluctuations are mitigated through long-term contracts and portfolio diversification. On the regulatory side, Company closely monitor fiscal policies, export proceeds (DHE SDA) requirements, and licensing matters. Operational risks, including extreme weather conditions and contractor performance, remain a focus of ongoing oversight. From a financial perspective, the Company actively manages foreign exchange exposure, as revenues are denominated in USD while a portion of operating expenses are in Rupiah.

Susunan Anggota Direksi
Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi manajemen yang dirancang untuk memperkuat tata kelola dan efektivitas organisasi. Adapun susunan Direksi Perseroan pada akhir tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Azis Armand
Direktur	: Deddy H. Sudarijanto
Direktur	: Retina Rosabai
Direktur	: Johanes Ispurnawan
Direktur	: Kamen K. Palatov

Throughout 2025, there were changes in the management composition designed to strengthen governance and organizational effectiveness. The composition of the Company's Board of Directors as of the end of the 2025 financial year is as follows:

President Director	: Azis Armand
Director	: Deddy H. Sudarijanto
Director	: Retina Rosabai
Director	: Johanes Ispurnawan
Director	: Kamen K. Palatov

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Indika Energy menegaskan komitmennya terhadap dekarbonisasi dengan capaian melampaui target tahun 2025. Perseroan berhasil menurunkan emisi GRK *Scope* 1 dan 2 sebesar 30,29% dari *baseline* 2020, melampaui target awal sebesar 25%. Capaian ini didorong oleh berbagai inisiatif dekarbonisasi di seluruh cakupan operasional, termasuk perluasan instalasi panel surya serta optimalisasi efisiensi energi pada sektor pertambangan dan logistik melalui percepatan elektrifikasi armada dan peningkatan penggunaan biodiesel hingga B40. Langkah-langkah ini memperkuat visi jangka panjang Perseroan menuju netral emisi karbon pada tahun 2050.

Di sisi pengelolaan lingkungan, Perseroan terus mengedepankan prinsip reklamasi lahan dan konservasi keanekaragaman hayati. Hingga akhir 2025, realisasi reklamasi lahan kumulatif telah mencapai 18,80%, mendekati target 20% yang ditetapkan. Selain itu, program unggulan IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action) telah tuntas merehabilitasi 250 hektar lahan melalui penanaman 324.200 bibit mangrove di Kabupaten Paser. Kinerja luar biasa juga tercatat pada pengelolaan air, dengan penurunan intensitas penarikan air sebesar 64,99%, jauh melampaui target pengurangan 30%.

Tanggung jawab sosial Perseroan diwujudkan melalui investasi pengembangan masyarakat sebesar Rp71,35 miliar atau setara 3,83% dari EBIT, yang secara signifikan berada di atas target tahunan sebesar 1%. Program ini menjangkau sekitar 255.136 penerima manfaat dengan fokus pada pilar pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Melengkapi kinerja sosial tersebut, Perseroan terus memperkuat sistem K3 dan budaya keselamatan proaktif di seluruh Grup guna memastikan perlindungan maksimal bagi seluruh tenaga kerja dan kontraktor.

Indika Energy reaffirmed its decarbonization commitment by achieving results that exceeded its 2025 targets. The Company successfully reduced Scope 1 and Scope 2 GHG emissions by 30.29% from the 2020 baseline, surpassing the initial target of 25%. This achievement was driven by various decarbonization initiatives across its operations, including the expansion of solar panel installations as well as the optimization of energy efficiency in the mining and logistics sectors through accelerated fleet electrification and increased use of biodiesel up to B40. These measures reinforce Company's long-term vision of achieving carbon neutrality by 2050.

On the environmental management front, Company continue to prioritize land reclamation and biodiversity conservation. As of the end of 2025, cumulative land reclamation realization reached 18.80%, approaching the 20% target set. In addition, the flagship IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action) program has successfully rehabilitated 250 hectares of land through the planting of 324,200 mangrove seedlings in Paser Regency. Strong performance was also recorded in water management, with a 64.99% reduction in water withdrawal intensity, significantly exceeding the 30% reduction target.

The Company's social responsibility is reflected through community development investments amounting to Rp71.35 billion, or equivalent to 3.83% of EBIT, significantly exceeding the annual target of 1%. The program reached approximately 255,136 beneficiaries, focusing on education, healthcare, and local economic empowerment. Complementing this social performance, the Company continues to strengthen its occupational health and safety (OHS) systems and proactive safety culture across the Group to ensure maximum protection for all employees and contractors.

Talenta Unggul Indika Energy
Indika Energy's Talent Excellence

Sepanjang tahun 2025, Indika Energy memperkuat pengelolaan *Human Capital* sebagai penggerak utama transformasi bisnis dengan mengintegrasikan nilai-nilai UnITAAS ke dalam seluruh siklus kerja. Fokus utama Perseroan adalah membangun *pipeline* kepemimpinan melalui *Future Leaders Development Program* (FLDP) yang melibatkan 64 talenta terpilih, serta menyempurnakan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi antara *Holding* dan anak perusahaan. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks.

Throughout 2025, Indika Energy strengthened its Human Capital management as a key driver of business transformation by integrating UnITAAS values across the entire work cycle. Company's primary focus is on building a leadership pipeline through the Future Leaders Development Program (FLDP), which involved 64 selected talents, as well as enhancing an integrated performance management system between the Holding and its subsidiaries. These initiatives are designed to improve productivity while ensuring organizational readiness to navigate increasingly complex industry dynamics.

Investasi pada pengembangan kompetensi terus ditingkatkan melalui pemberian total 78.746 jam pelatihan, yang mencakup kemampuan teknis maupun non-teknis seperti *strategic business acumen* dan kepemimpinan. Selain pembelajaran terstruktur, Perseroan mendorong budaya komunikasi terbuka melalui forum *Breakfast and Dialogue* serta penyediaan dukungan kesejahteraan komprehensif, mulai dari kesehatan fisik hingga konsultasi kesehatan mental. Lingkungan kerja yang inklusif dan suportif ini menjadi fondasi bagi efektivitas operasional dan retensi talenta jangka panjang Grup.

Investment in competency development continued to increase, with a total of 78,746 training hours delivered, covering both technical and non-technical capabilities such as strategic business acumen and leadership. In addition to structured learning, the Company fosters a culture of open communication through forums such as Breakfast and Dialogue, as well as providing comprehensive well-being support ranging from physical health to mental health consultation. This inclusive and supportive work environment serves as a foundation for operational effectiveness and long-term talent retention across the Group.

Secara demografis, Indika Energy Group memberdayakan total 4.306 karyawan pada tahun 2025, tumbuh signifikan dari 3.864 karyawan di tahun sebelumnya. Komposisi tenaga kerja didominasi oleh kelompok usia produktif 30–50 tahun (2.565 orang) dengan mayoritas berlatar belakang pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 2.469 orang. Dari sisi status ketenagakerjaan, tercatat sebanyak 2.539 karyawan merupakan karyawan tetap, yang mencerminkan stabilitas organisasi dalam mendukung keberlanjutan kinerja operasional dan pencapaian target strategis di masa depan.

From a demographic perspective, the Indika Energy Group employed a total of 4,306 employees in 2025, representing significant growth from 3,864 employees in the previous year. The workforce composition is dominated by the productive age group of 30–50 years (2,565 employees), with the majority holding a Bachelor's degree (2,469 employees). In terms of employment status, a total of 2,539 employees are permanent staff, reflecting organizational stability in supporting sustainable operational performance and the achievement of future strategic targets.

Proyeksi dan Prioritas Strategis 2026

2026 Projections and Strategic Priorities

Memasuki tahun 2026, Perseroan menghadapi lanskap industri yang tetap dinamis namun penuh peluang. Berbekal fondasi komitmen yang kuat dan kesiapan modal, Perseroan siap mengoptimalkan setiap potensi pertumbuhan. Pada lini bisnis batubara, Kideco menetapkan target produksi di 30,3 juta ton dengan fokus utama pada disiplin biaya serta pemenuhan kewajiban DMO guna mendukung ketahanan energi nasional. Implementasi skema royalti baru dan ketentuan DHE SDA akan terus dipantau secara saksama sebagai parameter utama dalam perencanaan operasional yang efisien.

Entering 2026, the Company faces an industry landscape that remains dynamic yet full of opportunities. Supported by a strong foundation of commitment and capital readiness, Company is well positioned to optimize every growth opportunity. In the coal business line, Kideco has set a production target of 30.3 million tons, with a primary focus on cost discipline and fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) requirements to support national energy resilience. The implementation of the new royalty scheme and Export Proceeds (DHE SDA) regulations will continue to be closely monitored as key parameters in efficient operational planning.

Tahun 2026 juga menjadi momentum krusial bagi proyek emas Awak Mas. Perseroan menargetkan penyelesaian konstruksi infrastruktur utama agar dapat memulai tahap *trial production* pada Desember 2026. Pencapaian ini merupakan tonggak sejarah yang diharapkan akan mengubah profil pendapatan dan arus kas Perseroan secara fundamental di masa mendatang.

The year 2026 will also mark a critical milestone for the Awak Mas gold project. Company is targeting the completion of key infrastructure construction to enable the commencement of trial production in December 2026. This milestone is expected to fundamentally transform the Company's revenue profile and cash flow in the future.

Melalui EMITS, Perseroan melanjutkan pengembangan energi surya untuk mendukung kebutuhan sektor industri dalam menerapkan operasional yang lebih rendah emisi. Sementara itu, pengembangan ekosistem kendaraan listrik akan terus didorong seiring kebijakan Pemerintah yang semakin suportif terhadap elektrifikasi transportasi. Indika Indonesia Resources juga akan melanjutkan ekspansi pada komoditas non-batubara, meneruskan momentum positif yang telah dirintis sejak 2025, serta Xapiens yang akan memperluas kemitraan teknologi global di pasar digital.

Through EMITS, the Company will continue to expand solar energy development to support industrial sectors in adopting lower-emission operations. Meanwhile, the development of the electric vehicle ecosystem will continue to be driven in line with increasingly supportive government policies on transportation electrification. Indika Indonesia Resources will also continue its expansion into non-coal commodities, building on the positive momentum established since 2025, while Xapiens will further expand its global technology partnerships in the digital market.

Seluruh prioritas strategis ini diarahkan untuk memastikan lini bisnis non-batubara dapat menyumbang 50% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2028. Dengan disiplin alokasi modal, konsistensi eksekusi, dan ketangguhan dalam menghadapi volatilitas pasar, Direksi optimis bahwa berdasarkan trajektori saat ini, khususnya dengan proyeksi produksi emas pada 2027, kita dapat mencapai target transformasi ini bersama.

All of these strategic priorities are directed toward ensuring that non-coal business lines contribute 50% of the Company's total revenue by 2028. With disciplined capital allocation, consistent execution, and resilience in navigating market volatility, the Board of Directors is confident that, based on the current trajectory—particularly with the projected gold production in 2027—the Company will achieve this transformation target.

Apresiasi dan Komitmen Masa Depan

Appreciation and Commitment for the Future

Atas nama Manajemen, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kolaborasi yang terus menguat sepanjang tahun 2025. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa transformasi Indika Energy menuju portofolio yang lebih seimbang merupakan perjalanan jangka panjang yang penuh tantangan.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 5 Mei 2025, Direksi menyambut dengan hormat bergabungnya Bapak Deddy H. Sudarijanto dan Bapak Johanes Ispurnawan sebagai anggota Direksi Perseroan.

Pada kesempatan yang sama, Direksi juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. dan Bapak Purbaja Pantja atas pengabdian, kontribusi, serta dedikasi yang telah diberikan selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan. Selanjutnya Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. melanjutkan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagian langkah strategis yang Perseroan ambil mungkin belum menunjukkan dampak finansial secara instan, namun capaian operasional dan perkembangan proyek di tahun ini telah membuktikan bahwa roda perubahan sedang bergerak ke arah yang benar. Fondasi Perseroan kini menjadi lebih solid, arus kas operasional telah berbalik positif, dan profil risiko semakin terdiversifikasi dengan baik.

Perseroan optimistis bahwa Indika Energy berada di jalur yang tepat untuk mempercepat langkah ke depan. Dengan dukungan Anda, Perseroan berkomitmen untuk terus membangun bisnis yang memberikan nilai nyata dalam jangka panjang, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga untuk Indonesia dan masa depan dunia yang lebih berkelanjutan.

On behalf of the management, I would like to extend my sincere appreciation to our shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued support and collaboration throughout 2025. Company fully recognize that Indika Energy's transformation toward a more balanced portfolio is a long-term journey, one that comes with its share of challenges.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 5 May 2025, the Board of Directors warmly welcomes the appointment of Mr. Deddy H. Sudarijanto and Mr. Johanes Ispurnawan as members of the Company's Board of Directors.

On the same occasion, the Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. and Mr. Purbaja Pantja for their service, contributions, and dedication during their tenure as members of the Company's Board of Directors. Subsequently, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. continues his service as a member of the Company's Board of Commissioners.

Some of the strategic steps Company have taken may not yet deliver immediate financial impact; however, the operational achievements and project developments this year demonstrate that the wheels of transformation are moving in the right direction. Company's foundation is now stronger, operating cash flow has turned positive, and risk profile has become increasingly well diversified.

Company is confident that Indika Energy is on the right path to accelerate its progress. With your continued support, Company remain committed to building a business that delivers long-term value, not only for the Company, but also for Indonesia and a more sustainable future for the world.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Azis Armand

Direktur Utama PT Indika Energy Tbk.
President Director PT Indika Energy Tbk.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



M. Arsjad Rasjid P.M
Komisaris
Commissioner

Wishnu Wardhana
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner



Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Lasmono

Komisaris Utama
President Commissioner

Eko Putro Sandjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Azis Armand

Direktur Utama
President Director

Retina Rosabai

Direktur
Director



Johanes Ispurnawan

Direktur
Director

Kamen K. Palatov

Direktur
Director

Deddy H. Sudarijanto

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Pada tahun 2025, Indika Energy melakukan penyegaran struktur kepemimpinan melalui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai langkah strategis untuk memperkuat tata kelola serta agility organisasi. Berikut ialah komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

In 2025, Indika Energy refreshed its leadership structure through changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a strategic step to strengthen governance and organizational agility. The following is the composition of the Board of Commissioners in 2025.

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2025 – 5 Mei 2025 Composition of the Board of Commissioners January 1, 2025 – May 5, 2025			**Komposisi Dewan Komisaris periode 5 Mei –31 Desember 2025** Composition of the Board of Commissioners May 5 – December 31, 2025		
Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.7 tanggal 22 April 2022 Deed No.7 date 22 April 2022	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No.7 tanggal 22 April 2022 Deed No.7 date 22 April 2022	Wishnu Wardhana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	Akta No.7 tanggal 22 April 2022 Deed No.7 date 22 April 2022	Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
-	-	-	M. Arsjad Rasjid P.M	Komisaris Commissioner	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023	Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023

Profil Direksi
Board of Directors Profiles

Berikut ialah komposisi Direksi pada tahun 2025.

The following is the composition of the Board of Directors in 2025.

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2025 – 5 Mei 2025 Composition of the Board of Commissioners January 1, 2025 - May 5, 2025			**Komposisi Dewan Komisaris periode 5 Mei –31 Desember 2025** Composition of the Board of Commissioners May 5 - December 31, 2025		
Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment
M. Arsjad Rasjid	Direktur Utama President Director	Akta No.7 tanggal 22 April 2022 Deed No.7 date 22 April 2022	-	-	-
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No.7 tanggal 22 April 2022 Deed No.7 date 22 April 2022	Azis Armand	Direktur Utama President Director	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
Retina Rosabai	Direktur Director	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 date 19 April 2023	Retina Rosabai	Direktur Director	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 date 19 April 2023
-	-	-	Deddy H. Sudarijanto	Direktur Director	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
-	-	-	Johanes Ispurnawan	Direktur Director	Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No.7 date 5 May 2025
Kamen K. Palatov	Direktur Director	No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023	Kamen K. Palatov	Direktur Director	No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023
Purbaja Pantja	Direktur Director	No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 date 19 April 2023	-	-	-



Agus Lasmono

Komisaris Utama
President Commissioner

Jangka Waktu
Term
Periode Kelima
Fifth Term

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No.7 dated May 5, 2025

Usia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk. sejak Januari 2017, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode kelima berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025.

Bapak Agus Lasmono adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy, sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy dari tahun 2007 sampai 2017.

Beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy pada April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Bapak Agus Lasmono menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak Januari 2004), PT Indika Inti Holdiko (sejak Oktober 2004) dan PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), serta sebagai Direktur Utama PT Indika Multi Media (sejak 2002).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Net Mediatama Televisi (2012–2021), Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2004–2017), serta Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk. (2005–2013) dan PT Surya Citra Televisi (2005–2013).

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat tahun 1993 dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari West Coast University, Los Angeles, California, Amerika Serikat tahun 1995.

Age 54, Indonesian citizen, has served as President Commissioner of PT Indika Energy Tbk. since January reappointed for a fifth term of office based on Deed No. 7 dated May 5, 2025.

Mr. Agus Lasmono is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously, he served as Vice President Commissioner of Indika Energy from 2007 to 2017.

He has also served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy since April 2020 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023.

Mr. Agus Lasmono also serves as President Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since January 2004), PT Indika Inti Holdiko (since October 2004), and PT Ilectra Motor Group (since July 2022), as well as President Director of PT Indika Multi Media (since 2002).

Previously, he also served as President Commissioner of PT Net Mediatama Televisi (2012–2021), Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2004–2017), and Independent Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk. (2005–2013) and PT Surya Citra Televisi (2005–2013).

He earned a Bachelor of Arts degree in Economics from Pepperdine University, Malibu, California, United States, in 1993 and a Master's degree in International Business from West Coast University, Los Angeles, California, United States, in 1995.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	✓	-	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy Member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	✓	-	Komisaris Utama PT Indika Inti Investindo President Commissioner of PT Indika Inti Investindo

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
10.156.000	0,19%	10.156.000	0,19%

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Agus Lasmono.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Agus Lasmono.



Wishnu Wardhana

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Jangka Waktu
Term
Periode Pertama
First Period

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No. 7 dated May 5, 2025

Usia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, Komisaris PT Indika Energy Tbk. berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025. Sebelumnya, beliau menjabat dalam berbagai posisi kepemimpinan di Indika Energy, termasuk sebagai Direktur (2007–2009), Wakil Direktur Utama (2009–2014), Direktur Utama (2014–2016), dan Komisaris Utama (2016–2017).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Teladan Resources sejak tahun 2004, Direktur Utama PT Teladan Properties sejak 2003, serta Direktur Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. sejak November 2021. Sebelumnya, beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Utama (2016–2021) dan Wakil Komisaris Utama (2012–2016) di PT Teladan Prima Agro Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mahaka Industri Perdana sejak 2015.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts dari Pepperdine University, Amerika Serikat, pada tahun 1993.

54 years old, an Indonesian citizen, has served as Commissioner of PT Indika Energy Tbk. based on Deed No. 7 dated May 5, 2025. Previously, he held various leadership positions at Indika Energy, including as Director (2007–2009), Vice President Director (2009–2014), President Director (2014–2016), and President Commissioner (2016–2017).

Currently, he also serves as President Director of PT Teladan Resources since 2004, President Director of PT Teladan Properties since 2003, and President Director of PT Teladan Prima Agro Tbk. since November 2021. Previously, he also served as President Commissioner (2016–2021) and Vice President Commissioner (2012–2016) at PT Teladan Prima Agro Tbk. He has also served as President Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana since 2015.

He obtained a Bachelor of Arts degree from Pepperdine University, United States, in 1993.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	✓	-	Direktur Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. President Director of PT Teladan Prima Agro Tbk.
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	-	✓	

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	✓	-	Kakak ipar dari Bapak Nurcahya Basuki, Komisaris The brother-in-law of Mr. Nurcahya Basuki, Commissioner
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	✓	-	Direktur Utama PT Teladan Resources President Director of PT Teladan Resources

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
4.774.280	0,092%	4.774.280	0,092%

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Wishnu Wardhana.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Wishnu Wardhana.



Nurcahya Basuki

Komisaris
Commissioner

Jangka Waktu
Term
Periode Pertama
First Period

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No. 7 dated May 5, 2025

Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk. berdasarkan Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Teladan Resources sejak 2016 (dan sebelumnya pada 2008–2009), Direktur PT Teladan Utama sejak 2008, serta Komisaris PT Teladan Properties sejak 2005.

Beliau juga memegang berbagai posisi strategis di PT Imeco Inter Sarana, termasuk sebagai Komisaris Utama sejak 2017, Komisaris (2016–2017), Direktur (2011–2016), dan General Manager (2005–2011). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Aquaria Shipping sejak 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur (2008–2015) dan Manajer (2003–2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) pada tahun 2021, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris sejak 2010, serta sebagai Direktur PT Teladan Prima Agro Tbk. pada periode 2012–2021.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Pepperdine University, Amerika Serikat, pada tahun 2000, dan telah mengikuti program Executive Education in Finance di INSEAD pada tahun 2017.

Age 48, Indonesian citizen, has served as Commissioner of PT Indika Energy Tbk. based on Deed No. 7 dated May 5, 2025. Currently, he serves as Director of PT Teladan Resources since 2016 (and previously from 2008–2009), Director of PT Teladan Utama since 2008, and Commissioner of PT Teladan Properties since 2005.

He also holds various strategic positions at PT Imeco Inter Sarana, including President Commissioner since 2017, Commissioner (2016–2017), Director (2011–2016), and General Manager (2005–2011). In addition, he has served as President Commissioner of PT Aquaria Shipping since 2015, having previously served as Director (2008–2015) and Manager (2003–2005). He also served as President Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) in 2021, after previously serving as Commissioner since 2010, and as Director of PT Teladan Prima Agro Tbk. during the period 2012–2021.

He earned a Bachelor of Science degree from Pepperdine University, United States, in 2000, and attended the Executive Education in Finance program at INSEAD in 2017.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	✓		Anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi PT Teladan Prima Agro Tbk. Member of the Risk Management, Corporate Governance, and Investment Committee of PT Teladan Prima Agro Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	✓	-	Adik ipar dari Bapak Wishnu Wardhana, Wakil Komisaris Utama Brother-in-law of Mr. Wishnu Wardhana, Vice President Commissioner
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	✓	-	Direktur PT Teladan Resources Director of PT Teladan Resources

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
-	-	-	-

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Nurcahya Basuki.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Nurcahya Basuki.



M. Arsjad Rasjid P.M

Komisaris
Commissioner

Jangka Waktu
Term
Periode Pertama
First Period

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No. 7 dated May 5, 2025

Usia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk. berdasarkan Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 2016 hingga 2025, Wakil Direktur Utama dari Mei 2014 hingga April 2016, serta Direktur Utama dari Februari 2007 hingga Mei 2014. Di awal kariernya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2000.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di sejumlah perusahaan dalam grup, termasuk PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2010) dan PT Indika Inti Corpindo (sejak 2002). Arsjad Rasjid saat ini berperan sebagai Komisaris di PT Rukun Raharja Tbk. (sejak 2014), PT SRC Indonesia Sembilan (sejak 2019), dan PT Grab Teknologi Indonesia (sejak 2021). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. sejak Maret 2025. Di luar tanggung jawab korporasi, Bapak Arsjad Rasjid juga aktif dalam kegiatan filantropi dan dampak sosial melalui perannya sebagai Ketua Indika Foundation sejak Februari 2017.

Perjalanan akademisnya dimulai dengan studi Teknik Komputer di University of Southern California pada tahun 1990, sebelum meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Pepperdine University, California, pada tahun 1993. Komitmennya terhadap pembelajaran berkelanjutan tercermin dalam partisipasinya pada berbagai program pendidikan eksekutif di institusi ternama, seperti INSEAD (International Directors Programme, 2016), Yale University (Leadership and Decision Making in the 21st Century, 2014), Oxford University (Impact Investing, 2013), serta Harvard Kennedy School dan Lee Kuan Yew School of Public Policy pada tahun 2012.

Age 55, Indonesian citizen, has served as Commissioner of PT Indika Energy Tbk. based on Deed No. 7 dated May 5, 2025, after previously serving as President Director from 2016 to 2025, Vice President Director from May 2014 to April 2016, and President Director from February 2007 to May 2014. Earlier in his career, he also served as President Commissioner in 2000.

Currently, he also serves as a Commissioner at several companies within the group, including PT Indika Energy Infrastructure (since 2010) and PT Indika Inti Corpindo (since 2002). Arsjad Rasjid currently serves as a Commissioner at PT Rukun Raharja Tbk. (since 2014), PT SRC Indonesia Sembilan (since 2019), and PT Grab Teknologi Indonesia (since 2021). He has also served as President Commissioner at PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. since March 2025. Beyond his corporate responsibilities, Mr. Arsjad Rasjid is also active in philanthropy and social impact initiatives through his role as Chairman of the Indika Foundation since February 2017.

His academic journey began with studies in Computer Engineering at the University of Southern California in 1990, before earning a Bachelor of Science in Business Administration from Pepperdine University, California, in 1993. His commitment to lifelong learning is reflected in his participation in various executive education programs at leading institutions, including INSEAD (International Directors Programme, 2016), Yale University (Leadership and Decision Making in the 21st Century, 2014), Oxford University (Impact Investing, 2013), as well as Harvard Kennedy School and the Lee Kuan Yew School of Public Policy in 2012.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	✓	-	Presiden Komisaris PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. dan Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. President Commissioner of PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. and Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	✓	-	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Rukun Raharja Tbk. dan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. Member of the Nomination, Compensation, and GCG of PT Rukun Raharja Tbk. and Member of the Nomination, Compensation of PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. M Arsjad Rasjid P.M.



Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jangka Waktu
Term
Periode kedua
Second Term

Masa Jabatan
Term of Service
2023–2026

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No. 11 dated April 19, 2023

Usia 73 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk. berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 April 2023, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy untuk periode kedua sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/ BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, juga menjabat Ketua Komite Sustainability sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan juga sebagai anggota Komite Proyek & Investasi Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (sejak April 2019). Juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika - IHC) (sejak Juli 2020), Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. (sejak November 2020) dan Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (sejak Mei 2005).

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk. (2008–2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012–2020) dan PT Bata International Tbk. (2011–2020). Wakil Komisaris Utama Rumah Sakit Pang Hlay Siloam di Myanmar (2014–2019). Pernah menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995–1998), sebagai Komisaris Utama PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ, 2008–2009) dan sebagai Komisaris PT Pos Indonesia (2009–2012).

Age 73, Indonesian citizen, has served as Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk. based on Deed No. 11 dated April 19, 2023, and was reappointed for a second term based on Deed No. 11 dated April 19, 2023.

He serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy for a second term as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023. He also serves as Chairman of the Sustainability Committee as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated October 11, 2021, and as a member of the Project and Investment Committee of Indika Energy as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023.

He also serves as Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (since April 2019). In addition, he serves as President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC) (since July 2020), Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. (since November 2020), and Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (since May 2005).

Previously, he served as Commissioner of PT Siloam Hospitals Tbk. (2008–2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012–2020), and PT Bata International Tbk. (2011–2020); Vice President Commissioner of Pang Hlay Siloam Hospital in Myanmar (2014–2019); Chief Executive Officer of Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995–1998); President Commissioner of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ, 2008–2009); and Commissioner of PT Pos Indonesia (2009–2012).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	✓	-	Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan Pertamina Bina Medika Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk; Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk and Pertamina Bina Medika
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	✓	-	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua Komite Sustainability Anggota Komite Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Sustainability Committee Committee Member

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
-	-	-	-

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Farid Harianto.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Farid Harianto.



Eko Putro Sandjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jangka Waktu
Term
Periode kedua
Second Term

Masa Jabatan
Term of Service
2023–2026

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No. 11 dated April 19, 2023

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk. sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023.

Beliau juga merupakan Ketua Komite Audit, Risiko & Kepatuhan Indika Energy untuk periode kedua sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, anggota Komite Sustainability Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 dan juga anggota Komite Proyek & Investasi Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Juli 2016 sampai Oktober 2019. Atas jasanya, Beliau mendapat anugerah tanda kehormatan Bintang Mahaputra Utama Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No.118/TK/TH 2020 tanggal 6 November 2020.

Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di PT Sierad Produce Tbk. yaitu Direktur Utama dan CEO (2014–2016), Wakil Direktur Utama dan CEO (2009–2014) dan General Manager (1994–1997). Juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Humpuss (2006–2009).

Beliau pernah mengikuti sejumlah kursus kepemimpinan dalam pembangunan pasca konflik yang diselenggarakan oleh Universitas PBB di Amman, Yordania, pada 2000.

Beliau menyelesaikan Pendidikan Diploma-3 bidang Teknik Elektronika di Politeknik Universitas Indonesia, Bachelor of Science di bidang Teknik Listrik di University of Kentucky, Amerika Serikat, dan Master in Business Administration di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Age 60, Indonesian citizen, has served as Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk. since April 2020, and was reappointed for a second term based on Deed No. 11 dated April 19, 2023.

He also serves as Chairman of the Audit, Risk and Compliance Committee of Indika Energy for a second term as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023, a member of the Sustainability Committee of Indika Energy as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023, and a member of the Project and Investment Committee of Indika Energy as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Previously, he served as Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia from July 2016 to October 2019. For his service, he received the Bintang Mahaputra Utama award of the Republic of Indonesia based on Presidential Decree No. 118/TK/TH 2020 dated November 6, 2020.

He also held various positions at PT Sierad Produce Tbk., including President Director and CEO (2014–2016), Vice President Director and CEO (2009–2014), and General Manager (1994–1997). He also served as President Director of PT Humpuss (2006–2009).

He participated in several leadership courses on post-conflict development organized by the United Nations University in Amman, Jordan, in 2000.

He completed a Diploma-3 in Electronic Engineering from the Polytechnic of the University of Indonesia, a Bachelor of Science in Electrical Engineering from the University of Kentucky, United States, and a Master in Business Administration from the Indonesian Institute of Management Development.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	✓	-	Komisaris Independen PT Gunanusa Eramandiri Tbk. Independent Commissioner of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	✓	-	Ketua Komite Audit PT Gunanusa Eramandiri Tbk. Chairman of the Audit Committee of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
-	-	-	-

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Eko Putro Sandjojo.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Eko Putro Sandjojo.



Azis Armand

Direktur Utama
President Director

Jangka Waktu
Term
Periode Pertama
First Term

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No. 7 dated May 5, 2025

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Utama PT Indika Energy Tbk. berdasarkan Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy selama periode 2019 hingga 2025. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur (Mei 2013 – April 2020 dan Februari 2007 – Maret 2008), serta sebagai Direktur Independen (Maret 2008 – Mei 2013).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Juni 2020) dan PT Kideco Jaya Agung (sejak 2018). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2008), Komisaris PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020), dan Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2016).

Beliau juga merupakan Chief Executive Officer Indika Foundation sejak 2017. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk. (2009–2013 dan 2017–2018), Wakil Komisaris Utama Tripatra (2017–2018), serta Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014–2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang keuangan korporasi dan investasi, dan pernah bekerja sebagai Manajer Pemeringkatan di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995–1997) serta Associate di JP Morgan Chase (1997–2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991, dan gelar Master di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota dari University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat, pada tahun 1995.

Age 58, Indonesian citizen, was appointed as President Director of PT Indika Energy Tbk. based on Deed No. 7 dated May 5, 2025, after previously serving as Vice President Director and Group CEO of Indika Energy from 2019 to 2025. Previously, he also served as Director (May 2013 – April 2020 and February 2007 – March 2008) and as Independent Director (March 2008 – May 2013).

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Indika Multi Energi Internasional (since June 2020) and PT Kideco Jaya Agung (since 2018). In addition, he serves as Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2008), President Director of PT Indika Inti Corpindo (since June 2020), and Director of PT Indika Energy Infrastructure (since 2016).

He has also served as Chief Executive Officer of Indika Foundation since 2017. Previously, he served as Commissioner of PT Petrosea Tbk. (2009–2013 and 2017–2018), Vice President Commissioner of Tripatra (2017–2018), and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014–2015). He has more than 10 years of experience in corporate finance and investment, and previously worked as a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995–1997) and as an Associate at JP Morgan Chase (1997–2004).

He earned a Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1991, and a Master's degree in Urban and Regional Planning from the University of Illinois at Urbana-Champaign, United States, in 1995.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	-	✓	-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Azis Armand.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Azis Armand.



Retina Rosabai

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term
Periode Kedua
Second Term

Masa Jabatan
Term of Service
2023 - 2026

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No. 11 dated April 19, 2023

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Financial Officer Indika Energy berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 April 2023, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy sejak 2008 sebagai Vice President Corporate Finance and Investor Relations.

Ibu Retina juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2020), PT Indika Energy Trading (sejak April 2021), PT Indy Properti Indonesia (sejak Maret 2021), PT Cotrans Asia (sejak Mei 2021) dan PT Natura Aromatik Nusantara (sejak November 2023). Sebagai Komisaris PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022), PT Tripatra Engineers and Constructors (sejak Maret 2024), PT Tripatra Engineering (sejak Maret 2024) dan PT Genomik Solidaritas Indonesia (sejak Juni 2024). Sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak Oktober 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (sejak Januari 2023) dan PT Bioneer Indika Group (sejak Januari 2023).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2018–2021).

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Corporate Finance PT Holdiko Perkasa (1999–2004), merangkap sebagai Komisaris PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000–2001), Direktur Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001–2002), Direktur Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001– 2002), Komisaris PT Indomarco Adi Prima dan PT Salim Ivomas Pratama - anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001–2004). Senior Investment Analyst UBS Securities Indonesia (1996–1998), Senior Investment Analyst Sun Hung Kai Securities (1994–1996), Auditor KPMG Indonesia (1993–1994), Accountant di Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990– 1992).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration - Accounting dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) dan menyelesaikan Advanced Management Programme di INSEAD Business School Fontainebleau, Prancis (2019).

Age 58, Indonesian citizen, was appointed as Director and Group Chief Financial Officer of Indika Energy based on Deed No. 11 dated April 19, 2023, and was reappointed for a second term based on Deed No. 11 dated April 19, 2023. She joined Indika Energy in 2008 as Vice President of Corporate Finance and Investor Relations.

Mrs. Retina also holds various positions in subsidiaries of Indika Energy, including as President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources (since March 2020), PT Indika Energy Trading (since April 2021), PT Indy Properti Indonesia (since March 2021), PT Cotrans Asia (since May 2021), and PT Natura Aromatik Nusantara (since November 2023). She also serves as Commissioner of PT Indika Medika Nusantara (since November 2022), PT Tripatra Engineers and Constructors (since March 2024), PT Tripatra Engineering (since March 2024), and PT Genomik Solidaritas Indonesia (since June 2024). In addition, she serves as President Director of PT Indika Inti Corpindo (since October 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (since January 2023), and PT Bioneer Indika Group (since January 2023).

Previously, she served as Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2018–2021).

She also served as Vice President of Corporate Finance at PT Holdiko Perkasa (1999–2004), concurrently serving as Commissioner of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (2000–2001), Director of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001–2002), Director of Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001–2002), and Commissioner of PT Indomarco Adi Prima and PT Salim Ivomas Pratama—subsidiaries of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001–2004). Earlier in her career, she served as Senior Investment Analyst at UBS Securities Indonesia (1996–1998), Senior Investment Analyst at Sun Hung Kai Securities (1994–1996), Auditor at KPMG Indonesia (1993–1994), and Accountant at Mon Valley Travel, Inc., Pittsburgh, Pennsylvania, United States (1990–1992).

She earned a Bachelor of Science in Business Administration – Accounting from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, United States (1990), and completed the Advanced Management Programme at INSEAD Business School, Fontainebleau, France (2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	-	✓	-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
-	-	-	-

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Ibu Retina Rosabai.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mrs. Retina Rosabai.



Deddy H. Sudarijanto

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term
Periode Pertama
First Term

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No. 7 dated May 5, 2025

Usia 53 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur PT Indika Energy Tbk berdasarkan Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Investindo sejak tahun 2019.

Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Net Visi Media Tbk. dari 2019 hingga 2024, serta Wakil Direktur Utama PT Net Mediatama Televisi dari 2012 hingga 2015. Pengalaman kepemimpinannya juga mencakup peran sebagai Executive Director dan Indonesia Country Head di Standard Chartered Private Equity Ltd. pada periode 2015–2019.

Di awal kariernya, Beliau memimpin sejumlah perusahaan di sektor manufaktur dan kimia, antara lain sebagai Direktur Utama PT Polypet Karyapersada (2004–2012) dan Direktur Utama PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003–2006). Sebelumnya, beliau membangun fondasi yang kuat di bidang konsultasi strategi sebagai Senior Associate di McKinsey & Company dari 1995 hingga 2001. Perjalanan profesionalnya dimulai di Amerika Serikat, saat beliau bekerja sebagai Manajer di AT&T Bell Labs, New Jersey, dari tahun 1994 hingga 1995.

Beliau meraih gelar Master of Science dari Stanford University pada tahun 1994 dan gelar Bachelor of Science dari Northeastern University, Amerika Serikat, pada tahun 1993.

Age 53, Indonesian citizen, has served as Director of PT Indika Energy Tbk. based of Deed No. 7 dated May 5, 2025. Currently, he also serves as President Director of PT Indika Inti Investindo since 2019.

Prior to this, he served as President Director of PT Net Visi Media Tbk. from 2019 to 2024, and as Vice President Director of PT Net Mediatama Televisi from 2012 to 2015. His leadership experience also includes serving as Executive Director and Indonesia Country Head at Standard Chartered Private Equity Ltd. during the period 2015–2019.

Earlier in his career, he led several companies in the manufacturing and chemical sectors, including as President Director of PT Polypet Karyapersada (2004–2012) and President Director of PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003–2006). Prior to that, he built a strong foundation in strategy consulting as a Senior Associate at McKinsey & Company from 1995 to 2001. His professional journey began in the United States when he worked as a Manager at AT&T Bell Labs, New Jersey, from 1994 to 1995.

He earned a Master of Science degree from Stanford University in 1994 and a Bachelor of Science degree from Northeastern University, United States, in 1993.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	-	✓	-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	✓	-	Direktur Utama PT Indika Inti Investindo President Director of PT Indika Inti Investindo

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
-	-	-	-

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Deddy H. Sudarijanto.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Deddy H. Sudarijanto.



Johanes Ispurnawan

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term
Periode Pertama
First Term

Masa Jabatan
Term of Service
2025 - 2028

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.7 tanggal 5 Mei 2025
Deed No. 7 dated May 5, 2025

Usia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur PT Indika Energy Tbk berdasarkan Akta No. 7 tangal 5 Mei 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief of Corporate Services and External Relations di PT Indika Energy Tbk. sejak April 2024.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Masmindo Dwi Area sejak Juli 2024, Komisaris Utama PT Energi Makmur Buana sejak Juni 2024, serta Direktur PT Indika Mineral Investindo sejak Juli 2024. Sebelumnya beliau memegang jabatan sebagai Wakil Direktur Utama PT Kideco Jaya Agung (2020–2024), serta Direktur PT Petrosea Tbk. (2010–2020).

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Master di bidang Human Resources Management dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 2008.

Age 54, Indonesian citizen, was appointed as Director of PT Indika Energy Tbk. based on Deed No. 7 dated May 5, 2025. Previously, he served as Chief of Corporate Services and External Relations at PT Indika Energy Tbk. since April 2024.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Masmindo Dwi Area since July 2024, President Commissioner of PT Energi Makmur Buana since June 2024, and Director of PT Indika Mineral Investindo since July 2024. Previously, he served as Vice President Director of PT Kideco Jaya Agung (2020–2024) and Director of PT Petrosea Tbk. (2010–2020).

He earned a Bachelor's Degree in Accountancy from Atmajaya University Yogyakarta in 1995 and a Master's Degree in Human Resources Management from Atmajaya University Jakarta in 2008.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	-	✓	-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
200.000	0,004%	200.000	0,004%

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Johanes Ispurnawan.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Johanes Ispurnawan.



Kamen K. Palatov

Direktur
Director

Jangka Waktu
Term
Periode Kedua
Second Term

Masa Jabatan
Term of Service
2023 - 2026

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment
Akta No.11 tanggal 19 April 2023
Deed No. 11 dated April 19, 2023

Usia 50 tahun, Warga Negara Bulgaria, menjabat sebagai Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy pada tahun 2011 sebagai Vice President.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers And Constructors (sejak April 2022). Juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power (sejak Desember 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Juni 2020) dan PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022).

Beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Proyek & Investasi di PT Kideco Jaya Agung, juga sebagai anggota Komite Proyek & Investasi di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Juga menjabat sebagai anggota Komite Sustainability di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

Sebelumnya beliau berkarir di McKinsey & Co. pada 2006–2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998–2004.

Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris & The Chinese University of Hong Kong.

Age 50, Bulgarian citizen, has served as Director and Group Chief Portfolio Officer of Indika Energy since April 2020, and was reappointed for a second term based on Deed No. 11 dated April 19, 2023. He joined Indika Energy in 2011 as Vice President.

He also holds various positions in subsidiaries of Indika Energy, including as President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers and Constructors (since April 2022). He also serves as Director of PT Cirebon Electric Power (since December 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (since September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (since June 2020), and PT Indika Medika Nusantara (since November 2022).

He also serves as Chairman of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, and as a member of the Project and Investment Committee at PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. In addition, he serves as a member of the Sustainability Committee at PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Previously, he worked at McKinsey & Co. from 2006 to 2010, Bear Stearns in 2005, and The Northern Trust Company from 1998 to 2004.

He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, United States, and obtained a double-degree MBA from HEC School of Management, Paris, and The Chinese University of Hong Kong.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Directors of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Member of the Board of Commissioners of other listed companies or public companies in Indonesia.	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Member of committees and other positions (if any).	-	✓	-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Family relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or with the major shareholder.	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. Serving as a Director or Commissioner of the major shareholder.	-	✓	-

Kepemilikan Saham Langsung
Direct Share Ownership

2025		2024	
-	-	-	-

Selama tahun 2025, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Kamen K. Palatov.
Throughout 2025, there were no INDY share transactions conducted by Mr. Kamen K. Palatov.

Profil Manajemen Eksekutif
Executive Management Profiles



Lucas Djunaidi

Chief Risk and Compliance

Sebagai Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas bertugas untuk melakukan pelaksanaan Enterprise Risk Management dan Compliance (Internal Audit) Perseroan dan Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Kamen, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga menjadi anggota Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Indika Energy. Beliau juga menjadi Direktur PT Cotrans Asia. Beliau juga menjadi Direktur PT Indika Inti Corpindo dan PT Cotrans Asia. Beliau juga menjadi anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Net Visi Media Tbk. (sejak Mei 2021 sampai dengan Oktober 2024). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan Perseroan. Mengawali karier di Indika Energy sebagai Vice President Corporate Finance di tahun 2004.

As the Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas oversees carrying out the implementation of Enterprise Risk Management and Compliance (Internal Audit) of the Company and the Group. He reported this task to Mr. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer.

He also serves as a member of Ethic Committee and Anti Bribery Compliance Function of Indika Energy. He also serves as Director of PT Cotrans Asia. He also serves as the member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. He also serves as a member of Audit Committee of PT Net Visi Media Tbk. (since April 2021 until October 2024). Previously he served as Commissioner and Director in various Company's subidiaries. Started his career at Indika Energy as Vice President Corporate Finance in 2004.



Sreecaran Nagarkal Venkatakrishnaiah

Chief of Group Strategy and New Ventures

Bapak Sreecharan bertugas menjalankan fungsi Group Strategy and New Ventures, dengan tanggung jawab utama melakukan kolaborasi dan koordinasi dalam pengembangan strategi perusahaan, serta memastikan keselarasan strategi antara Perseroan dan anak perusahaan. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis Armand, Direktur Utama & Group CEO. Bapak Sreecharan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Transformation Officer PT Petrosea Tbk. (2011–2024).

Mr. Sreecharan is responsible for Group Strategy and New Ventures. His primary focus is driving collaboration and coordination in the development of the company's strategic initiatives while ensuring alignment between the Company and its subsidiaries. He reports directly to Mr. Azis Armand, President Director & Group CEO Mr. Sreecharan previously served as Chief Transformation Officer at PT Petrosea Tbk. (2011–2024).



Prabaharan Gopalan

Chief Information Officer

Bapak Prabaharan menjabat sebagai Chief Information Officer, dengan tanggung jawab di bidang digital, teknologi informasi, keamanan siber, dan data di seluruh Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis Armand, Direktur Utama & Group CEO. Beliau juga menjabat sebagai Chief Strategy Officer PT Solusi Mobilitas Indonesia, entitas anak usaha yang bergerak di bidang kendaraan listrik (EV). Bapak Prabaharan mengawali kariernya di PT Indika Energy Tbk. pada Agustus 2023.

Mr. Prabaharan serves as Chief Information Officer, overseeing digital initiatives, information technology, cybersecurity, and data management across the Group. He reports directly to Mr. Azis Armand, President Director & Group CEO. He also holds the position of Chief Strategy Officer at PT Solusi Mobilitas Indonesia, a subsidiary engaged in the electric vehicle (EV) sector. Mr. Prabaharan began his career at PT Indika Energy Tbk. in August 2023.



Lista Kusnadi

Head of Finance & Accounting

Ibu Lista Kusnadi bertugas menjalankan fungsi keuangan, perpajakan, akuntansi, dan treasury di tingkat Perseroan. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Ibu Retina, Direktur dan Group Chief Financial Officer. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sea Bridge Shipping, PT Bioneer Indika Group, dan PT Bioneer Indika Diagnostik. Selain itu, beliau merupakan anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, dan PT Interport Mandiri Utama. Ibu Lista mengawali karier di Grup Indika Energy pada tahun 2012 sebagai Vice President – Finance & Accounting.

Mrs. Lista Kusnadi is responsible for overseeing finance, taxation, accounting, and treasury functions at the Company level. She reports directly to Mrs. Retina, Director and Group Chief Financial Officer. She also serves as Director at PT Sea Bridge Shipping, PT Bioneer Indika Group, and PT Bioneer Indika Diagnostik. In addition, she is a member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, and PT Interport Mandiri Utama. Mrs. Lista began her career with the Indika Energy Group in 2012 as Vice President – Finance & Accounting.



Alif Sasetyo

Head of Business Development

Bapak Alif bertugas menjalankan fungsi Business Development Perseroan, dengan tanggung jawab utama mengidentifikasi dan mengejar peluang bisnis baru yang sejalan dengan strategi diversifikasi Indika Energy melalui investasi, pengembangan usaha (venture building), dan aktivitas penggalangan dana. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Deddy H. Sudarijanto, Director & Group Chief Investment Officer.

Beliau juga merupakan anggota Komite Investasi Proyek di PT Tripatra Engineers and Constructors, serta menjabat sebagai Komisaris di PT Mekko Metal Mining, PT Kalista, dan PT Rockgeo. Selain itu, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Energi Makmur Buana (INVI).

Mengawali karier di grup Indika Energy sejak tahun 2010, Bapak Alif sebelumnya menjabat sebagai General Manager pada bisnis Logistic Support Service di Petrosea hingga tahun 2019, serta sebagai Chief Financial Officer (CFO) di PT Interport Mandiri Utama dari tahun 2019 hingga 2024.

Mr. Alif is responsible for overseeing the Company's Business Development function, with the main responsibility of identifying and pursuing new business opportunities in line with Indika Energy's diversification strategy through investment, venture building, and fundraising activities. He reports directly to Mr. Deddy H. Sudarijanto, Director & Group Chief Investment Officer.

He also serves as a member of the Project Investment Committee at PT Tripatra Engineers and Constructors, and holds Commissioner positions at PT Mekko Metal Mining, PT Kalista, and PT Rockgeo. In addition, he serves as President Director of PT Energi Makmur Buana (INVI).

Mr. Alif began his career with Indika Energy Group in 2010. He previously held the position of General Manager for the Logistic Support Service business at Petrosea until 2019, and served as Chief Financial Officer (CFO) at PT Interport Mandiri Utama from 2019 to 2024.



Ricky Fernando Gouwadi

Head of Corporate Communications, Sustainability & CEO Office

Bapak Ricky bertugas untuk menjalankan fungsi Corporate Communications, Sustainability & CEO Office Perseroan. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis Armand, Direktur Utama & Group CEO. Beliau juga menjadi anggota Komite Sustainability di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Beliau juga menjadi Bendahara di Indika Foundation. Mengawali karier di Indika Energy sebagai Manager – CEO Office tahun 2012.

Mr. Ricky is in charge of carrying out the functions of Corporate Communications, Sustainability & CEO Office of the Company. He reported the assignment to Mr. Azis Armand, President Director & Group CEO. He also serves as a member of Sustainability Committee in PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. He also serves as Treasurer in Indika Foundation. Starting his career at Indika Energy as Manager – CEO Office in 2012.



05

Komitmen Perseroan Terhadap Keberlanjutan

Our Commitment to Sustainability



Lingkungan
Environmental

Seiring dengan terus berkembangnya dinamika energi global, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab menjadi bagian dari strategi operasional dan pertumbuhan Indika Energy. Perjalanan Perseroan dilandasi oleh keyakinan bahwa perubahan yang berarti membutuhkan visi yang jelas dan komitmen jangka panjang.

Dengan menggunakan *baseline* tahun 2020, Indika Energy menetapkan target dekarbonisasi, termasuk penurunan emisi GRK cakupan 1 dan 2 sebesar 25% pada 2025 dan 33% pada 2030, serta peningkatan porsi energi terbarukan dalam bauran energi menjadi 30% pada 2025 dan 35% pada 2030, disertai indikator kinerja lingkungan utama lainnya. Pertimbangan lingkungan terintegrasi dalam seluruh operasional dan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan seiring dengan perkembangan bisnis.

Pada tahun 2025, Perseroan tetap berfokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan dengan memperkuat sistem dan proses untuk mendukung tujuan jangka panjang, termasuk perjalanan menuju netral emisi karbon pada tahun 2050. Pendekatan ini menekankan pelaksanaan yang disiplin, pemantauan kinerja secara berkala, serta integrasi pengelolaan lingkungan ke dalam operasional di seluruh Grup.

Berikut ini merupakan indikator kinerja lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025, mencakup pengelolaan emisi, energi, air, limbah, penggunaan lahan, dan keanekaragaman hayati. Indikator ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab serta mendukung pencapaian target keberlanjutan.

As the global energy dynamics continue to evolve, responsible environmental management has become an integral part of Indika Energy's operational strategy and growth. Our journey is grounded in the belief that meaningful change requires a clear vision and long-term commitment.

Anchored to a 2020 baseline, Indika Energy has established decarbonization targets, including reducing scope 1 and 2 GHG emissions by 25% by 2025 and 33% by 2030, while increasing the share of renewable energy in its energy consumption mix to 30% by 2025 and 35% by 2030, alongside other key environmental performance metrics. Environmental considerations are integrated across Indika Energy's operations and play an important role in shaping our decision-making as the business evolves.

In 2025, our focus remained on delivering against established targets while strengthening the systems and processes needed to support longer-term ambitions, including our pathway toward net-zero emissions by 2050. This approach emphasizes disciplined execution, consistent performance monitoring, and the integration of environmental management into day-to-day operations across the Group.

The following outlines the Company environmental performance indicators for 2025, covering emissions, energy, water, waste, land use, and biodiversity. These indicators demonstrate our ongoing commitment to responsibly managing environmental impacts and supporting our sustainability targets.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Penggunaan Energi
Managing Greenhouse Gas Emissions and Energy Use

Indika Energy terus berkomitmen mendorong masa depan rendah karbon sekaligus mendukung kebutuhan energi Indonesia. Perseroan mempercepat dekarbonisasi operasional melalui elektrifikasi untuk mengurangi ketergantungan diesel, perluasan pemanfaatan PV surya, serta penguatan manajemen energi.

Pada tahun 2025, emisi GRK cakupan 1 dan 2 tercatat sebesar 839 $ktCO_2eq$, turun sebesar 30,29% dari *baseline* atau melampaui target tahun 2025 sebesar 25%. Capaian ini juga menunjukkan penurunan dibandingkan dengan emisi tahun 2024 sebesar 915 $ktCO_2eq$.

Seiring pertumbuhan usaha, Perseroan juga memproyeksikan dan memprioritaskan upaya penurunan emisi berdampak tinggi dan menyelaraskan kegiatan operasional dengan komitmen iklim. Inisiatif Perseroan yang utama mencakup adopsi *biofuel* hingga B40, elektrifikasi armada, ekspansi PV surya, serta peningkatan efisiensi melalui optimalisasi proses dan pemanfaatan armada. Penggunaan karbon *offset* dilakukan secara selektif untuk emisi residual, dengan fokus pada kredit berkualitas tinggi, yang terutama dari aset kehutanan Perseroan.

Indika Energy remains committed to advancing a low-carbon future while supporting Indonesia's energy needs. The Company is accelerating operational decarbonization by reducing diesel dependence through electrification, expanding solar PV usage, and strengthening energy management.

In 2025, scope 1 and 2 GHG emissions totaled 839 $ktCO_2eq$, representing a 30.29% reduction from the baseline—surpassing our 2025 target of 25%. This also reflects a decrease from 915 $ktCO_2eq$ recorded in 2024.

As our business grows, the Company continues to project and prioritize high-impact emissions reduction efforts while aligning operations with our climate commitments. Key initiatives include biofuel adoption (up to B40), fleet electrification, expansion of solar PV, and efficiency improvements through process optimization and smarter fleet utilization. Carbon offsets are used selectively for residual emissions, prioritizing high-quality credits, primarily from the Company's own forestry assets.

Kerangka ini diterapkan di seluruh lini bisnis untuk memprioritaskan area dengan potensi penurunan emisi terbesar, sekaligus menjaga ketahanan operasional.

This framework is applied across all business lines to target areas with the greatest emissions reduction potential while maintaining operational resilience.

Efisiensi Energi dan Optimalisasi Operasional
Energy Efficiency and Operational Improvements

Di operasional pertambangan dan logistik, Perseroan menerapkan berbagai langkah untuk menurunkan konsumsi energi dan emisi, termasuk optimalisasi kemiringan jalan angkut guna meningkatkan efisiensi bahan bakar, penerapan teknologi operasional pada peralatan berat, serta peningkatan sistem pencahayaan LED untuk mengurangi penggunaan listrik.

Across mining and logistics operations, the Company continued implementing measures to reduce energy consumption and associated emissions. These included optimizing haul road gradients to improve fuel efficiency, adopting operational technologies for heavy-duty equipment, and upgrading LED lighting systems to reduce electricity use.

Program penghematan energi juga diterapkan pada sejumlah operasi untuk mengurangi inefisiensi dalam penggunaan peralatan, proses, dan infrastruktur. Didukung oleh mekanisme pemantauan dan evaluasi, program ini membantu peningkatan kinerja serta mengidentifikasi peluang untuk replikasi dan perluasan implementasi.

Energy-saving programs were also implemented across selected operations to identify inefficiencies in equipment use, processes, and infrastructure. Supported by monitoring and evaluation mechanisms, these programs help track performance improvements and inform opportunities for replication and scale-up.

Pengembangan Energi Terbarukan dan Rendah Karbon
Renewable and Low-Carbon Energy Deployment

Indika Energy terus mengembangkan portofolio energi terbarukan dan rendah karbon, dengan fokus utama pada energi surya. Melalui Empat Mitra Tenaga Surya (EMITS) yang dibentuk bersama Fourth Partner Energy Ltd., kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga surya telah mencapai 75,80 MW pada 2025, dengan proyek yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Indika Energy continues to expand its renewable and low-carbon energy footprint, with solar power as a key focus. Through Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), established in partnership with Fourth Partner Energy Ltd., the Group has expanded its installed solar photovoltaic capacity to 75.80 MW as of 2025, with projects operating across several regions in Indonesia.

Pengembangan EMITS turut mendukung peningkatan bauran energi terbarukan di Indonesia, sekaligus memperkuat diversifikasi portofolio Indika Energy dan berkontribusi pada pencapaian target 50% pendapatan non-batubara pada 2028.

The continued development of EMITS supports Indonesia's renewable energy ambitions while contributing to Indika Energy's portfolio diversification and the Group's target of achieving 50% non-coal revenue by 2028.

Mendorong Dekarbonisasi di Seluruh Portofolio
Advancing Decarbonization Across the Portfolio

Untuk mengelola emisi yang berkaitan dengan perubahan portofolio dan operasional, Indika Energy terus mengembangkan berbagai langkah pengurangan emisi di seluruh pilar bisnisnya.

To manage emissions associated with portfolio and operational changes, Indika Energy implements emissions-reduction measures across its business pillars.

Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui kombinasi pendekatan operasional dan pemanfaatan teknologi. Beberapa langkah yang diterapkan antara lain penggunaan campuran *biofuel* yang lebih tinggi (saat ini hingga B40), elektrifikasi peralatan pertambangan dan transportasi, penerapan sistem PV surya dan penyimpanan baterai di lokasi operasional, fasilitas logistik, dan perkantoran, serta peningkatan efisiensi energi melalui optimalisasi proses dan pemanfaatan armada.

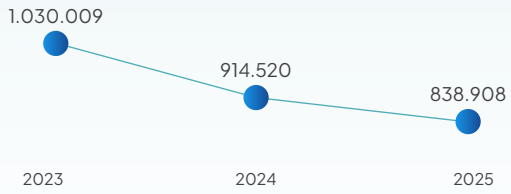
Emissions-reduction efforts focus on a combination of operational and technological measures. These include the progressive adoption of higher biofuel blends (up to B40), selective electrification of mining and transport equipment, deployment of solar photovoltaic systems and battery storage across operational sites, logistics facilities and offices, and energy-efficiency initiatives through process optimization and improved fleet utilization.

Emisi diukur menggunakan metodologi terstandarisasi, dengan pemantauan operasional untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dan pengembangan inisiatif dekarbonisasi.

Emissions are measured using standardized methodologies, with performance monitored at the operational level to support continuous improvement and inform future decarbonization initiatives.

Kinerja Emisi GRK dan Energi
GHG Emissions and Energy Performance

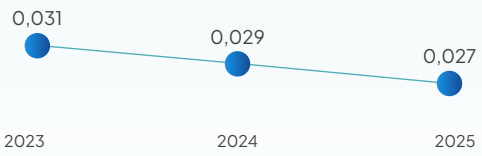
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
Scope 1 and 2 GHG Emissions
(TonCO₂eq)



8,27%

Emisi GRK cakupan 1 dan turun sebesar 8,27% dibandingkan tahun 2024.
The Company recorded an 8.27% reduction from 2024 scope 1 and 2 GHG emissions.

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 per Ton Produksi Batubara
Scope 1 and 2 Emissions GHG Intensity per Ton Coal Production
(TonCO₂eq per ton produksi batubara/TonCO₂eq per ton coal production)



3,58%

Intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 per ton produksi batubara, turun 3,58% dibandingkan tahun 2024.
Scope 1 and 2 GHG emissions intensity per ton coal production down by 3.58% from 2024.

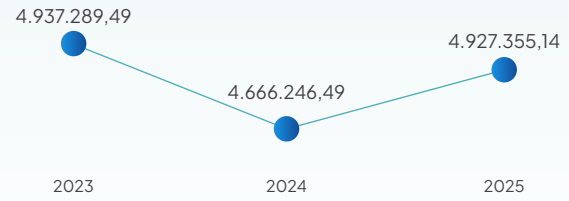
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 per Pendapatan
Scope 1 and 2 GHG Emissions Intensity per Revenue
(TonCO₂eq per juta USD pendapatan/ TonCO₂eq per USD million revenue)



10,51%

Intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 meningkat 10,51% dibandingkan tahun 2024.
Scope 1 and 2 GHG emissions intensity increased by 10.51% from 2024.

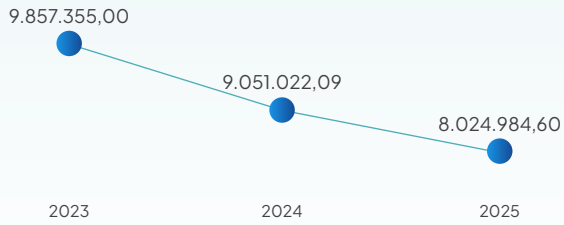
Jumlah Konsumsi Energi Terbarukan
Total Renewable Energy Consumption
(Gigajoule)



5,60%

Konsumsi energi terbarukan meningkat 5,60% dari tahun 2024 yang mencerminkan pergeseran energi yang lebih berkelanjutan.
Renewable energy consumption posted 5.60% growth from 2024, indicating a shift toward sustainable energy.

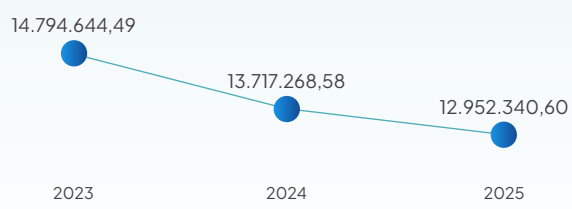
Jumlah Konsumsi Energi Non-Terbarukan
Total Non-Renewable Energy Consumption
(Gigajoule)



11,34%

Seiring dengan upaya transisi energi, konsumsi energi non-terbarukan tercatat menurun 11,34% secara tahunan.
Driven by energy transition efforts, non-renewable energy consumption decreased by 11.34% y-o-y.

Konsumsi Energi Total
Total Energy Consumed
(Gigajoule)



5,58%

Konsumsi energi total menurun sebesar 5,58% dibandingkan tahun 2024, mencerminkan peningkatan efisiensi energi.
Total energy consumption fell by 5.58% from 2024, reflecting improved energy efficiency.



Penggunaan Lahan, Reklamasi, Keanekaragaman Hayati, dan Perlindungan Ekosistem

Land Use, Reclamation, Biodiversity, and Ecosystem Protection

Indika Energy mengintegrasikan perlindungan keanekaragaman hayati dan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab dalam praktik operasional dan pengelolaan lingkungannya. Perseroan mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati dalam keseluruhan proses operasional. Penilaian lingkungan, perencanaan mitigasi, serta pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dilaksanakan dengan meminimalkan gangguan ekologis dan mendukung ketahanan ekosistem.

Indika Energy integrates biodiversity protection and responsible land management into its operational and environmental management practices. A precautionary and risk-based approach is applied to identify, assess, and manage potential biodiversity impacts throughout the project life cycle. Environmental assessments, mitigation planning, and continuous monitoring help ensure that operational activities are conducted in a manner that minimizes ecological disturbance and supports ecosystem resilience.

Reklamasi dan Konservasi Keanekaragaman Hayati

Reclamation and Biodiversity Conservation

Membatasi gangguan lahan dan memulihkan area terdampak tetap menjadi prioritas utama. Reklamasi lahan diintegrasikan dalam siklus pertambangan untuk memulihkan fungsi ekologi dan mendukung pemanfaatan lahan pasca-tambang secara berkelanjutan, sesuai dengan peraturan.

Limiting land disturbance and restoring affected areas remain key environmental priorities for Indika Energy. Land reclamation is integrated into the mining life cycle to restore ecological functions and support sustainable post-mining land use, with activities implemented in accordance with prevailing regulations.

Program reklamasi dilaksanakan di seluruh aset pertambangan Grup, termasuk Kideco dan Mekko, sesuai rencana yang disetujui dan standar lingkungan. Hingga 31 Desember 2025, reklamasi kumulatif mencapai 18,80%, mendekati target peningkatan 20%. Kemajuan ini terutama didorong oleh penataan lahan di Kideco, dengan fokus pada stabilisasi tanah, pemulihan vegetasi lokal, dan peningkatan keanekaragaman hayati.

Reclamation programs are carried out across the Group's mining assets, including Kideco and Mekko, in line with approved plans and internal environmental standards. As of 31 December 2025, cumulative land reclamation reached 18.80%, approaching the Group's 2025 target of a 20% increase. Progress was primarily driven by land redistribution at Kideco, where disturbed areas are reshaped and prepared for rehabilitation, focusing on soil stabilization, native vegetation restoration, and biodiversity recovery.

Pertimbangan keanekaragaman hayati terintegrasi dalam pengelolaan lahan. Kideco beroperasi di sekitar Cagar Alam Teluk Adang, Kalimantan Timur, yang mencakup ekosistem mangrove, hutan pesisir, dan hutan hujan dataran rendah tropis. Gunung Jondang ditetapkan sebagai kawasan konservasi internal yang berfungsi sebagai zona penyangga dan mendukung konektivitas habitat.

Biodiversity considerations are integrated into land management practices. Kideco operates near the Adang Bay Nature Reserve in East Kalimantan, which contains important mangrove, coastal forest, and tropical lowland ecosystems. Mount Jondang has also been designated as an internal conservation area serving as a buffer zone and supporting habitat connectivity.

Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan sejak 2011 di Roto Samurangau dan Arboretum Tandarayan, yang mencakup hutan alami dan lahan pascatambang yang direhabilitasi. Untuk memperkuat konektivitas ekologis, Kideco mengembangkan koridor satwa seluas 734 hektar, dengan inventarisasi keanekaragaman hayati bekerja sama dengan *Ecology and Conservation for Tropical Studies*.

Biodiversity monitoring has been conducted since 2011 in Roto Samurangau and the Tandarayan Arboretum, a conservation area comprising natural forest and rehabilitated post-mining land. To further strengthen ecological connectivity, Kideco has established a 734 hectares wildlife corridor, with biodiversity inventories conducted in collaboration with Ecology and Conservation for Tropical Studies.

Pengelolaan Lahan dan Hutan yang Regeneratif
Regenerative Land and Forest Management

Melalui Indika Nature, Perseroan mendorong pendekatan regeneratif untuk perlindungan ekosistem, restorasi, dan penggunaan lahan berkelanjutan. Pendekatan ini mengintegrasikan pertimbangan keanekaragaman hayati melalui perlindungan habitat, pemantauan ekologis, dan inisiatif yang mendukung konektivitas lanskap.

Hingga 2025, Indika Nature mengelola lebih dari 135.000 hektar lahan, termasuk Proyek Telaga Mas Kalimantan, yang mendukung konservasi hutan, regenerasi alam, penyerapan karbon dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

Through Indika Nature, the Group advances a regenerative approach to ecosystem protection, restoration, and sustainable land use. This approach integrates biodiversity considerations into land management through habitat protection, ecological monitoring, and initiatives that support landscape connectivity.

As of 2025, Indika Nature manages more than 135,000 hectares of land, including the Telaga Mas Kalimantan Project. These areas support forest conservation, natural regeneration, and long-term ecosystem resilience, while also contributing to carbon sequestration and sustainable land stewardship.

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Proyek Emas Awak Mas
Biodiversity Management at the Awak Mas Gold Project

Pada Proyek Emas Awak Mas, Masmindo mengintegrasikan pertimbangan keanekaragaman hayati melalui pendekatan pengelolaan berbasis ekosistem. Penilaian lingkungan pada tahap perencanaan dan pengembangan mengidentifikasi risiko serta mengintegrasikan langkah mitigasi ke dalam desain operasional, didukung oleh pemantauan berkelanjutan untuk mendeteksi potensi dampak pada flora dan fauna. Masmindo juga melibatkan masyarakat lokal untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mendukung pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab serta perlindungan keanekaragaman hayati jangka panjang di area proyek.

At the Awak Mas Gold Project, Masmindo integrates biodiversity considerations into project development through an ecosystem-based management approach. Environmental assessments conducted during project planning and development identify biodiversity risks and support the integration of mitigation measures into operational design. Ongoing monitoring enables early identification of potential impacts on local flora and fauna. Masmindo also engages local communities to promote environmental awareness and stewardship, supporting responsible resource development while contributing to long-term biodiversity protection in the project area.



Reklamasi Lahan
Land Reclamation

Keterangan Description	Satuan Unit	2023		2024		2025	
		Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative	Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative	Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative
Kideco	Hektar Hectare	79,97	5.130,03	174,00	5.223,34	117,87	5.341,21
Mekko	Hektar Hectare	6,00	6,00	5,64	11,64	31,39	43,03
MUTU (terdivestasi/ divested)	Hektar Hectare	138,03	743,39	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	**Hektar Hectare**	**224,00**	**5.879,42**	**179,64**	**5.234,98**	**149,26**	**5.384,24**

Catatan/ *Notes*:
Pada tahun 2024 dan 2025, Kideco melaksanakan kegiatan penataan kembali lahan (*land redisturb*) di area operasionalnya. Melalui proses ini, area yang telah ditambang dipersiapkan secara bertahap untuk mendukung tahapan rehabilitasi, yang pada akhirnya turut mempengaruhi capaian total reklamasi di Grup Indika Energy.
In 2024 and 2025, Kideco carried out land redisturbance activities within its operational areas. Through this process, previously mined areas are progressively prepared to support rehabilitation stages, which in turn contributes to the overall reclamation achievements of the Indika Energy Group.

Spesies yang Masuk dalam Daftar Merah IUCN di Wilayah yang Dikelola oleh Grup Indika Energy
IUCN Red List Species in Areas Managed by Indika Energy Group

Tingkat Risiko Kepunahan Level of Extinction Risk	2023	2024	2025
Kritis Critically endangered	17	17	4
Terancam punah Endangered	41	42	11
Rentan Vulnerable	93	101	24
Hampir terancam Near threatened	91	98	37
Risiko rendah Least concerned	242	637	348

Keanekaragaman Fauna Berdasarkan Spesies
Fauna Biodiversity Performance by Spesies

Keterangan Description	2023	2024	2025
Mamalia Mamal	49	53	53
Burung Avifauna	138	159	177
Herpetofauna Herpetofauna	44	54	54
Serangga Insects	429	689	728

Catatan/ *Notes*:
Data yang disajikan mencerminkan kontribusi Kideco dan Indika Nature, sementara Masmindo, yang saat ini berada dalam fase pengembangan, tengah melanjutkan pengembangan proses identifikasi data dan penilaian awal.
The data presented reflects contributions from Kideco and Indika Nature, while Masmindo, which is currently in the development phase, continues to develop its data identification and baseline assessment processes.

Pengelolaan Air
Water Stewardship

Pengelolaan air menjadi bagian penting dari perjalanan keberlanjutan Indika Energy, mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam memanfaatkan air secara bijak sebagai sumber daya bersama yang semakin terbatas. Perseroan menerapkan pendekatan terstruktur yang memadukan pemantauan penggunaan dan pembuangan air dengan perencanaan berbasis risiko serta upaya efisiensi di setiap lokasi, untuk meminimalkan dampak terhadap sistem air lokal sekaligus menjaga kelancaran operasional.

Pendekatan ini mempertimbangkan beragam kondisi operasional, termasuk wilayah dengan tingkat tekanan air yang lebih tinggi. Perseroan mendorong penggunaan air yang bertanggung jawab, menjaga kualitas air, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan di wilayah dengan sumber daya air bersama atau yang dikelola secara eksternal. Integrasi aspek pengelolaan air dalam pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang mendukung peningkatan kinerja lingkungan serta pengelolaan risiko terkait air.

Pada tahun 2025, Indika Energy melampaui target penurunan intensitas pengambilan air sebesar 30% dengan capaian 65,15%, serta mencatat penurunan tahunan pengambilan air sekitar 1.535,97 ML. Pencapaian ini didorong oleh penggunaan sistem sirkulasi tertutup, peningkatan *reuse* air proses, pemanenan air hujan, serta penguatan kontrol operasional melalui kalibrasi alat ukur dan evaluasi berkala. Upaya ini mengurangi ketergantungan pada air tawar dan memperkuat ketahanan, terutama di wilayah dengan tekanan air lebih tinggi.

Water stewardship is an integral part of Indika Energy's sustainability journey, reflecting our responsibility to manage water as a shared and increasingly constrained resource. The Company applies a structured water management approach that combines monitoring of water withdrawal, consumption, and discharge with risk-based planning and site-level efficiency initiatives to minimize impacts on local water systems while supporting operational resilience.

Our approach recognizes the diversity of operating environments, including sites located in areas of higher water stress. The Company prioritize responsible water use, protection of water quality, and collaboration with stakeholders where water resources are shared or externally managed. Integrating water considerations into operational decision-making and long-term planning helps strengthen environmental performance and reduce water-related risks.

In 2025, Indika Energy exceeded its target of a 30% reduction in water withdrawal intensity, achieving a 65.15% reduction, alongside a year-on-year decrease in total water withdrawal of approximately 1,535.97 ML. These improvements were driven by expanded use of closed-circuit water systems, increased reuse of process water, rainwater harvesting, and stronger operational controls supported by calibrated flow meters and periodic performance reviews. Collectively, these measures reduced reliance on freshwater sources and strengthened resilience, particularly in areas facing higher water stress.

Inisiatif Efisiensi dan Pemanfaatan Air
Water Use and Efficiency Initiatives

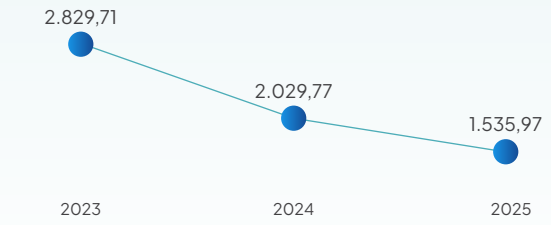
Penggunaan, konsumsi, dan pembuangan air dipantau secara berkala dengan *flow meter* yang dikalibrasi di seluruh lokasi operasional. Data dikumpulkan dan ditinjau setiap kuartal oleh Komite Sustainability untuk mengevaluasi kinerja dan memantau kemajuan terhadap target Grup.

Upaya operasional untuk meningkatkan efisiensi mencakup sistem air sirkuit tertutup di Kideco dan Mekko, di mana air yang digunakan untuk membersihkan kendaraan dan pengolahan bijih dapat digunakan kembali. Selain itu, Perseroan memanfaatkan air hujan, menggunakan air limbah bekas pakai (*grey water*) secara bijak, dan menerapkan *fog cannon* serta *sprinkler* yang dikalibrasi untuk mengendalikan debu, sehingga penggunaan air lebih hemat tanpa mengurangi efektivitas operasional.

Water withdrawal, consumption, and discharge are systematically monitored across operational sites using calibrated flow meters. Data from subsidiaries is consolidated and reviewed quarterly by the Sustainability Committee to assess performance and track progress against Group targets.

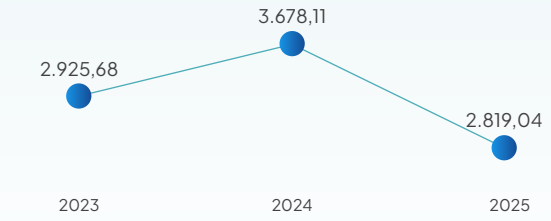
Operational initiatives to improve efficiency include closed-circuit water systems at the Kideco and Mekko mining sites, where water used for vehicle cleaning and ore processing is recaptured and reused. Additional measures include rainwater harvesting, greywater reuse, and the use of fog cannons and calibrated sprinklers for dust control to minimize water loss while maintaining operational effectiveness.

Pengambilan Air
Water Withdrawal
(ML)



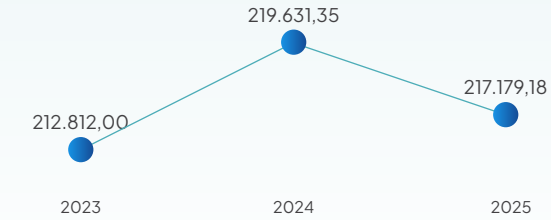
24,33% Terjadi penurunan pengambilan air sebesar 24,33% dibandingkan tahun 2024.
Water withdrawal decreased by 24.33% compared to 2024.

Konsumsi Air
Water Consumption
(ML)



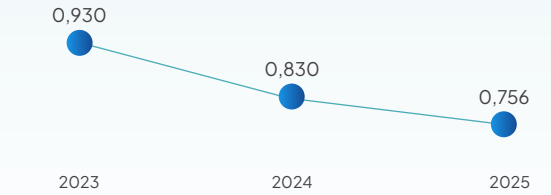
20,46% Konsumsi air menurun sebesar 20,46% dibandingkan tahun sebelumnya.
Water consumption dropped by 20.46% from the previous year.

Debit Air
Water Discharge
(ML)



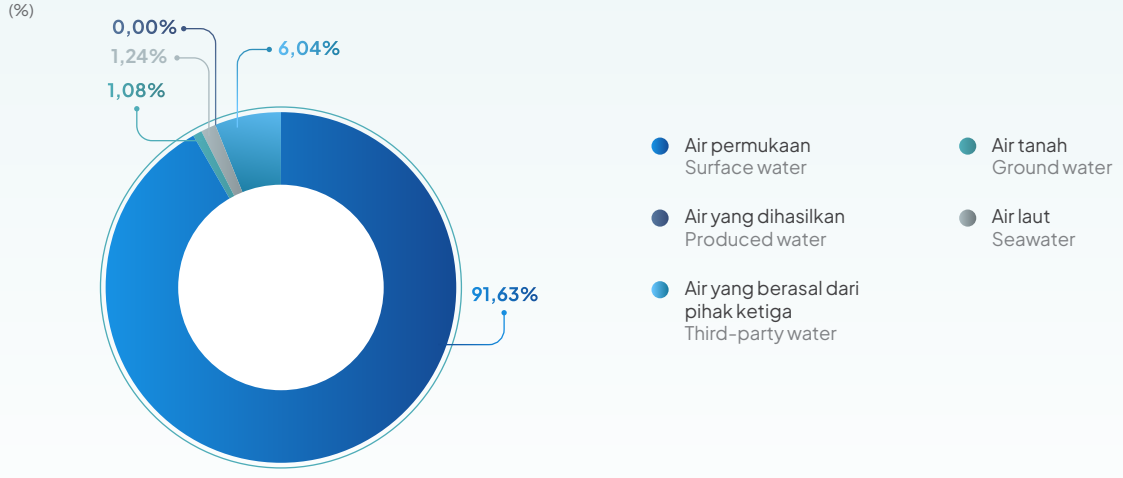
1,12% Debit air mengalami penurunan sebesar 1,12% dari 2024.
Water flow rate saw a 1.12% decline from 2024.

Intensitas Penarikan Air
Water Withdrawal Intensity
(ML per juta USD pendapatan/ML per USD million of revenue)



8,84% Tercatat penurunan intensitas penarikan air sebesar 8,84% dibandingkan tahun sebelumnya.
A decline of 8.84% was recorded in water withdrawal intensity compared to previous year.

Penarikan Air Berdasarkan Sumbernya
Water Withdrawal by Source
(%)



Pengelolaan Limbah dan Ekonomi Sirkular
Waste Management and Circularity

Indika Energy mengelola limbah sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga lingkungan dan mendukung efisiensi operasional. Melalui prinsip hierarki limbah, Perseroan mengurangi, menggunakan, mendaur ulang, memulihkan dan membuang limbah dengan fokus pada pengelolaan limbah pada sumbernya dan memanfaatkan sumber daya dengan lebih bijak.

Indika Energy manages waste as part of its environmental stewardship and operational excellence. Our approach follows the waste hierarchy — reduce, reuse, recycle, recover, and dispose — with a focus on minimizing waste generation at source and improving resource efficiency across operations.

Di seluruh Grup, limbah dipilah dan ditangani secara hati-hati, didukung oleh penyedia jasa berlisensi untuk memastikan transportasi, pengolahan, dan pembuangan berjalan aman. Limbah berbahaya dan tidak berbahaya dikelola secara terpisah untuk mengurangi risiko lingkungan dan menjaga kepatuhan. Material seperti kemasan, logam bekas, dan produk samping operasional diupayakan untuk dimanfaatkan kembali atau didaur ulang sehingga limbah yang dibuang ke TPA dapat diminimalkan.

Across the Group, waste segregation, responsible handling, and the use of licensed service providers support the safe transport, treatment, and disposal of waste. Hazardous and non-hazardous waste streams are managed separately to reduce environmental risks and ensure compliance. Where possible, materials such as packaging, scrap metals, and operational by-products are recovered or recycled to reduce the volume of waste sent to landfill.

Pengurangan, Daur Ulang, dan Pengelolaan Limbah Sirkular
Waste Reduction, Recycling, and Circular Waste Management

Indika Energy menerapkan pemantauan limbah secara rutin yang mencakup volume limbah, pemisahan, dan kinerja daur ulang. Hal ini membantu pengawasan yang lebih baik sekaligus menemukan peluang perbaikan. Di beberapa lokasi, anak usaha Perseroan yakni, Interport dan Kideco memiliki fasilitas pengelolaan limbah yang mendukung daur ulang dan *composting* di tempat, mengurangi ketergantungan pada tempat pembuangan akhir.

Indika Energy implements structured waste monitoring across operations through monthly reporting on waste generation, segregation, and recycling performance, strengthening oversight and identifying opportunities to improve waste management practices. At selected operations, the Company's subsidiaries Interport and Kideco operate waste management facilities that support on-site recycling and composting, helping reduce reliance on landfill disposal.

Upaya ini diperkuat melalui kolaborasi dengan Waste4Change, dengan pemilahan limbah di sumber menjadi kategori daur ulang, kompos, dan residu untuk memaksimalkan pemulihan material. Material daur ulang dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai tambah, limbah organik diolah melalui komposting dan larva BSF, sementara limbah residu diolah menjadi *refuse-derived fuel* (RDF) untuk pemulihan energi. Inisiatif ini menurunkan limbah ke TPA pada 2025 serta meningkatkan proporsi limbah yang didaur ulang dan dipulihkan.

These efforts are strengthened through collaboration with Waste4Change, where waste is segregated at source into recyclable, compostable, and residual streams to maximize material recovery. Recyclable materials are repurposed into value-added products, while organic waste is processed through composting and black soldier fly (BSF) larvae treatment. Residual waste is converted into refuse-derived fuel (RDF) for energy recovery. These initiatives contributed to a reduction in waste sent to landfill in 2025, while increasing the proportion of waste diverted through recycling and recovery.

Limbah Berbahaya dan Tidak Berbahaya
Hazardous and Non-Hazardous Waste Management

Limbah berbahaya yang dihasilkan dari operasional dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) berizin sebelum dilakukan pengolahan atau pembuangan. Pengendalian diterapkan untuk memastikan klasifikasi, penanganan, dan penelusuran yang tepat.

Hazardous waste generated across operations is managed in accordance with applicable regulations and stored at licensed Temporary Storage Facilities prior to treatment or disposal. Controls are in place to ensure proper classification, handling, and traceability.

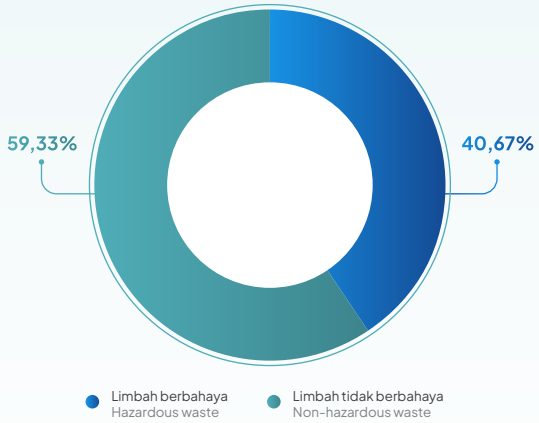
Beberapa limbah dimanfaatkan kembali bila memungkinkan, misalnya oli pelumas bekas yang digunakan sebagai pengganti sebagian diesel pada bahan ANFO. Pada 2025, sekitar 73,01% limbah tidak berbahaya yang memenuhi syarat dimanfaatkan kembali atau dipulihkan.

Consistent with our circular approach, certain waste streams are recovered where feasible. Used lubricating oil, for example, is reused as a partial substitute for diesel in ammonium nitrate fuel oil (ANFO), extending resource life while reducing reliance on emissions-intensive fuels. In 2025, approximately 73.01% of eligible non-hazardous waste streams were managed through reuse or recovery pathways.

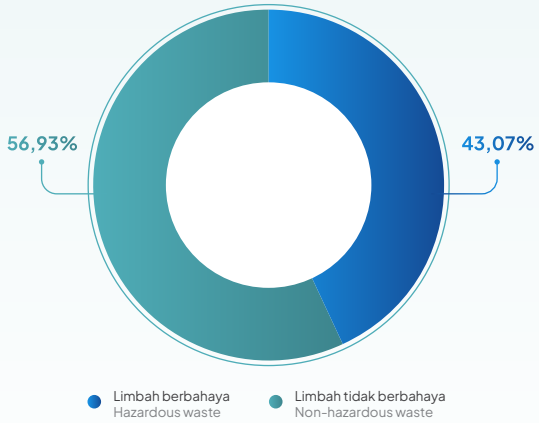
Program tambahan termasuk *retreading* dan *regrooving* ban alat berat, sementara ban akhir pakai digunakan kembali untuk aplikasi sekunder seperti marka jalan dan bahan reklamasi.

Additional initiatives include tire retreading and regrooving programs to extend the life of heavy equipment tires, while end-of-life tires are repurposed for secondary applications such as road markings and structural materials in reclamation areas.

Limbah yang Dihasilkan pada Tahun 2025
Waste Generated in 2025
(%)



Limbah yang Dialihkan pada Tahun 2025
Waste Diverted in 2025
(%)



Pengelolaan Kualitas Udara dan Pengendalian Emisi
Air Quality and Emissions Management

Pengelolaan kualitas udara menjadi bagian penting dalam upaya Indika Energy menjaga lingkungan dan mendukung perjalanan dekarbonisasi. Di seluruh operasi Perseroan, berbagai langkah pencegahan dan pengendalian diterapkan untuk mengelola emisi udara, termasuk mengurangi debu, partikel, dan polutan lainnya yang berasal dari kegiatan pertambangan, logistik, dan industri.

Upaya ini bertujuan untuk memenuhi regulasi dan standar industri, sekaligus memperkuat pengelolaan kualitas udara melalui praktik kerja yang lebih baik dan adopsi teknologi bersih secara bertahap. Pengendalian operasional mencakup sistem penyemprotan air, *fog cannon*, transportasi tertutup, pengaturan kecepatan, dan perawatan rutin peralatan, didukung oleh pemantauan berkelanjutan dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas serta tindakan korektif yang tepat waktu.

Sebagai bagian dari strategi pengurangan emisi, Perseroan juga melaksanakan inisiatif yang memberikan manfaat tambahan bagi kualitas udara, seperti perluasan infrastruktur kendaraan listrik dan pengurangan ketergantungan pada diesel konvensional. Penggunaan biodiesel dengan campuran lebih tinggi dan penggunaan energi surya dalam bauran energi Perseroan membantu menurunkan emisi gas rumah kaca sekaligus mengurangi polutan seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan partikel debu.

Managing air quality is an important part of Indika Energy's environmental stewardship and decarbonization journey. Through the Company's operations, preventive and control measures are applied to manage air emissions by reducing dust, particulate matter, and other pollutants from mining, logistics, and industrial activities.

These efforts aim to meet regulatory requirements and industry standards while strengthening air quality management through improved practices and gradual adoption of cleaner technologies. Operational controls include water spraying systems, fog cannons, covered transport, speed management, and regular equipment maintenance, supported by continuous monitoring and periodic assessments to ensure effectiveness and enable timely corrective action.

As part of emissions reduction strategy, the Company also pursue initiatives that deliver co-benefits for air quality, including expanding electric vehicle infrastructure and reducing reliance on conventional diesel. The increased use of higher biodiesel blends and integration of solar power into our energy mix help lower greenhouse gas emissions while reducing pollutants such as carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and particulate matter.

Kepatuhan terhadap Standar Kualitas Udara
Compliance with Air Quality Standards

Kepatuhan terhadap standar kualitas udara menjadi persyaratan utama di seluruh operasi Perseroan. Pengujian emisi untuk sumber stasioner dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi, didukung sistem pemantauan berkelanjutan untuk melacak kinerja terhadap ambang batas regulasi.

Praktik ini memastikan kepatuhan terhadap regulasi kualitas udara pemerintah sekaligus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan emisi. Melalui pendekatan terintegrasi yang menggabungkan pengendalian operasional, solusi energi yang lebih bersih, serta pemantauan yang andal ini, Indika Energy terus memperkuat pengelolaan kualitas udara dan mendukung lingkungan yang lebih sehat bagi masyarakat sekitar.

Compliance with air quality standards remains a key requirement across the Company's operations. Emissions testing for stationary sources is conducted by accredited external laboratories and supported by continuous monitoring systems to track performance against regulatory thresholds.

These practices ensure compliance with government air quality regulations while reinforcing transparency and accountability in emissions management. Through this integrated approach—combining operational controls, cleaner energy solutions, and robust monitoring—Indika Energy continues to strengthen air quality management and support healthier environments for surrounding communities.

Kinerja Emisi Udara
Our Air Emissions Performance

Keterangan Description	Unit	2023	%	2024	%	2025
NOx NOx	Ton Tons	689,79	1,11%	697,45	-18,54%	568,11
SOx SOx	Ton Tons	2,23	127,72%	5,08	78,82%	9,08
Polutan organik persisten Persistent organic pollutants	Ton Tons	0,00	100,00%	0,11	-100,00%	0,00
Senyawa organik yang mudah menguap Volatile organic compounds	Ton Tons	0,00	100,00%	0,28	-100,00%	0,00
Polutan udara berbahaya (HAP) Hazardous Air Pollutants (HAP)	Ton Tons	0,00	100,00%	0,03	-24,66%	0,02
Materi partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	Ton Tons	13,00	-34,04%	8,58	31,20%	11,25
Kategori standar emisi udara lainnya yang diidentifikasi dalam peraturan terkait Other standard categories of air emissions identified in relevant regulations	Ton Tons	94,30	-9,28%	85,55	-1,54%	84,23





Memulihkan Ketahanan Pesisir Melalui Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT)

Restoring Coastal Resilience Through Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT)

Di sepanjang pesisir Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, hutan mangrove memberikan perlindungan yang sangat penting bagi ekosistem pesisir dan masyarakat sekitarnya. Selain menstabilkan garis pantai dari abrasi, mangrove juga menyimpan karbon dalam jumlah besar, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendukung mata pencaharian masyarakat pesisir yang bergantung pada sumber daya perikanan dan kelautan.

Menyadari pentingnya upaya pemulihan ekosistem ini serta penguatan ketahanan terhadap perubahan iklim, Indika Energy meluncurkan Indika Energy *Mangrove Program in Action* (IMPACT) pada tahun 2023 sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Dirancang sebagai investasi ekologis dengan manfaat berkelanjutan, program ini bertujuan merehabilitasi area mangrove yang terdegradasi sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat lokal dalam mengelola dan melindungi lingkungan pesisir mereka.

Selama tiga tahun pelaksanaan, IMPACT berhasil mencapai target rehabilitasi seluas 250 hektar, dengan total 324.200 bibit mangrove, dengan potensi penyerapan karbon lebih dari 2.500 tCO_2eq per tahun atau 25.000 tCO_2eq dalam periode 10 tahun. Program ini memberikan manfaat bagi sembilan desa di Kabupaten Paser, yaitu Tajur, Baijaya, Riwang, Langgai, Seniung Jaya, Suliliran Baru, Laburan, Sungai Langir, dan Lori.

Melalui strategi penanaman adaptif dengan menggunakan spesies seperti *Rhizophora mucronata* dan *Avicennia*, program ini mendukung pemulihan ekosistem dan restorasi keanekaragaman hayati sekaligus memperkuat sumber daya perikanan pesisir, termasuk udang, kepiting, dan kerang.

Along the coastline of Paser Regency in East Kalimantan, mangrove forests provide critical protection for coastal ecosystems and communities. Beyond stabilizing shorelines from abrasion, mangroves store significant amounts of carbon, sustain biodiversity, and support the livelihoods of coastal communities that depend on fisheries and marine resources.

Recognizing the urgency to restore these ecosystems and strengthen climate resilience, Indika Energy launched the Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT) in 2023 as part of its long-term sustainability commitment. Designed as an ecological investment with lasting benefits, the program aimed to rehabilitate degraded mangrove areas while strengthening the capacity of local communities to manage and protect their coastal environment.

Over three years, IMPACT successfully achieved its rehabilitation target of 250 hectares, planting a total of 324,200 mangrove seedlings, with the potential to sequester more than 2,500 tCO_2eq per year or 25,000 tCO_2eq over a 10-year period. The program benefited nine villages in Paser Regency: Tajur, Baijaya, Riwang, Langgai, Seniung Jaya, Suliliran Baru, Laburan, Sungai Langir, and Lori.

Through adaptive planting strategies using species such as *Rhizophora mucronata* and *Avicennia*, the program supported ecosystem recovery and biodiversity restoration while strengthening coastal fishery resources, including shrimp, crabs, and shellfish. Mangrove rehabilitation also contributed

Rehabilitasi mangrove juga berkontribusi dalam melindungi habitat satwa liar setempat, seperti bekantan, kera ekor panjang, kepiting, serta berbagai jenis burung.

Selain restorasi ekologi, IMPACT juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola ekosistem mangrove secara berkelanjutan. Melalui peningkatan kesadaran lingkungan dan penguatan peran masyarakat lokal, program ini membantu memastikan bahwa kawasan mangrove yang telah dipulihkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi alam maupun mata pencaharian masyarakat pesisir.

Indika Energy secara resmi menyelesaikan program ini pada 12 November 2025 di Desa Tajur, yang dihadiri oleh jajaran pimpinan perusahaan serta Pemerintah Kabupaten Paser, menandai keberhasilan penyelesaian salah satu inisiatif keberlanjutan utama dengan dampak yang berkelanjutan.

Selengkapnya mengenai perjalanan program unggulan Perseroan, IMPACT, dapat diakses melalui tautan berikut:
indikaenergy.co.id/esg/impactreport

to protecting local wildlife habitats, including proboscis monkeys, long-tailed macaques, horseshoe crabs, and various bird species.

Beyond ecological restoration, IMPACT strengthened community capacity to sustainably manage mangrove ecosystems. By promoting local stewardship and environmental awareness, the program helped ensure that the restored mangrove areas will continue to deliver long-term benefits for both nature and coastal livelihoods.

Indika Energy officially concluded the program on 12 November 2025 in Tajur Village, attended by Company leadership and the Paser Regency government, marking the successful completion of a key sustainability initiative with lasting impact.

Learn more about the journey of our flagship program, IMPACT, through the following link:
indikaenergy.co.id/esg/impactreport

Sosial
Social

Perjalanan keberlanjutan Indika Energy tidak hanya bergantung pada transformasi portofolio bisnis, tetapi juga pada bagaimana Perseroan mendukung masyarakat di sekitar operasi Perseroan. Seiring bisnis berkembang, Perseroan berkomitmen menjalankan perubahan secara bertanggung jawab, inklusif, dan memperhatikan semua pihak yang terlibat.

Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi. Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, kemitraan, dan inisiatif sosial, Perseroan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program yang memperkuat ketahanan dan menciptakan nilai bersama.

Dengan menyelaraskan kebijakan Perseroan pada regulasi dan standar keberlanjutan yang diakui, Perseroan terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja sosial Grup.

Indika Energy's sustainability journey does not only depend on the transformation of its business portfolio, but also on how the Company supports the communities surrounding its operations. As the business evolves, the Company remains committed to ensuring that the transition is responsible, inclusive, and mindful of those who are part of it.

The Company strives to deliver positive impacts to communities surrounding its operational sites. Through responsible business practices, partnerships, and social initiatives, the Company encourages active community participation in programs that strengthen resilience and create shared value.

By aligning the Company's policies with recognized sustainability regulations and standards, the Company continues to enhance transparency, accountability, and continuous improvement in the Group's social performance.

Memberdayakan Masyarakat dan Meningkatkan Kesejahteraan
Empowering Communities and Enhancing Well-Being

Keterlibatan Indika Energy dengan masyarakat tidak hanya terbatas pada lokasi operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan Perseroan berlangsung di tengah masyarakat, dan Perseroan berusaha memberikan kontribusi positif bagi wilayah tempat Perseroan beroperasi. Pada tahun pelaporan, sekitar 78,60% lokasi operasional Perseroan tercakup dalam program keterlibatan masyarakat, penilaian dampak, dan program pengembangan yang terstruktur, sementara lokasi lainnya bersifat administratif atau non-operasional dengan interaksi langsung yang lebih terbatas.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan 3,83% dari EBIT untuk pengembangan masyarakat, melampaui target tahunan sebesar 1%. Dengan total investasi lebih dari IDR 71,35 miliar, program-program Perseroan menjangkau sekitar lebih dari 255.100 orang, mendukung masyarakat, dan memberikan dampak yang berarti di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Indika Energy's engagement with communities is not limited to its operational sites. The Company recognizes that all its activities take place within society, and it seeks to make positive contributions to the regions in which it operates. In the reporting year, approximately 78.60% of the Company's operational locations were covered by structured community engagement programs, impact assessments, and development initiatives, while the remaining locations were administrative or non-operational, with more limited direct interaction.

In 2025, the Company allocated 3.83% of EBIT to community development, exceeding the annual target of 1%. With total investments of more than IDR 71.35 billion, the Company's programs reached approximately 255,100 people, supporting communities and delivering meaningful impact in areas that need it most.

Bagi Indika Energy, pembangunan berkelanjutan tidak hanya berarti menyediakan solusi energi, tetapi juga mendukung ketahanan, memperluas peluang, dan meningkatkan kesejahteraan. Melalui keterlibatan dengan pemangku kepentingan lokal, Perseroan menyelaraskan inisiatif dengan kebutuhan masyarakat serta berupaya memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan berlangsung secara inklusif dan berkelanjutan.

For Indika Energy, sustainable development means more than simply providing energy solutions. The Company strives to support community resilience, create new opportunities, and enhance overall well-being. By engaging with local stakeholders, the Company aligns initiatives with community priorities and aim to ensure that the Company growth is thoughtful and inclusive.

Pengelolaan dampak sosial menjadi bagian penting dari pendekatan bisnis bertanggung jawab Perseroan. Perseroan secara regular melakukan penilaian dampak sosial dan melibatkan pemangku kepentingan secara berkelanjutan untuk memahami potensi risiko dan peluang dari operasional Perseroan. Proses ini membantu meminimalkan dampak negatif sekaligus meningkatkan kontribusi sosial-ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar. Selama tahun pelaporan, tidak ada operasi yang tercatat memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat.

Managing social impact is an integral part of Indika Energy's responsible business approach. The Group conducts regular social impact assessments, supported by ongoing stakeholder engagement, to identify potential risks and opportunities associated with its operations. These processes help mitigate potential adverse impacts while strengthening positive socio-economic contributions to local communities. Based on assessments conducted during the reporting year, no operations were identified as having significant actual or potential negative impacts on surrounding communities.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Indika Energy menerapkan Kerangka Dampak Sosial yang berfokus pada pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di wilayah operasional. Inisiatif investasi sosial disusun dalam tiga pilar utama—pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat—yang bertujuan memperkuat kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong ketahanan ekonomi lokal. Melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal, pemerintah, dan organisasi masyarakat, program-program ini dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang serta menciptakan nilai bersama yang selaras dengan prioritas pembangunan daerah.

Building on these insights, Indika Energy implements a Social Impact Framework focused on sustainable and inclusive development in its operational areas. The community investment initiatives are organized around three pillars—education, health, and community empowerment—aimed at strengthening human capital, improving quality of life, and fostering local economic resilience. Through partnerships with local stakeholders, governments, and community organizations, these programs are designed to deliver lasting benefits and support shared value aligned with regional development priorities.

Pendidikan
Education

Indika Energy turut mendukung berbagai inisiatif pendidikan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan memperluas akses pembelajaran berkualitas bagi masyarakat sekitar operasional. Melalui program beasiswa, pengembangan keterampilan, dan kerja sama dengan lembaga pendidikan, Indika Energy berupaya membantu generasi muda siap menghadapi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Indika Energy supports education initiatives to strengthen human capital and expand access to quality learning in communities surrounding its operations. Through scholarships, capacity-building programs, and partnerships with educational institutions, Indika Energy seeks to enhance skills development and prepare future generations for sustainable economic growth.

Pada tahun pelaporan, program beasiswa meliputi Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa bagi anak karyawan dan tenaga *frontliner* serta Beasiswa Tripatra Cerdaskan Anak Bangsa yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 500 siswa. Indika Energy juga bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk menyediakan pendanaan pendidikan selama tiga tahun bagi mahasiswa dari keluarga yang membutuhkan.

During the reporting year, scholarship initiatives included the Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa program for employees' and frontliners' children and the Tripatra Cerdaskan Anak Bangsa Scholarship, benefiting more than 500 students. Indika Energy also partnered with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to provide three-year funding for underprivileged university students.

Program pendidikan dan pengembangan anak muda diperkuat melalui inisiatif Engineering for Teenagers dari Tripatra, pelatihan kapasitas guru, Green School Program, dan pelatihan 3R dari Interport, serta EV Library Bus dari INVI yang memperkenalkan literasi dan kesadaran akan teknologi berkelanjutan.

School and youth programs were further strengthened through Tripatra's Engineering for Teenagers, Interport's teacher capacity-building, Green School Program, and 3R education training, and INVI's EV Library Bus, which promotes literacy and awareness of sustainable technology.

Perseroan juga mendukung pendidikan inklusif. Program Kideco DREAMS membantu anak-anak berkebutuhan khusus dan pengasuhnya di Kabupaten Paser, memberikan manfaat bagi lebih dari 600 orang. Sementara itu, Indika Nature memberikan pelatihan budidaya dan paska-panen nilam kepada petani di Pemalang dan Purbalingga untuk memperkuat keterampilan masyarakat dan mendukung mata pencaharian yang lebih berkelanjutan.

The Group also supports inclusive education. Kideco's DREAMS program assists children with special needs and their caregivers in Paser Regency, benefiting more than 600 individuals. In addition, Indika Nature provided training on patchouli cultivation and post-harvest processing to farmers in Pemalang and Purbalingga to strengthen community skills and sustainable livelihoods.

Kesehatan
Health

Grup Indika Energy berupaya mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui program layanan kesehatan preventif, inisiatif gizi, serta dukungan terhadap layanan kesehatan di wilayah sekitar operasional.

Sejalan dengan program unggulan Grup dalam penurunan stunting, Kideco melaksanakan program CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) di 15 desa di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Program ini mencakup dukungan kesehatan ibu dan anak, layanan medis keliling, pelatihan kader kesehatan, pemberian makanan tambahan, serta edukasi kesehatan keluarga melalui Kelas SIAGA, yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 700 anggota masyarakat.

Melengkapi upaya tersebut, Interport melalui Program Pendampingan Keluarga Stunting turut memperkuat kapasitas kader posyandu, edukasi gizi anak usia dini, serta dukungan bagi ibu hamil. Tripatra juga melaksanakan program Cegah Stunting untuk mendorong peningkatan kesadaran gizi dan upaya kesehatan preventif di wilayah operasionalnya.

Di Sulawesi Selatan, Masmindo turut berkontribusi dalam memperluas akses layanan kesehatan melalui program layanan medis keliling yang menjangkau lebih dari 1.300 penerima manfaat di 12 desa di wilayah Latimojong. Program ini menangani 52 kasus stunting dan turut mendukung penurunan prevalensi stunting dari 19% menjadi 7%. Selain itu, Masmindo juga menginisiasi program makan siang bergizi di dua sekolah yang memberikan manfaat kepada lebih dari 160 siswa.

Indika Energy Group contributes to improving community health through preventive healthcare programs, nutrition initiatives, and support for local health services.

Aligned with the Group's flagship stunting reduction initiative, Kideco implemented the CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) program across 15 villages in Paser, East Kalimantan. The program provides maternal and child health support, medical outreach, cadre training, supplementary nutrition, and family health education through Kelas SIAGA, benefiting more than 700 community members.

Complementing these efforts, Interport's Stunting Family Assistance Program strengthened posyandu cadre capacity, early childhood nutrition education, and support for pregnant mothers. Tripatra also implemented the Cegah Stunting program to promote nutrition awareness and preventive health interventions.

In South Sulawesi, Masmindo expanded access to healthcare services through medical outreach benefiting more than 1,300 people across 12 villages in Latimojong. These efforts addressed 52 stunting cases and helped reduce stunting prevalence from 19% to 7%. Masmindo also piloted a nutritious lunch program in two schools benefiting more than 160 students.



Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Grup Indika Energy mendukung pemberdayaan masyarakat dengan mendorong penguatan mata pencaharian berkelanjutan, kewirausahaan, dan partisipasi ekonomi yang inklusif di wilayah sekitar operasional.

Indika Nature, melalui Natura Aromatik Nusantara, memperkenalkan model budidaya regeneratif di Desa Karangjengkol, Purbalingga, yang bertujuan meningkatkan keberlanjutan rantai pasok sekaligus mendukung kesejahteraan petani. Petani yang berpartisipasi memperoleh penghasilan rata-rata sekitar 62% lebih tinggi dibanding upah minimum lokal.

Kideco melaksanakan inisiatif One Contractor One PROKLIM Village untuk mendukung ketahanan desa melalui berbagai program yang mencakup ketahanan pangan dan air, kesehatan masyarakat, pengelolaan sampah, peningkatan tutupan hijau, serta upaya adaptasi terhadap perubahan iklim.

Tripatra turut mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil melalui Program UMKM Masa Depan: Berdampak, Berkelanjutan, sementara Interport berkontribusi dalam mendukung mata pencaharian masyarakat pesisir melalui bantuan mesin perahu bagi nelayan serta pelaksanaan Program Kampung Iklim, termasuk pelatihan mitigasi bencana.

Di wilayah Latimojong, Masmindo berkontribusi dalam memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal dengan menyediakan 2.000 bibit kopi Arabika Komasti kepada 45 petani serta mendukung pembentukan tiga koperasi masyarakat dengan total 73 anggota di tiga desa. Inisiatif ini juga dilengkapi dengan pembentukan kelompok kerja masyarakat dalam Program Kampung Iklim untuk mendukung penguatan kapasitas aksi iklim dan ketahanan masyarakat secara berkelanjutan.

Indika Energy Group promotes community empowerment by supporting sustainable livelihoods, entrepreneurship, and inclusive economic participation.

Indika Nature, through Natura Aromatik Nusantara, has introduced a regenerative cultivation approach in Karangjengkol Village, Purbalingga, aimed at supporting more sustainable supply chains and enhancing farmer livelihoods. Farmers involved in the program have seen their average incomes rise to about 62% above the local minimum wage.

Kideco implemented the One Contractor One PROKLIM Village initiative to strengthen village resilience through programs on food and water security, public health, waste management, green cover, and climate adaptation.

Tripatra supported micro and small enterprises through the UMKM Masa Depan: Berdampak, Berkelanjutan program, while Interport supported coastal livelihoods through boat engine assistance for fishermen and implementation of the Climate Village Program, including disaster mitigation training.

In Latimojong, Masmindo strengthened local economic empowerment by providing 2,000 Arabica Komasti coffee seedlings to 45 farmers and supporting the establishment of three community cooperatives with 73 members across three villages. These initiatives were complemented by community working groups under the Climate Village Program to strengthen climate action and long-term resilience.



Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Prioritizing Health and Safety at Work

Indika Energy memantau kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan dan kontraktor di seluruh Grup menggunakan indikator yang konsisten untuk memberikan gambaran mengenai kejadian insiden, tingkat keseriusan, dan potensi risiko. Indikator tersebut mencakup kematian, cedera dengan waktu hilang, cedera tercatat, insiden berdampak tinggi, serta total jam kerja, yang menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja keselamatan operasional.

Untuk menjaga konsistensi, Perseroan memantau metrik keselamatan standar seperti *Lost Time Injury Rate* (LTIR) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) melalui sistem manajemen K3. Metrik ini ditinjau secara berkala untuk mengidentifikasi tren, menilai risiko, serta mengarahkan tindakan perbaikan dan pencegahan guna mendukung peningkatan berkelanjutan dan perlindungan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional.

Beberapa anak perusahaan juga telah mengadopsi standar internasional seperti OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018 untuk memperkuat manajemen risiko dan praktik keselamatan operasional. Sistem manajemen K3 mencakup identifikasi bahaya dan penilaian risiko, pengendalian operasional, pelatihan keselamatan dan pengembangan kompetensi, manajemen keselamatan kontraktor, pelaporan dan investigasi insiden, serta kesiapsiagaan dan tanggap darurat.

Untuk memperkuat pengelolaan keselamatan, Indika Energy juga memanfaatkan teknologi Industry 4.0 guna mendukung pemantauan dan pengelolaan risiko secara *real-time*. Di Kideco, *platform* Nembayung memungkinkan karyawan mengidentifikasi dan melaporkan potensi bahaya secara proaktif. Di Interport, sistem INSTINCT (Interport HSE Information and Communication Technology) mendukung pemantauan keselamatan secara *real-time* sehingga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap potensi risiko.

Di KALISTA, KALISTA Digital Dashboard digunakan untuk memantau operasional armada kendaraan listrik secara *real-time*, termasuk lokasi kendaraan, kinerja baterai, dan status pengisian daya. Sistem ini juga dilengkapi fitur pemantauan perilaku pengemudi, deteksi kelelahan, serta peringatan potensi tabrakan guna meningkatkan keselamatan operasional sekaligus memantau penggunaan energi dan emisi.

Indika Energy juga menerapkan berbagai aplikasi keselamatan digital seperti HAZOB untuk pelaporan bahaya, BBS untuk pemantauan keselamatan berbasis perilaku, PTO untuk pelacakan sertifikasi keselamatan, serta SHEPRO untuk pengelolaan risiko operasional. Pendekatan terpadu ini membantu memperkuat budaya keselamatan yang proaktif di seluruh Grup.

Indika Energy monitors occupational health and safety (OHS) performance for employees and contractors across the Group using consistent indicators that provide visibility into incident occurrence, severity, and risk exposure. These include fatalities, lost-time injuries, recordable injuries, high-consequence incidents, and total manhours worked, forming the basis for evaluating safety performance across operations.

To ensure consistency, the Company tracks standardized safety metrics such as the Lost Time Injury Rate (LTIR) and Total Recordable Injury Rate (TRIR) through our OHS management system. These metrics are reviewed regularly to identify trends, assess risks, and guide corrective and preventive actions, supporting continuous improvement and the protection of all individuals involved in our operations.

Several subsidiaries have also adopted internationally recognized standards, including OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018, to strengthen risk management and operational safety practices. The OHS management system includes hazard identification and risk assessment, operational controls, safety training and competency development, contractor safety management, incident reporting and investigation, and emergency preparedness.

To further strengthen workplace safety, Indika Energy leverages Industry 4.0 technologies for real-time monitoring and risk management. At Kideco, the Nembayung platform enables employees to identify and report potential hazards, supporting proactive safety management. At Interport, the INSTINCT (Interport HSE Information and Communication Technology) system provides real-time safety monitoring and enables faster response to potential risks.

At KALISTA, the KALISTA Digital Dashboard supports real-time monitoring of electric vehicle fleet operations, including vehicle location, battery performance, and charging status. The system also includes driver behavior monitoring, fatigue detection, and collision alerts to support safer operations while tracking energy use and emissions.

Indika Energy also deploys digital safety tools such as HAZOB for hazard reporting, BBS for behavior-based safety monitoring, PTO for tracking safety certifications, and SHEPRO for operational risk management. Through this integrated approach, the Group continues to strengthen a proactive safety culture and improve OHS performance across its operations.

Keterlibatan dalam Program Keselamatan

Engagement in Safety Programs

Selain pemantauan kinerja, Indika Energy juga mendorong penguatan budaya keselamatan melalui pelatihan rutin, inisiatif di tingkat lokasi kerja, serta komunikasi yang jelas mengenai standar keselamatan.

Seluruh karyawan dan kontraktor di lokasi operasional wajib mengikuti *safety induction* sebelum memulai pekerjaan. Program ini mencakup prinsip dasar K3, prosedur identifikasi dan pelaporan bahaya, protokol tanggap darurat, serta tanggung jawab individu dalam menjaga lingkungan kerja yang aman.

Karyawan juga mengikuti pelatihan penyegaran berkala serta program pelatihan berbasis peran yang disesuaikan dengan profil risiko operasional. Materi pelatihan mencakup praktik kerja aman, penilaian risiko, penggunaan alat pelindung diri (APD), sistem *permit-to-work*, serta kesiapsiagaan darurat. Untuk pekerjaan berisiko tinggi, pelatihan dan sertifikasi berbasis kompetensi tambahan diberikan melalui sesi kelas, pengarahan di lokasi kerja, serta simulasi praktik.

Di tingkat lokasi kerja, program ini didukung oleh forum K3 dan sesi diskusi untuk berbagi pengalaman, meninjau pembelajaran dari insiden, serta membahas tantangan keselamatan operasional. Kampanye keselamatan, hari keselamatan tematik, serta komunikasi keselamatan rutin juga membantu memperkuat pesan keselamatan dan mendorong perilaku kerja yang aman.

Beyond measurement, Indika Energy places strong emphasis on building a safety culture through regular training, site-level initiatives, and clear communication of safety expectations.

All employees and contractors at operational sites are required to complete mandatory safety induction before starting work. The induction covers core occupational health and safety principles, hazard identification and reporting, emergency response procedures, and individual responsibilities in maintaining a safe workplace.

Depending on operational activities, training may include safe work practices, risk assessment, use of personal protective equipment (PPE), permit-to-work systems, and emergency preparedness. Higher-risk roles require additional competency-based training and certification delivered through classroom sessions, site briefings, and practical simulations.

At the site level, these programs are supported by OHS forums and discussion sessions that allow employees and contractors to share experiences, review incident learnings, and discuss operational safety challenges. Safety campaigns, thematic safety days, regular safety communications, and workplace reminders also help reinforce key safety messages and encourage safe behaviors.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Tahun 2025

Health and Safety Performance in 2025

Indika Energy Group tetap berkomitmen menjaga standar keselamatan yang tinggi di seluruh operasinya. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat *Lost-Time Injury Rate* (LTIR) sebesar 0,00 dan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,27 untuk karyawan. Sementara itu, untuk kontraktor, LTIR tercatat sebesar 194,99 dan TRIR sebesar 0,03.

Meskipun berbagai upaya pencegahan terus diperkuat, dengan sangat menyesal Perseroan mengalami kehilangan dua kontraktor dalam insiden terpisah di operasi Kideco dan Tripatra pada tahun 2025. Setelah kejadian tersebut, kedua entitas telah menerapkan langkah-langkah tambahan untuk membantu mencegah insiden serupa serta memberikan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan.

Indika Energy Group remains committed to maintaining high safety standards across its operations. In 2025, the Company recorded a Lost-Time Injury Rate (LTIR) of 0.00 and a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.27 for employees. For contractors, the LTIR was 194.99 and the TRIR was 0.03.

While the Company continued to strengthen systems and safeguards to protect employees at work, the Company unfortunately experienced the loss of two contractors at our Kideco and Tripatra operation in 2025. Following the incident, Kideco and Tripatra implemented additional measures to help prevent similar occurrences and continue to provide support to the family of the deceased.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance

	Total		
	2023	2024	2025
Untuk karyawan **For employees**			
Jumlah kematian akibat kecelakaan kerja Number of fatalities	0	1	0
Jumlah *Lost Time Injury* (LTI) Number of lost time injuries (LTI)	0	6.001	0
Jumlah cedera yang tercatat Number of recordable injuries	2	12	2
Jumlah cedera dengan konsekuensi serius Number of high consequence injuries	0	0	0
Jumlah jam kerja Numbers of hours worked	30.603.127	9.507.340	7.347.323
Tingkat *Lost Time Injury* (LTIR) Lost Time Injury Rate (LTIR)	0,00	631,20	0,00
Tingkat jumlah cedera yang tercatat (TRIR) Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,01	0,25	0,27
Untuk kontraktor **For contractors**			
Jumlah kematian akibat kecelakaan kerja Number of fatalities	2	0	2
Jumlah *Lost Time Injury* (LTI) Number of lost time injuries (LTI)	12.188	1	12.001
Jumlah cedera yang tercatat Number of recordable injuries	8	24	2
Jumlah cedera dengan konsekuensi serius Number of high consequence injuries	2	0	1
Jumlah jam kerja Numbers of hours worked	58.606.276	56.559.444	61.546.507
Tingkat *Lost Time Injury* (LTIR) Lost Time Injury Rate (LTIR)	41,59	0,02	194,99
Tingkat jumlah cedera yang tercatat (TRIR) Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,03	0,08	0,03


PT KIDECO JAYA AGUNG
Ziegler
KIDECO



06

Pemberdayaan Human Capital

Human Capital Empowerment


ahayu
UBLIK
NESIA
rba Untuk eri”



Memberdayakan Karyawan Perseroan

Empowering Our People

Sepanjang tahun 2025, Indika Energy memperkuat pengelolaan *Human Capital* untuk memberdayakan karyawan sebagai penggerak utama kinerja operasional dan transformasi bisnis. Melalui Future Leaders Development Program (FLDP), Perseroan membangun *pipeline* kepemimpinan yang tangguh dengan pendekatan *learning by doing* melalui proyek lintas fungsi yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja entitas usaha.

Nilai perusahaan UnITAAS diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam siklus pengelolaan *Human Capital* mulai dari rekrutmen, manajemen kinerja, hingga pengembangan talenta sebagai fondasi perilaku dan standar kinerja. Penguatan manajemen kinerja terintegrasi, evaluasi struktur organisasi, serta harmonisasi di tingkat *Holding* dan anak usaha dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas eksekusi strategi.

Perseroan juga terus meningkatkan kapabilitas teknis dan kepemimpinan karyawan melalui pembelajaran terstruktur, *benchmarking* eksternal, dan kolaborasi lintas entitas guna memastikan kesiapan menghadapi dinamika industri. Di saat yang sama, lingkungan kerja yang inklusif, program *engagement* dan *wellness*, serta komunikasi terbuka diperkuat untuk menjaga motivasi, fokus, dan keberlanjutan kinerja karyawan.

Throughout 2025, Indika Energy strengthened its Human Capital management to empower employees as the primary drivers of operational performance and business transformation. Through the Future Leaders Development Program (FLDP), the Company built a strong leadership pipeline using a learning-by-doing approach through cross-functional projects that deliver direct impact on improving business unit performance.

The Company's core values UnITAAS are fully integrated into the Human Capital management cycle from recruitment and performance management to talent development as the foundation for behavior and performance standards. Enhancements in integrated performance management, organizational structure evaluation, and harmonization across the Holding and its subsidiaries were undertaken to improve productivity and the effectiveness of strategy execution.

The Company also continues to strengthen employees' technical and leadership capabilities through structured learning, external benchmarking, and cross-entity collaboration to ensure readiness in responding to industry dynamics. At the same time, an inclusive work environment, employee engagement and wellness programs, and open communication are reinforced to maintain employee motivation, focus, and sustainable performance.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, Indika Energy terus memberdayakan karyawannya agar mampu berkontribusi secara optimal, mendorong efektivitas operasional, dan memperkuat daya saing jangka panjang Grup.

Through a systematic and data-driven approach, Indika Energy continues to empower its employees to contribute optimally, enhance operational effectiveness, and strengthen the Group's long-term competitiveness.

Memasuki tahun 2026, Indika Energy Group memperkuat strategi pengelolaan Human Capital untuk semakin memberdayakan karyawan sebagai penggerak utama kinerja operasional dan transformasi bisnis. Pengembangan lanjutan talenta FLDP difokuskan pada penguatan kapabilitas kepemimpinan, *emotional intelligence*, dan kompetensi lintas fungsi, guna memastikan kesiapan memimpin di berbagai entitas dan menghadapi kompleksitas bisnis yang terus berkembang.

Entering 2026, the Indika Energy Group is further strengthening its Human Capital management strategy to increasingly empower employees as key drivers of operational performance and business transformation. The continued development of FLDP talent focuses on enhancing leadership capabilities, emotional intelligence, and cross-functional competencies to ensure readiness to lead across various entities and navigate increasingly complex business environments.

Perseroan juga menyempurnakan sistem manajemen talenta, manajemen karier dan perencanaan suksesi. Inisiatif ini memastikan ketersediaan talenta yang tepat pada peran strategis, meningkatkan *engagement* dan retensi, serta mengoptimalkan potensi internal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Company is also refining its talent management, career management, and succession planning systems. These initiatives ensure the availability of the right talent for strategic roles, improve engagement and retention, and optimize internal potential to support the Company's long-term growth.

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pengembangan pada sistem manajemen kompetensi yang terintegrasi dengan program *learning & development* serta *manpower planning* sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional dan memperkuat daya saing.

In addition, the Company is committed to developing an integrated competency management system aligned with learning & development programs and manpower planning as strategic instruments to enhance operational effectiveness and strengthen competitiveness.

Melalui pendekatan yang terstruktur, terintegrasi dan berbasis kebutuhan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memastikan agar pengembangan kapasitas dan kapabilitas karyawan dapat secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas, efektivitas eksekusi strategi, serta keberlanjutan kinerja operasional jangka panjang.

Through a structured, integrated, and business-driven approach, the Company is committed to ensuring that employee capability development directly contributes to increased productivity, more effective strategy execution, and the sustainability of long-term operational performance.

Menyiapkan Generasi Pemimpin Masa Depan
Preparing Future Leaders

Pada tahun 2025, melalui Future Leaders Development Program (FLDP), Indika Energy Group memastikan kesiapan kepemimpinan dalam mendukung transformasi bisnis dan keberlanjutan operasional. Program ini dirancang sebagai inisiatif strategis untuk membangun kapasitas pemimpin masa depan yang mampu mengelola perubahan secara inklusif, responsif, dan berorientasi pada kinerja.

In 2025, through the Future Leaders Development Program (FLDP), the Indika Energy Group ensured leadership readiness to support business transformation and operational sustainability. The program is designed as a strategic initiative to develop future leaders who are capable of managing change in an inclusive, responsive, and performance-oriented manner.

Sebanyak 64 talenta terpilih dari berbagai lini bisnis mengikuti program pengembangan selama satu tahun yang mengintegrasikan pembelajaran teoritis, *benchmarking* industri, serta penerapan langsung melalui proyek strategis. Kurikulum mencakup penguasaan bisnis, inovasi, manajemen sumber daya manusia, serta penguatan kapabilitas berpikir strategis dan komunikasi eksekutif.

A total of 64 selected talents from across various business lines participated in the one-year development program, which integrates theoretical learning, industry benchmarking, and hands-on application through strategic projects. The curriculum covers business acumen, innovation, human resource management, as well as the strengthening of strategic thinking and executive communication capabilities.

Sebagai salah satu komponen utama program, *Business Performance Improvement* (BPI) menekankan pendekatan *learning by doing* melalui proyek lintas fungsi di berbagai entitas anak usaha. Inisiatif ini mendorong kolaborasi, pemecahan masalah berbasis data, serta penyusunan rekomendasi strategis yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja bisnis.

As one of the key components of the program, Business Performance Improvement (BPI) emphasizes a learning-by-doing approach through cross-functional projects across various subsidiaries. This initiative fosters collaboration, data-driven problem solving, and the formulation of strategic recommendations that directly contribute to improving business performance.

Melalui FLDP, Perseroan memperkuat *pipeline* kepemimpinan, meningkatkan mobilitas talenta lintas fungsi dan entitas, serta memastikan tersedianya pemimpin yang siap menjalankan

Through FLDP, the Company strengthens its leadership pipeline, enhances cross-functional and cross-entity talent mobility, and ensures the availability of leaders who are ready



inisiatif strategis dan menjaga ketahanan organisasi. Program ini merupakan bagian integral dari strategi pengelolaan Human Capital untuk mendukung efektivitas operasional dan keberlanjutan jangka panjang Grup.

Pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan pengembangan talenta FLDP melalui program lanjutan yang difokuskan pada penguatan kapabilitas kepemimpinan, *emotional intelligence*, serta penguasaan kompetensi lintas fungsi (*crossing competencies*). Inisiatif ini dirancang untuk memastikan bahwa talenta tidak hanya unggul dalam satu bidang spesialisasi, tetapi memiliki kesiapan memimpin lintas fungsi, lintas entitas, dan lintas tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Para talenta akan memperoleh eksposur strategis yang lebih luas, penugasan yang lebih beragam, serta kesempatan berkontribusi pada tingkat organisasi yang lebih tinggi. Pendekatan ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan Human Capital untuk membangun pemimpin yang mampu melihat keterkaitan antar fungsi, menyelaraskan berbagai kepentingan bisnis, serta mendorong efektivitas operasional secara terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk mencetak pemimpin yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga perspektif menyeluruh dan kapasitas memimpin dalam skala yang lebih luas untuk mendukung keberlanjutan kinerja dan transformasi organisasi.

Selain memastikan keberlanjutan program FLDP, pada tahun 2026 Perseroan akan memperkuat *talent management* di tingkat *Holding* melalui penyempurnaan mekanisme identifikasi talenta, asesmen kompetensi, pengembangan *talent pool*, serta perancangan program pengembangan.

Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan Human Capital untuk memastikan ketersediaan talenta yang tepat pada posisi yang tepat, meningkatkan *engagement*

to execute strategic initiatives and maintain organizational resilience. The program forms an integral part of the Group's Human Capital management strategy to support operational effectiveness and long-term sustainability.

In 2026, the Company will continue the development of FLDP talents through advanced programs focused on strengthening leadership capabilities, emotional intelligence, and cross-functional competencies. This initiative is designed to ensure that talents not only excel in a specific area of expertise but are also prepared to lead across functions, entities, and increasingly complex business challenges.

Participants will gain broader strategic exposure, more diverse assignments, and opportunities to contribute at higher organizational levels. This approach is part of the Human Capital management strategy to develop leaders who can understand interconnections across functions, align diverse business interests, and drive integrated operational effectiveness. It aims to cultivate leaders who possess not only technical expertise but also a holistic perspective and the capacity to lead at a broader organizational scale, supporting sustainable performance and organizational transformation.

In addition to ensuring the continuity of the FLDP program, in 2026 the Company will further strengthen talent management at the Holding level through the refinement of talent identification mechanisms, competency assessments, talent pool development, and the design of development programs.

This initiative forms part of the Company's Human Capital management strategy to ensure the availability of the right talent in the right roles, enhance employee engagement and

dan retensi karyawan, serta mengoptimalkan pemanfaatan potensi guna mendukung kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan.

Melalui penguatan sistem *talent management* yang berbasis kompetensi dan kebutuhan bisnis, Perseroan berkomitmen membangun *pipeline* kepemimpinan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika dan tantangan usaha ke depan.

retention, and optimize the utilization of internal potential to support smooth operations and the achievement of strategic targets.

Through strengthening a competency-based and business-driven talent management system, the Company is committed to building a sustainable leadership pipeline and enhancing organizational readiness to face future business dynamics and challenges.

Penguatan Perilaku Kunci untuk Kompetensi Kepemimpinan Individu

Strengthening Key Behaviors for Individual Leadership Competencies

Sepanjang tahun 2025, Indika Energy terus memperkuat pengelolaan *Human Capital* sebagai pendorong utama efektivitas operasional dan keberlanjutan bisnis. Nilai perusahaan *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, dan Social Responsibility* (UnITAAS) menjadi landasan strategis dalam membangun budaya kerja yang selaras dengan arah transformasi.

Perseroan tidak hanya menetapkan UnITAAS sebagai kerangka nilai, tetapi juga menerjemahkannya ke dalam perilaku kunci yang terukur dan relevan dengan aktivitas kerja sehari-hari. Integrasi nilai ini dilakukan secara menyeluruh ke dalam siklus pengelolaan *Human Capital*, termasuk proses rekrutmen, manajemen kinerja, pengembangan talenta, serta *engagement* karyawan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap praktik ketenagakerjaan dilandasi prinsip akuntabilitas, kolaborasi lintas fungsi, dan pertumbuhan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan pendekatan yang lebih terstruktur melalui asesmen pemahaman dan penerapan nilai di tingkat korporat dan direktorat. Hasil asesmen tersebut menjadi dasar dalam merancang program penguatan budaya secara korporat maupun spesifik per direktorat, guna menjawab kebutuhan operasional setiap fungsi. Partisipasi aktif seluruh karyawan didorong untuk memastikan internalisasi nilai berjalan secara kolektif.

Untuk menjaga konsistensi implementasi, Perseroan menunjuk *values champions* di setiap fungsi yang berperan dalam memfasilitasi integrasi nilai ke dalam target tim dan pengambilan keputusan sehari-hari. Evaluasi lanjutan dilakukan untuk mengukur efektivitas program serta memastikan perbaikan berkelanjutan.

Melalui pendekatan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan, Indika Energy berkomitmen menjadikan UnITAAS sebagai fondasi perilaku organisasi yang memperkuat kinerja operasional, kualitas kepemimpinan, dan daya saing jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2026, Perseroan akan memperkuat pengelolaan kompetensi dimana nilai-nilai perusahaan akan menjadi fondasi utama dalam perumusan kerangka kompetensi tersebut, guna memastikan keselarasan antara perilaku individu, standar kinerja, dan arah strategis Perseroan.

Hasil evaluasi dan penyempurnaan ini akan diintegrasikan ke dalam program *learning & development* serta *talent management system*, sehingga pengembangan karyawan dapat secara langsung mendukung kebutuhan operasional dan transformasi bisnis.

Throughout 2025, Indika Energy continued to strengthen its Human Capital management as a key driver of operational effectiveness and business sustainability. The Company's core values Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility (UnITAAS) serve as the strategic foundation for building a work culture aligned with its transformation direction.

The Company not only establishes UnITAAS as a value framework but also translates it into measurable key behaviors in daily work activities. These values are comprehensively integrated into the Human Capital management cycle, including recruitment, performance management, talent development, and employee engagement. This approach ensures that all employment practices are grounded in accountability, cross-functional collaboration, and sustainable growth.

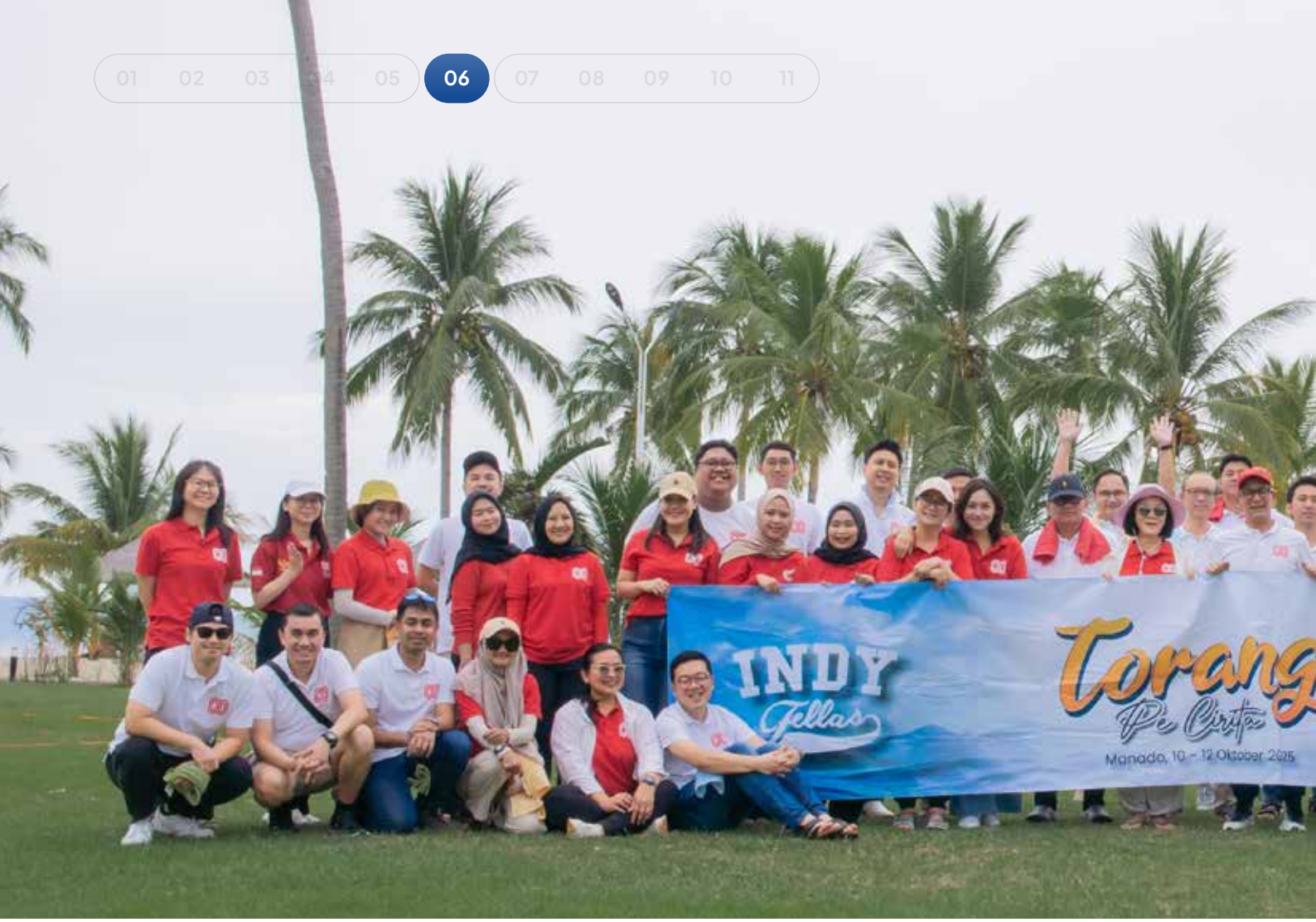
In 2025, the Company implemented a more structured approach through assessments of employees' understanding and application of these values at both the corporate and directorate levels. The results of these assessments served as the basis for designing corporate-wide and directorate-specific culture enhancement programs, tailored to the operational needs of each function. Active participation from all employees was encouraged to ensure collective internalization of the values.

To maintain consistency in implementation, the Company appointed values champions in each function, who play a role in facilitating the integration of values into team targets and daily decision-making. Follow-up evaluations are conducted to measure program effectiveness and ensure continuous improvement.

Through a systematic, measurable, and sustainable approach, Indika Energy is committed to making UnITAAS the foundation of organizational behavior that strengthens the Company's operational performance, leadership quality, and long-term competitiveness.

In 2026, the Company will further strengthen competency management, with its core values serving as the primary foundation in developing the competency framework, ensuring alignment between individual behavior, performance standards, and the Company's strategic direction.

The results of these evaluations and refinements will be integrated into learning & development programs as well as the talent management system, ensuring that employee development directly supports operational needs and business transformation.



Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen memastikan bahwa penguatan kompetensi dan kepemimpinan individu selaras dengan nilai perusahaan, sekaligus menjadi pendorong peningkatan produktivitas, efektivitas operasional, dan pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

Through this initiative, the Company is committed to ensuring that the strengthening of individual competencies and leadership aligns with corporate values, while also driving productivity, operational effectiveness, and the achievement of long-term strategic objectives.

Membangun Organisasi yang *Agile* dan Optimis

Building an Agile and Optimistic Organization

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan fondasi organisasi dan pengelolaan *Human Capital*. Langkah tersebut mencakup evaluasi struktur dan model operasi bisnis, redefinisi kapabilitas inti Perseroan serta penilaian tingkat kematangan (*maturity level*) entitas anak usaha, guna memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan kesiapan organisasi. Proses penyusunan *business plan* juga diperkuat untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan disiplin eksekusi.

Sejalan dengan itu, Perseroan melakukan penguatan manajemen kinerja secara terintegrasi di tingkat *Holding* dan anak usaha melalui penyelarasan indikator kinerja utama serta implementasi *change management* secara terstruktur. Upaya ini bertujuan untuk mendorong akuntabilitas, meningkatkan produktivitas, dan memastikan setiap individu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian target operasional.

Throughout 2025, the Company implemented a number of strategic initiatives focused on strengthening its organizational foundation and Human Capital management. These efforts included evaluating the business structure and operating model, redefining the Company's core capabilities, and assessing the maturity level of subsidiaries to ensure alignment between business strategy and organizational readiness. The business planning process was also strengthened to improve planning quality and execution discipline.

In parallel, the Company enhanced integrated performance management across the Holding and its subsidiaries through the alignment of key performance indicators and the structured implementation of change management. These efforts aim to drive accountability, increase productivity, and ensure that each individual contributes optimally to the achievement of operational targets.



Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pembaruan remunerasi dan manfaat agar tetap kompetitif dan selaras dengan praktik industri, sebagai bagian dari strategi untuk menjaga *engagement*, mempertahankan talenta, dan mendukung keberlangsungan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan penguatan fondasi organisasi yang *agile* dan berdaya saing melalui peningkatan kapabilitas manajemen di tingkat anak usaha serta harmonisasi praktik pengelolaan *Human Capital* di seluruh Grup. Langkah ini diarahkan untuk memastikan keselarasan standar kepemimpinan, sistem kinerja, dan pengembangan talenta dalam mendukung kebutuhan operasional yang semakin dinamis.

Melalui sinkronisasi kebijakan dan praktik *Human Capital* secara terintegrasi, Perseroan berupaya meningkatkan efektivitas eksekusi strategi, memperkuat koordinasi lintas entitas, serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan eksternal. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk mendorong kinerja operasional yang optimal dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company also updated its remuneration and benefits to remain competitive and aligned with industry practices, as part of its strategy to maintain employee engagement, retain talent, and support the sustainability of organizational performance.

In 2026, the Company is committed to continuing the strengthening of an agile and competitive organizational foundation by enhancing management capabilities at the subsidiary level and harmonizing Human Capital management practices across the Group. This initiative is intended to ensure alignment in leadership standards, performance systems, and talent development to support increasingly dynamic operational needs.

Through the synchronization of Human Capital policies and practices in an integrated manner, the Company seeks to improve the effectiveness of strategy execution, strengthen cross-entity coordination, and ensure organizational readiness in facing external challenges. This initiative forms part of the Company's ongoing efforts to drive optimal operational performance and sustainable long-term growth.

Program Pengembangan Kapasitas & Kapabilitas Karyawan Tahun 2025

Employee Capacity and Capability Development Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah memberikan 116.047 jam pelatihan untuk pengembangan kemampuan teknis (*technical skill*) dan non-teknis (*soft skill*), dengan fokus area kemampuan non-teknis mencakup *strategic & business acumen capability, project & execution excellence, leadership & people management, communication & influence*, serta personal *mastery & resilience*.

Throughout 2025, the Company delivered 116,047 training hours to develop both technical and non-technical (soft) skills. The focus areas for non-technical capabilities included strategic & business acumen capability, project & execution excellence, leadership & people management, communication & influence, as well as personal mastery & resilience.

Perseroan terus memperkuat kapabilitas karyawan melalui program pengembangan yang terstruktur di luar pembelajaran *on-the-job learning*, yang mencakup *in-class learning* dan *social learning*. Fasilitas pembelajaran *in-class learning* diselenggarakan melalui metode tatap muka maupun platform *e-learning*, guna memastikan akses yang luas dan fleksibel terhadap peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis.

The Company continues to strengthen employee capabilities through structured development programs beyond on-the-job learning, including in-class learning and social learning. In-class learning is delivered through both face-to-face methods and e-learning platforms, ensuring broad and flexible access to enhancing both technical and non-technical competencies.

Karyawan juga didorong untuk mengikuti pembelajaran eksternal, termasuk konferensi industri, webinar bersama para ahli, serta pelatihan khusus terkait keberlanjutan dan transformasi bisnis. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkaya perspektif, memperkuat kesiapan menghadapi dinamika industri, serta memastikan praktik operasional Perseroan selaras dengan perkembangan dan standar terkini.

Employees are also encouraged to participate in external learning, including industry conferences, expert-led webinars, as well as specialized training related to sustainability and business transformation. These initiatives aim to enrich perspectives, strengthen readiness to respond to industry dynamics, and ensure that the Company's operational practices remain aligned with current developments and standards.

Pembelajaran kolaboratif (*social learning*) dilakukan secara aktif bersama entitas anak usaha melalui sesi berbagi lintas fungsi seperti *sustainability, finance*, legal, dan *human capital* untuk memperbarui praktik teknis dan industri, memahami perkembangan regulasi yang relevan dengan operasional, serta membagikan *lesson learned* dari berbagai implementasi proyek. Pendekatan ini mendukung transfer pengetahuan dan peningkatan kualitas eksekusi bisnis secara berkelanjutan di seluruh Grup.

Collaborative learning (social learning) is actively conducted across subsidiaries through cross-functional sharing sessions such as in sustainability, finance, legal, and human capital to update technical and industry practices, understand regulatory developments relevant to operations, and share lessons learned from various project implementations. This approach supports knowledge transfer and continuous improvement in business execution quality across the Group.

Memasuki tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk semakin memperkuat pengelolaan *Human Capital* melalui penyempurnaan model kompetensi, kamus kompetensi, serta asesmen kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Pengembangan karier dan suksesi juga akan ditingkatkan guna membangun kapabilitas internal, menjaga kesinambungan peran-peran kritikal, serta menyiapkan talenta untuk posisi kepemimpinan dan spesialis di masa depan.

Entering 2026, the Company is committed to further strengthening Human Capital management through the refinement of the competency model, competency dictionary, and competency assessments aligned with business needs. Career development and succession planning will also be enhanced to build internal capabilities, ensure continuity in critical roles, and prepare talent for future leadership and specialist positions.

Di sisi perencanaan tenaga kerja, Perseroan akan melakukan evaluasi *manpower planning* untuk memastikan alokasi sumber daya yang optimal. Langkah ini bertujuan meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat kapasitas organisasi, serta mendukung pencapaian target strategis dan kinerja operasional secara berkelanjutan.

In terms of workforce planning, the Company will evaluate its manpower planning to ensure optimal resource allocation. This initiative aims to improve operational effectiveness, strengthen organizational capacity, and support the achievement of strategic targets and sustainable operational performance.

Lingkungan Kerja yang Suportif
Supportive Work Environment

Di Indika Energy, Perseroan meyakini bahwa ketahanan bisnis jangka panjang sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan transparan guna mendukung pertumbuhan profesional maupun personal karyawan, sekaligus memperkuat kolaborasi dan komunikasi lintas level organisasi sebagai fondasi efektivitas operasional.

Berbagai program karyawan yang mencakup klub olahraga, *wellness*, pengembangan kreativitas, serta kegiatan keagamaan dilakukan untuk memperkuat *engagement* dan kohesi internal, mendorong semangat kebersamaan, saling menghargai, dan rasa memiliki terhadap organisasi. Lingkungan kerja yang terhubung dan suportif diyakini berkontribusi pada peningkatan motivasi, produktivitas, serta stabilitas kinerja tim di seluruh Grup.

Untuk mendukung kesehatan secara menyeluruh, Perseroan secara rutin menyelenggarakan *Health Talk* bersama profesional medis dan praktisi kesehatan. Topik yang dibahas mencakup manajemen stres, nutrisi, ketahanan mental, pencegahan penyakit, dan ergonomi kerja. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran serta kapasitas karyawan dalam menjaga kesehatan fisik dan psikologis, yang pada akhirnya berdampak pada keberlanjutan performa kerja.

Perseroan juga memperkuat budaya komunikasi terbuka melalui forum *Breakfast and Dialogue*, yang mempertemukan karyawan dengan Direksi dan tim *Human Capital* dalam suasana diskusi yang konstruktif. Forum ini menjadi sarana untuk menyampaikan aspirasi, umpan balik, dan klarifikasi terkait perkembangan organisasi, sekaligus memperkuat kepercayaan dan akuntabilitas manajerial.

Selain itu, karyawan memperoleh akses terhadap dukungan medis dan psikologis melalui tenaga kesehatan internal maupun mitra profesional, termasuk *medical check-up* berkala dan konsultasi kesehatan mental. Penyediaan dukungan kesejahteraan yang komprehensif ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan *Human Capital* untuk menjaga kesiapan, fokus, dan keberlanjutan kinerja individu.

Dalam rangka memastikan efektivitas berbagai inisiatif tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan *employee engagement survey*. Survei ini tidak hanya mengukur tingkat *engagement*, motivasi, dan komitmen karyawan, tetapi juga menjadi instrumen berbasis data untuk mengidentifikasi area perbaikan, mengevaluasi efektivitas program, serta mendukung pengambilan keputusan strategis di bidang sumber daya manusia. Melalui pendekatan yang terukur dan berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas, memperkuat retensi talenta, serta membangun budaya *feedback* dan keterbukaan yang mendukung kinerja operasional perusahaan secara berkelanjutan.

At Indika Energy, the Company believes that long-term business resilience is largely determined by the quality of human capital management. Therefore, the Company continues to foster a positive, inclusive, and transparent work environment to support employees' professional and personal growth, while strengthening cross-level collaboration and communication as a foundation for operational effectiveness.

Various employee programs, including sports clubs, wellness initiatives, creativity development, and religious activities, are carried out to enhance engagement and internal cohesion, fostering a sense of togetherness, mutual respect, and ownership toward the organization. A connected and supportive work environment is believed to contribute to higher motivation, productivity, and stable team performance across the Group.

To support overall well-being, the Company regularly organizes Health Talk sessions with medical professionals and health practitioners. Topics include stress management, nutrition, mental resilience, disease prevention, and workplace ergonomics. This program aims to enhance employees' awareness and capability in maintaining physical and psychological health, ultimately supporting sustainable work performance.

The Company also strengthens a culture of open communication through the Breakfast and Dialogue forum, which brings together employees, the Board of Directors, and the Human Capital team in a constructive discussion setting. This forum serves as a platform to convey aspirations, feedback, and clarifications regarding organizational developments, while reinforcing trust and managerial accountability.

In addition, employees have access to medical and psychological support through internal health personnel and professional partners, including periodic medical check-ups and mental health consultations. The provision of comprehensive well-being support forms part of the Company's Human Capital management strategy to maintain employee readiness, focus, and sustainable performance.

To ensure the effectiveness of these initiatives, the Company periodically conducts employee engagement surveys. These surveys not only measure levels of engagement, motivation, and commitment but also serve as data-driven tools to identify areas for improvement, evaluate program effectiveness, and support strategic decision-making in human capital management. Through a structured and continuous approach, the Company strives to enhance productivity, strengthen talent retention, and build a culture of feedback and openness that supports sustainable operational performance.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Pada tahun 2025, Perseroan memberdayakan 4.306 karyawan di Grup Indika Energy, dibandingkan 3.864 karyawan di tahun 2024.

In 2025, the Company employed 4,306 employees across the Indika Energy Group, compared to 3,864 employees in 2024.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender Tahun 2025
Total Number and Composition of Employees by Age and Gender in 2025

Kelompok Usia Age category	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 tahun <30 years old	860	377	833	351
30–50 tahun 30–50 years old	2.097	468	1.854	402
>50 tahun >50 years old	475	29	397	27
Jumlah **Total**	**3.432**	**874**	**3.084**	**780**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Total Number and Composition of Employees by Job Level

Tingkat Jabatan Job Level	2025	2024
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	92	86
Eksekutif Executives	86	57
Manajer Manager	440	409
Supervisor Supervisor	1.032	940
Staf Staff	1.814	1.735
Non-Staf Non-Staff	842	637
Jumlah **Total**	**4.306**	**3.864**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number and Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024
Doktoral -S3/Ph.D Doctorate/Ph.D	11	9
Magister - S2 Master	320	287
Sarjana - S1 Bachelor	2.469	2.270
Diploma Diploma	400	375

Tingkat Pendidikan Education Level	**2025**	**2024**
SD-SMA Elementary - High School	1.106	923
Jumlah **Total**	**4.306**	**3.864**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Total Number and Composition of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**2025**	**2024**
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.539	2.328
Karyawan kontrak/temporer Contract/Temporary Employees	1.767	1.536
Jumlah **Total**	**4.306**	**3.864**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan
Total Number and Composition of Employees by Nationality

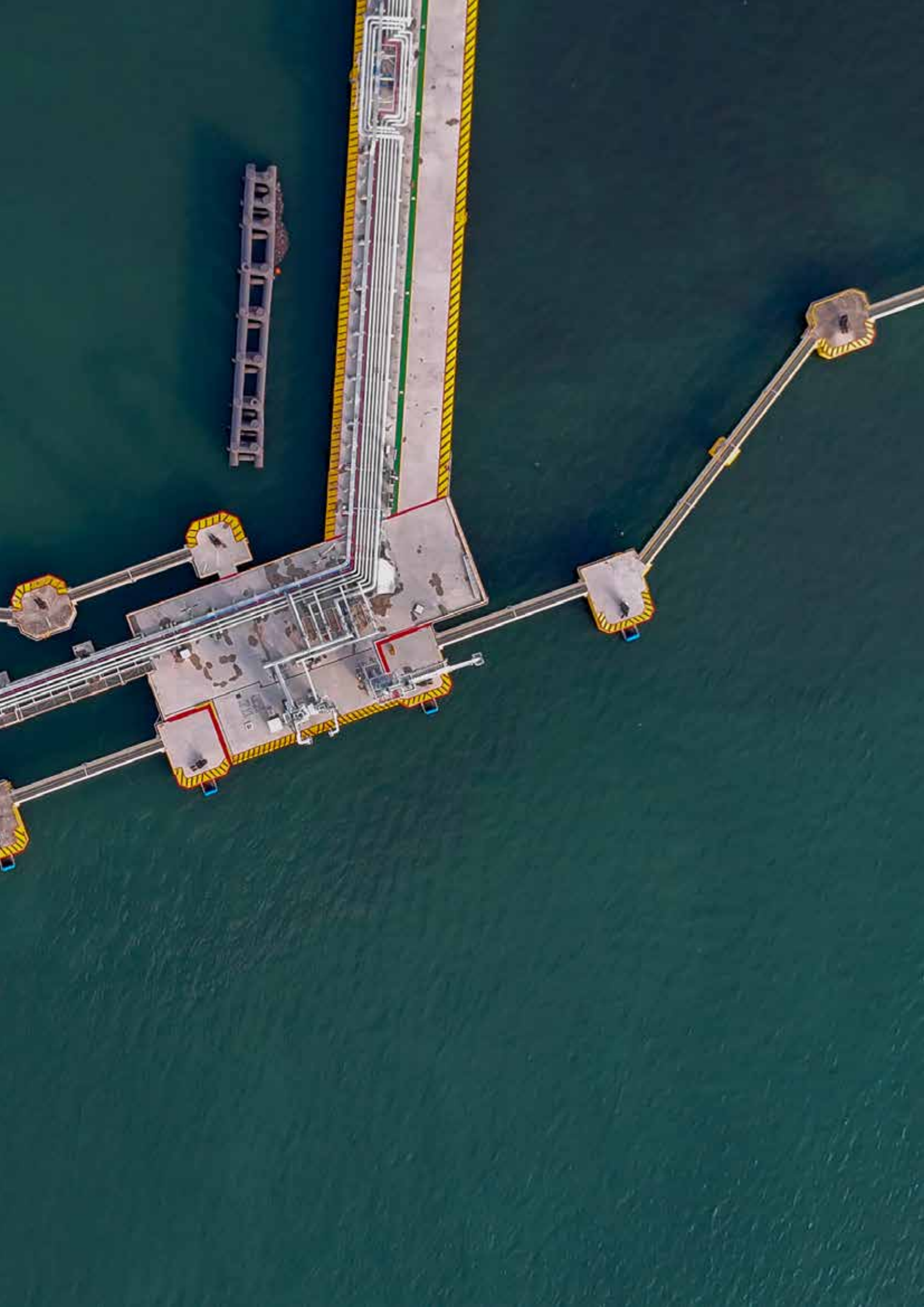
Kewarganegaraan Nationality	**2025**	**2024**
Indonesia Indonesian	4.286	3.845
Bulgaria Bulgarian	1	1
Filipina Filipino	1	1
India Indian	4	4
Korea Selatan South Korean	3	3
Trinidad dan Tobago Trinidad and Tobago	0	1
Amerika American	1	2
Australia Australian	1	3
Singapore Singaporean	4	4
Selandia Baru New Zealand	0	0
Kanada Canadian	1	0
Jepang Japanese	2	1
Belanda Dutch	1	0
Chinese	1	0
Jumlah **Total**	**4.306**	**3.864**

07

Menerapkan Praktik Terbaik Tata Kelola Perusahaan

Implementing Best Practices On Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance

Bagi Perseroan, tata kelola bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan komitmen moral yang menjadi jiwa dari setiap keputusan dan tindakan. Perseroan meyakini bahwa budaya integritas merupakan fondasi utama dalam membangun kinerja yang sehat, menciptakan nilai jangka panjang, serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Melalui praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, Perseroan senantiasa berupaya menjaga serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, kepercayaan yang menjadi aset paling berharga bagi keberlangsungan Perseroan.

Kerangka tata kelola Perusahaan tidak hanya menggambarkan standar perilaku yang dijunjung tinggi, tetapi juga menjadi pedoman nyata dalam setiap lini operasional. Nilai-nilai tersebut hidup dalam keseharian organisasi, membentuk cara Perseroan bekerja, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menanamkan budaya etika yang kokoh, menerapkan praktik tata kelola yang *prudent*, serta menjalankan manajemen risiko yang disiplin guna memastikan komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terlaksana secara konsisten dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak hanya fokus pada pemeliharaan sistem yang telah berjalan, tetapi juga pada penyempurnaan berkelanjutan atas fondasi tata kelola yang telah dibangun. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai standar ISO 37001:2016 yang diterapkan sejak 2021 menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam memperkuat budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam periode 2024–2025, Perseroan menjalani *surveillance* audit sebagai bagian dari siklus sertifikasi, memastikan bahwa kebijakan dan prosedur anti-penyuapan tetap efektif serta sesuai dengan perkembangan risiko dan regulasi. Resertifikasi sebelumnya dilakukan pada tahun 2023 dengan masa berlaku hingga 2025, dan Perseroan akan melanjutkan resertifikasi kembali pada tahun 2026, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mempertahankan standar etika bisnis yang tinggi dan lingkungan usaha yang bersih serta berintegritas.

The Company views governance not merely as a regulatory obligation, but as a moral commitment that underpins every decision and action. The Company believes that a culture of integrity is the fundamental foundation for building sound performance, creating long-term value, and ensuring business sustainability amid an ever-evolving business landscape.

By upholding principles of transparency, accountability, and responsibility, the Company consistently strives to safeguard and enhance stakeholder trust—an invaluable asset that underpins its long-term sustainability.

The Company's governance framework not only reflects the high standards of conduct it upholds, but also serves as a practical guideline across all operational lines. These values are embedded in the organization's daily activities, shaping how the Company operates, makes decisions, and interacts with all stakeholders. The Company fosters a strong ethical culture, implements prudent governance practices, and applies disciplined risk management to ensure a consistent and sustainable commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Throughout 2025, the Company focused not only on maintaining its existing systems, but also on continuously enhancing its established governance foundation. The implementation of the Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016, which has been in place since 2021, demonstrates the Company's commitment to strengthening a culture of integrity, transparency, and accountability at all levels of the organization.

During the 2024–2025 period, the Company underwent a surveillance audit as part of the certification cycle, ensuring that its anti-bribery policies and procedures remain effective and aligned with evolving risks and regulatory developments. The previous recertification was conducted in 2023 and remains valid through 2025, and the Company will undertake its next recertification in 2026 as part of its ongoing commitment to uphold high standards of business ethics and maintain a clean, integrity-driven business environment.

Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi; dan
   - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (UUPT).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK):
   - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
   - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pedoman Umum Kebijakan Governansi Komite Nasional Kebijakan Governansi

Pedoman Umum Kebijakan Governansi Indonesia (PUK-GI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021.

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company refers to the following:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   - Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure; and
   - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended from time to time (Company Law).
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK)
   - OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
   - OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies; and
   - OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.
3. General Guidelines on Good Corporate Governance

The General Guidelines on Good Corporate Governance (PUK-GI) issued by the National Committee on Governance Policy in 2021.

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga Perseroan mampu mempertahankan keberadaannya dan keberlanjutannya untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pelaksanaan pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;
3. Mendorong Perseroan membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company aims to:

1. Strengthen the Company's competitiveness at both national and international levels, enabling it to sustain its presence and long-term continuity in achieving its vision and objectives;
2. Promote professional, efficient, and effective management practices, while empowering functions and enhancing the Company's independence;
3. Encourage the Company to make decisions and take actions grounded in high moral values, compliance with applicable laws and regulations, and a strong awareness of its social responsibility to stakeholders as well as environmental sustainability;
4. Enhance the Company's contribution to the national economy; and
5. Foster a conducive environment for the growth of national investment.

Pedoman dan Prinsip-prinsip GCG
GCG Guidelines and Principles

Dalam proses penerapan GCG, Perseroan memiliki beberapa pedoman internal yang digunakan, antara lain:
1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Piagam Komite Audit, Risiko & Kepatuhan;
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Komite Proyek & Investasi;
5. Piagam Komite Sustainability;
6. Piagam Audit Internal;
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis; dan
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan tata kelola di Perseroan disusun berdasarkan lima prinsip GCG. Lima prinsip GCG beserta penerapannya adalah sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company aims to:
1. Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines;
2. Audit, Risk & Compliance Committee Charter;
3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Project & Investment Committee Charter;
5. Sustainability Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of the Code of Business Conduct; and
8. Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Anti-Bribery Management System (ABMS).

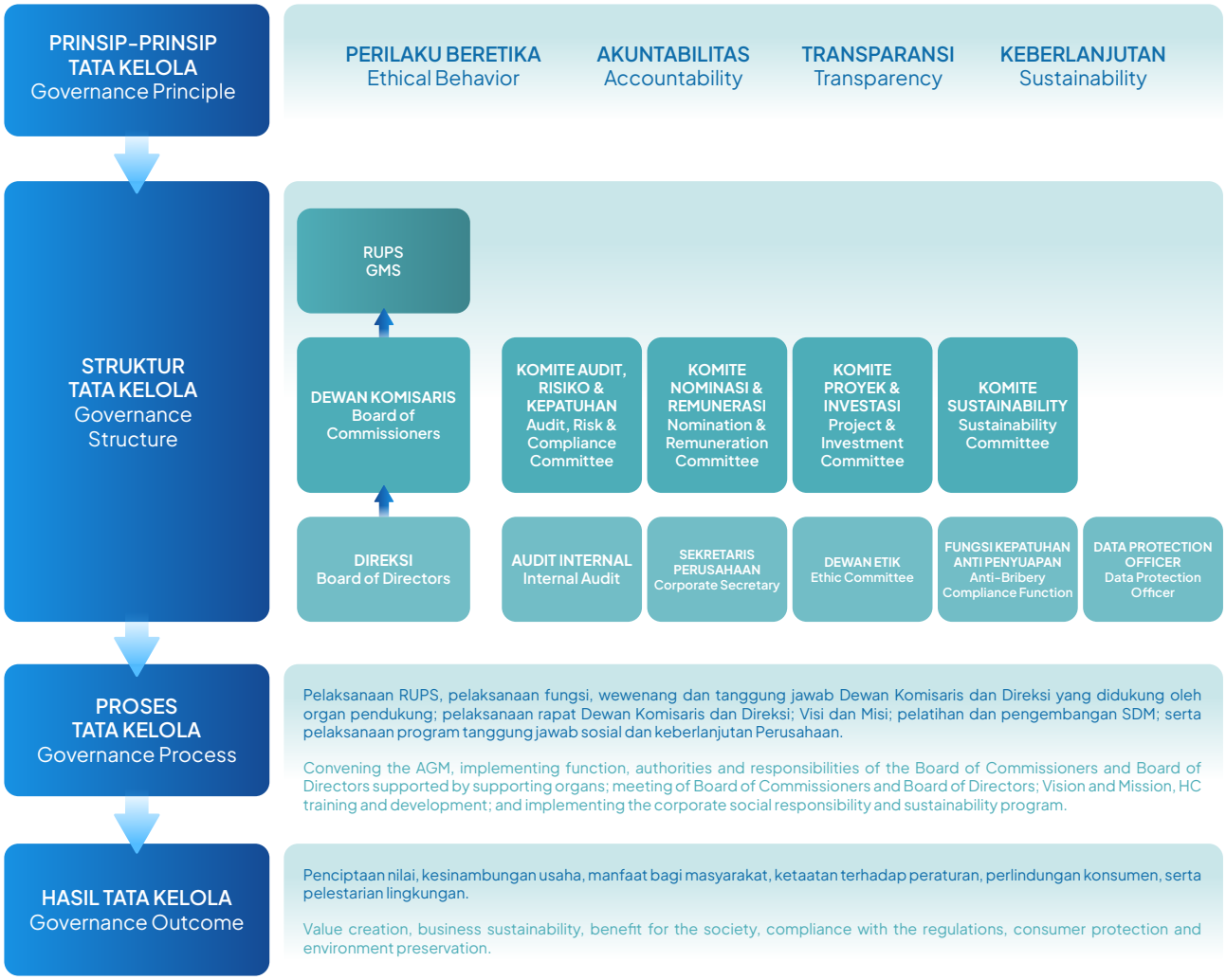
In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Company's governance policies are structured based on the five principles of Good Corporate Governance (GCG). These five GCG principles, along with their implementation, are as follows:

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its business activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and continuously builds and maintains moral values and trust. The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to ensure that no corporate organ dominates another and that it remains free from undue intervention by any party.	Perseroan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees, while consistently taking into account the interests of all stakeholders.

Prinsip Principle	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.
	Establishing clear functions, structures, systems, and accountability mechanisms for the Company's organs to ensure their effective operation.	The implementation of this principle is carried out through a clear delineation of roles and responsibilities among the Company's organs, including the definition of duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as the establishment of performance measures. The Company also upholds the principle of prudence and complies with applicable laws and regulations in implementing its internal control and risk management systems.
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perseroan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik.	Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, *roadshow* dengan investor serta keterbukaan yang dilakukan dari waktu ke waktu. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi ini lewat penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang di*update* secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.
	Timely, clear, accurate, and publicly accessible disclosure of the Company's information and material facts.	Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is publicly accessible, relevant, and up to date. In addition, the Company maintains active communication through various public channels, including public exposes, analyst meetings, investor roadshows, and ongoing disclosures made from time to time. The Company also upholds this principle of transparency through the publication of its Annual Report and periodically updated Financial Statements, comprising annual, semi-annual, and quarterly financial reports.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment, contributing to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner aligned with the Company's business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company strives to balance its economic performance with positive contributions to society while minimizing negative environmental impacts. In conducting its business activities, the Company consistently upholds the principle of prudence and complies with all applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism



Sesuai ketentuan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Perseroan memiliki tiga organ, yaitu:

1. RUPS sebagai pengambil keputusan tertinggi,
2. Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan sehari-hari.

Untuk melaksanakan struktur tata kelola perusahaan yang akuntabel, selain organ-organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan fungsi tata kelola, termasuk:

- Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Sustainability
- Komite Proyek & Investasi
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal
- Dewan Etik
- Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan
- *Data Protection Officer*

Sebagai bagian dari komitmen Indika Energy dalam memperkuat penerapan tata kelola, Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan anti-penyuapan dan anti korupsi, sesuai sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS), yang diperoleh sejak tahun 2020 dari British Standards Institution Indonesia (BSI Indonesia). Pada Oktober 2025, Indika Energy telah mendapatkan resertifikasi ISO 37001:2016 kembali dari BSI Indonesia.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), the Company has three main governing bodies:

1. The GMS as the highest decision-making authority;
2. The Board of Commissioners, which is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors; and
3. The Board of Directors, which is responsible for managing the day-to-day operations of the Company.

To support an accountable governance structure, in addition to these principal organs, the Company has established supporting committees and functions to assist in the implementation of governance practices, including:

- Audit, Risk & Compliance Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Sustainability Committee
- Project & Investment Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Ethics Committee
- Anti-Bribery Compliance Function
- Data Protection Officer

As part of its commitment to strengthening governance practices, Indika Energy has implemented an anti-bribery and anti-corruption management system in accordance with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), which it has maintained since obtaining certification from British Standards Institution Indonesia (BSI Indonesia) in 2020. In October 2025, Indika Energy successfully obtained its ISO 37001:2016 recertification from BSI Indonesia.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan berusaha secara maksimal untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS diselenggarakan secara wajar, transparan, dan memperhatikan hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK15/2020).

Penyelenggaraan RUPS juga mengacu pada POJK No. 14 Tahun 2025 yang mengatur mengenai Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik (POJK14/2025)

The GMS holds specific authorities that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. In conducting the GMS, the Company makes every effort to comply with all applicable laws and regulations.

The GMS is convened in a fair and transparent manner, while upholding the rights of shareholders as stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

The implementation of the GMS also refers to OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings (POJK 14/2025).

Jenis Rapat Umum Pemegang Saham
Types of General Meetings of Shareholders

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terbagi dalam 2 (dua) jenis yang dibedakan berdasarkan kewenangannya, yaitu:

1. RUPS Tahunan, dengan wewenang untuk:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat,
   b. Penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris,
   c. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
   d. Jika perlu, melakukan pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
   e. Penetapan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Dewan Komisaris;
   f. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
      - alasan pendelegasian kewenangan; dan
      - kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
   g. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

2. RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat

Based on the Company's Articles of Association, the GMS is classified into 2 (two) types according to its authority, as follows:

1. Annual GMS, with the authority to:
   a. Approve the Annual Report, which has been reviewed by the Board of Commissioners for submission to the GMS, and ratify the financial statements;
   b. Receive the supervisory report of the Board of Commissioners;
   c. Determine the appropriation of profits, provided that the Company has a positive retained earnings balance;
   d. If deemed necessary, appoint members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   e. Determine the remuneration, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Directors, as well as honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Commissioners;
   f. Appoint a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's annual historical financial information, taking into account the recommendation of the Board of Commissioners. If the GMS is unable to make such appointment, it may delegate the authority to the Board of Commissioners, accompanied by an explanation regarding:
      - the reasons for the delegation of authority; and
      - the criteria or limitations for the appointment of the public accountant and/or public accounting firm;
   g. Resolve other GMS agenda items that have been duly proposed in accordance with the Articles of Association.

2. Other GMS, also referred to as Extraordinary GMS, which may be convened at any time as needed to discuss and decide on matters other than those reserved for the Annual

kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada mata acara RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar, antara lain:
a. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
b. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, *stock split*, dan *right issue* yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

GMS, in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association, including:
a. Changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors before the end of their term of office, due to resignation and/or other reasons;
b. Proposed material transactions and/or conflicts of interest as regulated under applicable laws and regulations;
c. Other material corporate actions, such as share buybacks, stock splits, and rights issues, in accordance with the Articles of Association and prevailing capital market regulations.

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 5 Mei 2025.

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on May 5, 2025.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	**RUPST** AGMS
Penyampaian Mata Acara RUPS Notification of GMS Agenda	20 Maret 2025 March 20, 2025
Penyampaian Mata Acara RUPS kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal Pengumuman RUPS. The GMS agenda is submitted to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the date of the GMS announcement.	Mata Acara RUPST telah disampaikan ke OJK melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. The agenda of the Annual GMS has been submitted to the OJK through the integrated reporting system, SPEOJK-IDXNet.
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	27 Maret 2025 March 27, 2025
Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. The GMS invitation is issued no later than 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS.	Pengumuman RUPST telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perusahaan. The announcement of the Annual GMS has been submitted through the integrated reporting system, SPEOJK-IDXNet, and published on the Company's website.
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS	11 April 2025 April 11, 2025
Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.	Pemanggilan RUPST telah disampaikan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs web Perusahaan. The Annual GMS Invitation has been submitted through the integrated reporting system, SPEOJK-IDXNet, and published on the Company's website.
Tambahan atas Keterbukaan Informasi Supplement to the Disclosure of Information	-
Penyampaian tambahan informasi atas keterbukaan informasi. Submission of additional information as part of information disclosure.	-
Pelaksanaan RUPS GMS	5 Mei 2025 May 5, 2025
	Tempat / Venue: Balai Kartini Lantai 2, Ruang Miangas Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.37 Karet Semanggi – Setiabudi Jakarta Selatan 12950

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	RUPST AGMS
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	7 Mei 2025 7 May 2025
Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. The summary of the GMS minutes is submitted no later than 2 (two) days after the date of the GMS.	Penyampaian ringkasan risalah RUPST telah dilakukan melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet dan situs Perusahaan. The summary of the minutes of the Annual GMS has been submitted through the integrated reporting system, SPEOJK-IDXNet, and published on the Company's website.
Penyampaian Berita Acara RUPS Submission of GMS Minutes	4 Juni 2025 4 June 2025
Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS The minutes of the GMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the GMS.	Penyampaian berita acara RUPST melalui sistem pelaporan terintegrasi SPEOJK-IDXNet. The minutes of the Annual GMS have been submitted through the integrated reporting system, SPEOJK-IDXNet.

Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham
Access to Information of GMS for Shareholders

Perseroan telah menyediakan akses terhadap informasi terkait RUPS untuk para pemegang Saham melalui:

The Company has provided access to information regarding GMS for the Shareholders through:

Media Cetak dan Elektronik Printed and Electronic Media	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pertemuan Investor Investor Meeting
Situs/web perusahaan www.indikaenergy.co.id Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relations@ indikaenergy.co.id The Company's website at www.indikaenergy.co.id Financial Statements and Annual Reports Inquiries may be directed via email to investor.relations@indikaenergy.co.id	Forum pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya untuk meminta pertanggungjawaban dari Direksi terkait pengelolaan perseroan, dan dari Dewan Komisaris untuk pengawasannya atas pengelolaan perseroan oleh Direksi. A forum for shareholders to exercise their rights in seeking accountability from the Board of Directors for the management of the Company, and from the Board of Commissioners for their oversight of the Company's management by the Board of Directors.	Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan roadshow domestik. Formal meetings conducted either collectively or individually through domestic roadshows.

Proses Penghitungan Suara Dalam RUPS
Voting Process In GMS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:
1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.

The vote counting and voting procedures in the GMS are outlined in the GMS Rules of Conduct distributed to the Shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting prior to the commencement of the GMS.

The decision-making mechanism in the GMS is as follows:

1. The Chairperson of the GMS will provide an opportunity for Shareholders and their proxies to raise their hands if they do not agree or wish to abstain from the proposed resolutions to be adopted at the GMS.

2. Shareholders and their proxies who do not raise their hands shall be deemed to have approved the proposed resolutions to be adopted at the GMS.

3. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
5. Para Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki atau mewakili lebih dari 1 (satu) saham, suaranya berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki atau diwakilinya.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPS Tahunan yang diadakan di 5 Mei 2025.

3. Shareholders and their proxies who raise their hands to vote against or abstain from the proposed resolutions to be adopted at the GMS must state their names and the number of shares they own or represent.
4. Shareholders with voting rights who are present at the GMS but do not cast a vote (abstain) shall be deemed to have cast the same vote as the majority of voting shareholders.
5. Shareholders and/or their proxies who own or represent more than 1 (one) share shall have their vote applied to all shares they own or represent.

The Company has appointed an independent party, PT Datindo Entrycom, to conduct vote tabulation and/or vote validation at the Annual GMS held on May 5, 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPS

Attendance of The Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Professionals and Institutions In GMS

Pelaksanaan RUPS di tahun 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

The implementation of the GMS in 2025 was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as Capital Market Supporting Institutions and Professionals, as listed in the table below.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2025
Attendance of the Board of Commissioners in GMS

Nama Name	**Jabatan** Position	**RUPST Tahun Buku 2025** AGMS for Financial Year 2025
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	✓ Luring Offline
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓ Daring Online
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	✓ Luring Offline
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓ Daring Online
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓ Luring Offline
Kehadiran Direksi dalam RUPS Attendance of the Board of Directors in GMS		
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	✓ Luring Offline
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓ Luring Offline
Retina Rosabai	Direktur Director	✓ Luring Offline
Purbaja Pantja	Direktur Director	✓ Luring Offline
Kamen K. Palatov	Direktur Director	✓ Luring Offline

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Attendance of the Institutions and Capital Market Supporting Professionals in GMS			
RUPST Tahun Buku 2025 AGMS for Financial Year 2025			
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**Notaris** Notary	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm	**Kantor Jasa Penilaian Publik** Public Appraisal Services Office
PT Datindo Entrycom	Aulia Taufani, S.H.	Liana Ramon Xenia & Rekan	(tidak diperlukan) (not necessary)

RUPST
AGMS

RUPST Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2025 di Jakarta, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan resmi mereka dengan hak suara yang sah sebanyak 4.147.128.226 saham atau 79,71% dari total 5.202.692.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan hak suara sah hingga saat rapat yaitu sebanyak 5.210.192.000 saham, dikurangi dengan 7.500.000 saham yang diperoleh kembali oleh perseroan (*treasury stock*).

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company's AGMS held on May 5, 2025 in Jakarta was conducted in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives holding valid voting rights amounting to 4,147,128,226 shares, or 79.71% of the total 5,202,692,000 shares, representing all issued and fully paid shares with valid voting rights at the time of the meeting totaling 5,210,192,000 shares, minus 7,500,000 treasury shares reacquired by the Company.

At the AGMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or express opinions on each agenda item of the meeting.

The decision-making mechanism at the AGMS was conducted through deliberation for consensus. In the event that consensus could not be reached, voting was carried out. The Company appointed an independent party from the Share Registrar and a Notary to conduct vote tabulation and/or validation.

Mata Acara dan Keputusan RUPST serta Pelaksanaannya
Agenda and Resolutions of AGMS and its Implementation

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

As of the issuance of this Annual Report, all resolutions of the AGMS have been fully implemented. Details of each agenda item and the corresponding AGMS resolutions are presented in the table below.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.113.007.426 saham/shares	99,18%	496.200 saham/shares	0,01%	33.624.600 saham/shares	0,81%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Direksi Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perusahaan. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Board of Directors' Report, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00102/2.1460/AU.1/02/0565–3/1/III/2025; 3. Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2024 Perusahaan. 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024; 2. Ratified the Company's Financial Statements, which include the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss for the year ended December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan with an unqualified opinion in all material respects as stated in Report No. 00102/2.1460/AU.1/02/0565–3/1/III/2025; 3. Accordingly, granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2024.	Sudah dilaksanakan Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.108.192.560 saham/shares	99,06%	7.064.566 saham/shares	0,17%	31.871.100 saham/shares	0,77%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Persetujuan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2024.	Menetapkan pembagian total dividen tunai sebesar US$5.041.898 yang berasal dari 50% laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, atau sebesar 0,00097 Dolar per saham dengan nilai tukar bedasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal *recording date* 19 Mei 2025. Sisa Laba Bersih Perusahaan setelah dikurangi Dividen Final Tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna meperkuat permodalan Perusahaan. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final Tunai dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran atau pendistribusian Dividen Final Tunai tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku. Determined the distribution of total cash dividends amounting to US$5,041,898, representing 50% of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for the fiscal year ended December 31, 2024, or equivalent to US$0.00097 per share, based on the Bank Indonesia middle exchange rate as of the recording date on May 19, 2025. The remaining net profit of the Company, after deducting the Final Cash Dividend, shall be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure. Granted authority to the Board of Directors to implement the distribution of the Final Cash Dividend and to take all necessary actions. The payment or distribution of the Final Cash Dividend shall be carried out in accordance with applicable tax regulations, the Indonesia Stock Exchange requirements, and other prevailing regulations.	Selesai Completed Pada tanggal 5 Mei 2025 melakukan Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Final berikut: On May 5, 2025, the Company announced the schedule and procedures for the distribution of the Final Dividend as follows: Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End of Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend) • Pasar Reguler dan Negosiasi Regular and Negotiation Market — 15 Mei / May 15 • Pasar Tunai Cash Market — 19 Mei / May 19 Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) Beginning of Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend) • Pasar Reguler dan Negosiasi Regular and Negotiation Market — 16 Mei / May 16 • Pasar Tunai Cash Market — 20 Mei / May 20 Penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas Dividen (Recording Date) Recording Date — 19 Mei / May 19 Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Date — 4 Juni / June 4

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
		Pada 19 Mei 2025 tercatat 29.261 pemegang saham yang berhak atas dividen final. Pada 4 Juni 2025 telah dilakukan pembagian Dividen Tunai atas 5.202.692.000 saham Perusahaan. As of May 19, 2025, there were 29,261 shareholders entitled to receive the final dividend. On June 4, 2025, the Company distributed the Cash Dividend for a total of 5,202,692,000 shares.

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.012.261.586 saham/shares	96,75%	102.993.540 saham/shares	2,48%	31.873.100 saham/shares	0,77%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Penunjukan dan penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik, dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2025, serta 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risiko & Kepatuhan Perusahaan.	Selesai Pelaksanaan Keputusan Mata Acara Keempat ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.9/ POJK.03/2023 tanggal 6 November 2023. Dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 15 November 2024, berdasarkan: 1. Rekomendasi Komite Audit, Risiko & Kepatuhan Perusahaan; 2. Rekomendasi Direksi Perusahaan;
Appointment and determination of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025.	1. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with good experience, credibility, and registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025; and	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	2. Determined the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee.	3. Rincian ruang lingkup pekerjaan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan proposal honorarium KAP Liana Ramon Xenia & Rekan; dan 4. Dokumen Pernyataan Independen dan Hasil Penilaian Sendiri dari KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk menunjuk KAP Liana Ramon Xenia & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, dan menyetujui ruang lingkup pekerjaan dan honorarium KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. Perusahaan dan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bersama-sama telah menandatangani Perjanjian atas pekerjaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, pada tanggal 31 Oktober 2025, dan telah dilaporkan melalui Form E016A SPE-IDXNet pada tanggal 8 November 2025. The completion of the resolution of the Fourth Agenda Item refers to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 9/POJK.03/2023 dated November 6, 2023. Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of a Board of Commissioners' Meeting dated November 15, 2024, and considering:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
		1. The recommendation of the Company's Audit, Risk and Compliance Committee; 2. The recommendation of the Company's Board of Directors; 3. The detailed scope of work and fee proposal of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan; and 4. The Statement of Independence and Self-Assessment Results of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. The Company's Board of Commissioners resolved to appoint KAP Liana Ramon Xenia & Rekan to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025, and approved the scope of work and professional fees of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. The Company and KAP Liana Ramon Xenia & Rekan have jointly signed the engagement agreement for the audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 on October 31, 2025, and the appointment has been reported through Form E016A SPE-IDXNet on November 8, 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
34.135.166 saham/shares	0,82%	231.894.678 saham/shares	5,59%	3.881.098.382 saham/shares	93,59%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors	1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Indracahya Basuki sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini 2. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Purbaja Pantja sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. 3. Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali Tuan Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028; b. Mengangkat Tuan Wishnu Wardhana sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028; c. Mengangkat Tuan Nurcahya Basuki sebagai Komisaris Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028; d. Mengangkat Tuan M. Arsjad Rasjid P. M., sebagai Komisaris Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028; e. Mengangkat Tuan Azis Armand sebagai Direktur Utama Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028; f. Mengangkat Tuan Deddy H. Sudarijanto sebagai Direktur Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028; g. Mengangkat Tuan Johanes Ispurnawan sebagai Direktur Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028;	Sudah dilaksanakan Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama Wishnu Wardhana sebagai Wakil Komisaris Utama Nurcahya Basuki sebagai Komisaris M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Komisaris Farid Harianto sebagai Komisaris Independen Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen **Direksi:** Azis Armand sebagai Direktur Utama Retina Rosabai sebagai Direktur Deddy H. Sudarijanto sebagai Direktur Johanes Ispurnawan sebagai Direktur Kamen K. Palatov sebagai Direktur Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo, masing-masing akan melanjutkan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2026; Nyonya Retina Rosabai dan Bapak Kamen K. Palatov masing-masing akan melanjutkan masa jabatannya sebagai Direktur sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tahun 2026. 1. Determined the termination of the term of office of Mr. Indracahya Basuki as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 2. Determined the termination of the term of office of Mr. Purbaja Pantja as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 3. Approved to: a. Reappoint Mr. Agus Lasmono as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028; b. Appoint Mr. Wishnu Wardhana as Vice President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028; c. Appoint Mr. Nurcahya Basuki as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028;	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	d. Appoint Mr. M. Arsjad Rasjid P. M. as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028; e. Appoint Mr. Azis Armand as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028; f. Appoint Mr. Deddy H. Sudarijanto as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028; g. Appoint Mr. Johanes Ispurnawan as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting is as follows: **Board of Commissioners:** Agus Lasmono as President Commissioner Wishnu Wardhana as Vice President Commissioner Nurcahya Basuki as Commissioner M. Arsjad Rasjid P. M. as Commissioner Farid Harianto as Independent Commissioner Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner **Board of Directors:** Azis Armand as President Director Retina Rosabai as Director Deddy H. Sudarijanto as Director Johanes Ispurnawan as Director Kamen K. Palatov as Director Mr. Farid Harianto and Mr. Eko Putro Sandjojo will each continue their term of office as Independent Commissioners until the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026. Mrs. Retina Rosabai and Mr. Kamen K. Palatov will each continue their term of office as Directors until the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 5 MEI 2025
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 5 MAY 2025

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.108.189.160 saham/shares	99,06%	7.066.666 saham/shares	0,17%	31.872.400 saham/shares	0,77%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2025. Determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.	Besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun 2024, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. The remuneration and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners shall remain the same as in 2024, or be adjusted if deemed necessary, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and subsequently determined by the Board of Commissioners. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.	Pada 29 Oktober 2025 Rapat Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. On October 29, 2025, the Board of Commissioners' Meeting determined the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners. Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris Short-term benefits of the Board of Commissioners — US$ 1.658.052 Manfaat Jangka Pendek Direksi Short-term benefits of the Board of Directors — US$ 2.647.482

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Follow Up on the Resolutions of GMS In Previous Year

Seluruh keputusan RUPS pada satu tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 telah dilaksanakan seluruhnya.

All resolutions of the GMS in the previous year, namely the Annual GMS for the fiscal year 2024 have been fully implemented.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.157.997.027 saham/shares	99,6170%	393.200 saham/shares	0,0094%	15.594.107 saham/shares	0,3736%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Penyampaian dan persetujuan laporan tahunan Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perusahaan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Submission and approval of the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors, and the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023.	Menerima Laporan Tahunan sebagaimana telah disampaikan Direksi, termasuk laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Accepted the Annual Report as submitted by the Board of Directors, including the accountability report of the Board of Directors, the supervisory report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.	Selesai Completed

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.148.417.085 saham/shares	99,3875%	9.973.142 saham/shares	0,2389%	15.594.107 saham/shares	0,3736%

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Submission and ratification of the Company's Financial Statements, which include the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss for the fiscal year ended December 31, 2023.	Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.00119/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024. Dengan demikian memberikan pembebasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tugas pengawasan dalam tahun 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023.	Selesai Completed

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	Ratified the Company's Financial Statements, which include the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss for the year ended December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Imelda & Rekan with an unqualified opinion in all material respects as stated in Report No. 00119/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024. Accordingly, granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory duties carried out during 2023, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report for the fiscal year 2023.	

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.161.437.000 saham/shares	99,6994%	9.687.642 saham/shares	0,2321%	2.859.692 saham/shares	0,0685%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2023.	1. Menetapkan pembagian Total Dividen Tunai sebesar US$30.000.000 atau kurang lebih 25% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau sebesar US$0.0057662 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Final Tunai Buku 2023 (recording date). 2. Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Total Dividen Tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Tunai dan untuk melakukan semua Tindakan yang diperlukan. Pembayaran atau pendistribusian Dividen Tunai tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.	Status Pelaksanaan: Pada tanggal 8 Mei 2024 melakukan Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Final sebagai berikut: • Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) - Pasar Reguler dan Negosiasi pada 16 Mei 2024 - Pasar Tunai pada 20 Mei 2024 • Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividend) - Pasar Reguler dan Negosias padai 17 Mei 2024 - Pasar Tunai pada 21 Mei 2024 • Penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas Dividen (Recording Date) pada 20 Mei 2024, • Tanggal Pembayaran Dividen Tunai pada 5 Juni 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	1. Determined the distribution of total cash dividends amounting to US$30,000,000, or approximately 25% of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023, or equivalent to US$0.0057662 per share, based on the Bank Indonesia middle exchange rate as of the recording date of shareholders entitled to the Final Cash Dividend for the 2023 financial year. 2. The remaining net profit of the Company, after deducting the total cash dividend, shall be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure. 3. Granted authority to the Board of Directors of the Company to implement the distribution of the Cash Dividend and to take all necessary actions. The payment or distribution of the Cash Dividend shall be carried out in accordance with applicable tax regulations, the Indonesia Stock Exchange requirements, and other prevailing regulations.	Berdasarkan Recording Date di tanggal 20 Mei 2024, tercatat 33.101 pemegang saham yang berhak atas dividen final. Dan di hari yang sama, Perseroan menyampaikan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mengenai informasi nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebesar Rp15.978, sehingga besar dividen untuk 1 (satu) lembar saham Perseroan adalah sebesar Rp92,13308 (sembilan puluh dua koma satu tiga tiga nol delapan rupiah). Pada 5 Juni 2024, Perseroan telah melakukan pembagian Dividen Tunai tersebut melalui KSEI. Implementation Status: On May 8, 2024, the Company announced the schedule and procedures for the distribution of the Final Cash Dividend as follows: • End of Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend) - Regular and Negotiation Market on May 16, 2024 - Cash Market on May 20, 2024 • Beginning of Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend) - Regular and Negotiation Market on May 17, 2024 - Cash Market on May 21, 2024 • Recording Date: May 20, 2024 • Cash Dividend Payment Date: June 5, 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
		Based on the Recording Date of May 20, 2024, there were 33,101 shareholders entitled to receive the final dividend. On the same date, the Company submitted to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) the information that the exchange rate based on the Bank Indonesia middle rate was Rp15,978, resulting in a dividend of Rp92.13308 (ninety-two point one three three zero eight rupiah) per share. On June 5, 2024, the Company distributed the Cash Dividend through KSEI.

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.166.245.162 saham/shares	99,8146%	107.700 saham/shares	0,0026%	7.631.472 saham/shares	0,1828%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Penunjukan serta Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment and determination of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik, dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risiko & Kepatuhan Perseroan.	Selesai. Pelaksanaan Keputusan Mata Acara Keempat ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.9/POJK.03/2023 tanggal 6 November 2023. Dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 15 November 2024, berdasarkan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with good experience, credibility, and registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to such appointment, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee.	1. Rekomendasi Komite Audit, Risiko & Kepatuhan Perusahaan; 2. Rekomendasi Direksi Perusahaan; 3. Rincian ruang lingkup pekerjaan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan proposal honorarium KAP Liana Ramon Xenia & Rekan; dan 4. Dokumen Pernyataan Independen dan Hasil Penilaian Sendiri dari KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. Dewan Komisaris Perseroan memutuskan untuk menunjuk KAP Liana Ramon Xenia & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dan menyetujui ruang lingkup pekerjaan dan honorarium KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. Perusahaan dan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bersama-sama telah menandatangani Perjanjian atas pekerjaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, pada tanggal 22 November 2024, dan telah dilaporkan melalui Form E016A SPE-IDXNet pada 2 Desember 2024. (Dan berdasarkan himbauan Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah melakukan penyampaian kembali Form E016A SPE-IDXNet yang telah diperbaharui pada 17 Februari 2025).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
		Completed. The implementation of the resolution of the Fourth Agenda Item refers to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 9/POJK.03/2023 dated November 6, 2023. Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners in lieu of a Board of Commissioners' Meeting dated November 15, 2024, and considering: 1. The recommendation of the Company's Audit, Risk and Compliance Committee; 2. The recommendation of the Company's Board of Directors; 3. The detailed scope of work and fee proposal of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan; and 4. The Statement of Independence and Self-Assessment Results of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. The Company's Board of Commissioners resolved to appoint KAP Liana Ramon Xenia & Rekan to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024, and approved the scope of work and professional fees of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. The Company and KAP Liana Ramon Xenia & Rekan have jointly signed the engagement agreement for the audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
		31, 2024 on November 22, 2024, and the appointment has been reported through Form E016A SPE-IDXNet on December 2, 2024. (In accordance with the Indonesia Stock Exchange's recommendation, the Company has resubmitted the updated Form E016A SPE-IDXNet on February 17, 2025.)

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
-	-	-

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/ or Board of Directors.	Keputusan: - Oleh karena sampai dengan diselenggarakannya Rapat ini Perseroan tidak menerima usulan dari Pemegang Saham terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan, maka untuk mata acara kelima ini tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan. - Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini adalah tetap sebagai berikut: **Anggota Dewan Komisaris:** • Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama • Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama • Indracahya Basuki sebagai Komisaris • Farid Harianto sebagai Komisaris Independen • Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen **Anggota Direksi:** • M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama • Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama • Retina Rosabai sebagai Direktur • Purbaja Pantja sebagai Direktur • Kamen K. Palatov sebagai Direktur	Selesai Completed

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	Resolution: - As of the convening of the Meeting, the Company did not receive any proposals from Shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; therefore, no discussion or resolution was made for the fifth agenda item. - Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors remains as follows: **Board of Commissioners:** • Agus Lasmono as President Commissioner • Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner • Indracahya Basuki as Commissioner • Farid Harianto as Independent Commissioner • Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner **Board of Directors:** • M. Arsjad Rasjid P. M. as President Director • Azis Armand as Vice President Director • Retina Rosabai as Director • Purbaja Pantja as Director • Kamen K. Palatov as Director	31, 2024 on November 22, 2024, and the appointment has been reported through Form E016A SPE-IDXNet on December 2, 2024. (In accordance with the Indonesia Stock Exchange's recommendation, the Company has resubmitted the updated Form E016A SPE-IDXNet on February 17, 2025.)

Mata Acara Rapat Keenam
Sixth Meeting Agenda

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Abstain Abstain	
4.152.751.547 saham/shares	99,4913%	9.700.942 saham/shares	0,2324%	11.531.845 saham/shares	0,2763%

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2024. Determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024.	1. Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Pada 15 Mei 2024 Rapat Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN – 6 Mei 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 6 May 2024

Mata Acara Rapat Keenam
Sixth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
	1. The remuneration of the Company's Board of Commissioners shall remain the same as in 2023 or be adjusted if deemed necessary, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and subsequently determined by the Board of Commissioners. 2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.	On May 15, 2024, the Board of Commissioners' Meeting determined the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners.

Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris Short-term benefits of the Board of Commissioners	US$1.304.660
Manfaat Jangka Pendek Direksi Short-term benefits of the Board of Directors	US$4.629.463



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolektif sebagai majelis demi kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners is a company organ that functions to supervise the policies and management conducted by the Board of Directors, as well as to provide advice to the Board of Directors. All duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out collectively as a collegial body in the best interest of the Company.

Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and serve until the closing of the third Annual GMS following the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners consisted of 6 (six) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners, with the following composition:

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pengangkatan Kembali** Re-Appointment
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 24 tanggal 30 Januari 2017 Deed No. 24 dated January 30, 2017	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025
Wishnu Wardhana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025	
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025	
M. Arsjad Rasjid P.M.	Komisaris Commissioner	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025	
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 dated April 19, 2023
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 dated April 19, 2023	Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 dated April 19, 2023

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

Untuk melaksanakan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, serta dalam rangka penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Perusahaan telah menetapkan Piagam Dewan yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Direksi No. 062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

In fulfilling its compliance obligations with prevailing capital market regulations, as well as in strengthening the implementation of good corporate governance—including as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014")—the Company has established a Board Charter approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Board of Directors Decree No. 062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated November 24, 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated December 7, 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berpegang teguh pada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik dan senantiasa menerapkan prinsip tersebut di perusahaan. Dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan manajemen Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapat persetujuan yang diperlukan dari waktu ke waktu.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners adheres to the principles of good corporate governance and consistently applies these principles within the Company. In implementing such principles, the Board of Commissioners ensures that the policies and management of the Board of Directors comply with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, and have obtained the necessary approvals from time to time.

Pada saat penunjukkan, setiap anggota Komisaris diwajibkan untuk menandatangani:

1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya;
2. Pernyataan mematuhi etika perilaku Bisnis perusahaan; dan
3. Menandatangani pernyataan Independensi, khusus untuk Komisaris Independen.

Upon appointment, each member of the Board of Commissioners is required to sign:

1. A statement acknowledging their understanding of their duties and responsibilities;
2. A statement of compliance with the Company's Code of Business Conduct; and
3. A statement of independence, specifically for Independent Commissioners.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi, bukan hanya berdasarkan informasi dari Direksi, namun apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengambil tindakan yang diperlukan dimana keputusan atas tindakan tersebut harus dilakukan secara kolektif sebagai dewan atau majelis. Dewan Komisaris harus melaporkan kepada RUPS atas pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan manajemen perusahaan.

The Board of Commissioners is required to perform its duties independently and to ensure the implementation of good corporate governance. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors not only based on information from the Board of Directors but may also take necessary actions when deemed appropriate, with such decisions to be made collectively as a board. The Board of Commissioners must report to the GMS on the execution of its supervisory duties over the Company's management.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang- undangan yang berlaku;
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari perusahaan;
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan rencana Jangka panjang perusahaan perusahaan dan rencana Kerja dan anggaran perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkiraan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan, secara tepat waktu dan relevan;

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has, among others, the following responsibilities:

1. To conduct supervision in the interest of the Company over the management actions carried out by the Board of Directors, both in relation to the Company and its business activities, including duties specifically assigned in accordance with GMS resolutions, Board of Commissioners' resolutions, and/or prevailing laws and regulations;
2. To review, examine, and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors, and to ensure that the Annual Report contains information regarding the identity, occupation, primary responsibilities, and positions of the members of the Board of Commissioners in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners within a fiscal year (both Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as the honorarium, facilities, and/or other benefits received by members of the Board of Commissioners from the Company;
3. To review, examine, provide advice, and approve proposals, as well as to supervise the implementation of the Company's long-term plan and the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors;
4. To monitor the development of the Company's activities and provide opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with its supervisory duties, on any matters deemed important in the management of the Company, including significant matters that are expected to have a material impact on the Company's business and performance, in a timely and relevant manner;

5. Memantau efektivitas praktik-praktik governansi perusahaan yang baik yang diterapkan di perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik governansi perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata nilai perusahaan. hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS; dan
6. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

5. To monitor the effectiveness of good corporate governance practices implemented in the Company and to provide advice to the Board of Directors in consistently implementing such practices in accordance with the Company's core values. The results of such assessment and evaluation are reported to the GMS; and
6. To convey to the Board of Directors any suggestions, expectations, issues, and complaints submitted by stakeholders to the Board of Commissioners, for follow-up by the Board of Directors.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Segregation Duties of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota, dengan fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua atau Anggota dari Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 yaitu:

The Board of Commissioners determines the distribution of duties among its members, with each member focusing on specific supervisory areas, referring to their roles as Chair or Member of committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, in accordance with their respective competencies and experience. As of December 31, 2025, the membership of the Board of Commissioners in committees supporting the execution of its duties and responsibilities is as follows:

Audit, Risk & Compliance Audit, Risk and Compliance	**Project & Investment** Project & Investment	**Nominasi & Remunerasi** Nomination & Remuneration	**Keberlanjutan** Sustainability
Eko Putro Sandjojo (Ketua/Chairman)	Indracahya Basuki (Ketua/Chairman)	Farid Harianto (Ketua/Chairman)	Farid Harianto (Ketua/Chairman)
Suhardi Alius (Anggota/Member)	Darmin Nasution (Anggota/Member)	Agus Lasmono (Anggota/Member)	Indracahya Basuki (Anggota/Member)
Osman Sitorus (Anggota/Member)	Farid Harianto (Anggota/Member)	M. Chatib Basri (Anggota/Member)	Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)
Harry Ponto (Anggota/Member)	Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)	Nurcahya Basuki (Anggota/Member)	
Tonyadi Halim (Anggota/Member)			

Independensi Dewan Komisaris
Independency of the Board of Commissioners

Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 6 (enam) orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo. hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas melaksanakan fungsi pengawasan.

The composition of the Company's Board of Commissioners complies with prevailing capital market regulations, with a total of 6 (six) members, of whom 2 (two) are Independent Commissioners, namely Mr. Farid Harianto and Mr. Eko Putro Sandjojo. This composition is intended to maintain the independence of the Board of Commissioners' supervisory function and to ensure the effective implementation of a check and balance mechanism. In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that it does not interfere with executive functions, while remaining firm in performing its supervisory role.

Independensi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal maupun dalam piagam Dewan yang antara lain:
1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

The independence of the Board of Commissioners has met the requirements stipulated under prevailing capital market regulations as well as the Board Charter, including the following:
1. Not having been employed by or having had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham utama perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

2. Not owning shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders; and
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris, salah satunya mengacu pada POJK 33/2014. Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan pembatasan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Piagam Dewan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The policy on concurrent positions held by members of the Board of Commissioners refers, among others, to POJK 33/2014. Members of the Company's Board of Commissioners have complied with the limitations on concurrent positions in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Board Charter. The details of concurrent positions held by members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	PT Indika Energy Tbk.	**Jabatan Rangkap** Concurrent Positions	
	Jabatan Position	**Nama Perusahaan/Instansi** Company/Institution	**Jabatan** Position
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Inti Corpindo	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Ilectra Motor Group	Komisaris Utama President Commissioner
Wishnu Wardhana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	PT Mahaka Industri Perdana	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Teladan Prima Agro Tbk	Direktur Utama President Director
		PT Teladan Resources	Direktur Utama President Director
		PT Teladan Properties	Direktur Utama President Director
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	PT Imeco Inter Sarana	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Teladan Resources	Direktur Director
		PT Teladan Utama	Direktur Director

Nama Name	PT Indika Energy Tbk.	**Jabatan Rangkap** Concurrent Positions	
	Jabatan Position	**Nama Perusahaan/Instansi** Company/Institution	**Jabatan** Position
M. Arsjad Rasjid P.M.	Komisaris Commissioner	PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Rukun Raharja Tbk	Komisaris Commissioner
		PT Grab Teknologi Indonesia	Komisaris Commissioner
		PT SRC Indonesia Sembilan	Komisaris Commissioner
		Tripatra (Singapore) Pte. Ltd	Direktur Director
		PT Indika Inti Corpindo	Komisaris Commissioner
		PT Indika Energy Infrastructure	Komisaris Commissioner
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Pertamina Bina Medika	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Komisaris Independen Independent Commissioner
		PT Nusantara Infrastructure Tbk.	Komisaris Commissioner
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Gunanusa Eramandiri Tbk.	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Duties Implementation of the Board of Commissioners

Dengan memperhatikan berbagai isu penting yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan pengawasan, antara lain melalui:
1. Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek.
2. Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
3. Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan tugas pengawasan.
4. Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam perusahaan, dalam mencapai target perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional perusahaan, antara lain:
- Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2026;
- Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025;

Taking into account various key issues that pose challenges in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners consistently performs its oversight, including through the following:
1. Paying attention to strategic matters, in addition to routine and short-term matters;
2. Ensuring proper handling of GCG, social and environmental issues, as well as the effective functioning of risk-based internal controls;
3. Maintaining a focused, proactive, intensive, and consistent approach in performing supervisory duties; and
4. Enhancing synergistic collaboration among Committees and between Committees and their respective partner divisions within the Company to achieve the Company's targets.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties over the Company's operational activities, including:
- Prepared the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget for 2026;
- Prepared the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year 2025;

- Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
- Mengevaluasi usulan besaran insentif kerja tahun buku 2024 dan remunerasi Direksi tahun buku 2025;
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan yang diterima dari Komite Audit, Risiko & Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Proyek & Investasi, serta Komite Sustainability;
- Menyelenggarakan rapat internal dan mengundang Direksi dan Komite-Komite ke rapat untuk memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan serta hal-hal lainnya yang diperlukan;
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di RUPST;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan sepanjang tahun 2025; dan
- Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi.

- Conducted the performance evaluation of the Board of Directors for the fiscal year 2025;
- Evaluated the proposed amount of performance incentives for the fiscal year 2024 and the remuneration of the Board of Directors for the fiscal year 2025;
- Reviewed and examined reports received from the Audit, Risk and Compliance Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Project and Investment Committee, and the Sustainability Committee;
- Conducted internal meetings and invited the Board of Directors and Committees to meetings to provide views on monthly and annual performance reports and other necessary matters;
- Reported the results of the Board of Commissioners' supervisory duties at the AGMS;
- Monitored the development of the Company's activities throughout 2025; and
- Reviewed requests for written approvals submitted by the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris
Meeting of the Board of Commissioners

Sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai isu yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan, serta menelaah laporan audit yang disampaikan oleh Komite Audit, Risiko & Kepatuhan. Rapat-rapat tersebut diselenggarakan guna memastikan bahwa pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan berjalan selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan.

As part of the implementation of its responsibilities, the Board of Commissioners regularly convenes meetings to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance, and review audit reports submitted by the Audit, Risk & Compliance Committee. These meetings are held to ensure that the achievement of the Company's objectives and performance remains aligned with the established targets.

Mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan di luar jadwal yang telah ditentukan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, baik atas permintaan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis dari pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, maupun atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi dengan mencantumkan hal-hal mendesak yang memerlukan keputusan segera. Kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris.

In accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. In addition, meetings of the Board of Commissioners may be held outside the predetermined schedule or at any time if deemed necessary, whether at the request of one or more members of the Board of Commissioners, a written request from shareholders representing at least 1/10 of the total voting shares, or a written request from one or more members of the Board of Directors specifying urgent matters requiring immediate decision. Unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners are deemed valid and authorized to adopt legally binding resolutions if attended or represented by more than half of the members of the Board of Commissioners.

Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris pada prinsipnya dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan ketentuan kuorum rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris.

Decision-making in Board of Commissioners meetings is, in principle, carried out through deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on the meeting quorum provisions as stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.

Selain melalui rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan rapat, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan seluruhnya memberikan persetujuan atas usulan yang diajukan, yang dibuktikan dengan penandatanganan persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan mekanisme ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris.

In addition to meetings, the Board of Commissioners may also adopt valid resolutions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and have given their approval to the proposed resolution, as evidenced by their signatures. Resolutions adopted through this mechanism have the same legal force as those adopted in a Board of Commissioners meeting.

Pada tahun 2025, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara tatap muka maupun secara virtual.

In 2025, meetings of the Board of Commissioners were conducted both in person and virtually.

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Agenda and Attendance of the Board of Commissioners In Meeting

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings, with the following agendas and attendance levels:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners' Meeting in 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	18 Mar	Laporan Keuangan Tahun 2024 Annual Financial Report 2024	80%
2.	29 Apr	Laporan Keuangan Kuartal-I 2025 1st Quarter Financial Report 2025	80%
3.	30 Jul	Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 dan Reforecast Financial Report 1st Half 2025 & Reforecast	100%
4.	30 Okt	Laporan Keuangan Kuartal-III 2025 3rd Quarter Financial Report 2025	100%

Kehadiran Anggota dalam Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Attendance of Members at the Board of Commissioners Meetings in 2025

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Wishnu Wardhana *	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2	2	100%
Nurcahya Basuki *	Komisaris Commissioner	2	2	100%
M. Arsjad Rasjid P.M. *	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Farid Harianto	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Commissioner	4	4	100%

*) Terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan RUPST 5 Mei 2025.
*) *Changes of composition of The Board of Commissioners pursuant to the AGMS held on May 5, 2025.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan hasil laporan pengawasan mereka kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted based on criteria related to the execution of its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners reports the results of its supervisory activities to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Committees of the Board of Commissioners

Setiap anggota komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dievaluasi secara tahunan, baik secara individual maupun secara kolektif, melalui mekanisme *self-assessment* yang mengikuti pedoman dan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai

Each member of the committees under the Board of Commissioners is evaluated annually, both individually and collectively, through a self-assessment mechanism that follows the guidelines and methods established by the Board of Commissioners. This evaluation aims to assess

kinerja masing-masing anggota sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam keputusan perpanjangan masa jabatan komite di tahun berikutnya.

Proses penilaian meliputi berbagai aspek, termasuk kehadiran anggota dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama anggota, integritas, pemahaman terhadap visi, misi, dan strategi perseroan, serta kualitas rekomendasi atau saran yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite. Semua aspek tersebut diukur untuk memastikan bahwa komite dapat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengawasan perseroan. Beberapa laporan, masukan, dan rekomendasi yang dihasilkan komite-komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis dan memastikan program kerja perusahaan berjalan sesuai rencana.

the performance of each member and serves as a basis for consideration in decisions regarding the extension of committee members' terms in the following year.

The assessment process covers various aspects, including members' attendance at meetings, their ability to collaborate and communicate effectively with fellow members, integrity, understanding of the Company's vision, mission, and strategy, as well as the quality of recommendations or advice provided in relation to each committee's work program. These aspects are measured to ensure that the committees can optimally support the supervisory function of the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that all committees had performed their duties effectively and made significant contributions to the Company's oversight. Several reports, inputs, and recommendations produced by these committees have supported the Board of Commissioners in making strategic decisions and ensuring that the Company's work programs are implemented as planned.

Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Audit, Risk & Compliance Committee

Pada tahun 2025, Komite Audit, Risiko & Kepatuhan telah memberikan laporan dan rekomendasi atas:
1. Evaluasi kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik;
2. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025; dan
3. Laporan FY 2024, Q1, Q2 dan Q3 2025.

In 2025, the Audit, Risk & Compliance Committee provided reports and recommendations on the following:
1. Evaluation of the performance of the Public Accountant/ Public Accounting Firm;
2. Recommendation for the appointment of the Public Accountant/Public Accounting Firm for the fiscal year 2025; and
3. Financial reports for FY 2024, as well as Q1, Q2, and Q3 of 2025.

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas:

1. Remunerasi Direksi
2. Program Pengembangan Human Capital

Nomination & Remuneration Committee In 2025, Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation on:
1. Remuneration of the Board of Directors
2. Human Capital Development Program

Komite Proyek & Investasi
Project & Investment Committee

Sepanjang 2025 tidak terdapat aktivitas yang membutuhkan rekomendari dari Komite Proyek & Investasi.

Throughout 2025, there were no activities requiring recommendations from the Project & Investment Committee.

Komite Sustainability
Sustainability Committee

Pada tahun 2025, Komite Sustainability menyampaikan laporan serta rekomendasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program keberlanjutan Perusahaan.

Throughout 2025, there were no activities requiring recommendations from the Project & Investment Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Program of the Board of Commissioners

Peningkatan kapabilitas dinilai sangat penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis utama perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi antara lain adalah sebagai berikut:

Enhancing capabilities is considered essential to enable the Board of Commissioners to continuously update its knowledge on the latest developments in the Company's core business.

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs, including the following:

Name Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Wishnu Wardhana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
M. Arsjad Rasjid P.M.	Komisaris Commissioner	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan maupun Piagam Dewan Komisaris. Pada saat pengangkatan, setiap Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip objektivitas dan profesionalisme. Seluruh Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan.

As part of its commitment to implementing good corporate governance, the Company has appointed Independent Commissioners in accordance with applicable laws and regulations as well as the Board of Commissioners Charter. Upon appointment, each Independent Commissioner signs a statement of independence as a form of commitment to the principles of objectivity and professionalism. All Independent Commissioners of the Company have also fulfilled the independence requirements as stipulated under prevailing regulations and the Company's internal policies.

Persyaratan Formal
Formal Requirements

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan formal, antara lain:
- Tidak memiliki kewenangan maupun tanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir;
- Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Independent Commissioners have met the formal requirements, including:
- Not having authority or responsibility in planning, managing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six months;
- Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company;
- Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders; and
- Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Persyaratan Materiil
Substantive Requirements

Selain memenuhi persyaratan formal, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi persyaratan substansial, yang meliputi:
- Rekam jejak yang mencerminkan pengalaman serta keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan;
- Tata nilai yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan;
- Pengetahuan dan kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang usaha Perseroan;
- Pemahaman yang baik terhadap prinsip manajemen dan tata kelola perusahaan; serta
- Komitmen, dedikasi, dan ketersediaan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

In addition to meeting the formal requirements, the Company's Independent Commissioners have also fulfilled substantive requirements, including:
- A track record reflecting experience and success in corporate management;
- Values aligned with the Company's core values;
- Adequate knowledge and competence relevant to the Company's line of business;
- A sound understanding of management and corporate governance principles; and
- Commitment, dedication, and sufficient availability to effectively perform their duties and responsibilities.

- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.

- Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

In addition, the Company's Independent Commissioners have complied with the provisions on concurrent positions as stipulated in applicable laws and regulations, particularly those in the capital market sector.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors is a Company organ authorized and fully responsible for the management of the Company in the interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives, and represents the Company both in and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors is accountable to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in line with the principles of good corporate governance.

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional dan manajerial Perseroan guna menciptakan nilai bagi pemegang saham serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak dapat menjalankan tugasnya, tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama bersama satu anggota Direksi lainnya, atau dua anggota Direksi lainnya, berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's operational and managerial activities in order to create value for shareholders while taking into account the interests of stakeholders. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of three years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with applicable regulations. The President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is unable or unavailable to perform their duties, without the need to provide proof to any third party, the Vice President Director together with one other member of the Board of Directors, or two other members of the Board of Directors, shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Setelah pengangkatan, setiap anggota Direksi diwajibkan menandatangani:
1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya; dan
2. Pernyataan mematuhi Etika Perilaku Bisnis Perseroan termasuk pemenuhan Sistem Manajemen anti-penyuapan.

Upon appointment, each member of the Board of Directors is required to sign:
1. A statement acknowledging their understanding of their duties and responsibilities; and
2. A statement of compliance with the Company's Code of Business Conduct, including adherence to the Anti-Bribery Management System.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

Susunan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Board of Directors in December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Posisi** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Pengangkatan Saat Periode Ini** Appointment for This Period
Azis Armand	Direktur Utama President Director	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025
Deddy H. Sudarijanto	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Saat Periode Ini Appointment for This Period
Retina Rosabai	Direktur Director	Akta No. 28 Tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2025	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 dated April 19, 2025
Johanes Ispurnawan	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025	Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 Deed No. 7 dated May 5, 2025
Kamen K.Palatov	Direktur Director	Akta No. 28 Tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2025	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No. 11 dated April 19, 2025

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board Charter

Dalam pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan, Direksi senantiasa berlandaskan pada Piagam Dewan yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Direksi dan tata kelola perusahaan.

In carrying out its management duties, the Board of Directors consistently adheres to the Board Charter, which has been established in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the regulations of the Financial Services Authority (OJK) concerning the Board of Directors and corporate governance.

Pedoman Kerja Direksi
Board of Director's Charter

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan menetapkan pedoman kerja yang berpedoman pada Piagam Dewan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 serta Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 tertanggal 7 Desember 2015.

In supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established working guidelines based on the Board Charter, which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in Board of Directors Decree No. 062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated November 24, 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated December 7, 2015.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam rangka mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi Perseroan, sekaligus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, Perseroan mengacu pada ketentuan antara lain pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

As part of the Company's commitment to consistently implementing good corporate governance in order to support the achievement of its vision and the execution of its mission, as well as to comply with prevailing laws and regulations, particularly in the capital market sector, the Company refers, among others, to POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi
Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Dewan, Direksi dalam menjalankan kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Senantiasa memperhatikan kepentingan Perusahaan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
2. Dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan, anggota Direksi yang bersangkutan tidak dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan. Namun, anggota Direksi tetap tunduk kepada dan tetap harus melakukan tindakan pengurusan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil.
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Based on the provisions of the Board Charter, in leading and managing the Company, the Board of Directors adheres to the following fundamental principles:

1. To always prioritize the interests of the Company and conduct business activities in accordance with the Company's Articles of Association, and not for the benefit of any particular party or group;
2. In the event of a potential conflict of interest, the concerned member of the Board of Directors shall not participate in the decision-making process. However, such member remains bound by and must carry out the decisions that have been made;
3. To endeavor and ensure that the Company's activities are carried out in accordance with its purposes, objectives, and business activities as stated in the Company's Articles of Association;

4. Memastikan terjaminnya hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusankeputusan RUPS dan pedoman governansi serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
6. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggungjawab serta menerapkan prinsip prinsip governansi perusahaan yang baik secara konsisten.

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengurusan Perseroan, Direksi memiliki kewenangan yang mencakup antara lain:
1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
2. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/ atau kebijakan Perusahaan lainnya. Direksi dapat melakukan penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu.
3. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/ atau kebijakan Perusahaan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

4. To ensure the protection of stakeholders' rights arising from prevailing laws and regulations and/or agreements entered into by the Company with employees, customers, suppliers, and other stakeholders;

5. To comply with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, governance guidelines, and the Company's established policies; and
6. To act in good faith, with integrity, professionalism, prudence, and accountability, while consistently applying the principles of good corporate governance.

As part of managing the Company, the Board of Directors has authorities that include, among others:
1. To determine policies in leading and managing the Company;
2. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is entitled to represent the Company both in and outside the court and to take all actions and decisions related to management and ownership, as well as to bind the Company with third parties and vice versa, subject to the limitations set forth in the Company's Articles of Association, resolutions of the Board of Directors, resolutions of the Board of Commissioners, and/or other Company policies. The Board of Directors may delegate its authority to represent the Company in and outside the court to one or more specifically appointed members of the Board of Directors; and

3. To carry out other actions, both related to management and ownership, in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association, GMS resolutions, resolutions of the Board of Directors, resolutions of the Board of Commissioners, and/or other Company policies, based on prevailing laws and regulations or applicable Company policies.



Pembagian Tugas Direksi

Segregation Duties Of The Board Of Directors

Dalam rangka pengelolaan dan operasional Perseroan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas hal-hal berikut ini.

In the management and operational activities of the Company, each member of the Board of Directors is responsible for the following:

Azis Armand
Direktur Utama & Group Chief Executive Officer
President Director & Group Chief Executive Officer

- Menyelaraskan visi dan misi perusahaan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perusahaan.
- Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perusahaan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran serta mengevaluasi pencapaiannya.
- Melakukan penyempurnaan dan peningkatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Mengarahkan dan mengendalikan strategi pengelolaan Perusahaan dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pengelolaan *corporate communication* dan *sustainability* Perusahaan.
- Mengelola dan memantau pelaksanaan operasional Perusahaan telah sesuai dengan yang direncanakan.
- Memonitor pencapaian rencana kerja Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan sinergi dengan seluruh anak Perusahaan.
- Bertugas menjalankan pelaksanaan operasional Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan sinergi dengan anak-anak perusahaan melalui CEO masing-masing.

- Aligning the Company's vision and mission in all planning, management, and control of Company policies;
- Monitoring the implementation of the Company's strategic business development plans;
- Planning, managing, and controlling the work plan and budget, as well as evaluating their achievement;
- Enhancing and improving the implementation of risk management and the Company's internal control system;
- Directing and controlling the Company's management strategy to ensure the implementation of good corporate governance;
- Planning, managing, and controlling corporate communication and sustainability management;
- Managing and monitoring the implementation of the Company's operations to ensure alignment with the plans;
- Monitoring the achievement of the Company's work plan;
- Ensuring the implementation of synergies with all subsidiaries;
- Carrying out the execution of the Company's operational activities;
- Ensuring the implementation of synergies with subsidiaries through their respective CEOs.

Retina Rosabai
Direktur & Group Chief Financial Officer
Director & Group Chief Financial Officer

- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lain.
- Merencanakan dan mengelola kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial perusahaan.
- Merencanakan dan mengelola penerapan kebijakan akuntansi perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan.
- Mengarahkan dan mengendalikan penerapan kebijakan dan pengelolaan akuntansi, perpajakan dan keuangan Perusahaan.
- Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan pendanaan Perusahaan dan pembinaan hubungan dengan investor.
- Melakukan pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu Indika Indonesia Resources, Indika Energy Trading, Indika Nature, Indy Properti dan Indika Medika Nusantara dengan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai anggota Komite ARC di anak perusahaan tersebut.

- Preparing the formulation of the Company's work plan and budget and evaluating their achievement together with other members of the Board of Directors;
- Planning and managing long-term policies that affect the Company's financial condition;
- Planning and managing the implementation of the Company's accounting policies, including the preparation of financial statements;
- Directing and controlling the implementation of policies and the management of accounting, taxation, and the Company's finances;
- Directing and controlling the Company's funding management and maintaining relationships with investors;
- Supervising subsidiaries, namely Indika Indonesia Resources, Indika Energy Trading, Indika Nature, Indy Property, and Indika Medika Nusantara, by serving as a member of the Board of Commissioners and/or as a member of the ARC Committee in the subsidiaries.

Deddy H. Sudarijanto
Direktur & Group Chief Investment Officer
Director & Group Chief Investment Officer

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi perusahaan .
- Memastikan rencana investasi perusahaan telah sesuai dengan rencana pengembangan bisnis dan visi serta misi perusahaan.
- Mengevaluasi pencapaian rencana investasi bersama dengan Direksi lainnya.
- Merencanakan dan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi.
- Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu: Xapiens, ALVA, INVI, dan KALISTA dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Proyek & Investasi di anak perusahaan.

- Planning, managing, and controlling the Company's investment strategy and plans;
- Ensuring that the Company's investment plans are aligned with its business development plans as well as its vision and mission;
- Evaluating the achievement of investment plans together with other members of the Board of Directors;
- Planning and managing policies related to investment activities;
- Supervising subsidiaries, namely Xapiens, ALVA, INVI, and KALISTA, by serving as a member of the Board of Commissioners and/or as Chair/member of the Project & Investment Committee in the subsidiaries.

Johanes Ispurnawan
Direktur & Group Chief Corporate Services and External Relations Officer
Director & Group Chief Corporate Services and External Relations Officer

- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi pengelolaan sumber daya manusia dan *corporate services* Perusahaan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan hukum Perusahaan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan strategi pengelolaan hubungan eskternal dan pemangku kepentingan
- Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu: Masmindo dan Mekko.

- Planning, managing, and controlling the Company's human resources and corporate services strategies;
- Planning, managing, and controlling the Company's legal compliance;
- Planning, managing, and controlling strategies for external relations and stakeholder management;
- Supervising subsidiaries, namely Masmindo and Mekko.

Kamen K. Palatov
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
Director & Group Chief Portfolio Officer

- Mengelola dan memonitor manajemen portofolio bisnis perusahaan.
- Mengevaluasi pencapaian seluruh portofolio bisnis perusahaan bersama dengan Direksi lainnya.
- Memastikan portofolio bisnis dikelola sesuai dengan yang direncanakan.
- Mengarahkan dan mengendalikan strategi dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.
- Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan yakni Kideco, Tripatra, Interport, dan EMITS dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Proyek & Investasi.

- Managing and monitoring the Company's business portfolio;
- Evaluating the performance of the entire business portfolio together with other members of the Board of Directors;
- Ensuring that the business portfolio is managed in accordance with the established plans;
- Directing and controlling the Company's risk management strategy and implementation;
- Supervising subsidiaries, namely Kideco, Tripatra, Interport, and EMITS, by serving as a member of the Board of Commissioners and/or as Chair/member of the Project & Investment Committee.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors

Anggota Direksi Perseroan juga memegang posisi di berbagai anak perusahaan dan entitas yang berelasi. Kebijakan rangkap jabatan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK 33/2014.

Members of the Company's Board of Directors also hold positions in various subsidiaries and affiliated entities. The Company's policy on multiple directorships is in compliance with POJK 33/2014.

Berikut penjelasan rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perseroan:

The following describes the concurrent positions held by members of the Board of Directors in subsidiaries and affiliated entities of the Company:

Azis Armand

Selain menjabat sebagai CEO Perseroan, Bapak Azis Armand juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perseroan.

In addition to serving as the Company's CEO, Mr. Azis Armand also holds positions as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries and affiliated entities.

Jabatan Position	**Perusahaan** Company
Komisaris Utama President Commissioner	PT Kideco Jaya Agung
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Tenaga Baru
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Multi Energi Internasional
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Infrastruktur Investindo
Komisaris Utama President Commissioner	Electra Mobilitas Indonesia
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Digital Teknologi
Komisaris Utama President Commissioner	PT Bioneer Indika Group
Komisaris Utama President Commissioner	PT Bioneer Indika Diagnostik
Komisaris Commissioner	PT Indika Inti Corpindo
Komisaris Commissioner	PT Foxconn Indika Motor
Komisaris Commissioner	PT Laras Ekosistem Organik
Komisaris Commissioner	PT Prasarana Energi Cirebon
Komisaris Commissioner	PT Prasarana Energi Indonesia
Komisaris Commissioner	PT Solusi Mobilitas Indonesia
Direktur Director	Indika Capital Investment Pte. Ltd.
Direktur Director	Indika Energy Trading Pte. Ltd.
Direktur Director	PT Indika Energy Infrastructure
Direktur Director	Tripatra (Singapore) Pte. Ltd.
Ketua Pengurus Yayasan Chairman of the Board of Trustees	Yayasan Indika untuk Indonesia

Retina Rosabai

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Ibu Retina Rosabai juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perseroan.

In addition to serving as a Director of the Company, Mrs. Retina Rosabai also holds positions as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries.

Jabatan Position	Perusahaan Company
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Energy Trading
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Indonesia Resources
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indy Properti Indonesia
Komisaris Utama President Commissioner	PT Jaya Bumi Paser
Komisaris Utama President Commissioner	PT Natura Aromatik Nusantara
Komisaris Commissioner	PT Cotrans Asia
Komisaris Commissioner	PT Genomik Solidaritas Indonesia
Komisaris Commissioner	PT Indika Medika Nusantara
Komisaris Commissioner	PT Indika Multi Properti
Komisaris Commissioner	PT Mekko Metal Mining
Komisaris Commissioner	PT Perkasa Investama Mineral
Komisaris Commissioner	PT Tripatra Engineering
Komisaris Commissioner	PT Tripatra Engineers and Constructors
Direktur Utama President Director	PT Bioneer Indika Diagnostik
Direktur Utama President Director	PT Bioneer Indika Group
Direktur Utama President Director	PT Indika Inti Corpindo
Direktur Utama President Director	PT Indika Mineral Investindo
Direktur Director	Indika Capital Investment Pte. Ltd.
Direktur Director	Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Deddy H. Sudarijanto

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Bapak Deddy H. Sudarijanto juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perseroan.

In addition to serving as a Director of the Company, Mr. Deddy H. Sudarijanto also holds positions as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries.

Jabatan Position	**Perusahaan** Company
Komisaris Utama President Commissioner	PT Energi Makmur Buana
Komisaris Utama President Commissioner	PT Indika Mineral Investindo
Komisaris Utama President Commissioner	PT Kalista Nayara Dayautama
Komisaris Utama President Commissioner	PT Kalista Nusa Armada
Komisaris Utama President Commissioner	PT Kalista Rotom Orbita
Komisaris Utama President Commissioner	PT Kalista Soter Hastia
Komisaris Utama President Commissioner	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Komisaris Utama President Commissioner	PT Electra Mobilitas Indonesia
Komisaris Commissioner	PT Industri Baterai Nusantara
Komisaris Commissioner	PT Manufaktur Teknologi Baterai
Komisaris Commissioner	PT Ilectra Motor Group
Komisaris Commissioner	PT Electra Auto Indonesia
Komisaris Commissioner	PT Electra Distribusi Indonesia
Komisaris Commissioner	PT Indika Digital Teknologi
Komisaris Commissioner	PT Indika Infrastruktur Investindo
Komisaris Commissioner	PT Kideco Jaya Agung
Komisaris Commissioner	PT Cirebon Electric Power
Komisaris Commissioner	PT Cirebon Power Service
Direktur Director	Nusantara Resources Ltd.
Direktur Director	Salu Siwa Pty. Ltd
Direktur Director	PT Bioneer Indika Diagnostik
Direktur Director	PT Bioneer Indika Group
Direktur Director	PT Indika Inti Corpindo
Direktur Director	PT Solusi Mobilitas Indonesia
Direktur Director	PT Mitra Motor Group

Johanes Ispurnawan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Bapak Johanes Ispurnawan juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perseroan, sebagaimana berikut:

In addition to serving as a Director of the Company, Mr. Johanes Ispurnawan also holds positions as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries, as follows:

Jabatan Position	Perusahaan Company
Komisaris Utama President Commissioner	PT Masmindo Dwi Area
Komisaris Utama President Commissioner	PT Mekko Metal Mining
Komisaris Utama President Commissioner	PT Perkasa Alumina Indonesia
Komisaris Commissioner	PT Energi Makmur Buana
Direktur Director	PT Indika Mineral Investindo

Kamen K. Palatov

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Bapak Kamen K. Palatov juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perseroan, sebagaimana berikut:

In addition to serving as a Director of the Company, Mr. Kamen K. Palatov also holds positions as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries, as follows:

Jabatan Position	Perusahaan Company
Komisaris Utama President Commissioner	PT Tripatra Engineering
Komisaris Utama President Commissioner	PT Tripatra Engineering & Constructors
Komisaris Utama President Commissioner	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Komisaris Commissioner	PT Indika Empat Mitra Sumbawa
Komisaris Commissioner	PT Indika Empat Mitra Timor
Komisaris Commissioner	PT Kideco Jaya Agung
Komisaris Commissioner	PT Tripatra Multi Energi
Komisaris Commissioner	PT Interport Mandiri Utama
Komisaris Commissioner	PT Masmindo Dwi Area
Komisaris Commissioner	PT Bioneer Indika Group
Komisaris Commissioner	PT Bioneer Indika Diagnostik
Direktur Director	PT Indika Tenaga Baru
Direktur Director	PT Cirebon Electric Power
Direktur Director	PT Cirebon Energi Prasarana

Jabatan Position	**Perusahaan** Company
Direktur Director	PT Indika Infrastruktur Investindo
Direktur Director	Nusantara Resources Pte.Ltd
Direktur Director	PT Indika Medika Nusantara
Direktur Director	Indika Power Investment Pte. Ltd

Pelaksanaan Tugas Direksi
Duties Implementation of the Board of Directors

Dalam pengelolaan Perseroan selama tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:
1. Pelaksaanaan RUPST
2. Penyampaian Laporan Keuangan FY2024, Q1–2025, Q2–2025 dan Q3–2025.
3. Penyampaian Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024
4. Manajemen Liabilitas
5. Strategic Business Plan 2025–2030
6. Transition Plan
7. Pembagian Dividen tahun buku 2024
8. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2026
9. Resertifikasi ISO 37001 ABMS.
10. Pelaksanaan proyek investasi dan divestasi.
11. Penyampaian kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi sesuai peraturan pasar modal.

In managing the Company throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities, including the following:
1. Implementation of the AGMS
2. Submission of Financial Statements for FY 2024, Q1 2025, Q2 2025, and Q3 2025
3. Submission of the 2024 Annual Report and 2024 Sustainability Report
4. Liability management
5. Strategic Business Plan 2025–2030
6. Transition Plan
7. Distribution of dividends for the fiscal year 2024
8. Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2026
9. Recertification of ISO 37001 ABMS
10. Implementation of investment and divestment projects
11. Fulfillment of reporting obligations and disclosure of information in accordance with capital market regulations.

Rapat Direksi
Meeting of the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Piagam Dewan, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, maupun atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit satu per sepuluh dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

In accordance with POJK 33/2014 and the Board Charter, the Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings periodically at least 1 (one) time each month. Board of Directors meetings may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, or upon a written request from one or more shareholders representing at least one-tenth of the total voting shares.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk rapat tersebut.

A Board of Directors meeting is deemed valid and authorized to adopt binding resolutions if attended by more than half of the members of the Board of Directors or represented by other members of the Board of Directors based on a specific power of attorney granted for the meeting.

Setiap keputusan Rapat Direksi diupayakan untuk dicapai melalui musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan persetujuan paling sedikit lebih dari setengah jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Decisions in Board of Directors meetings are, in principle, reached through deliberation for consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through voting with approval from more than half of the votes cast at the meeting.

Selain melalui penyelenggaraan rapat, Direksi juga dapat mengambil keputusan secara sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota

In addition to meetings, the Board of Directors may also adopt valid resolutions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in

Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan yang diajukan. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

writing and have given their written approval to the proposed resolution. Decisions adopted through this mechanism have the same legal force as those validly adopted in a Board of Directors meeting.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan berbagai Rapat Direksi yang antara lain membahas kondisi pasar, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan korporasi Perusahaan.

Throughout 2025, the Board of Directors held various meetings to discuss, among others, market conditions, the Company's performance, and other aspects related to the Company's operational and business activities, including granting approvals for corporate actions.

Pada tahun 2025, Rapat Direksi diselenggarakan secara tatap muka serta dikombinasikan dengan pelaksanaan secara virtual.

In 2025, Board of Directors meetings were conducted both in person and through a combination of virtual formats.

Agenda dan Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Agenda and Attendance of the Board of Directors In Meeting

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 57 kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 57 meetings, with the following agendas and attendance levels:

Rapat Direksi Tahun 2025

Table of Board of Directors' Meeting in 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	6 Jan	Rapat Mingguan Weekly Meeting	80%
2.	3 Feb	Caretaker dan SOP, Proyek Interport Caretaker and SOP, Interport Project	80%
3.	6 Feb	Perkembangan EMITS EMITS Update	80%
4.	10 Feb	Perkembangan Proyek Project Update	80%
5.	17 Feb	Perkembangan Proyek Project Update	80%
6.	24 Feb	Perkembangan Proyek Project Update	80%
7.	3 Mar	Perkembangan Proyek Project Update	80%
8.	12 Mar	Perkembangan Human Capital Human Capital Update	80%
9.	14 Mar	Laporan Keuangan Tahun 2024 Annual Financial Report 2024	80%
10.	24 Mar	Proyek Tripatra dan Perkembangan Proyek Tripatra Project and Project Update	80%
11.	8 Apr	Perkembangan Proyek Project Update	80%
12.	14 Apr	Perkembangan Pembiayaan, Program Perayaaan Indika Energy Financing Update, Program Indika Energy Anniversary	80%
13.	21 Apr	Perkembangan Proyek Project Update	80%
14.	25 Apr	Laporan Keuangan Kuartal-I 2025 1st Quarter Financial Report 2025	80%
15.	7 May	Perkembangan Proyek Project Update	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
16.	19 May	Perkembangan Proyek Masmindo - Awak Mas Masmindo - Awak Mas Project Update	100%
17.	26 May	Perkembangan Kolaborasi dan Perkembangan Proyek Collaboration Update and Project Update	100%
18.	27 May	Perkembangan Proyek dan Enterprise Solution Project Update and Enterprise Solution	100%
19.	2 Jun	Project Update, Enterprise Solution Update and UnITAAS Implementation Update	100%
20.	10 Jun	Update EMITS dan Perkembangan Delegation of Authority EMITS Update and Delegation of Authority Update	100%
21.	11 Jun	Proyek Kolaborasi Kideco-INVI Collaboration Kideco-INVI Project	100%
22.	17 Jun	Perkembangan Human Capital dan Perkembangan Pengembangan Bisnis Human Capital Update and Busines Development Update	100%
23.	30 Jun	Perkembangan Finansial dan Penguatan Keamanan Siber Financial Update and Cybersecurity Update	100%
24.	7 Jul	Perkembangan Tata Kelola Governance Update	100%
25.	14 Jul	Perkembangan Human Capital Human Capital Update	100%
26.	21 Jul	Perkembangan Finansial dan Perkembangan ALVA Financial Update and ALVA Update	100%
27.	25 Jul	Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 dan Reforecast Financial Report 1st Half 2025 & Reforecast	100%
28.	28 Jul	Laporan Final Enterprise Solution Enterprise Solution Final Report	100%
29.	4 Aug	Perkembangan Proyek Project Update	100%
30.	11 Aug	Perkembangan Proyek Project Update	100%
31.	25 Aug	Perkembangan Human Capital dan Tata Kelola Human Capital and Governance Update	100%
32.	26 Aug	Interport – Perkembangan Proyek Batam Interport – Batam Project Update	100%
33.	1 Sep	Perkembangan Proyek Project Update	100%
34.	4 Sep	Pengembangan Bisnis Business Improvement	100%
35.	8 Sep	Perkembangan Inisiatif Initiatives Update	100%
36.	22 Sep	Perkembangan Inisiatif Initiatives Update	100%
37.	29 Sep	Tripatra – Parent Company Guarantee dan Patriot Bond Tripatra – Parent Company Guarantee and Patriot Bond	100%
38.	7 Okt	SMI Update	100%
39.	9 Okt	Proyek Masmindo – Awak Mas Masmindo – Awak Mas Project	100%
40.	13 Okt	Interport Update Interport Update	100%
41.	15 Okt	Rencana Kerja Tahun 2026 dan Rencana Kerja Strategis 5 Tahun Annual Business Plan 2026 dan 5–year Strategic Business Plan	100%
42.	16 Okt	Proyek Masmindo – Awak Mas Masmindo – Awak Mas Project	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
43.	21 Okt	Perkembangan Human Capital Human Capital Update	100%
44.	24 Okt	Inisiatif Utama Anak Perusahaan 2026 2026 Subsidiaries Key Initiatives	100%
45.	27 Okt	Laporan Keuangan Kuartal-III 2025 3rd Quarter Financial Report 2025	100%
46.	28 Okt	Rencana Kerja Strategis 5 Tahun 5-year Strategic Business Plan	100%
47.	3 Nov	Keamanan Siber dan Perkembangan Masmindo Cyber Security and Masmindo Update	100%
48.	10 Nov	Rencana Kerja Tahun 2026 dan Rencana Kerja Strategis 5 Tahun Annual Business Plan 2026 dan 5-year Strategic Business Plan	100%
49.	17 Nov	Perkembangan Proyek Project Update	100%
50.	21 Nov	Rencana Kerja Tahun 2026 dan Rencana Kerja Strategis 5 Tahun Annual Business Plan 2026 dan 5-year Strategic Business Plan	100%
51.	24 Nov	Perkembangan Proyek Project Update	100%
52.	1 Dec	EMITS – Proyek Sumbawa Betun EMITS – Sumbawa Betun Project	100%
53.	16 Dec	Perkembangan Human Capital Human Capital Update	100%
54.	22 Dec	Legal – KUHP Update Legal – KUHP Update	100%

Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi pada Tahun 2025
Attendance of Members in the Board of Directors' Meeting in 2025

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
Azis Armand	Direktur Utama President Director	54	54	100%
Retina Rosabai	Direktur Director	54	54	100%
Deddy H. Sudarijanto*	Direktur Director	40	40	100%
Johanes Ispurnawan*	Direktur Director	40	40	100%
Kamen K.Palatov	Direktur Director	54	54	100%

*) Terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan RUPST 5 Mei 2025.
*) Changes of composition of The Board of Directors pursuant to the AGMS held on May 5, 2025.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Proses Penilaian Kinerja
Performance Assessment Process

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian dari rencana Kerja dan anggaran. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of the Company's work plan and budget. The formal evaluation criteria are communicated openly to members of the Board of Directors from the date of their appointment.

Kriteria Penilaian Kinerja
Performance Assessment Criteria

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) antara lain meliputi:
a. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran;
b. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perusahaan;
c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
f. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

The performance evaluation criteria for the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners based on Key Performance Indicators (KPI), which include:
a. Achievement of the Company's targets as set out in the Work Plan and Budget;
b. Contribution to the Company's business activities;
c. Involvement in specific assignments;
d. Commitment to advancing the interests of the Company;
e. Compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's policies; and
f. Attendance level at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja
Party Responsible for Conducting Performance Evaluation

Kinerja Anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tolok ukur yang telah disusun.

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with established benchmarks.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

The results of the evaluation of the Board of Directors' overall performance, as well as the individual performance of each member of the Board of Directors, are reported to the Board of Commissioners and constitute an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

The results of the individual performance evaluation of each member of the Board of Directors serve as one of the key considerations, particularly for the Shareholders, in the dismissal and/or reappointment of the respective member of the Board of Directors. These evaluation results also function as a tool for assessment and for enhancing the effectiveness of the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development Program of the Board of Directors

Untuk meningkatkan kapabilitas dan efektivitas setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Direksi telah mengikuti beragam program pengembangan kompetensi.

To enhance the capability and effectiveness of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors have participated in various competency development programs.

Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The competency development programs attended by the Board of Directors in 2025 are as follows:

Name Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Azis Armand	Direktur Utama President Director	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Deddy H. Sudarijanto	Direktur Director	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Retina Rosabai	Direktur Director	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Johanes Ispurnawan	Direktur Director	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Kamen K.Palatov	Direktur Director	16 & 17 Juli 16 & 17 July	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of the Committees of the Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak membentuk komite-komite di bawah Direksi.

Until the end of 2025, the Company does not have committees under the Board of Directors.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Pelaksanaan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure and Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka pelaksanaan fungsi nominasi, Perseroan menetapkan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Pengajuan nominasi dari pemegang saham/Dewan Komisaris/Direksi ditujukan kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan penelaahan atas pengajuan tersebut dan selanjutnya akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mengajukan nominasi tersebut untuk disetujui dalam RUPS.

Pertimbangan dalam pengajuan nominasi antara lain adalah masa jabatan yang telah berakhir, pengunduran diri, meninggal dunia, pertimbangan kebutuhan dari Perusahaan sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

In carrying out the nomination function, the Company has established the following procedures for the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Nominations proposed by Shareholders/the Board of Commissioners/the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners.
2. The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposals and subsequently provides recommendations to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners submits the nominations for approval at the General Meeting of Shareholders.

Considerations in the nomination process include, among others, the expiration of term of office, resignation, death, and the Company's needs as stipulated in the Company's Articles of Association.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedures and Implementation for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi anggota Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendasari pada standar yang berlaku di industri yang sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Remunerasi anggota Direksi mengacu pada POJK 34, di mana dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The remuneration of members of the Board of Commissioners refers to the Company's internal policies, applicable laws and regulations, and prevailing standards within comparable industries, and is approved by the General Meeting of Shareholders.

The remuneration of members of the Board of Directors refers to POJK 34, under which, in carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to perform the following procedures:

1. Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors;
2. Establish policies on remuneration for members of the Board of Directors; and
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors.

The procedures and implementation of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025 are as follows:

Prosedur Procedure	**Pelaksanaan** Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Mata Acara Lima: Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2025.	5 Mei 2025 May 5, 2025

Prosedur Procedure	Pelaksanaan Implementation
1. Besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun 2024, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) – Fifth Agenda: Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for 2025. Resolution: 1. The amount of remuneration and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners shall remain the same as in 2024, or be adjusted if deemed necessary, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, and subsequently determined by the Board of Commissioners. 2. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	
Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Recommendation Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dalam rapat. The Nomination & Remuneration Committee provides recommendations on the amount and implementation of remuneration to the Board of Commissioners during meetings.	29 Oktober 2025 October 29, 2025 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
Persetujuan / Keputusan Dewan Komisaris Approval / Decision of the Board of Commissioners Dalam Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, untuk besaran remunerasi dan pelaksanaannya. At the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners approved the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee regarding the amount and implementation of remuneration.	29 Oktober 2025 October 29, 2025 Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), Perseroan menetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat mencakup gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Dalam perumusan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut, Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan

In accordance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee for Issuer or Public Company ("POJK 34/2014"), the Company establishes the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which may include salaries, honorarium, incentives, and/or allowances of a fixed and/or variable nature.

In formulating the structure, policies, and amount of remuneration, the Company takes into account the following:

1. Remuneration practices in comparable industries in line with the Company's business activities;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. The performance targets or individual performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. The balance between fixed and variable benefits; and

5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tiap tahunnya.

Berikut disajikan rincian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

5. The remuneration structure, policies, and amounts are subject to annual evaluation by the Nomination and Remuneration Committee.

The following presents the details of compensation for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Dalam US$/ In US$

Keterangan Description	2025	2024
Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris Short term benefit of the Board of Commissioners	1.658.052	1.304.660
Manfaat jangka pendek Direksi Short term benefit of the Board of Directors	2.647.482	4.629.463

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, hubungan kerja yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi dipandang sebagai faktor penting dalam pelaksanaan fungsi masing-masing Organ Perusahaan.
Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.

3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi formal yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat memiliki hubungan kerja yang bersifat informal, namun tidak dapat dipakai untuk menjadi dasar pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang seharusnya dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.

6. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one gate policy*) dapat tercapai.
7. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.

Dalam pelaksanaan hubungan kerja, Dewan Komisaris dan Direksi diposisikan sebagai organ Perseroan yang bersifat kolektif dan kelembagaan. Oleh karena itu, setiap hubungan

As part of the implementation of Good Corporate Governance, an effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered a key factor in the execution of the respective functions of each Company organ. Accordingly, the Company applies the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice on the Company's management policies.
3. Any working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is formal in nature, meaning it must always be based on established mechanisms or formal correspondence that can be properly accounted for.
4. Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors may maintain informal working relationships; however, such relationships cannot be used as the basis for decision-making by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors without going through the appropriate mechanisms or correspondence in accordance with the Company's prevailing provisions.
5. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to Company information in a timely, accurate, and complete manner.
6. To obtain further information, the Board of Commissioners may request clarification from officials under the Board of Directors by first coordinating with the Board of Directors, thereby ensuring a balanced working relationship and supporting the implementation of a one gate policy in corporate communication.

7. The Board of Directors is responsible for ensuring that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent, and complete manner.

In the implementation of the working relationship, the Board of Commissioners and the Board of Directors are positioned as collective and institutional Company organs. Therefore,

kerja antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi harus disampaikan dan diketahui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

any working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must be communicated to and acknowledged by all other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of The Board of Commissionersand Board of Directors

Sepanjang tidak ditentukan lain oleh ketentuan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, baik yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sarana koordinasi antara kedua organ Perseroan, antara lain untuk membahas laporan periodik Direksi, kondisi serta prospek usaha, kebijakan nasional yang berdampak terhadap kinerja Perseroan, serta untuk memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, rapat gabungan juga membahas hal-hal lain yang dianggap perlu, termasuk namun tidak terbatas pada persiapan RUPS serta pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perseroan.

Pada tahun 2025, pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara kombinasi antara tatap muka dan virtual.

Unless otherwise stipulated by the prevailing Capital Market regulations, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, whether convened by the Board of Commissioners or the Board of Directors, must be held at least 1 (one) time within a period of 4 (four) months.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as a coordination forum between the two Company organs, among others, to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, national policies that impact the Company's performance, as well as to provide responses, notes, and advice which are documented in the Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, such meetings also discuss other matters deemed necessary, including but not limited to the preparation of the General Meeting of Shareholders and the discussion on the presentation and publication of the Company's annual report and periodic financial statements.

In 2025, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted in a hybrid format, combining both in-person and virtual sessions.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 11 rapat gabungan dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 11 (eleven) joint meetings, with the following agendas and attendance levels:

Rapat Gabungan Tahun 2025
Joint Meeting in 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	18 Mar	Laporan Keuangan Tahun 2024 Annual Financial Report 2024	80%
2.	29 Apr	Laporan Keuangan Kuartal-I 2025 1st Quarter Financial Report 2025	80%
3.	15 May	Perkembangan Proyek Masmindo - Awak Mas Masmindo - Awak Mas Project Update	100%
4.	13 Jun	Perkembangan Proyek Masmindo - Awak Mas Masmindo - Awak Mas Project Update	100%
5.	30 Jul	Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 dan Reforecast Financial Report 1st Half 2025 & Reforecast	100%
6.	28 Aug	Interport – Perkembangan Proyek Batam Interport – Batam Project Update	100%
7.	16 Sep	Patriot Bond Patriot Bond	100%
8.	30 Okt	Laporan Keuangan Kuartal-III 2025 3rd Quarter Financial Report 2025	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
9.	28 Nov	Rencana Kerja Tahun 2026 dan Rencana Kerja Strategis 5 Tahun Annual Business Plan 2026 dan 5-year Strategic Business Plan	100%
10.	8 Dec	Perkembangan Proyek Masmindo - Awak Mas Masmindo - Awak Mas Project Update	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Direksi di Tahun 2025
Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Directors' Meeting in 2025

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Wishnu Wardhana*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	5	5	100%
Nurcahya Basuki*	Komisaris Commissioner	5	5	100%
M. Arsjad Rasjid P.M. *	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Farid Harianto	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Azis Armand	Direktur Utama President Director	8	8	100%
Retina Rosabai	Direktur Director	8	8	100%
Deddy H. Sudarijanto *	Direktur Director	5	5	100%
Johanes Ispurnawan *	Direktur Director	5	5	100%
Kamen K. Palatov	Direktur Director	8	8	100%

*) Terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan RUPST 5 Mei 2025.
*) Changes of composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors pursuant to the AGMS held on May 5, 2025.

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris
Committees Accountable tothe Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Risiko & Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Proyek & Investasi dan Komite Sustainability. Komite-Komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap Komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite telah tercantum pada masing-masing piagam komite.

The Board of Commissioners has established an Audit, Risk & Compliance Committee, a Nomination and Remuneration Committee, a Project & Investment Committee, and a Sustainability Committee. These Committees are tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are set out in their respective committee charters.

Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Audit, Risk & Compliance Committee

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk dan mengangkat Komite Audit, Risiko & Kepatuhan (Komite ARC) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite ARC bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, serta auditor eksternal.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite ARC melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang dipublikasikan secara berkala, termasuk pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal serta langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup aspek tata kelola dan manajemen risiko.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite ARC berpedoman pada Piagam Komite ARC, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

As part of the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, the Company has established and appointed the Audit, Risk & Compliance Committee (ARC Committee) in accordance with applicable laws and regulations. The ARC Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists in carrying out the supervisory function, particularly in relation to the internal control system, financial reporting, and external auditors.

In performing its duties, the ARC Committee reviews the Company's periodically published financial information, including monitoring the follow-up to internal audit recommendations as well as the actions taken by management, covering governance and risk management aspects.

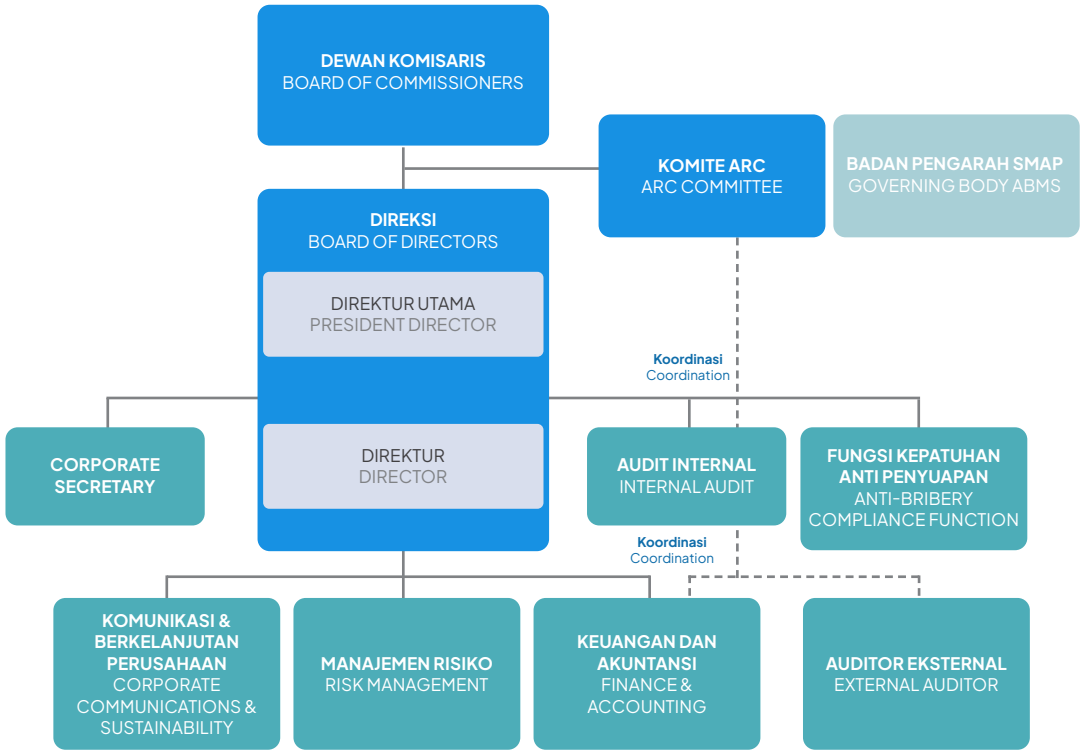
The duties and responsibilities of the ARC Committee are carried out in accordance with the ARC Committee Charter, which is available on the Company's website.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Structure, Membership, and Profile of the Audit, Risk & Compliance Committee

Struktur Komite ARC terdiri atas seorang Komisaris Independen sebagai Ketua serta 4 (empat) anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan. Komite ARC dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan.

The ARC Committee is structured to consist of an Independent Commissioner serving as the Chairman and 4 (four) independent professional members who meet the required qualifications and possess extensive experience in the financial sector. The ARC Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by independent professional members who meet the qualifications and have broad experience in finance.

Struktur Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Structure of Audit, Risk and Compliance Committee



Susunan Komite Risiko & Kepatuhan
Audit, Risk and Compliance Committee Composition

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Eko Putro Sandjojo	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Osman Sitorus	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Suhardi Alius	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Harry Ponto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Tonyadi Halim	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.1/ IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Merujuk pada Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, susunan anggota Komite Audit, Risk & Compliance ditetapkan sebagai berikut:

1. **Ketua: Eko Putro Sandjojo**
   Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
2. **Anggota: Osman Sitorus**
   Profil Bapak Osman Sitorus dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
3. **Anggota: Tonyadi Halim**
   Profil Bapak Tonyadi Halim dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
4. **Anggota: Suhardi Alius**
   Profil Bapak Suhardi Alius dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
5. **Anggota: Harry Ponto**
   Profil Bapak Harry Ponto dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015, masa tugas anggota Komite Audit dibatasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan anggota dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa jabatan Ketua dan anggota Komite ARC berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2026.

Referring to the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023, the composition of the Audit, Risk & Compliance Committee members is determined as follows:

1. **Chairman: Eko Putro Sandjojo**
   The profile of Mr. Eko Putro Sandjojo can be found in the Board of Commissioners Profile section.
2. **Member: Osman Sitorus**
   The profile of Mr. Osman Sitorus can be found in the Committee Profile section.
3. **Member: Tonyadi Halim**
   The profile of Mr. Tonyadi Halim can be found in the Committee Profile section.
4. **Member: Suhardi Alius**
   The profile of Mr. Suhardi Alius can be found in the Committee Profile section.
5. **Member: Harry Ponto**
   The profile of Mr. Harry Ponto can be found in the Committee Profile section.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work dated December 29, 2015, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and members may be reappointed for only one subsequent term. The term of office of the Chairman and members of the ARC Committee is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

Independensi Anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Independence of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

Komite ARC bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan secara independen. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ARC memanfaatkan secara optimal pengalaman luas anggotanya, baik di bidang keuangan, akuntansi, maupun bidang lainnya.

Selain itu, sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dan penghubung antara Direksi dengan Auditor Eksternal maupun Internal Audit, Komite ARC berkewajiban menelaah dan mempertanyakan dasar keputusan yang diambil oleh Direksi Perseroan.

Sebagai profesional independen yang tidak memegang peran eksekutif di Perseroan, anggota Komite ARC memiliki kebebasan untuk mengekspresikan pendapat secara objektif dan terbuka, tanpa dibatasi oleh posisi mereka dalam manajemen Perseroan.

The ARC Committee is responsible for reviewing the Company's financial information independently. In performing its function, the ARC Committee optimally leverages the extensive experience of its members in finance, accounting, and other relevant fields.

In addition, as an extension of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Directors and both External Auditors and Internal Audit, the ARC Committee is obliged to review and challenge the basis of decisions made by the Company's Board of Directors.

As independent professionals who do not hold executive roles within the Company, members of the ARC Committee have the freedom to express their views objectively and openly, without being constrained by positions within the Company's management.

Tanggung Jawab Utama Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Key Responsibilities of the Audit, Risk & Compliance Committee

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Komite ARC bertugas meninjau informasi keuangan Perseroan, meliputi laporan keuangan, proyeksi, serta informasi keuangan lain yang relevan. Selain itu, Komite ARC juga menjalankan tugas-tugas berikut:

1. Bersama dengan manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal, mengkaji hasil audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk diputuskan oleh RUPS, berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, biaya, keahlian, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya.
3. Memantau dan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di Perusahaan termasuk menunjukkan segala kekurangan dalam desain dan implementasi serta operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk mencatat, memproses, meringkas, dan melaporkan hasil-hasil operasinya.

Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar Modal. Mengkaji sistem Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial.

As part of its supervisory function, the ARC Committee is tasked with reviewing the Company's financial information, including financial statements, projections, and other relevant financial information. In addition, the ARC Committee performs the following duties:

1. In coordination with management, Internal Audit, and External Audit, review audit results.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor to be decided by the General Meeting of Shareholders, based on independence, scope of work, fees, expertise, experience, and other relevant factors.
3. Monitor and evaluate the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system, including identifying any deficiencies in design, implementation, and operations that may impair the Company's ability to record, process, summarize, and report its operational results.

Review the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to capital market regulations, and assess the risk management system established by the Board of Directors, including its effectiveness in identifying and mitigating potential risks.

Rapat Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Meeting of the Audit, Risk & Compliance Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite ARC telah melaksanakan 7 kali rapat.

Throughout 2025, the ARC Committee held 7 meetings.

Tabel Rapat Komite ARC Tahun 2025
Table of ARC Committe's Meeting in 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	16 Jan	Laporan Perkembangan Audit Audit Progress Report	100%
2.	17 Mar	Laporan Keuangan Tahun 2024 Annual Financial Report 2024	100%
3.	28 Apr	Laporan Keuangan Kuartal-I 2025 1st Quarter Financial Report 2025	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
4.	29 Jul	Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 Financial Report 1st Half 2025	100%
5.	21 Okt	Proposal Audit 2025 Audit Proposal 2025	80%
6.	29 Okt	Laporan Keuangan Kuartal-III 2025 3rd Quarter Financial Report 2025	100%
7.	8 Dec	Rencana Komite Audit, Risiko & Kepatuhan 2026 Audit, Risk and Compliance Committee Plan 2026	100%

Kehadiran Anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan dalam Rapat pada Tahun 2025
Attendance of Members in the Audit, Risk and Compliance Committee Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
Eko Putro Sandjojo	Ketua Chairman	7	7	100%
Suhardi Alius	Anggota Member	7	7	100%
Osman Sitorus	Anggota Member	7	7	100%
Harry Ponto	Anggota Member	7	7	100%
Tonyadi Halim	Anggota Member	7	6	86%

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya, khususnya dalam mengawasi kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik terbaik (*best practices*).

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of its duties, authorities, and responsibilities, particularly in overseeing nomination and remuneration policies in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as best practices.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada ketentuan POJK 34/2014 untuk memastikan pelaksanaan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

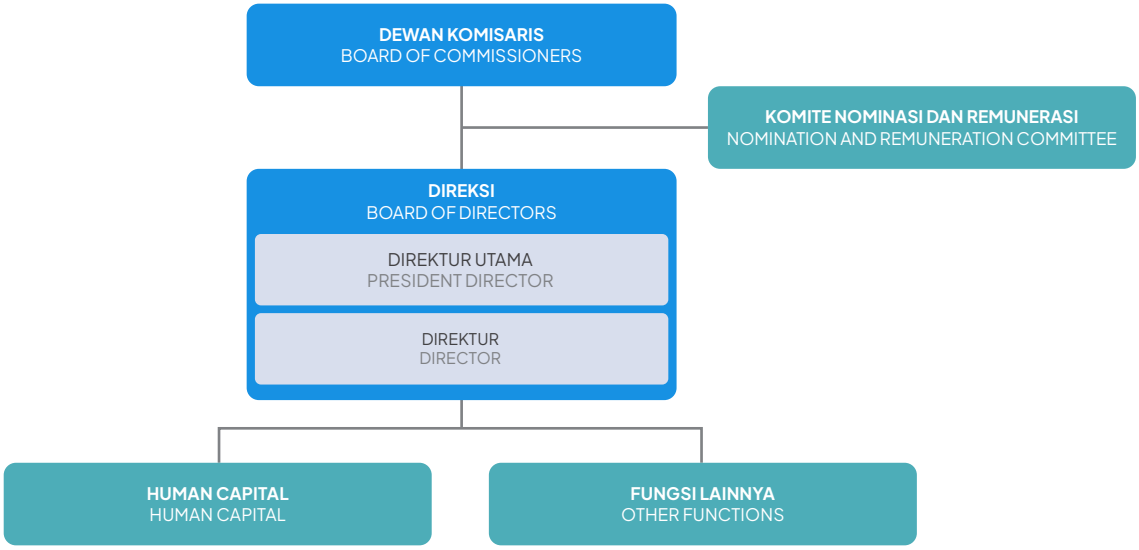
In carrying out its function, the Nomination and Remuneration Committee refers to the provisions of POJK 34/2014 to ensure that the nomination and remuneration processes for the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted in accordance with applicable regulations.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure, Membership and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

The Nomination and Remuneration Committee currently consists of a Chairman and 4 (four) members.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure of Nomination and Remuneration Committee



Susunan Komite Nomitasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Farid Harianto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Agus Lasmono	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
M. Chatib Basri	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Nurcahya Basuki	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Komposisi anggota Komite Nominasi & Remunerasi ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, sebagai berikut:

1. **Ketua: Farid Harianto**
   Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
2. **Anggota: Agus Lasmono**
   Profil Bapak Agus Lasmono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
3. **Anggota: Nurcahya Basuki**
   Profil Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
4. **Anggota: M. Chatib Basri**
   Profil Bapak M. Chatib Basri dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

The composition of the Nomination & Remuneration Committee members is determined based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023, as follows:

1. **Chairman: Farid Harianto**
   The profile of Mr. Farid Harianto can be found in the Board of Commissioners Profile section.
2. **Member: Agus Lasmono**
   The profile of Mr. Agus Lasmono can be found in the Board of Commissioners Profile section.
3. **Member: Nurcahya Basuki**
   The profile of Mr. Nurcahya Basuki can be found in the Committee Profile section.
4. **Member: M. Chatib Basri**
   The profile of Mr. M. Chatib Basri can be found in the Committee Profile section.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2026.

The term of office of the Chairman and members of the Nomination & Remuneration Committee is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi dan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite didukung oleh keahlian serta data pembanding dari pihak eksternal guna memastikan objektivitas dan kualitas pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi.

As part of implementing the principles of independence and good corporate governance, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In carrying out its duties and responsibilities, the Committee is supported by expertise as well as benchmarking data from external parties to ensure objectivity and the quality of decision-making related to nomination and remuneration matters.

Tanggung Jawab Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
Key Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee Members

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran atas hasil kinerja, serta keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee consistently takes into account the Company's financial performance, individual performance achievements, the fairness of performance outcomes, and alignment with the Company's long-term objectives.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab utama yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kandidat yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk dapat disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Nomination and Remuneration Committee has key responsibilities, including, among others, policies on nomination and remuneration. In performing its function related to nomination policies, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as well as policies and criteria for the nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on candidates deemed to meet the criteria to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur dan nominal remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses *performance management* dan remunerasi berdasarkan *performance management* tersebut.

In performing its function related to remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee formulates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration, and assists the Board of Commissioners in implementing the performance management process and remuneration based on such performance management.

Salah satu peran penting lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengawasi pengelolaan tingkat keterlibatan karyawan (*employee engagement*) dalam Perusahaan, karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perusahaan.

Another important role of the Nomination and Remuneration Committee is to oversee the management of employee engagement within the Company, as employees are a critical asset to the Company.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities in the implementation of its duties and responsibilities, including:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana-rencana dan pelaksanaan remunerasi, termasuk menilai pencapaian kinerja para pimpinan level eksekutif dan Direksi Perusahaan.

1. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, plans, and implementation of remuneration, including assessing the performance achievements of executive-level leaders and the Company's Board of Directors.

2. Mengawasi perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia khususnya terkait dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan.
3. engawasi pelaksanaan pengelolaan talenta dan rencana suksesi dari para eksekutif dan Direksi Perusahaan.
4. Mengawasi pengelolaan *employee engagement* melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perusahaan.
5. Memastikan Perusahaan mematuhi perundangan, peraturan, dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia.

2. Overseeing human capital planning and procurement, particularly in relation to the Company's strategic initiatives.
3. Overseeing the implementation of talent management and succession planning for executives and the Company's Board of Directors.
4. Overseeing the management of employee engagement through various initiatives carried out by the Company.
5. Ensuring the Company's compliance with applicable laws, regulations, and policies related to human resources.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) rapat.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Table of Nomination and Remuneration Committee's Meeting in 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	17 Mar	Laporan Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024 Annual Nomination and Remuneration Report 2024	100%
2.	28 Apr	Laporan Nominasi dan Remunerasi Kuartal-I 2025 1st Quarter Nomination and Remuneration Report 2025	75%
3.	29 Jul	Laporan Nominasi dan Remunerasi Tengah Tahun 2025 Nomination and Remuneration Report 1st Half 2025	100%
4.	29 Okt	Laporan Nominasi dan Remunerasi Kuartal-III 2025 3rd Quarter Nomination and Remuneration Report 2025	100%

Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat pada Tahun 2025
Attendance of Members in the Remuneration and Nomination Committee Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
Farid Harianto	Ketua Chairman	4	4	100%
Agus Lasmono	Anggota Member	4	4	100%
M. Chatib Basri	Anggota Member	4	3	75%
Nurcahya Basuki	Anggota Member	4	4	100%

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi
Policies Regarding Succession of the Board of Directors

Sehubungan dengan pelaksanaan manajemen kinerja dan perencanaan suksesi atas tugas dan tanggung jawab Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kriteria kinerja dari anggota Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disetujui dan penilaian jangka panjang lainnya. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen kinerja Direksi Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi dari anggota Direksi Perseroan.
3. Mengkaji proses rencana suksesi dan mengawasi penerapannya untuk memastikan kinerja tinggi yang berkelanjutan dari Direksi.

In relation to the implementation of performance management and succession planning for the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to carry out the following:

1. iew the performance criteria of members of the Board of Directors based on the approved Annual Work Plan and other long-term assessments, and assist the Board of Commissioners in overseeing the performance management of the Company's Board of Directors.
2. Provide recommendations on competency development programs for members of the Company's Board of Directors.
3. Review the succession planning process and oversee its implementation to ensure the sustained high performance of the Bo

Komite Proyek & Investasi
Project & Investment Committee

Tugas Komite Proyek & Investasi mencakup membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan memberikan saran terkait rencana investasi baru Perusahaan.

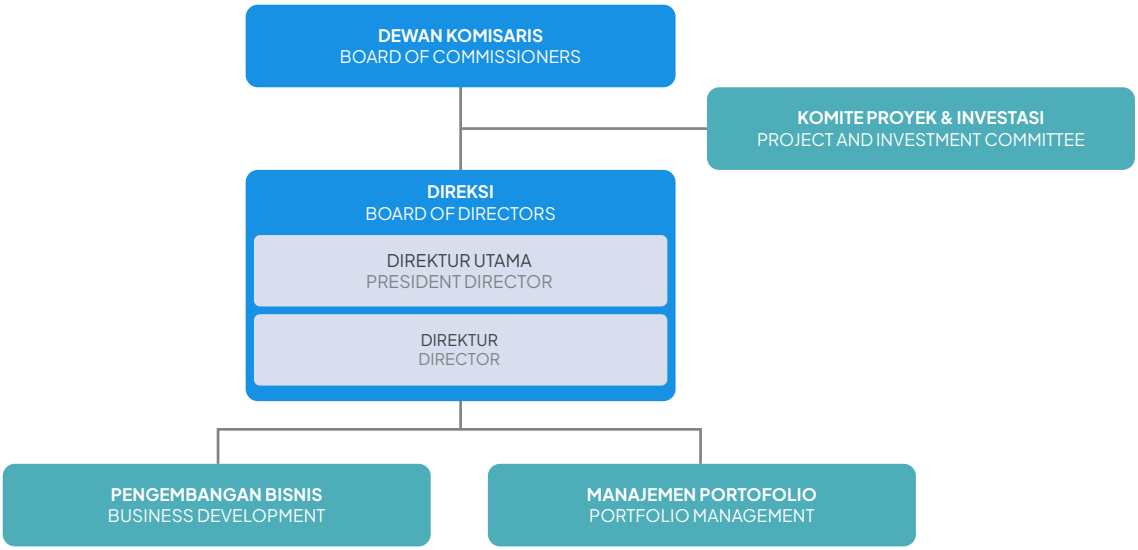
The duties of the Project & Investment Committee include assisting the Board of Commissioners in overseeing and providing advice on the Company's new investment plans.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Proyek & Investasi
Structure, Membership and Profile of the Project & Investment Committee

Saat ini, Komite Proyek & Investasi beranggotakan seorang Ketua beserta 4 (empat) orang anggota.

Currently, the Project & Investment Committee consists of a Chairman and 4 (four) members.

Struktur Komite Proyek & Investasi
Structure of Project & Investment Committee



Susunan Komite Proyek & Investasi
Project and Investment Committee Composition

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 The Board of Commissioners Decree No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 dated June 12, 2025	2023–2026 (Kedua / Second term)
Darmin Nasution	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 The Board of Commissioners Decree No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 dated June 12, 2025	2023–2026 (Kedua / Second term)
Farid Harianto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 The Board of Commissioners Decree No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 dated June 12, 2025	2023–2026 (Kedua / Second term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 The Board of Commissioners Decree No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 dated June 12, 2025	2023–2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 menetapkan komposisi anggota Komite Proyek & Investasi sebagai berikut:

1. **Ketua: Indracahya Basuki**
   Profil Bapak Indracahya Basuki dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
2. **Anggota: Darmin Nasution**
   Profil Bapak Darmin Nasution dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
3. **Anggota: Farid Harianto**
   Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
4. **Anggota: Eko Putro Sandjojo**
   Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Masa jabatan untuk Ketua dan Anggota Komite Proyek & Investasi berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2028.

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 dated June 12, 2025, the composition of the Project & Investment Committee members is as follows:

1. **Chairman: Indracahya Basuki**
   The profile of Mr. Indracahya Basuki can be found in the Committee Profile section.
2. **Member: Darmin Nasution**
   The profile of Mr. Darmin Nasution can be found in the Committee Profile section.
3. **Member: Farid Harianto**
   The profile of Mr. Farid Harianto can be found in the Board of Commissioners Profile section.
4. **Member: Eko Putro Sandjojo**
   The profile of Mr. Eko Putro Sandjojo can be found in the Board of Commissioners Profile section.

The term of office of the Chairman and members of the Project & Investment Committee is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Independensi Anggota Komite Proyek & Investasi
Independence of the Project & Investment Committee Members

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Proyek & Investasi selalu menjaga independensi setiap anggota Komite.

In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee consistently maintains the independence of each Committee member.

Tanggung Jawab Utama Komite Proyek & Investasi
Key Responsibilities of the Project & Investment Committee

Tanggung jawab utama Komite Proyek & Investasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang berkaitan dengan rencana dari investasi baru yang akan dilakukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tanggung jawab utamanya, Komite Proyek & Investasi melakukan penelaahan, identifikasi, serta analisis risiko dan laba yang akan diperoleh dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi,

The primary responsibility of the Project & Investment Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties related to proposed new investments by the Board of Directors.

In performing its key responsibilities, the Project & Investment Committee conducts reviews, identification, and analysis of risks and expected returns from proposed investments, material projects, and/or corporate actions. The Committee

serta melakukan penelaahan atas pelaksanaan dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Proyek & Investasi memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu kepada prinsip kerahasiaan, serta hanya akan memberikan informasi kepada para anggota Komite Proyek & Investasi serta Dewan Komisaris.

also reviews the implementation of such proposed investments, material projects, and/or corporate actions. In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee reports to the Board of Commissioners while upholding the principle of confidentiality, and only discloses information to members of the Project & Investment Committee and the Board of Commissioners.

Kegiatan Komite Proyek & Investasi Tahun 2025
Activities of the Project & Investment Committee in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Proyek & Investasi telah melakukan penelaahan-penelaahan utamanya terkait rencana divestasi dan investasi dari Perusahaan.

Throughout 2025, the Project & Investment Committee conducted reviews, primarily related to the Company's divestment and investment plans.

Rapat Komite *Project and Investment*
Project & Investment Committee Meetings

Komite Proyek & Investasi mengadakan rapat apabila dipandang perlu yang berkaitan dengan keputusan-keputusan Proyek & Investasi yang memerlukan rekomendasi Komite Proyek & Investasi sesuai dengan piagam Komite Proyek & Investasi.

The Project & Investment Committee convenes meetings as deemed necessary in relation to project and investment decisions that require the Committee's recommendation in accordance with the Project & Investment Committee Charter.

Rapat Komite Proyek & Investasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurangnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota dan disetujui sedikitnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Komite yang hadir.

Meetings of the Project & Investment Committee may only be held if attended by at least 1/2 (one-half) of the total members and approved by at least 1/2 (one-half) of the total members of the Committee present.

Seluruh hasil rapat Komite Proyek & Investasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Proyek & Investasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

All resolutions of the Project & Investment Committee meetings are documented in the minutes of meeting, including any dissenting opinions. The minutes are signed by all attending members of the Project & Investment Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat rapat Komite Project & Investment, sesuai dengan batasan *threshold* yang ada di dalam Piagam Komite Proyek & Investasi bahwa seluruh aktivitas korporasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2025, dapat dilaksanakan tanpa memerlukan rekomendasi Komite Proyek & Investasi. Meski demikian, Komite Proyek & Investasi selalu memonitor seluruh aktivitas korporasi tersebut melalui komunikasi aktif dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, there were no meetings of the Project & Investment Committee; this is in accordance with the threshold limits set forth in the Project & Investment Committee Charter, under which all corporate activities conducted by the Company in 2025 may be carried out without requiring a recommendation from the Project & Investment Committee. Accordingly, the Project & Investment Committee continuously monitors all such corporate activities through active communication with the Board of Commissioners.

Rapat Komite Proyek & Investasi Tahun 2025
Project & Investment Committee Meetings in 2025

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
-*	-	-

* Sepanjang tahun 2025, tidak diselenggarakan rapat Komite Proyek & Investasi.
** Throughout 2025, no meetings of the Project & Investment Committee were held.*

Komite Sustainability
Sustainability Committee

Komite Sustainability dibentuk oleh Perseroan pada tahun 2021 sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Sustainability Committee was established by the Company in 2021 as part of its commitment to sustainable business practices, encompassing environmental, social, and governance aspects.

Komite Sustainability yang efektif diharapkan dapat memperkuat keterbukaan dan objektivitas terkait isu-isu keberlanjutan, sehingga mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

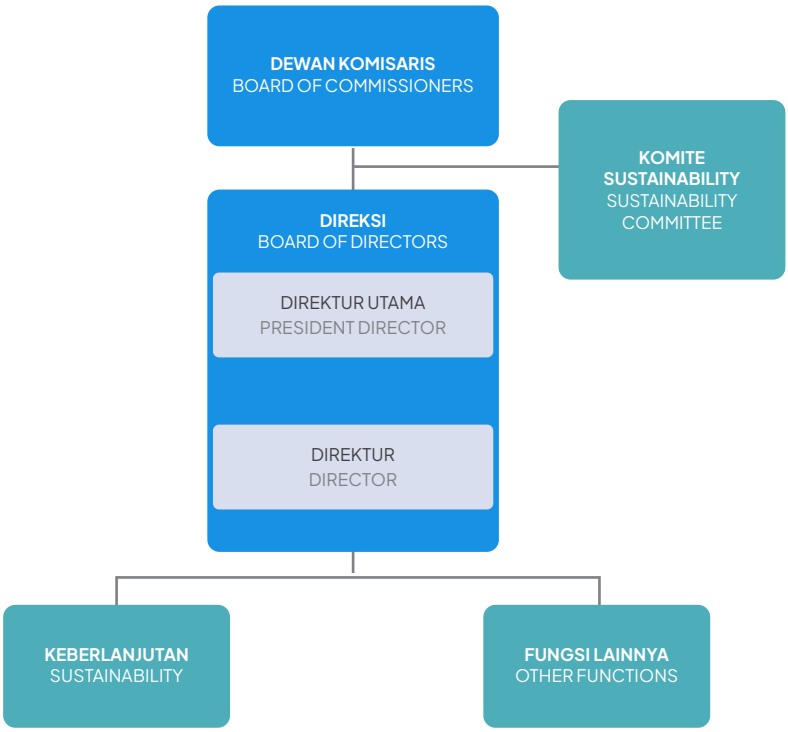
An effective Sustainability Committee is expected to strengthen transparency and objectivity in addressing sustainability issues, thereby supporting improved decision-making at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Sustainability
Structure, Membership, and Profile of the Sustainability Committee

Komposisi Komite Sustainability saat ini mencakup seorang Ketua dan 3 (tiga) orang anggota.

The current composition of the Sustainability Committee consists of a Chairman and 3 (three) members.

Struktur Komite Sustainability
Structure of Sustainability Committee



Susunan Komite Sustainability
Sustainability Committee Composition

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Farid Harianto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.4/IE/BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.4/IE/BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)
Indracahya Basuki	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.4/IE/BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023	2023–2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.4/ IE/BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 menetapkan komposisi anggota Komite Sustainability sebagai berikut:

1. **Ketua: Farid Harianto**
   Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris
2. **Anggota: Eko Putro Sandjojo**
   Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris
3. **Anggota: Indracahya Basuki**
   Profil Bapak Indracahya Basuki dapat dilihat di Profil Komite

Periode masa jabatan Ketua dan anggota Komite Sustainability ditetapkan sampai dengan penutupan RUPST Perusahaan pada tahun 2026

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023, the composition of the Sustainability Committee members is as follows:

1. **Chairman: Farid Harianto**
   The profile of Mr. Farid Harianto can be found in the Board of Commissioners Profile section.
2. **Member: Eko Putro Sandjojo**
   The profile of Mr. Eko Putro Sandjojo can be found in the Board of Commissioners Profile section.
3. **Member: Indracahya Basuki**
   The profile of Mr. Indracahya Basuki can be found in Committee Profile section.

The term of office of the Chairman and members of the Sustainability Committee is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

Tanggung Jawab Utama Komite Sustainability
Key Responsibilities of the Sustainability Committee

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Sustainability mencakup sekurang-kurangnya hal-hal berikut:

1. Kinerja ESG: Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif ESG Perusahaan, serta merekomendasikan *key performance indicator* (KPI) bagi manajemen yang sesuai kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Perencanaan: Meninjau dan membuat rekomendasi atas rencana 5 tahun terkait ESG yang dipresentasikan oleh manajemen.
3. Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan: Meninjau dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan, serta menilai dan memberi persetujuan atas sasaran ESG yang diajukan oleh manajemen.
4. Risiko Proyek dan Investasi: Meninjau dan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait risiko ESG atas proposal proyek dan/atau investasi yang diajukan oleh manajemen.

The scope of duties and responsibilities of the Sustainability Committee includes, at a minimum, the following:

1. ESG Performance: Monitor, review, and evaluate the Company's ESG performance and initiatives, and recommend appropriate key performance indicators (KPIs) for management to the Nomination and Remuneration Committee.
2. Planning: Review and provide recommendations on the Company's five-year ESG plan as presented by management.
3. Sustainability Report and Annual Report: Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the approval of the Sustainability Report and Annual Report, as well as assess and approve ESG targets proposed by management.
4. Project and Investment Risk: Review and provide considerations to the Board of Commissioners regarding ESG risks related to project and/or investment proposals submitted by management.

Kegiatan Komite Sustainability Tahun 2025
Activities of the Sustainability Committee in 2025

Di tahun 2025, Komite Sustainability telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Laporan Kinerja ESG: FY2024, Q1, 1H, dan Q3 2025.
2. Rencana 5 tahun ESG.
3. Laporan Keberlanjutan 2024.

In 2025, the Sustainability Committee carried out the following activities:

1. ESG Performance Reports: FY2024, Q1, 1H, and Q3 2025.
2. Five-year ESG plan.
3. 2024 Sustainability Report.

Rapat Komite Sustainability
Meeting of the Sustainability Committee

Komite Sustainability melaksanakan 4 (empat) rapat sepanjang tahun 2025.

The Sustainability Committee held 4 (empat) meetings throughout 2025.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	17 Mar	Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Annual Sustainability Report 2024	100%
2.	28 Apr	Laporan Keberlanjutan Kuartal-I 2025 1st Quarter Sustainability Report 2025	100%
3.	29 Jul	Laporan Keberlanjutan Tengah Tahun 2025 Sustainability Report 1st Half 2025	100%
4.	29 Okt	Laporan Keberlanjutan Kuartal-III 2025 3rd Quarter Sustainability Report 2025	100%

Kehadiran Anggota Komite Sustainability dalam Rapat pada Tahun 2025
Attendance of Members in the Sustainability Committee Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	%
Farid Harianto	Ketua Chairman	4	4	100%
Indracahya Basuki	Anggota Member	4	4	100%
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	4	4	100%

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Direksi
Committees Accountable to the Board of Directors

Perusahaan hingga kini belum memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung tugas Direksi.

To date, the Company has not established any committees to support the duties of the Board of Directors.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ of the Board of Directors

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Dewan Etik, Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal, serta Komite *Treasury*. Setiap organ memiliki fungsi yang berbeda sesuai pedoman kerja masing-masing.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Ethics Council, the Anti-Bribery Compliance Function, the Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit, and the Treasury Committee. Each of these functions has distinct roles in accordance with their respective charters.

Struktur Organ Pendukung Direksi
Structure of Supporting Organ for the Board of Directors

Struktur organ pendukung berikut membantu Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai tujuan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

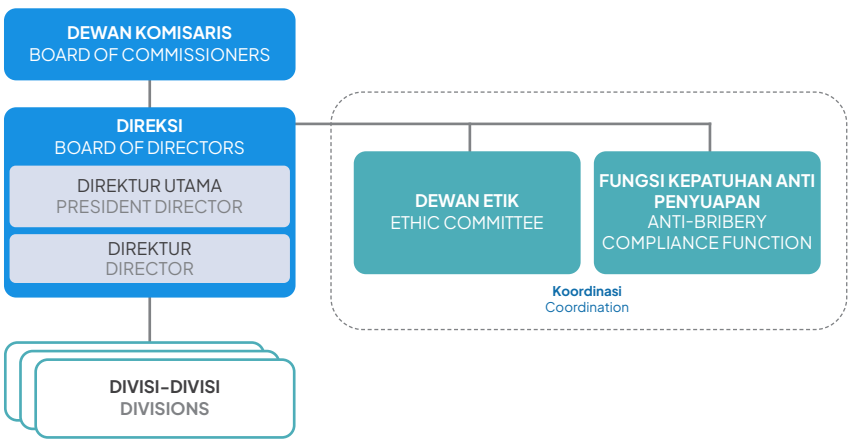
The following supporting structure assists the Board of Directors in managing the Company in accordance with its objectives and the Company's Articles of Association.

Dewan Etik
Ethics Committee

Sebagai bagian dari tugasnya, Dewan Etik membantu Direksi menindaklanjuti pelaporan yang diterima Perseroan melalui sistem *whistleblowing*. Setiap laporan yang diterima kemudian disampaikan Dewan Etik kepada Direksi.

As part of its duties, the Ethics Committee assists the Board of Directors in following up on reports received by the Company through the whistleblowing system. Each report received is subsequently submitted by the Ethics Committee to the Board of Directors.

Struktur Dewan Etik
Structure of Ethic Committee



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Etik
Duties and Responsibilities of the Ethics Committee

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Etik antara lain adalah:
1. Pengawasan terhadap etik dan perilaku bisnis;
2. Penyuluhan terhadap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai Etika Perilaku Bisnis Perusahaan;
3. Melakukan penyesuaian aturan terkait etika dengan perkembangan; dan
4. Menerima, memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran etik yang diterima.

The scope of duties and responsibilities of the Ethics Committee includes, among others:
1. Overseeing business ethics and conduct;
2. Providing awareness and guidance to all employees and stakeholders regarding the Company's Code of Business Conduct;
3. Updating ethical guidelines in line with developments; and
4. Receiving, monitoring, and following up on reports of ethical violations.

Pelaksanaan Tugas Dewan Etik
Implementation of the Duties of the Ethics Committee

Sepanjang tahun 2025, Dewan Etik telah melakukan:

1. Penyegaran atas Pedoman Etika Perilaku dan Bisnis kepada karyawan
2. Peningkatan sistem Pelaporan Ketidakpatuhan

Throughout 2025, the Ethics Committee carried out the following:
1. Refresher sessions on the Code of Business Conduct for employees;
2. Enhancement of the non-compliance reporting system.

Susunan Dewan Etik
Ethic Committee Composition

Name Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Johanes Ispurnawan	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No.020/IE/ BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024	2024 – 2026 (Periode Pertama) (First Term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No.020/IE/ BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024	2024 – 2026 (Periode Pertama) (First Term)
Lucas Djunaidi	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No.020/IE/ BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024	2024 – 2026 (Periode Pertama) (First Term)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Mengacu pada Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024.

Referring to the Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.

Profil Dewan Etik
Profile of the Ethics Committee

1. Johanes Ispurnawan, dapat dilihat pada Profil Direksi.
2. Lucas Djunaidi, dapat dilihat pada Profil Senior Management.
3. Muthia A.H Soebagjo, 38 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Legal. Bergabung pada tahun 2018 sebagai Senior Manager Legal

1. Johanes Ispurnawan, profile can be found in the Board of Directors Profile section.
2. Lucas Djunaidi, profile can be found in the Senior Management Profile section.
3. Muthia A.H Soebagjo, 38 years old, an Indonesian citizen, serves as Head of Legal. She joined the Company in 2018 as Senior Manager Legal.

Pelatihan Dewan Etik
Training of the Ethics Committee

Di tahun 2025, anggota Dewan Etik telah menjalani pelatihan pengembangan berikut:

In 2025, members of the Ethics Committee participated in the following development programs:

Pelatihan Dewant Etik Tahun 2025
Training of the Ethics Committee in 2025

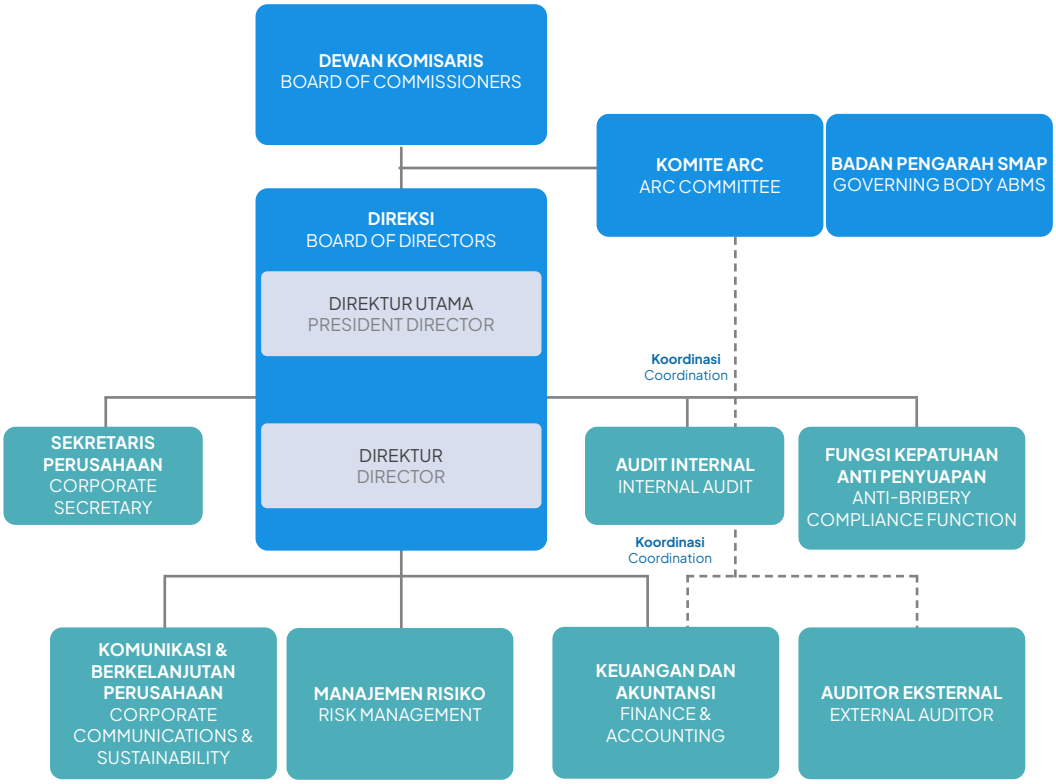
Name Name	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Johanes Ispurnawan	16–17 Juli 2025 July 16–17, 2025	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Lucas Djunaidi	16–17 Juli 2025 July 16–17, 2025	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025
Muthia A.H Soebagjo	16–17 Juli 2025 July 16–17, 2025	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy Summit 2025

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Compliance Function

Nilai integritas di Indika Energy menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis. Sebagai langkah memperkuat budaya integritas, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Integrity is a core value at Indika Energy and serves as a guiding principle for all stakeholders in conducting business. As part of its efforts to strengthen a culture of integrity, the Company has implemented ISO 37001:2016 for its Anti-Bribery Management System.

Struktur Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Structure of Anti-Bribery Compliance Function



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Duties and Responsibilities of Anti Bribery Compliance Function

Dalam mendukung penerapan ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengawasi efektivitas dan implementasi SMAP.
2. Menerima dan mendokumentasikan laporan penyuapan yang berkaitan dengan Perusahaan.
3. Bertindak sebagai penasihat bagi karyawan Perusahaan dalam hal-hal yang terkait dengan SMAP dan penyuapan.
4. Memastikan SMAP Perusahaan sesuai dengan persyaratan Standar.
5. Melaporkan secara langsung kinerja SMAP kepada Dewan Pengarah.

In supporting the implementation of ISO 37001:2016 related to the Anti-Bribery Management System, the Anti-Bribery Compliance Function has the following duties and responsibilities, among others:

1. Oversee the effectiveness and implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS).
2. Receive and document reports of bribery related to the Company.
3. Act as an advisor to the Company's employees on matters related to the ABMS and bribery.
4. Ensure that the Company's ABMS complies with the requirements of the Standard.
5. Report the performance of the ABMS directly to the Steering Committee.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Implementation of the Anti-Bribery Compliance Function

FKAP telah menjalankan Program Kerja tahunan selama tahun 2025, di antaranya:

1. Pelaporan secara berkala terkait dengan penerapan SMAP kepada Dewan Pengarah.
2. Sosialisasi terkait Kebijakan SMAP, Kebijakan terkait Hadiah, dan Kebijakan terkait *Whisteblowing System* kepada pihak Internal Perusahaan (Karyawan) maupun kepada pihak Eksternal Perusahaan (pemasok dan rekan-rekan bank) dengan menggunakan berbagai media (rapat *online*, surat elektronik, *desktop wallpaper, standing banner*).
3. Mengkaji risiko-risiko terkait penyuapan di setiap masing-masing fungsi di dalam Perusahaan.
4. Penandatanganan pakta integritas ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan juga pemasok kunci yang membantu operasional Perusahaan.

Throughout 2025, the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) carried out its annual work program, including:

1. Periodic reporting on the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) to the Steering Committee.
2. Socialization of the ABMS Policy, Gift Policy, and Whistleblowing System Policy to internal parties (employees) as well as external parties (suppliers and banking partners) through various media (online meetings, email, desktop wallpaper, and standing banners).
3. Assessing bribery-related risks across each function within the Company.
4. Execution of integrity pact signing by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and key suppliers supporting the Company's operations.

FKAP, dalam rangka meningkatkan perbaikan berkelanjutan, melaksanakan survei *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan sistem tersebut. Selain itu, *Whistleblowing System* kini lebih mudah diakses karena tersedia di halaman utama *website* Perusahaan dan dalam dua bahasa.

As part of its continuous improvement efforts, the ABCF conducted a Whistleblowing System survey among all employees to enhance understanding and awareness of the system. In addition, the Whistleblowing System is now more accessible as it is available on the Company's main website page and in two languages.

Untuk tahun 2025, perusahaan melakukan peningkatan kualitas pelaporan *Whistleblowing System* melalui penerapan platform korespondensi antara Dewan Etik dan Pelapor, dengan tetap menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.

In 2025, the Company also improved the quality of Whistleblowing System reporting through the implementation of a correspondence platform between the Ethics Committee and the reporter, while ensuring the confidentiality of the reporter's identity.

Selain itu, perusahaan telah menyelesaikan proses audit pengawasan dan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, yang diterbitkan oleh British Standard Institution (BSI).

Furthermore, the Company has completed its surveillance audit process and successfully maintained its ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System, issued by the British Standards Institution (BSI).

Profil Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Profile of the Anti-Bribery Compliance Function

1. Lucas Djunaidi, dapat dilihat pada Profil Senior Management.
2. Muthia A.H Soebagjo, 38 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Legal. Bergabung pada tahun 2018 sebagai Senior Manager Legal.
3. Melina Dwi Handayani, 44 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Manager Human Capital . Bergabung pada tahun 2012 sebagai Corporate HRIS Specialist.
4. Adi Pramono, dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan.
5. Ryanty Octariany, 45 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Internal Audit Lead dan ERM. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Internal Audit Senior Officer.

1. Lucas Djunaidi, profile can be found in the Senior Management Profile section.
2. Muthia A.H Soebagjo, 38 years old, an Indonesian citizen, serves as Head of Legal. She joined the Company in 2018 as Senior Manager Legal.
3. Melina Dwi Handayani, 44 years old, an Indonesian citizen, serves as Human Capital Manager. She joined the Company in 2012 as Corporate HRIS Specialist.
4. Adi Pramono, profile can be found in the Corporate Secretary Profile section.
5. Ryanty Octariany, 45 years old, an Indonesian citizen, serves as Internal Audit Lead and ERM. She joined the Company in 2011 as Internal Audit Senior Officer.

Susunan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Compliance Function Composition

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lucas Djunaidi	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/ IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.
Muthia A.H Soebagjo	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/ IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.
Melina Dwi Handayani	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/ IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.
Adi Pramono	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/ IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.
Ryanty Octariany	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/ IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Mengacu pada Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024

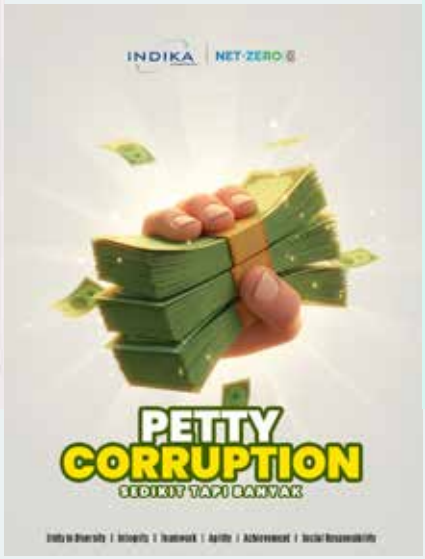
Referring to the Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.

Pelatihan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Training of the Anti Bribery Compliance Function

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi FKAP dan organ lain dalam penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, Perusahaan menggandeng British Standard Institution (BSI) untuk melakukan pelatihan dan sertifikasi kepada personel kunci di Perusahaan dan beberapa anak perusahaan. Hasilnya, 15 personel memiliki sertifikat Lead Auditor dan 9 personel memiliki sertifikat Lead Implementor.

As part of efforts to enhance the competency of the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) and other organs in implementing the Anti-Bribery Management System, the Company collaborated with the British Standards Institution (BSI) to provide training and certification to key personnel within the Company and several subsidiaries. As a result, 15 personnel obtained Lead Auditor certification and 9 personnel obtained Lead Implementor certification.







Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait, termasuk Divisi Hukum, Hubungan Investor, dan Komunikasi Perusahaan, untuk mengelola informasi publik Perusahaan. Proses ini menjamin bahwa informasi yang diberikan akurat, jelas, efisien, dan komprehensif sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya akuntabilitas dan transparansi, guna memelihara dan meningkatkan integritas serta kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan di pasar modal.

Berdasarkan Keputusan Segenap Anggota Direksi Perusahaan No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 tertanggal 26 April 2018, Adi Pramono telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan

In carrying out its function, the Corporate Secretary collaborates with relevant divisions, including the Legal Division, Investor Relations, and Corporate Communications, to manage the Company's public information. This process ensures that the information disclosed is accurate, clear, efficient, and comprehensive in accordance with applicable laws and regulations. The Corporate Secretary also consistently upholds the principles of good corporate governance, particularly accountability and transparency, in order to maintain and enhance the integrity and trust of shareholders and stakeholders in the capital market.

Based on the Resolution of All Members of the Board of Directors No. 005/IE/BOD/DEC/IV/2018 dated April 26, 2018, Adi Pramono has been appointed as the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama Perusahaan dengan pihak eksternal, termasuk pemerintah, otoritas pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi yang transparan dan efektif dengan regulator, otoritas, dan peserta pasar modal, serta memastikan informasi terkait transaksi material dan tindakan korporasi tersedia dengan lengkap.

The Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company and external parties, including the government, capital market authorities, the media, and other relevant stakeholders. In performing this role, the Corporate Secretary maintains transparent and effective communication with regulators, authorities, and capital market participants, and ensures that information related to material transactions and corporate actions is fully disclosed.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di sektor pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memastikan pelaporan wajib Perusahaan, seperti pengungkapan informasi atas tindakan Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, laporan bulanan terkait kepemilikan saham, dan laporan bulanan mengenai kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing, dilakukan secara tepat waktu.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector. In addition, the Corporate Secretary ensures that the Company's mandatory reporting—such as disclosures of corporate actions, financial statements, annual reports, monthly reports on share ownership, and monthly reports on the Company's foreign currency obligations—is conducted in a timely manner.

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh unit *Corporate Secretary*, yang secara internal mengatur tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung kelancaran fungsi ini.

The implementation of the Corporate Secretary's function is carried out by the Corporate Secretary unit, which internally organizes its duties and responsibilities to support the effective execution of this function.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Duties Implementation of Corporate Secretary

Kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 tercermin dari pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator, termasuk OJK dan BEI. Pada tahun yang sama, Sekretaris Perusahaan juga menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024 tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 Mei 2025.

The performance of the Corporate Secretary throughout 2025 is reflected in the fulfillment of reporting obligations to regulators, including OJK and IDX. In the same year, the Corporate Secretary also completed and submitted the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report in a timely manner, and organized the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2025.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Adi Pramono, usia 48 tahun, berdomisili di Jakarta, sejak 26 April 2018. Selain menjalankan tugas tersebut, beliau juga berperan sebagai Admin Dewan Etik. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Office of the CEO pada periode 2010–2012 dan selanjutnya menjabat sebagai *Corporate Secretary Manager* pada periode 2012–2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Assistant to Director di PT Teladan Resources pada tahun 2004–2010. Beliau merupakan lulusan Teknik Penerbangan Institut Teknologi Bandung (2001) dan meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2008).

The position of Corporate Secretary is held by Adi Pramono, 48 years old, domiciled in Jakarta, since April 26, 2018. In addition to this role, he also serves as the Administrator of the Ethics Committee. He joined the Company as part of the Office of the CEO during the period of 2010–2012 and subsequently served as Corporate Secretary Manager from 2012 to 2018. Prior to that, he served as Assistant to the Director at PT Teladan Resources from 2004 to 2010. He holds a Bachelor's degree in Aeronautical Engineering from Institut Teknologi Bandung (2001) and a Master's degree in Financial Management from Universitas Indonesia (2008).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training of the Corporate Secretary

Sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

As part of efforts to enhance competency and implement good corporate governance, the Corporate Secretary participated in several training programs throughout 2025, as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Trainings

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1.	28 Mei 28 May	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards	Daring Online	Bursa Efek Indonesia & ASEAN Capital Markets Forum - International Sustainability Standards Board Indonesia Stock Exchange & ASEAN Capital Markets Forum - International Sustainability Standards Board
2.	16–17 Jul 16–17 Jul	Indika Energy Summit 2025 Indika Energy Summit 2025	Royal Tulip Gunung Geulis, Bogor	Indika Energy
3.	20 Ags 20 Aug	Cyber Security Awareness & MOP Program Cyber Security Awareness & MOP Program	Graha Mitra	Departemen Human Capital Human Capital Department
4.	25 Ags 25 Aug	Health Talk Series – Mental Health Awareness Health Talk Series – Mental Health Awareness	Graha Mitra	Departemen Human Capital Human Capital Department
5.	27–28 Ags 27–28 Aug	Coaching Training Coaching Training	Graha Mitra	Departemen Human Capital - Vanaya Human Capital Department - Vanaya
6.	10–11 Sep 10–11 Sep	Training Finance for Non-Finance Finance for Non-Finance Training	Graha Mitra	Departemen Human Capital & PPM Manajemen Human Capital Department & PPM Management
7.	3 Okt 3 Oct	Effective Leadership Training Effective Leadership Training	Graha Mitra	Departemen Human Capital Human Capital Department

Lokakarya dan Sosialisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Workshops and Socializations

No.	Tanggal Date	Lokakarya / Sosialisasi Workshop / Socialization	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1.	16 Jan 16 Jan	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
2.	17 Jan 17 Jan	Webinar How to Achieve a Peak Performance in 2025 Webinar How to Achieve a Peak Performance in 2025	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
3.	23 Jan 23 Jan	Webinar Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Webinar on Refreshment of Financial Services Authority) Regulations	Daring Online	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Listed Companies Association
4.	6 Feb 6 Feb	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
5.	24 Feb 24 Feb	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI Versi 2) Socialization of Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI Version 2)	Daring Online	Direktorat Keuangan Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Sustainable Finance Financial Services Authority

No.	Tanggal Date	Lokakarya / Sosialisasi Workshop / Socialization	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
6.	24 Feb 24 Feb	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
7.	26 Feb 26 Feb	Sosialisasi PPh Orang Pribadi dan Pelaporan SPT PPh Orang Pribadi di CoreTax Socialization of Individual Income Tax and Individual Tax Return Reporting in CoreTax	Graha Mitra Graha Mitra	Departemen Human Capital – PB Taxand Human Capital Department – PB Taxand
8.	28 Feb 28 Feb	Webinar Sustainability Report Awareness Webinar Sustainability Report Awareness	Daring Online	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9.	6 Mar 6 Mar	Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
10.	13 Mar 13 Mar	Webinar Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Webinar Innovation in Islamic Financial Products: The Role of Halal Ethics	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
11.	20 Mar 20 Mar	Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	Daring Online	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12.	21 Apr 21 Apr	Idea Talks OJK Institute Vol. 7 – Credit Scoring Idea Talks OJK Institute Vol. 7 – Credit Scoring	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
13.	21 Apr 21 Apr	Value and Benefits of 2026 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Value and Benefits of 2026 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	Daring Online	Bursa Efek Indonesia – S&P Global Indonesia Stock Exchange – S&P Global
14.	22 Apr 22 Apr	Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-depth Study of Regulation Number 1-E concerning Information Disclosure Obligations	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
15.	24 Apr 24 Apr	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
16.	24 Apr 24 Apr	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
17.	8 Mei 8 May	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah Webinar Strategic Role of the Financial Services Industry in Regional Economic Development	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
18.	20 Mei 20 May	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	Daring Online	Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative

No.	Tanggal Date	Lokakarya / Sosialisasi Workshop / Socialization	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
19.	20 Mei 20 May	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Company Readiness in Facing Global Market Volatility: Investor Relations and Corporate Secretary Perspectives	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
20.	22 Mei 22 May	Webinar Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era Webinar Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
21.	26 Mei 26 May	Idea Talks OJK Institute Vol. 8 – Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan Idea Talks OJK Institute Vol. 8 – The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Service Institutions	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
22.	28 Mei 28 May	Webinar IDX-S&P Global : "Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)" Webinar IDX-S&P Global : "Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"	Daring Online	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
23.	18 Jun 18 Jun	Kunjungan Industri ICSA "Company Visit to Astragraphia: Document Solutions Transformation in Digital Era" ICSA Industry Visit "Company Visit to Astragraphia: Document Solutions Transformation in Digital Era"	Kantor AstraGraphia AstraGraphia Office	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
24.	23 Jun 23 Jun	Idea Talks OJK Institute Vol. 9 – Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang Idea Talks OJK Institute Vol. 9 – Banking Digitalization from Two Perspectives	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
25.	26 Jun 26 Jun	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
26.	17 Jul 17 Jul	Webinar Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Webinar Implementation and Role of Financial Industry in Business and Human Rights	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
27.	17 Jul 17 Jul	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-depth Study of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
28.	22 Jul 22 Jul	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
29.	23 Jul 23 Jul	Seminar IDX GRI Financial Services Seminar IDX GRI Financial Services	Daring Online	Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative

No.	Tanggal Date	Lokakarya / Sosialisasi Workshop / Socialization	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
30.	29 Jul 29 Jul	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahan Webinar on POJK No. 4 of 2024 In-depth Study of OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Stock Ownership of Public Companies and Reports of Stock Pledging Activities	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
31.	5 Ags 5 Aug	Webinar ICSA Finance for Non-Finance "Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif" Webinar ICSA Finance for Non-Finance "Understanding Numbers for Effective Communication"	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
32.	19 Ags 19 Aug	Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
33.	3 Sep 3 Sep	Seminar IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards IDX-GRI-AEI Seminar: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Daring Online	Bursa Efek Indonesia - Global Reporting Initiative – Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Stock Exchange - Global Reporting Initiative - Indonesia Listed Companies Association
34.	9 Sep 9 Sep	Webinar e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS Webinar e-GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
35.	18 Sep 18 Sep	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Modes and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
36.	19 Sep 19 Sep	Webinar Tax for Non-Tax Finance for Non-Finance Training	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
37.	25 Sep 25 Sep	Transformasi Generative AI : Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO) Generative AI Transformation: Opportunities for Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
38.	30 Sep 30 Sep	Webinar Pendalaman POJK No. 14 Tahun (RUPS Elektronik) Webinar In-depth Study of POJK No. 14 (Electronic GMS)	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
39.	1 Okt 1 Oct	Webinar From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey Webinar From Policy to Impact: Best Practices in ESG Journey	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
40.	23 Okt 23 Oct	SFc Tax Free Morning Briefing 23 October 2025 - Tips Menghadapi Pemeriksaan Pajak Terbaru SFc Tax Free Morning Briefing 23 October 2025 - Tips for Facing the Latest Tax Audits	Daring Online	SF Consulting SF Consulting

No.	Tanggal Date	Lokakarya / Sosialisasi Workshop / Socialization	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
41.	29 Okt 29 Oct	Webinar "Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary" Webinar "Integrating Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Critical Role of Corporate Secretary"	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
42.	29 Okt 29 Oct	Webinar IDX-IAI: Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Webinar IDX-IAI: Socialization of Sustainability Disclosure Standard Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	Daring Online	Bursa Efek Indonesia & Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia Stock Exchange & Institute of Indonesia Chartered Accountants
43.	13 Nov 13 Nov	Webinar "IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies" Webinar "IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies"	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
44.	1 Des 1 Dec	Webinar "Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021" Webinar "Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021"	Daring Online	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
45.	2 Des 2 Dec	The 2025 ASEAN-Korea Financial Cooperation Forum : The Future of Digital Innovation in Finance The 2025 ASEAN-Korea Financial Cooperation Forum : The Future of Digital Innovation in Finance	Daring Online	OJK Institute OJK Institute
46.	9 Des 9 Dec	Webinar "Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat" Webinar "Stock Exchange Regulation I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies"	Daring Online	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
47.	9 Des 9 Dec	Seminar IDX-GRI-AEI : Human Rights Due Diligence Seminar IDX-GRI-AEI : Human Rights Due Diligence	Daring Online	Bursa Efek Indonesia - Global Reporting Initiative – Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Stock Exchange - Global Reporting Initiative - Indonesia Listed Companies Association
48.	17 Des 17 Dec	Carbon Trading Mechanism Update & The Future of Carbon Trading in Indonesia (Post-Issuance on Presidential Decree No. 110/2025) Carbon Trading Mechanism Update & The Future of Carbon Trading in Indonesia (Post-Issuance on Presidential Decree No. 110/2025)	Graha Mitra Graha Mitra	AFS Partnership Law Firm AFS Partnership Law Firm
49.	19 Des 19 Dec	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization on the Obligation to Electronically Submit Reports of Ownership or Any Changes in Stock Ownership and Reports of Stock Pledging Activities	Daring Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Hubungan Investor
Investor Relations

Hubungan Investor atau *Investor Relations* (IR) merupakan bagian dari unit di bawah *Chief Financial Officer* yang menjalankan fungsi komunikasi dengan investor mengenai informasi terkini dari Perusahaan, baik informasi kinerja keuangan dan operasional maupun prospek usaha. Dalam tugasnya, IR bersama-sama berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan dalam menyampaikan informasi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Investor Relations (IR) is part of the unit under the Chief Financial Officer that carries out the function of communicating with investors regarding the Company's latest information, including financial and operational performance as well as business prospects. In performing its duties, IR coordinates with the Corporate Secretary and Corporate Communications in delivering up-to-date information to all stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor
Duties and Responsibilities of Investor Relations

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor adalah mewakili Direksi dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham, investor, *fund manager* dan komunitas pasar modal lainnya.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor:

1. Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan serta data sektoral;
2. Menyiapkan materi informasi seperti *company update* dan rilis berita serta materi investor lainnya;
3. Mengelola bagian *Investor Relations* di dalam situs web Perusahaan;
4. Mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan komunikasi khususnya dengan investor pasar modal, analis, *fund manager* serta komunitas pasar modal lainnya. Hal ini dilaksanakan baik melalui forum, konferensi, rapat investor dan analis, serta *conference call* terkait kinerja keuangan dan operasional, serta governansi Perusahaan;
5. Berperan sebagai narasumber Perusahaan untuk komunitas investor; dan
6. Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen.

The duties and responsibilities of Investor Relations include representing the Board of Directors in managing relationships with shareholders, investors, fund managers, and the broader capital market community.

The duties and responsibilities of Investor Relations are as follows:

1. Manage and analyze the Company's financial and operational data, as well as sectoral data;
2. Prepare information materials such as company updates, press releases, and other investor materials;
3. Manage the Investor Relations section on the Company's website;
4. Develop communication strategies and manage relationships, particularly with capital market investors, analysts, fund managers, and the broader capital market community. This is carried out through forums, conferences, investor and analyst meetings, as well as conference calls related to the Company's financial and operational performance and governance;
5. Act as the Company's spokesperson for the investor community; and
6. Monitor and report investor community perspectives on the Company's performance to management.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor
Duties Implementation of Investor Relations

Sepanjang tahun 2025, Hubungan Investor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjaga dan mengembangkan hubungan serta komunikasi yang baik dengan semua pihak yang bersangkutan. Hubungan Investor juga telah menerbitkan 4 (empat) *news release* dan 4 (empat) *company update* yang dapat diakses di situs web Perusahaan. Selain itu, Hubungan Investor juga melaksanakan pertemuan dengan investor dan analis serta hadir di investor *conference* luar negeri dan domestik secara virtual dan *offline* sebanyak 17 (tujuh belas) kali. Daftar pertemuan dari para investor yang dihadiri oleh Hubungan Investor adalah sebagai berikut :

Throughout 2025, Investor Relations carried out its duties and responsibilities by maintaining and strengthening relationships and effective communication with all relevant stakeholders. Investor Relations also issued 4 (four) news releases and 4 (four) company updates, which are accessible on the Company's website. In addition, Investor Relations conducted meetings with investors and analysts, and participated in both international and domestic investor conferences, held virtually and offline, a total of 17 (seventeen) times. The list of investor meetings attended by Investor Relations is as follows:

Kegiatan Hubungan Investor di 2025
Investor Relations Activities in 2025

No.	Acara Event	Partner Partner
1.	2025 J.P. Morgan Global Emerging Markets Corporate Conference – February 2025	J.P Morgan
2.	Mandiri Investment Forum 2025 – February 2025	Mandiri Sekuritas
3.	Indika Post Result FY2024 Call - Maret 2025	J.P Morgan
4	Indika Post Result Q1 2025 Call – April 2025	Bank of America Merryl Lynch
5.	J.P. Morgan Indonesia Credit Investor Trip – June 2025	J.P Morgan
6.	J.P Morgan Asia Credit Conference – June 2025	J.P Morgan
7.	Emerging Market Corporate Day 2025 – A Sustainable Future – June 2025	Barclays Bank PLC
8.	Indika Post Result Q2 2025 Call - July 2025	J.P Morgan
9.	Deutsche Bank Credit Connect Indonesia – August 2025	Deutsche Bank
10.	2025 Asia Pacific Conference – September 2025	Bank of America Merryl Lynch
11.	Indika Post Result Q3 2025 Call - Oktober 2025	J.P Morgan
12.	Bond Investor Meeting – October 2025	Barclays Bank PLC
13.	Mandiri Sekuritas Non Deal Roadshow Jakarta – October 2025	Mandiri Sekuritas
14.	CLSA Sekuritas Non Deal Roadshow Jakarta – October 2025	CLSA Sekuritas
15.	Reliance Sekuritas Webinar	Reliance Sekuritas
16.	Mandiri Sekuritas Non Deal Roadshow Singapore – November 2025	Mandiri Sekuritas
17.	Factory Visits ALVA Motor – December 2025	UOB Asset Management

Beberapa Analis yang Meliput Analisa Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan
Several Research Analysts Who Cover the Company's Financial and Operational Performance

No.	Analis Analyst	Sekuritas Securities Firm
1.	Ariyanto Kurniawan	Mandiri Sekuritas
2.	Michael Wildon Ng	Verdhana Sekuritas
3.	Yoga Ahmad Gifari	Sucor Sekuritas
4.	Kenny Shan	Sinarmas Sekuritas
5.	Gema Merdeka Goey	Astronacci Internasional
6.	Arief Machrus	Ina Sekuritas Indonesia

Profil Hubungan Investor
Profile of Investor Relations

Raihan Noer, 45 tahun, Warga Negara Indonesia.

Bergabung di Perusahaan sejak 2025 sebagai Corporate Finance & Investor Relations VP. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Finance di PT Net Visi Media Tbk. (2015–2024), Head of Corporate Planning & COSMO di PT Indika Indonesia Resources (2012–2015), Manager Corporate Finance di PT Indika Energy Tbk. (2008–2012), dan Account Officer Corporate Banking di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2004–2008).

Bapak Raihan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro.

Raihan Noer, 45 years old, an Indonesian citizen.

He joined the Company in 2025 as Corporate Finance & Investor Relations VP. Previously, he served as VP Corporate Finance at PT Net Visi Media Tbk. (2015–2024), Head of Corporate Planning & COSMO at PT Indika Indonesia Resources (2012–2015), Manager Corporate Finance at PT Indika Energy Tbk. (2008–2012), and Account Officer Corporate Banking at PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2004–2008).

Mr. Raihan holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Diponegoro.

Paparan Publik
Public Expose

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan 1 (satu) Paparan Publik pada 27 November 2025 dimana Perusahaan telah menyampaikan pengumuman, penyampaian materi dan pengumuman hasil Paparan Publik tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Dihadiri oleh manajemen Perusahaan:
1. Azis Armand Direktur Utama Perusahaan dan group Chief Executive Officer;
2. Retina Rosabai, Direktur dan Group Chief Financial Officer Perusahaan;
3. Johanes Ispurnawan, Direktur dan Group Chief Corporate Services and External Relations;
4. Deddy H. Sudarijanto, Direktur dan Group Chief Investment Officer Perusahaan; dan
5. Kamen K. Palatov, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Perusahaan.

In 2025, the Company held 1 (one) Public Expose on November 27, 2025, during which the Company made the required announcements, delivered presentation materials, and disclosed the results of the Public Expose in accordance with applicable regulations.

The event was attended by the Company's management:
1. Azis Armand, President Director of the Company and Group Chief Executive Officer;
2. Retina Rosabai, Director and Group Chief Financial Officer of the Company;
3. Johanes Ispurnawan, Director and Group Chief Corporate Services and External Relations;
4. Deddy H. Sudarijanto, Director and Group Chief Investment Officer of the Company; and
5. Kamen K. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer of the Company.

Pelaksanaan Paparan Publik
Public Expose Commencement

Tahapan Steps	Tanggal Date
Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	12 November 2025
Materi Paparan Publik Public Expose Materials	21 November 2025
Paparan Publik Public Expose	27 November 2025
Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	2 November 2025

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal Perusahaan memberikan keyakinan (*objective assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses governansi perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.

Selain itu, unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perusahaan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

The Company's Internal Audit provides objective assurance and independent, objective consulting services aimed at enhancing and improving the Company's operational activities through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations and Company policies.

In addition, the Internal Audit unit conducts audits and assesses the efficiency and effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other functions, and provides objective recommendations for improvements in each area reviewed.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Perusahaan telah memiliki piagam audit internal sesuai Keputusan Direksi No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 yang mengatur tugas dan tanggung jawab audit internal Perusahaan.

The Company has established an Internal Audit Charter in accordance with the Board of Directors' Decree No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018, which sets out the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit function.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Setiap tahun, unit Audit Internal memformulasikan Rencana Audit yang mencakupi setiap area aktivitas Perusahaan serta aktivitas di beberapa anak perusahaan dan wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit, Risiko & Kepatuhan Perseroan. Audit Internal bertanggung jawab melaksanakan Rencana Audit di tahun berjalan, termasuk melakukan *ad-hoc* audit sesuai dengan permintaan manajemen.

Secara spesifik, unit Audit Internal berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara memberikan rekomendasi perbaikan terkait pengendalian manajemen dan menggiatkan ketaatan terhadap prosedur-prosedur standar dan praktik-praktik terbaik. Hal ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa risiko manajemen, pengendalian internal, dan proses governansi perusahaan yang dirancang telah diimplementasikan secara memadai dan berfungsi dengan tepat.

Unit Audit Internal wajib menyampaikan laporan audit di setiap akhir pemeriksaan, dimana temuan dan rekomendasi, termasuk langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan, disampaikan kepada manajemen senior terkait serta kepada Direktur Utama dan juga Komite ARC.

Para auditor internal telah melakukan koordinasi rutin dengan Komite ARC selama tahun 2025 untuk membahas penugasan yang telah diselesaikan, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dari hasil audit, serta penyelarasan atas rencana audit.

Each year, the Internal Audit unit formulates an Audit Plan covering all areas of the Company's activities as well as activities within several subsidiaries, which must be approved by the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee. Internal Audit is responsible for executing the Audit Plan in the current year, including conducting ad-hoc audits as requested by management.

Specifically, the Internal Audit unit seeks to enhance profitability by providing recommendations for improvements in management controls and promoting adherence to standard procedures and best practices. This is aimed at ensuring that risk management, internal control, and corporate governance processes that have been designed are adequately implemented and function effectively.

The Internal Audit unit is required to submit audit reports at the completion of each audit engagement, in which findings and recommendations, including necessary corrective actions, are communicated to the relevant senior management, as well as to the President Director and the ARC Committee.

Throughout 2025, internal auditors conducted regular coordination with the ARC Committee to discuss completed assignments, findings, recommendations, and follow-up actions on audit results, as well as alignment of the audit plan.

Independensi Auditor Internal
Independence of Internal Auditor

Dalam rangka menjalankan tugasnya, para auditor internal memiliki akses penuh terhadap semua catatan, properti, fungsi dan karyawan Perusahaan, demikian pula terhadap Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pekerjaan mereka. Untuk menjaga independensi fungsi Audit Internal, para auditor internal tidak diizinkan untuk terlibat dalam kegiatan operasional seperti melakukan dan menyetujui transaksi akuntansi di luar lingkup audit internal. Staf audit internal melapor kepada Kepala audit internal dan secara administratif. Kepala audit internal secara administratif akan melapor kepada Direktur Utama serta secara fungsional melapor ke Komite ARC.

In carrying out their duties, internal auditors have full access to all records, properties, functions, and employees of the Company, as well as to the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the execution of their work. To maintain the independence of the Internal Audit function, internal auditors are not permitted to be involved in operational activities, such as executing or approving accounting transactions outside the scope of internal audit. Internal audit staff report to the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit reports administratively to the President Director and functionally to the ARC Committee.

Rapat Audit Internal
Meeting of Internal Audit

Audit Internal telah mengadakan dengan 4 rapat dengan Komite Audit, Risiko & Kepatuhan pada tahun 2025 dengan perincian sebagai berikut:

Internal Audit held 4 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee in 2025, with details as follows:

Rapat Audit Internal Tahun 2025
Table of Internal Audit Meetings in 2025

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
17 Maret 2025 March 17, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Perusahaan Tahun Buku 2024 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2024	100%
28 April 2025 April 28, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Kuartal-1 2025 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2025	100%
29 Juli 2025 July 29, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Tengah Tahun 2025 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2025	100%
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Kuartal-3 2025 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2025	100%

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

1. Penunjukan dan Pemberhentian Sesuai ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

2. Perusahaan akan melakukan pemberitahuan kepada OJK terkait dengan pengangkatan, penggantian, serta pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.
3. Kepala Unit Audit Internal
   Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.016/ IE/BOD/DEC/XI/2018 tertanggal 26 November 2018, Einstein Erlangga ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

1. In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
2. The Company will notify OJK regarding the appointment, replacement, and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.
3. Head of Internal Audit Unit
   Based on the Company's Board of Directors Decree No. 016/IE/BOD/DEC/XI/2018 dated November 26, 2018, Einstein Erlangga was appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Einstein Erlangga, usia 38 tahun.
Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan telah bergabung selama 7 (tujuh) tahun. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 9 (sembilan) tahun di berbagai Kantor Akuntan Publik dan perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Manajer Audit di Ernst & Young pada tahun 2018. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Budget and Planning Supervisor di PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013–2014), Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (2012–2013), serta Asisten dan Senior Auditor di Ernst & Young (2010–2012 dan 2014–2017).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Einstein Erlangga, 38 years old.
Serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit and has been with the Company for 7 (seven) years. He has more than 9 (nine) years of professional experience across various public accounting firms and corporations.

Prior to joining the Company, he served as an Audit Manager at Ernst & Young in 2018. Previously, he held positions as Budget and Planning Supervisor at PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013–2014), Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (2012–2013), and Assistant and Senior Auditor at Ernst & Young (2010–2012 and 2014–2017).

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan.

Anggota Unit Audit Internal
Members of the Internal Audit Unit

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang pegawai pada unit Audit Internal yang terdiri dari 1 pejabat Senior Vice President, 1 pejabat Manager, dan 1 Auditor. Jumlah auditor internal ini akan disesuaikan dari waktu ke waktu mengadaptasi kebutuhan pengelolaan bisnis Perusahaan

As of December 31, 2025, the Company has 3 (three) employees in the Internal Audit unit, consisting of 1 Senior Vice President, 1 Manager, and 1 Auditor. The number of internal auditors will be adjusted from time to time in accordance with the Company's business needs.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2025
Activities of Internal Audit in 2025

Sepanjang tahun 2025, unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Audit yang disusun bersama Komite Audit, Risiko & Kepatuhan, termasuk *adhoc* audit yang diminta oleh Manajemen. Ruang lingkup kerja Audit Internal meliputi kegiatan operasional, keuangan dan kecukupan pengendalian internal di dalam Perusahaan.

Throughout 2025, the Internal Audit unit carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Plan prepared in coordination with the Audit, Risk & Compliance Committee, including ad-hoc audits requested by Management. The scope of Internal Audit activities covers operational, financial, and the adequacy of internal controls within the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal
Activities of Internal Audit in 2025

Sepanjang tahun 2025, unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Internal Audit unit participated in the following training programs:

Peningkatan Kompetensi Audit Internal
Training and Competency Development for Internal Audit

No.	Nama Name	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Tempat Venue	Tanggal Tanggal	Penyelenggara Organizer
1.	Einstein Erlangga	ERM Fundamentals (with QRMA Certifications)	Dilakukan secara *online* Conducted online	14 - 16 May 2025 May 14 - 16, 2025	Center of Risk Management & Sustainability
2.	Ryanty Octariany	ERM Fundamentals (with QRMA Certifications)	Dilakukan secara *online* Conducted online	1 - 3 Desember 2025 December 1 - 3, 2025	Center of Risk Management & Sustainability

Auditor Eksternal
External Auditor

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tertanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK9/2023) dan Surat Edaran OJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tertanggal 6 November 2023 (SEOJK18/2023), yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang.

In accordance with OJK Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services in Financial Services Activities (POJK 9/2023), and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities dated November 6, 2023 (SEOJK 18/2023), which among others stipulate that the provision of general audit services on a client's financial statements by a Public Accounting Firm may only be carried out depending on the Audit Committee's evaluation of potential risks arising from the prolonged consecutive use of the same Public Accounting Firm.

Sedangkan untuk penggunaan jasa audit (rotasi) Akuntan Publik, dibatasi maksimal 7 (tujuh) tahun kumulatif dengan periode jeda sesuai jenis peran AP dalam perikatan yaitu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) tahun, atau 2 (dua) tahun.

Meanwhile, the use of Public Accountant services (rotation) is limited to a maximum cumulative period of 7 (seven) years, with cooling-off periods depending on the type of role of the Public Accountant in the engagement, namely 5 (five) years, 3 (three) years, or 2 (two) years.

Melalui persetujuan RUPST, Perusahaan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan menurut ruang lingkup kerja yang telah ditentukan dan disepakati.

Through the approval of the AGMS, the Company has granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2025. The appointed Public Accounting Firm has conducted the audit in accordance with Auditing Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and based on the agreed scope of work.

Untuk tahun buku 2025, akuntan publik Muhammad Irfan menandatangani Laporan Auditor Independen atas nama Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan.

For fiscal year 2025, Public Accountant Muhammad Irfan signed the Independent Auditor's Report on behalf of Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan.

Periode dan Biaya Akuntan Publik
Public Accountant Period and Fees

Tabel di bawah ini adalah Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk periode 5 (lima) tahun terakhir berikut total remunerasi untuk jasa audit.

The table below presents the Public Accounting Firms and Public Accountants for the past 5 (five) years, along with the total remuneration for audit services.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.659.000.000
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.580.000.000
2023	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.471.250.000
2022	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.375.000.000
2021	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.250.000.000
2020	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto	Rp1.186.800.000

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan jaringan Deloitte mengenakan biaya imbalan untuk jasa audit sebesar Rp1.659.000.000. Selain biaya imbalan atas jasa audit tersebut, tidak terdapat jasa non-audit yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak.

For the year ended December 31, 2025, Public Accounting Firms Liana Ramon Xenia & Rekan and the Deloitte network charged audit fees amounting to Rp1.659.000.000. In addition to the audit fees, there were no non-audit services provided to the Company and its subsidiaries.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perusahaan menyadari adanya berbagai macam risiko dalam kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek dan menengah serta tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen. Oleh karena itu, melalui Unit Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko-risiko yang ada untuk menjamin kelangsungan usaha. Secara garis besar, Unit Manajemen Risiko memiliki 3 (tiga) tujuan utama, yaitu:

1. Membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menguji, dan memantau risiko-risiko kunci Perusahaan.
2. Membangun budaya sadar risiko (*Risk Awareness Culture*) di dalam Perusahaan.
3. Mengimplementasikan praktik terbaik Manajemen Risiko Perusahaan.

The Company recognizes the existence of various risks in its activities in achieving its objectives, including short-term, medium-term, and long-term goals as established by management. Therefore, through the Risk Management Unit, the Company implements a risk management system to manage existing risks and ensure business continuity. In general, the Risk Management Unit has 3 (three) main objectives, namely:

1. To assist the Board of Directors in identifying, assessing, and monitoring the Company's key risks;
2. To build a risk awareness culture within the Company; and
3. To implement best practices in Enterprise Risk Management.

Perusahaan menerapkan pendekatan sistem manajemen risiko terdesentralisasi dalam grup dan anak-anak perusahaannya. Kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) mencakup praktik-praktik yang berkaitan dengan identifikasi, analisis, evaluasi, perawatan, mitigasi dan pemantauan risiko bisnis, operasional, kepatuhan, serta risiko strategis untuk mencapai tujuan bisnis utama Indika Energy dan anak-anak perusahaan. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi Pemilik Risiko untuk mengidentifikasi risiko dan menentukan mitigasi yang tepat terkait masing-masing risiko dengan menggunakan kerangka kerja (penentuan dampak dan probabilitas terjadinya risiko) yang berlaku di tiap-tiap perusahaan.

The Company adopts a decentralized risk management system across the group and its subsidiaries. The Enterprise Risk Management (ERM) framework encompasses practices related to the identification, analysis, evaluation, treatment, mitigation, and monitoring of business, operational, compliance, and strategic risks to achieve the primary business objectives of Indika Energy and its subsidiaries. This approach provides flexibility for Risk Owners to identify risks and determine appropriate mitigation measures based on applicable frameworks (including risk impact and likelihood assessment) within each entity.

Secara berkala, perusahaan menyusun laporan terkait risiko utama, yang dianalisis bersama oleh Unit Manajemen Risiko perusahaan, pemilik risiko, dan Unit Manajemen Risiko anak perusahaan. Analisis ini mencakup identifikasi potensi risiko baru serta evaluasi efektivitas mitigasi risiko, memastikan risiko tetap dalam batas toleransi yang ditetapkan perusahaan.

On a periodic basis, the Company prepares reports on key risks, which are jointly analyzed by the Company's Risk Management Unit, Risk Owners, and the Risk Management Units of subsidiaries. This analysis includes the identification of potential new risks and the evaluation of the effectiveness of risk mitigation measures, ensuring that risks remain within the Company's defined risk tolerance.

Pada akhirnya, Laporan secara periodik tersebut dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Direksi, Komite Audit, Risiko & Kepatuhan dan Dewan Komisaris dari Indika Energy sebagai perusahaan induk menggunakan matriks risiko yang ditentukan di dalam kerangka kerja manajemen risiko.

These periodic reports are subsequently communicated and consulted with the Board of Directors, the Audit, Risk & Compliance Committee, and the Board of Commissioners of Indika Energy as the parent company, using a risk matrix as defined in the risk management framework.

Kegiatan Manajemen Risiko
Risk Management Activities

Unit Manajemen Risiko telah mengadakan 4 (empat) rapat dengan Komite Audit, Risiko & Kepatuhan pada 2025 dengan perincian sebagai berikut:

The Risk Management Unit held 4 (four) meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee in 2025, with details as follows:

Rapat Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Meetings in 2025

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
17 Maret 2025 March 17, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Perusahaan Tahun Buku 2024 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2024	100%
28 April 2025 April 28, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Kuartal-1 2025 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2025	100%
29 Juli 2025 July 29, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Tengah Tahun 2025 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2025	100%
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Laporan Keuangan, Audit Internal, Risiko dan Kepatuhan Kuartal-3 2025 Financial Statements, Internal Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2025	100%

Risiko-Risiko
Risks

Di tahun 2025, Perusahaan memiliki risiko-risiko kunci sebagai berikut:

1. **Arus Kas dan Likuiditas Perusahaan dalam Operasional dan Aktivitas Investasi.**
   Pada 12 Juli 2023, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023 yang mewajibkan eksportir di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan,

In 2025, the Company identified the following key risks:

1. **Company Cash Flow and Liquidity in Operations and Investment Activities**
   On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation (PP) No. 36 of 2023, which requires exporters in the mining, plantation, forestry, and fisheries sectors

dan perikanan untuk memasukkan seluruh DHE ke dalam sistem keuangan Indonesia. Dari jumlah tersebut, minimal 30% harus ditempatkan dalam rekening khusus di bank nasional selama minimal tiga bulan. Tujuan dari peraturan ini adalah meningkatkan likuiditas valuta asing dalam negeri dan menjaga ketahanan ekonomi. Dampaknya, Perusahaan akan mengalami pembatasan akses langsung terhadap kas dalam mata uang asing yang diperoleh dari ekspor, setidaknya dalam jangka pendek hingga menengah

Mitigasi:
Perusahaan melakukan kebijakan secara lebih hati-hati pengelolaan keuangan untuk memenuhi kewajiban operasional dan pembayaran dalam valuta asing, seperti pinjaman luar negeri, pembelian barang modal, dan kewajiban internasional lainnya. Juga menyesuaikan strategi penjualan ekspor, termasuk penyesuaian harga atau negosiasi kontrak baru dengan pembeli luar negeri untuk mengantisipasi efek jangka pendek pada likuiditas.

2. ***Potensi downtime operasional akibat serangan siber.***
Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi yang direncanakan oleh Perusahaan, salah satu resiko yang juga sangat penting untuk dimitigasi adalah resiko terkait serangan siber. Semakin gencarnya serangan siber membuat Perusahaan berpotensi menjadi target dari para peretas.

Hal ini tentunya akan berdampak terhadap operasional Perusahaan dan anak-anak perusahaannya serta berdampak pada performa keuangan Perusahaan.

Mitigasi:
Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Xapiens Teknologi Indonesia telah membentuk gugus tugas khusus, Cyber Security Ninja, yang bertugas untuk melakukan penyuluhan, pemantauan dan mitigasi terhadap kemungkinan serangan siber. Sementara teknologi digitalisasi dilakukan, pembangunan kemampuan cybersecurity melibatkan tiga aspek penting: sumber daya manusia,proses dan teknologi.

Pelatihan-pelatihan serta kampanye secara *online* juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sumber daya manusia terkait dengan risiko serangan siber. Perusahaan akan memastikan proses yang perlu dilakukan agar bisnis sebagaimana biasanya dapat berjalan dan bagaimana bisnis proses dapat dipulihkan secepatnya apabila terjadi serangan siber. Dan yang tak kalah pentingnya adalah, Perusahaan akan melengkapi diri dengan teknologi untuk melindungi Perusahaan dan seluruh anak perusahaannya dengan berbagai lapisan keamanan sebagai bentuk preventif atas serangan siber.

3. **Komitmen Perusahaan untuk mencapai target 50:50 untuk proporsi pendapatan dari batubara dan non-batubara di tahun 2028.**
Perusahaan melakukan diversifikasi bisnis dengan memasuki potensi bisnis di luar batubara seperti tambang emas, mineral dan juga energi hijau.

Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat potensi risiko-risiko baru yang akan dihadapi, seperti terhambatnya pembangunan infrastruktur untuk tambang emas yang dapat mengakibatkan terhambatnya aktivitas produksi, dan juga terkait risiko penetrasi pasar kendaraan listrik, dimana kendaraan listrik merupakan hal baru di dunia otomotif di Indonesia.

to place all export proceeds (DHE) into the Indonesian financial system. Of this amount, at least 30% must be placed in a special account at a national bank for a minimum of three months. The objective of this regulation is to increase domestic foreign exchange liquidity and maintain economic resilience. As a result, the Company may face limitations in accessing foreign currency cash derived from exports, particularly in the short to medium term.

Mitigation:
The Company adopts a more prudent financial management policy to meet operational obligations and foreign currency payments, such as external loans, capital expenditures, and other international obligations. The Company also adjusts its export sales strategy, including pricing adjustments or renegotiation of contracts with overseas buyers, to anticipate the short-term impact on liquidity.

2. **Potential Operational Downtime Due to Cyber Attacks**
In line with the Company's planned growth and expansion, one of the key risks that must be mitigated is the risk of cyber attacks. The increasing frequency and sophistication of cyber attacks expose the Company to potential threats from hackers.

This may disrupt the operations of the Company and its subsidiaries and adversely affect the Company's financial performance.

Mitigation:
Through its subsidiary, PT Xapiens Teknologi Indonesia, the Company has established a dedicated task force, Cyber Security Ninja, responsible for awareness programs, monitoring, and mitigation of potential cyber threats. As digitalization progresses, the development of cybersecurity capabilities focuses on three key aspects: people, processes, and technology.

Training programs and online campaigns are also conducted to enhance employee awareness of cyber risks. The Company ensures that appropriate processes are in place to maintain business continuity and enable rapid recovery in the event of a cyber attack. In addition, the Company equips itself with multi-layered security technologies to protect the Company and its subsidiaries as a preventive measure against cyber threats.

3. **The Company's Commitment to Achieve a 50:50 Revenue Mix Between Coal and Non-Coal by 2028**

The Company is undertaking business diversification by entering potential non-coal sectors such as gold mining, minerals, and green energy.

However, the Company recognizes the emergence of new risks, including delays in infrastructure development for gold mining which may hinder production activities, as well as risks related to the adoption of electric vehicles, considering that electric vehicles are still relatively new in Indonesia's automotive market.

Mitigasi:
Untuk diversifikasi bisnis, Perusahaan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kapabilitas dan persyaratan yang dibutuhkan oleh unit bisnis yang baru di bidangnya masing-masing, juga melakukan perencanaan bisnis yang baik sebelum melakukan eksekusi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Dalam memasuki industri kendaraan listrik, Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan *branding* terkait kendaraan listrik kepada masyarakat agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan atas hal-hal baru di industri kendaraan listrik ini.

Mitigation:
In pursuing business diversification, the Company ensures the availability of human resources with the appropriate capabilities and qualifications required by each new business unit. The Company also conducts thorough business planning prior to executing its business and operational activities.

In entering the electric vehicle industry, the Company also carries out public awareness and branding initiatives to provide the necessary information regarding this emerging sector.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Evaluation and Statement from the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

Unit Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Direksi telah memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan telah cukup dan efektif.

The Company's Risk Management Unit periodically conducts reviews on the effectiveness of the risk management system implemented by the Company. Based on the results of these reviews, the Board of Directors has ensured that the Company's risk management system is adequate and effective.

Pengendalian Internal
Internal Control

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi di setiap level mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Perusahaan menggunakan the International Standard for Professional Practice of Internal Audit dalam melaksanakan kontrol internal dalam Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan juga telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan best practices, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Sistem ini memberikan jaminan kepada manajemen bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif, dan hasil kegiatan operasional tersebut tercatat dengan akurat di dalam arsip Perusahaan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang mencukupi, dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan.

Internal control is an integral process embedded in actions and activities carried out continuously by management and all employees to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives, through effective and efficient operations, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Therefore, internal control is the responsibility of every function at all levels, from the Board of Directors to staff level.

The Company applies the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing in implementing internal controls. Furthermore, the Company has established an internal control system consisting of a series of procedures and best practice policies, including control activities such as authorization controls, financial reviews, supporting documentation, reconciliations, information system security, and segregation of duties, covering financial and operational aspects as well as compliance with applicable laws and regulations.

This system provides assurance to management that operational activities are carried out efficiently and effectively, and that the results of such activities are accurately recorded in the Company's records. The internal control system is designed to prevent material transactions from occurring without proper authorization, as well as to prevent and detect irregularities or anomalies.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Evaluation and Statement from the Baord of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Semua karyawan Perusahaan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasikan dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

All Company employees understand the concept and objectives of internal control, whereby the Company's Internal Audit unit periodically reviews the effectiveness of the internal control system implemented by management. The Internal Audit unit ensures that the Company's policies and procedures have been properly implemented, and that any material weaknesses can be identified, with recommendations for improvements communicated to the appropriate level of management.

Data Protection Officer

Data Protection Officer

Seiring diberlakukannya Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang mulai efektif pada 17 Oktober 2024, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut.

Perusahaan telah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh firma hukum, serta melakukan sosialisasi internal kepada seluruh unit terkait. Kebijakan internal juga telah disusun dan disahkan sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 27 Tahun 2022.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan ini, Perusahaan telah menunjuk *Data Protection Officer* (DPO) yang terdiri dari *Corporate Secretary*, *Chief of Information Officer*, dan Kepala Divisi *Human Capital*.

Along with the enactment of Law No. 27 of 2022 about the Personal Data Protection which came into effect on 17 October 2024, The Company has taken steps to ensure compliance with the regulation.

The Company has participated in the socialization held by law firm, as well as conducting internal socialization to all related units. Internal policies have also been drafted and ratified in accordance with the provisions of Law No. 27 Year 2022.

As a form of commitment to this compliance, The Company has appointed a Data Protection Officer (DPO) consisting of Corporate Secretary, Chief of Information Officer, and Head of Human Capital Division.

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Program anti penyuapan sepanjang 2025 yang dilaksanakan oleh FKAP adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi karyawan secara berkala mengenai anti penyuapan
2. Melaporan kegiatan FKAP kepada Badan Pengarah secara kuartalan.
3. Melakukan proses-proses terkait perpanjangan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP.

The anti-bribery programs implemented by the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) throughout 2025 are as follows:

1. Periodic employee awareness programs on anti-bribery;
2. Quarterly reporting of ABCF activities to the Steering Committee; and
3. Execution of processes related to the renewal of ISO 37001:2016 ABMS certification.

Perkara Hukum

Legal Cases

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum yang menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Until the end of 2025, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases that significantly impacted the Company.

Akses Terhadap Data dan Informasi
Access to Company Data and Information

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU Pasar Modal) mengatur mengenai keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Undang-Undang tersebut mendefinisikan Prinsip Keterbukaan sebagai suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat dalam waktu yang tepat.

Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (Capital Market Law) regulates disclosure of information and reporting obligations for Issuers and Public Companies. The law defines the Principle of Disclosure as a general guideline requiring Issuers, Public Companies, or other specified parties to disclose all Material Information regarding their business or securities that may affect investors' decisions regarding such securities and/or the price of such securities, to the public in a timely manner.

Keterbukaan merupakan transparansi informasi yang akan lebih berguna apabila penyampaiannya dilakukan melalui berbagai media. Adapun media informasi yang baik harus dapat memberikan kesetaraan serta efektifitas waktu bagi siapapun penggunanya dalam mengakses setiap informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat pada saat ini memungkinkan setiap orang dapat mengakses informasi apapun, kapanpun, dan dimanapun orang tersebut berada. Contoh teknologi informasi dimaksud adalah teknologi internet. Salah satu pemanfaatan teknologi internet sebagai media penyampaian informasi adalah dengan memanfaatkan situs web (*website*). Hal ini mengingat situs web merupakan media yang sangat mudah diakses oleh masyarakat dengan biaya yang tidak mahal dan merupakan media komunikasi yang sangat efektif. Oleh karena itu, fakta yang wajar jika pada saat ini situs web Emiten atau Perusahaan Publik telah menjadi salah satu sumber informasi yang paling sering digunakan oleh pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi terkait Emiten atau Perusahaan Publik.

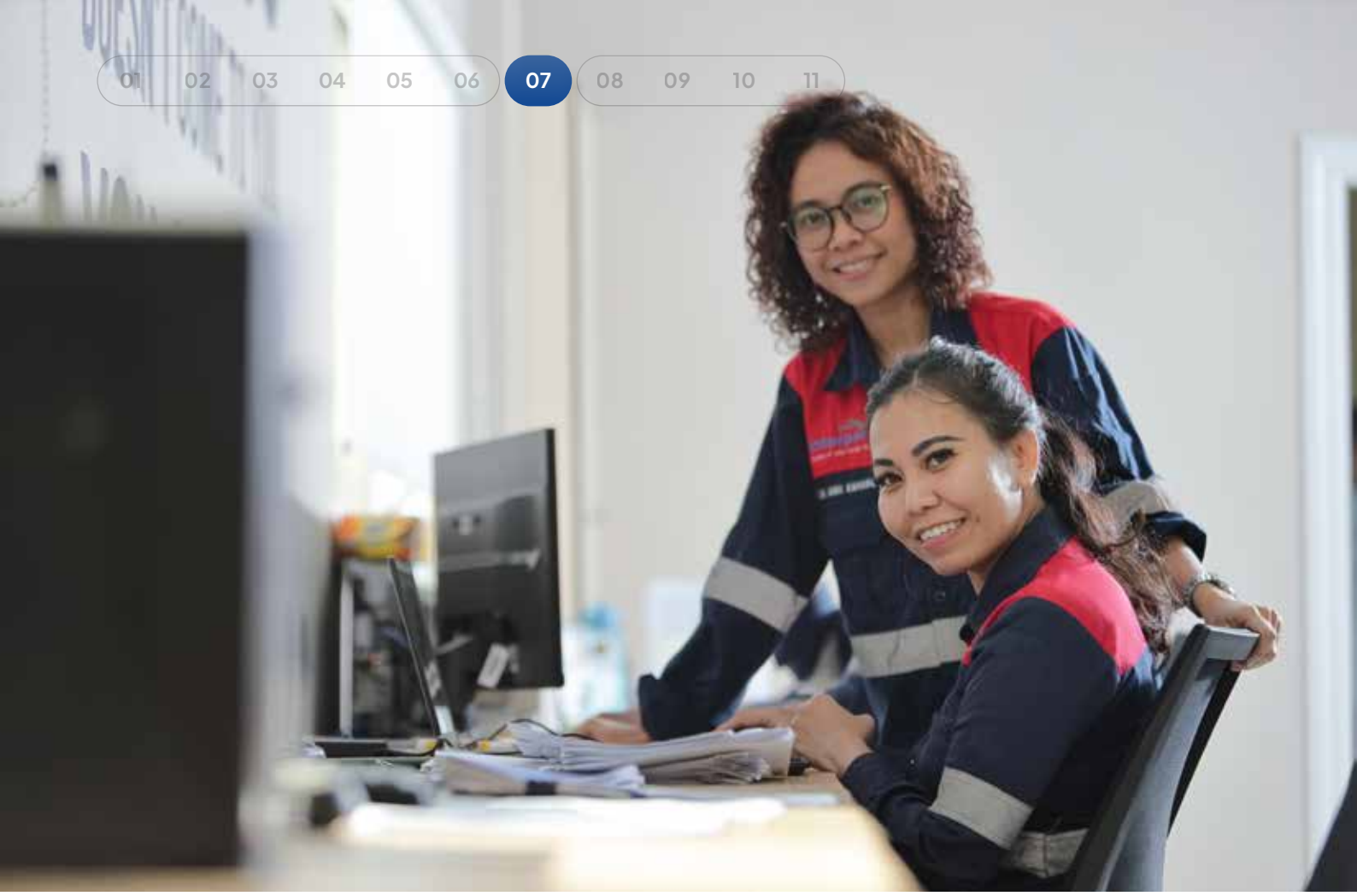
Disclosure represents transparency of information, which becomes more effective when delivered through various media. Effective information media should ensure equal access and timeliness for all users in obtaining information. The rapid development of information technology enables access to information anytime and anywhere, with the internet being one of the most widely used platforms. One of the key utilizations of internet technology as an information medium is through websites. Websites are highly accessible to the public at relatively low cost and serve as an effective communication medium. Therefore, it is reasonable that the websites of Issuers or Public Companies have become one of the primary sources of information for investors, shareholders, customers, the public, government, and other stakeholders.

Memperhatikan hal tersebut di atas, sebagai suatu Perusahaan Publik maka keberadaan situs web Perusahaan akan meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana diamanatkan oleh UU Pasar Modal sekaligus meningkatkan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik, sehingga dapat lebih menumbuhkan kepercayaan dari pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini secara lebih lanjut diatur dalam POJK No.8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 8) dan SEOJK 32.

In view of the above, as a Public Company, the existence of the Company's website enhances the implementation of the Principle of Disclosure as mandated by the Capital Market Law and supports the implementation of good corporate governance, thereby strengthening the confidence of investors, shareholders, customers, the public, government, and other stakeholders. This is further regulated under POJK No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies (POJK 8) and SEOJK 32.

Sebagai bentuk kepatuhan, Perusahaan telah mempunyai *website* resmi yang memuat informasi-informasi terkait perusahaan, khususnya yang diminta untuk dicantumkan dalam *website* oleh POJK 8 dan SEOJK 32, yang dapat diakses setiap saat oleh publik, investor dan pemegang saham. Melalui *website* Perusahaan ini, Perusahaan menjamin adanya upaya peningkatan peran dan partisipasi pemegang saham atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan *website* ini dikelola oleh Perusahaan dan diusahakan untuk selalu dapat memberikan informasi-informasi tentang Perusahaan secara aktual dan dapat dipercaya

As a form of compliance, the Company has established an official website that contains information related to the Company, particularly information required under POJK 8 and SEOJK 32, which can be accessed at any time by the public, investors, and shareholders. Through this website, the Company ensures enhanced engagement and participation of shareholders and investors through effective and continuous communication. The website is managed by the Company and is continuously updated to provide accurate and reliable information.



Etika Perilaku Bisnis
Code of Business Conduct

Dalam menerapkan governansi perusahaan yang baik, setiap karyawan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membantu terciptanya iklim usaha yang sehat dan baik. Oleh sebab itu, sebagai bentuk tanggung jawab bersama, pada bulan Desember 2014, Perusahaan telah memperbaharui buku Panduan Karyawan Etika Perilaku Bisnis dan melakukan sosialisasi pedoman tersebut.

Kebijakan-kebijakan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan wajib diikuti oleh semua level organisasi dalam grup Perusahaan.

Dengan demikian Perusahan berharap dapat menciptakan budaya Perusahaan (*corporate culture*) yang beretika dan menjunjung tinggi prinsip governansi yang baik.

In implementing good corporate governance, every employee has the responsibility and obligation to contribute to the creation of a sound and ethical business environment. Therefore, as part of this shared responsibility, in December 2014, the Company updated its Code of Business Conduct Handbook and conducted socialization of the guidelines.

The Company's Code of Business Conduct policies must be adhered to by all levels of the organization across the Company group.

Through this, the Company aims to foster an ethical corporate culture that upholds the principles of good governance.

Sanksi Pelanggaran
Violation Sanctions

Pelanggaran Etika Perilaku Bisnis Perusahaan dapat menyebabkan sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Violations of the Company's Code of Business Conduct may result in disciplinary sanctions, including termination of employment.

Isi Etika Perilaku Bisnis
Contents of Code of Conduct

Isi Etika Perilaku Bisnis, antara lain adalah sebagai berikut:

Contents of the Code of Business Conduct include, among others, the following:

Karyawan
Employees

Karyawan sebagai Individual

a. Menghargai Setiap Individu
   Setiap karyawan berhak mengembangkan potensi yang dimilikinya dan Perusahaan berkomitmen untuk menghargai talenta masing-masing individu dengan tetap memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan.
b. Kesetaraan Peluang
   Grup Perusahaan memberikan peluang kerja yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa memandang SARA (suku, agama, ras, adat-istiadat), jenis kelamin, usia dan atau hambatan fisik, kecuali untuk posisi yang mensyaratkan kemampuan fisik tertentu dalam menjalankan fungsi-fungsi utama di pekerjaan.

Employees as Individuals

a. Respect for Individuals
   Every employee has the right to develop their potential, and the Company is committed to valuing each individual's talents while upholding the Company's core values.

b. Equal Opportunity
   The Company provides equal employment opportunities to all employees regardless of ethnicity, religion, race, customs, gender, age, and/or physical limitations, except for roles that require specific physical capabilities to perform essential job functions.

Karyawan di Lingkungan Kerja

a. Menghormati Keberagaman
   Group Perusahaan menghargai keberagaman karyawannya. Setiap karyawan pun wajib menghargai perbedaan tersebut, baik dalam hal perbedaan jenis kelamin, bahasa, adat, agama, orientasi seksual dan status sosial ekonomi karyawan lain.
b. Menghormati Tata Susila
   Menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati bagi seluruh karyawan, bebas dari segala bentuk intimidasi, permusuhan, penghinaan atau perilaku yang tidak menyenangkan lainnya yang dapat menimbulkan perasaan dirugikan, dikecilkan, diremehkan atau dihina.

Employees in the Workplace

a. Respect for Diversity
   The Group values diversity among its employees. All employees are required to respect such differences, including differences in gender, language, customs, religion, sexual orientation, and socio-economic background.
b. Respect for Decency
   The Company provides a work environment based on mutual respect, free from intimidation, hostility, harassment, or any other behavior that may cause others to feel harmed, belittled, or humiliated.

Karyawan dan Aktivitas Sosial

Secara umum, Perusahaan menghormati dan mendukung kebudayaan, tradisi, adat istiadat di lingkungan tempat kegiatan operasional bisnis berada. Masing-masing karyawan dapat berpartisipasi aktif pada program-program pelayanan masyarakat yang bertujuan untuk mempererat ikatan dan keakraban dengan komunitas setempat.

Employees and Social Activities

The Company respects and supports the culture, traditions, and customs of the communities in which it operates. Employees are encouraged to actively participate in community programs to strengthen relationships with local communities.

Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan
Health, Safety & Environment (HSE)

Dalam setiap kegiatan, Grup Perusahaan selalu mengutamakan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE). Sebesar apapun keuntungan yang bisa didapat oleh Grup, keselamatan dan keamanan karyawan adalah prioritas utama. Karyawan yang sehat dan bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman akan menjaga dan mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Untuk itu, sebagai sumber daya yang paling penting, karyawan akan dibekali dengan pelatihan dan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan prosedur kerja yang menjamin perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan.

In all activities, the Company prioritizes Health, Safety, and Environmental (HSE) principles. Regardless of potential gains, employee safety and security remain the top priority. Employees who are healthy and work in a safe and comfortable environment contribute to achieving the Company's objectives. Therefore, employees are provided with training and assigned roles in accordance with procedures that ensure their health and safety.

Integritas
Integrity

Berikut adalah penjelasan pokok-pokok pembahasan prinsip integritas dalam berbisnis:

Benturan Kepentingan
Benturan kepentingan akan timbul bila terdapat kesempatan bagi karyawan manapun dari Grup Perusahaan ataupun pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pribadi atau untuk mengutamakan kepentingan pribadinya di luar kewajiban dan tanggung jawab karyawan terhadap Grup Perusahaan.

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan pada aturan ini adalah:
- Setiap anggota keluarga karyawan, termasuk pasangan hidup (suami/istri), anak-anak, ayah, ibu, saudara laki-laki atau perempuan baik karena hubungan darah maupun karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.
- Setiap organisasi yang tidak terkait dengan perusahaan, di mana karyawan atau anggota keluarganya merupakan pejabat, pemilik, mitra, pemegang keuntungan dari segala jenis saham perusahaan/ataupun properti di mana orang tersebut memiliki kepentingan/keuntungan yang cukup besar, atau yang berkedudukan sebagai pengawas perusahaan atau dalam kapasitas yang serupa.

Pemberian/Penerimaan Ilegal
Karyawan Grup Perusahaan tidak diperbolehkan, baik secara langsung atau melalui perantara, menawarkan, menjanjikan, atau memberikan hadiah, pembayaran atau keuntungan lainnya dalam bentuk apapun kepada karyawan, pegawai, atau pejabat negara.

Sumbangan
Grup Perusahaan tidak memberikan sumbangan atau *sponshorship* untuk partai politik ataupun individu pribadi yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang tidak layak atau memperoleh pengaruh yang tidak seharusnya.

Sumbangan yang dapat diberikan sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan di bawah pengawasan tertentu adalah:
- Sumbangan kepada instansi pemerintah untuk kepentingan umum. Sumbangan ini TIDAK termasuk sumbangan kepada proses pencalonan pejabat dan atau pemilihan anggota partai politik (pilkada).
- Sumbangan kepada asosiasi-asosiasi profesi atau lembaga pendidikan, sosial keagamaan, olah raga, dan lain-lain, dengan catatan penerima donasi tidak berupaya untuk mempengaruhi peraturan perundang-undangan atau berpartisipasi dalam kampanye untuk seorang kandidat pada jabatan publik, tidak sedikit pun pendapatan itu menguntungkan pemegang kepentingan swasta atau individu manapun.

Perilaku Anti Korupsi
Ketaatan terhadap aturan adalah karakter yang jelas sejalan dengan sikap dan perilaku anti korupsi.

The following outlines the key aspects of the principle of integrity in conducting business:

Conflict of Interest
A conflict of interest arises when employees or related parties have the opportunity to gain personal benefits or prioritize personal interests over their duties and responsibilities to the Company.

Parties potentially involved in conflicts of interest include:

- Any family members of employees, including spouses, children, parents, and siblings, whether by blood or marriage, up to the second degree, both horizontally and vertically.

- Any organizations not affiliated with the Company, in which employees or their family members serve as officers, owners, partners, beneficiaries of any type of shareholding, or have significant interests in such companies or properties, or act in a supervisory or similar capacity.

Illegal Giving/Receiving
Employees are prohibited, either directly or indirectly, from offering, promising, or giving any gifts, payments, or other benefits to employees, officials, or government representatives.

Donations
The Company does not provide donations or sponsorships to political parties or individuals that may result in undue advantage or influence.

Permissible donations, in accordance with Company policies and applicable laws and regulations and subject to certain controls, include:
- Donations to government institutions for public purposes. Such donations do not include contributions to the nomination process of officials and/or elections of political party members (regional elections).
- Donations to professional associations, educational institutions, socio-religious organizations, sports organizations, and others, provided that the recipients do not seek to influence laws and regulations or participate in political campaigns for any public office candidate, and that no portion of such contributions benefits any private interest or individual.

Anti-Corruption Behavior
Compliance with laws and regulations reflects the Company's commitment to anti-corruption principles.

Manajemen Informasi
Setiap karyawan harus bertanggung jawab untuk melindungi keamanan:
- Data dan Informasi rahasia milik perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.
- Keamanan perangkat Teknologi Informasi (TI) dan sistem informasi Perusahaan.

Pembukuan, Pengawasan dan Perlindungan Aset Perusahaan
Berikut adalah sejumlah kebijakan dan aturan yang harus diperhatikan dan diikuti oleh seluruh karyawan untuk melindungi aset dan keuangan Perusahaan.
- Pembukuan yang Akurat;
- Pengawasan Keuangan; dan
- Perlindungan Aset.

Pelaporan Terhadap Ketidakpatuhan, Penyelidikan dan Sanksi Disiplin
Kelalaian mematuhi Etika Perilaku Bisnis yang melibatkan tindakan kriminal dapat menyebabkan adanya tuntutan pengadilan oleh pihak yang berwenang. Karyawan yang melanggar aturan, hukum, atau ketentuan perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan dapat dihadapkan pada sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini (*whistleblowing*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.

Information Management
Each employee is responsible for safeguarding:

- Data and confidential information of any company within the Group;
- The security of the Company's Information Technology (IT) equipment and information systems.

Accounting, Supervision, and Protection of Company Assets
The following are a number of policies and rules that must be observed and adhered to by all employees to protect the Company's assets and financial resources.
- Accurate record-keeping;
- Financial oversight; and
- Protection of Company assets.

Reporting of Non-Compliance, Investigation, and Disciplinary Sanctions
Failure to comply with the Code of Business Conduct, especially involving criminal acts, may result in legal action by the relevant authorities. Employees who violate any rules, laws, or company policies within the Group may be subject to disciplinary sanctions, including termination of employment.

The Company has established a reporting system for violations or non-compliance. This whistleblowing policy serves as a mechanism for reporters to submit data and information regarding suspected violations occurring within any companies in the Group.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sejak Desember 2013, Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) ini merupakan sistem yang dapat dijadikan saran bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Sistem ini dibuat agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa antar pihak-pihak yang terlibat dan dapat dicarikan solusi terbaik untuk permasalahan yang timbul.

Mekanisme pengaduan ini sangat penting karena pelanggaran yang dibiarkan akan berpotensi pada turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera.

Bagi karyawan Grup Perusahaan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melakukannya melalui atasan langsung sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Since December 2013, the Company has established a reporting system for violations or non-compliance. This whistleblowing policy serves as a mechanism for reporters to submit data and information regarding suspected violations occurring within any company in the Group. The system is designed to prevent disputes among involved parties and to facilitate appropriate resolution of arising issues.

This reporting mechanism is essential, as unaddressed violations may lead to a decline in the reputation and public trust in companies within the Group. Reports received through the whistleblowing system are given due attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanctions to create a deterrent effect.

Employees of the Group who identify indications of violations and decide to report them may do so through their immediate supervisors in accordance with applicable procedures and provisions.

Dengan adanya sistem pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini, semua pemangku kepentingan Grup Perusahaan yang meliputi karyawan, *supplier* maupun masyarakat umum yang terkait, bisa dan harus melaporkan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Semua pelaporan terhadap tindakan ketidakpatuhan akan ditindaklanjuti dengan memenuhi kriteria pengaduan, yaitu:

1. Menjelaskan siapa, melakukan apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.
2. Dilengkapi dengan bukti awal (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung / menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
3. Diharapkan dilengkapi dengan sumber data dan informasi untuk pendalaman. Jika kriteria tersebut telah lengkap, pelapor (karyawan, *supplier* maupun masyarakat umum yang terkait) dapat mengirimkan aduan melalui *website* Perusahaan untuk *whistleblowing*, atau melalui surat ditujukan kepada Dewan Etik Perusahaan.

Perusahaan tidak memandang pelapor sebagai pembuat masalah, tetapi sebagai saksi dari sebuah kejadian. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor dijamin sepenuhnya.

Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan.

Secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga tentang sistem *whistleblowing*, untuk terus memastikan *awareness* sistem *whistleblowing* tersebut.

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan yang telah diterima melalui sistem *whistleblowing* Perusahaan.

With the implementation of this whistleblowing system, all stakeholders within the Group—including employees, suppliers, and the general public—are able and encouraged to report violations of the Company's Code of Business Conduct. All reports will be followed up upon meeting the following reporting criteria:

1. Clearly describing who, what, when, where, why, and how the incident occurred;
2. Supported by initial evidence (data, documents, images, or recordings) indicating the violation; and
3. Where possible, including sources of data and information for further investigation. Once these criteria are met, reporters (employees, suppliers, or the general public) may submit reports through the Company's whistleblowing website or via written correspondence addressed to the Company's Ethics Committee.

The Company does not regard reporters as troublemakers, but rather as witnesses to an event. All reports will be handled professionally, and the confidentiality of the reporter is fully protected.

Each reporter will be safeguarded against any negative consequences or retaliation arising from reporting violations of the Company's Code of Business Conduct.

The Company periodically conducts socialization programs for employees and third parties to ensure continuous awareness of the whistleblowing system.

Throughout 2025, there were no reports received through the Company's whistleblowing system.

Jenis Pelaporan Status of Complaints	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
Pelaporan yang diterima Report received	-	-
Pelaporan yang memenuhi syarat Reports that meet the conditions	-	-
Masih dalam proses Still in process	-	-

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

In 2025, the Company did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai:

a. Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan

b. Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib disampaikan (diberitahukan).
c. Pelaporan dilakukan menggunakan sistem elektronik AKSes.KSEI.
d. Apabila terjadi kahar, maka penyampaian laporan dilakukan dengan cara mengirimkan email yang ditujukan ke OJK dan KSEI.
e. Perusahaan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya transaksi.

The Company has established an information disclosure policy regarding share ownership and any changes in ownership of the Company's shares, as stipulated in OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities, as well as OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities.

The policy on information disclosure includes:

a. Ownership or any changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
b. The implementation of such policy requires that any ownership or changes in share ownership must be reported no later than 3 (three) working days after the transaction occurs;
c. Reporting is conducted through the AKSes.KSEI electronic system;
d. In the event of force majeure, reports may be submitted via email to OJK and KSEI; and

e. The Company shall submit the report to the Financial Services Authority no later than 5 (five) days after the transaction occurs.

Laporan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Report on Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyampaikan laporan bulanan terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka yang dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan.

In 2025, the Company submitted monthly reports on share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Throughout 2025, there were no reports of share ownership or changes in share ownership of the Company submitted by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kewajiban Laporan Reguler di Tahun 2025
Regular Reporting Obligations In 2025

Laporan Keuangan
Publikasi atau Penyampaian

Financial Statements
Publication or Submission

No.	Tanggal Date	Publikasi Publication	Media Media
1.	27 Mar 27 Mar	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Des 2024 (penyampaian laporan keuangan) Consolidated Financial Statements for the year ended Dec 31, 2025 (submission of financial statements)	Harian Kontan, SPE-IDXnet, *Website*
2.	30 Apr 30 Apr	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Mar 2025 Consolidated Financial Statements for the period ended 31 Mar 2025	SPE-IDXnet, *Website*
3.	31 Jul 31 Jul	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 Consolidated Statements for the period ended 30 June 2025	Harian Kontan, SPE-IDXnet, *Website*
4.	31 Okt 31 Oct	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Sep 2025 Consolidated Financial Statements for the period ended 30 Sep 2025	SPE-IDXnet, *Website*

Pengumuman dan Publikasi
Rapat Umum Pemegang Saham,
Paparan Publik dan Dividen

Announcement and Publication
General Meeting of Shareholders,
Public Expose and Dividend

No.	Tanggal Date	Keterbukaan Disclosure	Media Media
1.	27 Mar 27 Mar	Pengumuman RUPS Announcement of GMS	SPE-IDXnet, *Website*
2.	11 Apr 11 Apr	Pemanggilan RUPS Invitation of AGMS	SPE-IDXNet, *Website*
3.	7 Mei 7 May	Publikasi Ringkasan Risalah RUPS dan Tata cara Pembagian Dividen Final Tunai Publication of Summary of GMS Minutes and Procedure and Distribution of Final Cash Dividend	SPE-IDXnet, *Website*
4.	20 Nov 20 Nov	Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	SPE-IDXNet, *Website*
5.	21 Nov 21 Nov	Materi Paparan Publik Public Expose Material	SPE-IDXNet, *Website*
6.	2 Des 2 Dec	Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	SPE-IDXNet, *Website*

Laporan Berkala Regular Report

No.	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
1.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2024 Shareholders List Monthly Report per 31 December 2024	10 Jan 10 Jan
2.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 31 December 2024	10 Jan 10 Jan
3.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Desember 2024 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 31 December 2024	10 Jan 10 Jan
4.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2025 Shareholders List Monthly Report per 31 January 2025	10 Feb 10 Feb
5.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2025 Debt in Foreign Currency Monthly Report 31 January 2025	10 Feb 10 Feb
6.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2025 Shareholders List Monthly Report per 28 February 2025	10 Mar 10 Mar
7.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 28 Februari 2025 Debt in Foreign Currency Monthly Report per 28 February 2025	10 Mar 10 Mar
8.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2025 Shareholders List Monthly Report per 31 March 2025	8 Apr 8 Apr
9.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Maret 2025 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 31 March 2025	10 Apr 10 Apr
10.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2025 Shareholders List Monthly Report per 30 April 2025	8 Mei 8 May
11.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2025 Shareholders List Monthly Report per 31 May 2025	9 Jun 9 Jun
12.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2025 Shareholders List Monthly Report per 30 June 2025	10 Jul 10 Jul
13.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 Juni 2025 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 30 June 2025	9 Jul 9 Jul
14.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2025 Shareholders List Monthly Report per 31 July 2025	8 Ags 8 Aug
15.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Agustus 2025 Shareholders List Monthly Report per 30 August 2025	9 Sep 9 Sep
16.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2025 Shareholders List Monthly Report per 30 September 2025	9 Okt 9 Oct
17.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 September 2025 Exploration Activity Quarterly Report for the periode 30 September 2025	9 Okt 9 Oct
18.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2025 Shareholders List Monthly Report per 31 October 2025	8 Nov 8 Nov
19.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2025 Shareholders List Monthly Report per 30 November 2025	10 Des 10 Dec

Keterbukaan Informasi di Tahun 2025
Disclosure of Information in 2025

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
1.	17 Mar 17 Mar	POJK31 dan Peraturan I-E POJK 31 and I-E Regulation	Pada 17 Maret 2025, Perseroan melalui PT Perkasa Investama Mineral berpartisipasi sebagai *cornerstone investor* dalam IPO Nanshan Aluminium International Holdings Limited di HKEX dengan investasi sebesar US$10 juta (atau ekuivalen HKD), berdasarkan *Cornerstone Investment Agreement* dan tunduk pada proses valuasi, *bookbuilding*, persetujuan dari Bursa Efek Hong Kong, serta dijadwalkan diselesaikan pada tanggal pencatatan 25 Maret 2025 melalui CCASS. On 17 March 2025, the Company through PT Perkasa Investama Mineral participated as a cornerstone investor in the IPO of Nanshan Aluminium International Holdings Limited on the HKEX with an investment of US$10 million (or the equivalent in HKD), based on the Cornerstone Investment Agreement and subject to the valuation and bookbuilding process, approvals from the Hong Kong Stock Exchange, and scheduled to be completed on the listing date of 25 March 2025 through CCASS.
2.	19 Mar 19 Mar	POJK31 dan Peraturan I-E POJK 31 and I-E Regulation	Pada 19 Maret 2025, Perseroan melalui PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan PT Interport Sarana Baruna (ISB) mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Interport Dirandra Syandana (INDIS), berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat oleh Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Kementerian Hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0023832.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025. INDIS memiliki kegiatan usaha di bidang Angkutan Laut Barang (KBLI 50131, 50132, dan 50133), serta struktur kepemilikan saham yaitu 99,9% dimiliki ISB dan 0,1% dimiliki IMU dengan total modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000. On 19 March 2025, the Company through PT Interport Mandiri Utama (IMU) and PT Interport Sarana Baruna (ISB) established a new subsidiary, PT Interport Dirandra Syandana (INDIS), pursuant to Deed No. 29 dated 19 March 2025 drawn up by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and having obtained approval from the Ministry of Law under Decree No. AHU-0023832.AH.01.01.Year 2025 dated 19 March 2025. INDIS conducts business activities in the sea freight transportation sector (KBLI 50131, 50132, and 50133), with a shareholding structure of 99.9% held by ISB and 0.1% held by IMU, and total issued and paid-up capital of IDR 1,000,000,000.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
3.	25 Jun 25 Jun	POJK31 dan Peraturan I-E POJK 31 and I-E Regulation	Pada 25 Juni 2025, Perseroan menandatangani *Multicurrency Facility Agreement* sebesar US$203.000.000 dan Rp2.801.880.000.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan (i) Perseroan sebagai penerima pinjaman, (ii) para anak perusahaan Perseroan yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (iii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") sebagai pengatur, (iv) Bank Mandiri, Bank BNI, DBS, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman awal, (v) Bank Mandiri sebagai agen, (vi) Bank Mandiri sebagai agen jaminan, dan (vii) Bank Mandiri dan DBS masing-masing sebagai bank rekening. Para penanggung awal tersebut adalah anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% secara langsung dan tidak langsung, dan selain Perjanjian Fasilitas para pihak juga menandatangani Surat Fasilitas, Dokumen Jaminan berupa Perjanjian Gadai Rekening dan Perjanjian Konfirmasi Jaminan, serta Surat Tambahan untuk Perjanjian Antarkreditur, dengan Perjanjian Fasilitas dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan Indenture untuk Surat Utang Senior 8,75% jatuh tempo tahun 2029 sebesar US$455.000.000. On 25 June 2025, the Company entered into a Multicurrency Facility Agreement in the amounts of US$203,000,000 and IDR 2,801,880,000,000 (the "Facility Agreement") with (i) the Company as borrower, (ii) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd., as the original guarantors, (iii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") as arrangers, (iv) Bank Mandiri, Bank BNI, DBS, and UOB as original lenders, (v) Bank Mandiri as agent, (vi) Bank Mandiri as security agent, and (vii) Bank Mandiri and DBS each as account banks. The original guarantors are the Company's subsidiaries that are directly and indirectly 100% owned, and in addition to the Facility Agreement the parties also executed a Facility Letter, Security Documents in the form of an Account Pledge Agreement and a Security Confirmation Agreement, as well as a Supplemental Letter to the Intercreditor Agreement, with the Facility Agreement being guaranteed pari passu under the terms of the Indenture for the 8.75% Senior Notes due 2029 in the amount of US$455,000,000.
4.	31 Jul 31 Jul	POJK31 dan Peraturan I-E POJK 31 and I-E Regulation	Pada 31 Juli 2025, Perseroan, melalui anak perusahaan tidak langsungnya, yaitu PT Batu Ampar Container Terminal, yang merupakan perusahaan patungan antara PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia dan ICTSI Middle East DMCC dengan porsi kepemilikan masing-masing 25% dan 75%, bersama PT Batam Terminal Petikemas menandatangani perjanjian kerja sama pengoperasian sebagai mitra strategis selama 30 tahun untuk mengoperasikan Terminal Peti Kemas Batu Ampar di Batam, dengan estimasi nilai perjanjian sebesar US$85.000.000. On 31 July 2025, the Company, through its indirect subsidiary, PT Batu Ampar Container Terminal, a joint venture between PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia and ICTSI Middle East DMCC with respective ownership portions of 25% and 75%, together with PT Batam Terminal Petikemas, entered into a joint operation cooperation agreement as a strategic partner for 30 years to operate the Batu Ampar Container Terminal in Batam, with an estimated agreement value of US$85,000,000.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
5.	4 Sept 4 Sept	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and I-E Regulation	Pada 4 September 2025, Perseroan melalui PT Tripatra Engineering ("TPE") dan PT Tripatra Multi Energi ("TIME") mendirikan anak usaha baru, PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA"), berdasarkan Akta No. 33 tanggal 4 September 2025 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan pendirian dari Kementerian Hukum No. AHU-0075833.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 4 September 2025. TBA akan menjalankan kegiatan usaha di bidang Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian (KBLI 20115), dengan struktur kepemilikan modal terdiri dari TPE sebanyak 99,9% dan TIME sebanyak 0,01% dari modal yang ditempatkan di TBA, di mana TPE dan TIME merupakan anak perusahaan Perseroan yang lebih dari 99% sahamnya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Perseroan. On 4 September 2025, the Company through PT Tripatra Engineering ("TPE") and PT Tripatra Multi Energi ("TIME") established a new subsidiary, PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA"), pursuant to Deed No. 33 dated 4 September 2025 drawn up by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and having obtained the establishment approval from the Ministry of Law No. AHU-0075833.AH.01.01.YEAR 2025 dated 4 September 2025. TBA will conduct business activities in the Organic Basic Chemical Industry sourced from agricultural products (KBLI 20115), with a capital ownership structure consisting of TPE at 99.9% and TIME at 0.01% of the issued capital in TBA, where TPE and TIME are subsidiaries of the Company whose shares are more than 99% owned, directly and indirectly, by the Company.
6.	30 Okt 30 Oct	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and I-E Regulation	Pada 30 Juni 2025, PT Tripatra Multi Energi ("TIME") dan PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PPJB") atas pengalihan proyek sewa daya pembangkit listrik tenaga surya ("PLTS") yang dioperasikan untuk PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT Indo Tenaga Hijau) ("PLN IG") berdasarkan Surat Perjanjian No. 005.PJ/01/ITH/2021 tanggal 14 Oktober 2021 antara TIME dan PLN IG mengenai sewa daya listrik PLTS di pembangkit PT Indonesia Power, sebagaimana terakhir diubah melalui Amandemen II tanggal 11 Desember 2023 ("Perjanjian Sewa Daya"), dengan harga pembelian sebesar Rp31.000.000.000 ("Harga Pembelian") dan objek berupa pengalihan seluruh hak, kepemilikan, kewajiban, risiko, dan kepentingan TIME atas PLTS, termasuk peralatan dan aset tetap, di 4 (empat) lokasi, yaitu Bali, Semarang, Grati, dan Suralaya. Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK terkait penandatanganan PPJB tersebut melalui Surat No. 043/IE/SEC/LET/VII/2025 tanggal 2 Juli 2025, dan pada tanggal 30 Oktober 2025 TIME dan IEMS telah memenuhi syarat penyelesaian sebagaimana diatur dalam PPJB, termasuk penandatanganan perjanjian novasi atas Perjanjian Sewa Daya serta pelunasan Harga Pembelian, sehingga TIME mengalihkan dan menyerahkan proyek PLTS beserta peralatan dan aset tetap kepada IEMS, dan IEMS menerima pengalihan tersebut. On 30 June 2025, PT Tripatra Multi Energi ("TIME") and PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for the transfer of the solar power plant leasing project ("PLTS") operated for PT PLN Indonesia Geothermal (formerly PT Indo Tenaga Hijau) ("PLN IG") pursuant to Agreement Letter No. 005.PJ/01/ITH/2021 dated 14 October 2021 between TIME and PLN IG regarding the leasing of PLTS electricity at PT Indonesia Power's power plant, as last amended by Amendment II dated 11 December 2023 (the "Power Lease Agreement"), with a purchase price of IDR 31,000,000,000 (the "Purchase Price") and the object being the transfer of all TIME's rights, ownership, obligations, risks, and interests in the PLTS, including equipment and fixed assets, at 4 (four) locations, namely Bali, Semarang, Grati, and Suralaya. The Company submitted an Information Disclosure to the OJK in relation to the execution of the PPJB through Letter No. 043/IE/SEC/LET/VII/2025 dated 2 July 2025, and on 30 October 2025 TIME and IEMS fulfilled the completion conditions as set out in the PPJB, including the execution of a novation agreement over the Power Lease Agreement and settlement of the Purchase Price, such that TIME transferred and delivered the PLTS project along with the equipment and fixed assets to IEMS, and IEMS accepted such transfer.

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
7.	24 Des 24 Dec	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and I-E Regulation	Pada 24 Desember 2025, Perusahaan bersama PT Empat Mitra Tenaga Surya ("EMITS") mendirikan anak usaha baru, PT Indika Empat Mitra Sumbawa ("IEMSU"), berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat oleh Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur dan telah memperoleh pengesahan pendirian dari Kementerian Hukum No. AHU-0110977.AH.01.01 tanggal 24 Desember 2025. IEMSU akan menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), dengan struktur kepemilikan modal Perusahaan sebanyak 90% dan EMITS sebanyak 10%. EMITS merupakan anak perusahaan Perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Perusahaan. On 24 December 2025, the Company together with PT Empat Mitra Tenaga Surya ("EMITS") established a new subsidiary, PT Indika Empat Mitra Sumbawa ("IEMSU"), pursuant to Deed No. 46 dated 24 December 2025 drawn up by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and having obtained the establishment approval from the Ministry of Law No. AHU-0110977.AH.01.01 dated 24 December 2025. IEMSU will conduct business activities in Other Management Consulting Activities (KBLI 70209), with a capital ownership structure of 90% held by the Company and 10% held by EMITS. EMITS is a subsidiary 51% owned by the Company, directly and indirectly.
8.	24 Des 24 Dec	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and I-E Regulation	Pada 24 Desember 2025, Perusahaan bersama PT Empat Mitra Tenaga Surya ("EMITS") mendirikan anak usaha baru, PT Indika Empat Mitra Timor ("IEMT"), berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat oleh Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur dan telah memperoleh pengesahan pendirian dari Kementerian Hukum No. AHU-0110975.AH.01.01 tanggal 24 Desember 2025. IEMT akan menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), dengan struktur kepemilikan modal Perusahaan sebanyak 90% dan EMITS sebanyak 10%. EMITS merupakan anak perusahaan Perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Perusahaan. On 24 December 2025, the Company together with PT Empat Mitra Tenaga Surya ("EMITS") established a new subsidiary, PT Indika Empat Mitra Timor ("IEMT"), pursuant to Deed No. 47 dated 24 December 2025 drawn up by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and having obtained the establishment approval from the Ministry of Law No. AHU-0110975.AH.01.01 dated 24 December 2025. IEMT will conduct business activities in Other Management Consulting Activities (KBLI 70209), with a capital ownership structure of 90% held by the Company and 10% held by EMITS. EMITS is a subsidiary 51% owned by the Company, directly and indirectly.

Transaksi Afiliasi di Tahun 2025 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Affiliated Transactions in 2025 Which are Considered As Business Activities Conducted in Terms of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continously

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
1.	17 Jan 17 Jan	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Interport Multi Niaga (IMN) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Interport Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and IMN are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp120.937.500 (di luar PPN) Rp120,937,500 (excl. VAT)	KSH dan IMN melakukan transaksi jasa pengangkutan 1 (satu) unit EV bus dari Pekanbaru ke Jakarta, dimana IMN bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode 17 – 20 Januari 2025. KSH and IMN entered into a transaction for the transportation service of 1 (one) EV bus from Pekanbaru to Jakarta, in which IMN acts as the service provider. The work is to be carried out for the period of January 17 – 20, 2025
2.	17 Jan 17 Jan	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Interport Multi Niaga (IMN) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Interport Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and IMN are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp134.240.625 (di luar PPN) Rp134,240,625 (excl. VAT)	KSH dan IMN melakukan transaksi jasa pengangkutan 1 (satu) unit EV bus dari Pekanbaru ke Jakarta, dimana IMN bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode 17 – 20 Januari 2025. KSH and IMN entered into a transaction for the transportation service of 1 (one) EV bus from Pekanbaru to Jakarta, in which IMN acts as the service provider. The work is to be carried out for the period of January 17 – 20, 2025
3.	18 Feb 18 Feb	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Interport Multi Niaga (IMN) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Interport Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and IMN are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp43.000.000 Rp43,000,000	KSH dan IMN melakukan transaksi jasa pengangkutan 2 (dua) unit EV charger dari Pekanbaru ke Jakarta, dimana IMN bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode 18 – 21 Februari 2025. KSH and IMN entered into a transaction for the transportation services of 2 (two) EV charger units from Pekanbaru to Jakarta, in which IMN acts as the service provider. The work is to be carried out for the period of February 18 – 21, 2025

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
4.	18 Feb 18 Feb	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Interport Multi Niaga (IMN) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Interport Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and IMN are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp48.375.000 Rp48,375,000	KSH dan IMN melakukan transaksi jasa pengangkutan 4 (empat) unit EV *charger* dari Pekanbaru ke Jakarta, dimana IMN bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode 8 – 11 Maret 2025. KSH and IMN entered into a transaction for the transportation services of 4 (four) EV charger units from Pekanbaru to Jakarta, in which IMN acts as the service provider. The work is to be carried out for the period of March 8 – 11, 2025
5.	11 Mar 11 Mar	PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) dan Perseroan PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) and Company	GSI adalah anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 68,61% GSI are the Company's subsidiaries, indirectly owned 68,61% by the Company	Rp265.125.000 Rp265,125,000	GSI dan Perseroan melakukan transaksi jasa kesehatan, dimana GSI bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode Maret – Desember 2025. GSI and the Company entered into a healthcare services transaction, with GSI acting as the service provider, for the period of March–December 2025.
6.	14 Apr 14 Apr	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Interport Multi Niaga (IMN) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Interport Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and IMN are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp46.010.000 Rp46,010,000	KSH dan IMN melakukan transaksi jasa pengangkutan EV bus dari Balikpapan ke Jakarta, dimana IMN bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode 14 – 21 April 2025. KSH and IMN entered into a transaction for the transportation service of an EV bus from Balikpapan to Jakarta, in which IMN acts as the service provider. The work is to be carried out for the period of April 14 – 21, 2025.
7.	9 Apr 9 Apr	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Interport Multi Niaga (IMN) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Interport Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and IMN are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp17.396.725 Rp17,396,725	KSH dan IMN melakukan transaksi jasa pengangkutan 2 (dua) unit EV *charger* dari Balikpapan ke Jakarta, dimana IMN bertindak sebagai pemberi jasa. Adapun pekerjaan dilakukan untuk periode 9 – 14 April 2025. KSH and IMN entered into a transaction for the transportation services of 2 (two) EV charger units from Balikpapan to Jakarta, in which IMN acts as the service provider. The work is to be carried out for the period of April 9 – 14, 2025

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
8.	8 July 8 Jul	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) dan PT Kalista Soter Hastia (KSH) PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) and PT Kalista Soter Hastia (KSH)	Xapiens dan KSH adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 100%. Xapiens and KSH are the Company's subsidiaries, directly and indirectly owned 100% by the Company.	*Services Order* (17 Juli 2024) untuk 26 unit: • Rp158.500.000 untuk *Fleeto Enhancement for Smart Dashboard & Smart Report* • Rp14.950.000/bulan untuk *subscription with device and installation* untuk 26 unit • Rp10.000.000/bulan untuk *Application Support Supervisor* selama 2 bulan (total Rp20.000.000) *Services Order* (10 November 2024) untuk 60 unit: Rp27.600.000/bulan untuk *subscription with device and installation* untuk 60 unit Services Order (17 Juli 2024) for 26 units: • Rp158,500,000 for Fleeto Enhancement for Smart Dashboard & Smart Report • Rp14,950,000/month for subscription with device and installation for 26 units • Rp10,000,000/ month for Application Support Supervisor for 2 months (totaling Rp20,000,000) Services Order (10 November 2024) for 60 units: Rp27,600,000/month for subscription with device and installation for 60 units	Xapiens dan KSH menandatangani *Master Agreement Subscription of Fleet Management System Software* (Perjanjian Induk Berlangganan perangkat Lunak *Fleet Management System*) ("Perjanjian Induk"). Cakupan layanan yang disediakan oleh Xapiens meliputi akses *online* berbasis langganan atas perangkat lunak *Fleet Management System* yang di-*host* oleh Xapiens, termasuk setiap update atau versi baru. Ruang lingkup layanan yang lebih rinci akan dituangkan dalam masing-masing *Services Order* yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Induk. Layanan tersebut ditujukan untuk digunakan oleh KSH dan/atau afiliasinya dalam kegiatan usaha penyewaan kendaraan listrik beserta ekosistem pendukungnya. Perjanjian berlaku efektif sejak 12 Juli 2024 untuk jangka waktu 9 (sembilan) tahun. Xapiens and KSH entered into a Master Agreement Subscription of Fleet Management System Software (the "Master Agreement"). The scope of services to be provided by Xapiens includes subscription-based online access to the Fleet Management System software hosted by Xapiens, including any updates or new versions thereof. A more detailed scope of services will be set out in each respective Service Order, which shall form an integral and inseparable part of the Master Agreement. Such services are intended to be used by KSH and/or its affiliates in their electric vehicle rental business activities and the supporting ecosystem thereof. The agreement has been effective since 12 July 2024 for a term of 9 (nine) years.

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
9.	28 Okt 28 Oct	PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) and PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) and PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Masmindo dan Xapiens adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 100% Masmindo and Xapiens are the Company's subsidiaries, directly and indirectly owned 100% by the Company	Rp2.438.045.000 Rp2,438,045,000	Masmindo dan Xapiens telah menandatangani *Service Agreement* dan *Statement of Work* untuk pelaksanaan peningkatan lisensi. Berdasarkan *Purchase Order* No. 8918 tertanggal 28 Oktober 2025, PT Xapiens Teknologi Indonesia akan menyediakan peningkatan lisensi Microsoft 365 dan layanan terkait, termasuk *assessment, planning, configuration*, serta layanan *annual maintenance*. Nilai transaksi adalah sebesar Rp2.438.045.000, dan jangka waktunya adalah sejak 1 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2026 PT Masmindo Dwi Area and PT Xapiens Teknologi Indonesia entered into a Service Agreement and Statement of Work for license upgrade implementation. Pursuant to Purchase Order No. 8918 dated 28 October 2025, PT Xapiens Teknologi Indonesia will provide Microsoft 365 license upgrade and related services, including assessment, planning, configuration, and annual maintenance services. The transaction value is Rp2,438,045,000, and the term is from 1 November 2025 until 31 December 2026
10.	20 Nov 20 Nov	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Electra Auto Indonesia (EAI) PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Electra Auto Indonesia (EAI)	KSH dan EAI adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung sebesar 100% KSH and EAI are the Company's subsidiaries, indirectly owned 100% by the Company	Rp1.201.200.000 Rp1,201,200,000	KSH menerbitkan *Purchase Order* kepada EAI untuk pengadaan 28 (dua puluh delapan) unit ALVA Cervo X. Dalam transaksi ini, KSH bertindak sebagai pembeli barang, sedangkan EAI bertindak sebagai penjual. Lingkup pekerjaan EAI meliputi pengurusan surat-surat kendaraan dan pengiriman kendaraan dalam radius 40km dari AEC Jabodetabek. Pembayaran dilakukan 14 (empat belas) hari kerja setelah unit diterima. *Purchase Order* ini diterbitkan oleh KSH dengan pengiriman barang c/o PT Kalista Rotom Orbita. KSH issued a Purchase Order to EAI for the procurement of 28 (twenty eight) units of ALVA Cervo X. In this transaction, KSH acts as the buyer of the goods, while EAI acts as the seller. EAI's scope of work includes the administration of vehicle documents and the delivery of the vehicles within a 40km radius from AEC Jabodetabek. Payment is to be made 14 (fourteen) working days after the units are received. This Purchase Order is issued by KSH with the goods to be delivered c/o PT Kalista Rotom Orbita.

No.	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Related Parties	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relations	Nilai Transaksi Transaction Value	Transaksi Transaction
11.	31 Des 31 Dec	PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) dan PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) and PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)	Masmindo dan TPEC adalah anak perusahaan Perusahaan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 100% Masmindo and TPEC are the Company's subsidiaries, directly and indirectly owned 100% by the Company	Rp98.806.116.000 Rp98,806,116,000	Masmindo dan TPEC telah menandatangani Perjanjian Induk sehubungan dengan Proyek Tambang Emas Awak Mas, berdasarkan mana TPEC akan menyediakan layanan *Engineering, Procurement, Construction Management, Project Management*, dan *Commissioning* untuk pekerjaan Petrosea *descoped works*. Pelaksanaan rinci atas layanan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam *Work Package* yang relevan. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak 19 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Masmindo and TPEC entered into a Master Agreement in relation to the Awak Mas Gold Mine Project, under which TPEC will provide Engineering, Procurement, Construction Management, Project Management, and Commissioning services for the Petrosea descoped works. The detailed implementation of the services will be further set out in the relevant Work Packages. The agreement is effective from 19 November 2025 until 31 December 2026/



Penerapan Rekomendasi Governansi Perusahaan Berdasarkan POJK NO. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Guidelines Based on POJK NO. 21/POJK.04/2015 and SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

A.	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki tata cara dan prosedur mengenai pengumpulan suara (*voting*), yang dapat dilakukan baik secara terbuka maupun secara tertutup, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has established procedures and mechanisms for voting, which may be conducted either openly or by secret ballot, as stipulated in the Company's Articles of Association and further outlined in the Rules of the General Meeting of Shareholders. In each General Meeting of Shareholders, the voting mechanism forms part of the meeting procedures and is communicated to shareholders at the beginning of the meeting.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.	Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 baik secara fisik maupun virtual. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended December 31, 2025, either physically or virtually.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the Company for at least one year	Perusahaan telah menerbitkan ringkasan risalah RUPS di website tanpa batas waktu. The Company has published the summary minutes of the General Meeting of Shareholders on its website without time limitation.
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company should have a policy on communication with shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan, yang mencakup antara lain *Public Expose* dan *Road Show*. The Company has established a communication policy with shareholders and investors as recommended, which includes, among others, Public Expose and Roadshows.
2.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perusahaan. The Company should disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor di *website* termasuk dalam bentuk *News Release*. The Company has disclosed its communication policy with shareholders and investors on its website, including through News Releases.

B.	Fungsi & Peran Dewan Komisaris Function & Role of the Board of Commissioners	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The number of members of the Board of Commissioners should be determined by considering the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's conditions as stipulated in the Company's Articles of Association.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners shall be determined by taking into consideration the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
Prinsip 4 / Principle 4 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris sudah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja mereka melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan. The Board of Commissioners has conducted a self-assessment of its performance through the Company's performance evaluation system.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap kan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.	Perusahaan sudah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian sendiri (*self assessment*). The Company has disclosed in its Annual Report that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang di Piagam Dewan dan Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes is stipulated in the Board Charter and the Company's Code of Business Conduct.
4.4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi, adalah untuk menentukan kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi. One of the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee is to determine policies related to the succession and nomination of members of the Board of Directors.
C.	Fungsi & Peran Direksi Function& Role of the Board of Directors	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Direksi Strengthening the Membership & Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimaan diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the Company's conditions as stipulated in the Company's Articles of Association.

5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
5.3	Anggota Direksi yang membawa di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan dibidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawa dibidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan /atau pengetahuan dibidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job Performance and & Responsibility of the Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri yang dilakukan secara berkala melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan. The Board of Directors has conducted periodic self-assessments through the Company's performance evaluation system.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bawa Direksi melakukan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. The Company has disclosed in its Annual Report that the Board of Directors performs self-assessments to evaluate its performance.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes.	Kebijakan Perusahan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Perusahaan diatur dalam Piagam Dewan. The Company's policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes is stipulated in the Board Charter.
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stake holders Participation	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Governansi Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Good Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Kebijakan Perusahaan untuk mencegah *insider trading* tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Business Conduct.
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan serta Piagam Dewan . Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. The Company's anti-corruption and anti-fraud policies are set out in the Code of Business Conduct as well as the Board Charter. The Company has also obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System.
7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor ditentukan dalam SOP *vendor*. Policies on the selection and capability development of suppliers or vendors are governed under the vendor SOP.

7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur terkait. Creditors' rights are governed under agreements between the Company and the respective creditors.
7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diungkapkan didalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has established a whistleblowing system, as disclosed in the Company's Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang bagi karyawan (termasuk Direksi) yang memenuhi ketentuan tertentu. The Company has a long-term incentive policy for employees (including the Board of Directors) who meet certain criteria.
E.	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Disclosure of Information		
8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader use of information technology, in addition to its website, as a medium for information disclosure.	Perusahaan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui: 1. *website* Perusahaan, 2. sistem pelaporan elektronik SPEOJK IDXNet, 3. rilis berita ke media-media. The Company has utilized information technology to ensure disclosure of information through: 1. the Company's website; 2. electronic reporting systems, SPE OJK IDXNet; 3. press releases to the media.
8.2	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners of share ownership in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the Company's major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan, serta dalam setiap Laporan Bulanan Kepemilikan Saham. The Company has disclosed the structure of its major and controlling shareholders in the Annual Report, as well as in the Monthly Share Ownership Reports.

Profil Komite
Committee Profile



Indracahya Basuki

Komite Proyek & Investasi
Project & Investment Committee

Usia 52 tahun, warga negara Indonesia, menjabat Ketua Komite Proyek & Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Indika Energy (2007–2016 dan 2018–2025).

Beliau juga merupakan anggota Komite Sustainability Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 012/IE/BOC/DEC/ X/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Bapak Indracahya Basuki juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. (sejak November 2021) dan sebagai Direktur PT Teladan Resources (sejak Februari 1998). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Tripatra (2007–2012).

Bapak Indracahya memiliki hubungan afiliasi dengan Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Nurcahya Basuki, sebagai Direktur PT Teladan Resources, pemegang saham pengendali Perusahaan.

Mendapatkan gelar Bachelor of Science di bidang Mechanical Engineering dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1996 dan Master of Business Administration dari Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 1.403.500 saham (0,003%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025 yang dilakukan oleh Beliau.

Aged 52, an Indonesian citizen, serving as Chairman of the Project & Investment Committee pursuant to Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 006/IE/BOC/DEC/VI/2025 dated June 12, 2025. Previously, he served as a Commissioner of Indika Energy (2007–2016 and 2018–2025).

He is also a member of the Sustainability Committee of Indika Energy as referred in Board of Commissioners Decision No. 012/IE/BOC/DEC/X/2021 dated October 11, 2021.

Mr. Indracahya Basuki also serves as Chairman of the Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk. (since November 2021) and as Director of PT Teladan Resources (since February 1998). Previously, he served as a Commissioner of Tripatra (2007–2012).

Mr. Indracahya has an affiliate relationship with Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Nurcahya Basuki, as Director on PT Teladan Resources, a controlling shareholder of the Company.

He earned a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Columbia University, New York, United States in 1996 and a Master of Business Administration from Rice University, Houston, Texas, United States in 2002.

He has direct share ownerships in INDY 1.403.500 shares (0.003%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2025 by him.



Darmin Nasution

Komite Proyek & Investasi
Project & Investment Committee

Usia 77 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Project & Investment Committee Indika Energy pada Mei 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Ia telah berpengalaman di berbagai institusi, baik akademisi maupun pemerintahan, dan di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia. Pernah menjadi Ketua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat tahun 1989 dan Ketua Ikatan Ekonomi Indonesia tahun 2009. Ia mengabdikan dirinya pada pengembangan pendidikan Indonesia sebagai Dosen di Universitas Indonesia selama 37 tahun (1976–2013).

Menjabat sebagai Deputi Menko Perindustrian dan Perdagangan, Produksi dan Distribusi, dan Deputi Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara periode 1993–2000. Beberapa posisi yang pernah dijabatnya antara lain Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (2000–2005), Ketua dan Lembaga Keuangan (2005–2006), Direktur Jenderal Pajak (2006–2009), Deputi Gubernur Senior Bank. Indonesia (2009–2010), dan Gubernur Bank Indonesia (2010–2013). Puncak karirnya adalah saat dilantik sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada tahun 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1978 dan meraih gelar DEA (1982) dan Doktor (1986) dari Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Bapak Darmin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025.

An Indonesian citizen, aged 77, he was appointed as a member of the Project & Investment Committee of Indika Energy in May 2020 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023. He has extensive experience across various institutions, including academia, government, and several leading companies in Indonesia. He previously served as Chairman of the Institute for Economic and Social Research in 1989 and Chairman of the Indonesian Economists Association in 2009. He has also dedicated himself to the development of education in Indonesia as a lecturer at Universitas Indonesia for 37 years (1976–2013).

He served as Deputy Coordinating Minister for Industry and Trade, overseeing Production and Distribution, as well as Deputy for Development Supervision and Administrative Reform during the period 1993–2000. His past positions include Director General of Financial Institutions (2000–2005), Chairman of the Financial Institution Supervisory Agency (2005–2006), Director General of Taxes (2006–2009), Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (2009–2010), and Governor of Bank Indonesia (2010–2013). The peak of his career was his appointment as Coordinating Minister for Economic Affairs in 2015. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia (UI) in 1978, and earned his DEA (1982) and Doctorate (1986) from Université Paris I Panthéon-Sorbonne.

Mr. Darmin has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders. He does not hold any direct share ownership in INDY and did not conduct any INDY share transactions during 2025.



M. Chatib Basri

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada April 2020 dan ditunjuk kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (sejak Desember 2019) dan Komisaris Utama / Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk. (sejak Maret 2017).

Bapak M. Chatib Basri adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013– 2014), Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (2012–2013), Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia (2010 -2012), Penasihat Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia (2006– 2010), Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk G-20 (2006 - 2010) dan Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2004–2005).

Bapak M. Chatib Basri adalah anggota Dewan Penasihat Bank Dunia untuk Gender dan Pembangunan, dan Ketua Dewan Penasihat di Mandiri Institute. Dia adalah Profesor Tamu Thee Kian Wie di Australian National University, dan juga Dosen Senior di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Ia adalah Senior Fellow di Harvard Kennedy School, Amerika Serikat (2015–2016) dan anggota Asia Pacific Regional Advisory Group dari International Monetary Fund (IMF) (2010–2012)

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas He earned his Bachelor degree in Economics from the Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1992, kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dan Ph.D in Economics dari Australian National University pada tahun 1996 dan 2001, masing-masing.

Bapak Chatib tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025.

An Indonesian citizen, aged 59, he has served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since April 2020 and was reappointed pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (since December 2019) and President Commissioner/ Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk. (since March 2017).

Mr. M. Chatib Basri previously served as Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2013–2014), Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (2012–2013), Vice Chairman of the National Economic Committee of the Republic of Indonesia (2010–2012), Special Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2006–2010), Indonesia's Deputy Minister of Finance for the G-20 (2006–2010), and Advisor to the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2004–2005).

He is a member of the World Bank Advisory Council on Gender and Development and Chairman of the Advisory Board at Mandiri Institute. He also serves as Thee Kian Wie Visiting Professor at the Australian National University and as a Senior Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia. In addition, he was a Senior Fellow at the Harvard Kennedy School, United States (2015–2016), and a member of the Asia Pacific Regional Advisory Group of the International Monetary Fund (IMF) (2010–2012).

He earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia in 1992, and subsequently obtained a Master of Economic Development and a Ph.D. in Economics from the Australian National University in 1996 and 2001, respectively.

Mr. Chatib has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/ Controlling Shareholders.

He does not hold any direct share ownership in INDY and did not engage in any transactions involving INDY shares during 2025.



Suhardi Alius

Anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 63 tahun, warga negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri atau PT Taspen (Persero).

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016 - 2020), dimana atas jasanya, Beliau dianugerahi Bintang Mahaputra Utama dari Presiden Republik Indonesia pada Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015- 2016), Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013–2015) dan Kapolda Jawa Barat (2013).

Beliau mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 2005, dan Sarjana Ilmu Kepolisian pada tahun 1992.

Bapak Suhardi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025.

An Indonesian citizen, aged 63, he has served as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee since July 2020 and was reappointed for a second term pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023. He currently also serves as President Commissioner of PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri or PT Taspen (Persero).

He previously served as Head of the National Counterterrorism Agency (2016–2020), for which he was awarded the Bintang Mahaputera Utama by the President of the Republic of Indonesia in August 2020.

Prior to that, he held several strategic positions, including Principal Secretary of the National Resilience Institute (2015–2016), Head of the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (2013–2015), and Chief of Police for West Java (2013).

He earned a Master of Law degree from Universitas Gadjah Mada in 2005 and a Bachelor's degree in Police Science in 1992.

Mr. Suhardi has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.

He does not hold any direct share ownership in INDY and did not engage in any transactions involving INDY shares during 2025.



Osman Sitorus

Anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 66 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan di PT Petrosea Tbk. (sejak 2018).

Sebelumnya, beliau adalah partner Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Eny (2006–2016) yang memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia. Beliau berkarir sebagai auditor sejak tahun 1986 di Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal, yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia.

Beliau merupakan pengurus dan anggota asosiasi profesi akuntan, serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, beliau juga merupakan pengurus dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standard Akuntansi Keuangan.

Beliau meraih gelar Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986.

Bapak Osman tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025.

An Indonesian citizen, aged 66, he has served as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee since July 2020 and was reappointed for a second term pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee of PT Petrosea Tbk. (since 2018).

Previously, he was a partner at the Public Accounting Firm Osman, Bing & Eny (2006–2016), where he led the audit practice of Deloitte Indonesia. He began his career as an auditor in 1986 at a local public accounting firm, which later became part of Deloitte Indonesia in 1990.

He has been actively involved in professional accounting associations, serving as a board member and holding positions such as Head of Division and Chairman of the Capital Market Accountants Forum at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). In addition, he is also a board member and a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and previously served as a member of the Financial Accounting Standards Board.

He obtained a degree in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara in 1986.

Mr. Osman has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.

He does not hold any direct share ownership in INDY and did not engage in any transactions involving INDY shares during 2025.



Harry Ponto

Anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.1/IE/ BOC/ DEC/ IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Ia juga menjabat sebagai Managing Partner Kantor Advokat Kailimang & Ponto dan mengajar di Universitas Pelita Harapan di Jakarta dan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI). Sebelumnya, ia juga pernah bekerja sebagai reporter Harian Jayakarta dan meraih penghargaan Adinegoro untuk jurnalisme foto terbaik. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kebijakan & Investasi KADIN, Staf Khusus / Ahli Bidang Hukum & Kelembagaan PBSI (2012–2016), Anggota Dewan Ahli (2005–2008).

Ia menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta dan Master of Laws International Legal Studies dari Washington College of Law, The American University, Washington.

Bapak Harry tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025.

An Indonesian citizen, aged 58, he has served as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee since July 2020 and was reappointed for a second term pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023.

He currently serves as Managing Partner of Kailimang & Ponto Law Firm and lectures at Universitas Pelita Harapan in Jakarta as well as at the Indonesian Advocates Association (PERADI). Earlier in his career, he worked as a reporter for Harian Jayakarta and received the Adinegoro Award for Best Photojournalism. He has also held several roles, including Vice Chairman of the Permanent Committee on Policy & Investment at KADIN, Special Staff/Advisor for Legal and Institutional Affairs at PBSI (2012–2016), and Member of the Advisory Board (2005–2008).

He obtained a Bachelor of Laws degree from Universitas Pancasila, Jakarta, and a Master of Laws (LL.M.) in International Legal Studies from the Washington College of Law, The American University, Washington.

Mr. Harry has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/ Controlling Shareholders.

He does not hold any direct share ownership in INDY and did not engage in any transactions involving INDY shares during 2025.



Tonyadi Halim

Anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan
Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 62 tahun, warga negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko & Kepatuhan pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.1/IE/ BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Bapak Tonyadi Halim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada dan juga gelar Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015.

Bapak Tonyadi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 450.000 saham (0,009%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2025 yang dilakukan oleh Beliau.

An Indonesian citizen, aged 62, he has served as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee since July 2020 and was reappointed for a second term pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023. Mr. Tonyadi Halim holds a Bachelor's degree in Accounting and a Master of Law degree from Universitas Gadjah Mada, and was awarded the Chartered Accountant designation by the Indonesian Institute of Accountants in 2015.

Mr. Tonyadi has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/ Controlling Shareholders.

He holds direct ownership of 450,000 (four hundred fifty thousand) INDY shares (0.009%), acquired through the Employee and Management Stock Ownership Program (EMSOP) implemented in 2008. He did not engage in any transactions involving INDY shares in 2025.



08

Laporan Manajemen

Management Report


N3



8.1

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Tahun 2025 menjadi periode krusial bagi perekonomian global dalam menghadapi ketegangan geopolitik yang berkelanjutan dan fragmentasi perdagangan internasional. Merujuk pada laporan *World Economic Outlook* dari IMF, pertumbuhan ekonomi dunia tercatat stabil di level 3,3%, dengan proyeksi yang serupa untuk tahun 2026. Di negara maju, ekonomi Amerika Serikat tumbuh moderat di bawah 2,1%, dan Bank Sentral AS (Federal Reserve) mulai melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan ke kisaran 3,50%-3,75% pada akhir tahun sebagai respons terhadap inflasi yang melandai. Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh di kisaran 4,5%, didorong oleh stimulus fiskal pemerintah untuk menjaga permintaan domestik di tengah tantangan sektor properti yang masih berlanjut. Meski demikian, ketidakpastian kebijakan perdagangan termasuk eskalasi tarif antara Amerika Serikat dan mitra dagangnya menjadi faktor risiko utama yang mewarnai sentimen pasar global sepanjang tahun.

Di tengah dinamika global tersebut, Indonesia berhasil mempertahankan fundamental ekonomi yang kokoh. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai 5,11% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS), melampaui capaian tahun 2024 sebesar 5,03%, dengan total PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita setara US$5.083,4. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%, mencerminkan kuatnya permintaan eksternal, kondisi yang secara langsung relevan bagi Perseroan mengingat sebagian besar penjualan batubara Kideco ditujukan untuk pasar ekspor. Sementara itu, pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,09% mengindikasikan berlanjutnya ekspansi investasi, yang menjadi landasan permintaan bagi layanan EPC dan infrastruktur energi Perseroan.

The year 2025 marked a crucial period for the global economy in navigating ongoing geopolitical tensions and fragmentation in international trade. According to the International Monetary Fund's World Economic Outlook report, global economic growth remained stable at 3.3%, with a similar outlook projected for 2026. In advanced economies, the United States recorded moderate growth below 2.1%, while the Federal Reserve began easing its monetary policy by lowering benchmark interest rates to a range of 3.50%–3.75% toward year-end in response to moderating inflation. Meanwhile, China's economy grew at around 4.5%, supported by government fiscal stimulus to sustain domestic demand amid continued challenges in the property sector. Nevertheless, uncertainty in trade policies, including tariff escalations between the United States and its trading partners, remained a key risk factor influencing global market sentiment throughout the year.

Amid these global dynamics, Indonesia managed to maintain strong economic fundamentals. National economic growth in 2025 reached 5.11%, as reported by Statistics Indonesia (BPS), exceeding the 2024 figure of 5.03%, with total GDP at current prices amounting to Rp23,821.1 trillion and GDP per capita reaching US$5,083.4. From the expenditure side, the export of goods and services recorded the highest growth at 7.03%, reflecting strong external demand, conditions that are directly relevant to the Company, given that the majority of Kideco's coal sales are destined for the export market. Meanwhile, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew by 5.09%, indicating continued investment expansion, which serves as a foundation for demand in the Company's EPC services and energy infrastructure.

Pasar Batubara
Coal Market

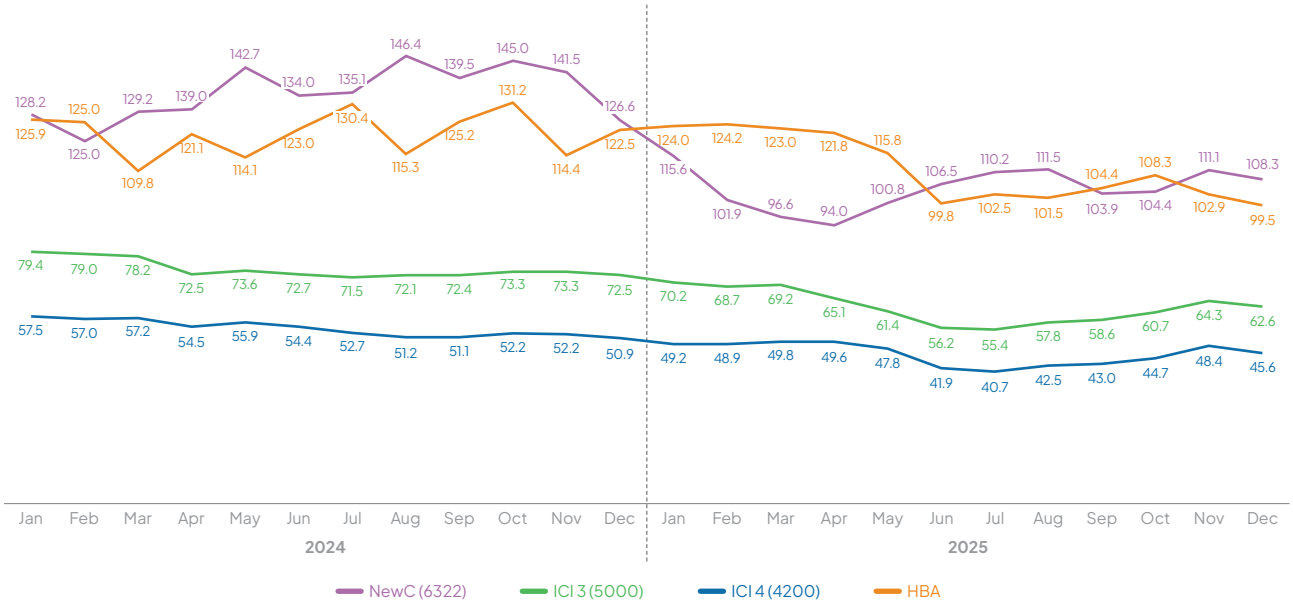
Sektor Pertambangan dan Penggalian menjadi satu-satunya lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada tahun 2025, yakni sebesar 0,66% berdasarkan data BPS, mencerminkan tekanan struktural yang dihadapi industri pertambangan nasional sebagai dampak dari pelemahan harga komoditas global dan moderasi volume produksi.

Tekanan ini berakar pada dinamika pasokan dan permintaan batubara global yang tidak seimbang. Di sisi pasokan, produksi global tetap tinggi seiring pulihnya kapasitas dari Australia, Indonesia, dan Afrika Selatan dari gangguan cuaca dan infrastruktur tahun-tahun sebelumnya. Di sisi permintaan, meskipun konsumsi batubara di Asia, khususnya India dan negara-negara ASEAN tumbuh dan menjadi penopang utama penyerapan pasokan, Tiongkok sebagai konsumen dan importir terbesar dunia menunjukkan permintaan impor yang lebih moderat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi domestik Tiongkok dan perlambatan aktivitas industri berat, sehingga menciptakan surplus pasokan yang menekan harga komoditas batubara internasional sepanjang tahun. Sementara permintaan dari Eropa terus melemah seiring percepatan transisi ke energi terbarukan di kawasan tersebut.

The Mining and Quarrying sector was the only business sector that experienced a contraction in 2025, declining by 0.66% based on Statistics Indonesia (BPS) data. This reflects the structural pressures faced by the national mining industry as a result of weakening global commodity prices and moderating production volumes.

These pressures stem from imbalances in global coal supply and demand dynamics. On the supply side, global production remained high as output from Australia, Indonesia, and South Africa recovered from previous years' weather and infrastructure disruptions. On the demand side, although coal consumption in Asia, particularly in India and ASEAN countries continued to grow and served as a key driver of demand, China, as the world's largest consumer and importer, showed more moderate import demand. This was driven by increased domestic production in China and a slowdown in heavy industrial activities, resulting in a supply surplus that exerted downward pressure on international coal prices throughout the year. Meanwhile, demand from Europe continued to weaken in line with the region's accelerated transition toward renewable energy.

Coal Price Trend (2024–2025) (US$/t)



Tekanan harga tercermin jelas pada pergerakan Indonesian Coal Index 4 (ICI 4) 4.200 kkal/kg, yang melanjutkan tren penurunan dari tahun sebelumnya. Harga ICI 4 tercatat di US$49,2 per ton pada Januari 2025, turun hingga menyentuh titik terendah US$40,7 per ton pada Juli 2025, sebelum sedikit membaik ke US$48,4 per ton pada November 2025. Tren ini merupakan kelanjutan dari pelemahan tahun 2024, di mana ICI 4 bergerak dari US$57,5 per ton di awal tahun turun ke US$50,9 per ton pada Desember 2024. Sejalan dengan itu, Harga Batubara Acuan (HBA) yang ditetapkan Pemerintah Indonesia juga melanjutkan tren penurunan dari tahun sebelumnya, harga HBA berada pada kisaran US$120 sampai ke US$I00/ton sepanjang tahun 2025, yang berdampak langsung pada struktur royalti yang berlaku bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) termasuk Perseroan.

Pada level produksi, tekanan harga tersebut mendorong koreksi volume. Produksi batubara Indonesia secara nasional turun menjadi 790 juta ton pada 2025 dari 836 juta ton pada 2024, seiring melemahnya permintaan ekspor dari pasar tradisional dan penyesuaian rencana produksi pelaku industri. Kebijakan Pemerintah juga turut berperan: selain mempertahankan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar minimal 25% dari produksi, harga DMO untuk pasokan ke PLN dipertahankan di US$70 per ton dan ke sektor semen di US$90 per ton hingga akhir 2025. Kombinasi penurunan harga ekspor dan kewajiban DMO pada harga yang telah ditentukan menempatkan tekanan ganda bagi produsen batubara yang berorientasi ekspor.

Di tengah tekanan harga tersebut, batubara produksi Kideco yang berkadar abu dan sulfur rendah tetap mencatat permintaan yang relatif stabil dari perusahaan utilitas di Asia. Karakteristik kualitas batubara Kideco yang sesuai untuk *blending* memberikan nilai tersendiri bagi pembangkit listrik yang perlu mengoptimalkan efisiensi pembangkitan sekaligus memenuhi standar emisi yang semakin ketat, sehingga menjadi faktor yang sedikit menahan dampak pelemahan harga pasar.

Price pressures were clearly reflected in the movement of the Indonesian Coal Index 4 (ICI 4) at 4,200 kcal/kg, which continued its downward trend from the previous year. The ICI 4 price was recorded at US$49.2 per ton in January 2025, declining to its lowest point of US$40.7 per ton in July 2025, before slightly recovering to US$48.4 per ton in November 2025. This trend followed the weakening observed in 2024, where ICI 4 moved from US$57.5 per ton at the beginning of the year to US$50.9 per ton in December 2024. In line with this, the Coal Reference Price (HBA) set by the Government of Indonesia also continued its downward trend from the previous year, with HBA ranging from US$120 to US$100 per ton throughout 2025, directly impacting the applicable royalty structure for holders of Special Mining Business Licenses (IUPK), including the Company.

At the production level, price pressures led to volume adjustments. Indonesia's national coal production declined to 790 million tons in 2025 from 836 million tons in 2024, in line with weakening export demand from traditional markets and adjustments in industry production plans. Government policies further influenced these dynamics. In addition to maintaining the Domestic Market Obligation (DMO) at a minimum of 25% of production, the DMO price for supply to PLN was maintained at US$70 per ton and to the cement sector at US$90 per ton through the end of 2025. The combination of declining export prices and DMO obligations at fixed prices created a dual pressure on export-oriented coal producers.

Amid these pricing pressures, Kideco's coal—characterized by low ash and sulfur content—continued to experience relatively stable demand from utility companies in Asia. The quality characteristics of Kideco's coal, which are well-suited for blending, provide added value for power plants seeking to optimize generation efficiency while complying with increasingly stringent emission standards. This has served as a mitigating factor against the broader downturn in market prices.

Pasar Minyak dan Gas
Oil and Gas Market

Di sektor minyak dan gas, harga minyak mentah global pada tahun 2025 umumnya berada di bawah level tahun 2024, dipengaruhi oleh ekspektasi peningkatan pasokan global dan akumulasi inventori, meski sempat mengalami volatilitas yang dipicu oleh perkembangan geopolitik di kawasan Timur Tengah. Kondisi ini mendorong moderasi belanja modal perusahaan-perusahaan minyak dan gas nasional maupun internasional, yang pada gilirannya memperketat persaingan di segmen jasa hulu migas. Meski demikian, aliran pekerjaan dari proyek-proyek yang telah memasuki fase konstruksi aktif tetap memberikan landasan pendapatan yang berkelanjutan bagi penyedia jasa.

Dari sisi permintaan jangka menengah, komitmen Pemerintah Indonesia untuk menjaga tingkat produksi migas nasional serta mendorong pengembangan lapangan-lapangan baru termasuk di kawasan Indonesia Timur terus menopang kebutuhan atas jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi. Sejumlah proyek EPC skala besar yang memasuki fase aktif pada 2025, termasuk di segmen petrokimia dan gas hilir, mencerminkan diversifikasi permintaan yang membuka peluang pertumbuhan bagi penyedia jasa dengan kapabilitas teknis yang komprehensif.

In the oil and gas sector, global crude oil prices in 2025 generally remained below 2024 levels, influenced by expectations of increased global supply and inventory accumulation, despite periods of volatility triggered by geopolitical developments in the Middle East. This environment led to more moderate capital expenditures by both national and international oil and gas companies, which in turn intensified competition in the upstream services segment. Nevertheless, ongoing projects that had entered active construction phases continued to provide a steady revenue base for service providers.

From a medium-term demand perspective, the Indonesian Government's commitment to maintaining national oil and gas production levels and advancing the development of new fields, including in Eastern Indonesia, continues to support demand for engineering, procurement, and construction (EPC) services. Several large-scale EPC projects that entered active phases in 2025, including in the petrochemical and downstream gas segments, reflect a diversification of demand that creates growth opportunities for service providers with comprehensive technical capabilities.

Kebijakan Energi dan Transisi
Energy Policy and Transition

Dari sisi kebijakan, Pemerintah Indonesia terus mendorong percepatan transisi energi melalui penguatan bauran energi baru dan terbarukan (EBT) sekaligus menjaga ketahanan pasokan energi nasional dalam jangka menengah. Target bauran EBT yang ambisius mendorong pertumbuhan investasi di segmen energi surya, panas bumi, dan hidro, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan infrastruktur energi hijau. Di sisi lain, batubara diproyeksikan tetap menjadi tulang punggung pembangkitan listrik nasional dalam cakrawala waktu menengah, dengan permintaan domestik yang ditopang oleh kebutuhan PT PLN (Persero) dan ekspansi kawasan industri di berbagai wilayah Indonesia.

Dinamika ini mencerminkan peluang sekaligus tantangan strategis yang relevan bagi Perseroan. Portofolio bisnis Indika Energy yang secara bersamaan mengelola aset batubara yang matang di Tambang Kideco, mengembangkan kapabilitas jasa energi yang berorientasi pada proyek-proyek transisi, serta membangun lini bisnis hijau mencakup kendaraan listrik, energi surya, dan solusi berbasis alam, menempatkan Perseroan dalam posisi yang adaptif untuk menavigasi lanskap energi Indonesia yang sedang bertransformasi.

From a policy perspective, the Government of Indonesia continues to accelerate the energy transition by strengthening the share of new and renewable energy (NRE) while maintaining national energy supply security in the medium term. Ambitious NRE targets are driving investment growth in solar, geothermal, and hydropower sectors, alongside increasing demand for financing green energy infrastructure. On the other hand, coal is projected to remain a backbone of national power generation in the medium-term horizon, with domestic demand supported by the needs of PT PLN (Persero) and the expansion of industrial estates across various regions in Indonesia.

These dynamics present both opportunities and strategic challenges for the Company. Indika Energy's business portfolio, encompassing mature coal assets at the Kideco mine, the development of energy services capabilities aligned with transition-related projects, and the expansion of green business lines including electric vehicles, solar energy, and nature-based solutions, positions the Company to adapt effectively to Indonesia's evolving energy landscape.





8.2

Tinjauan Operasional

Operational Review



Tinjauan Operasi
Operational Review

Indika Energy terus memperkuat diversifikasi bisnis ke sektor non-batubara dan rendah karbon, konsisten menuju target kontribusi pendapatan 50% dari sektor non-batubara pada 2028. Komitmen ini turut tercermin dari alokasi CAPEX sebesar US$370,5 juta pada 2025 untuk pengembangan berbagai sektor strategis, dengan 37,5% dari anggaran telah direalisasikan per 31 Desember 2025. Dari total US$139,0 juta belanja modal selama 2025, Perusahaan menggunakan US$132,6 juta atau lebih dari 95,4% untuk pengembangan bisnis non-batubara. Salah satu fokus utama investasi adalah pada Awak Mas, tambang emas di Luwu, Sulawesi Selatan, yang menjadi bagian penting dari ekspansi Indika ke sektor mineral.

Sampai dengan 31 Desember 2025, proyek Awak Mas terus berjalan sesuai rencana dengan target uji coba produksi pada Desember 2026. Pabrik pengolahan mengadopsi metode *Carbon In Leach* (CIL) dirancang dengan efisiensi energi lebih tinggi dibandingkan metode konvensional, sekaligus mendukung profil emisi yang lebih rendah bagi operasional Perseroan ke depan.

Sementara pada ekosistem kendaraan listrik, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif strategis. INVI melakukan uji coba *electric hauling truck* di *site* tambang Kideco. KALISTA berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Medan telah meluncurkan 60 bus listrik, serta menjalankan uji coba operasional di Bali serta rute antar kota Jakarta-Yogyakarta. Adapun ALVA memperkuat eksistensi motor listrik di pasaran melalui peluncuran ALVA N3.

Di bidang logistik, Interport terus memperkuat rantai pasokan *end-to-end* untuk komoditas *liquid* dan *dry bulk*, termasuk pengembangan integrasi *fuel* terminal. Sementara Natura mengoptimalkan potensi produk alami Indonesia melalui inovasi pengolahan berbasis *backward integration*, dan EMITS memperluas solusi energi surya bagi pelanggan industri.

Seluruh langkah ini merupakan bagian dari transformasi fundamental Indika Energy melalui strategi diversifikasi, dekarbonisasi, dan divestasi aset batubara secara terencana, menuju profil bisnis yang lebih seimbang dan berkelanjutan, sejalan dengan visi *Net-Zero* 2050.

Seiring transisi yang masih berjalan, bisnis batubara masih menjadi penopang utama Indika Energy. Pada tahun 2025, sektor bisnis batubara menyumbangkan 82,0% pendapatan Perseroan. Adapun proporsi sektor bisnis non-batubara bertambah menjadi 18,0% dari 15,9% pada tahun 2024.

Indika Energy continues to strengthen its business diversification into non-coal and low-carbon sectors, consistently progressing toward its target of achieving 50% revenue contribution from non-coal businesses by 2028. This commitment is also reflected in the allocation of capital expenditure (CAPEX) amounting to US$370.5 million in 2025 for the development of various strategic sectors, with 37.5% of the budget realized as of December 31, 2025. Of the total capital expenditure of US$139.0 million during 2025, the Company allocated US$132.6 million, or more than 95.4%, to the development of non-coal businesses. One of the key investment focuses is Awak Mas, a gold mining project in Luwu, South Sulawesi, which represents an important part of Indika's expansion into the minerals sector.

As of December 31, 2025, the Awak Mas project continues to progress according to plan, with a target for production trial in December 2026. The processing plant, which adopts the Carbon In Leach (CIL) method, is designed with higher energy efficiency compared to conventional methods, while also supporting a lower emissions profile for the Company's future operations.

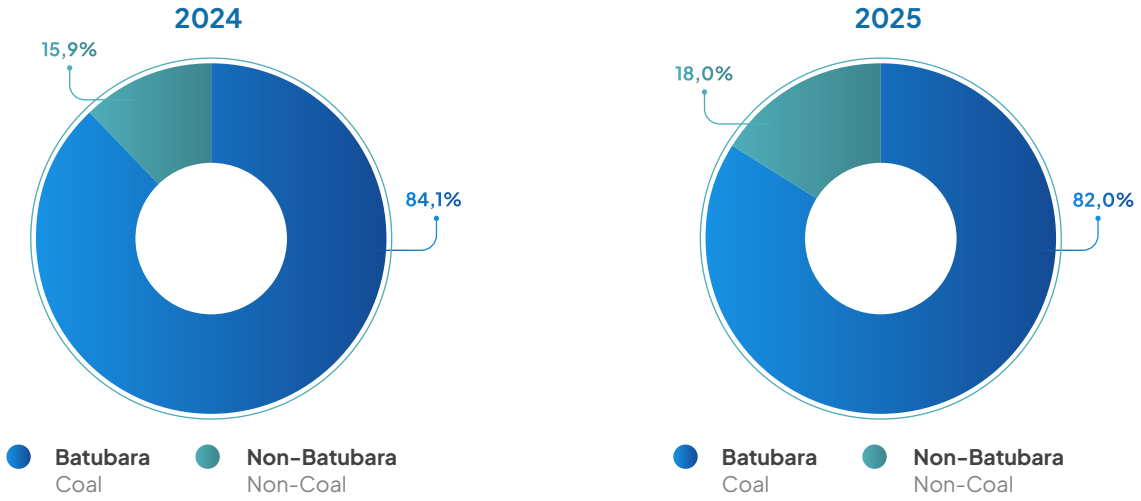
Meanwhile, within the electric vehicle ecosystem, the Company is undertaking several strategic initiatives. INVI is conducting trials of electric hauling trucks at the Kideco mining site. KALISTA, in collaboration with the Medan City Government, has launched 60 electric buses and is also conducting operational trials in Bali as well as on the intercity Jakarta–Yogyakarta route. ALVA is strengthening its presence in the electric motorcycle market through the launch of the ALVA N3.

In the logistics sector, Interport continues to strengthen end-to-end supply chains for liquid and dry bulk commodities, including the development of fuel terminal integration. Meanwhile, Natura is optimizing the potential of Indonesia's natural products through processing innovation based on backward integration, and EMITS is expanding solar energy solutions for industrial customers.

All of these initiatives form part of Indika Energy's fundamental transformation through a strategy of diversification, decarbonization, and the planned divestment of coal assets, moving toward a more balanced and sustainable business profile in line with its Net-Zero 2050 vision.

As the transition is still ongoing, the coal business continues to serve as the main pillar of Indika Energy. In 2025, the coal business segment contributed 82.0% of the Company's revenue. Meanwhile, the proportion of non-coal business increased to 18.0%, up from 15.9% in 2024.

Tabel Proporsi Pendapatan Bisnis Batubara dan Non-Batubara
Table of Revenue Proportion from Coal and Non-Coal Businesses



Segmen Operasi Operating Segment	Pendapatan (US$) Revenue (US$)		Laba Usaha (US$) Operating Profit (US$)	
	2025	2024	2025	2024
Sumber daya energi Energy Resources	1.665.863.821	2.053.709.323	259.467.037	260.767.113
Jasa energi Energy Services	226.886.728	238.100.040	(13.731.569)	16.486.110
Bisnis hijau Green Business	58.139.029	37.981.678	(28.611.595)	(31.106.487)
Infrastruktur energi Energy infrastructure	-	-	(64.481)	(60.491)
Logistik dan infrastruktur Logistic and Infrastructure	55.348.204	38.812.771	(58.227.673)	(55.250.887)
Mineral Mineral	12.250.028	6.701.971	(18.490.570)	(5.621.611)
Ventura digital Digital Ventures	8.424.157	14.620.182	(5.734.656)	(3.048.231)
Pendapatan lainnya Other Revenue	3.991.048	56.753.785	(20.187.706)	(24.070.203)
Jumlah Total	2.030.903.015	2.446.679.750	114.418.787	158.095.313

Energi
Energy

Sebagai salah satu pemain utama di industri energi Indonesia, Indika Energy memiliki ekosistem bisnis yang terintegrasi pada sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi. Portofolio ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan rantai nilai di industri energi, dari produksi dan perdagangan batubara, hingga layanan engineering dan pengelolaan infrastruktur energi.

As one of the key players in Indonesia's energy industry, Indika Energy has an integrated business ecosystem across energy resources, energy services, and energy infrastructure. This portfolio enables the Company to optimize the value chain in the energy sector, ranging from coal production and trading to engineering services and energy infrastructure management.

Sumber Daya
Resources

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) kini menjadi satu-satunya operasi utama Indika Energy di sektor tambang batubara. Selain produksi, Indika aktif dalam perdagangan batubara melalui Indika Capital Investment (ICI) dan Indika Energy Trading Pte Ltd (IETPL), memperluas akses pasar hingga tingkat global.

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) is now the sole core operation of Indika Energy in the coal mining sector. In addition to production, Indika is actively engaged in coal trading through Indika Capital Investment (ICI) and Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), expanding its market reach to the global level.

PT Kideco Jaya Agung

Melalui IUPK Kideco yang mencakup total wilayah konsesi sekitar 33.887 hektar, Perseroan memiliki dan mengoperasikan Tambang Kideco yang berlokasi di Kalimantan Timur. Per 31 Desember 2023, Kideco memiliki total cadangan batubara sebesar sekitar 468,2 juta ton dan sumber daya batubara sebesar sekitar 1.449,0 juta ton.

Through Kideco's IUPK, which covers a total concession area of approximately 33,887 hectares, the Company owns and operates the Kideco Mine located in East Kalimantan. As of December 31, 2023, Kideco had total coal reserves of approximately 468.2 million tons and coal resources of approximately 1,449.0 million tons.

Tambang Kideco memproduksi berbagai jenis batubara sub-bituminus dengan karakteristik kadar abu, sulfur, serta unsur jejak lainnya yang tergolong rendah dibandingkan dengan batubara yang diperdagangkan di pasar global. Batubara sub-bituminus tersebut menghasilkan emisi nitrogen yang relatif rendah selama proses pembakaran, sehingga memiliki daya tarik bagi pelanggan, khususnya operator pembangkit listrik tenaga batubara. Produk ini dipasarkan baik di Indonesia maupun pasar internasional. Hingga 31 Desember 2025, Kideco memasok batubara kepada lebih dari 59 pelanggan yang berlokasi di lebih dari 11 negara, termasuk China, India, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia dan di dalam negeri.

The Kideco Mine produces various types of sub-bituminous coal characterized by relatively low ash, sulfur, and trace element content compared to coal traded in the global market. This sub-bituminous coal generates relatively low nitrogen emissions during combustion, making it attractive to customers, particularly coal-fired power plant operators. The products are marketed both domestically and internationally. As of December 31, 2025, Kideco supplies coal to more than 59 customers across more than 11 countries, including China, India, South Korea, Taiwan, Malaysia, as well as the domestic market.

Pada 2023–2025, produksi Kideco tercatat sebesar 30,1–30,5 juta ton per tahun dengan penjualan 30,5–31,1 juta ton, serta berkontribusi sekitar 95,0% terhadap total volume produksi dan penjualan batubara Perseroan.

From 2023 to 2025, Kideco recorded production of 30.1–30.5 million tons per year, with sales of 30.5–31.1 million tons, contributing approximately 95,0% to the Company's total coal production and sales volume.

Pada 2025, produksi batubara Kideco mencapai 30,5 juta ton, melebihi target 30,0 juta ton, namun turun 0,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar 30,7 juta ton. Strip ratio (jumlah lapisan tanah yang harus dipindahkan untuk mendapatkan batubara) turun dari 5,7× pada 2024 menjadi 5,1× pada 2025, dengan volume overburden (tanah yang dipindahkan dalam proses pertambangan) turun 10,4% menjadi 156,6 juta BCM.

In 2025, Kideco's coal production reached 30.5 million tons, exceeding the target of 30.0 million tons, but declined by 0.7% compared to 30.7 million tons in 2024. The strip ratio (the amount of overburden that must be removed to extract coal) decreased from 5.7× in 2024 to 5.1× in 2025, while the overburden volume declined by 10.4% to 156.6 million BCM.

Kideco terus berupaya menjaga efisiensi operasional dan fleksibilitas keuangan melalui pemeliharaan infrastruktur yang optimal. Kideco tidak hanya menggunakan kemampuan internalnya, tetapi juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengoptimalkan produktivitas dan kapabilitas yang ada untuk efisiensi dan efektivitas. Kideco bekerja sama dengan kontraktor tambang di sebagian besar tambangnya, termasuk operasional transportasi dan barging, melalui kontrak jangka panjang dengan mitra pertambangan. Selain itu, Kideco mengamankan arus kas dengan menandatangani kontrak pasokan jangka panjang bersama produsen listrik swasta lokal dan regional yang berkualitas tinggi.

Kideco continues to maintain operational efficiency and financial flexibility through the optimization of infrastructure maintenance. It leverages not only its internal capabilities but also collaborates with third parties to enhance productivity and maximize existing capacities for greater efficiency and effectiveness. Kideco works with mining contractors across most of its mining areas, including transportation and barging operations, through long-term contracts with mining partners. In addition, Kideco secures its cash flow by entering into long-term supply agreements with high-quality local and regional independent power producers.

Volume penjualan Kideco turun 1,0% yoy menjadi 30,8 juta ton, namun tekanan harga batubara global tetap menjadi tantangan utama. Harga batubara ICI-4 2025 (batubara kalori rendah) yang turun 14,3% menjadi US$46,2 per ton turut berdampak pada turunnya harga jual rata-rata batubara Kideco.

Kideco's sales volume declined by 1.0% year-on-year to 30.8 million tons; however, pressure from global coal prices remained a key challenge. The ICI-4 coal 2025 price (low-calorific coal), which decreased by 14.3% to US$46.2 per ton, also contributed to the decline in Kideco's average selling price.

Penjualan Kideco tercatat US$1.611,7 juta pada 2025, turun 12,8% dari US$1.848,1 juta pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, Kideco mencatatkan laba bersih tahun 2025 sebesar US$134,9 juta, turun 3,2% dari US$139,3 juta tahun 2024. Kontribusi pendapatan Kideco mencapai kurang lebih 79,4% terhadap total pendapatan konsolidasian Indika Energy.

Kideco recorded sales of US$1,611.7 million in 2025, representing a 12.8% decline from US$1,848.1 million in 2024. In line with this, Kideco posted net income of US$134.9 million in 2025, down 3.2% from US$139.3 million in 2024. Kideco contributed approximately 79.4% to Indika Energy's total consolidated revenue.

Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd

Indika Capital Investments Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan aktivitas perdagangan komoditas melalui Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), dengan fokus pada perdagangan batubara serta komoditas non-batubara, termasuk biomassa dan mineral.

In 2025, the Company continued to expand its commodity trading activities through Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) and Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), with a focus on trading coal as well as non-coal commodities, including biomass and minerals.

Kegiatan perdagangan batubara mencakup pasokan batubara domestik dan seaborne kepada sektor pembangkit listrik dan manufaktur, yang didukung oleh jaringan serta pengalaman Perseroan di industri pertambangan dan jasa terkait, serta akses terhadap pasokan internal dan pihak ketiga.

Coal trading activities include the supply of both domestic and seaborne coal to the power generation and manufacturing sectors, supported by the Company's network and experience in the mining and related services industry, as well as access to both internal and third-party supply.

Perseroan telah memperluas aktivitas perdagangan ke komoditas non-batubara seperti perdagangan nikel sejak tahun 2022, dan perdagangan bauksit mulai tahun 2024. Adapun portofolio biomassa mencakup cangkang inti sawit (palm kernel shells), tire pyrolysis oil, serta produk turunan kelapa sawit dan kayu lainnya.

The Company has expanded its trading activities into non-coal commodities, including nickel trading since 2022 and bauxite trading starting in 2024. Meanwhile, its biomass portfolio includes palm kernel shells, tire pyrolysis oil, as well as other palm- and wood-based derivative products.

Cangkang inti sawit merupakan salah satu produk utama biomassa merupakan produk sampingan industri kelapa sawit yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar pembangkit listrik berbasis biomassa, dengan pelanggan yang tersebar di Indonesia, Jepang, dan Portugal.

Palm kernel shells, one of the main biomass products, are a by-product of the palm oil industry and are utilized as fuel for biomass-based power plants, with customers across Indonesia, Japan, and Portugal.

Jasa Energi
Energy Services

Pada segmen jasa energi, Perseroan melalui Tripatra menyediakan layanan Engineering, Procurement and Construction (EPC), Operation & Maintenance (O&M), serta layanan terkait lainnya untuk sektor minyak dan gas, petrokimia, dan pembangkit listrik di Indonesia.

In the energy services segment, the Company, through Tripatra, provides Engineering, Procurement and Construction (EPC), Operation & Maintenance (O&M), as well as other related services for the oil and gas, petrochemical, and power generation sectors in Indonesia.

Kedalaman keahlian dan rekam jejak yang teruji ini menempatkan Indika sebagai mitra strategis yang andal dalam berbagai proyek energi di Indonesia, baik dalam pengembangan infrastruktur baru maupun dalam mendorong keunggulan operasional yang berkelanjutan.

This depth of expertise and proven track record positions Indika as a trusted strategic partner in a wide range of energy projects across the country, supporting both the development of new infrastructure and the delivery of sustainable operational excellence.

Tripatra

Pendapatan Tripatra pada tahun 2025 turun 3,3% menjadi US$242,8 juta pada tahun 2025, terutama karena penurunan pada beberapa proyek yang sudah mencapai tahap penyelesaian, seperti BP Tangguh, namun diimbangi sebagian oleh pendapatan dari beberapa proyek baru selama tahun 2025, dengan kontribusi terbesar dari proyek APA Geng North.

Tripatra telah berperan penting dalam berbagai proyek energi terbesar dan inovatif di Indonesia, baik untuk pelanggan internasional maupun domestik terkemuka di berbagai industri, termasuk minyak dan gas, petrokimia, serta pembangkit listrik, seperti BP, Chevron, ConocoPhillips, Eni, ExxonMobil, dan Pertamina.

Pada tahun 2024 dan 2025, pendapatan dari segmen jasa energi masing-masing sebesar US$238,1 juta, dan US$226,9 juta, yang merepresentasikan 9,7%, dan 11,2% dari total pendapatan setelah eliminasi transaksi antar segmen dalam Grup.

Tripatra's revenue in 2025 declined by 3.3% to US$242.8 million, primarily due to the completion phase of several projects such as BP Tangguh, although this was partially offset by contributions from new projects during 2025, with the largest contribution coming from the APA Geng North project.

Tripatra has played a key role in some of Indonesia's largest and most innovative energy projects, serving both international and leading domestic clients across various industries, including oil and gas, petrochemicals, and power generation, such as BP, Chevron, ConocoPhillips, Eni, ExxonMobil, and Pertamina.

In 2024 and 2025, revenue from the energy services segment amounted to US$238.1 million and US$226.9 million, respectively, representing 9.7% and 11.2% of total revenue after elimination of intersegment transactions within the Group.

Infrastruktur Energi
Energy Infrastructure

Di bidang infrastruktur energi, Indika Energy mengoperasikan berbagai layanan yang mencakup transportasi dan pembangkitan listrik. Melalui PT Sea Bridge Shipping (SBS) dan PT Cotrans Asia (CTA), Perseroan menyediakan solusi logistik terintegrasi untuk transportasi material curah yang esensial bagi kelancaran distribusi energi.

Fokus utama Perseroan dalam segmen ini adalah pada sektor ketenagalistrikan. Kontribusi ini diwujudkan melalui kepemilikan strategis pada PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana (CEP dan CEPR), dua aset pembangkit listrik yang berperan penting dalam penyediaan energi untuk kebutuhan nasional.

Kedua pembangkit tersebut beroperasi di bawah skema jangka panjang, di mana seluruh listrik yang dihasilkan disalurkan kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA). Untuk mendukung operasionalnya, sebagian pasokan batubara sub-bituminus untuk kedua pembangkit dipasok secara sinergis dari Tambang Kideco milik Perseroan.

In the energy infrastructure sector, Indika Energy operates a range of services covering both transportation and power generation. Through PT Sea Bridge Shipping (SBS) and PT Cotrans Asia (CTA), the Company provides integrated logistics solutions for bulk material transportation, which is essential for ensuring a smooth energy distribution chain.

The Company's focus within this segment is the power generation sector. This contribution is realized through strategic ownership in PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana (CEP and CEPR), two power generation assets that play a vital role in supplying energy for national needs.

Both power plants operate under a long-term scheme, where all electricity generated is supplied to PT PLN (Persero) based on a Power Purchase Agreement (PPA). To support their operations, a portion of the sub-bituminous coal supply for both plants is synergistically sourced from the Company's Kideco Mine.

PT Cirebon Electric Power

Segmen bisnis infrastruktur energi Perseroan berfokus pada pembangkitan listrik melalui dua aset utama di Cirebon, Jawa Barat. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki kepemilikan di PT Cirebon Electric Power (CEP) dan PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR), dengan PLN sebagai offtaker tunggal untuk seluruh listrik yang dihasilkan.

PT Cirebon Electric Power (CEP) berdiri sejak April 2007 dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 660 MW. Pembangkit ini memanfaatkan teknologi supercritical untuk meningkatkan efisiensi, yang terbukti mengurangi konsumsi batubara dan emisi. Setelah beroperasi stabil selama lebih dari satu dekade, CEP secara konsisten mencapai faktor ketersediaan rata-rata 80%, sesuai target Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA). Per 31 Desember 2025, Indika Energy memiliki 20,0% kepemilikan tidak langsung di CEP melalui entitas anaknya, IPI dan III.

The Company's energy infrastructure business segment focuses on power generation through two key assets located in Cirebon, West Java. As of December 31, 2025, the Company holds ownership interests in PT Cirebon Electric Power (CEP) and PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR), with PLN acting as the sole offtaker for all electricity generated.

PT Cirebon Electric Power (CEP) was established in April 2007 and operates a 660 MW coal-fired power plant. The plant utilizes supercritical technology to enhance efficiency, which has proven effective in reducing coal consumption and emissions. After operating steadily for more than a decade, CEP has consistently achieved an average availability factor of 80%, in line with the targets set under the Power Purchase Agreement (PPA). As of December 31, 2025, Indika Energy holds an indirect ownership of 20.0% in CEP through its subsidiaries, IPI and III.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) didirikan pada tahun 2014 sebagai proyek ekspansi dari CEP. Pada Oktober 2015, CEPR menandatangani PPA berdurasi 25 tahun dengan PLN untuk pembangunan PLTU berkapasitas 1.000 MW. Setelah mencapai financial close pada 2017 melalui pendanaan dari JBIC, NEXI, dan KEXIM, proyek ini rampung dan mulai beroperasi secara komersial pada 19 Mei 2023. Per 31 Desember 2025, Indika Energy memiliki 6,25% kepemilikan tidak langsung di CEPR, dengan sisa kepemilikan dimiliki oleh Marubeni, ST International (Samtan), Komipo, PT Imeco Multi Prasarana, dan Chubu Electric Power. Kedua pembangkit ini, CEP dan CEPR, sebagian pasokan bahan bakarnya menggunakan batubara sub-bituminus dari tambang Kideco.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) was established in 2014 as an expansion project of CEP. In October 2015, CEPR signed a 25-year PPA with PLN for the development of a 1,000 MW coal-fired power plant. After reaching financial close in 2017 through financing from JBIC, NEXI, and KEXIM, the project was completed and commenced commercial operations on May 19, 2023. As of December 31, 2025, Indika Energy holds an indirect ownership of 6.25% in CEPR, with the remaining shares owned by Marubeni, ST International (Samtan), Komipo, PT Imeco Multi Prasarana, and Chubu Electric Power. Both power plants, CEP and CEPR, partially use sub-bituminous coal supplied from Kideco mine.

Secara finansial, bagian laba bersih entitas asosiasi yang dikontribusikan oleh segmen bisnis infrastruktur energi ini sebesar US$10,0 juta dan US$13,2 juta masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

From a financial perspective, the share of net income from associates contributed by this energy infrastructure segment amounted to US$10.0 million and US$13.2 million in 2025 and 2024, respectively.

Logistik & Infrastruktur
Logistics & Infrastructure

Segmen logistik dan infrastruktur Perseroan, yang dijalankan melalui Interport dan entitas anaknya, menawarkan solusi terpadu yang mencakup layanan operator pelabuhan, pengelolaan terminal multi-guna, dan berbagai layanan logistik pendukung lainnya.

The Company's logistics and infrastructure segment, operated through Interport and its subsidiaries, offers integrated solutions that include port operator services, multi-purpose terminal management, and various other supporting logistics services.

PT Interport Mandiri Utama (IMU)

Didirikan pada 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) adalah anak perusahaan Indika Energy yang berfungsi sebagai sub-holding untuk PT Indika Logistic and Support Services, PT Cotrans Asia, PT Kariangau Gapura Terminal Energi dan PT Pahala Globalindo Energi.

Established in 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) is a subsidiary of Indika Energy that serves as a sub-holding for PT Indika Logistic and Support Services, PT Cotrans Asia, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, and PT Pahala Globalindo Energi.

Pada tahun 2024, IMU memperkuat ekspansi bisnisnya melalui akuisisi PT Pahala Globalindo Energi (PGE), yang memiliki Izin Niaga Umum (IUNU). Akuisisi ini menandai langkah strategis Perseroan untuk memasuki bisnis perdagangan bahan bakar, sekaligus memperluas portofolio usaha di sektor energi dan logistik. Dengan lisensi IUNU, PGE memiliki fleksibilitas untuk memperdagangkan dan mendistribusikan berbagai merek bahan bakar.

In 2024, IMU strengthened its business expansion through the acquisition of PT Pahala Globalindo Energi (PGE), which holds a General Trading License (IUNU). This acquisition marks a strategic step by the Company to enter the fuel trading business, while also expanding its portfolio in the energy and logistics sectors. With the IUNU license, PGE has the flexibility to trade and distribute various fuel brands.

Pada tahun 2025, pendapatan dari bisnis logistik dan infrastruktur sebesar US$55,3 juta dibandingkan pada tahun 2024 yaitu US$38,8 juta

In 2025, revenue from the logistics and infrastructure business amounted to US$55.3 million, compared to US$38.8 million in 2024.

Untuk tahun yang sama, penjualan antar segmen dalam Perseroan yang melibatkan segmen logistik dan infrastruktur Perseroan sebesar US$79,3 juta naik dari US$78,1juta pada 2024.

For the same year, intersegment sales within the Company involving logistics and infrastructure segment reached US$79.3 million, increasing from US$78.1 million in 2024.

Adapun kontribusi segmen ini menunjukkan peningkatan dalam rentang 2023–2025 yaitu sebesar 1,3%, 1,6%, dan 2,7% terhadap total pendapatan Perseroan (setelah eliminasi transaksi antar segmen).

The contribution of this segment has also shown an upward trend over the 2023–2025 period, accounting for 1.3%, 1.6%, and 2.7% of the Company's total revenue (after elimination of intersegment transactions), respectively.

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS)

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS) merupakan bagian dari sub-holding logistik Perseroan yang bergerak di bidang layanan logistik terpadu dan pengelolaan pelabuhan. ILSS menyediakan berbagai layanan, termasuk operasi jetty, bongkar muat (stevedoring), pergudangan, pengelolaan

PT Indika Logistic and Support Services (ILSS) is part of the Company's logistics sub-holding, operating in integrated logistics services and port management. ILSS provides a wide range of services, including jetty operations, stevedoring, warehousing, coal inventory management, equipment

persediaan batubara, pemeliharaan peralatan, serta operasi dan pemeliharaan fasilitas industri dan alat berat. Selain itu, ILSS juga menangani pengelolaan limbah untuk mendukung keberlanjutan operasional industri energi.

Saat ini, ILSS menangani 1,2 juta ton batubara untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Jawa Barat, Cikarang Listrindo, yang memiliki kapasitas 2 × 135 MW, dengan potensi pengembangan hingga 600 MW.

Selain itu, melalui entitas afiliasi dalam grup Interport yaitu KGTE, Perseroan mengoperasikan terminal penyimpanan bahan bakar dengan kapasitas total mencapai 96 juta liter per 31 Desember 2025, yang digunakan secara eksklusif oleh ExxonMobil.

maintenance, as well as operation and maintenance of industrial facilities and heavy equipment. In addition, ILSS also handles waste management to support the sustainability of energy industry operations.

Currently, ILSS manages 1.2 million tons of coal for a coal-fired power plant in West Java, Cikarang Listrindo, which has a capacity of 2 × 135 MW, with potential expansion up to 600 MW.

Furthermore, through an affiliated entity within the Interport group, KGTE, the Company operates a fuel storage terminal with a total capacity of up to 96 million liters as of December 31, 2025, which is used exclusively by ExxonMobil.

PT Interport Patimban Agung (IPA)

Sejak mulai beroperasi pada Desember 2021, Patimban International Car Terminal (PICT) dikelola oleh PT Interport Patimban Agung (IPA), yang merupakan bagian dari konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI). Kinerja terminal mobil ini menunjukkan tren yang solid, dengan volume penanganan mencapai 210,6 ribu CBU pada 2022, 226,1 ribu CBU pada 2023, dan 202,9 ribu CBU pada 2024, serta 205,2 ribu CBU pada 2025. PPI berencana untuk memperluas kapasitas terminal hingga 280 ribu CBU pada tahun 2026, dan (ii) terminal peti kemas, yang diperkirakan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2027 dengan kapasitas lebih dari 500.000 TEU per tahun.

Since commencing operations in December 2021, the Patimban International Car Terminal (PICT) has been managed by PT Interport Patimban Agung (IPA), which is part of the PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI) consortium. The performance of this car terminal has shown a solid trend, with handling volumes reaching 210.6 thousand CBUs in 2022, 226.1 thousand CBUs in 2023, 202.9 thousand CBUs in 2024, and 205.2 thousand CBUs in 2025. PPI aims to expand the terminal capacity to 280 thousand CBUs by 2026 and develop a container terminal, which is expected to begin commercial operations in 2027 with a capacity of over 500,000 TEUs per year.

PT Cotrans Asia (Cotrans)

Melalui entitas anak Interport, yaitu PT Cotrans Asia, Perseroan menyediakan layanan transportasi dan transshipment batubara. Layanan ini mencakup pengangkutan batubara dari lokasi tambang hingga ke titik pengiriman, serta kegiatan pemindahan muatan untuk mendukung efisiensi distribusi. Sebanyak 54,8% saham Cotrans dari Tripatra dan pihak ketiga telah diakuisisi IMU sejak 13 Februari 2023.

Selain itu, per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 46,0% kepemilikan tidak langsung pada Sea Bridge Shipping sebagai entitas asosiasi, yang menyediakan layanan pengangkutan batubara melalui armada tugboat dan barge, serta layanan floating crane (gear dan gearless) dan transshipment.

Pada 2025, kontribusi Cotrans terhadap pendapatan konsolidasian sebesar US$74,7 juta, dengan volume sebesar 24,9 juta ton batubara.

Through its Interport subsidiary, PT Cotrans Asia, the Company provides coal transportation and transshipment services. These services include transporting coal from mine sites to delivery points, as well as cargo transfer activities to support distribution efficiency. A total of 54.8% of Cotrans' shares, previously held by Tripatra and third parties, have been acquired by IMU since February 13, 2023.

In addition, as of December 31, 2025, the Company holds an indirect ownership of 46.0% in Sea Bridge Shipping as an associate, which provides coal transportation services through a fleet of tugboats and barges, as well as floating crane services (gear and gearless) and transshipment.

In 2025, Cotrans contributed US$74.7 million to consolidated revenue, with a coal volume of 24.9 million tons.

PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE)

KGTE adalah anak perusahaan tidak langsung Indika Energy yang bergerak di terminal penyimpanan bahan bakar. Pada April 2018, KGTE menandatangani perjanjian layanan penyimpanan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia selama 20 tahun, dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Sejak November 2020, terminal ini telah beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2025, KGTE mencatat volume penjualan 26,9 KBD, naik dibandingkan tahun 2024 sebesar 24,4 KBD. Pendapatan tahun 2025 tercatat sebesar US$23,5 juta.

KGTE is an indirect subsidiary of Indika Energy engaged in fuel storage terminal operations. In April 2018, KGTE entered into a 20-year storage services agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, with an option to extend for an additional 10 years. Since November 2020, the terminal has been operating commercially.

In 2025, KGTE recorded a sales volume of 26.9 KBD, an increase compared to 24.4 KBD in 2024. Revenue in 2025 amounted to US$23.5 million.

Pahala Globalindo Energi

PT Pahala Globalindo Energi (PGE) yang diakuisisi IMU sejak 2024 memiliki Izin Niaga Umum (IUNU) sehingga memperluas portofolio usaha Perseroan di sektor energi dan logistik.

Kegiatan operasional komersial PGE dimulai pada Maret 2025, dengan total volume penjualan bahan bakar mencapai 28,9 juta liter dan pendapatan sebesar US$23,8 juta selama tahun 2025. PGE melayani pelanggan yang terdiri dari kontraktor pertambangan, kawasan industri, dan perusahaan perkebunan.

Pengembangan PGE difokuskan pada pemanfaatan sinergi dengan ekosistem bisnis Grup, khususnya pada layanan pelabuhan dan logistik, guna menciptakan peluang cross-selling dan mempercepat penetrasi pasar. Ekspansi juga diarahkan ke wilayah Kalimantan dan Indonesia bagian timur yang memiliki permintaan bahan bakar yang kuat, didukung oleh aktivitas pertambangan, logistik, dan industri.

PT Pahala Globalindo Energi (PGE), which has been acquired by IMU since 2024, holds a General Trading License (IUNU), thereby expanding the Company's business portfolio in the energy and logistics sectors.

PGE commenced its commercial operations in March 2025, recording a total fuel sales volume of 28.9 million liters and revenue of US$23.8 million during 2025. PGE serves customers including mining contractors, industrial estates, and plantation companies.

The development of PGE is focused on leveraging synergies within the Group's business ecosystem, particularly in port and logistics services, to create cross-selling opportunities and accelerate market penetration. Expansion is also directed toward Kalimantan and eastern Indonesia, where fuel demand is strong, supported by mining, logistics, and industrial activities.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia (SBS)

Perseroan menyediakan layanan transportasi dan transhipment batubara melalui dua entitas utama secara langsung melalui Cotrans yang merupakan anak usaha Interport dan SBS. Perseroan saat ini memiliki 46% kepemilikan saham tidak langsung pada PT Sea Bridge Shipping (SBS), sebuah entitas asosiasi yang menyediakan jasa pengiriman batubara, termasuk layanan kapal tunda, tongkang dan *floating crane*

Pada tahun 2025, SBS membukukan pendapatan sebesar US$27,9 juta dari volume angkutan sebesar 14,5 juta ton, dengan laba bersih US$8,7 juta. Angka ini menunjukkan sedikit kenaikan dibandingkan tahun 2024, di mana SBS mencatatkan laba bersih sebesar US$8,4 juta dari volume 14,0 juta ton.

The Company provides coal transportation and transshipment services through two main entities, directly via Cotrans, a subsidiary of Interport, and SBS. The Company currently holds an indirect 46% ownership stake in PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associated entity that provides coal shipping services, including tugboats, barges, and floating cranes.

In 2025, SBS recorded revenue of US$27.9 million from a transportation volume of 14.5 million tons, with net income of US$8.7 million. This represents a slight increase compared to 2024, when SBS reported net income of US$8.4 million from a volume of 14.0 million tons.

Mineral
Minerals

Di luar inisiatif energi baru, diversifikasi bisnis Indika Energy juga meluas ke sektor, seperti emas yang dinilai memiliki prospek jangka panjang yang kuat. Langkah strategis ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk terus memperkuat portofolio usahanya di sektor non-batubara.

Secara finansial, segmen bisnis mineral ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan dari US$6,7 juta pada 2024 dan meningkat signifikan menjadi US$12,3 juta pada 2025.

Satu perkembangan penting pada tahun 2025 adalah terjadinya penjualan antar-segmen perdana di bisnis mineral, di mana transaksi senilai US$22,0 juta dari penjualan bauksit dicatatkan melalui Indika Indonesia Resources (IIR).

Beyond its new energy initiatives, Indika Energy's business diversification has also expanded into the minerals sector, such as gold, which is considered to have strong long-term prospects. This strategic move forms part of the Company's efforts to further strengthen its non-coal business portfolio.

From a financial perspective, the minerals segment demonstrated revenue growth from US$6.7 million in 2024 to a significant increase of US$12.3 million in 2025.

A key development in 2025 was the first intersegment transaction in the minerals business, where a transaction valued at US$22.0 million from bauxite sales was recorded through Indika Indonesia Resources (IIR).

PT Indika Mineral Investindo (IMI)

PT Indika Mineral Investindo (IMI), yang didirikan pada 2018 sebagai anak perusahaan Indika Energy, secara aktif memperkuat portofolio mineral Perseroan melalui investasi strategis di sektor emas, bauksit, dan perdagangan bijih besi sejak tahun 2021.

PT Indika Mineral Investindo (IMI), established in 2018 as a subsidiary of Indika Energy, has been actively strengthening the Company's mineral portfolio through strategic investments in gold, bauxite, and iron ore trading since 2021.

PT Masmindo Dwi Area

Proyek Emas Awak Mas merupakan salah satu investasi strategis Indika Energy di sektor non-batubara, yang dijalankan melalui PT Masmindo Dwi Area (Masmindo). Berlokasi di Sulawesi Selatan, sekitar 370 km dari Makassar, Masmindo memegang Kontrak Karya (CoW) yang berlaku hingga tahun 2050, mencakup area konsesi seluas 14.390 hektar. Kontrak ini memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi dan mengembangkan tiga deposit utama: Awak Mas, Salu Bulo, dan Tarra.

The Awak Mas Gold Project is one of Indika Energy's strategic investments in the non-coal sector, undertaken through PT Masmindo Dwi Area (Masmindo). Located in South Sulawesi, approximately 370 km from Makassar, Masmindo holds a Contract of Work (CoW) valid until 2050, covering a concession area of 14,390 hectares. This contract grants exclusive rights to explore and develop three main deposits: Awak Mas, Salu Bulo, and Tarra.

Pengembangan proyek ini sejalan dengan target diversifikasi Indika Energy untuk mencapai 50% pendapatan dari bisnis non-batubara pada tahun 2028. Kegiatan konstruksi dimulai pada November 2023. Untuk mendukung pengembangan, Masmindo telah menunjuk Petrosea sebagai kontraktor EPC utama dan PT Macmahon Mining Services sebagai kontraktor pertambangan. Proyek ini ditargetkan memulai produksi uji coba pada Desember 2026 dan mencapai produksi emas pertama pada kuartal pertama 2027.

The development of this project aligns with Indika Energy's diversification target of achieving 50% revenue from non-coal businesses by 2028. Construction activities commenced in November 2023. To support the development, Masmindo has appointed Petrosea as the main EPC contractor and PT Macmahon Mining Services as the mining contractor. The project is targeted to begin trial production in December 2026 and achieve first gold production in the first quarter of 2027.

Total biaya pengembangan proyek diperkirakan mencapai sekitar US$567,8 juta. Pendanaan untuk proyek ini akan bersumber dari kombinasi fasilitas pembiayaan sindikasi termasuk pinjaman sebesar US$203,0 juta dan Rp2,8 triliun yang diperoleh pada Juni 2025.

The total project development cost is estimated at approximately US$567.8 million. Funding for the project will be sourced from a combination of syndicated financing facilities, including loans amounting to US$203.0 million and Rp2.8 trillion secured in June 2025.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Sebagai bagian dari strategi portofolionya yang lebih luas, Perseroan secara selektif berpartisipasi dalam peluang strategis di pasar modal dan sektor industri. Salah satu inisiatif utama di bidang ini adalah masuknya Perseroan ke sektor bauksit, yang direalisasikan pada September 2022 melalui akuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral (PIM). Melalui anak-anak perusahaan PIM, strategi Perseroan mencakup penambangan bauksit di sektor hulu melalui PT Mekko Metal Mining (MMM) dan rencana pengembangan hilir dalam pemurnian alumina melalui PT Perkasa Alumina Indonesia.

As part of its broader portfolio strategy, the Company selectively participates in strategic opportunities in the capital markets and industrial sectors. One of the key initiatives in this area is the Company's entry into the bauxite sector, realized in September 2022 through the acquisition of 100% of the shares in PT Perkasa Investama Mineral (PIM). Through PIM's subsidiaries, the Company's strategy includes upstream bauxite mining through PT Mekko Metal Mining (MMM) and downstream development plans in alumina refining through PT Perkasa Alumina Indonesia.

Kegiatan penambangan bauksit dijalankan di bawah Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik MMM yang berlaku hingga Mei 2032.

Bauxite mining activities are carried out under the Mining Business License (IUP) held by MMM, which is valid until May 2032.

Untuk memperkuat strategi di pasar modal, pada tahun 2025, Perseroan juga berpartisipasi dalam penawaran umum perdana Nanshan Aluminum International Holdings Limited dengan total investasi sebesar US$10,1 juta.

To further strengthen its capital market strategy, in 2025, the Company also participated in the initial public offering of Nanshan Aluminum International Holdings Limited with a total investment of US$10.1 million.

PT Mekko Metal Mining (Mekko)

Mekko memiliki izin pertambangan bauksit (IUP-OP) dengan total konsesi 5.050 hektar di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat. Konsesi ini berlokasi strategis, sekitar 70 km di timur laut Pontianak dan mulai beroperasi pada 2023.

Mekko holds a bauxite mining license (IUP-OP) covering a total concession area of 5,050 hectares in Ngabang, Landak, West Kalimantan. This concession is strategically located approximately 70 km northeast of Pontianak and commenced operations in 2023.

Pada tahun 2025, Mekko telah menandatangani kontrak jangka panjang melalui salah satu anak usaha IE untuk penjualan bauxite. Mekko mencatat pendapatan US$11 juta dengan volume penjualan 454,2 ribu DMT (*Dry Metric Tonnes*) bauksit, naik dari penjualan tahun 2024 sebesar US$6,7 juta dengan volume penjualan 282 ribu DMT.

In 2025, Mekko signed a long-term contract through one of IE's subsidiaries for the sale of bauxite. Mekko recorded revenue of US$11 million with a sales volume of 454,200 DMT (dry metric tons) of bauxite, up from 2024 sales of US$6.7 million with a sales volume of 282,000 DMT.

Bisnis Hijau
Green Business

Segmen bisnis hijau Perseroan mencakup kegiatan perakitan, manufaktur, dan distribusi kendaraan listrik (EV) serta komponen EV, pembangkitan dan penjualan energi terbarukan termasuk tenaga surya, serta penyediaan solusi berbasis alam (nature-based solutions). Kegiatan ini meliputi produksi biomassa wood pellet, carbon offsetting, agroforestry, serta produksi natural aroma chemicals yang dijalankan melalui berbagai entitas anak dan ventura bersama.

The Company's green business segment includes electric vehicle (EV) assembly, manufacturing, and distribution, as well as EV components, renewable energy generation and sales including solar power, and the provision of nature-based solutions. These activities include the production of biomass wood pellets, carbon offsetting, agroforestry, and the production of natural aroma chemicals, carried out through various subsidiaries and joint ventures.

Melalui IMG sebagai sub-holding untuk bisnis kendaraan listrik roda dua, Perseroan memasarkan sepeda motor listrik dengan merek ALVA serta mengoperasikan experience center di berbagai wilayah Indonesia yang berfungsi sebagai showroom dan pusat layanan.

Through IMG as the sub-holding for its two-wheeled electric vehicle business, the Company markets electric motorcycles under the ALVA brand and operates experience centers across various regions in Indonesia, serving as both showrooms and service centers.

Perseroan mulai membukukan pendapatan dari segmen ini sejak tahun 2022. Pada tahun 2024 dan 2025, pendapatan segmen green business masing-masing tercatat sebesar US$38,0 juta dan US$58,1 juta, yang masing-masing berkontribusi sebesar 1,6% dan 2,9% terhadap total pendapatan Perseroan (setelah eliminasi transaksi antar segmen).

The Company began recognizing revenue from this segment in 2022. In 2024 and 2025, revenue from the green business segment amounted to US$38.0 million and US$58.1 million, respectively, contributing 1.6% and 2.9% to the Company's total revenue (after elimination of intersegment transactions).

Energi Terbarukan
Renewable Energy

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)

PT EMITS (EMITS) didirikan pada 31 Maret 2021 sebagai suatu perusahaan patungan (joint venture). Per 31 Desember 2025, PT Indika Tenaga Baru memiliki 51% kepemilikan saham di EMITS, yang secara pengendalian merupakan entitas yang dikendalikan bersama oleh ITB dan FPES, sehingga tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

PT EMITS (EMITS) was established on March 31, 2021 as a joint venture. As of December 31, 2025, PT Indika Tenaga Baru holds a 51% ownership interest in EMITS. However, in terms of control, EMITS is jointly controlled by ITB and FPES, and therefore is not consolidated in the Company's financial statements.

EMITS merupakan penyedia solusi energi terbarukan yang melayani sektor komersial dan industri (C&I) di Indonesia serta PT PLN (Persero). EMITS menawarkan solusi energi terintegrasi yang mencakup pembangkit listrik tenaga surya (solar PV), sistem penyimpanan energi baterai (battery storage), serta sistem hibrida yang menggabungkan energi terbarukan dengan diesel generator.

EMITS is a renewable energy solutions provider serving the commercial and industrial (C&I) sector in Indonesia as well as PT PLN (Persero). EMITS offers integrated energy solutions that include solar photovoltaic (solar PV) power generation, battery energy storage systems, and hybrid systems combining renewable energy with diesel generators.

Layanan EMITS mencakup keseluruhan rantai nilai, mulai dari desain, engineering, pengadaan, konstruksi, operasi dan pemeliharaan, manajemen aset, hingga aspek ESG, keselamatan, dan pembiayaan.

EMITS' services cover the entire value chain, from design, engineering, procurement, and construction to operations and maintenance, asset management, as well as ESG, safety, and financing aspects.

Dalam pengembangan bisnisnya, EMITS mengelola proyek solar PV melalui tiga konsep utama, yaitu: (1) C&I solar PV, berupa sistem rooftop maupun ground-mounted untuk menurunkan biaya listrik pelanggan; (2) off-grid solutions, di mana pelanggan menghasilkan dan mengelola listrik secara mandiri; serta (3) utility-scale solar projects, yaitu pembangunan fasilitas pembangkit tenaga surya yang menyalurkan listrik ke jaringan PLN.

In developing its business, EMITS manages solar PV projects through three main concepts: (1) C&I solar PV, consisting of rooftop and ground-mounted systems to reduce customers' electricity costs; (2) off-grid solutions, where customers generate and manage electricity independently; and (3) utility-scale solar projects, involving the development of solar power plants that supply electricity to PLN's grid.

EMITS menawarkan dua model bisnis utama, yaitu Capex Model dan Leasing Model. Pada Capex Model, pelanggan melakukan investasi awal dan memiliki aset secara penuh tanpa biaya berbasis konsumsi listrik. Sementara pada Leasing Model, EMITS membangun, memiliki, dan mengoperasikan sistem tenaga surya, sehingga pelanggan tidak memerlukan investasi awal dan hanya membayar berdasarkan konsumsi listrik.

EMITS offers two primary business models, namely the Capex Model and the Leasing Model. Under the Capex Model, customers make an upfront investment and fully own the asset without consumption-based charges. Meanwhile, under the Leasing Model, EMITS builds, owns, and operates the solar power system, allowing customers to avoid upfront investment and pay based on electricity consumption.

Per 31 Desember 2025, EMITS telah memiliki kontrak dengan total kapasitas sebesar 75,8 MWp. Dari jumlah tersebut, 61,3 MWp telah terpasang penuh dan 14,5 MWp masih dalam tahap instalasi. Selain itu, EMITS memiliki pipeline pengembangan hingga 251 MWp yang ditargetkan pada tahun 2026, mencakup segmen komersial dan industri, captive power, serta proyek independent power producer bersama PLN.

As of December 31, 2025, EMITS has secured contracts with a total capacity of 75.8 MWp. Of this amount, 61.3 MWp has been fully installed, while 14.5 MWp remains under installation. In addition, EMITS has a development pipeline of up to 251 MWp targeted for 2026, covering the commercial and industrial segment, captive power, as well as independent power producer projects in collaboration with PLN.

Portofolio proyek EMITS tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, serta Sulawesi dan Maluku. EMITS menargetkan pengembangan portofolio operasional hingga 500 MW di seluruh Indonesia pada tahun 2027.

EMITS' project portfolio is spread across various regions in Indonesia, including Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, as well as Sulawesi and Maluku. EMITS targets to expand its operational portfolio to 500 MW across Indonesia by 2027.

Ekosistem Kendaraan Listrik
EV Ecosystem

PT Ilectra Motor Group (IMG) - ALVA

IMG didirikan pada Maret 2022 sebagai sub-holding untuk bisnis Perseroan yang bergerak di bidang perakitan, manufaktur, dan distribusi kendaraan listrik roda dua. IMG menjalankan operasionalnya melalui dua entitas anak, yaitu EMI yang berfokus pada kegiatan manufaktur, serta EDI yang berfokus pada distribusi.

IMG was established in March 2022 as a sub-holding for the Company's business in the assembly, manufacturing, and distribution of two-wheeled electric vehicles. IMG operates through two subsidiaries: EMI, which focuses on manufacturing activities, and EDI, which focuses on distribution.

EMI mengoperasikan fasilitas produksi kendaraan listrik yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat, yang mulai beroperasi pada November 2022 dengan kapasitas produksi hingga 100.000 unit per tahun.

EMI operates an electric vehicle production facility located in Cikarang, West Java, which commenced operations in November 2022 with a production capacity of up to 100,000 units per year.

Hingga saat ini, IMG telah meluncurkan enam model sepeda motor listrik, yaitu ALVA One (Agustus 2022), ALVA Cervo (Mei 2023), ALVA One XP (Februari 2024), serta ALVA Cervo Boost Charge, ALVA Cervo Q, dan ALVA N3 (Juli 2024). Seluruh model dilengkapi dengan platform digital "My ALVA" yang memungkinkan pengguna untuk melakukan kontrol kendaraan secara jarak jauh, berbagi akses penggunaan, memantau dan membagikan data analitik berkendara, serta menyediakan fitur keamanan anti-pencurian dan keadaan darurat.

To date, IMG has launched six electric motorcycle models, namely ALVA One (August 2022), ALVA Cervo (May 2023), ALVA One XP (February 2024), as well as ALVA Cervo Boost Charge, ALVA Cervo Q, and ALVA N3 (July 2024). All models are equipped with the "My ALVA" digital platform, which enables users to remotely control their vehicles, share access, monitor and share riding analytics, and access anti-theft and emergency features.

Dalam rangka mendukung ekosistem layanan, IMG telah mengoperasikan sembilan experience center di berbagai kota di Indonesia, termasuk Jakarta, Bekasi, Depok, Bali, Surabaya, Semarang, dan Bandung. Fasilitas ini berfungsi sebagai showroom sekaligus pusat layanan purna jual dan perawatan kendaraan.

To support its service ecosystem, IMG has operated nine experience centers across various cities in Indonesia, including Jakarta, Bekasi, Depok, Bali, Surabaya, Semarang, and Bandung. These facilities function as both showrooms and after-sales service and maintenance centers.

Pendapatan IMG pada tahun 2025 tercatat sebesar US$7,5 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar US$6,6 juta, dengan volume unit penjualan meningkat dari 2.948 unit menjadi 4.508 unit pada tahun 2025.

IMG recorded revenue of US$7.5 million in 2025, an increase compared to US$6.6 million in 2024, with unit sales volume rising from 2,948 units to 4,508 units in 2025.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

Pada 17 Oktober 2022, Indika Energy melalui PT Mitra Motor Group (MMG), berinvestasi di PT Energi Makmur Buana (EMB), yang bergerak di bidang distribusi kendaraan listrik roda empat komersial maupun instalasi SPKLU.

On October 17, 2022, Indika Energy, through PT Mitra Motor Group (MMG), invested in PT Energi Makmur Buana (EMB), which is engaged in the distribution of commercial four-wheeled electric vehicles as well as the installation of EV charging stations (SPKLU).

Selama tahun 2025, pendapatan EMB tercatat sebesar US$1,6 juta, dibandingkan US$20,6 juta pada 2024. Pada tahun 2024, pendapatan sebagian besar berasal dari penjualan bis listrik untuk mendukung proyek PT Kalista Nusa Armada (KNA) di proyek Medan. Sedangkan pada tahun 2025, pendapatan EMB terutama terkait dengan jasa pemeliharaan bis listrik di proyek Medan, memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap marjin laba kotor EMB, yang meningkat menjadi 35,7% dari 12,1% pada tahun 2024.

In 2025, EMB recorded revenue of US$1.6 million, compared to US$20.6 million in 2024. In 2024, revenue was primarily derived from the sale of electric buses to support projects of PT Kalista Nusa Armada (KNA) in Medan. Meanwhile, in 2025, EMB's revenue mainly came from maintenance services for electric buses in the Medan project, contributing to an improvement in EMB's gross profit margin, which increased to 35.7% from 12.1% in 2024.

PT Kalista Nusa Armada (KNA)

PT Kalista Nusa Armada (KNA) didirikan pada 11 Mei 2023 melalui PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI). KNA merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik (EV) di Indonesia, termasuk melalui pembentukan beberapa entitas pendukung seperti PT Kalista Rotom Orbita (KRO), PT Kalista Soter Hastia (KSH), PT Kalista Biru Nusantara (KBN) dan PT Kalista Nayara Dayautama (KND) yang berfokus pada layanan rental EV serta pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan.

PT Kalista Nusa Armada (KNA) was established on May 11, 2023 through PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) and PT Indika Energy Infrastructure (IEI). KNA is part of the Company's strategy to develop the electric vehicle (EV) ecosystem in Indonesia, including through the establishment of several supporting entities such as PT Kalista Rotom Orbita (KRO), PT Kalista Soter Hastia (KSH), PT Kalista Biru Nusantara (KBN), and PT Kalista Nayara Dayautama (KND), which focus on EV rental services and the development of power infrastructure.

KNA berfokus pada pengembangan solusi kendaraan listrik dan infrastruktur pendukungnya, termasuk penyewaan kendaraan listrik roda dua, roda empat, dan kendaraan niaga, serta pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik dan perdagangan peralatan kelistrikan. Dalam pengembangan model bisnisnya, KNA menawarkan solusi Function-as-a-Service dan Fleet-as-a-Service, yang memisahkan kepemilikan aset dari operasional, serta menggunakan model sewa berbasis pemakaian untuk menurunkan kebutuhan belanja modal pelanggan dan menyediakan layanan end-to-end.

KNA focuses on developing electric vehicle solutions and supporting infrastructure, including rental services for two-wheeled, four-wheeled, and commercial electric vehicles, as well as the operation of electricity supply installations and trading of electrical equipment. In developing its business model, KNA offers Function-as-a-Service and Fleet-as-a-Service solutions, which separate asset ownership from operations and utilize a usage-based leasing model to reduce customers' capital expenditure requirements while providing end-to-end services.

Sejalan dengan pengembangan ekosistem EV, KNA juga berfokus pada kolaborasi dengan pemerintah daerah dan operator transportasi dalam mendukung transisi penggunaan kendaraan listrik untuk transportasi publik. KNA telah melaksanakan uji coba transportasi publik di enam kota besar di Indonesia dan mengoperasikan 95 unit kendaraan Listrik (termasuk roda empat dan roda dua) secara komersial, terbesar untuk daerah Jakarta dan Medan, per tanggal 31 Desember 2025.

In line with the development of the EV ecosystem, KNA also focuses on collaboration with regional governments and transportation operators to support the transition to electric vehicles for public transportation. KNA has conducted public transportation trials in six major cities in Indonesia and operates 95 electric vehicles (including two- and four-wheeled vehicles) commercially, primarily in Jakarta and Medan, as of December 31, 2025.

Pada tahun 2025, KNA mulai membukukan pendapatan US$5,3 juta yang terutama berasal dari proyek kerja sama dengan DAMRI di Medan, serta layanan infrastruktur charging melalui kemitraan dengan Voltron.

In 2025, KNA began recognizing revenue of US$5.3 million, mainly derived from a cooperation project with DAMRI in Medan, as well as charging infrastructure services through a partnership with Voltron.

PT Indika Multi Properti

Perseroan melalui PT Indika Multi Properti (IMP) telah mengembangkan lebih dari 170.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan perkebunan energi, bisnis karbon dan produk agroforestri Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Perusahaan dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

Through PT Indika Multi Properti (IMP), the Company has developed more than 170,000 hectares of industrial forest areas located in East and Central Kalimantan. IMP develops energy plantations, carbon businesses, and agroforestry products as part of the Company's efforts to support its Net Zero Emissions 2050 ambition and contribute to a more sustainable Indonesia.

IMP memiliki kepemilikan di beberapa entitas anak, termasuk 100,0% saham di PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), 99,0% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75,0% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), 95,6% saham PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) dan 100,0% di PT Laras Ekosistem Organik (Laras).

IMP holds ownership in several subsidiaries, including 100.0% in PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), 99.0% in PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75.0% in PT Diva Perdana Pesona (DPP), 95.6% in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) and 100.0% in PT Laras Ekosistem Organik (Laras).

Pada tahun 2025, pendapatan konsolidasian IMP sebesar US$35,8 juta, meningkat dari sebelumnya US$29,5 juta pada tahun 2024, terutama berasal dari kontribusi Natura sebesar lebih dari 99,0%.

In 2025, IMP recorded consolidated revenue of US$35.8 million, an increase from US$29.5 million in 2024, mainly driven by Natura's contribution of more than 99.0%.

PT Jaya Bumi Paser

Indika Nature mengembangkan bisnis biomassa energi melalui produksi *wood pellet* sebagai bahan bakar alternatif berbasis kayu untuk mendukung pembangkit listrik biomassa maupun program cofiring pada PLTU. Kegiatan ini dilakukan melalui dua Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan total area konsesi seluas 23.529,29 hektar di Kalimantan Timur, yang berlaku hingga tahun 2074 dan 2080.

Indika Nature develops its biomass energy business through the production of wood pellets as a wood-based alternative fuel to support biomass power plants as well as co-firing programs at coal-fired power plants. This activity is carried out under two Forest Utilization Business Licenses (PBPH) covering a total concession area of 23,529.29 hectares in East Kalimantan, valid until 2074 and 2080.

Kegiatan operasional mencakup penanaman dan pemanenan pohon Calliandra sebagai bahan baku utama wood pellet. Hingga saat ini, Perseroan telah mengembangkan area tanam sekitar 5.000 hektar, dengan target ekspansi hingga 7.500 hektar di seluruh area konsesi yang dialokasikan untuk produksi *wood pellet*.

Operational activities include the cultivation and harvesting of Calliandra trees as the main raw material for wood pellets. To date, the Company has developed approximately 5,000 hectares of plantation area, with a target to expand to 7,500 hectares across the concession area allocated for wood pellet production.

Untuk mendukung keberlanjutan operasional, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC), yang memastikan bahwa pengelolaan hutan dilakukan secara bertanggung jawab dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sertifikasi ini juga memungkinkan produk *wood pellet* Perseroan memenuhi standar ekspor ke pasar Jepang, Korea, dan negara maju lainnya.

To support operational sustainability, the Company has obtained Forest Stewardship Council (FSC) certification, ensuring that forest management is conducted responsibly across environmental, social, and economic aspects. This certification also enables the Company's wood pellet products to meet export standards for markets such as Japan, South Korea, and other developed countries.

PT Telaga Mas Kalimantan

Indika Nature melalui PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) mengembangkan bisnis layanan lingkungan melalui proyek karbon berbasis hutan yang mendukung pencapaian target net zero emission Perseroan. TMK memiliki Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan area konsesi seluas 82.562,57 hektar yang berlokasi di Kalimantan Timur, dan berlaku hingga tahun 2045.

Proyek ini dikembangkan dalam kerangka Improved Forest Management, yang berfokus pada konversi area hutan bekas tebangan menjadi kawasan hutan lindung, dengan mengacu pada metodologi VCS VM0010 (Version 1.3, Sectoral Scope 14). Area konsesi didominasi oleh vegetasi hutan seperti Meranti (50%) dan Rimba Campuran (26%).

Berdasarkan kajian pihak ketiga, proyek ini berpotensi menghasilkan sekitar 9,5 juta Verified Carbon Units (VCU) selama periode kredit karbon 20 tahun, atau setara dengan sekitar 470.000 VCU per tahun. Estimasi sebelumnya juga menunjukkan potensi penyerapan karbon hingga sekitar 19,2 juta VCU atau sekitar 641.000 kredit karbon per tahun selama periode proyek yang lebih panjang.

Perseroan saat ini sedang dalam proses sertifikasi melalui standar Verra, yang memungkinkan kredit karbon yang dihasilkan untuk diperdagangkan kepada pihak ketiga maupun digunakan untuk kebutuhan offset internal.

Indika Nature, through PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), develops environmental services through forest-based carbon projects that support the Company's net zero emission targets. TMK holds a Forest Utilization Business License (PBPH) covering a concession area of 82,562.57 hectares located in East Kalimantan, valid until 2045.

The project is developed under the Improved Forest Management framework, focusing on converting logged-over forest areas into protected forest, in accordance with the VCS VM0010 methodology (Version 1.3, Sectoral Scope 14). The concession area is dominated by forest vegetation such as Meranti (50%) and mixed forest (26%).

Based on third-party assessments, the project has the potential to generate approximately 9.5 million Verified Carbon Units (VCU) over a 20-year carbon crediting period, or around 470,000 VCUs per year. Previous estimates also indicate a potential carbon sequestration of up to approximately 19.2 million VCUs, or around 641,000 carbon credits per year over a longer project period.

The Company is currently in the process of certification under the Verra standard, which will enable the generated carbon credits to be traded with third parties or used for internal offsetting purposes.

PT Natura Aromatik Nusantara

Indika Nature memperluas bisnisnya ke industri bahan baku aroma melalui PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), yang bergerak di bidang produksi aroma chemicals, minyak atsiri murni (essential oils), dan ekstrak alami yang digunakan dalam industri perisa dan pewangi (flavor and fragrance).

Pada Januari 2023, PT Indika Multi Properti (IMP) mengakuisisi 46% kepemilikan saham di NAN, dan pada 27 Maret 2024 menyelesaikan akuisisi 54% sisanya, sehingga kepemilikan menjadi 100%. NAN memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas sekitar 155 ton per bulan untuk aroma chemicals dan 65 ton per bulan untuk essential oils.

Produk NAN sebagian besar diekspor ke pasar internasional, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Tiongkok, dan India, dengan basis pelanggan yang kuat di industri perisa dan pewangi.

Seiring integrasinya ke dalam Grup Indika, NAN berperan dalam memperkuat sinergi rantai pasok, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga distribusi dan penjualan. Lahan usaha Perseroan juga berpotensi mendukung penyediaan bahan baku, sementara fasilitas produksi NAN memungkinkan peningkatan nilai tambah melalui proses pengolahan dan produk turunan.

Selain itu, NAN diharapkan berperan sebagai platform terpusat untuk aktivitas perdagangan dan offtake, yang dapat memperkuat hubungan pelanggan serta meningkatkan akses ke pasar domestik dan internasional.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025, pendapatan dari bisnis aromatik tercatat masing-masing sebesar US$26,2 juta dan US$35,7 juta.

Indika Nature has expanded its business into the aroma ingredients industry through PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), which is engaged in the production of aroma chemicals, essential oils, and natural extracts used in the flavor and fragrance industry.

In January 2023, PT Indika Multi Properti (IMP) acquired a 46% ownership stake in NAN, and on March 27, 2024, completed the acquisition of the remaining 54%, bringing its total ownership to 100%. NAN operates production facilities with a capacity of approximately 155 tons per month for aroma chemicals and 65 tons per month for essential oils.

NAN's products are largely exported to international markets, including Europe, the United States, China, and India, supported by a strong customer base in the flavor and fragrance industry.

Following its integration into the Indika Group, NAN plays a role in strengthening supply chain synergies, from raw materials and production processes to distribution and sales. The Company's operational land also has the potential to support raw material supply, while NAN's production facilities enable value enhancement through processing and derivative products.

In addition, NAN is expected to serve as a centralized platform for trading and offtake activities, strengthening customer relationships and expanding access to both domestic and international markets.

For the years ended December 31, 2024 and 2025, revenue from the aromatic business amounted to US$26.2 million and US$35.7 million, respectively.

Digital Ventura dan Kesehatan
Digital Ventures and Health

PT Indika Digital Teknologi (IDT)

Didirikan pada 13 September 2018, PT Indika Digital Teknologi (IDT) bertindak sebagai pusat keunggulan digital (*digital center of excellence*) bagi Grup Indika Energy, di mana Perseroan memiliki kepemilikan penuh.

Established on September 13, 2018, PT Indika Digital Teknologi (IDT) serves as the digital center of excellence for the Indika Energy Group, in which the Company holds full ownership.

PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)

Perseroan mengembangkan bisnis digital melalui dua entitas anak di bidang teknologi, yaitu Xapiens dan ZebraX, yang masing-masing didirikan pada Oktober 2018 dan September 2018. Xapiens berawal dari kelanjutan fungsi divisi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) internal Indika Energy yang telah memiliki pengalaman hampir satu dekade dalam penyediaan layanan ICT.

Xapiens menyediakan layanan ICT untuk mendukung peningkatan produktivitas perusahaan, dengan fokus pada pengembangan dan pengelolaan aplikasi perusahaan, integrasi sistem, serta solusi digital, termasuk perlindungan teknologi informasi (IT) dan teknologi operasional (OT). Sejak paruh kedua tahun 2019, Xapiens memperluas layanan kepada pelanggan eksternal di luar Grup.

Seiring pengembangan bisnis, kapabilitas digital Perseroan juga diperluas melalui peningkatan portofolio layanan yang mencakup cybersecurity, cloud services, pengembangan aplikasi digital, system integration, serta solusi spesifik industri yang memanfaatkan teknologi seperti Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), dan analytics.

Pelanggan segmen ini mencakup berbagai sektor industri, antara lain pertambangan, konstruksi, kendaraan listrik (EV), sektor publik, pengelolaan properti, serta barang konsumsi.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025, pendapatan dari bisnis digital ventures masing-masing tercatat sebesar US$14,6 juta dan US$8,4 juta, yang masing-masing berkontribusi sebesar 0,6%, dan 0,4% terhadap total pendapatan Perseroan (setelah eliminasi transaksi antar segmen dalam Grup).

The Company develops its digital business through two technology subsidiaries, Xapiens and ZebraX, which were established in October 2018 and September 2018, respectively. Xapiens originated from the continuation of Indika Energy's internal information and communication technology (ICT) division, which has nearly a decade of experience in providing ICT services.

Xapiens provides ICT services to support corporate productivity, focusing on the development and management of enterprise applications, system integration, and digital solutions, including information technology (IT) and operational technology (OT) security. Since the second half of 2019, Xapiens has expanded its services to external customers beyond the Group.

As the business evolves, the Company's digital capabilities have been further strengthened through an expanded service portfolio covering cybersecurity, cloud services, digital application development, system integration, and industry-specific solutions leveraging technologies such as Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), and analytics.

Customers in this segment span various industries, including mining, construction, electric vehicles (EV), the public sector, property management, and consumer goods.

For the years ended December 31, 2024 and 2025, revenue from the digital ventures business amounted to US$14.6 million and US$8.4 million, respectively, contributing 0.6% and 0.4% to the Company's total revenue (after elimination of intersegment transactions within the Group).

PT Bioneer Indika Group (BIG)

PT Indika Medika Nusantara (IMAN) bermitra dengan Bioneer Corporation, produsen peralatan kesehatan asal Korea Selatan, untuk mendirikan PT Bioneer Indika Group (BIG). Indika Energy dan Bioneer masing-masing memiliki 50% kepemilikan di BIG, memperkuat langkah diversifikasi bisnis Indika di sektor teknologi kesehatan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi 68,6% kepemilikan di Genomik Solidaritas Indonesia (GSI).

PT Indika Medika Nusantara (IMAN) has partnered with Bioneer Corporation, a medical equipment manufacturer from South Korea, to establish PT Bioneer Indika Group (BIG). Indika Energy and Bioneer each hold a 50% ownership stake in BIG, strengthening Indika's diversification into the health technology sector.

In 2024, the Company acquired a 68.6% ownership stake in Genomik Solidaritas Indonesia (GSI).

PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)

GSI merupakan penyedia layanan kesehatan di Indonesia yang berfokus pada laboratorium dan klinik, dengan komitmen mendorong kesehatan preventif berbasis genomika melalui inovasi dan pengembangan berkelanjutan. Sebagai pelopor tes genomika di Indonesia, GSI menghadirkan produk "tanyaDNA by GSI" yang menyediakan berbagai layanan tes DNA, serta didukung oleh laboratorium genomika in-house berskala besar dan sertifikasi Green Lab pertama di Indonesia. Perusahaan menjalankan operasionalnya dengan mengacu pada standar nasional dan internasional, termasuk ISO 9001 (Quality Management System), ISO 35001 (Biorisk Management), akreditasi Kementerian Kesehatan, dan sertifikasi PJK3, guna memastikan kualitas, keselamatan, dan praktik yang bertanggung jawab.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, GSI mencatatkan pendapatan sebesar US$2,7 juta pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan US$0,7 juta pada tahun 2024. Dalam mendukung layanan kesehatan yang komprehensif, GSI menyediakan berbagai layanan pengujian genomika, seperti Non-Invasive Prenatal Test (NIPT), lifestyle genomics, nutrigenomics, pharmacogenomics, cancer genomics, dan analisis gut microbiome, serta layanan klinis yang mencakup medical check-up (MCU), vaksinasi, akupuntur, konsultasi dokter spesialis, layanan laboratorium medis, dan program edukasi kesehatan.

GSI is a healthcare service provider in Indonesia focused on laboratory and clinical services, with a commitment to advancing preventive healthcare based on genomics through continuous innovation and development. As a pioneer in genomic testing in Indonesia, GSI offers its "tanyaDNA by GSI" product, which provides a range of DNA testing services, supported by a large-scale in-house genomics laboratory and the first Green Lab certification in Indonesia. The Company operates in accordance with national and international standards, including ISO 9001 (Quality Management System), ISO 35001 (Biorisk Management), accreditation from the Ministry of Health, and PJK3 certification, ensuring quality, safety, and responsible practices.

In line with its growth, GSI recorded revenue of US$2.7 million in 2025, a significant increase from US$0.7 million in 2024. To support comprehensive healthcare services, GSI offers a wide range of genomic testing services, including Non-Invasive Prenatal Testing (NIPT), lifestyle genomics, nutrigenomics, pharmacogenomics, cancer genomics, and gut microbiome analysis, as well as clinical services such as medical check-ups (MCU), vaccinations, acupuncture, specialist consultations, medical laboratory services, and health education programs.

tanyaDNA by GSI





8.3

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indika Energy Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini disusun oleh Manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, dengan Muhammad Irfan sebagai rekan penanggung jawab. Audit dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 30 Maret 2026.

The following financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Indika Energy Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025, prepared by Management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and audited by Independent Registered Public Accountants, Liana Ramon Xenia & Rekan, and Muhammad Irfan as partner in charge, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with fairly, in all material respects opinion, as stated in their report dated March 30, 2026.

Ikhtisar Keuangan 2025
Financial Highlights 2025

Pendapatan tercatat sebesar US$2.030,9 juta, turun 17,0 % dibandingkan dengan US$2.446,7 juta yang tercatat pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi Kideco, sejalan dengan turunnya harga batubara dan volume penjualan.

Revenue was recorded at US$2,030.9 million, a decrease by 17.0%, as compared to US$2,446.7 million in 2024. This was mainly due to lower contributions from Kideco, driven by lower coal prices and lower sales volume.

Laba kotor turun 18,8% YoY menjadi US$270,3 juta pada tahun 2025, dengan marjin laba kotor stabil di 13,3% tahun 2025 dan 13,6% tahun 2024.

Gross profit decreased by 18.8% YoY to US$270.3 million in 2025, with consolidated gross profit margin stable at 13.3% in 2025 and 13.6% in 2024.

Laba usaha tercatat sebesar US$114,4 juta pada tahun 2025, turun 27,6% YoY, dengan penurunan marjin dari 6,5% pada tahun 2024 menjadi 5,6% pada tahun 2025.

Operating profit was recorded at US$114.4 million in 2025, a 27.6% YoY decrease, with margin decrease from 6.5% in 2024 to 5.6% in 2025.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$6,0 juta pada tahun 2025, dibandingkan sebesar US$10,1 juta pada tahun 2024.

The Company recorded a profit attributable to Owners of the Company of US$6.0 million in 2025, as compared to US$10.1 million in 2024.

Adjusted EBITDA sebesar US$210,3 juta tahun 2025, dibandingkan dengan US$257,8 juta pada tahun 2024.

Adjusted EBITDA of US$210.3 million in 2025, as compared to US$257.8 million in 2024.

Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya (lancar dan tidak lancar) tercatat sebesar US$608,4 juta pada akhir Desember 2025.

Cash and cash equivalents and other financial assets (current and non-current) amounted to US$608.4 million at the end of December 2025.

Pendapatan
Revenues

Pendapatan konsolidasian turun 17,0% YoY menjadi US$2.030,9 juta pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi Kideco, sejalan dengan turunnya harga batubara dan volume penjualan.

Consolidated revenues decreased by 17.0% YoY to US$2,030.9 million in 2025, mainly due to lower contributions from Kideco, driven by lower coal prices and lower sales volume.

Pendapatan Kideco tercatat sebesar US$1.611,7 juta di tahun 2025, turun dari US$1.848,1 juta di tahun 2024, disebabkan oleh harga jual rata-rata (ASP) yang lebih rendah yaitu dari US$59,5/ton menjadi US$52,4/ton pada tahun 2025 dan penurunan volume penjualan 1% YoY menjadi 30,8 juta ton.

Kideco's revenues were US$1,611.7 million in 2025, a decrease from US$1,848.1 million in 2024, which was driven by lower average selling price (ASP) from US$59.5/ton to US$52.4/ton in 2025 and 1.0% YoY decrease in sales volume to 30.8 million ton.

Pendapatan IIR tercatat sebesar US$75,2 juta selama tahun 2025, dibandingkan dengan US$190,1 juta pada tahun 2024, dimana penurunan disebabkan oleh lemahnya permintaan pasar ekspor batubara, namun diimbangi sebagian dengan naiknya volume penjualan bauksit dan biomassa. Pada tahun 2025, penjualan bauksit menyumbangkan 16,3% terhadap pendapatan IIR, dibandingkan dengan 0,1% pada tahun 2024.

IIR's revenues were US$75.2 million in 2025, as compared to US$190.1 million in 2024, which decrease was due to weak coal export demand, however offset partially with increased bauxite and biomass sales volume. Bauxite contributed 16.3% of IIR's revenues in 2025, as compared to 0.1% in 2024.

Pendapatan Tripatra turun sekitar 3,4% YoY menjadi US$242,8 juta pada tahun 2025, terutama karena penurunan pada beberapa proyek yang sudah mencapai tahap penyelesaian, seperti BP Tangguh, namun diimbangi sebagian oleh pendapatan dari beberapa proyek baru selama tahun 2025.

Tripatra's revenues decreased approximately 3.4% YoY to US$242.8 million in 2025, mainly due to decrease in several projects which are approaching end of project life, namely BP Tangguh, however partially offset with several new projects recognized in 2025.

Pendapatan Interport naik 16,4% YoY menjadi US$135,1 juta pada tahun 2025, terutama karena pendapatan dari bisnis baru pengecer bahan bakar yang menyumbangkan US$23,8 juta terhadap pendapatan konsolidasian Interport. Pendapatan Interport dari segmen lain tercatat stabil pada tahun 2025 dan 2024.

Interport's revenues increased by 16.4% YoY to US$135.1 million in 2025, mainly due to revenues from new fuel trading business, contributing US$23.8 million to Interport's consolidated revenues. Interport's revenues from other segments remain stable in 2025 and 2024.

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan
Cost of Contracts and Goods Sold

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan turun dari US$2.114,0 juta menjadi US$1.760,6 juta pada tahun 2025.

Cost of contracts and goods sold decreased from US$2,114.0 million to US$1,760.6 million in 2025.

Cash cost Kideco (termasuk royalti) turun dari US$50,1 per ton menjadi US$43,1 per ton pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh (1) lebih rendahnya *stripping ratio* yaitu 5,13 pada tahun 2025 dan 5,69 pada tahun 2024, (2) lebih baiknya tarif royalti, mengikuti peraturan baru terkait royalti yang efektif di bulan Mei 2025 dan (3) biaya *overhead* yang lebih rendah karena optimalisasi biaya yang dilakukan. Persentase biaya royalti Kideco terhadap pendapatan adalah 17,9% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 23,6% pada tahun 2024. Sebagai hasilnya, biaya Kideco turun sebesar US$27,7 juta YoY pada tahun 2025.

Kideco's cash cost (including royalty) decreased from US$50.1 per ton to US$43.1 per ton in 2025, mainly due to (1) lower stripping ratio of 5.13 in 2025 and 5.69 in 2024, (2) better royalty rate, supported by new lower royalty regulations effective in May 2025 and (3) lower overhead cost as a result of cost optimization. Percentage of Kideco's royalty cost on its revenues is 17.9% in 2025, as compared to 23.6% in 2024. As a result of the above, Kideco's cost decreased by US$227.7 million YoY in 2025.

Biaya IIR turun sebesar US$112,0 juta secara YoY pada tahun 2025, seiring dengan turunnya penjualan batubara karena lemahnya permintaan pasar ekspor batubara.

IIR's costs decreased YoY by US$112.0 million in 2025, in line with decrease in coal trading due to weak coal export demand.

Penurunan biaya Kideco dan IIR diimbangi sebagian dengan meningkatnya beban pokok pendapatan Tripatra sebesar US$26,5 juta YoY. Kenaikan biaya terjadi pada beberapa proyek besar kontrak EPC Tripatra.

The decline in costs from Kideco and IIR was partially offset by an increase in Tripatra's cost of revenues by US$26.5 million year-on-year. The cost escalation occurred in several major EPC contract projects undertaken by Tripatra.

Laba Kotor
Gross Profit

Sebagai hasil dari hal-hal diatas, laba kotor turun 18,8% YoY menjadi US$270,3 juta pada tahun 2025, diikuti dengan marjin laba kotor konsolidasian yang stabil sebesar 13,3% pada tahun 2025 dan 13,6% tahun 2024.

As result of the above, gross profit decreased by 18.8% YoY to US$270.3 million in 2025, with consolidated gross profit margin stable at 13.3% in 2025 and 13.6% in 2024.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi
Selling, General and Administrative Expenses

Beban penjualan, umum dan administrasi turun dari US$174,6 juta menjadi US$155,9 juta pada tahun 2025. Penurunan ini terutama karena lebih rendahnya (1) beban pemasaran dan komisi, seiring dengan turunnya penjualan Kideco dan (2) biaya jasa profesional akibat lebih sedikitnya proyek yang menggunakan jasa konsultan selama tahun 2025 .

Selling, general and administrative expenses decreased from US$174.6 million to US$155.9 million in 2025. Such decrease was mainly contributed by lower (1) marketing and commissions expenses, in line with decrease in Kideco's revenues and (2) professional fees due to lower number of projects engaging consultants in 2025.

Beban Keuangan
Finance Costs

Beban keuangan turun dari US$91,2 juta menjadi US$69,2 juta pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh : (1) lebih rendahnya saldo rata-rata utang obligasi pada tahun 2025, (2) lebih rendahnya suku bunga atas pinjaman bank grup sehingga terdapat penurunan beban bunga bank sebesar US$9,7 juta dan (3) premi sebesar US$3,9 juta yang dibayarkan kepada pemegang utang obligasi dan amortisasi seluruhnya atas biaya penerbitan obligasi karena pelunasan lebih awal utang obligasi pada tahun 2024.

Finance costs decreased from US$91.2 million to US$69.2 million in 2025, mainly due to the following: (1) lower average outstanding balance of bonds payable in 2025, (2) lower market interest rate on the group's bank loan resulting in a decrease of US$9.7 million bank interest expense and (3) premium of US$3.9 million paid to bondholders and fully amortization of bond issuance cost due to early bond repayment in 2024.

Lain-Lain Bersih
Others – Net

Lain-lain - bersih mengalami perbaikan dari kerugian sebesar US$6,3 juta menjadi keuntungan sebesar US$1,1 juta pada tahun 2025, terutama karena lebih rendahnya kerugian kurs mata uang asing sebesar 71,1% menjadi US$3,4 juta pada tahun 2025.

Others – net improved from US$6.3 million loss to US$1.1 million gain in 2025, mainly due to lower loss on foreign exchange by 71.1% to US$3.4 million in 2025.

Selain kerugian akibat selisih kurs, terdapat beberapa biaya *one-off* yang terjadi pada tahun 2024, terutama terkait dengan (1) pengembalian klaim pajak sebesar US$11,1 juta, di mana pajak tersebut telah sepenuhnya dicadangkan pada tahun-tahun sebelumnya, dan (2) kerugian sebesar US$10,2 juta terkait dengan divestasi MUTU dan TCG serta denda atas penghentian lebih awal hak pemasaran ICI.

Aside from loss on foreign exchange, there are several one-off items incurred in 2024, mainly related to (1) refund from claims for tax refunds of US$11.1 million, wherein such taxes were fully provided with provision in the previous years and (2) US$10.2 million loss related to divestment of MUTU and TCG and penalty on early termination of ICI's marketing rights.

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Perusahaan mencatat laba sebelum pajak konsolidasian sebesar US$78,6 juta pada tahun 2025, dibandingkan US$84,9 juta pada tahun 2024.

The Company recorded a consolidated profit before tax of US$78.6 million in 2025, compared to US$84.9 million in 2024.

Beban Pajak
Income Tax Expense

Beban pajak Perusahaan turun dari US$53,1 juta pada tahun 2024 menjadi US$51,6 juta pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh turunnya laba sebelum pajak konsolidasian Grup.

The Company's income tax expense slightly decreased from US$53.1 million to US$51.6 million in 2025, align with decrease of the consolidated profit before tax of the Group.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Company

Sebagai hasilnya, Perusahaan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$6,0 juta, dibandingkan dengan US$10,1 juta pada tahun 2024.

As the results of the above, the Company recorded profit attributable to the owners of the company of US$6.0 million, as compared to US$10.1 million in 2024.

Aset Lancar
Current Assets

Aset lancar turun sebesar US$180,2 juta menjadi US$1.091,5 juta di tahun 2025, terutama karena fluktuasi pada akun berikut:

1. Aset keuangan lainnya turun sebesar US$81,9 juta, terutama disebabkan oleh penyajian dana Kideco yang dibatasi untuk Hasil Ekspor dari Kegiatan Usaha, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) sebesar US$98,4 juta dari akun aset keuangan lainnya menjadi kas dan setara kas, sejalan dengan peraturan baru DHE SDA yang diterapkan pada tahun 2025. Penurunan ini diimbangi sebagian dengan investasi baru di Nanshan Aluminium

Current assets decreased by US$180.2 million to US$1,091.5 million in 2025, mainly due to fluctuations in the following accounts:

1. Other financial assets decreased by US$81.9 million, due to change of presentation for Kideco's fund restricted for Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources (DHE SDA) from other financial assets to cash and cash equivalent amounting to US$98.4 million, following the new DHE SDA regulation applied in 2025. This was partially offset with a new investment in Nanshan

International Holdings Ltd dengan harga pembelian sebesar US$10,1 juta, namun dicatat dengan nilai wajar sebesar US$18,1 juta pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Piutang usaha dari pihak ketiga turun sebesar US$59,3 juta dari US$300,9 juta pada tahun 2024, terutama terkait dengan piutang atas penjualan batubara, sejalan dengan penurunan pendapatan segmen batubara; dan
3. Pajak dibayar dimuka turun sebesar US$41,6 juta menjadi US$51,1 juta pada tahun 2025, baik karena penerimaan pengembalian klaim pajak dari kantor pajak atau karena reklasifikasi ke akun klaim pengembalian pajak, sambil menunggu finalisasi proses audit pajak oleh kantor pajak.

Aluminium International Holdings Ltd at the cost of US$10.1 million, but recorded at fair value of US$18.1 million as of December 31, 2025;
2. Trade accounts receivable to third parties decreased by US$59.3 million from US$300.9 million in 2024, mainly pertains to receivable from sales of coal, in line with decrease in coal segment revenues; and
3. Prepaid taxes decreased by US$41.6 million to US$51.1 million in 2025, either due to receipt of claim for tax refund from tax office or being reclassified to claims for tax refund while waiting for finalization of tax audit process by tax office.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset tidak lancar meningkat US$150,7 juta menjadi US$1.841,8 juta pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:
1. Aset keuangan lainnya naik sebesar US$18,6 juta setelah penempatan investasi pada obligasi Patriot, dengan nilai wajar sebesar US$13,1 juta;
2. Aset eksplorasi dan evaluasi naik sebesar US$30,6 juta menjadi US$145,5 juta pada tahun 2025, sejalan dengan perkembangan proyek tambang emas Awak Mas;
3. Aset tetap naik sebesar US$65,1 juta terutama karena penambahan aset tetap untuk proyek tambang emas Awak Mas, sebesar US$78,7 juta yang diimbangi sebagian dengan biaya depresiasi selama tahun 2025 sebesar US$27,4 juta; dan
4. Uang muka dan aset tidak lancar lainnya meningkat sebesar US$22,7 juta, terutama disebabkan oleh pembayaran untuk investasi saham dan uang muka proyek di beberapa entitas anak.

Non-current assets increased by US$150.7 million to US$1,841.8 million in 2025, mainly due to fluctuation in the following accounts:
1. Other financial assets increased by US$18.6 million following the placement of investment Patriot bond with fair value of US$13.1 million and;
2. Exploration and evaluation assets increased by US$30.6 million to US$145.5 million in 2025, in line with progress of Awak Mas gold mining project;
3. Property, plant and equipment increased by US$65.1 million, mainly addition assets for Awak Mas gold mining project by US$78.7 million, partially offset with depreciation expense charged during 2025 of US$27.4 million; and
4. Advances and other non-current assets increased by US$22.7 million, mainly due to payment of investment in shares and advance projects in several subsidiaries.

Liabilitas Lancar
Current Liabilities

Liabilitas lancar turun US$40,7 juta menjadi US$550,4 juta pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh turunnya saldo utang usaha kepada pihak ketiga, yang sejalan dengan penurunan beban pokok kontrak dan penjualan konsolidasian grup.

Current liabilities decreased by US$40.7 million to US$550.4 million in 2025, mainly due to decrease in trade accounts payable to third parties, following the decrease in the group's consolidated cost of contracts and goods sold.

Liabilitas Tidak Lancar
Non-current liabilities

Liabilitas tidak lancar naik dari US$1.016,4 juta menjadi US$1.037,9 juta pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:
1. Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran naik sebesar US$8,6 juta di Kideco; dan

2. Liabilitas derivatif naik sebesar US$5,2 juta, terkait dengan transaksi *cross-currency-swap* Perusahaan yang dimulai pada pertengahan tahun 2025, dengan nilai *mark-to-market* sebesar US$11,4 juta pada akhir tahun 2025, dan diimbangi sebagian dengan penurunan nilai wajar *embedded* derivatif pinjaman yang dapat dikonversikan milik IMG.

Non-current liabilities increased from US$1,016.4 million to US$1,037.9 million in 2025, mainly due to the increase in the following accounts:
1. Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning increased by US$8.6 million at Kideco; and
2. Derivative liabilities increased by US$5.2 million, on the back of the Company's cross-currency-swap transactions entered in mid of 2025, with mark-to-market value of US$11.4 million as at end of 2025, offset partially with decrease in fair value of IMG's embedded derivative of convertible loans.

Ekuitas
Equity

Ekuitas turun dari US$1.355,2 juta menjadi US$1.345,1 juta pada tahun 2025, terutama karena pembayaran dividen oleh Perusahaan kepada pemegang saham dan oleh entitas anak kepada pemegang saham non pengendali sejumlah US$21,6 juta pada tahun 2025, yang diimbangi sebagian dengan keuntungan komprehensif selama tahun 2025 sebesar US$11,4 juta.

Equity decreased from US$1,355.2 million to US$1,345.1 million in 2025, mainly due to dividend paid by the Company to shareholders and by subsidiaries to non-controlling shareholders in 2025 totaling US$21.6 million, partially offset with comprehensive income recognized in 2025 of US$11.4 million.

Arus Kas
Cash Flows

Kas dan setara kas Grup sebesar US$488,2 juta, naik sebesar US$33,2 juta pada tahun 2025, terutama karena:

1. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$84,1 juta, terutama berasal dari arus kas operasi sebesar US$190,6 juta, ditambah dengan penerimaan klaim pajak dan pendapatan bunga masing-masing sebesar US$56,7 juta dan US$16,5 juta. Sebaliknya grup juga membayar beban keuangan sebesar US$74,5 juta selama tahun 2025.

2. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$17,0 juta, terutama untuk pembayaran (1) belanja modal sebesar US$74,0 juta, sebagian besar untuk proyek tambang emas Awak Mas, (2) pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya sebesar US$10,5 juta terkait dengan investasi grup di saham dan uang muka proyek dan (3) diimbangi sebagian dengan pelepasan dana yang dibatasi penggunaannya milik Kideco terkait dengan DHE SDA, sebagaimana dijelaskan sebelumnya.
3. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US$29,6 juta, terutama untuk dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dan pemegang saham non pengendali sebesar US$21,6 juta dan penyelesaian bersih atas utang yang dilakukan oleh grup pada tahun 2025 sebesar US$7,9 juta.

The Group's cash and cash equivalents stood at US$488.2 million, an increase of US$33.2 million in 2025, which was driven by the following:

1. Net cash provided by operating activities amounted to US$84.1 million, as the results of cash generated from operations of US$190.6 million, combined with receipt of claim for tax refund and interest income of US$56.7 million and US$16.5 million, respectively. On the other hand, the group also made interest payment of US$74.5 million during 2025.
2. Net cash used in investing activities of US$17.0 million, consisted principally of (1) capital expenditures at US$74.0 million, mainly for Awak Mas gold mining project, (2) payment of advances and other non-current assets of US$10.5 million, in relation to the group's investment in shares and advance projects and (3) partially offset with release of Kideco's restricted DHE SDA fund, as discussed above.

3. Net cash used in financing activities of US$29.6 million, mainly for dividends paid to shareholders and non-controlling shareholders of US$21.6 million and net settlement of debts made by the group in 2025 of US$7.9 million.

Kemampuan Membayar Pinjaman
Debt Servicing

Perusahaan selalu melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga saldo kecukupan kas setara kas dan aset keuangan lainnya serta memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Kemampuan membayar pinjaman Perusahaan tercermin dari rasio lancar dan rasio kas. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio lancar dan rasio kas masing-masing tercatat sebesar 2,0× dan sebesar 1,1×. Rasio jumlah utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,8× dan rasio utang bersih terhadap *adjusted* EBITDA sebesar 2,2×.

The Company always carries out liquidity risk management by maintaining adequate cash and cash equivalents as well as other financial assets and monitoring the maturity profile of loans and funding sources. The Company's debt servicing is reflected in the current ratio and cash ratio. As of December 31, 2025, the current ratio and cash ratio were recorded at 2.0× and 1.1×, respectively. Ratio of total debt to equity was recorded at 0.8× and net debt to adjusted EBITDA was recorded at 2.2×.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain.
Expressed in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Piutang Usaha, Net (US$) Trade Receivables, Net (US$)	311.404.012	370.149.730	(58.745.718)	-15,9
Pendapatan (US$) Revenues (US$)	2.030.903.015	2.446.679.750	(415.776.735)	-17,0

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Collection Period (Hari) Collection Period (Days)	60	53	7	13,2
Lancar Current	223.199.758	277.571.447	(54.371.689)	-19,6
1 Sampai 30 Hari 1 Up To 30 Days	55.445.763	50.940.179	4.505.584	8,8
31 Sampai 90 Hari 31 Up To 90 Days	8.404.011	16.354.854	(7.950.843)	-48,6
Lebih Dari 90 Hari More Than 90 Days	25.154.167	26.056.198	(902.031)	-3,5
Jumlah Total	312.203.699	370.922.678	(58.718.979)	-15,8
Dikurangi: **Less**:				
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(799.687)	(772.948)	26.739	3,5
Jumlah Piutang Usaha – Bersih Total Trade Receivables - Net	311.404.012	370.149.730	(58.745.718)	-15,9

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk pinjaman, kas dan setara kas, aset keuangan lainnya dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The Company manages its capital to ensure that the Company is able to sustain its business while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The capital structure of the Company consists of debt, which includes the borrowings, cash and cash equivalents, and other financial assets and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity.

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain Expressed in US$, unless otherwise stated Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Pinjaman jangka pendek Short term loans	67.004.231	70.004.194	(2.999.963)	4,3
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	506.163.262	502.973.722	3.189.540	0,6
Pinjaman yang dikonversikan Convertible loans	31.299.093	28.528.752	2.770.341	9,7
Liabilitas sewa Lease liabilities	16.795.442	13.101.322	3.694.120	28,2
Utang obligasi – bersih Bonds payable – net	455.000.000	455.000.000	-	-
Biaya emisi dan diskon yang belum diamortisasi Unamortized bond issuance cost and discount	(5.952.882)	(7.319.106)	(1.366.224)	-18,7

Dinyatakan dalam US$, kecuali dinyatakan lain Expressed in US$, unless otherwise stated Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US$	%
Bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi Accrued interest on bonds payable	6.512.538	6.512.538	-	-
Jumlah pinjaman Total debt	1.076.821.684	1.068.801.422	8.020.262	0,8
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya Cash and cash equivalents and other financial assets	608.364.781	638.463.029	(30.098.248)	-4,7
Pinjaman - bersih Net debt	468.456.903	430.338.393	38.118.510	8,9
Ekuitas Equity	1.345.055.619	1.355.186.935	(10.131.316)	-1
Rasio pinjaman bersih terhadap modal Net debt to equity ratio	34,8%	31,8%		

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investments in Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal, selain ikatan terkait dengan pengembangan proyek Awak Mas yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there were no material commitments for investments in capital goods, other than commitments for development of Awak Mas project which has been disclosed in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, attached to this Annual Report.

Realisasi Belanja Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

Pada tahun 2025, realisasi belanja barang modal sebesar US$132,4 juta, yang sebagian besar untuk Awak Mas.

In 2025, capital expenditure realization was US$132.4 million, primarily for Awak Mas project.

Belanja Modal Capital Expenditure	Budget 2025 (US$juta) 2025 Budget (US$million)	Realisasi 2025 (US$juta) Realization 2025 (US$million)	%
Kideco	15,4	6,5	42,2
Tripatra	66,3	8,3	12,5
Mekko	5,0	3,0	60,0
Interport	6,9	4,7	68,1
IMG	3,8	4,7	123,7
Indika Nature	9,8	2,9	29,6
Masmindo	157,7	100,1	63,7
KALISTA dan/ and EMB	38,3	0,4	1,3
Xapiens	8,0	1,1	13,8
GSI	0,3	0,2	66,7
EMITS	58,9	7,1	12,1
Total	**370,5**	**139,0**	**37,5**

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison of Target and Realization In 2025

Pada awal tahun buku 2025, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai oleh anak perusahaan hingga akhir tahun. Perbandingan pencapaian beberapa target operasional yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

At the beginning of 2025, the Company had established several targets to be achieved by its subsidiaries until the end of the year. Comparison of several operational targets with their realization in 2025 are as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Data Operasional Operational Data		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
KIDECO				
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	30,0	30,5	101,7
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	5,53	5,13	92,8
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	166,2	156,6	94,2
INDIKA RESOURCES				
Volume Batubara Diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	4,5	0,9	20,0
Volume Bauksit diperdagangkan Bauxite Traded Volume	Juta ton Million ton	1,2	0,5	37,9
PGE				
Volume Bahan Bakar yang Diperdagangkan Fuel Traded Volume	Juta liter Million liter	58,0	28,9	49,8
INTERPORT				
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	27,0	26,9	99,6

Target Tahun 2026
Target in 2026

Pemulihan ekonomi global dan nasional diperkirakan akan terus mendukung pemakaian batubara baik di pasar domestik dan ekspor. Melihat peluang hal tersebut, Perusahaan menetapkan target operasional tahun 2026, sebagai berikut:

The global and national economy recovery is expected to keep supporting the coal consumption both in domestic and export market. Seeing this opportunity, the Company has set an operational target for 2026, as follows:

Data Operasional Operational Data		Target 2026 2026 Target
KIDECO		
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	30,3
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	5,37
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	162,7
INDIKA RESOURCES		
Volume Batubara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	4,1
Volume Bauksit diperdagangkan Bauxite Traded Volume	Juta ton Million ton	1,5

Data Operasional Operational Data		Target 2026 2026 Target
PGE		
Volume Bahan Bakar yang Diperdagangkan Fuel Traded Volume	Juta liter Million liter	57,8
INTERPORT		
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	28,1

Prospek Usaha
Business Prospect

Dinamika Geopolitik Global dan Dampaknya terhadap Industri Energi
Memasuki periode 2026–2027, prospek industri energi global, termasuk batubara, dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah, khususnya konflik antara Amerika Serikat, Israel, dan Iran. Eskalasi konflik ini meningkatkan ketidakpastian pasar energi global, terutama terkait potensi gangguan terhadap jalur distribusi energi strategis seperti Selat Hormuz.

Ketegangan geopolitik tersebut telah memicu volatilitas harga energi global, khususnya minyak dan gas, serta meningkatkan premi risiko pada komoditas energi. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya biaya logistik dan produksi, serta berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global.

Dalam konteks industri batubara, dampak yang ditimbulkan bersifat dualistik. Di satu sisi, kenaikan harga energi alternatif seperti gas alam dapat mendorong peningkatan permintaan batubara melalui mekanisme fuel switching. Namun di sisi lain, ketidakpastian ekonomi global berpotensi menahan pertumbuhan permintaan energi secara keseluruhan.

Selain itu, kondisi geopolitik ini turut mendorong berbagai negara untuk mempercepat diversifikasi sumber energi serta memperkuat ketahanan energi nasional, termasuk melalui pengembangan energi baru dan terbarukan.

Tinjauan Industri Batubara Global
Permintaan batubara global diperkirakan memasuki fase stabilisasi permintaan (plateau) pada periode 2026–2027. Hal ini sejalan dengan proyeksi International Energy Agency (IEA) yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan konsumsi batubara seiring dengan percepatan transisi energi global.

Di kawasan Asia, khususnya Tiongkok dan India, batubara masih menjadi sumber energi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem kelistrikan. Namun demikian, pertumbuhan permintaan diperkirakan mulai melambat pasca tahun 2025 seiring peningkatan investasi pada energi bersih dan efisiensi energi. India diproyeksikan masih mencatat pertumbuhan moderat yang didorong oleh peningkatan kebutuhan listrik dan aktivitas industri. Namun, pertumbuhan tersebut sebagian akan diimbangi oleh ekspansi energi bersih.

Sementara itu, di kawasan Eropa, permintaan batubara diproyeksikan terus menurun pada periode 2026–2027 setelah sempat meningkat akibat krisis energi yang dipicu oleh Perang Rusia-Ukraina.

Global Geopolitical Dynamics and The Impact on the Energy Industry
Entering the 2026–2027 period, the outlook for the global energy industry, including coal, is influenced by escalating geopolitical tensions in the Middle East, particularly involving the United States, Israel, and Iran. This escalation has increased uncertainty in global energy markets, especially regarding potential disruptions to strategic energy distribution routes such as the Strait of Hormuz.

These geopolitical tensions have triggered volatility in global energy prices, particularly oil and gas, while also increasing the risk premium on energy commodities. As a result, logistics and production costs have risen, potentially exerting pressure on global economic growth.

In the context of the coal industry, the impact is dualistic in nature. On one hand, rising prices of alternative energy sources such as natural gas may drive increased coal demand through fuel-switching mechanisms. On the other hand, global economic uncertainty may constrain overall energy demand growth.

Furthermore, geopolitical conditions are encouraging many countries to accelerate energy diversification and strengthen national energy security, including through the development of new and renewable energy sources.

Global Coal Industry Overview
Global coal demand is projected to enter a demand stabilization phase (plateau) during the 2026–2027 period. This aligns with projections from the International Energy Agency (IEA), which indicate a slowdown in coal consumption growth amid the acceleration of the global energy transition.

In Asia, particularly in China and India, coal remains a primary energy source supporting economic growth and electricity system stability. However, demand growth is expected to moderate post-2025 as investments in clean energy and energy efficiency increase. Embracing diversity as an asset for the Company and accepting, respecting, complementing, and strengthening one another as a solidly unified entity. India is projected to continue recording moderate growth, driven by increasing electricity demand and industrial activity. However, this growth will be partially offset by the expansion of clean energy.

Meanwhile, in Europe, coal demand is projected to continue declining in 2026–2027 after a temporary increase driven by the energy crisis resulting from the Russia–Ukraine war.

Tinjauan Industri Batubara Indonesia
Industri batubara Indonesia diperkirakan tetap mempertahankan perannya sebagai salah satu eksportir utama batubara termal global. Namun, prospek 2026–2027 akan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam pengendalian produksi melalui mekanisme RKAB tahunan.

Pemerintah menetapkan arah produksi yang lebih konservatif dengan estimasi produksi tahun 2026 pada kisaran ±580–600 juta ton, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga, optimalisasi penerimaan negara (PNBP), serta pengelolaan cadangan sumber daya jangka panjang.

Dari sisi permintaan, konsumsi domestik diperkirakan tetap stabil seiring kebutuhan pembangkit listrik nasional melalui skema Domestic Market Obligation (DMO), realisasi DMO tahun 2025 mencapai sekitar ±254 juta ton atau ±32% dari total produksi, dengan alokasi utama untuk sektor kelistrikan nasional (PLN dan IPP) serta industri strategis lainnya.

Sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai target net zero emission pada tahun 2060, pemerintah terus mendorong percepatan pengembangan energi baru dan terbarukan serta transformasi sistem energi nasional. Dalam periode 2026–2027, batubara diperkirakan masih berperan sebagai energi transisi, seiring peningkatan bauran energi bersih.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk melanjutkan transformasi menjadi Investment Holding Company yang terdiversifikasi, dengan fokus pada investasi di sektor mineral, logistik dan infrastruktur, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, solusi berbasis alam, serta layanan digital dan kesehatan. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan portofolio dan menciptakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan di tengah dinamika transisi energi global dan ketidakpastian geopolitik. Selain itu juga untuk mencapai perusahaan nol emisi karbon pada tahun 2050.

Indonesian Coal Industry Overview
Indonesia's coal industry is expected to maintain its role as one of the world's leading exporters of thermal coal. However, the outlook for 2026–2027 will be influenced by government policies on production control through the annual RKAB mechanism.

The government has set a more conservative production direction, with 2026 output estimated at approximately 580–600 million tons, lower than the previous year's realization. This policy aims to maintain price stability, optimize non-tax state revenue (PNBP), and ensure long-term resource sustainability.

On the demand side, domestic consumption is expected to remain stable, supported by national electricity generation needs under the Domestic Market Obligation (DMO) scheme. In 2025, DMO realization reached approximately 254 million tons, or around 32% of total production, with the majority allocated to the national power sector (PLN and IPPs) and other strategic industries.

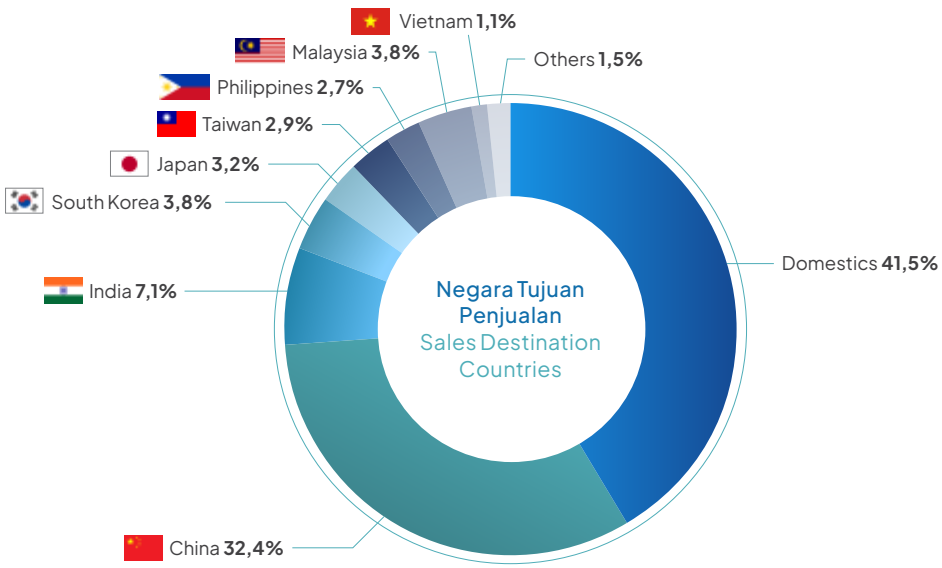
In line with Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060, the government continues to accelerate the development of new and renewable energy and the transformation of the national energy system. During the 2026–2027 period, coal is expected to continue playing a role as a transition energy source, alongside the increasing share of clean energy.

The Company remains committed to continuing its transformation into a diversified Investment Holding Company, with a focus on investments in minerals, logistics and infrastructure, renewable energy, electric vehicles ecosystem, nature-based solutions, digital services, and healthcare. This strategy is expected to strengthen portfolio resilience and create sustainable long-term value amid the dynamics of global energy transition and geopolitical uncertainty, while also supporting the Company's target of achieving net zero carbon emissions by 2050.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Penjualan batubara dari Kideco didominasikan oleh pasar Cina, Asia Timur dan pasar lokal. Di samping tumbuhnya permintaan dari pasar domestik, Perseroan juga melihat pertumbuhan permintaan dari negara Asia Tenggara seperti Filipina, Malaysia dan Vietnam. Grafik dibawah adalah Penjualan Batubara Kideco di 2025 berdasarkan negara destinasi.

Coal sales from Kideco are predominantly directed to the China, East Asia, and domestic markets. In addition to growing demand from the domestic market, the Company also observes increasing demand from Southeast Asian countries such as the Philippines, Malaysia, and Vietnam. The chart below presents Kideco's coal sales in 2025 by destination country.



Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Dividend Distribution

Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian dividen Perusahaan juga akan dipengaruhi oleh rencana investasi dan aliran dana Perusahaan, di samping persyaratan terkait Obligasi Perusahaan, batasan peraturan perundangan dan persyaratan lain.

Dividend distribution is based on the Company's financial condition and capability, in accordance with the approval of the General Meeting of Shareholders.

The distribution of the Company's dividends will also be affected by the Company's investment plans and the flow of funds, in addition to the requirements related to Company's Bonds, regulatory restrictions and other requirements.

Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Divestasi
Divestment

Tidak ada divestasi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak pada tahun 2025.

There was no divestment conducted by the Company and its subsidiaries in 2025.

Akuisisi
Acquisition

Tidak ada akuisisi besar yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak pada tahun 2025, melainkan hanya beberapa pendirian entitas anak baru pada tahun 2025, yaitu PT Tripatra Bioenergi Angkasa, PT Indika Empat Mitra Sumbawa, PT Indika Empat Mitra Timor, dan PT Interport Dirandra Syandana. Rincian lebih lanjut mengenai entitas anak baru ini, termasuk jenis usahanya, dibahas dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang dilampirkan di bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

There was no major acquisition conducted by the Company and its subsidiaries in 2025, instead there are only several establishments of new subsidiaries in 2025, namely PT Tripatra Bioenergi Angkasa, PT Indika Empat Mitra Sumbawa, PT Indika Empat Mitra Timor and PT Interport Dirandra Syandana. Further details of these new subsidiaries, including nature of business, are discussed in the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, attached elsewhere in this Annual Report.

Manajemen Liabilitas
Liability Management

Pada bulan Juni 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$203.000.000 dan Rp2.801.880.000.000 dari Mandiri, BNI, DBS, dan UOB ("Fasilitas") untuk membiayai pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas PT Masmindo Dwi Area. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun, yang dibayar berdasarkan angsuran bulanan terjadwal. Per 31 Desember 2025, saldo utang dari fasilitas ini sebesar US$39.500.000 dan Rp2.801.880.000.000.

In June 2025, the Company obtained a US$203,000,000 and Rp2,801,880,000,000 credit facility from Mandiri, BNI, DBS and UOB ("Facility") to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindo Dwi Area. The loan has terms of 5 years, repaid based on a monthly scheduled installment. As of December 31, 2025, outstanding debt from this facility amounted to US$39,500,000 and Rp2,801,880,000,000.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perseroan melakukan pelunasan lebih awal atas saldo utang sebesar US$202.000.000 yang diperoleh dari Mandiri, BNI, DBS, UOB, dan KB Bank, yang dibiayai melalui pinjaman atas Fasilitas diatas.

On 3 July 2025, the Company made early repayment of its US$202,000,000 outstanding debt obtained from Mandiri, BNI, DBS, UOB and KB Bank, financed through the proceeds from Facility.

Pada tanggal 12 Februari 2026, Moody's merevisi peringkat utang Perseroan menjadi B1 dengan *outlook* stabil dari Ba3 dengan *outlook* negatif, berdasarkan pertimbangan pendapatan yang lebih rendah di tengah harga batubara yang lebih rendah dan kebutuhan pendanaan utang untuk belanja modal di bisnis non-batubara.

On 12 February 2026, Moody's revised the Company's debt rating to B1 with stable outlook from Ba3 with negative outlook, on the back of weaker earnings amid lower coal prices and the need of debt-funding capital spending in non-coal business.

Pada 27 Maret 2026, Fitch Ratings telah menegaskan peringkat utang perusahaan di level B+, dengan prospek yang tetap sama yaitu stabil. Peringkat B+ ini mencerminkan posisi Indika sebagai produsen batubara termal skala menengah di Indonesia, rencana diversifikasinya ke sektor emas, profil umur cadangan yang sehat, serta likuiditas yang memadai. Prospek Stabil ini mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa harga emas yang kuat dan dimulainya proyek emas Awak Mas pada awal 2027 akan mendukung penurunan rasio utang (*deleveraging*) hingga berada di bawah ambang sensitivitas peringkat negatif pada tahun 2027.

On March 27, 2026, Fitch Ratings affirmed the Company's credit rating at B+ with a Stable outlook. The B+ rating reflects Indika's position as a mid-sized thermal coal producer in Indonesia, its diversification plan into the gold sector, a healthy reserve life profile, and adequate liquidity. The Stable outlook reflects Fitch's expectation that strong gold prices and the commencement of the Awak Mas gold project in early 2027 will support deleveraging, bringing the Company's debt ratio below the negative rating sensitivity threshold by 2027.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material terkait investasi, ekspansi, penggabungan, akuisisi, dan restrukturisasi utang, selain yang telah diungkapkan sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini atau dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

During 2025, the Company does not have transaction material related to investment, expansion, mergers, acquisitions and debt restructuring, other than those that have been previously disclosed in the other sections of this Annual Report or in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

During 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

Informasi terkait Transaksi Afiliasi

Information on Affiliated Transactions

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha utamanya, sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Kegiatan Usaha Utama, Berulang.

Transaksi afiliasi yang signifikan selama tahun 2025 telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company conducted affiliated transactions as part of its core business activities, as presented in the section Affiliate Transactions in the "Course of Core Business Activities – Recurring".

Significant affiliated transactions incurred in 2025 have been disclosed in the Company's consolidated financial statements, attached in this Annual Report.

Kewajaran Transaksi Afiliasi

Fairness of Affiliated Transactions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan seluruh transaksi secara wajar (*arm's length*) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-

Throughout 2025, the Company carried out all affiliated transactions fairly (arm's length) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company disclosed its affiliated transactions in accordance with PSAK No. 224 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-

347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", dan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, dan POJK No.42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest".

Significant transactions made with related parties, whether or not conducted under the conditions and terms as the third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds From Initial Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2025 Use of Proceeds from Initial Public Offering as of December 31, 2025	Dalam Rp juta In Rp million
Nilai Bersih Realisasi Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (setelah dikurangi biaya-biaya) Net proceeds from Initial Public Offering (IPO) (after deduction of expenses)	2.312.130
Realisasi Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus IPO **Use of proceeds in accordance with the IPO Prospectus**	
Belanja modal dan pengembangan usaha jasa energi, termasuk untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diantaranya untuk pengeluaran yang diperlukan dalam mendapatkan kontrak EPC dan kontrak O&M, dan untuk pengembangan usaha anak perusahaan di masa mendatang. Capital Expenditures and Energy Services Business Development, to fulfil capital expenditure requirements, such as cost and expenses to secure EPC and O&M contracts, and for the subsidiaries' business development.	320.291
Pengembangan usaha sumber daya energi, termasuk untuk melakukan akuisisi dan pengembangan sumber daya batubara, modal kerja, eksplorasi, dan untuk pengembangan usaha anak perusahaan; Energy resources business development, including the acquisition and development of Coal Resources, capital expenditure, exploration, and expanding the business of subsidiaries;	1.154.506
Mendanai rencana pengembangan usaha Perusahaan dalam bidang infrastruktur energi, termasuk untuk pengembangan dan akuisisi pembangkit listrik. Financing the Company's business development plan for energy infrastructure, including the development and acquisition power plant.	106.975
Perubahan dalam Penggunaan Dana Hasil IPO* **Changes in the use of Proceeds for the IPO ***	
Seluruh sisa dana hasil IPO akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan usaha sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi termasuk tetapi tidak terbatas untuk akuisisi dan penyertaan, membiayai belanja modal dan modal kerja. The remaining proceeds from the IPO shall be used for energy resources, services and infrastructure's business development, including but not limited to acquisition and financing to cover capital expenditure and working capital.	730.358
Total Penggunaan Dana Total Proceeds Used	2.312.130
Sisa Hasil Penggunaan Dana Remaining Balance of Proceeds	-

*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2011 menyetujui perubahan dalam penggunaan dana hasil IPO sebagaimana tertulis dalam prospectus IPO.
*) Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2011 approved changes in the use of proceeds as stated in the IPO prospectus.

Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi
Use of Proceeds from Bond Offering

Obligasi US$455,0 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2029
US$455 Million Bonds Due in 2029

Hasil penerbitan obligasi sebesar US$455,0 juta digunakan untuk (1) melunasi lebih awal obligasi yang jatuh tempo tahun 2025 sebesar US$534,1 juta, (2) mendanai biaya transaksi dan (3) membiayai belanja modal terkait dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non-batubara.

Proceeds from bond issuance amounting to US$455.0 million were used to (1) early repay the US$534.1 million bond due in 2025, (2) fund transaction costs and (3) fund capital expenditures in connection with the development and expansion of non-coal related businesses.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan
Changes in Laws and Regulations

Pelaksanaan kegiatan usaha sangatlah dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP Baru)**
   Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana akan berlaku efektif pada 2 Januari 2026, setelah melalui masa transisi selama 3 (tiga) tahun sejak diundangkan pada 2 Januari 2023. Tahun 2025 menjadi periode krusial bagi korporasi untuk melakukan persiapan dan penyesuaian internal. Regulasi ini memperkuat pengaturan mengenai pertanggungjawaban pidana korporasi, sehingga perusahaan beserta organ-organnya perlu memastikan kesiapan tata kelola, sistem kepatuhan, dan mekanisme pengawasan guna memitigasi potensi risiko hukum.

2. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP Baru)**
   Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana yang baru merupakan bagian dari reformasi sistem hukum pidana nasional yang akan berlaku efektif bersamaan dengan implementasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 tentang KUHP pada 2 Januari 2026.

3. **Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19 Tahun 2025 tentang Pembangkit Listrik Tenaga Hibrida (Permen ESDM 19/2025)**
   Permen ESDM 19/2025 diterbitkan sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan serta transisi energi nasional. Regulasi ini mulai berlaku pada tahun 2025 dan menjadi landasan bagi pengembangan serta pengoperasian pembangkit listrik berbasis sistem hibrida yang mengombinasikan lebih dari satu sumber energi. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian dan evaluasi terhadap rencana pengembangan proyek energi guna memastikan keselarasan dengan ketentuan regulasi, sekaligus mendukung implementasi prinsip keberlanjutan dan efisiensi energi dalam kegiatan usaha.

4. **Surat Edaran (SE) ESDM Nomor T-19/MG.05/WM.M/2025**

   Surat Edaran Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-19/MG.05/WM.M/2025 tanggal 17 Juli 2025 memperkenalkan panduan terbaru terkait kepatuhan regulasi dan persyaratan administratif di sektor

The implementation of business activities is highly influenced by prevailing laws and regulations. Significant regulatory changes may directly impact the Company's operations. Throughout 2025, several regulatory developments affected the Company, as outlined below:

1. **Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code (New Criminal Code)**
   Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code will become effective on January 2, 2026, following a 3 (three)-year transition period since its enactment on January 2, 2023. The year 2025 represents a crucial period for corporations to prepare and implement internal adjustments. This regulation strengthens provisions on corporate criminal liability, requiring companies and their governing bodies to ensure readiness in governance, compliance systems, and oversight mechanisms to mitigate potential legal risks.

2. **Law No. 20 of 2025 on the Criminal Procedure Code (New Criminal Procedure Code)**
   The new Criminal Procedure Code is part of the national criminal law reform and will become effective concurrently with the implementation of Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code on January 2, 2026.

3. **Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 19 of 2025 on Hybrid Power Plants**

   This regulation was issued as part of the government's efforts to promote the development of new and renewable energy and support the national energy transition. Effective in 2025, it serves as the basis for the development and operation of hybrid power plants that combine more than one energy source. In response, the Company has adjusted and evaluated its energy project development plans to ensure alignment with regulatory requirements while supporting sustainability and energy efficiency principles in its operations.

4. **Circular Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-19/MG.05/WM.M/2025**
   The Circular Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-19/MG.05/WM.M/2025 dated July 17, 2025 introduces updated guidelines on regulatory compliance and administrative requirements in the mining

pertambangan. Regulasi ini memberikan pembaruan atas aspek pengawasan dan pelaporan kegiatan usaha pertambangan yang menjadi bagian dari upaya penguatan tata kelola sektor pertambangan nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

sector. It provides updates on supervision and reporting aspects of mining activities as part of efforts to strengthen governance in the national mining sector in accordance with applicable regulations.

5. **Permenkumham No. 29 Tahun 2025 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan Terbatas**

   Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 29 Tahun 2025 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan Terbatas memperkenalkan penguatan ketentuan administrasi badan hukum, khususnya terkait kewajiban pemutakhiran data perseroan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). Menindaklanjuti regulasi tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian administratif dan pengkinian data perusahaan guna memastikan akurasi informasi Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kelancaran proses administrasi korporasi di masa mendatang.

5. **Minister of Law and Human Rights Regulation No. 29 of 2025 on Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies**
   Regulation of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 29 of 2025 concerning the Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies introduces strengthened requirements for corporate administrative governance, particularly concerning the obligation to update company data in the Legal Entity Administration System (SABH). In response, the Company has undertaken administrative adjustments and updated its corporate data to ensure the accuracy of information related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders in accordance with applicable regulations. This step reflects the Company's commitment to maintaining good corporate governance and ensuring smooth corporate administrative processes going forward.

6. **Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2025 adalah perubahan atas PP Nomor 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE)**
   Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 sebagai perubahan atas PP No. 36 Tahun 2023 yang mengatur kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA). Peraturan tersebut juga berkaitan dengan Peraturan Bank Indonesia No.3 tahun 2025, yang merupakan perubahan atas PBI No.7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI).

   Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 dan Peraturan BI No. 3 Tahun 2025, eksportir kini diwajibkan untuk menempatkan 100% DHE SDA pada rekening yang ditunjuk selama minimal dua belas bulan sejak tanggal penempatan terkait. Hal ini meningkat dari ketentuan sebelumnya sebesar minimal 30% selama 3 (tiga) bulan

6. **Government Regulation No. 8 of 2025 as an Amendment to Government Regulation No. 36 of 2023 on Export Proceeds (DHE)**
   The Government of Indonesia issued Government Regulation No. 8 of 2025 as an amendment to Government Regulation No. 36 of 2023 concerning the placement of Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA). TThe regulation is also related to Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2025, which amends Bank Indonesia Regulation No. 7 of 2023 concerning Export Proceeds (DHE) and Import Payment Foreign Exchange (DPI).

   With the enactment of Government Regulation No. 8 of 2025 and Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2025, exporters are now required to place 100% of Natural Resources Export Proceeds (DHE SDA) in designated accounts for a minimum period of twelve (12) months from the relevant placement date. This represents an increase from the previous requirement of at least 30% for a period of three (3) months.

Deposit DHE dari sumber daya alam yang diekspor harus ditempatkan oleh eksportir sesuai dengan nilai ekspornya:
Export proceeds (DHE) from natural resources must be deposited by exporters in accordance with the export value:

Nilai Ekspor Export Value	Deposit DHE SDA DHE SDA Deposits
Minimal US$250.000 Minimum of US$250.000	Wajib menyetor DHE SDA ke rekening khusus DHE SDA di Indonesia Eximbank atau Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) lembaga pembiayaan ekspor dan/atau bank yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing. Must deposit DHE SDA into a special DHE SDA account at Indonesia Eximbank or the Indonesian Export Financing Institution (LPEI), an export financing institution and/or bank that provides foreign currency exchange services.
Kurang dari US$250.000 Less than US$250.000	Boleh secara sukarela menyetor DHE mereka ke rekening khusus DHE SDA. May voluntarily deposit their DHE into a special DHE SDA account.

Eksportir barang ekspor sumber daya alam dengan nilai minimal US$250.000 harus menempatkan setidaknya 100% (seratus persen) dari nilai ekspor dalam rekening khusus DHE SDA dalam waktu tiga bulan sejak tanggal registrasi bea ekspor. DHE tersebut harus tetap berada di rekening selama minimal 12 (dua belas) bulan.

Exporters of natural resource-based export goods with a minimum export value of US$250,000 are required to place at least 100% (one hundred percent) of the export value in a special DHE SDA account within three months from the date of export registration. The DHE must remain in the account for a minimum period of 12 (twelve) months.

Meskipun ditempatkan selama 12 (dua belas) bulan, DHE yang disimpan dalam rekening khusus tersebut tetap dapat digunakan oleh eksportir untuk tujuan berikut:
a. Membayar bea ekspor dan pungutan lainnya di sektor ekspor;
b. Memberikan atau membayar pinjaman;
c. Membayar barang impor;
d. Membayar keuntungan/dividen;
e. Memenuhi/ membayar kebutuhan investasi lainnya.

Sesuai PP 8/2025, eksportir dapat membuka lebih dari satu rekening khusus di LPEI dan/atau bank yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing (termasuk di bank yang berbeda) untuk mengelola penempatan DHE ini.

While subject to a 12 (twelve) months placement requirement, the DHE held in the designated special account remains available for use by the exporter for the following purposes:
a. Payment of export duties and other levies in the export sector;
b. Provision or repayment of loans;
c. Payment for imported goods;
d. Payment of profits/dividends;
e. Fulfillment/payment of other investment needs.

In accordance with Government Regulation No. 8 of 2025, exporters may open more than one special account at LPEI and/or banks that provide foreign exchange services (including different banks) to manage the placement of export proceeds (DHE).

7. **Larangan Kuota Hasil Tambang Baru**
   Keputusan pemerintah Indonesia untuk tidak menyetujui kuota keluaran pertambangan baru hingga sisa tahun 2024 dapat membatasi kapasitas produksi perusahaan pertambangan, sehingga berpotensi mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas.

8. **Aturan Baru Rencana Produksi**
   Pertambangan Peraturan baru yang memperbolehkan rencana produksi pertambangan berlaku selama tiga tahun dapat memberikan lebih banyak prediktabilitas bagi perusahaan pertambangan dalam hal jadwal produksi dan rencana investasi.

9. **Larangan Ekspor Washed Bauxite**
   Larangan washed bauxite cucian yang diberlakukan oleh Pemerintah pada bulan Juni 2023 dapat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam produksi dan ekspor bauksit, sehingga berpotensi menyebabkan penurunan.

7. **Ban on New Mining Output Quotas**
   The Indonesian government's decision not to approve new mining output quotas until the end of 2024 may limit the production capacity of mining companies, potentially affecting revenue and profitability.

8. **New Regulation on Mining Production Plans**
   The new regulation allowing mining production plans to be valid for three years provides greater predictability for mining companies in terms of production scheduling and investment planning.

9. **Ban on Washed Bauxite Exports**
   The ban on washed bauxite exports imposed by the Government in June 2023 may impact companies involved in bauxite production and export, potentially leading to a decline in export revenues.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.
1. PSAK 117 Kontrak Asuransi
2. PSAK 117 (amandemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
3. PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal Laporan Tahunan ini, terdapat standar, interpretasi dan amandemen - amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan. Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru tersebut akan berdampak material pada

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

1. PSAK 117 Insurance Contracts
2. PSAK 117 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 an PSAK 109 – Comparative Information
3. PSAK 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

At the date of this Annual Report, there are standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted. Management does not expect that the adoption of such amendments and new standards will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group

laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali untuk penerapan PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Penjelasan lebih lanjut terkait standar ini dibahas pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang dilampirkan pada Laporan Tahunan ini.

in future periods, except for the implementation of PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. Further details of these standards are discussed in Note 2 to the Company's consolidated financial statements, as attached to this Annual Report.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administrative yang diterima oleh Perusahaan.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions received by the Company.

Faktor-Faktor Risiko
Risk Factors

Bisnis Perusahaan bergantung pada berbagai faktor risiko, termasuk tetapi tidak terbatas pada faktor-faktor di bawah ini.

The Company's business is subject to various risk factors, including but not limited to those outlined below.

Risiko Terkait dengan Indonesia
Risks Related to Indonesia

Sebagai perusahaan yang berlokasi di Indonesia, secara substansial seluruh aset dan kegiatan operasional Perseroan dapat terpengaruh oleh kondisi politik, ekonomi, hukum, dan sosial Indonesia di masa depan, serta kebijakan dan tindakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil operasional dan prospek Perseroan.

As a company based in Indonesia, substantially all of the Company's assets and operations may be affected by future political, economic, legal, and social conditions in Indonesia, as well as government policies and actions that may impact the Company's operating results and prospects.

Faktor Risiko Terkait Sektor Energi
Risk Factors Related to the Energy Sector

Perseroan, sebagai perusahaan terintegrasi dan terdiversifikasi dengan aset utama batubara pada saat ini, rentan terhadap risiko yang berkaitan dengan sektor energi, khususnya batubara.

1. **Risiko Peraturan**
   Industri pertambangan di Indonesia tunduk pada pengaturan yang komprehensif, dan telah terjadi perkembangan signifikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi pemegang konsesi batubara dan mineral serta pelaku usaha jasa pertambangan. Pemerintah mengatur kegiatan pertambangan terutama melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), serta Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Kehutanan, dan Kementerian Investasi. Selain itu, pemerintah daerah di wilayah konsesi Perseroan berada juga dapat menetapkan peraturan yang berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.

   Dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, Pemerintah telah menetapkan berbagai peraturan perundang-undangan baru yang memengaruhi industri pertambangan di Indonesia. Secara khusus, Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mulai berlaku pada tahun 2009 dan terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 2/2025") serta Undang-Undang No. 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Tindak Pidana ("UU No. 1/2026") (secara bersama-sama disebut "UU Pertambangan (sebagaimana diubah)"), telah menggantikan kerangka regulasi pertambangan sebelumnya.

As an integrated and diversified company with coal as its primary asset at present, the Company is exposed to risks associated with the energy sector, particularly coal.

1. **Regulatory Risk**
   The mining industry in Indonesia is subject to a comprehensive regulatory framework, and there have been significant developments in the laws and regulations applicable to holders of coal and mineral concessions as well as mining service providers. Mining activities are primarily regulated by the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM"), as well as the Ministry of Environment, the Ministry of Forestry, and the Ministry of Investment. In addition, regional governments in the areas where the Company's concessions are located may also enact regulations that affect the Company's business activities.

   Over the last 20 years, the Government has promulgated many new laws and regulations affecting the Indonesian mining industry. In particular, the Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, which came into effect in 2009 and was lastly amended by Law No. 2 of 2025 on Fourth Amendment of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 2/2025") and Law No. 1 of 2026 on the Criminal Adjustment ("Law No. 1/2026") (the "Mining Law (as amended)"), replaced the previous mining regulatory framework.

Peraturan perundang-undangan utama yang diterbitkan berdasarkan UU Pertambangan (sebagaimana diubah) beserta peraturan pelaksanaannya yang berlaku bagi kegiatan usaha sumber daya energi dan mineral Perseroan meliputi, antara lain, ketentuan mengenai harga acuan, kewajiban pemenuhan pasar domestik (domestic market obligation), pajak ekspor, serta pembatasan kepemilikan asing. Apabila Perseroan tidak mematuhi UU Pertambangan (sebagaimana diubah) beserta peraturan pelaksanaannya, Perseroan dan penyedia jasa pertambangan pihak ketiga dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan, atau pencabutan izin usaha pertambangan Perseroan.

Di masa mendatang, pengadilan maupun otoritas administratif atau regulator dapat memberikan penafsiran atas peraturan perundang-undangan tersebut, atau menerbitkan peraturan baru maupun perubahan peraturan yang berbeda dengan penafsiran Perseroan saat ini, yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan.

Key laws and regulations that have been issued pursuant to the Mining Law (as amended) and its implementing regulations applicable to our energy resources and minerals businesses include, among others, laws and regulations on benchmark prices, domestic market obligation, export taxes and foreign ownership restrictions. If Company fail to comply with the Mining Law (as amended) and its implementing regulations, The Company and third-party mining services providers may be subject to administrative sanctions in the form of written warnings, temporary suspensions or the revocation of Company's mining licenses.

A court or an administrative or regulatory body may in the future render interpretations of these laws and regulations, or issue new or modified regulations, that differ from Company's interpretation, which could materially and adversely affect our business, financial condition and results of operations.

2. **Risiko Keuangan**
Perubahan perekonomian domestik, regional, dan global serta pengendalian yang ketat terhadap pinjaman dan investasi sebagai akibat dari pasar kredit yang tidak likuid dan pengetatan kredit secara umum di pasar uang dapat mempengaruhi modal kerja dan kemampuan meminjam Perseroan.

2. **Financial Risk**
Changes in domestic, regional, and global economic conditions, as well as tighter controls on lending and investment resulting from illiquid credit markets and overall credit tightening in money markets, may affect the Company's working capital and its ability to obtain financing.

- **Kegagalan untuk mematuhi pembatasan dan kewajiban (*covenants*) dalam perjanjian utang dapat berdampak merugikan bagi Perseroan**
Apabila Perseroan tidak dapat mematuhi pembatasan dan kewajiban dalam perjanjian perwaliamanatan (*indenture*) yang mengatur Notes 2029 dan Notes, maupun dalam perjanjian utang lainnya yang saat ini berlaku atau yang akan datang, hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya wanprestasi (*default*) berdasarkan ketentuan perjanjian-perjanjian tersebut. Dalam hal terjadi wanprestasi, para kreditur dapat menghentikan komitmen mereka untuk memberikan pinjaman, mempercepat jatuh tempo utang dan menyatakan seluruh jumlah terutang menjadi segera jatuh tempo dan harus dibayar, atau mengakhiri perjanjian yang bersangkutan.

  Selain itu, beberapa perjanjian utang yang masih berlaku, termasuk perjanjian perwaliamanatan yang mengatur Notes 2029 dan yang menjadi dasar penerbitan Notes, mengandung ketentuan percepatan silang (*cross-acceleration*) atau wanprestasi silang (*cross-default*). Oleh karena itu, wanprestasi atas satu perjanjian utang dapat mengakibatkan percepatan atas utang lainnya, termasuk percepatan atas Notes, atau menimbulkan wanprestasi berdasarkan perjanjian lain yang dimiliki, termasuk perjanjian perwaliamanatan yang mengatur Notes.

- **Failure to comply with the restrictions and covenants in debt agreements may adversely affect Company**

  If Company is unable to comply with the restrictions and covenants in the indentures governing the 2029 Notes and the Notes, or in our current or future debt agreements, this may result in a default under the terms of such agreements. In the event of a default, creditors may terminate their commitments to lend, accelerate the maturity of the debt and declare all outstanding amounts immediately due and payable, or terminate the relevant agreements.

  In addition, some of outstanding debt agreements, including the indentures governing the 2029 Notes and those under which the Notes are issued, contain cross-acceleration or cross-default provisions. As a result, a default under one debt agreement may trigger the acceleration of other indebtedness, including the Notes, or result in a default under other agreements, including the indentures governing the Notes.

- **Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga**
Perseroan terpapar risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi suku bunga atas utang jangka pendek dan jangka panjang. Meskipun sebagian besar perjanjian pembiayaan Perseroan memiliki suku bunga tetap atau telah dilindung nilai melalui instrumen lindung nilai seperti *interest rate swap*, beberapa perjanjian pembiayaan menggunakan suku bunga mengambang, dan dari waktu ke waktu Perseroan dapat mengadakan perjanjian pembiayaan baru dengan suku bunga mengambang.

- **Company is subject to interest rate risk**
Company is exposed to interest rate risk arising from fluctuations in interest rates on short-term and long-term borrowings. While most of Company's financing agreements bear fixed interest rates or have been hedged through instruments such as interest rate swaps, certain agreements carry floating interest rates, and Company may from time to time enter into new financing arrangements with floating rates.

Selain itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa kondisi yang menantang di pasar kredit global tidak akan berdampak negatif terhadap biaya atau persyaratan lain dari pembiayaan yang ada, maupun terhadap kemampuan Perseroan untuk memperoleh fasilitas kredit baru atau mengakses pasar modal dengan persyaratan yang menguntungkan. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemampuan untuk bersaing secara efektif dibandingkan dengan pesaing yang memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Dengan demikian, kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha dapat terdampak secara material dan merugikan.

In addition, Company cannot assure that challenging conditions in global credit markets will not adversely affect the cost or other terms of our existing financing, or Company's ability to obtain new credit facilities or access capital markets on favorable terms. Increases in interest rates may raise borrowing costs, which in turn may reduce ability to compete effectively with competitors that have lower levels of indebtedness. As a result, business, financial condition, and results of operations may be materially and adversely affected.

Perseroan dan entitas anaknya juga terpapar terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

The Company and its subsidiaries are also exposed to foreign exchange risk.

3. Risiko Usaha

Di bawah ini adalah beberapa risiko yang dapat mempengaruhi bisnis anak Perusahaan secara langsung.

3. Business Risk

The following are several risks that may directly affect the business of the Company's subsidiaries:

- **Risiko Gejolak Pasar Batubara**

  Pasar batubara global sensitif terhadap perubahan kapasitas pertambangan batubara dan tingkat output produksi sehingga dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Konsumsi batubara di pasar negara-negara berkembang di mana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh peraturan dibidang ekonomi, lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi serta harga dan ketersediaan batubara yang bersaing dengan pasokan bahan bakar alternatif.

  Kideco mempertahankan fokusnya pada basis pelanggan yang merupakan pemakai akhir untuk sebagian besar penjualan batubaranya. Kideco juga bergantung pada pembaruan dan perpanjangan kesepakatan pasokan dengan para pelanggannya untuk membeli batubara dengan kesepakatan yang baik. Kideco memiliki cadangan batubara bituminous dan sub-bituminous yang signifikan dan merupakan pasokan bahan bakar penting untuk pasar yang sedang berkembang seperti China, India, negara-negara Afrika dan Asia Tenggara. Meski demikian, penurunan permintaan yang signifikan dari negara-negara tersebut dapat mempengaruhi pembayaran dividen ke Perusahaan. Selain itu, sebagian cadangan batubara Kideco mungkin saja menjadi tidak menguntungkan atau tidak ekonomis untuk dikembangkan jika fluktuasi harga batubara di pasar dalam jangka panjang tidak menguntungkan atau menimbulkan biaya operasional yang meningkat signifikan.

- **Coal Market Volatility Risk**

  The global coal market is sensitive to changes in coal mining capacity and production output levels, which may affect the Company's business. Coal consumption in emerging markets, where coal remains a primary fuel, is influenced by economic, environmental, and other government regulations, technological developments, as well as the price and availability of coal relative to alternative fuel supplies.

  Kideco maintains its focus on an end-user customer base for the majority of its coal sales. It also relies on the renewal and extension of supply agreements with its customers to secure favorable coal sales terms. Kideco has significant reserves of bituminous and sub-bituminous coal, which serve as an important fuel supply for growing markets such as China, India, Africa, and Southeast Asia. However, any significant decline in demand from these markets may affect dividend payments to the Company. In addition, certain portions of Kideco's coal reserves may become less viable or uneconomical to develop if long-term coal price fluctuations are unfavorable or lead to significantly higher operating costs.

- **Risiko Gejolak Pasar Minyak & Gas**

  Secara historis, pasar batubara serta minyak & gas tengah bergejolak dan mungkin terus berlanjut di masa depan. Tripatra menyediakan jasa energi yang sangat bergantung pada belanja modal dari perusahaan-perusahaan besar batubara, mineral, infrastruktur, serta minyak & gas, termasuk perusahaan nasional dan internasional, dimana seluruh perusahaan itu dapat terpengaruh secara langsung oleh tren harga batubara, mineral, minyak & gas di tingkat global dan regional. Perolehan kontrak baru untuk Tripatra bergantung pada keberhasilan proses penawaran yang berpatokan pada pembiayaan dan kemungkinan lainnya.

- **Oil & Gas Market Volatility Risk**

  Historically, coal as well as oil and gas markets have been volatile and may continue to experience fluctuations in the future. Tripatra provides energy services that are highly dependent on capital expenditures from major companies in the coal, minerals, infrastructure, and oil & gas sectors, including both national and international companies, all of which are directly affected by global and regional price trends of coal, minerals, oil, and gas. The acquisition of new contracts for Tripatra depends on the success of bidding processes, which are influenced by financing availability and other factors.

- **Risiko Manajemen Kontraktor**

- **Contractor Management Risk**

Kideco bergantung pada para kontraktor independen dalam melakukan kegiatan operasional pertambangannya, sehingga setiap kegagalan kontraktor yang signifikan dalam memenuhi kewajibannya akan berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen ke Perusahaan. Sebagian besar proyek jasa energi Tripatra merupakan kontrak dengan harga tetap yang dapat membuat bisnis jasa energi terpapar pada risiko yang berkaitan dengan: cost overruns, penalti, inflasi biaya operasional, biaya-biaya terkait fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar valuta asing, perubahan harga fundamental, perkiraan biaya yang dibuat antara waktu penyerahan penawaran dan waktu penawaran diterima oleh pelanggan, termasuk ketersediaan tenaga kerja dan produktivitas, serta harga dan kinerja pemasok dan kontraktor pihak ketiga yang dapat mempengaruhi keuntungan.

Kideco relies on independent contractors to carry out its mining operations. Therefore, any significant failure by contractors to fulfill their obligations may negatively impact dividend payments to the Company. Most of Tripatra's energy service projects are fixed-price contracts, which expose the business to risks such as cost overruns, penalties, inflation in operating costs, costs related to commodity price and foreign exchange fluctuations, changes in underlying price assumptions, cost estimates made between bid submission and contract award, including labor availability and productivity, as well as the pricing and performance of third-party suppliers and contractors, all of which may affect profitability.

- **Risiko Kontrak**
  Kontrak jasa Interport berisi perjanjian komersial eklusif yang memuat ketentuan fixed fee dan throughput fee dan volume bahan bakar minimum yang didedikasikan untuk satu pelanggan. Kontrak ini dapat dibatalkan jika ada kejadian force majeure atau kelalaian oleh pelanggan atau Interport.

- **Risiko Keselamatan Kerja**
  Semakin tingginya kompleksitas proyek-proyek di sektor energi meningkatkan risiko terkait dengan keselamatan kerja. Kecelakaan kerja ataupun kerusakan di tempat kerja dapat terjadi setiap saat. Seluruh anak perusahaan dari Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan keselamatan kerja untuk memitigasi kecelakaan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material.

- **Risiko Cuaca**
  Cuaca buruk dapat mempengaruhi atau mengganggu kegiatan operasional di lapangan, termasuk pertambangan batubara di Kideco dan operasional logistik di Interport, yang dapat mengakibatkan produktivitas dan pendapatan lebih rendah.

- **Contract Risk**
  Interport's service contracts contain exclusive commercial agreements that include provisions for fixed fees, throughput fees, and minimum fuel volume commitments dedicated to a single customer. These contracts may be terminated in the event of force majeure or default by either the customer or Interport.

- **Occupational Health and Safety Risk**
  Increasing complexity in energy sector projects elevates risks related to occupational health and safety. Workplace accidents or damage may occur at any time. All subsidiaries of the Company continuously strive to ensure workplace safety in order to mitigate incidents or damages that could result in material liabilities.

- **Weather Risk**
  Adverse weather conditions may affect or disrupt field operations, including coal mining activities at Kideco and logistics operations at Interport, potentially leading to lower productivity and revenue.

4. **Risiko Lingkungan**
   Meskipun Grup Perusahaan senantiasa berupaya mengurangi risiko lingkungan, kegiatan operasional Grup Perusahaan tersebut secara substansial berpotensi memberi dampak kepada lingkungan atau menyebabkan paparan zat-zat berbahaya yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material. Meningkatnya biaya kepatuhan lingkungan, jika secara material ditingkatkan oleh penerbitan undang-undang dan peraturan yang baru, serta kewajiban reklamasi dan rehabilitasi pertambangan yang sedang berlangsung, maka dapat juga secara negatif mempengaruhi semua bisnis pertambangan.

4. **Environmental Risk**
   Although the Group continuously strives to mitigate environmental risks, its operations inherently have the potential to impact the environment or result in exposure to hazardous substances that may lead to material liabilities. Increasing environmental compliance costs, particularly due to the issuance of new laws and regulations, as well as ongoing mine reclamation and rehabilitation obligations, may also adversely affect all mining businesses.

5. **Risiko Tenaga Kerja dan Masyarakat**
   Manajemen berupaya memelihara hubungan yang baik dengan para karyawan di lapangan, mengingat kurangnya tenaga kerja terampil atau perselisihan tenaga kerja dapat menimbulkan risiko dalam mencapai produktivitas tinggi dengan biaya kompetitif. Demikian pula, konsultasi yang intensif dengan masyarakat lokal dilakukan untuk menciptakan hubungan dan niat baik, serta mengurangi risiko konflik sosial.

5. **Labor and Community Risk**
   Management seeks to maintain good relationships with field employees, as shortages of skilled labor or labor disputes may pose risks to achieving high productivity at competitive costs. Similarly, intensive engagement with local communities is conducted to build strong relationships and goodwill, as well as to mitigate the risk of social conflicts.

6. Wabah Penyakit Menular

Wabah penyakit menular dapat mengakibatkan adanya pemberlakuan pembatasan perjalanan atau karantina, dapat berdampak negatif pada perekonomian dan kegiatan bisnis di Indonesia dan seluruh dunia, yang dapat berdampak negatif pada pendapatan Perusahaan.

Contohnya: termasuk wabah pada tahun 2003 dari Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS), wabah pada tahun 2004 dan 2005 dari avian influenza (juga dikenal sebagai flu burung), wabah pada tahun 2009 dari influenza H1N1 dan wabah dari tahun 2014 hingga 2016 dari Ebola. Dan yang terbaru, munculnya virus SARS-CoV-2 di kota Wuhan, China pada Desember 2019, dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Dan pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan sebagai pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dengan varian-variannya Alpha, Beta, Delta dan Omicron, yang sampai di kuartal-I tahun 2022 ini masih melanda seluruh dunia.

Berbagai tindakan/kebijakan pencegahan dan perlindungan telah dilakukan oleh pemerintah di seluruh dunia untuk mengatasi pandemi COVID-19 ini, seperti: pembatasan mobilitas masyarakat, pembatasan jarak sosial, penutupan fasilitas publik, pusat perbelanjaan, kantor, sekolah dan lainnya, pembatasan perjalanan udara, pemberlakuan karantina, penggunaan aplikasi pemantau kesehatan dan kewajiban vaksinasi.

Tindakan/kebijakan ini menyebabkan periode gangguan bisnis, termasuk gangguan berkepanjangan terhadap manufaktur dan rantai pasokan global serta pembatasan aktivitas bisnis dan pergerakan orang yang merupakan bagian penting dari kegiatan populasi dunia, dan penurunan aktivitas ekonomi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia.

7. Risiko Keamanan Siber dan Teknologi

Ketergantungan Perusahaan yang semakin tinggi pada platform digital, sistem informasi, dan teknologi yang berkembang meningkatkan eksposur terhadap risiko keamanan siber dan teknologi. Risiko tersebut meliputi akses tidak sah, kebocoran data, serangan *ransomware*, kegagalan sistem, serta gangguan terhadap operasional bisnis yang kritikal. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan frekuensi ancaman siber, risiko kerugian finansial, gangguan operasional, dan kerusakan reputasi juga semakin besar.

Selain itu, adopsi teknologi yang cepat dapat menimbulkan kerentanan di luar kendali langsung Perseroan. Perkembangan regulasi yang dinamis juga meningkatkan kewajiban kepatuhan terkait perlindungan data dan ketahanan siber.

8. Risiko Lainnya

Strategi akuisisi Perseroan untuk meluaskan kegiatan operasional dengan melengkapi bisnis yang ada bergantung pada keberhasilan integrasi perusahaan, bisnis, dan properti yang diakuisisi, serta penciptaan sinergi, pertumbuhan peluang dan manfaat lain yang lebih lanjut dari akuisisi tersebut. Kesulitan dalam integrasi dan keterlambatan proyek dapat berdampak material terhadap likuiditas Perseroan.

Selain itu, ada risiko gangguan bisnis dari peristiwa force majeure seperti bencana alam, serangan teroris, gangguan sipil, penyakit wabah dan lain sebagainya yang dapat berdampak material pada keberlanjutan pada operasional Perusahaan.

6. Infectious Disease Outbreak Risk

Outbreaks of infectious diseases may lead to the implementation of travel restrictions or quarantines, which can negatively affect economic conditions and business activities in Indonesia and globally, thereby adversely impacting the Company's revenue.

Examples include the 2003 outbreak of Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), the 2004–2005 outbreaks of avian influenza (also known as bird flu), the 2009 H1N1 influenza outbreak, and the 2014–2016 Ebola outbreak. More recently, the emergence of the SARS-CoV-2 virus in Wuhan, China in December 2019 spread rapidly worldwide. In March 2020, the World Health Organization declared it a pandemic known as Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Variants such as Alpha, Beta, Delta, and Omicron continued to impact the global population through the first quarter of 2022.

Various preventive and protective measures have been implemented by governments worldwide to address the COVID-19 pandemic, including mobility restrictions, social distancing measures, closures of public facilities, shopping centers, offices, and schools, restrictions on air travel, quarantine measures, the use of health monitoring applications, and mandatory vaccination programs.

These measures have led to periods of business disruption, including prolonged disruptions to global manufacturing and supply chains, restrictions on business activities and the movement of people, and a decline in economic activity across countries, including Indonesia.

7. Cybersecurity and Technology Risk

The Company's increasing reliance on digital platforms, information systems, and emerging technologies exposes it to evolving cyber security and technology risks. These include unauthorized access, data breaches, ransomware attacks, system failures, and disruptions to critical business operations. As cyber threats grow in sophistication and frequency, the risk of financial loss, operational downtime, and reputational damage also increases.

In addition, rapid technology adoption may introduce vulnerabilities beyond the Company's direct control. The dynamic regulatory landscape further heightens compliance obligations related to data protection and cyber resilience.

8. Other Risks

The Company's acquisition strategy to expand its operations by complementing existing businesses depends on the successful integration of acquired companies, businesses, and assets, as well as the realization of synergies, growth opportunities, and other benefits from such acquisitions. Difficulties in integration and project delays may have a material impact on the Company's liquidity.

In addition, there is a risk of business disruption from force majeure events such as natural disasters, terrorist attacks, civil unrest, disease outbreaks, and other unforeseen events, which may materially affect the continuity of the Company's operations.

9. **Risiko Harga Bahan Bakar**
   Pada umumnya, berdasarkan ketentuan dalam kontrak Perseroan dengan penyedia jasa penambangan pihak ketiga, setiap kenaikan harga bahan bakar akan ditanggung oleh Perseroan. Secara historis, kenaikan harga minyak telah menyebabkan peningkatan signifikan pada biaya produksi serta biaya operasional penyedia jasa penambangan pihak ketiga yang terkait dengan penggunaan bahan bakar. Perkembangan geopolitik terkini, termasuk aksi militer Amerika Serikat di Iran, telah meningkatkan volatilitas harga minyak global yang berpotensi menambah ketidakpastian biaya bahan bakar.

   Setiap kenaikan signifikan harga bahan bakar di masa mendatang akan secara langsung meningkatkan biaya. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa kenaikan biaya tersebut dapat dialihkan kepada pelanggan. Di sisi lain, apabila Perseroan meneruskan kenaikan biaya tersebut kepada pelanggan, terdapat kemungkinan pelanggan akan mengakhiri atau meminta penyesuaian atas kontrak pasokan dengan Perseroan. Dalam kedua kondisi tersebut, kenaikan biaya tersebut dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil operasi.

9. **Price Risk for Fuel**
   Typically, under the terms of Company's contracts with our third-party mining services providers, any fuel price increase will be borne by Company. Historically, increases in oil prices have led to substantial increases in production costs and our third-party mining services providers' operational costs attributable to fuel. Recent geopolitical developments, including U.S. military action in Iran, have contributed to heightened volatility in global oil prices, which may increase uncertainty in fuel costs.

   Any future significant increase in the price of fuel would cause a direct corresponding increase in costs. Company cannot assure that it will be able to pass these increased costs on to its customers. On the other hand, if Company pass such increased costs to our customers, they may terminate or seek to amend their supply contracts with Company. In either case, such increased costs may materially and adversely affect business, financial condition and results of operations.

Peristiwa Setelah Periode Laporan
Events After the Reporting Period

Pada tanggal Laporan Tahunan ini, tidak terdapat peristiwa setelah periode laporan yang signifikan, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the date of this Annual Report, there has been no significant event after the reporting period, other than those which have been disclosed in the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, attached in this Annual Report.





09

Informasi Perusahaan

Corporate Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Indika Energy Tbk.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Publicly Listed Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Oktober 2000
October 19, 2000

Pencatat Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Domisili
Domicile

Graha Mitra, Lantai 11 /11th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

11 Juni 2008
June 11, 2008

Produk dan Jasa
Products and Services

Produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd.), EPC minyak & gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Tripatra Engineering); Logistik dan Infrastruktur - pelabuhan & logistik (PT Indika Logistic & Support Services), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), pembangkit listrik tenaga batubara (PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana); Mineral - produksi emas (PT Masmindo Dwi Area), Produksi Bauksit (PT Mekko Metal Mining); Bisnis Ramah Lingkungan - solusi berbasis alam (PT Indika Multi Properti), produksi minyak atsiri (PT Natura Aromatik Nusantara), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); Kendaraan Listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada); Digital Ventures - perusahaan IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Lainnya – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara).

Coal production (PT Kideco Jaya Agung); coal trading (Indika Capital Investment Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd.); oil & gas EPC (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering); Logistics and Infrastructure – port & logistics (PT Indika Logistic & Support Services), fuel storage (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), coal-fired power generation (PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana); Minerals – gold production (PT Masmindo Dwi Area), bauxite production (PT Mekko Metal Mining); Green Businesses – nature-based solutions (PT Indika Multi Properti), essential oil production (PT Natura Aromatik Nusantara), renewable energy (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); Electric Vehicles (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada); Digital Ventures – IT company (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Others – healthcare industry (PT Indika Medika Nusantara).

Bidang Usaha
Business Activities

Perusahaan induk investasi yang terdiversifikasi dengan berfokus kepada pengembangan bisnis berkelanjutan melalui investasi strategis di bidang energi.

A diversified investment hodling company with key focus on developing new sustainable businesses through its strategic investments in the areas of energy.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholders Composition as of December 31, 2025

PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79%
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08%
Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	17.547.280	0,34%
Masyarakat Public	1.753.106.430	33,65%
Treasuri Treasury	7.500.000	0,14%
Total	5.210.192.000	100%

Kode Saham
Ticker Code

INDY

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.700.000.000
Harga per lembar saham Rp100
Price per share Rp100

Modal Disetor dan Ditempatkan
Issued and Paid-up Capital

Rp521.019.200.000

Perubahan Nama
Name Changes

PT Dipta Diwangkara (2000 – 2004)

PT Indika Inti Energi (2004 – 2008)

PT Indika Energy Tbk. (2008 – sekarang | present)

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis of the Changes

- Akta Pendirian No.31 tanggal 19 Oktober 2000 yang dibuat oleh Notaris Hasanal Yani Ali Amin, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-13115 HT.01.01. TH.2001.
- Akta No.9 tanggal 13 Agustus 2004 yang dibuat oleh Notaris Hasanal Yani Ali Amin, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-24054 HT.01.04.TH.2004.
- Akta No.115 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia Nomor: AHU-11109.AH.01.02.Tahun 2008.
- Deed of Establishment No. 31 dated October 19, 2000, drawn up by Notary Hasanal Yani Ali Amin, S.H., and ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13115 HT.01.01.TH.2001.
- Deed No. 9 dated August 13, 2004, drawn up by Notary Hasanal Yani Ali Amin, S.H., and ratified by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-24054 HT.01.04.TH.2004.
- Deed No. 115 dated February 25, 2008, drawn up by Notary Sutjipto, S.H., and ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-11109.AH.01.02.Tahun 2008.

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Liana Ramon Xenia & Rekan
The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28–30
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : (+62–21) 2992 3100
Fax : (+62–21) 2992 8200 / 8300

Pemeringkat Efek
Rating Agency

Moody's Singapore Pte. Ltd.
50 Raffles Place #23–06
Singapore Land Tower 048623
Tel. : (+65) 6398 8300
Fax : (+65) 6398 8301
Website : www.moodys.com

PT Fitch Ratings Indonesia
Fitch Rating Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay
1 Wallich St, #19–01 Guoco Tower,
Tel. : (+65) 6796 7200
Singapore 078871
Website : www.fitchratings.com

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120, Indonesia
Tel. : (+62–21) 350 8077
Fax : (+62–21) 350 8078
Email : corporatesecretary@datindo.com

Alamat Perusahaan
Company Addresses

PT INDIKA ENERGY TBK.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (+62–21) 2557 9888
Fax : (+62–21) 2557 9889
Website : www.indikaenergy.co.id

Corporate Communications:
Ricky Fernando
corporate.communications@indikaenergy.co.id

Hubungan Investor:
Raihan Noer
investor.relations@indikaenergy.co.id

KIDECO

PT Kideco Jaya Agung
Graha Mitra, Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (+62–21) 525 7626
Fax : (+62–21) 525 7662
Website : www.kideco.co.id

TRIPATRA

PT Tripatra Engineers And Constructors
PT Tripatra Engineering
INDY Bintaro Office Park, Building A
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15424, Indonesia
Tel. : (+62–21) 2977 0700
Fax : (+62–21) 2977 0701
Website : www.tripatra.com

INDIKA RESOURCES

PT Indika Indonesia Resources
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (+62–21) 2557 9888
Fax : (+62–21) 2557 9898
Website : www.indikaenergy.co.id

TIME

PT Tripatra Multi Energi
INDY Bintaro Office Park, Building A
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15424, Indonesia
Tel. : (+62–21) 2557 9888
Fax : (+62–21) 2557 9898
Website : www.tripatraenergi.com

ICI dan IETPL

Indika Capital Investments Pte. Ltd.
Indika Energy Trading Pte. Ltd.
7 Temasek Boulevard
#07–07A, Suntec Tower One,
Singapore 038987.
Website : www.indikaenergy.co.id

INTERPORT

PT Interport Mandiri Utama
Graha Mitra, Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (+62–21) 2557 9888
Fax : (+62–21) 2557 9898
Website : www.interport.co.id

MASMINDO

PT Masmindo Dwi Area
Graha Mitra Lantai 10, Unit 1002
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel. : (+62) 21 252 5255

INDIKA NATURE

PT Indika Multi Properti
Graha Mitra, Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

MEKKO

PT Mekko Metal Mining
Graha Mitra Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel. : (+62) 21 2557 9888

EMITS

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Graha Mitra, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Website : www.emits.id

XAPIENS

PT Xapiens Teknologi Indonesia
INDY Bintaro Office Park
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Tangerang Selatan, 15424, Indonesia
Tel : (+62) 21 2977 0900
Website : www.xapiens.id

ALVA

PT Ilectra Motor Group
INDY Bintaro Office Park
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Tangerang Selatan 15424 Indonesia

ALVA Experience Center SCBD
SCBD Lot.6, Jl. Jend. Sudirman Kav.52–53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Website : www.alvaauto.com

INVI

PT Energi Makmur Buana
Graha Mitra, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Tel : (+62) 21 7992517
Contact : info@emb.co.id
Website : www.invi-indonesia.co.id

KALISTA

PT Kalista Nusa Armada
Graha Mitra, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Contact : info@kalista.co.id
Website : www.kalista.co.id

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Indika Energy Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Annual Report of PT Indika Energy Tbk.

Perseroan yang bertanda tangan di bawah semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Indika Energy Tbk. has been fully disclosed, and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioners

Wishnu Wardhana
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioners

Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioners

M. Arsjad Rasjid P.M.
Komisaris
Commissioners

Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Direksi
Board of Directors

Azis Armand
Direktur Utama
President Director

Deddy H. Sudarijanto
Direktur
Director

Retina Rosabai
Direktur
Director

Johanes Ispurnawan
Direktur
Director

Kamen K. Palatov
Direktur
Director

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



10

Laporan Keuangan

Introduction



PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

		Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI			DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024			CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian		4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian		5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I	: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	219	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II	: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	220	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III	: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	221	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV	: Laporan Arus Kas Entitas Induk	222	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V	: Daftar Investasi dalam Entitas Anak	223	Schedule IV : List of Investment in Subsidiaries

PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Azis Armand
   Alamat kantor/*Office address* : Mitra Building 3rd Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
   Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Rajasa 1 No.146 RT/RW: 009/003
   Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : (+62) (21) 25579888
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Retina Rosabai
   Alamat kantor/*Office address* : Mitra Building 3rd Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
   Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009,
   Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : (+62) (21) 25579888
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ *March 30*, 2026

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Azis Armand	Retina Rosabai

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, www.indikaenergy.co.id

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00120/2.1460/AU.1/02/0565-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00120/2.1460/AU.1/02/0565-4/1/III/2026

To the Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat *goodwill* sebesar US$ 650.709.908, yang termasuk *goodwill* sebesar US$ 635.124.678 yang timbul dari akuisisi PT Kideco Jaya Agung (KJA), yang merupakan 22% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Goodwill harus dinilai untuk penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi KJA dan menentukan jumlah terpulihkan dengan menggunakan model *Value-In-Use* ("*VIU*"). Model ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi *VIU*.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA sebagai hal audit utama karena pentingnya nilai tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subyektif atas variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA diungkapkan oleh Grup pada Catatan 4 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian yang relevan tersebut sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai *goodwill*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of goodwill from acquisition of KJA

As at December 31, 2025, the carrying amount of goodwill of US$ 650,709,908, which included goodwill of US$ 635,124,678 arising from the acquisition of PT Kideco Jaya Agung (KJA), accounted for approximately 22% of the Group's consolidated total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KJA and determined the recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rates and annual growth rate.

Given the complexity and judgment nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU.

We identified the impairment of goodwill from the acquisition of KJA as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the impairment of goodwill from the acquisition of KJA are set out in Notes 4 and 24 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures:

- Obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.

- Melibatkan spesialis internal dari auditor untuk menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model VIU, terutama tingkat diskonto. Prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.

- Memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis yang disetujui manajemen secara rinci untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.

- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual tahun berjalan.

- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.

- Engaged an auditor's internal specialist to test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate. Our procedures include comparing those assumptions to the underlying contracts/ agreements, external sources of information, market data and historical performance.

- Checked the mathematical accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.

- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.

- Assessed whether the overall value-in use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Muhammad Irfan, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00120

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$	US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	488.217.563	455.009.407	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	40.419.542	122.309.017	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	51	69.840.495	69.251.806	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 799.687 tanggal 31 December 2025 (31 Desember 2024: US$ 772.948)		241.563.517	300.897.924	Third parties - net of allowance for credit losses of US$ 799,687 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 772,948)
Aset kontrak	8	60.425.446	66.150.926	Contract asset
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	51	149.114	1.288.616	Related parties
Pihak ketiga		5.794.004	22.080.058	Third parties
Persediaan	10	39.014.390	51.659.858	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11	51.113.285	92.682.494	Prepaid taxes
Aset biologis	12	712.222	739.544	Biological assets
Aset lancar lainnya	13			Other current assets
Pihak berelasi	51	-	1.555.012	Related party
Pihak ketiga		94.214.046	88.013.672	Third parties
Jumlah Aset Lancar		1.091.463.624	1.271.638.334	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	79.727.676	61.144.605	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	51	17.654.795	16.815.497	Related parties
Pihak ketiga		12.220.855	5.393.812	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	272.027.058	267.972.941	Investments in associates and joint ventures
Klaim pengembalian pajak	15	29.071.573	24.796.551	Claims for tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	16	145.546.343	114.939.193	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	17	7.166.389	6.194.766	Mining properties
Tanaman produktif	20	3.988.204	12.457.637	Bearer plants
Aset tetap	21	455.292.278	390.205.566	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	22	17.898.292	12.806.646	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	23	36.446.764	37.522.199	Intangible assets
Goodwill	24	650.709.908	650.080.866	Goodwill
Uang jaminan		2.591.422	2.307.966	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	46	18.021.251	17.725.031	Deferred tax assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	19			Advances and other noncurrent assets
Pihak berelasi	51	1.538.272	-	Related party
Pihak ketiga		91.943.614	70.762.199	Third parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.841.844.694	1.691.125.475	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.933.308.318	2.962.763.809	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	26	67.004.231	70.004.194	Short-term loans
Utang usaha	27			Trade accounts payable
Pihak berelasi	51	4.675.942	3.882.042	Related party
Pihak ketiga		263.341.418	298.257.720	Third parties
Liabilitas kontrak	8	2.984.216	3.065.239	Contract liabilities
Utang pajak	28	19.713.528	13.183.307	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	29	112.740.326	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Uang muka dari pihak ketiga		1.937.488	10.090.138	Advances from third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	30			Long-term loans
Pihak berelasi	51	-	21.738	Related parties
Pihak ketiga		65.706.527	56.892.368	Third parties
Liabilitas sewa	32	5.782.961	8.867.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	33	6.512.538	6.512.538	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Lancar		550.399.175	591.141.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	30			Long-term loans
Pihak berelasi	51	-	1.054.663	Related party
Pihak ketiga		440.456.735	445.004.953	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31	31.299.093	28.528.752	Convertible loans
Liabilitas sewa	32	11.012.481	4.234.158	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	33	449.047.118	447.680.894	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		2.834.944	2.370.068	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	34	51.684.515	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	46	9.532.707	9.486.823	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	25, 31	14.535.826	9.294.353	Derivative liabilities
Imbalan kerja	35	27.450.105	25.674.808	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.037.853.524	1.016.435.178	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.588.252.699	1.607.576.874	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri				Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 5.210.192.000 saham)	36	56.892.154	56.892.154	- 5,210,192,000 shares as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	37	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		2.228.589	13.969.827	Other components of equity
Saham treasuri	1c, 36	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	58	11.378.431	11.378.431	Appropriated
Tidak dicadangkan		870.791.418	869.806.121	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.194.756.782	1.205.512.723	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	150.298.837	149.674.212	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.345.055.619	1.355.186.935	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.933.308.318	2.962.763.809	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		US$	US$	
PENDAPATAN	39,51	2.030.903.015	2.446.679.750	REVENUE
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	40,51	(1.760.598.266)	(2.113.986.772)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		270.304.749	332.692.978	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14	12.548.223	15.456.654	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	23	(1.478.660)	(1.434.592)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	41	(155.885.962)	(174.597.665)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	42,51	26.623.465	18.802.612	Investment income
Beban keuangan	43,51	(69.217.684)	(91.167.385)	Finance costs
Beban pajak final	45	(9.143.345)	(8.540.438)	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	31	3.772.437	(45.468)	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	44	1.083.366	(6.278.570)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		78.606.589	84.888.126	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	46	(51.646.806)	(53.074.918)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		26.959.783	31.813.208	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	35,38	(330.127)	797.833	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	(2.188.034)	(3.856.002)	Cumulative translation adjustments
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,25,38	(12.502.746)	4.549.844	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	(504.110)	(3.512.867)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(15.525.017)	(2.021.192)	Total other comprehensive loss for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.434.766	29.792.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	47	6.027.195	10.083.796	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	20.932.588	21.729.412	Non-controlling interests
Jumlah		26.959.783	31.813.208	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE TAHUN ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5.714.043)	4.039.880	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	17.148.809	25.752.136	Non-controlling interests
Jumlah		11.434.766	29.792.016	Total
LABA PER SAHAM	47			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,0012	0,0019	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Treasuri/ *Treasuri shares*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)/ *Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 219, Imbalan Kerja/ *Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 219, Employee Benefits*	Akumulasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Cumulative unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	Ekuitas lainnya/ *Other equity*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2024		56.892.154	253.826.135	(359.945)	4.642.549	7.816.296	(2.230.664)	3.245.833	10.789.513	(2.087.585)	(34.285.087)	11.378.431	923.214.754	1.232.842.384	144.295.066	1.377.137.450	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.083.796	10.083.796	21.729.412	31.813.208	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain																	Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	35,38	-	-	-	-	-	-	797.833	-	-	-	-	-	797.833	-	797.833	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan *derivatif (hedging reserve)*	14,25,38	-	-	-	585.581	-	-	-	-	-	-	-	-	585.581	3.964.263	4.549.844	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-		-	(3.914.463)	-	-	-	-	-	-	(3.914.463)	58.461	(3.856.002)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	-	-	-	-	-	-	-	(3.512.867)	-	-	-	-	(3.512.867)	-	(3.512.867)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	585.581	-	(3.914.463)	797.833	(3.512.867)	-	-	-	10.083.796	4.039.880	25.752.136	29.792.016	Total comprehensive income
Akuisisi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia	1,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.602.419	1.602.419	Acquisition of shares in PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)
Penerbitan saham baru PT Interport Patimban Agung (IPA) dan dilusi investasi	1,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	837.613	-	-	837.613	605.661	1.443.274	Issuance of new shares of PT Interport Patimban Agung (IPA) and dilution of investment
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.492.429	-	(33.492.429)	-	(548.408)	(548.408)	Divestment of subsidiary
Pembelian saham non-pengendali PT Energi Makmur Buana	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.207.154)	-	-	-	(2.207.154)	(641.793)	(2.848.947)	Purchase of non-controlling shares PT Energi Makmur Buana
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.390.869)	(21.390.869)	Dividends of subsidiaries
Dividen	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	-	(30.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2024		56.892.154	253.826.135	(359.945)	5.228.130	7.816.296	(6.145.127)	4.043.666	7.276.646	(4.294.739)	44.955	11.378.431	869.806.121	1.205.512.723	149.674.212	1.355.186.935	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.027.195	6.027.195	20.932.588	26.959.783	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain																	Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	35,38	-	-	-	-	-	-	(330.127)	-	-	-	-	-	(330.127)	-	(330.127)	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan *derivatif (hedging reserve)*	14,25,38	-	-	-	(7.860.305)	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.860.305)	(4.642.441)	(12.502.746)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	-	-	(3.046.696)	-	-	-	-	-	-	(3.046.696)	858.662	(2.188.034)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	-	-	-	-	-	-	-	(504.110)	-	-	-	-	(504.110)	-	(504.110)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(7.860.305)	-	(3.046.696)	(330.127)	(504.110)	-	-	-	6.027.195	(5.714.043)	17.148.809	11.434.766	Total comprehensive income
Dividen entitas anak	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			(16.524.184)	(16.524.184)	Dividends of subsidiaries
Dividen	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.041.898)	(5.041.898)	-	(5.041.898)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2025		56.892.154	253.826.135	(359.945)	(2.632.175)	7.816.296	(9.191.823)	3.713.539	6.772.536	(4.294.739)	44.955	11.378.431	870.791.418	1.194.756.782	150.298.837	1.345.055.619	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 US$	2024 US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.067.653.712	2.372.964.272	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1.458.273.120)	(1.666.445.333)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(123.413.920)	(110.045.783)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(295.373.722)	(474.065.186)	Payments of royalty to Government
Kas yang diperoleh dari operasi	190.592.950	122.407.970	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	56.720.347	34.442.170	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	16.528.835	24.466.215	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(74.517.020)	(95.060.276)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(8.442.566)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(105.186.734)	(133.027.368)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	84.138.378	(55.213.855)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	186.527.265	487.718.195	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	1.999.765	13.943.930	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	3.785.573	5.778.359	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.288.616	3.216.833	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(9.183.042)	(9.580.220)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(2.474.941)	(13.598.229)	Acquisition of subsidiaries net off cash acquired
Perolehan aset tidak berwujud	(711)	(1.511.730)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(64.772.886)	(90.905.524)	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan	(837.121)	(2.634.414)	Increase in bearer plants - immature plantations
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	500.000	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(10.486.158)	(13.591.859)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(122.528.078)	(425.508.493)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas penjualan entitas anak	277.511	200.781.973	Proceeds from disposal of subsidiaries
Kenaikan investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama	(555.365)	(1.274.554)	Increase in investments in associates and joint venture
Pembayaran piutang pinjaman yang dapat dikonversikan	-	(3.000.000)	Payment for convertible loan receivables
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(16.959.572)	150.334.267	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih pinjaman jangka pendek, pinjaman yang dapat dikonversikan dan utang jangka panjang, setelah biaya transaksi	379.463.993	576.817.790	Net proceeds of short-term loans, convertible loan and long-term loans, net off loan issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	1.443.274	Proceed from issuance of new shares
Penerimaan bersih dari penerbitan utang obligasi, setelah biaya emisi obligasi	-	449.315.393	Net proceeds from issuance of bonds payable, net off with bond issuance cost
Pembayaran utang obligasi dan premi	(133.368)	(830.916.753)	Payments of bonds payable and premium
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(16.524.184)	(21.390.869)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(5.041.898)	(30.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(387.370.016)	(227.489.989)	Payments of short-term loans, long-term loans and lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29.605.473)	(82.221.154)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	37.573.333	12.899.258	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	455.009.407	449.204.420	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.365.177)	(7.094.271)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	488.217.563	455.009.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 oleh Hasanal Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0259664 tanggal 23 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan sebanyak 4.306 (termasuk 1.767 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2024: 3.864 (termasuk 1.536 pegawai tidak tetap)) (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Indika Energy. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 by Hasanal Yani Ali Amin, S.H., public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Deed has been amended several times, and most recent amendment is related to amendment of composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as reflected in the Deed No. 7 dated May 5, 2025 by Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Such amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification to Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0259664 dated May 23, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of December 30, 2025, the Group had total number of employees of 4,306 (including 1,767 non-permanent employees) (December 31, 2024: 3,864 (including 1,536 non-permanent employees)) (unaudited).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company belongs to a group of companies owned by Indika Energy. The Company's management at December 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Komisaris Utama	Agus Lasmono	Agus Lasmono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Wishnu Wardhana	Richard Bruce Ness	Vice President Commissioner
Komisaris	Nurcahya Basuki M. Arsjad Rasjid P.M.	Indracahya Basuki	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto Eko Putro Sandjojo	Farid Harianto Eko Putro Sandjojo	Independent Commissioners
Direktur Utama	Azis Armand	M. Arsjad Rasjid P.M	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Azis Armand	Vice President Director
Direktur	Retina Rosabai	Retina Rosabai	Director
Direktur	Johanes Ispurnawan	Purbaja Pantja	Director
Direktur	Kamen Kamenov Palatov	Kamen Kamenov Palatov	Director
Direktur	Deddy Hariyanto	-	Director

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025 dan/*and* 31 Desember/*December 31*, 2024	
Ketua	Eko Putro Sandjojo	Chairman
Anggota	Osman Sitorus	Members
	Harry Ponto	
	Suhardi Alius	
	Tonyadi Halim	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of December 31, 2025, the Company's Head of Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

c. Share Buyback of the Company

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

On April 8, 2020, the Company announced that it was planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 – Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya). Tidak terdapat mutasi saham treasuri sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US$ 359,945) (including tax and brokerage fees). There is no movement of treasury stock until December 31, 2025 and 2024.

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2025* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024* US$
PT Indika Inti Corpindo (IIC) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	99,99%	99,99%	1998	1.258.953.337	1.241.224.409
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ *Investment*	-	99,92%	Terlikuidasi/ *Liquidated*	-	99.141
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ *and its subsidiary *)*	Singapura/ *Singapore*	Pemasaran dan investasi/ *Marketing and investment*	99,99%	99,99%	2009	358.796.422	295.879.274
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	99,99%	99,99%	2009	2.540.892	2.468.151
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	91%	91%	1982	580.001.226	624.542.306
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ *Development, services and trading*	100%	100%	2015	1.782.343	1.992.650
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan dan perdagangan dasar/ *Mining and trading*	100%	100%	2009	89.982.256	86.432.648
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	100%	100%	2005	47.431.216	53.983.279
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/*and its subsidiary *)*	*Singapura/* Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	60%	60%	2016	33.532.236	28.983.871
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	100%	100%	2019	15.702.219	5.814.997
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/*Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services*	100%	100%	2012	465.157.175	491.450.295
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) *) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of consultancy services,* construction business and trading	100%	100%	1989	189.293.597	236.142.557
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/ *and its subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	16.989.944	15.851.686
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	*Kepulauan* Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	15.827.710	15.600.507
PT Tripatra Engineering (TPE) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrasruktur/*Consultation services for construction, industry infrastructure*	100%	100%	1971	28.957.342	35.985.526

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2025* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024* US$
PT Tripatra Bioenergi Angkasa (TBA)	Jakarta/ *Jakarta*	*Usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu, getah (um) dan minyak nabati*	100%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	17.893	-
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/ *and its subsidiary* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	100%	100%	2023	165.627.799	166.105.733
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/ *and its subsidiary* **)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	2023	165.626.360	166.089.825
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	2023	165.296.788	165.748.243
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI) *)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	63.346.952	60.243.975
PT Indika Infrastruktur Investindo (III) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	21.611.964	20.561.074
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan dan jasa/*Trading, development and services*	100%	100%	2010	202.900.717	199.280.057
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa manajemen dan perdagangan/ *Management services and trading*	100%	100%	2020	198.188.938	194.655.430
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	100%	100%	2011	43.480.681	47.210.645
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Batam/ *Batam*	Manajemen pelabuhan/ *Port management*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	671.875	1.290.528
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) *) ****)	Batam/ *Batam*	Manajemen pelabuhan/ *Port management*	25%	100%	2025	-	1.244.243
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/*and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk *General trading, rental services and leasing, professional scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities*	100%	100%	2020	96.074.238	90.107.789
PT Interport Patimban Agung *)	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ *Providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract*	50%	50%	2022	897.430	1.249.906

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2025* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024* US$
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2020	79.223.330	89.491.638
PT Pahala Globalindo Energi (PGE) *)	Tanah Paser/ *Tanah Paser*	Pengecer bahan bakar/ *Fuel retailer*	100%	100%	2020	16.629.776	250.104
PT Cotrans Asia (CTA) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation and transshipment service*	55%	55%	2004	28.087.411	31.079.753
PT Interport Multi Niaga (IMN) (dahulu/ *formerly* PT Indika Multi Niaga) dan entitas anak/*and its subsidiary* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2019	2.681.399	3.257.498
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/*Jakarta*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	100%	100%	2020	512.259	553.782
PT Elang Mas Andalan (EMA), (dahulu/ *formerly* PT Interport Praba Prasarana *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi/ *Transportation management services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	12.614	13.037
PT Interport Reksa Bumi (IRB) (dahulu/ *formerly* PT POSB Reksa Bumi Indonesia (PRI)) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	100%	100%	2016	297.083	340.267
PT Interport Sarana Baruna (ISB) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta/ *Jakarta*	Manajemen pelabuhan khusus/ *Specific port management*	100%	100%	2019	25.212.413	10.315.332
PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)	Jakarta/ *Jakarta*	Angkutan dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri, dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus / *domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for port waters, and domestic sea transportation for special Goods.*	100%	-	Tahap Pengembangan/ Development Stage	5.413.112	-
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *Under liquidation process*	9.901.802	9.850.978
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *Under liquidation process*	31.413	787.263
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *Under liquidation process*	116.242	8.588.076
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Konstruksi, real estate , dan perdagangan/ *Constructions, real estate and trading*	100%	100%	2019	86.784.278	83.834.406
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pertanian, perkebunan dan peternakan/ *Agricultural, plantation and farming services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	19.973.802	22.545.157
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pengusahaan hutan/ *Forest exploitation*	96%	96%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	2.387.263	2.317.806

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
						US$	US$
PT Diva Perdana Pesona (DPP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, perbengkelan dan jasa/ *Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services*	75%	75%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	250.499	304.391
PT Laras Ekosistem Organik (Laras) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Trading, professional, science and technical activities*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	5.613.577	5.570.939
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pengolahan minyak atsiri, obat tradisional, bumbu masak, penyedap masakan dan bahan kimia organik/ The industry of essential oil processing, *traditional medicine, cooking spices, food seasonings, and organic chemicals*	100%	100%	2014	28.789.108	23.498.777
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ *Services, general trading, printing and other services*	100%	100%	2018	42.409.658	45.810.590
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ *Jakarta/*	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ *Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease wihout option, manpower, travelling agent and other supporting activities*	100%	100%	2018	1.982.459	2.088.663
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa teknologi digital/ Digital technology services	100%	100%	2019	11.391.915	14.426.674
Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	100%	100%	2019	29.087.754	28.690.571
PT Indika Tenaga Baru (ITB)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ *Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities* and lease without any option, labor, travel agent and *other support business.*	100%	100%	2021	4.003.981	4.811.675
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ *and its subsidiary*	Jakarta/ *Jakarta*	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan perawatan mobil dan sepeda motor; jasa penyewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; *serta aktivitas jasa lainnya/ Lease, technical instalation, trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services*	100%	100%	2019	462.283.697	315.924.237

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
						US$	US$
Nusantara Resources Limited (Nusantara) dan entitas anak/*and its subsidiary* *)	Australia/ *Australia*	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ *Mining and mineral exploration*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	393.084.741	268.819.302
Salu Siwa Pty Limited (SSPL) *)	Australia/ *Australia*	Investasi/*Investment*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	6.831.538	6.375.000
PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) *)	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	Pertambangan emas/ *Gold mining*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	378.710.677	253.170.071
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ *Transportation and selling of metal mineral commodities*	100%	100%	2021	1.986.322	2.181.534
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ *General trading metal and metal ore, management consultancy acvtivities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract*	100%	100%	2022	29.857.625	19.651.107
PT Mekko Metal Mining (MMM) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan bijih bauksit/ *Bauxite mining*	100%	100%	2022	21.608.502	19.484.976
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Non- ferrous base metal manufacturing industry*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	793.835	794.731
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business*	100%	100%	2022	78.944.205	94.484.749
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labour, travel agent and other support business*	100%	100%	2022	22.066.886	46.833.124
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Trading, professional, scientific and technical activities*	100%	100%	2022	25.343.912	22.586.367

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
						US$	US$
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ *General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories*	100%	100%	2022	14.454.656	13.135.776
PT Electra Auto Indonesia (EAI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan reparasi serta perawatan sepeda motor/ *Retail trading business for two- wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and repair maintenance for twowheeler motor vehicles.*	100%	100%	2022	10.319.478	6.045.783
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, manpower, travel agent and other support business.*	100%	100%	2023	12.626.951	15.319.730
PT Foxconn Indika Motor (FIM) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai/ *Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery*	100%	100%	Dorman/ *Dormant*	367.304	477.694
PT Energi Makmur Buana *)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor pembangunan charger listrik dan pengadaan bus listrik/ *Manufacturing industry, procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, construction of electric chargers and procurement of electric buses.*	100%	100%	2015	11.707.810	13.993.954
PT Kalista Nusa Armada (KNA)/ dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	100%	2023	28.959.662	32.255.785

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
						US$	US$
PT Kalista Rotom Orbita (KRO) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	100%	2023	1.020.098	14.436
PT Kalista Soter Hastia (KSH) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	100%	2024	24.114.365	13.389.162
PT Kalista Nayara Dayautama (KND) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ *Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air*	100%	100%	2024	3.642.032	3.888.884
PT Kalista Biru Nusantara (KBN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/*Operating lease activities, manpower travel agent and other services*	100%	100%	2024	14.517.583	16.508.365
PT Industri Baterai Nusantara (IBN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; professional, scientific and technical activities and trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles*	100%	100%	Dorman/ *Dormant*	346.158	373.136
PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik/ *Battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles*	100%	100%	Dorman/ *Dormant*	334.967	361.571

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2025*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2024*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2025* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024* US$
PT Indika Medika Nusantara (IMAN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ *Management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.*	100%	100%	2023	8.499.764	9.067.220
PT Bioneer Indika Group (BIG) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* *) ***)	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan/*Professional, scientific and technical activities namely other management consulting services, specifically in health sector*	50%	50%	2023	3.284.051	3.622.522
PT Bioneer Indika Diagnostika (BID) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Distribusi alat kesehatan/*Distribution of medical equipment*	50%	50%	2023	1.918.855	2.054.158
PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial serta pendidikan/*Trading, professional, scientific and technical activities. human health activities and social activities as well as education.*	68,6%	68,6%	2020	4.981.261	5.245.666

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

***) BIG, perusahaan patungan yang didirikan oleh Perusahaan, melalui anak perusahaannya, yaitu IMAN bersama-sama dengan Bioneer Corporation pada tahun 2023, secara operasional masih dikelola oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, sehingga dikonsolidasi oleh Perusahaan.

****) Menjadi entitas asosiasi di 2025.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

***) BIG, a joint venture between the Company through its subsidiary, IMAN and Bioneer Corporation Korea established in 2023, is operationally directed by the Company until the date of these consolidated financial statements and therefore being consolidated to the Company.

****) Became an associate entity in 2025.

Tahun 2025

Pendirian entitas anak

i. PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA")

Pada tanggal 04 September 2025, PT Tripatra Engineering ("TPE") dan PT Tripatra Multi Energi ("TIME") mendirikan entitas baru dengan nama PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA") berdasarkan Akta No. 33 tanggal 4 September 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AH0075833.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 04 September 2025. TPE memiliki 99,97% saham TBA sedangkan sisanya dimiliki oleh TIME.

TBA akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian.

ii. PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS")

Pada tanggal 19 Maret 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") dan PT Interport Sarana Baruna ("ISB") mendirikan entitas baru dengan nama PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS") berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0023832.AH.01. 01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025. ISB memiliki 99,9% saham INDIS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

INDIS akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang (i) Angkutan Dalam Negeri untuk Barang Umum; (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri dan (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

iii. PT Indika Empat Mitra Sumbawa

Berdasarkan Akta Notaris No.46 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan dan EMITS mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Sumbawa (Sumbawa) dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000, dimana sebesar 90,0% saham dimiliki oleh Perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh EMITS. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0110977.AH.01.01. TAHUN 2025 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0291279.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Year 2025

Establishment of subsidiary

i. PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA")

On September 04, 2025, PT Tripatra Engineering ("TPE") and PT Tripatra Multi Energi ("TIME"), established new legal entity namely PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA"), based on Deed No. 33 dated September 4, 2025 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The establishment was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU0075833.AH.01.01.TAHUN 2025 dated September 04, 2025. TBE owns 99.97% shares of TBA, while the rest is owned by TIME.

TBA will carry out business activities in the fields of organic basic chemical industry, sourced from agricultural products.

ii. PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS")

On March 19, 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") and PT Interport Sarana Baruna ("ISB"), established new legal entity namely PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS"), based on Deed No. 29 dated March 19, 2025 made by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The establishment was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0023832.AH.01. 01.Tahun 2025 dated March 19, 2025. ISB owns 99.9% shares of INDIS, while the rest is owned by IMU.

INDIS will carry out business activities in the fields of (i) Domestic Sea Transportation for General Goods; (ii) Domestic Sea Transportation for Port Waters and (iii) Domestic Sea Transportation for Special Goods.

iii. PT Indika Empat Mitra Sumbawa

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2025 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, the Company and EMITS established a new subsidiary, namely PT Indika Empat Mitra Sumbawa (Sumbawa) with authorized capital of Rp 10,000,000,000 and paid-up capital of Rp 2,500,000,000, wherein 90.0% shares is owned by the Company and the rest is owned by EMITS. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0110977.AH.01.01.TAHUN 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0291279.AH.01.11.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

Sesuai anggaran dasarnya, Sumbawa melakukan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

In accordance with its articles of association, Sumbawa's business activities are involved in professional, scientific and technical activities.

iv. PT Indika Empat Mitra Timor

Berdasarkan Akta Notaris No.47 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan dan EMITS mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Timor (Timor) dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000, dimana sebesar 90,0% saham dimiliki oleh Perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh EMITS. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0110975.AH.01.01. TAHUN 2025 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0291273.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Sesuai anggaran dasarnya, Timor melakukan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

iv. PT Indika Empat Mitra Timor

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2025 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, the Company and EMITS established a new subsidiary, namely PT Indika Empat Mitra Timor (Timor) with authorized capital of Rp 10,000,000,000 and paid-up capital of Rp 2,500,000,000, wherein 90.0% shares is owned by the Company and the rest is owned by EMITS. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0110975.AH.01.01.TAHUN 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0291273.AH.01.11.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

In accordance with its articles of association, Timor's business activities are involved in professional, scientific and technical activities.

Tahun 2024

Pendirian entitas anak

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") dengan modal dasar Rp 81.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 20.251.000.000, dimana ISII memiliki 99.9% saham dan sisanya dimiliki oleh ILSS. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0095810.AH.01.01 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0260876.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, BACT melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan.

Year 2024

Establishment of subsidiaries

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Based on the Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) and PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) established a new subsidiary namely PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") with authorized capital of Rp 81,000,000,000 and issued capital of Rp 20,251,000,000, wherein ISII owned 99.9% shares and the rest is owned by ILSS. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-0095810. AH.01.01 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0260876.AH.01.11. TAHUN 2024 dated December 2, 2024.

In accordance with its articles of association, BACT conducts business activities in the field of transportation and warehousing.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH bersama dengan Kalista Nusa Armada ("KNA"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Biru Nusantara ("KBN"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 81 tertanggal 24 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0058368.AH.01.01. TAHUN 2024 tanggal 2 Agustus 2024.

Modal dasar KBN adalah Rp 25.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.546.838, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 6.250.000.000 atau setara US$ 386.709, yang terbagi atas 6.250 saham di mana sejumlah 6.249 saham dengan nilai sebesar Rp 6.249.000.000 (US$ 386.647) dimiliki oleh KSH dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh KNA.

Maksud dan tujuan KBN adalah berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KBN menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.26 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, ILSS dan IMU mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh ILSS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0093096.AH.01.01. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 November 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, ISII melakukan kegiatan usaha konsultasi transportasi, konsultansi manajemen lainnya, usaha pengangkutan, pergudangan dan penyimpanan.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH together with Kalista Nusa Armada ("KNA"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Biru Nusantara ("KBN") as evidenced by Deed No. 81 dated July 24, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree AHU-0058368.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 2, 2024.

The authorized capital in KBN is Rp 25,000,000,000 or equivalent to US$ 1,546,838 while the issued and paid-up capital is Rp 6,250,000,000 or equivalent to US$ 386,709 which are issued through 6,250 shares where 6,249 shares amounting to Rp 6,249,000,000 (US$ 386,647) are owned by KSH and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by KNA.

The goals and objective of KBN is to do business in the field of rental and leasing activities without option rights, labor, travel agents and other supporting business activities. To achieve these goals and objectives, KBN engages in the rental and leasing activities such as car, buses, truck and similar vehicles.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Based on Notarial Deed No. 26 dated November 22, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, ILSS and IMU established a new subsidiary, namely PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") with authorized capital of Rp 4,000,000,000 and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by ILSS and the rest is owned by IMU. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0093096.AH.01.01. and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 20, 2024.

In accordance with its articles of association, ISII's business activities is transportation consulting activities, other management consultancy, transportation, warehousing and storage.

Akuisisi entitas anak perusahaan

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") dan PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), entitas asosiasi (Catatan 14) dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), dan Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Pengambilalihan Saham Tambahan"). Sebelum Pengambilalihan Saham Tambahan, IMP memiliki 46,001% saham di NAN.

Pengambilalihan Saham Tambahan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- IMP melakukan pembelian saham milik NICE sebesar 34,567% dengan nilai transaksi sebesar US$ 8.130.378, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 40 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;

- IMP melakukan pembelian saham milik ENN sebesar 17,101% dengan nilai transaksi sebesar Rp 63.388.285.680 yang setara dengan US$ 4.018.801, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 41 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;

- IMP melakukan pembelian saham milik MKM sebesar 0,863% dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.197.247.318 yang setara dengan US$ 202.705, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 42 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;

- IMP melakukan pembelian saham milik YS sebesar 0,791% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.930.811.876 yang setara dengan US$ 185.813, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 43 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi; dan

- Laras melakukan pembelian saham milik MJN sebesar 0,647% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.397.933.654 yang setara dengan US$ 152.028, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 44 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi.

Acquisition of subsidiaries

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

On March 27, 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") and PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), the Company's subsidiaries, have conducted additional shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), an associate (Note 14) from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), and Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Additional Shares Acquisition"). Prior to Additional Shares Acquisition, IMP hold 46.001% shares in NAN.

The Additional Shares Acquisition was conducted with the following details:

- IMP purchased NICE's shares in the amount of 34.567% with the transaction value of US$ 8,130,378, based on Deed of Share Transfer No. 40 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;

- IMP purchased ENN's shares in the amount of 17.101% with the transaction value of Rp 63,388,285,680 as equivalent to US$ 4,018,801, based on Deed of Share Transfer No. 41 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;

- IMP purchased MKM's shares in the amount of 0.863% with the transaction value of Rp 3,197,247,318 as equivalent to US$ 202,705, based on Deed of Share Transfer No. 42 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;

- IMP purchased YS' shares in the amount of 0.791% with the transaction value of Rp 2,930,811,876 as equivalent to US$ 185,813, based on Deed of Share Transfer No. 43 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi; and

- Laras purchased MJN's shares in the amount of 0.647% with the transaction value of Rp 2,397,933,654 as equivalent to US$ 152,028, based on Deed of Share Transfer No. 44 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi.

Sebelum pengendalian diperoleh, kepemilikan 46,001% atas NAN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, IMP mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 54% kepemilikan saham atas NAN. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

Prior to control being obtained, the 46.001% ownership interest in NAN was accounted for using the equity method. As part of accounting for the business combination, IMP remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of the 54% ownership interest in NAN. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Kerugian dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya atas NAN oleh IMP adalah sebagai berikut:

Loss on revaluation from fair value of IMP's previously held ownership interest in NAN is as follows:

	US$	
Nilai wajar atas 46% kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki	10.809.765	Fair value of the 46% ownership interest previously held
Dikurangi: nilai tercatat investasi NAN per 31 Maret 2024	(11.880.835)	Less: carrying amount of investment in NAN as of March 31, 2024
Kerugian yang diakui dalam laba atau rugi (Catatan 44)	(1.071.070)	Loss recognized in profit or loss (Note 44)

Pada tanggal efektif akuisisi, IMP memiliki 100% kepemilikan saham NAN.

On the effective date of the acquisition, IMP owns 100% of NAN's ownership interest.

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih NAN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of NAN is as follows:

	US$	
Kas dan setara kas	75.887	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	4.918.881	Trade accounts receivables
Persediaan	5.392.851	Inventories
Aset lancar	750.943	Current assets
Aset tetap (Catatan 21)	6.812.682	Property, plant and equipment (Note 21)
Aset tidak berwujud (Catatan 23)	3.817.300	Intangible assets (Note 23)
Aset tidak berwujud lainnya (Catatan 23)	149.451	Other intangible assets (Note 23)
Aset pajak tangguhan	1.545.580	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(952.938)	Deferred tax liabilities
Liabilitas lancar	(879.262)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(272.732)	Non-current liabilities
Aset bersih	21.358.643	Net assets

Goodwill atas akuisisi NAN ditentukan sebagai berikut:

Goodwill from the acquisition of NAN is determined as follows:

	US$	
Pembayaran Kas	12.689.724	Cash considerations paid
Nilai wajar 46% saham NAN yang dimiliki IMP	10.809.765	Fair value 46% shares of NAN owned by IMP
Jumlah	23.499.489	Total
Dikurangi : nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(21.358.643)	Less: Fair value of the identifiable net assets
Goodwill (Catatan 24)	2.140.846	Goodwill (Note 24)

Pada awal tahun 2025, IMP melakukan perhitungan final nilai wajar aset bersih NAN yang diakuisisi dan terdapat tambahan *goodwill* sebesar US$ 629.042 (Catatan 24).

In the beginning 2025, IMP made final calculations of fair value of the identifiable net assets acquired of NAN and resulted in additional goodwill of US$ 629,042 (Note 24).

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

Pada tanggal 14 Juni 2024, IMAN (entitas anak Perusahaan) menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 68,6% saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") dari beberapa pemegang saham GSI dengan harga pembelian sebesar Rp 18.738.110.485 atau setara dengan US$ 1.150.566. Setelah tanggal efektif Akta, IMAN memiliki 68,6% saham di GSI, sedangkan saham lainnya dimiliki oleh Yayasan Indika Untuk Indonesia, pihak berelasi.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

On June 14, 2024, IMAN (a subsidiary of the Company) entered into several Share Sale and Purchase Deeds to acquire 68.6% share ownership in PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") from several existing shareholders of GSI with total considerations of Rp 18,738,110,485 or equivalent to US$ 1,150,566. After the effective date of the Deeds, IMAN owns 68.6% shares in GSI, while the remaining shares are owned by Yayasan Indika Untuk Indonesia, a related company.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari GSI, berdasarkan laporan keuangan GSI tanggal 30 Juni 2024. Pada tanggal akuisisi, akuntansi awal dan penentuan nilai wajar aset bersih GSI yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of GSI, based on its June 30, 2024 financial statements. As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of GSI is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2024 US$	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	614.210	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	120.764	Trade accounts receivables
Pajak dibayar di muka	895.934	Prepaid taxes
Persediaan	320.324	Inventories
Aset lancar lainnya	223.945	Other current assets
Aset tetap (Catatan 22)	3.620.293	Property, plant dan equipment (Note 22)
Aset tidak berwujud (Catatan 24)	11.804	Intangible assets (Note 24)
Aset pajak tangguhan	328.779	Deferred tax assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	530.514	Trade payable
Utang pajak	50.958	Tax payable
Liabilitas lancar lainnya	449.878	Other current liabilities
Aset bersih	5.104.703	Net assets

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp US$ 2.351.718, terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar US$ 1.150.566; (2) kepentingan non-pengendali sebesar US$ 1.602.419; dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US$ 5.104.703.

The acquisition results in gain from a bargain purchase of US$ 2,351,718, consisted of (1) consideration transferred amounted US$ 1,150,566; (2) noncontrolling interest amounted to US$ 1,602,419; and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted US$ 5,104,703.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(1.150.566)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	614.210	Cash and cash equivalent acquired
Bersih	(536.356)	Net

iii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

Pada tanggal 28 Juni 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, entitas anak tidak langsung yang sepenuhnya dimiliki) menerbitkan 120 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 23.700.000.000 (setara dengan US$ 1.443.274) dan telah dipesan oleh PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). Setelah penempatan, ISA memiliki 48,98% saham IPA sementara sisanya dimiliki oleh IMU dan ILSS.

Selisih antara hasil penerbitan saham dan investasi sebesar US$ 837.613 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas lain-lain.

iii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

On June 28, 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, an indirectly fully owned subsidiary) issued additional 120 new shares of Series B at a par value of Rp 23,700,000,000 (equivalent to US$ 1,443,274) and were fully subscribed by PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). After the subscription, ISA owns 48.98% share ownership in IPA while the rest is owned by IMU and ILSS.

The difference between proceed from shares subscription and carrying investment was US$ 837,613 and recorded as part of other equity.

iv. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, IMA dan IMU mengakuisisi seluruh saham PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), suatu perusahaan pengecer bahan bakar, dari pemegang saham terdahulu dengan harga akuisisi sebesar Rp 7.200.000.000 (setara dengan US$ 448.100).

Akta tersebut di atas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0292664 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Setelah akuisisi tersebut, IMA memiliki 99.9% saham PGE sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

Manajemen IMA telah melakukan evaluasi dan menentukan bahwa akuisisi diatas bukan merupakan akuisisi bisnis, melainkan akuisisi aset, sehingga tidak terdapat pengakuan goodwill. IMU mengidentifikasi dan mengakui aset tetap berupa bangunan sebagai aset teridentifikasi sehingga mengalokasi selisih antara harga akuisisi dan nilai wajar aset yang diperoleh terhadap aset tetap tersebut.

iv. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 20, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, IMA and IMU acquired all shares of PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), a company engaged as fuel retailer, from the previous shareholders at the acquisition price of Rp 7,200,000,000 (equivalent to US$ 448,100).

The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0292664 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.

After the acquisition, IMA owns 99.9% shares of PGE, while the rest is owned by IMU.

Management of IMA assessed and determined that the above acquisition is not a business combination, but acquisition of assets, hence no goodwill is recognized. IMU identified and recognized property in form of buildings as the identifiable assets hence allocated the excess of acquisition cost against the fair value of acquired assets to that respective property.

Aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akusisi adalah sebagai berikut:

Details of identifiable assets and liabilities as at acquisition date is as follows:

	Nilai/ *Value*	Selisih harga akuisisi terhadap nilai/ *Difference between acquisition price and value*	Jumlah harga teralokasi/ *Allocated price*	
	US$	US$	US$	
Kas dan setara kas	64	-	64	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	1.140	-	1.140	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	118.060	-	118.060	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 21)	131.612	198.059	329.671	Property, plant and equipment - net (Note 21)
Aset hak guna (Catatan 22)	117.288	-	117.288	Right-of-use-assets (Note 22)
Liabilitas sewa	(118.123)	-	(118.123)	Lease liabilities
Bersih	250.041	198.059	448.100	Net

Tahun 2024

Pelepasan entitas anak

i. Divestasi MUTU

Pada tanggal 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), bersama-sama sebagai Penjual, telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") dan/atau afiliasinya, selaku pembeli, sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") kepada PJK ("CSPA").

Berdasarkan CSPA tersebut, (i) Para Penjual bermaksud untuk menjual keseluruhan 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MUTU kepada PJK (Penjualan Saham) dan (ii) ICI bermaksud untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK (Pengalihan Hak Pemasaran, bersama-sama dengan Penjualan Saham, Transaksi).

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar jumlah nilai US$ 218.000.000, dimana pada tanggal 2 Oktober 2023, IIR telah menerima uang muka pembayaran sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US$ 10.000.000) dari PJK.

Year 2024

Disposal of subsidiaries

i. Divestment of MUTU

On September 22, 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") and Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), both as Sellers, have entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") and/or its affiliates, as the purchaser, with regards to the proposed sale of all shares of IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") to PJK ("CSPA").

With regards to the CSPA, (i) the Sellers wish to sell all of their 2,263,030,000 shares representing the Company's 100% indirect ownership in MUTU to PJK (Share Sale) and (ii) ICI wishes to assign all of its rights and obligations under the Marketing Services Agreement to PJK (Assignment of Marketing Rights, along with the Share Sale, Transaction).

Agreed consideration for the Transaction is in the total amount of US$ 218,000,000, wherein on October 2, 2023, IIR received an advance payment of Rp 154,518,000,000 (equivalent to US$ 10,000,000) from PJK.

Kelompok aset dan liabilitas utama MUTU per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Major classes of assets and liabilities of MUTU as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Kas dan setara kas	100.233.622	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	23.002.656	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	12.665.030	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.569	Other accounts receivable
Persediaan	7.824.408	Inventories
Pajak dibayar dimuka*)	15.609.546	Prepaid taxes*)
Aset lancar lainnya	1.431.049	Other current assets
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	8.974.570	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	13.475.360	Mining properties - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	1.096.078	Stripping activity assets
Aset tetap - bersih	35.254.156	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	378.801	Right-of-use-assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	38.354.366	Intangible assets - net
Uang jaminan	43.202	Refundable deposit
Total aset yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	258.352.413	Total asset classified as held-for-sale
Utang usaha	(7.281.507)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(560.920)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(24.405.701)	Accrued expenses
Utang pajak	(6.828.889)	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	(9.895)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(559.283)	Employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	(6.101.474)	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	(1.238.708)	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas tidak lancar lainnya	(378.800)	Other non-current liabilities
Total liabilitas yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	(47.365.177)	Total liabilities classified as held-for-sale
Aset bersih grup yang dilepas	210.987.236	Net assets of disposal group

*) Saldo pajak dibayar dimuka termasuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar US$ 2.323.817. Pada bulan Juni 2023, MUTU menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) untuk PBB tahun 2023 sebesar Rp 83.799.848.588, yang mana berbeda dengan perhitungan MUTU. MUTU telah melakukan pembayaran atas SPPT tersebut pada bulan November dan Desember 2023. MUTU tidak menyetujui SPPT dan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2023 untuk nilai sebesar Rp 35.823.970.929 atau setara dengan US$ 2.323.817. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses gugatan tersebut masih berjalan.

*) Prepaid taxes include land and building tax (PBB) amounted to US$ 2,323,817. In June 2023, MUTU received a Notice of Tax Due (SPPT) for 2023 land and building tax amounting to Rp 83,799,848,588, which was different from the MUTU's calculation. MUTU has made payments for the SPPT in November and December 2023. MUTU did not agree to the SPPT and filed a appeal to the tax court in December 2023 for a value of Rp 35,823,970,929 or the equivalent of US$ 2,323,817. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR, ICI dan PJK dan/atau afiliasinya telah menyelesaikan Penjualan Saham, sebagai kelanjutan dari terpenuhinya seluruh prasyarat pendahuluan dari CSPA, termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk Penjualan Saham melalui surat ESDM tertanggal 15 Februari 2024. Jumlah nilai transaksi atas Penjualan Saham adalah US$ 203.000.000.

On February 26, 2024, IIR, ICI and PJK and/or its affiliates have completed the Share Sale, as a continuation of the completion of all the conditions precedent in the CSPA, including approval from Ministry of Mines and Energy of the Republic of Indonesia (ESDM) for Share Sale through its letter dated February 15, 2024. Total transaction amount for Share Sale is US$ 203,000,000.

Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK dengan nilai sebesar US$ 15.000.000, efektif pada tanggal 4 Maret 2024.

Further, ICI and PJK also have completed the transfer of all ICI's rights and obligations under the Marketing Service Agreement to PJK for a consideration of US$ 15,000,000 effective on March 4, 2024.

Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian Penjualan Saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga yang ditunjuk secara bersama-sama oleh IIR dan PJK.

As governed under the CSPA, the completion of the Shares Sale of MUTU and the transfer of Marketing Rights Agreement of ICI to PJK shall also be subject to further leakage assessment conducted by an independent third party financial consultant, which is jointly appointed by IIR and PJK.

Setelah penilaian yang dilakukan oleh konsultan independen, PJK dan Penjual menandatangani perjanjian penyelesaian tertanggal 1 Juli 2024, dimana para pihak setuju bahwa jumlah klaim jaminan yang harus dibayar oleh Penjual kepada PJK sebesar Rp 40,9 miliar dan US$ 7,0 juta. Klaim jaminan ini dibayarkan secara neto dengan lebih bayar pajak yang ditetapkan oleh kantor pajak atas kewajiban pajak MUTU untuk tahun pajak 2018 - 2021. Ketetapan pajak adalah sebesar Rp 214,8 juta untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan US$77,6 ribu untuk lebih bayar pajak badan. Klaim jaminan ini telah dibayarkan oleh Penjual pada tanggal 11 Juli 2024.

Post assessment of the independent consultant, PJK and the Sellers signed a settlement agreement dated July 1, 2024, wherein the parties agreed on the amounts of warranty claim, that needs to be paid by the Sellers to PJK, amounted to Rp 40.9 billion and US$ 7.0 million. Payment of such warranty claim was net off with tax overpayment assessed by tax office for MUTU's tax obligation for fiscal years 2018 - 2021. The tax assessments resulted in underpayment of withholding article 21 of Rp 214.8 million and overpayment of corporate income tax totaling to US$77.6 thousand. The warranty claim was paid by the Sellers on July 11, 2024.

Biaya terkait transaksi adalah sebesar US$ 764.687 dan dibebankan langsung pada laba rugi saat terjadi.

Cost related to the transaction amounted to US$ 764,687 and was charged directly to profit and loss when incurred.

Perhitungan kerugian Transaksi (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

Calculation of loss on Transaction (Note 44) is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 US$	
Aset bersih Grup yang dilepas pada tanggal 31 Desember 2023	210.987.236	Net assets of disposal Group as of December 31, 2023
Bagian laba bersih MUTU selama Januari - Februari 2024	1.527.849	Equity in net income of MUTU during January - February 2024
Aset bersih Grup yang dilepas pada tanggal pelepasan	212.515.085	Net assets of disposal Group as of disposal date
Harga pelepasan	218.000.000	Price consideration
Klaim jaminan - bersih	(9.387.913)	Warranty claim - net
Kerugian pelepasan	3.902.998	Loss on divestment

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

ii. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

Pada tanggal 5 Juli 2024, TCG (entitas anak) membuat pengumuman koran bahwa seluruh pemegang saham TCG bermaksud untuk menjual seluruh kepemilikan saham mereka di TCG kepada pihak ketiga, tunduk kepada penerimaan keberatan tertulis dari kreditur atau pihak ketiga lainnya dalam waktu 14 hari setelah pengumuman. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.

ii. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

On July 5, 2024, TCG (a subsidiary) has made announcement in newspaper that all of TCG's shareholders intend to sell all of their ownership in TCG to a third party, subject to receipt of written objection from any creditors or third parties within 14 days after the announcement. This announcement is made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and its amendments.

Berdasarkan nilai pasar indikatif investasi, IMP selaku pemegang saham TCG, telah mengantisipasi kerugian divestasi dan mencadangkan estimasi provisi penurunan nilai sebesar US$ 2.077.946 per 30 Juni 2024.

Based on indicative market value of the investment, IMP as the shareholder of TCG, has anticipated a loss on divestment and provide estimated provision for impairment at the amount of US$ 2,077,946 as of June 30, 2024.

Kelompok aset dan liabilitas utama TCG per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Major classes of assets and liabilities of TCG as of June 30, 2024 are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2024* US$	
Aset lancar	96.368	Current assets
Goodwill	1.224.188	Goodwill
Aset tetap (Catatan 21)	7.584	Property, plant and equipment (Note 21)
Aset tidak berwujud - bersih (Catatan 23)	2.477.053	Intangible assets - net (Note 23)
Aset tidak lancar lainnya	1.122.897	Other non-current assets
Liabilitas lancar	48.309	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	544.952	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	5.352	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	621.058	Non-controlling interest
Aset bersih yang dilepaskan	3.708.419	Net assets divested
Harga Transaksi	1.630.473	Transaction Price
Kerugian penurunan nilai	2.077.946	Impairment loss

Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset tidak berwujud beserta dengan liabilitas pajak tangguhan terkait. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill sebesar US$ 1.224.188 (Catatan 24) dan aset tidak berwujud sebesar US$ 853.758, dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait sebesar US$ 174.856.

The impairment loss was allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to intangible assets and the associated deferred tax liabilities. Details of impairment allocation to goodwill was US$ 1,224,188 (Note 24) and intangible assets of US$ 853,758, netting off with the associated deferred tax liability of US$ 174,856.

Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, IMP menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Barito Pacific Lumber ("BPL") dan/atau pihak berelasi ("Pembeli"), mengenai pengalihan seluruh saham milik IMP di TCG sebesar 6.332 lembar saham yang mewakili 80% kepemilikan di TCG kepada Pembeli ("Transaksi").

On 26 September 2024, IMP signed the Conditional Sale Purchase Agreement with PT Barito Pacific Lumber ("BPL") and/or its related companies (the "Purchasers"), in relation to the sale of all shares of IMP in TCG in the amount of 6,332 shares representing 80% ownership in TCG to the Purchasers (the "Transaction").

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar Rp 26.774.000.000 (ekuivalen dengan US$ 1.630.473), yang akan diselesaikan melalui dua tahap:

Agreed consideration for the Transaction is Rp 26,774,000,000 (equivalent to US$ 1,630,473), which will be conducted in two stages:

1. Tahap I dengan nilai Rp 22.298.000.000 untuk nilai pengalihan hak atas uang muka penyetoran modal dan pengalihan 60% saham IMP kepada BPL yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 dan telah tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Saham; dan

1. Stage I in the amount of Rp 22,298,000,000 for the transfer of rights over capital advance and the 60% sale of shares of IMP to the BPL, which was completed on September 26, 2024 and concluded through Share Sale Purchase Agreement; and

2. Tahap II dengan nilai Rp 4.476.000.000 untuk pengalihan 20% saham IMP kepada Pembeli dan dicatat sebagai bagian dari piutang lain – lain (Catatan 9) sebesar US$ 276.496 pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah dilunasi pada tahun 2025.

Transaksi ini tidak akan berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

iii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

Pada bulan Maret 2024, IIR menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) untuk seluruh sahamnya sebesar 60% atau setara dengan 3.060 saham, di PT Mitra Energi Agung ("MEA"). Nilai total untuk kepemilikan 100% di MEA adalah Rp 25.000.000.000 (ekuivalen dengan US$ 1.546.838). Penyelesaian penjualan ini tergantung pada pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Sampai dengan 30 April 2024, IIR telah menerima uang muka sebesar 90% dari nilai transaksi, yang dicatat sebagai bagian dari uang muka diterima dari pihak ketiga.

Selanjutnya pada tanggal 3 Oktober 2024, IIR telah menyelesaikan PPJB dan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Niaga Gilang Persada mengenai pengalihan seluruh saham miliknya di MEA ("Transaksi").

Pada tanggal Transaksi, nilai buku investasi di MEA tercatat sebesar US$ 22.161, setelah mengakui penurunan nilai oleh manajemen IIR (Catatan 16, 21 dan 23). Keuntungan penjualan atas Transaksi sebesar US$ 961.639, dicatat sebagai bagian dari Lain-Lain bersih pada tahun 2024.

e. Entitas anak dijaminkan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TRIS dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 33) yang dijaminkan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 30 dan 53).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 53).

2. Stage II in the amount of Rp 4,476,000,000 for the 20% sale of shares of IMP to the Purchasers and was presented as part of other receivables (Note 9) of US$ 276,496 as of December 31, 2024 and was settled in 2025.

This Transaction will not have an impact on the operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Company.

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

iii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

In March 2024, IIR signed a conditional sales and purchase agreement (CSPA) for all of its entire 60% shares or amounting to 3,060 shares, in PT Mitra Energi Agung ("MEA"). The total consideration for the 100% stake in MEA is Rp 25,000,000,000 (equivalent to US$ 1,546,838). The completion of the sale is subject to fulfilment of certain terms and condition, as further stipulated under the CSPA.

As of April 30, 2024, IIR has received down payment of 90% from the transaction price, which was recorded as part of advance received from third parties.

Further, on October 3, 2024, IIR concluded the CSPA and signed a Deed of Sale of Shares with PT Niaga Gilang Persada in relation to the sale of its shares of MEA (the "Transaction").

As of Transaction date, net assets value of investment in MEA was US$ 22,161, after recognized impairment made by management of IIR (Notes 16, 21 and 23). Gain recognized from the Transaction was US$ 961,639, recorded as part of Others – net in 2024.

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TRIS and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 33), which was shared pari passu with the Company's syndicated loans (Notes 30 and 53).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 53).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 53).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 53).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalisasi layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Tahun 2023

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("CTA") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US$ 2.113.095.

Year 2023

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("CTA") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US$ 2,113,095.

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam CTA dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US$ 460.185.

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in CTA with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US$ 460,185.

Tahun 2022

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40.500.000.000 miliar or equivalent to US$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10.000.000.000, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

On July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40,500,000,000 billion or equivalent to US$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10,000,000,000, which was injected by the Company in EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

Tahun 2024

Year 2024

Pada tanggal 23 Desember 2024, MMG dan SMI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), pihak non-pengendali 49% (atau 14.000 lembar) saham EMB, atas transaksi berikut ini:

On December 23, 2024, MMG and SMI, subsidiaries, entered into Share Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), a 49% (or 14,000 shares) non-controlling interest of EMB, in relation to the following transactions:

- MMG membeli tambahan 13.999 lembar saham pada EMB dari BAS, dimana MMG sebelumnya telah memiliki 14.572 lembar saham pada EMB (atau 51% kepemilikan) dengan harga transaksi sebesar Rp 39.997.142.857 (setara dengan US$ 2.474.764)

- SMI membeli 1 lembar saham pada EMB dari BAS dengan harga transaksi sebesar Rp 2.857.143 (setara dengan US$ 177).

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, MMG dan SMI memiliki 100% kepemilikan saham di EMB. Transaksi perubahan pemegang saham EMB telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Desember 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dan telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0294285 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 2.207.154 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Tahun 2018

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham PT Multi Tambangjaya Utama senilai US$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Dengan penyelesaian transaksi penjualan saham MUTU pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi komponen ekuitas lainnya sebesar US$ 33.492.429, sebagaimana dijelaskan di atas, langsung ke laba ditahan.

- MMG acquired additional 13,999 shares of EMB from BAS, wherein MMG has currently had 14,572 shares of EMB (or 51% ownership) at a transaction cost of Rp 39,997,142,857 (equivalent to US$ 2,474,764)

- SMI acquired 1 share of EMB from BAS at transaction cost of Rp 2,857,143 (equivalent to US$ 177).

After signing of the two SPAs, MMG and SMI hold 100% ownership in EMB. Change of shareholders of EMB has been notarized through deed No. 58 dated December 23, 2024 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi and has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0294285 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 31, 2024.

No gain or loss was recognized from the above transaction, instead it was accounted for as an equity transaction. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 2,207,154 was recognized in other component of equity.

Year 2018

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of PT Multi Tambangjaya Utama for US$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

With the completion of sale of shares in MUTU in 2024, the Company reclassified other components of equity of US$ 33,492,429 described above directly to retained earnings.

Tahun 2017

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima ("MPP"), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, jumlah harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Year 2017

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima ("MPP") as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 932,505 was recognized in other component of equity.

h. Izin Usaha Pertambangan Khusus

Pada tanggal 16 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") memberikan persetujuan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") kepada KJA sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan IUPK, KJA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pada wilayah pertambangan seluas 33.887 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam IUPK meliputi:

Iuran tetap

KJA wajib membayar iuran tetap dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

h. Special Mining Business License

On December 16, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") granted The Special Mining Business License ("IUPK") as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

Based on IUPK, KJA may do operation production on mining areas covering an area of 33,887 hectares (unaudited) located in Paser district, East Kalimantan, Indonesia.

Significant financial provisions of the IUPK include:

Dead rent

KJA shall pay dead rent with rate in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources that prevail when IUPK as Continuation of the Contract/Agreement issued.

Iuran Produksi atau royalty

Tarif iuran produksi atau royalti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Barang Milik Negara

Tarif pemanfaaatan barang milik negara eks PKP2B dihitung dengan formula 0,21% dikalikan harga jual.

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

i. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

   - Harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi; dan
   - Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual.

   Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

   - Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 14% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 70 per ton sampai dengan < USD 80 per ton, tarif 17% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 80 per ton sampai dengan < USD 90 per ton, tarif 23% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 90 per ton sampai dengan < USD 100 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 100 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Production fees or royalty

Production fees rate or royalty are in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources.

State-Owned Assets

The rate of State-Owned Assets utilization from ex CCoW is calculated with 0.21% multiplied by the sales price.

Non-Tax State Revenue

Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

i. For the sale of coal using the higher price between:

   - Lower price between coal benchmark prices or coal price index at the time of transaction; and
   - Actual price or the price that should be received by seller.

   Non-Tax State Revenue is calculated by:

   - Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 14% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 70 per tonne until < USD 80 per tonne, rate of 17% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 80 per tonne until < USD 90 per tonne, rate of 23% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 90 per tonne until < USD 100 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 100 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

ii. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

ii. For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

Bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa bagian pemerintah pusat sebesar 4% dari keuntungan bersih pemegang IUPK dan bagian pemerintah daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK.

Central and local government shares

Non-Tax State Revenue consists of central government share amounting 4% from IUPK holder net income and local government share amounting 6% from IUPK holder net income.

Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu tarif pajak penghasilan Badan sebesar 22% dari penghasilan kena pajak.

Corporate income tax

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia with the corporate tax rate 22% of the taxable income.

Mata Uang Pembukuan

KJA sebagai pemegang IUPK menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) sebagaimana diwajibkan dalam PKP2B selama satu tahun pajak setelah IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Setelah satu tahun pajak tersebut, KJA akan menyampaikan pemberitahuan tertulis terkait penggunaan mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) sebagai mata uang pembukuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Currency

KJA as IUPK holder maintains its accounting records in in United States Dollar (U.S. Dollar or US$) as required under the CCoW for one fiscal year after IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement issued.

After one fiscal year, KJA will submit written notice regarding the usage of United States Dollar (U.S. Dollar or US$) as accounting currency in accordance with prevailing tax laws and regulation.

Ketentuan perpajakan lainnya

Ketentuan perpajakan lainnya yang berlaku antara lain:

Other taxation provisions

Other prevailing taxation provisions are as follow:

i. Pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Pajak Penghasilan.
ii. Pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pajak Pertambahan Nilai Barang.
iii. Pajak karbon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Karbon.
iv. Bea Meterai sesuai dengan perundang-undangan di Bidang Bea Meterai.
v. Bea masuk dan bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Kepabeanan.
vi. Cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Cukai.
vii. Pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

i. Withholding taxes are in accordance with laws and regulation of income tax.
ii. Value Added Tax is in accordance with with laws and regulation of Value Added Tax.
iii. Carbon Tax is in accordance with with laws and regulation of Carbon Tax.
iv. Stamp Duty is in accordance with with laws and regulation of Stamp Duty.
v. Import duty and export duty are in accordance with with laws and regulation of customs.
vi. Customs are in accordance with with laws and regulation of Customs.
vii. Local Taxes and Retributions are in accordance with with laws and regulation of Local Taxes and Retributions.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 569 juta ton (tidak diaudit) dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.625 juta ton (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge Pincock Minarco pada tanggal 30 Januari 2019. Laporan JORC tersebut telah diperbaharui beberapa kali oleh konsultan yang sama, terakhir melalui laporan per tanggal 11 April 2024, dimana sumber daya dan cadangan batubara KJA diestimasi sebesar 1.449 juta ton dan 468,2 juta ton per tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit). Total produksi batubara KJA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah 30.5 juta ton, dengan akumulasi produksi 737.9 juta ton per 31 Desember 2025 efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993 (tidak diaudit).

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 569 million tons (unaudited) and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,625 million tons (unaudited) as of December 31, 2017, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge Pincock Minarco dated January 30, 2019. Such JORC report has been updated several times by the same consultant, most recently through its report dated April 11, 2024, wherein total coal resources and reserves of KJA were estimated at 1,449 million tons and 468.2 million tons as at December 31, 2023 (unaudited). KJA's total coal production for the year ended December 31, 2025 was 30,5 million tons, with accumulated production of approximately 737,9 million tons as at December 31, 2025 effective from its commercial production in 1993 (unaudited).

i. Kontrak Karya Emas

Masmindo melakukan penambangan emas dan perak (beserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar (tidak diaudit) di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmindo pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmindo memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmindo mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmindo memperoleh persetujuan atas Adendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 20 April 2022, Masmindo memperoleh persetujuan atas adendum studi kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmindo memperoleh Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmindo memperoleh Adendum Persetujuan AMDAL dan Ijin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

i. Gold Contract of Work

Masmindo is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares (unaudited) in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmindo on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

On June 17, 2015, Masmindo obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmindo obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmindo obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On April 20, 2022, Masmindo obtained approval on addendum of feasibility study based on the decision of ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

On April 12, 2017, Masmindo obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmindo obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No. 15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmindo memperoleh izin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmindo digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

On June 20, 2017, Masmindo obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On January 16, 2018, Masmindo's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Ijin Pertambangan Bauksit

PT Mekko Metal Mining (Mekko) memiliki izin pertambangan bauksit (IUP-OP) dengan total konsesi 5.050 hektar (tidak diaudit) di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat. Tambang ini memiliki sumber daya 30 juta ton washed bauxite dan cadangan 5,7 juta ton (tidak diaudit). Mekko mulai beroperasi pada 2023 dengan kapasitas produksi 500.000 ton (tidak diaudit) per tahun.

Pada tanggal 18 September 2025, ESDM menetapkan Sanksi Penghentian Sementara Kegiatan Penambangan terhadap Mekko terkait dengan kewajiban penempatan jaminan reklamasi. Sanksi Penghentian tersebut telah dicabut kembali oleh ESDM pada bulan Desember 2025.

j. Bauxite Mining Permit

PT Mekko Metal Mining (Mekko) holds a bauxite mining permit (IUP-OP) with a total concession area of 5,050 hectares (unaudited) in Ngabang, Landak, West Kalimantan, valid until May 20, 2032. The mine has 30 million tons of washed bauxite resources and 5.7 million tons of reserves (unaudited). Operations began in 2023 with a production capacity of 500,000 tons (unaudited) per year.

On September 18, 2025, ESDM issued Temporary Suspension Sanctions for Mining Activities against Mekko related to its obligation to place reclamation guarantee. Such Temporary Suspension was revoked by ESDM in December 2025.

k. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

k. Employee and Management Stock Option Program

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%	Risk - free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	5,30%	Expected dividend

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the year ended December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US$ 7.816.296.

As of December 31, 2025 and 2024, other components of equity for employee stock options amounted to US$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF INDONESIA FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amamdemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Amamdemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:
- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 *Earnings per Share*.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on managementdefined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 109 pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 109 at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured inaccordance with that standard.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,

- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,
- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral,
- PT Mekko Metal Mining,
- PT Bioneer Indika Group,
- PT Bioneer Indika Diagnostik,
- PT Empat Mitra Indika Mentari,
- PT Kalista Nusa Armada,
- PT Kalista Rotom Orbita,
- PT Kalista Soter Hastia,
- PT Kalista Nayara Dayautama,
- PT Industri Baterai Nusantara,
- PT Manufaktur Teknologi Baterai,
- PT Laras Ekosistem Organik,
- PT Natura Aromatik Nusantara,
- PT Genomik Solidaritas Indonesia,
- PT Kalista Biru Nusantara,
- PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia,
- PT Tripatra Bioenergi Angkasa,
- PT Interport Dirandra Syandana,
- PT Indika Empat Mitra Sumbawa,
- PT Indika Empat Mitra Timor,
- PT Interport Mandiri Utama,
- PT Interport Multi Niaga,
- PT Interport Reksabumi Indonesia,
- PT Mitra Baruna Nusantara,
- PT Interport Sarana Baruna,
- PT Indika Logistic and Support Services,
- PT Interport Mandiri Abadi; dan/ *and*
- PT Pahala Globalindo Energi

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)*.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- To present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- To designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 50. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Interest income is recognized in profit and loss.

Financial Assets at FVTOCI

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 50. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui ECL sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pangakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah ECL 12 bulan.

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan

- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

c. perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and

- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;

b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo
- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi dalam *convertible promissory notes* dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables, investment in convertible promissory notes and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansil seluruh risiko dan manfaat atas pemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liailitas keuangan dan instrument keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau asset keuangan lainnya untuk sejumlah instrument ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or

- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengijinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai).

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 44) dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extented that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy).

The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 44) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif *cross currency swap* untuk mengelola eksposur atas risiko selisih kurs dan suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

i. Derivative financial instruments

The Company enters into cross currency swap derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange and interest rate risk.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* untuk mengelola eksposur atas risiko selisih kurs dan suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

j. Hedge Accounting

The Company enters into derivative financial instruments – cross currency swaps to manage its exposure to foreign exchange and interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Company documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Company revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *ouput* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Persediaan

o. Inventories

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Persediaan terkait dengan minyak atsiri dan bahan aroma kimia dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Motor vehicle inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Inventories related to essential oils and aroma chemicals are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Biaya Dibayar Dimuka

p. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tetap

q. Property, Plant and Equipment

Aset tetap lainnya selain aset tanaman

Property, Plant and Equipment other than bearer plants

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 50	Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10	Office furniture, fixtures and other equipment
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 20	Machinery and equipment
Kapal	15 - 18	Vessels
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Tanaman produktif dibagi menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan yang diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period. Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan. Secara umum, tanaman produktif kaliandra memerlukan waktu sekitar 12 sampai dengan 15 bulan sejak penanaman bibit untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing, and maintenance, and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants. In general, a calliandra bearer plants takes about 12 to 15 months to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat produktif yaitu 12 tahun. Kaliandra dinyatakan menghasilkan bila telah berumur 12 sampai dengan 15 bulan.

Depreciation of mature bearer plants commences in the year when the plantations mature using the straight-line method over the estimated productive life of 12 years. Calliandra are considered mature within 12 to 15 months after planting and generating.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;

r. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the leasee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;

- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and

- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consollidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 106 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 106 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan

- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

s. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and th lease, by first applying the requirements of PSAK 115 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and

- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

s. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

u. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

u. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3t.

v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3t.

w. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

w. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

x. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

z. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) *Incoterm*, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF *Incoterm*. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

The Group sells certain of its coal on a CIF (Cost, Insurance and Freight) Incoterm, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF Incoterm. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:

   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
   - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang kan dialihkan ke pelanggan;

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan

5. Mengakui pendapatan.

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:

   - The parties to the contract have approved the contract,
   - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
   - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
   - The contract has commercial substance, and
   - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;

2. Identify performance obligations;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to performance obligations; and

5. Recognise revenue.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Rendering of services

The Group generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;

a. Surveys of work performed;

b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;

b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;

c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari jumlah jasa yang telah dilakukan; atau

c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or

d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Revenue from construction contracts

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost–to–cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Pendapatan sepeda motor listrik

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari penjualan sepeda motor listrik. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan dialihkan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang dan jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Sale of electric motorcycles

The Group recognizes revenue from sale of electric motorcycles. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods and services before transferring them to the customer.

Pendapatan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Other revenues

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

ab. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

ab. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ac. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ad. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

ac. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ad. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ae. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

ae. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

af. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ag. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

ah. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

ag. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

ah. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

ai. Pembagian hasil produksi

ai. Sharing of production

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari jumlah penjualan.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur ECL, Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit echancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli. Berdasarkan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Jumlah tercatat goodwill diungkapkan pada Catatan 24.

Goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased. Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 24.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 35.

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 35.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak kontruksi telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 39.

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 7 and 39.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	1.431.297	1.717.753	U.S. Dollar
Rupiah	452.951	693.002	Rupiah
Dollar Singapura	382.369	362.116	Singapore Dollar
Riyal Qatar	1.904	1.917	Qatar Riyal
Dollar Australia	1.629	1.515	Australian Dollar
Rupee India	939	988	Indian Rupee
Kas di bank- Pihak Ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.738.086	79.844.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	23.918.829	3.403.883	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.859.677	198.848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.496.425	87.459	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.987.552	1.056.214	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.644.420	2.884.427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.811.218	2.597.278	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sulselbar	896.142	49.135	PT Bank Sulselbar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425.948	391.855	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	223.515	432.452	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	138.583	396.449	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha International Tbk	87.809	169.407	PT Bank Artha Graha International Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	69.620	58.892	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	54.794	56.707	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.735	76.649	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.500	16.688	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.387	590	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.980	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.148	3.207	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	2.245	75.718	PT Bank DKI
PT Bank BPD Bali	1.822	141	PT Bank BPD Bali
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	389	298	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	3.698	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A	-	2.249	Citibank, N.A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.342.088	39.919.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	62.151.733	5.156.047	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk	51.237.983	15.711.151	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	18.857.601	42.487.813	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.727.172	2.852.442	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United Overseas Bank Ltd.	6.110.408	23.552.352	United Overseas Bank Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	5.129.410	53.172	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank DBS Indonesia	3.362.587	2.455.802	PT Bank DBS Indonesia
UBS AG	3.280.309	5.031.460	UBS AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.005.092	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd.	1.316.959	321.331	DBS Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	1.131.946	36.455	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	1.030.465	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.026.772	8.994.083	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	876.648	880.992	PT Bank Artha Graha International Tbk
Standard Chartered Bank	550.374	2.016.335	Standard Chartered Bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	415.399	394.432	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	356.142	255.356	PT Bank KEB Hana Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.475	93.706	JP Morgan Chase Bank, N. A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	26.627	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.073	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.782	234.096	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.294	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.476	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Citibank, N.A.	-	4.444.225	Citibank, N.A.
Citibank, Singapura	-	475.639	Citibank, Singapore
PT Bank Sulselbar	2.487	2.497	PT Bank Sulselbar
Dilanjutkan	365.739.215	249.952.824	Forward

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$	
Dilanjutkan	365.739.215	249.952.824	Forward
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd.	421.515	548.562	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	343.888	220.439	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd.	201.116	466.235	DBS Bank Ltd.
UBS AG	701	664	UBS AG
Standard Chartered Bank	-	11.053	Standard Chartered Bank
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.908	28.773	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.255.140	6.366	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	565	570	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PGK			PGK
PT Bank ANZ Indonesia	7.757	23.348	PT Bank ANZ Indonesia
Kina Bank Limited	49	113	Kina Bank Limited
RMB			RMB
Standard Chartered Bank	5.578	-	Standard Chartered Bank
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.758.756	31.881.817	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.910.857	1.608.712	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.882.370	683.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.019.911	13.233.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.389.565	1.370.772	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank KB Indonesia Tbk	697.176	52.283.133	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	593.211	1.236.507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	269.397	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.936.765	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	3.403.044	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	247.494	PT Bank DKI
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank QNB Indonesia Tbk	77.750.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.152.880	3.078.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	6.500.000	5.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.488.884	5.851.755	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
UBS AG	3.988.082	3.876.268	UBS AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	3.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	800.000	800.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	313.559	7.314.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	240.000	20.380.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	250.000	250.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	197.300	20.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	-	41.912	Standard Chartered Bank
Citibank, N.A	-	200.000	Citibank, N.A
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42.099	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.183	30.825	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	488.217.563	455.009.407	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	1,75% - 6,65%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 5,50%	1,00% - 6,00%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Jaminan atas pinjaman bank			Guarantee deposits for bank loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	449.701	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.385	2.239.529	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104	29.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.822.627	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Investasi pada pihak ketiga			Investments in third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Majoris Asset Management (MAM)	10.773.054	9.734.485	PT Majoris Asset Management (MAM)
Damon Motors Inc	37.801	642.621	Damon Motors Inc
Dollar Hong Kong			Hong Kong Dollar
Nanshan Aluminium International Holdings Ltd	18.088.449	-	Nanshan Aluminium International Holdings Ltd
Rupiah			Rupiah
PT Danantara Investment Management (Persero)	13.073.220	-	PT Danantara Investment Management (Persero)
PT Majoris Asset Management (MAM)	2.110.723	2.176.344	PT Majoris Asset Management (MAM)
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.175.827	625.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.230.494	43.230.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.813.878	56.015.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.420.226	9.086.250	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2.804.229	58.327.993	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk	1.344.500	1.344.500	PT Bank KB Indonesia Tbk
Jumlah	120.147.218	183.453.622	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.419.542	122.309.017	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	79.727.676	61.144.605	Other non-current financial assets
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,75% - 4,80%	1,00% - 5,5%	U.S. Dollar
Rupiah	1,00% - 2,25%	2,25%	Rupiah

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Jaminan atas pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 2.150.000 mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 53).

Saldo pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rupiah dan PT Bank DBS Indonesia dalam Dollar Amerika Serikat merupakan saldo target DSAA yang harus dipertahankan oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian sindikasi bank (Catatan 53).

Guarantee deposits for bank loans

As of December 31, 2024, time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 2,150,000 has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 53).

Amount in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah and PT Bank DBS Indonesia in U.S. Dollar represented DSAA target balance required to be maintained by the Company in accordance with syndicated loan agreement (Note 53).

Investasi pada pihak ketiga

MAM

Tripatra Singapore Pte Ltd (TS) menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi. Bank kustodian untuk investasi TRIS adalah DBS.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

Investments in third parties

MAM

Tripatra Singapore Pte Ltd (TS) placed several investments in MAM as fund manager. Custodian bank for TRIS's investments are DBS.

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
TS	12.883.777	11.910.829	TS

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

MAM was appointed to manage the Group funds, to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity

Keuntungan bersih, baik yang telah dan belum direalisasi, terkait dengan investasi ini diungkapkan pada Catatan 42. Keuntungan yang belum direalisasi diakui pada nilai wajar dari investasi ini.

Net realized and unrealized gain related to these investments were disclosed in Note 42. Unrealized gain was recognized on the fair value from these investments.

Penyertaan pada Damon Inc.

Investasi ini merupakan investasi SMI pada Damon Inc., suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua, yang melakukan pencatatan perdana saham pada tanggal 13 November 2024. SMI menempatkan 756.025 lembar saham Damon (mewakili 3,6%) senilai US$ 5.600.000, dimana sebesar 20% dari saham tersebut bersifat tanpa batasan dan sisanya mempunyai periode *lock-up* berkisar antara 90-180 hari.

Investment in Damon Inc.

This investment represents SMI's investment in Damon Inc, a Canadian company engaged in manufacturing and development, marketing, and distribution of two-wheeler electric vehicle, which conducted IPO on November 13, 2024. SMI subscribed 756,025 shares of Damon (representing 3.6%) at the value of US$ 5,600,000, wherein 20% of the shares are unrestricted while the rest have a period of lock-up ranging from 90-180 days.

Investasi diukur berdasarkan nilai pasar saham pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebesar US$ 0,05 (31 Desember 2024: US$ 0,85). Penurunan nilai wajar investasi ini adalah sebesar US$ 604.820 dan dibebankan langsung ke laba rugi (Catatan 42).

The investment was measured based on the market share price as of December 31, 2025, which is US$ 0.05 (December 31, 2024: US$ 0.85). The decrease in fair value of such investment amounted to US$ 604,820 and was directly charged to profit or loss (Note 42).

Nanshan Aluminium International Holdings Ltd

Investasi ini merupakan investasi PIM di Nanshan Aluminium International Holdings Limited ("Nanshan"), sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong Ltd, dengan fokus pada produksi serta penjualan *metallurgical-grade alumina*, dengan basis produksi di Kawasan Ekonomi Khusus Pulau Bintan. PIM menempatkan 2.920.000 lembar saham di Nanshan dengan nilai sebesar US$ 10.102.850 pada bulan Maret 2025.

Investasi diukur berdasarkan nilai pasar saham pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebesar HKD 48,44 per lembar atau dengan nilai keseluruhan sebesar US$ 18.088.449. Keuntungan yang belum direalisasi atas peningkatan nilai wajar investasi ini diakui langsung ke laba rugi (Catatan 42).

Nanshan Aluminium International Holdings Ltd

This investment represents PIM's investment in Nanshan Aluminium International Holdings Limited ("Nanshan"), a company listed in Stock Exchange of Hong Kong Ltd and specialized in the production and sales of metallurgical-grade alumina, with production base in Special Economic Zone Bintan Island. PIM subscribed 2,920,000 shares of Nanshan at the value of US$ 10,102,850 in March 2025.

The investment was measured based on the market share price as of December 31, 2025, which is HKD 48.44 per share or totaling US$ 18,088,449. The unrealized gain from increase in fair value of such investment was directly recognized in profit or loss (Note 42).

PT Danantara Investment Management (Persero)

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada surat utang jangka panjang dengan tingkat bunga tetap, yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) tanpa melalui penawaran umum, dengan jangka waktu 5 dan 7 tahun. Rincian investasi adalah sebagai berikut:

- Rp 150.000.000.000 (US$ 9.044.317) pada seri A dengan bunga 2% per tahun yang dibayarkan setiap tahun dimulai pada tanggal 21 Oktober 2026. Surat utang seri A akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030.

- Rp 150.000.000.000 (US$ 9.044.317) pada seri B dengan bunga 2% per tahun yang dibayarkan setiap tahun dimulai pada tanggal 21 Oktober 2026. Surat utang seri B akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2032.

Pada tanggal transaksi, nilai wajar dari kedua surat utang jangka panjang tersebut adalah sebesar US$ 13.099.975. Selisih antara nilai wajar dan nilai penempatan ditangguhkan dan diakui pada laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 50).

PT Danantara Investment Management (Persero)

In October 2025, the Company has placed investments in fixed interest long-term debt securities, issued by PT Danantara Investment Management (Persero) without a public offering, with maturities of 5 and 7 years. Details of investments are as follow:

- Rp 150,000,000,000 (US$ 9,044,317) series A with interest of 2% per annum, payable annually starting from October 21, 2026. Series A debt securities will mature on October 22, 2030.

- Rp 150,000,000,000 (US$ 9,044,317) series B with interest of 2% per annum, payable annually starting from October 21, 2026. Series B debt securities will mature on October 21, 2032.

On transaction date, fair value of the two long-term debt securities amounted to US$ 13,099,975. The difference between fair value and placement amount is deferred and recognized in profit or loss until maturity dates.

The fair value of debt securities is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 50).

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Seluruh dana yang ditempatkan di PT Bank KB Indonesia Tbk Dollar Amerika Serikat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dollar Amerika Serikat sebesar US$ 2.250.000 merupakan dana yang perlu diinvestasikan terkait dengan peraturan perpajakan atas dividen.

Seluruh dana yang ditempatkan di PT bank KEB Hana Indonesia merupakan jaminan terkait dengan fasilitas SBLC yang diberikan oleh bank tersebut kepada Perusahaan (Catatan 53).

Restricted cash in banks

All funds placed in PT Bank KB Indonesia Tbk in U.S. Dollar and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in U.S. Dollar amounting to US$ 2,250,000 were fund invested in compliance with tax regulation on dividend.

All funds placed in PT Bank KEB Hana Indonesia represented guarantee for SBLC facility provided by such bank to the Company (Note 53).

Seluruh penempatan dana lainnya di bank terkait dengan jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan jaminan kontrak penjualan Kideco, Masmindo dan Mekko.

All other placements in banks related to post-mine guarantee, reclamation guarantee and sales contract guarantee of Kideco, Masmindo and Mekko.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak Berelasi (Catatan 51)	69.840.495	69.251.806	Related Parties (Note 51)
Pihak Ketiga			Third Parties
BP Berau Ltd.	3.865.311	10.271.685	BP Berau Ltd.
PT Shell Manufacturing Indonesia	998.793	8.315.754	PT Shell Manufacturing Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	33.718.353	26.356.055	Others (each below US$ 5 million)
Penjualan batubara			Sale of coal
Pelanggan dalam negeri	78.516.853	78.634.116	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	90.033.599	144.692.975	Foreign customers
Pendapatan lainnya			Other revenues
Pelanggan dalam negeri	9.540.600	6.913.008	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	25.689.695	26.487.279	Foreign customers
Jumlah	242.363.204	301.670.872	Total
Cadangan kerugian kredit	(799.687)	(772.948)	Allowance for credit losses
Bersih	241.563.517	300.897.924	Net
Jumlah	311.404.012	370.149.730	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Rupiah	189.941.425	132.540.193	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	122.262.274	238.382.485	U.S. Dollar
Jumlah	312.203.699	370.922.678	Total
Cadangan kerugian kredit	(799.687)	(772.948)	Allowance for credit losses
Bersih	311.404.012	370.149.730	Net

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2025.

There is no outstanding retention receivable as of December 31, 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 343.610.145 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 645.382).

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to US$ 343,610,145 (net of loss allowance for credit losses of US$ 645,382).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2024: 30 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2024: 30 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi / Provision matrix

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ *Sub Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	3,22%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	223.199.758	55.445.763	8.404.011	288.897	24.865.270	312.203.699
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(799.687)	(799.687)
Total/*Jumlah*						311.404.012

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ *Sub Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	3,40%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	277.571.447	50.940.179	16.354.854	3.339.503	22.716.695	370.922.678
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(772.948)	(772.948)
Total/*Jumlah*						370.149.730

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	772.948	645.382	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	15.144	Addition due to acquisition of subsidiary
Penambahan	2.075	115.431	Addition
Penghapusan	(11.544)	-	Write-off
Selisih kurs	36.208	(3.009)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	799.687	772.948	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup, sedangkan atas piutang usaha dari pihak berelasi, tidak dibutuhkan cadangan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ini dapat tertagih.

Management believes that allowance for credit losses on trade accounts receivable from third parties is adequate, while on the trade accounts receivable from related parties, no allowance is required as management believes in the collectability of these accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia dan PT Pertamina EP, dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 26).

As of Desember 31, 2024, TPEC's trade account receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia and PT Pertamina EP, were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha NAN dengan nilai sebesar US$ 7.000.000 dijaminkan secara fidusia atas pinjaman NAN kepada LPEI (Catatan 26).

As of December 31, 2025, accounts receivables of NAN amounting to US$ 7,000,000 were used as fiduciary collateral to NAN's loan from LPEI (Note 26).

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 53).

8. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 53).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	1 Januari/ *January 1,* 2024	
	US$	US$	US$	
Aset kontrak konstruksi - lancar	60.425.446	66.150.926	19.506.377	Construction contract assets - current
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(2.984.216)	(3.065.239)	(10.572.038)	Construction contract liabilities - current

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2025	2024	
	US$	US$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	(3.065.239)	(10.572.038)	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak berelasi (Catatan 51)	17.803.909	18.104.113	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Istar Resources Co., Ltd.	5.849.303	5.853.903	Istar Resources Co., Ltd.
PT Bara Jaya Utama	5.011.575	5.011.575	PT Bara Jaya Utama
Klaim atas royalti	927.618	1.443.517	Claim for royalty
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	-	3.214.360	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	6.519.146	12.243.298	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	18.307.642	27.766.653	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(292.783)	(292.783)	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	18.014.859	27.473.870	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.794.004)	(22.080.058)	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.220.855	5.393.812	Other accounts receivable - net of current maturities
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	24.411.270	24.319.058	U.S. Dollar
Rupiah	11.700.281	21.551.708	Rupiah
Jumlah	36.111.551	45.870.766	Total
Cadangan kerugian kredit	(292.783)	(292.783)	Allowance for credit losses
Bersih	35.818.768	45.577.983	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	292.783	-	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	292.783	Assets originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	292.783	292.783	Balance at end of year

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for credit losses on other accounts receivable is adequate.

PT Bara Jaya Utama

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu *supplier* ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Desember 2025, sisa tagihan sebesar US$ 5.011.575 (31 Desember 2024: US$ 5.011.575).

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2025, the remaining receivables is US$ 5.011.575 (December 31, 2024: US$ 5,011,575).

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementrian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

10. PERSEDIAAN / 10. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Ekstrak, minyak atsiri, dan bahan aroma kimia	10.201.340	8.082.419	Extracts, essential oils, and aroma chemicals
Kendaraan bermotor (termasuk rangka)	10.525.259	6.982.692	Motor vehicles (including chasis)
Suku cadang dan bahan pembantu	7.549.850	12.134.811	Spare parts and supplies
Bahan bakar diesel dan minyak	5.859.912	4.584.867	Diesel and fuels
Batubara	5.121.255	14.193.111	Coal
Bauksit	166.726	1.265.923	Bauxite
Barang dalam perjalanan	59.170	4.751.425	Goods in transit
Lainnya *)	1.491.596	1.016.474	Others *)
Jumlah	40.975.108	53.011.722	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.960.718)	(1.351.864)	Allowance for decline in value
Bersih	39.014.390	51.659.858	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal	1.351.864	1.207.125	Beginning balance
Penambahan	608.854	144.739	Additions
Saldo akhir	1.960.718	1.351.864	Ending balance

*) Termasuk reklasifikasi dari tanaman produktif (Catatan 20)/ Includes reclassification from bearer plants (Note 20)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 33.653.034 (31 Desember 2024: US$ 35.105.101), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 21).

As of December 31, 2025, majority of the inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US$ 33,653,034 (December 31, 2024: US$ 35,105,101), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property, plant and equipment (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang atas biaya persediaan dan diakui sebagai beban.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US$ 483.063.753 (2024: US$ 631.339.997).

For the year ended December 31, 2025, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US$ 483,063,753 (2024: US$ 631,339,997).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fidusia atas persediaan barang NAN baik berupa barang jadi, barang setengah jadi, dan bahan baku dengan nilai sebesar US$ 5.250.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang kepada LPEI (Catatan 26).

As of December 31, 2025, fiducia of NAN's inventories including finished goods, semi finished goods product, and raw material amounting to US$ 5,250,000 were used as collateral to its loan to LPEI (Note 26).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID TAXES

	December 31, 2025	*December 31, 2024*	
	US$	US$	
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23			Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23
Entitas anak	3.413.745	2.473.304	Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Perusahaan (Catatan 46)			Company (Note 46)
2025	218.140	-	2025
2024 (Catatan 15)	-	252.770	2024 (Note 15)
2023	-	108.779	2023
Entitas anak			Subsidiaries
2025	480.089	-	2025
2024	26.597	5.592.384	2024
2023	-	18.770.938	2023
2020	-	26.569	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			Value Added Tax (VAT) - net
Perusahaan	16.995	6.536	Company
KJA	25.744.658	42.973.647	KJA
TPE, TPEC dan CSTS JO	7.110.694	1.836.774	TPE, TPEC and CSTS JO
SMI dan entitas anak	6.286.382	7.711.954	SMI and subsidiaries
IMI dan entitas anak	4.702.156	10.382.949	IMI and subsidiaries
IMP dan entitas anak	1.805.202	1.851.028	IMP and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1 juta)	914.062	694.862	Others (each below US$ 1 million)
Pajak Bumi dan Bangunan			Land and Building Tax
KJA (Catatan 46)	394.565	-	KJA (Note 46)
Jumlah	51.113.285	92.682.494	Total

Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, baik yang masih dalam proses audit pajak, keberatan atau sudah dikembalikan, diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 15 dan 46.

Prepaid corporate income tax of the Company and subsidiaries outstanding as of December 31, 2024, which were either in tax audit process, objection or being refunded, were disclosed further in Notes 15 and 46.

12. ASET BIOLOGIS

Penilaian aset produk agrikultur kaliandra menggunakan Pendekatan Pendapatan karena nilai wajar produk agrikultur kaliandra adalah berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan. Melalui pendekatan pendapatan, nilai tanaman kaliandra ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh produk agrikultur selama sisa umur ekonomisnya. Dengan metode arus kas diskonto, besaran proyeksi arus kas bersih ditentukan tahun per tahun, dengan memperhatikan siklus hidup tanaman dan kemudian didiskonto dengan menerapkan tingkat diskonto (discount rate) tertentu. Akumulasi dari proyeksi arus kas bersih yang telah didiskonto (nilai kini arus kas bersih) merefleksikan nilai tanaman secara keseluruhan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

12. BIOLOGICAL ASSETS

Valuation of Calliandra agricultural product assets is using the Income Approach because the fair value agricultural products is based on projections of income that will be generated by plants that have been produced. Based on the income approach, the values of Calliandra plantations are determined based on the present value of projected net cash flows that are expected to be generated from agricultural products for the remaining economic life. With the discounted cash flow method, the net cash flow projection is determined annually, by considering the life cycle of Calliandra plantations, and then discounted by applying a certain discount rate. The accumulated discounted net cash flow projection (present value of net cash flow) reflects the value of entire plants. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

13. ASET LANCAR LAINNYA / 13. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Pihak berelasi			Related party
Investasi dalam *convertible promissory note*			Investment in convertible promissory note
PT Mitra Samudra Indonesia (Catatan 51)	-	1.555.012	PT Mitra Samudra Indonesia (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka			Advances
Proyek	25.969.688	25.279.373	Projects
Pembelian barang dagang	24.967.753	18.218.854	Purchase of materials for trading
Pembayaran royalti	11.270.126	7.666.849	Royalty payments
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	18.686.095	20.894.593	Others (each below US$ 2 million)
Investasi dalam *convertible promissory note*			Investment in convertible promissory note
Falaina Ptd. Ltd	3.293.750	3.143.750	Falaina Ptd. Ltd
Forest Plateau Pte. Ltd	-	5.000.000	Forest Plateau Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	893.815	928.103	Others (each below US$ 2 million)
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	3.270.595	1.476.256	Insurance
PNBP Penggunaan Kawasan Hutan	907.993	1.014.556	PNBP Utilization of Forest Area
Sewa - bagian jangka pendek	473.665	259.067	Rent - current maturities
Lain-lain	4.386.760	4.095.223	Others
Deposit	93.806	37.048	Deposits
Jumlah pihak ketiga	94.214.046	88.013.672	Total third parties

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Uang muka pembelian barang dagang terutama terkait dengan pembelian batubara, bauksit, *tyre pyrolysis oil* (TPO), *mixed hydroxide precipitate* (MHP), serta pembelian motor listrik dan komponennya.

Advances for purchase of material for trading mainly related to purchases of coal, bauxite, tyre pyrolysis oil (TPO), mixed hydroxide precipitate (MHP), as well as electric motor vehicles and parts.

Uang muka pembayaran royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advance for royalties payment to the Government are mainly advance payments made by KJA.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat dikonversi – Falaina Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan telah menandatangani Surat Utang yang dapat dikonversi (Surat Utang) dengan Falaina Pte. Ltd. (Falaina) sebesar US$ 3.000.000. Penyertaan atas Surat Utang ini dijamin dengan share charge sejumlah 7.725.000 saham oleh Mr. Sivachantiran Belasamy, pemegang saham dari Falaina yang mewakili 30% jumlah saham di Falaina.

Surat Utang ini memiliki bunga 5% per tahun yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, di mana Surat Utang ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2026.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Indika Ventures Pte Ltd dan Falaina masih berdiskusi terkait dengan langkah-langkah yang perlu diambil sehubungan dengan Surat Utang, termasuk konversi, kemungkinan penyelesaian atau pengaturan lainnya.

Investment in Convertible Promissory Note – Falaina Pte. Ltd.

On January 3, 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, signed a Convertible Note with Falaina Pte. Ltd. (Falaina) amounting to US$ 3,000,000. Subscription to this Convertible Note is secured with a share charge over 7,725,000 shares held by Mr. Sivachantiran Belasamy, a shareholder of Falaina, which represents 30% of total shares in Falaina.

This Convertible Note has a 5% interest per annum, that is due and payable on the maturity date, where the Convertible Note matured on January 3, 2026.

As of the date of these consolidated financial statements, Indika Ventures Pte Ltd and Falaina are still discussing about the course of action to be undertaken in relation to the Convertible Note, including conversion, potential settlement, or other arrangements.

Pinjaman dalam surat utang promisori yang dapat dikonversi – Forest Plateau Pte., Ltd.

Pada tanggal 2 November 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), entitas anak Perusahaan, memberikan surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US$ 5.000.000 ("Surat Utang") kepada Forest Plateau Pte., Ltd. (Forest Plateau), suatu perusahaan Singapura yang bergerak di bidang perdagangan besar kopi, cokelat dan teh. Tingkat bunga surat utang adalah 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2024.

Apabila Forest Plateau menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga yang sama atau lebih kecil dari *Discounted Conversion Rate*, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Surat Utang.

Pada tanggal 23 Mei 2025, Surat Utang Laras telah dikonversi menjadi 2.342 lembar saham Forest Plateau, yang mewakili 11,4% kepemilikan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan saham ini disajikan sebagai bagian dari investasi saham pada pihak ketiga (Catatan 19).

Convertible Promissory Note Loan – Forest Plateau Pte., Ltd.

On November 2, 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), a subsidiary of the Company, provided convertible promissory note for the amount of US$ 5,000,000 ("Promissory Note") to Forest Plateau Pte. Ltd. (Forest Plateau), a Singaporean company which is engaged in wholesale coffee, cocoa and tea. Interest rate on such Promissory Note is 3% per annum and matured on August 1, 2024.

If Forest Plateau issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as agreed in the Promissory Note Agreement.

As of May 23, 2025, the Promissory Note has been converted into 2,342 shares of Forest Plateau, representing 11.4% of ownership.

As of December 31, 2025, such share ownership was presented as part of investment in shares of stock at third parties (Note 19).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Nama entitas/ *Name of entity*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			31 Desember- *December 31,* 2025	31 Desember- *December 31,* 2024	31 Desember- *December 31,* 2025	31 Desember- *December 31,* 2024
			%	%	US$	US$
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates:*						
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	6,25%	6,25%	164.241.191	164.703.711
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	82.137.034	77.939.691
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/*Domestic goods shipment*	Jakarta/*Jakarta*	46%	46%	18.480.362	18.164.424
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities*	Jakarta/ *Jakarta*	34,5%	34,5%	1.811.377	2.006.346
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan *Digital services and advertising*	Jakarta/ *Jakarta*	22.5%	22.5%	144.193	83.825
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ *Operation and maintenance of facilities and power tools*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	326.576	287.651
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) *)	Manajemen pelabuhan/ *Port management*	Jakarta/ *Jakarta*	25%	-	888.660	-
PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)	Pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing*	Jakarta/*Jakarta*	29%	29%	-	-
Jumlah/*Total*					268.029.393	263.185.648
Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture* :						
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	Pembangkit Listrik Tenaga Surya/ *Solar panel power plant*	Jakarta/*Jakarta*	51%	51%	3.997.665	4.787.293
Jumlah/*Total*					272.027.058	267.972.941

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember- *December 31,* 2025	31 Desember- *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Nilai tercatat awal tahun	263.185.648	259.057.133	Carrying amount at beginning of year
Perubahan investasi kepemilikan di BACT	1.244.072	-	Changes of investment ownership in BACT
Perubahan investasi kepemilikan di MSI	-	242.918	Changes of investment ownership in MSI
Perubahan investasi tambahan kepemilikan di NAN (Catatan 1)	-	(11.880.835)	Changes of investment due to additional ownership in NAN (Note 1)
Penurunan nilai investasi (Catatan 44)	-	(1.060.632)	Impairment of investment (Note 44)
Bagian laba entitas asosiasi yang disesuaikan	13.530.662	17.096.853	Adjusted equity in net profit of associate
Dividen	(3.680.000)	(5.657.500)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	(6.189.922)	5.285.685	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Selisih kurs	(61.067)	102.026	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir tahun	268.029.393	263.185.648	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/*December 31,* 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	414.643.287	127.082.777	17.934.443	307.970.907	113.369.270	15.423.621	Current assets
Aset tidak lancar	2.129.483.787	378.046.294	23.623.058	2.298.826.390	391.720.298	26.323.323	Non-current assets
Liabilitas lancar	142.681.240	57.930.822	1.060.551	107.618.810	57.289.503	1.641.234	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.744.481.070	36.513.080	322.250	1.840.363.645	58.101.608	617.832	Non-current liabilities

	2025			2024			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	366.133.732	213.634.440	27.942.820	398.348.922	206.044.789	27.837.121	Revenue
Laba sebelum pajak	33.940.542	26.992.142	10.364.079	54.686.627	15.813.742	10.728.459	Profit before tax
Laba tahun berjalan	26.482.248	20.986.712	8.680.335	42.376.426	11.318.128	8.404.956	Profit for the year
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif selama tahun berjalan	(1.937.321)	20.986.712	8.686.822	63.519.164	11.318.128	8.401.795	Total comprehensive (loss) income for the year
Dividen yang diumumkan selama tahun berjalan	-	-	8.000.000	-	-	12.000.000	Dividends declared during the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEPR, CEP dan SBS diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEPR, CEP, and SBS measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,* 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset bersih entitas asosiasi	656.964.764	410.685.169	40.174.700	658.814.842	389.698.457	39.487.878	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	25%	20%	46%	Percentage of the Group ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	164.241.191	82.137.034	18.480.362	164.703.711	77.939.691	18.164.424	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2025	2024	
	US$	US$	
Bagian Grup dari (rugi) laba bersih entitas asosiasi	(387.036)	234.790	Group's share in (loss) profit of associates
Bagian Grup dari (rugi) penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(64.051)	344.944	Group's share in other comprehensive (loss) income of associates
Bagian Grup dari jumlah (rugi) penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(451.087)	579.734	Group's share in total comprehensive (loss) income of associates

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	3.170.806	2.377.822	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$	
Aset lancar	18.953.168	7.857.561	Current assets
Aset tidak lancar	188.620.843	120.768.909	Non-current assets
Liabilitas lancar	12.644.251	4.174.415	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	237.190.879	160.853.510	Non-current liabilities
	2025 US$	2024 US$	
Pendapatan	29.703.677	18.826.912	Revenue
Rugi sebelum pajak	(12.937.545)	(12.880.245)	Loss before tax
Rugi tahun berjalan	(13.068.494)	(13.047.625)	Loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif selama tahun berjalan	(13.477.137)	(11.797.536)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama tahun berjalan	-	687.500	Dividends declared by associates that are not individually material during the year

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek") dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEPR melalui PEC dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 53).

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project") and started commercial operation since May 19, 2023.

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

The Company's indirect ownership in CEPR through PEC was used as collateral to a related party's loan facility (Note 53).

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 53).

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 53).

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan SBS tertanggal 30 April 2025, disetujui bahwa SBS akan membagikan dividen sebesar US$ 8.000.000 yang dibayarkan paling lambat tanggal 31 Desember 2025. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 3.680.000 dan telah diterima seluruhnya pada bulan September 2025.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan SBS tertanggal 19 Juni 2024, disetujui bahwa SBS akan membagikan dividen sebesar US$ 12.000.000 yang dibayarkan paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 5.520.000 dan telah diterima seluruhnya pada tahun 2024.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US$ 2.334.332).

Pada bulan November 2024, IMU menambah kepemilikan saham di MSI melalui mekanisme konversi piutangnya dari MSI sebesar US$242.918, sehingga persentase kepemilikan IMU di MSI menjadi 34,5%.

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan
ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

Pada tahun 2024, manajemen IDV melakukan reviu atas investasinya di ADX dan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US$ 1.060.632.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of SBS dated April 30, 2025, it is approved that SBS will distribute dividend at the amount of US$ 8,000,000, which will be paid at the latest on December 31, 2025. TPEC's portion of such dividend was US$ 3,680,000 and was fully received in September 2025.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of SBS dated June 19, 2024, it is approved that SBS will distribute dividend at the amount of US$ 12,000,000, which will be paid at the latest December 31, 2024. TPEC's portion of such dividend was US$ 5,520,000 and was fully received in year 2024.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US$ 2,334,332).

In November 2024, IMU increased its ownership in in MSI through conversion of its receivable from MSI amounting to US$242,918, which resulted in ownership of IMU in MSI to become 34.5%.

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and
ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

In 2024, management of IDV made a review of its investment in ADX and decided to provide provision for impairment of US$ 1,060,632.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan CPS tertanggal 4 Juni 2024, disetujui bahwa CPS akan membagikan dividen sebesar Rp 11.000.000.000 (setara dengan US$ 687.500), dimana bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 34.375 (setara dengan Rp 550.000.000) dan US$ 103.125 (setara dengan Rp 1.650.000.000).

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of CPS dated June 4, 2024, it is approved that CPS will distribute dividend at the amount of Rp 11,000,000,000 (equivalent to US$ 687,500), wherein III's and IPI's portion on such dividend was US$ 34,375 (equivalent to Rp 550,000,000) and US$ 103,125 (equivalent to Rp 1,650,000,000), respectively.

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

Pada bulan Desember 2024, ISII dan ILSS, entitas anak, mendirikan BACT dengan kepemilikan 100% (Catatan 1).

Pada tanggal 11 Februari 2025, BACT menerbitkan 60.749 lembar saham baru yang ditempatkan oleh ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), pihak ketiga. ICTSI juga membeli satu lembar saham BACT yang sebelumnya dimiliki oleh ILSS.

Setelah penempatan saham dan pembelian saham BACT oleh ICTSI, kepemilikan saham ISII di BACT terdilusi dari 99,9% menjadi 25%, sedangkan 75% saham lainnya dimiliki oleh ICTSI.

Kepemilikan efektif Grup atas BACT adalah sebesar 25% dan dicatat sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi.

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

In December 2024, ISII and ILSS, both subsidiaries, established BACT with 100% ownership (Note 1).

On February 11, 2025, BACT issued 60,749 new shares, which was subscribed by ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), a third party. ICTSI also purchased one share of BACT previously owned by ILSS.

Following the share subscription and purchase of BACT shares by ICTSI, ISII's share ownership in BACT was diluted from 99.9% to 25%, while the remaining 75% shares are owned by ICTSI.

The Group's effective ownership in BACT is 25% and is accounted as part of investments in associates.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Desember 2025, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, IPA tidak mengakui bagiannya atas rugi komprehensif PPI sebesar Rp 5.437.284.522 (setara dengan US$ 323.995) (2024: Rp 61.657.441.681 (setara dengan US$ 3.814.964)).

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

As of December 31, 2025, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, IPA did not recognize its share in net comprehensive loss of PPI amounting to Rp 5,437,284,522 (equivalent to US$ 323,995) (2024: Rp 61,657,441,681 equivalent to US$ 3,814,964)).

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint venture

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Pada bulan Maret 2021, ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh FPES.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

In March 2021, ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 (or equivalent to 51.001%), while the remaining belongs to FPES.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Sebelum Oktober 2023, berdasarkan kesepakatan antara pemegang saham EMITS, ITB selaku pemegang saham mayoritas EMITS memiliki hak untuk mengarahkan keputusan operasional yang akan diambil oleh EMITS. Saat ini EMITS bermaksud untuk mengembangkan Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas. Mengingat bahwa Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas memerlukan komitmen keikutsertaan dari Para Pemegang Saham, keikutsertaan EMITS pada Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya memerlukan suatu keputusan yang harus disepakati bersama oleh Para Pemegang Saham untuk memastikan komitmen EMITS pada proyek-proyek terkait dan kesepakatan keputusan bersama ini efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023.

Prior to October 2023, based on the agreement between the shareholders of EMITS, ITB as a majority shareholders of EMITS shall have the right to directing the operational decisions that will be made by EMITS. Currently, EMITS intends to develop its Utility Solar Power Project. Considering that the Utility Solar Power Project requires commitment of the Shareholders to undertake each of their participation, the participation of EMITS into Utility Solar Power Project requires joint decision of the Shareholders to ensure their participation into the relevant project(s) and such joint decision agreement takes effect since October 1, 2023.

Terhitung sejak Oktober 2023, EMITS merupakan entitas asosiasi Perusahaan sehingga bagian Perusahaan atas aset bersih EMITS sejak saat itu disajikan sebagai bagian dari catatan ini.

Effective from October 2023, EMITS became the associate of the Company, hence the Company's portion of EMITS' net assets since then was presented in this note.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember-*December 31,* 2025	31 Desember-*December 31,* 2024	
	US$	US$	
Nilai tercatat awal tahun	4.787.293	5.524.125	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	555.365	1.274.554	Additions
Bagian rugi entitas asosiasi yang disesuaikan	(982.439)	(1.640.199)	Adjusted equity in net loss of associates
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi yang disesuaikan:			Adjusted share in other comprehensive income of associates:
Selisih kurs	(362.554)	(371.187)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir tahun	3.997.665	4.787.293	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Aset lancar	8.883.692	9.142.971	Current assets
Aset tidak lancar	18.508.945	16.023.882	Non-current assets
Liabilitas lancar	8.493.187	7.514.199	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	11.060.891	8.265.805	Non-current liabilities
	2025	2024	
	US$	US$	
Pendapatan	3.061.784	656.410	Revenue
Rugi sebelum pajak	(3.175.573)	(3.317.624)	Loss before tax
Rugi periode berjalan	(3.175.573)	(3.216.076)	Loss for the period
Jumlah kerugian komprehensif selama periode berjalan	(3.886.437)	(3.943.894)	Total comprehensive loss for the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat kepemilikan dalam ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Aset bersih dari ventura bersama	7.838.559	9.386.849	Net assets of the joint venture
Proporsi kepemilikan Grup pada ventura bersama	51,0%	51,0%	Proportion of the Group's ownership interest in the joint venture
Jumlah tercatat kepemilikan Grup pada ventura bersama	3.997.665	4.787.293	Carrying amount of the Group's interest in the joint venture

15. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 15. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember- *December 31,* 2025	31 Desember- *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Perusahaan			The Company
2024 (Catatan 11)	252.770	-	2024 (Note 11)
2020	7.850.953	8.217.287	2020
Entitas anak			Subsidiaries
KJA	6.196.273	-	KJA
TPEC	5.991.042	11.980.350	TPEC
MDA (Catatan 46)	5.102.490	-	MDA (Note 46)
Kalista Grup	2.094.386	3.017.271	Kalista Group
EMB	971.113	-	EMB
IMU Grup (IMU, KGTE, ILSS, IMN, PGE, IRB, dan ISB) (Catatan 46)	388.151	553.110	IMU Group (IMU, KGTE, ILSS, IMN, PGE, IRB and ISB) (Note 46)
XTI (Catatan 46)	224.395	137.314	XTI (Note 46)
TPE	-	855.740	TPE
REN (Catatan 46)	-	35.479	REN (Note 46)
Jumlah	29.071.573	24.796.551	Total

KJA

Klaim pengembalian pajak KJA merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2024 yang diajukan restitusi oleh KJA.

KJA

Claim for tax refund of KJA represents overpayment of corporate income for fiscal year 2024, which KJA is filing restitution.

TPEC dan TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sesuai porsi partisipasi masing-masing dari nilai klaim.

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

TPEC and TPE

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at their participating portion of total claims.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between: PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

Pada tanggal laporan, CSTS JO mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

As of reporting date, the CSTS JO has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Jenis surat pajak/ *Type of tax letter*	Masa pajak/ *Tax period*	Jumlah yang diklaim/ *Total claimed*		Bagian TPEC/ *TPEC's portion*		Bagian TPE/ *TPE's portion*		Status terakhir/ *Current status*
		31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	
STP	Juni/ *June* 2020	643.924	664.786	193.177	186.140	-	13.296	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024/ *Submission of cancellation Notice of Tax Assesment in March 2024.*
STP	Juli - Oktober/ *July - October* 2020	886.931	915.666	266.079	256.386	-	18.313	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024. CSTS JO menerima Surat Keputusan Pembatalan Ketetapan Pajak yang diterbitkan sebagai hasil permohonan penghapusan sanksi administrasi, yang menetapkan pembatalan sanksi administrasi sebagaimana tercantum dalam Surat Tagihan Pajak untuk Masa Agustus - Oktober 2020 sebesar Rp 11.057.480.610./*Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024. CSTS JO received Decision Letters on the Cancellation of Tax Assessments issued as a result of applications for the removal of administrative sanctions, stipulating the cancellation of administrative sanctions as stated in the Tax Collection Notices for August to October 2020 periods amounting to Rp 11,057,480,610.*
STP	Juli - Desember/ *July - December* 2021	-	105.790	-	29.621	-	2.116	Pengajuan denda pajak dikabulkan dan telah diterima pada Agustus 2025/ *Tax penalty claim approved and fund already accepted and received in August 2025.*
STP	Januari - Desember/ *January - December* 2022	-	179.686	-	50.312	-	3.594	Pengajuan denda pajak dikabulkan dan telah diterima pada Juli 2025/ *Tax penalty claim approved and fund already accepted and received in July 2025.*
STP	September - Oktober/ *September - October* 2023	-	9.201.019	-	2.576.285	-	184.020	Permohonan klaim restitusi PPN dikabulkan dan telah diterima pada Januari 2025/ *Request to claim VAT approved and fund already accepted in January 2025.*
STP	November - Desember/ *November - December* 2023	-	8.581.102	-	2.402.709	-	171.622	Permohonan klaim restitusi PPN dikabulkan dan telah diterima pada Februari 2025/ *Request to claim VAT approved and fund already accepted in February 2025.*
STP	Januari - Juni/ *January - June* 2024	-	23.138.920	-	6.478.897	-	462.779	Permohonan klaim restitusi PPN dikabulkan dan telah diterima pada Februari, Maret, Juli, dan September 2025/ *Request to claim VAT approved and fund already accepted and received in February, March, July, and September 2025.*
STP	Juli - Oktober/ *July - October* 2024	7.969.975	-	2.390.993	-	-	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Desember 2024/ *Submitted request to claim VAT refund in December 2024 .*
STP	November - Desember/ *November - December* 2024	1.353.241	-	405.972	-	-	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Maret 2025. Selama Januari sampai Maret 2026, CSTS JO telah menerima ketetapan lebih bayar pajak sebagai hasil pemeriksaan permohonan restitusi masa November dan Desember 2024 sebesar Rp 22.620.238.871. Tidak terdapat selisih signifikan dengan jumlah tercatat dan selisih tersebut dibebankan langsung ke laba rugi./*Submitted request to claim VAT refund in March 2025. During January until March 2026, CSTS JO has received tax overpayment assessment as a result of audit of the refund applications for November and December 2024 periods at the total amount of Rp 22,620,238,871. There is no significant difference with the recorded amount and the difference was directly charged to profit or loss.*
STP	Januari - Desember/ *January - December* 2025	9.116.069	-	2.734.821	-	-	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Januari 2026/ *Submitted request to claim VAT refund in January 2026 .*
	Jumlah			5.991.042	11.980.350	-	855.740	Total

Kalista Grup

Pada tahun 2025 dan 2024, Kalista Grup telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai melalui prosedur restitusi kepada DJP. Pada tanggal 22 Januari 2026, KBN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2024 sebesar Rp 24.612.515.696 (setara dengan US$ 1.466.602), dimana pengembalian telah diterima pada tanggal 11 Maret 2026. Pada tanggal 11 Februari 2026, KND menerima SKPLB terkait PPN tahun 2024 sebesar Rp 2.209.642.723 (setara dengan US$ 131.667), dimana pengembalian telah diterima pada tanggal 12 Maret 2026. Pada tanggal 29 Januari 2026, KRO menerima SKPLB terkait PPN tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 72.363.465 (setara dengan US$ 4.312), yang dananya telah diterima pada tanggal 13 Maret 2026.

Kalista Group

In 2025 and 2024, Kalista Group has submitted a full claim for value added tax refund through restitution procedure to DGT. On January 22, 2026, KBN received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") related to Value Added Tax (VAT) for year 2024 amounting to Rp 24,612,515,696 (equivalent to US$ 1,466,602), which refund was received on March 11, 2026. On February 11, 2026, KND received an SKPLB related to VAT year 2024 amounting to Rp 2,209,642,723 (equivalent to US$ 131,667), which refund was received on March 12, 2026. On January 29, 2026, KRO received SKPLB related to VAT for years 2024 and 2023 amounting to Rp 72,363,465 (equivalent to US$ 4,312), which refund was received on March 13, 2026.

Tidak terdapat selisih signifikan antara SKPLB dengan jumlah tercatat, dimana selisih tersebut langsung dibebankan pada laba rugi tahun 2026.

Pada tanggal laporan konsolidasian ini, proses pemeriksaan DJP untuk VAT tahun 2025 masih berjalan.

Pada 24 November 2025, KSH menerima SKPLB terkait PPN untuk tahun 2023 sebesar Rp 15.536.139.946 (setara dengan US$ 925.762), dimana dananya telah diterima pada tanggal 16 Desember 2025. KSH membebankan selisih sebesar Rp124.427.204 (setara dengan US$ 7.414) pada laba rugi.

EMB

Klaim pengembalian pajak EMB merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024 yang diajukan restitusi oleh EMB. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan oleh DJP masih berjalan.

There is not significant difference between SKPLB and recorded amount, wherein such difference was directly charged to profit and loss in 2026.

As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT for VAT year 2025 is still on going.

On November 24, 2025, KSH received an SKPLB related to VAT for year 2023 amounting to Rp 15,536,139,946 (equivalent to US$ 925,762), which refund was received on December 16, 2025. KSH recognized the difference of Rp 124,427,204 (equivalent to US$ 7,414) directly in profit and loss.

EMB

Claim for tax refund of EMB represents overpayment of corporate income for fiscal year 2025 and 2024, which EMB is filing restitution. As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT is still ongoing.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / 16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	
NUS	114.939.193	30.607.150	-	145.546.343	NUS
Jumlah tercatat	114.939.193			145.546.343	Net carrying amount

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ *Disposal of Subsidiaries (Note 1d)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	102.123.524	12.815.669	-	-	114.939.193	NUS
IIR	17.012.796	-	(17.012.796)	-	-	IIR
MEA	4.325.999	-	-	(4.325.999)	-	MEA
Jumlah	123.462.319	12.815.669	(17.012.796)	(4.325.999)	114.939.193	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)	-	17.012.796	4.325.999	-	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	102.123.524				114.939.193	Net carrying amount

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi sejumlah US$ 4.525.599 (2024: US$ 3.102.044) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 13,38%.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US$ 17.012.796. Pada tahun 2024, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan penghapusan atas aset tersebut.

Borrowing costs capitalized to exploration and evaluation assets amounted US$ 4,525,599 (2024: US$ 3,102,044) with annual capitalized rate at 13.38%.

In view that its coal assets in Baliem project are not economically viable, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US$ 17,012,796 in December 2015. In 2024, management of IIR has decided to write-off those assets.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

17. MINING PROPERTIES

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are deamonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	29.500.292	1.198.983	30.699.275	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.305.526)	(227.360)	(23.532.886)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	6.194.766		7.166.389	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	31 Desember- *December 31,* 2024	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	28.916.004	584.288	29.500.292	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.208.373)	(97.153)	(23.305.526)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	5.707.631		6.194.766	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 40).

18. KERJASAMA OPERASI

STC Joint Operation

Pada tahun 2013, TPEC melakukan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Saipem Indonesia dan PT Chiyoda International Indonesia yang dikenal dengan nama STC Joint Operation ("STC JO") di mana dilaksanakan pengendalian bersama. Bagian TPEC adalah 38%.

STC JO kemudian melakukan perjanjian konsorsium dengan Hyundai Heavy Industries Co Ltd (HHI) dengan maksud untuk mengikuti lelang untuk pengadaan dan instalasi *New Built Barge Floating Production Unit* (*Hull, Topside and Mooring System*) Jangkrik dan Jangkrik North East (atau dikenal sebagai proyek ENI Jangkrik) yang akan diadakan oleh ENI Muara Bakau B.V. (ENI).

Pada bulan Desember 2013, ENI telah mengeluarkan surat penunjukan pemenang kepada konsorsium STC JO dan HHI untuk proyek ENI Jangkrik dan menerbitkan surat pelaksanaan pekerjaan pendahuluan untuk proyek tersebut. Kontrak untuk proyek tersebut ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2014.

Dalam eksekusi proyek di atas, STC JO memiliki kesepakatan bahwa tiap-tiap anggota JO akan berkontribusi dalam bentuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dan beberapa bagian tertentu dari proyek dipercayakan kepada anggota JO tertentu ("*Own Portion*"). *Own Portion* yang dipercayakan kepada TPEC adalah pengadaan *Gas Turbine Generators package*, dan pengadaan peralatan yang difabrikasi, yaitu *Vessels, Columns, and Shell & Tube Heat Exchangers*.

18. JOINT OPERATIONS

STC Joint Operation

In 2013, the TPEC entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia and PT Chiyoda International Indonesia known as the STC Joint Operation ("STC JO") in which joint control is exercised. TPEC share is 38%.

STC JO formed a consortium with Hyundai Heavy Industries Co Ltd (HHI), for the purpose of submitting a bid to ENI Muara Bakau B.V. (ENI), to do provision and installation of New Built Barge Floating Production Unit (Hull, Topside and Mooring System) for Jangkrik and Jangkrik North East (known as ENI Jangkrik Project).

In December 2013, ENI has issued a letter awarding the consortium to STC JO and HHI for the ENI Jangkrik Project, and a letter to start the early works of the project. The contract was signed on February 28, 2014.

In executing the project, STC JO has an agreement that each member will contribute personnel and other resources, and certain portion of the project will be entrusted to certain members ("Own Portion"). The Own Portion of TPEC is to procure Gas Turbine Generator packages, and Fabricated Equipment, such as Vessels, Columns, and Shell & Tube Heat Exchangers.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan *progress acceptance certificate*, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100%. Masa garansi dari proyek ini telah berakhir pada tanggal 15 Mei 2020.

As of December 31, 2018, based on progress acceptance certificate, the physical progress of this project is 100%. Warranty period of this project has ended on May 15, 2020.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Jumlah aset	2.429.236	2.378.633	Total assets
Jumlah liabilitas	2.456.180	2.480.149	Total liabilities
	2025	2024	
	US$	US$	
Jumlah beban	26.864	101.517	Total expenses

CSTS Joint Operation

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG *Expansion Project* tersebut.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui amandemen No. 5 tanggal 5 September 2022.

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

CSTS Joint Operation

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project, which has been amended several times, last through amendment No. 5 dated September 5, 2022.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100%.

As of Desember 31, 2025 and 2024, the physical progress of this project is 100%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Jumlah aset	184.952.766	314.786.138	Total assets
Jumlah liabilitas	383.492.649	494.207.030	Total liabilities
	2025	2024	
	US$	US$	
Jumlah pendapatan	-	148.547.483	Total revenues
Jumlah beban	19.104.724	197.952.752	Total expenses

ST Joint Operation

Pada tanggal 22 Febuari 2025, TPE dan TPEC melakukan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Saipem Indonesia yang dikenal dengan nama ST Joint Operation (ST JO), dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 20% untuk proyek *Engineering*, *Procurement, Construction and Installation* (EPCI) dari Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) untuk fasilitas pengembangan lapangan di Kutei North Hub.

Pada tanggal 26 Maret 2025, ENI North Ganal Limited dan ST JO menandatangani Perjanjian untuk Kegiatan Pendahuluan.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak diaudit operasi bersama:

ST Joint Operation

On February 22, 2025, TPE and TPEC's entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia known as the ST Joint Operation (ST JO), in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in ST JO is 20% for Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPCI) of a Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) for Kutei North Hub Field development facility.

On March 26, 2025, ENI North Ganal Limited and ST JO signed the Agreement for Preliminary Activities.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's unaudited financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	
Jumlah aset	155.290.206	Total assets
Jumlah liabilitas	136.203.578	Total liabilities
	2025	
	US$	
Jumlah pendapatan	318.880.228	Total revenues
Jumlah beban	299.793.600	Total expenses

STTM Joint Operation

Pada tanggal 26 Agustus 2025, TPE dan TPEC melakukan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Saipem Indonesia dan PT McDermott Indonesia yang dikenal dengan nama STTM Joint Operation (STTM JO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

STTM Joint Operation

On August 26, 2025, TPE and TPEC entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia and PT McDermott Indonesia known as the STTM Joint Operation (STTM JO) in which joint control is exercised.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 20% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dari *Floating Production Storage and Offloading Vessel* (FPSO) untuk proyek Inpex Masela LNG Abadi.

TPE and TPEC's portion in STTM JO altogether is 20%, for Front End Engineering Design (FEED) of a Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) for Inpex Masela Abadi LNG Project.

Pada 29 Juli 2025, Inpex Masela Limited telah mengeluarkan surat penunjukan pemenang kepada konsorsium STTM JO untuk proyek FPSO LNG Abadi dan menerbitkan surat pelaksanaan pekerjaan pendahuluan untuk proyek tersebut. Kontrak untuk proyek tersebut ditandatangani pada tanggal 26 Agustus 2025.

In July 29, 2025, Inpex Masela, Ltd has issued a letter awarding the consortium to STTM JO for the FPSO LNG Abadi Project, and a letter to start the early works of the project. The contract was signed on August 26, 2025.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak diaudit operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's unaudited financial statements :

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	
Jumlah aset	19.040.651	Total assets
Jumlah liabilitas	17.627.262	Total liabilities

	2025	
	US$	
Jumlah pendapatan	15.122.756	Total revenues
Jumlah beban	13.709.367	Total expenses

19. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / 19. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Investasi dalam *convertible promissory note*	1.538.272	-	Investment in convertible promissory note
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka proyek	39.066.075	37.804.278	Advance for project
Investasi Saham	30.850.519	25.746.775	Investment in shares of stock
Beban lisensi tangguhan *)	7.881.993	-	Deferred license cost *)
Beban tangguhan (Catatan 6)	4.803.076	-	Deferred cost (Note 6)
Uang muka investasi saham	500.000	1.228.728	Advance for investment in shares of stock
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	8.841.951	5.982.418	Others (each below US$ 2 million)
Jumlah pihak ketiga	91.943.614	70.762.199	Total third parties

*) Termasuk reklasifikasi dari tanaman produktif (Catatan 20)/ Includes reclassification from bearer plants (Note 20)

20. TANAMAN PRODUKTIF / 20. BEARER PLANTS

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi *(Catatan 10, 19, 21 dan 40)*/ Reclassification *(Notes 10, 19, 21 and 40)*	Selisih kurs penjabaran laporan *keuangan*/ Translation *adjustments*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Tanaman belum menghasilkan	12.457.637	560.217	(10.938.189)	(151.566)	1.928.099	Immature plantation
Tanaman menghasilkan	-	-	2.446.027	(71.419)	2.374.608	Mature plantation
	12.457.637	560.217	(8.492.162)	(222.985)	4.302.707	
Akumulasi amortisasi	-	(314.503)	-	-	(314.503)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	12.457.637				3.988.204	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	US$	
Kaliandra	9.750.025	2.707.612	12.457.637	Calliandra

Tanaman produktif belum menghasilkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan tanaman perkebunan (tanaman kaliandra merah) seperti penanaman, pemupukan, dan aktivitas pemeliharaan lainnya yang dilakukan sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan.

Bearer plant - immature plantation reflect costs incurred in connection with the development of the plantations (*tanaman kaliandra merah*) such as planting, fertilizing, and other maintenance activities carried out until the plantation matures.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 40).

21. ASET TETAP / 21. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi (Catatan 20)/ *Reclassifications (Note 20)*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	31 Desember- *December 31,* 2025	
	US$	US	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	46.900.255	374.557	-	-	(620.621)	46.654.191	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	271.655.833	3.558.841	(184.603)	5.870.330	(1.935.319)	278.965.082	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	67.920.804	2.961.245	(147.564)	(15.785)	(874.629)	69.844.071	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	34.845.823	1.551.067	(199.290)	-	(28.927)	36.168.673	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	162.295.746	970.893	(7.940)	(250.759)	(907.437)	162.100.503	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	175.501.712	3.919.100	(2.163.368)	2.491.212	(2.150.127)	177.598.529	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	139.380.128	81.956.845	-	(6.288.917)	(1.298.598)	213.749.458	Construction in-progress
Jumlah	898.848.152	95.292.548	(2.702.765)	1.806.081	(7.815.658)	985.428.358	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	186.332.610	7.203.396	(184.603)	68.849	(1.748.843)	191.671.409	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	43.013.252	7.117.697	(116.249)	-	(780.820)	49.233.880	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	9.154.506	4.247.545	(172.734)	-	(133.967)	13.095.350	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	116.595.877	3.118.869	(7.940)	(68.849)	(766.784)	118.871.173	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	152.270.766	5.733.688	(223.794)	131.466	(1.923.433)	155.988.693	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	507.714.862	27.421.195	(705.320)	131.466	(5.353.847)	529.208.356	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	927.724	-	-	-	-	927.724	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	390.205.566					455.292.278	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ *Addition due to acquisition of subsidiary* (Note 1)	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ *Disposal of Subsidiaries (Note 1d)*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	40.538.418	856.383	5.291.316	(199)	214.337	-	46.900.255	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	257.513.956	16.206.973	2.841.694	(4.537.998)	(344.163)	(24.629)	271.655.833	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	62.513.883	9.431.686	1.182.834	(4.647.910)	(471.132)	(88.557)	67.920.804	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	22.415.237	13.150.577	80.044	(762.621)	(24.427)	(12.987)	34.845.823	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	181.736.175	3.348.800	4.281.346	(27.014.282)	(56.293)	-	162.295.746	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	165.131.475	8.092.523	2.644.539	(587.386)	220.561	-	175.501.712	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	97.489.371	43.571.748	95.203	-	(153.831)	(1.622.363)	139.380.128	Construction in-progress
Jumlah	827.686.366	94.658.690	16.416.976	(37.550.396)	(614.948)	(1.748.536)	898.848.152	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	184.994.574	5.397.281	662.877	(4.658.045)	(55.919)	(8.158)	186.332.610	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	40.430.570	6.176.702	1.049.311	(4.245.629)	(329.932)	(67.770)	43.013.252	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	6.884.816	2.723.153	63.192	(441.635)	(64.005)	(11.015)	9.154.506	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	139.902.397	2.051.878	1.661.620	(27.013.821)	(6.197)	-	116.595.877	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	145.423.303	4.981.786	2.217.330	(382.401)	30.748	-	152.270.766	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	517.983.511	21.330.800	5.654.330	(36.741.531)	(425.305)	(86.943)	507.714.862	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.581.733	-	-	-	-	(1.654.009)	927.724	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	307.121.122						390.205.566	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	22.041.957	17.545.880	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 41)	5.379.238	3.784.920	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	27.421.195	21.330.800	Total

Perincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain (loss) on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Nilai realisasi	1.999.765	462.026	Proceeds
Jumlah tercatat	(1.997.445)	(808.865)	Net carrying amounts
Keuntungan (kerugian) pelepasan (Catatan 44)	2.320	(346.839)	Gain (loss) on disposal (Note 44)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of Desember 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			31 Desember/*December 31,* 2024			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
		US$			US$		
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	80 - 95%	3.830.818	2026 - 2027	85 - 98%	5.306.934	2025 - 2026	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Mesin dan peralatan	90%	209.636.406	2026 - 2027	80 - 90%	113.173.452	2025 - 2026	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	90%	282.234	2026	80 - 95%	20.899.742	2026	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		213.749.458			139.380.128		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may prevent the completion of the constructions in-progress.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US$ 11.492.388 (2024: US$ 8.915.629) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 13,38%.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US$ 11,492,388 (2024: US$ 8.915.629) with annual capitalized rate at 13.38%.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, KJA berhak menggunakan seluruh Barang Milik Negara yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement, KJA has the right to utilise all State-Owned Assets which had been acquired during the CCoW period in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Building Use Rights (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi (tidak diaudit) dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai 2040.

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters (unaudited) with Building Use Rights (HGB) for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun yang telah berakhir pada bulan Juni 2025, dimana saat ini ILSS masih dalam proses memperpanjang dan mengubah HGB menjadi Hak Pengelolaan. Terkait dengan perjanjian konsesi dengan Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Balikpapan (Catatan 53), ILSS sedang mengurus perubahan ijin dari HGB menjadi hak pengelolaan.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880 square meters (unaudited) with HGB for a period of 30 years which has expired in June 2025, wherein ILSS is currently processing the extension and conversion of the HGB to *Hak Pengelolaan*. In relation to the concession agreement with the Class 1 Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan (Note 53), ILSS is in the process of changing its land title from HGB to *Hak Pengelolaan*.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 247.814 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2040 sampai dengan tahun 2045.

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 247,814 square meters (unaudited) with HGB for a period of 20 years and expiration dates ranging from 2040 until 2045.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with legal rights in form of HGB for 20 years until 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with legal rights in form of HGB until 2044.

IMP memiliki beberapa bidang tanah di Batu Sopang, Kalimantan Timur seluas 199.800 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2051.

IMP owns several pieces of land located in Batu Sopang, East Kalimantan measuring 199,800 square meters (unaudited) with HGB for 30 years until 2051.

NAN memiliki tanah di Solo-Sragen, Jawa Tengah seluas 12.471 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2039.

NAN owns land located in Solo-Sragen, Central Java measuring 12,471 square meters (unaudited) with HGB for 20 years until 2039.

GSI memiliki sebidang tanah di Setiabudi, Jakarta seluas 632 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB yang akan jatuh tempo di tahun 2038.

GSI owns pieces of land located in Setiabudi, Jakarta measuring 632 square meters (unaudited) with HGB which will expire in 2038.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap yang dijaminkan

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US$ 2.331.703 dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 26).

On December 31, 2024, fiduciary security over vehicles with net book value fo US$ 2,331,703 was used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 26).

NAN

NAN

Tanah dan bangunan pabrik, SHGB No. 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-Sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 26).

Land and factory building, SHGB No. 00183/ dagen owned by NAN located at Jl. Solo Sragen KM 7, Karanganyar, Central Java was used as collateral to bank loan (Note 26).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	340.141.712.351	161.893.903.654
PT Bringin Sejahtera Makmur	Rp	291.713.532.016	-
PT Asuransi Astra Buana	Rp	153.224.101.200	153.224.101.200
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	86.615.000.000	90.648.010.000
PT Asuransi Central Asia	Rp	18.224.469.985	160.785.409.083
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	17.530.552.000	17.530.552.000
PT Adi Antara Asia	Rp	15.591.859.494	54.456.781.970
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	Rp	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	880.600.000	184.680.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	488.567.117	70.999.923.377
PT Asuransi Artarindo	Rp	-	5.257.257.788
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US$	362.373.460	343.441.322
PT Asuransi Central Asia	US$	18.605.712	22.645.007
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US$	17.415.922	17.415.922
PT Asuransi Jasa Indonesia	US$	14.884.569	14.884.569
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	US$	14.884.569	14.884.569
PT Asuransi Jasindo Syariah	US$	11.907.656	11.907.656
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	US$	11.163.427	11.163.427
PT Asuransi Tripakarta	US$	7.442.285	7.442.285
PT Asuransi Wahana Tata	US$	7.442.285	7.442.285
PT Aon Indonesia	US$	2.405.897	43.144.500
PT Asuransi Marsh Indonesia	US$	-	37.505
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	US$	-	22.762

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US$ 451.432.551 (31 Desember 2024: US$ 488.356.231).

As of December 31, 2025, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US$ 451,432,551 (December 31, 2024: US$ 488,356,231), that are fully depreciated but still in use.

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of property, plant and equipment

TPEC

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US$ 872.991.

In 2019, the impairment loss of building amounted to US$ 872,991.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup pada akhir periode pelaporan.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate at the end of reporting period.

22. ASET HAK-GUNA

22. RIGHT-OF-USE ASSETS

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	16.123.506	4.078.785	(9.290.252)	(361.407)	219.263	10.769.895	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.595.169	1.780.696	(194.491)	(16.657)	-	7.164.717	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.390.586	-	(6.382.161)	-		8.425	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.703.425	14.860.951	(38.855.657)	(837.557)	(287.039)	27.584.123	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263		-	-	(219.263)	-	Construction in progress
Jumlah	81.031.949	20.720.432	(54.722.561)	(1.215.621)	(287.039)	45.527.160	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	12.195.441	2.347.035	(9.290.252)	(1.366.233)	-	3.885.991	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.585.004	996.906	(194.491)	(11.608)	-	6.375.811	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.197.907	2.191.063	(6.382.161)	-	-	6.809	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	46.246.951	11.331.107	(38.855.657)	(1.230.678)	(131.466)	17.360.257	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	68.225.303	16.866.111	(54.722.561)	(2.608.519)	(131.466)	27.628.868	Total
Jumlah Tercatat Bersih	12.806.646					17.898.292	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ *Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1)*	Pengurangan/ *Deductions*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	7.303.410	8.936.400	122.873	(226.796)	(12.381)	16.123.506	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.235.997	431.716	-	(38.669)	(33.875)	5.595.169	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.150.552	240.034	-	-	-	6.390.586	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.464.948	238.477	-	-	-	52.703.425	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	71.374.170	9.846.627	122.873	(265.465)	(46.256)	81.031.949	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	6.782.180	5.517.126	5.585	(105.940)	(3.510)	12.195.441	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.397.014	245.355	-	(38.669)	(18.696)	5.585.004	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.148.578	49.329	-	-	-	4.197.907	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	38.081.987	8.164.964	-	-	-	46.246.951	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	54.409.759	13.976.774	5.585	(144.609)	(22.206)	68.225.303	Total
Jumlah Tercatat Bersih	16.964.411					12.806.646	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	13.504.370	11.582.646	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 41)	3.361.741	2.394.128	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	16.866.111	13.976.774	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US$ 20.720.432 selama periode tersebut (2024: US$ 9.846.627).

For the year ended December 31, 2025, certain leases expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US$ 20,720,432 within the period (2024: US$ 9,846,627).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

23. ASET TIDAK BERWUJUD / 23. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan					At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:					Acquisition of subsidiaries:
Masmindo	15.580.233	-	-	15.580.233	Masmindo
IMP					IMP
TMK	5.008.781	-	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	-	1.525.782	DPP
NAN	3.817.300	-	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-	-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	35.956.222	-	-	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	14.107.027	1.033.565	-	15.140.592	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	3.555.846	1.365.788	-	4.921.634	Other intangible asset
Jumlah	53.619.095	2.399.353	-	56.018.448	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:					Acquisition of subsidiaries:
IMP (Catatan 1d)					IMP (Note 1d)
TMK	815.668	227.828		1.043.496	TMK
JBP	387.777	108.310		496.087	JBP
DPP	147.918	55.520		203.438	DPP
NAN	211.818	205.699		417.517	NAN
PIM	661.884	397.130		1.059.014	PIM
BIG	403.263	210.399		613.662	BIG
EMB	532.151	273.774		805.925	EMB
Sub-jumlah	3.160.479	1.478.660	-	4.639.139	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	11.196.006	1.267.941		12.463.947	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.062.388	728.187		1.790.575	Other intangible asset
Jumlah	15.418.873	3.474.788	-	18.893.661	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	678.023	-		678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	37.522.199			36.446.764	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ Addition due to acquisition of subsidiary *(Note 1d)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA (Catatan 1d)	65.071.555	-	-	(65.071.555)	-	MEA (Note 1d)
Masmindo	15.580.233	-	-	-	15.580.233	Masmindo
IMP						IMP
TMK	5.008.781	-	-	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	-	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	-	-	1.525.782	DPP
TCG (Catatan 1d)	2.719.901	-	-	(2.719.901)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	3.817.300	-	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-		-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	-	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	801.593.143	3.817.300	-	(769.454.221)	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	13.131.696	163.389	811.942	-	14.107.027	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.593.765	359.418	1.602.663	-	3.555.846	Other intangible asset
Jumlah	816.318.604	4.340.107	2.414.605	(769.454.221)	53.619.095	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA	34.859.758	-	-	(34.859.758)	-	MEA
IMP (Catatan 1d)						IMP (Note 1d)
TMK	626.098	-	189.570	-	815.668	TMK
JBP	297.652	-	90.125	-	387.777	JBP
DPP	101.719	-	46.199	-	147.918	DPP
TCG (Catatan 1d)	194.278	-	48.570	(242.848)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	-	211.818	-	211.818	NAN
PIM	264.754	-	397.130	-	661.884	PIM
BIG	192.865	-	210.398	-	403.263	BIG
EMB	291.369	-	240.782	-	532.151	EMB
Sub-jumlah	738.491.258	-	1.434.592	(736.765.371)	3.160.479	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.162.954	151.585	881.467	-	11.196.006	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	13.437	209.967	838.984	-	1.062.388	Other intangible asset
Jumlah	748.667.649	361.552	3.155.043	(736.765.371)	15.418.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	30.889.820	-	853.758	(31.065.555)	678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	36.761.135				37.522.199	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2025	2024	
	US$	US$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	1.478.660	1.434.592	Recognized separately in profit or loss
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	285.712	434.464	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 41)	1.710.416	1.285.987	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	3.474.788	3.155.043	Total

Masmindo

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmindo yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

TMK

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 24 tahun.

JBP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 23.590 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

DPP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi DPP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 29.485 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Masmindo

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmindo, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

TMK

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 24 years.

JBP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 23,590 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

DPP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of DPP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 29,485 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

NAN

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi NAN, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak atsiri dan bahan aroma kimia yang berlokasi di Solo Sragen - Jawa Tengah dan terkait dengan database pelanggan NAN.

Penilaian aset tidak berwujud ini berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 16 tahun.

PIM

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan ijin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

BIG

Aset tidak berwujud terkait dengan perjanjian distribusi eksklusif untuk penjualan produk molecular diagnostic yang diberikan oleh Bioneer Corporation dalam rangka setoran modal non tunai pada PT Bioneer Indika Group.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 10 tahun.

EMB

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

NAN

The intangible assets resulted from acquisition of NAN, a company engaged in the processing business industry of essential oil and aroma chemical located in Solo Sragen - Central Java and pertain to its customer database.

The valuation of such intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 16 years.

PIM

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

BIG

The intangible asset pertains to exclusive distribution agreement related to sales of diagnostic molecular products, provided by Bioneer Corporation as non-cash capital injection in PT Bioneer Indika Group.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 10 years.

EMB

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 tahun.

KJA

Aset tidak berwujud ini terkait dengan hak tambang (PKP2B) Kideco yang telah berakhir pada bulan Maret 2023, sehingga aset ini juga telah diamortisasi secara penuh pada tanggal 31 Maret 2023.

Untuk keperluan penyajian, karena KJA sudah mendapatkan ijin IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, seluruh saldo harga perolehan dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud yang terkait dengan PKP2B dengan nilai buku US$ nihil, tidak disajikan di tabel diatas.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat itu, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US$ 30.211.797.

Pada tahun 2024, IIR melakukan divestasi atas sahamnya di MEA (Catatan 1).

TCG

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TCG yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 24.287 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2024, IMP melakukan divestasi atas sahamnya di TCG sehingga sisa nilai buku aset tidak berwujud terkait TCG dihapuskan (Catatan 1d).

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US$ 678.023.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 5 years.

KJA

The intangible assets pertain to mining rights (CCoW) of Kideco which expired in March 2023, hence such asset was also fully amortized as of March 31, 2023.

For presentation purpose, as KJA has already obtained IUPK as a continuation of CCoW, all cost and accumulated amortization of the intangible assets related to CCoW with net book value of US$ nil was not presented in the above table.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at coal market condition at that time, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US$ 30,211,797.

In 2024, IIR divested its investment in MEA (Note 1).

TCG

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TCG, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 24,287 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

In 2024, IMP divested its investment in TCG hence remaining book value of intangible assets related to TCG was written off (Note 1d).

PT Zebra Cross Teknologi

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US$ 678,023.

24. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

24. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Biaya Perolehan			Cost
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678	PT Kideco Jaya Agung
Nusantara Resources Ltd	5.777.014	5.777.014	Nusantara Resources Ltd
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Catatan 1d)	2.769.888	2.140.846	PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Note 1d)
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930	PT Telaga Mas Kalimantan
PT Rockgeo Energi Nusantara	2.012.519	2.012.519	PT Rockgeo Energi Nusantara
PT Perkasa Investama Mineral	832.356	832.356	PT Perkasa Investama Mineral
PT Diva Perdana Pesona	697.384	697.384	PT Diva Perdana Pesona
PT Mekko Metal Mining	295.139	295.139	PT Mekko Metal Mining
PT Trisetia CitaGraha (TCG)	-	1.224.188	PT Trisetia CitaGraha (TCG)
Jumlah	650.709.908	651.305.054	Total
Divestasi TCG (Catatan 1d)	-	(1.224.188)	Divestment of TCG (Note 1d)
Jumlah tercatat bersih	650.709.908	650.080.866	Net carrying amount
Perubahan nilai tercatat bersih:			Movement in net carrying amount:
Saldo awal	650.080.866	649.164.208	Beginning balance
Penambahan karena akuisisi NAN (Catatan 1)	629.042	2.140.846	Addition due to acquisition of NAN (Note 1)
Divestasi TCG (Catatan 1d)	-	(1.224.188)	Divestment of TCG (Note 1d)
Saldo akhir	650.709.908	650.080.866	Ending balance

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 3v). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3v). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 9,03% pada tahun 2025 (2024: 9,73%).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 9.03% in 2025 (2024: 9.73%).

Per tanggal 31 Desember 2025, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan *value-in-use*, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup.

As of December 31, 2025, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom.

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Liabilitas derivatif atas:			Derivative liability on:
Cross currency swap	11.355.370	-	Cross currency swap
Pinjaman yang dapat dikonversikan (Catatan 31)	3.180.456	9.294.353	Convertible loans (Note 31)
	14.535.826	9.294.353	

Cross Currency Swap

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menandatangani transaksi Cross Currency Swap (CCS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") untuk lindung nilai terhadap resiko selisih kurs dan suku bunga atas pinjaman dalam mata uang Rupiah pada fasilitas sindikasi sebesar US$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek emas Awakmas (Catatan 53).

Berdasarkan CCS, Perusahaan setuju (1) untuk membayar bunga dan pokok pinjaman tetap dalam US Dollar setiap bulan dan (2) untuk menerima pembayaran pokok pinjaman Rupiah setiap bulan serta bunga yang dihitung berdasarkan INDONIA. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* dianggap rendah karena perpanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Estimasi nilai wajar liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Cross Currency Swap

On June 25, 2025, the Company entered into Cross Currency Swap (CCS) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") to hedge its exposure on foreign exchange and interest rate on Rupiah denominated loans from the syndicated loan facility amounting to US$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 for financing of Awakmas gold project (Note 53).

Under the CCS, the Company agrees (1) to pay monthly fixed US Dollar interest and loan principal payment and (2) to receive monthly Rupiah loan principal payment and interest charged at INDONIA rate. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under terms of the agreements.

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/*December 31,* 2025		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Cross currency swap			Cross currency swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.000.000	6.125.366	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	80.000.000	5.230.004	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah nilai wajar	172.000.000	11.355.370	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated financial position as:
Liabilitas		11.355.370	Liability

26. PINJAMAN JANGKA PENDEK / 26. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Utang bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.085.568	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	757.783	1.325.071	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	-	38.720.186	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	50.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch
PT Bank KB Indonesia Tbk	-	1.631.551	PT Bank KB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	795.000	25.000.000	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.654.115	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan Renmibi			Yuan Renmibi
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	5.972.350	273.998	Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
Subjumlah	59.610.701	69.604.921	Subtotal
Pinjaman lainnya			Other loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	7.181.551	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Bunga masih harus dibayar	211.979	399.273	Accrued interest
Jumlah	67.004.231	70.004.194	Total

Utang Bank / Bank Loans

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Mata Uang/ *Currency*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo pinjaman/ *Maturity date of loan*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
								US$	US$
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ *Jakarta branch*	EMI	Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loans*	US$	10.000.000	12 Maret 2025/ March 25, 2025	20 Januari 2026/ January 20, 2026	Cost of fund + 2.25%	295.000	-
			CNY					5.972.350	273.998
	Perusahaan	Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loans*	US$	50.000.000	24 Juli/ *July 24,* 2024	31 Maret/ *March 31* , 2025	Cost of fund + 1.5%	-	25.000.000
	EMB	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	5.000.000	29 Desember 2025/ 29 Desember 2025	28 Januari 2026/ January 28, 2026	Cost of fund + 1.5%	500.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	XTI	*Uncomitted demand loan* / *Uncomitted demand loan*	Rp	55.000.000.000	17 Oktober 2023/ *) October 17, 2023 *)	17 Oktober 2025/ *) October 17, 2025 *)	8%	757.783	1.325.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta/ *Jakarta branch*	TPEC	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	28.400.000	2 November/ *November 2,* 2022	13 November/ *November 13,* 2025	SOFR 1 bulan/ *month* + 3%	-	14.589.778
	KJA	*Talangan dana devisa hasil ekspor sumber daya Alam ("DHE SDA") dan/and treasury line*	Rp	2.000.000.000.000	22 Desember/ *December 22,* 2023	22 Januari/ *January 22,* 2025	0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan/ 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral	-	24.130.408
	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	50.000.000	23 Desember 2025/ 23 Desember 2025	23 Juni 2026/ June 23, 2026	SOFR + 1.5%	50.000.000	-
PT Bank KB Indonesia Tbk	EMB	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	US$	10.000.000	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	21 Oktober 2025/ October 21, 2025	SOFR 3 month + 3%	-	1.631.551
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	NAN	*Kredit Modal Kerja Ekspor Penugasan Khusus Ekspor Trade Finance Pre & Post Shipment Financing / Export working capital loan Export Specific Assignment Trade Finance Pre & Post Shipment Financing*	US$	9.000.000	1 Agustus 2025/ Agustus 1, 2025	1 Agustus 2026/ Agustus 1, 2026	Pre Shipment 80% dari yield SBN valas Post Shipment 65% dari yield SBN valas/ Pre Shipment 80% of yield SBN valas Post Shipment 65% of yield SBN valas	7.181.551	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	PGE	*Time Loan Revolving/ Time Loan Revolving*	Rp	35.000.000.000	3 Juni 2025/ June 3, 2025	29 Agustus 2026/ August 29, 2026	5,85%/ 5.85%	2.085.568	-
	NAN	*Fasilitas kredit ekspor Export credit facility*	US$	4.800.000	13 Desember/ *December 13,* 2024	31 Desember/ *December 31* , 2025	6%	-	1.956.000
		Overdraft/ Overdraft	US$	949.991	13 Desember/ *December 13,* 2024	31 Desember/ *December 31* , 2025	6%	-	698.115
Jumlah pokok pinjaman/ *Total principal loan*								66.792.252	69.604.921
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*								211.979	399.273
Jumlah/ *Total*								67.004.231	70.004.194

*) Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, XTI dan OCBC masih dalam proses diskusi dan finalisasi beberapa kondisi serta persyaratan fasilitas pinjaman.
*) As of the date of these consolidated financial statements, XTI and OCBC are still discussing and finalizing on certain terms and conditions of the loan facility.

Perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri, BCA, KB Bank, OCBC dan LPEI mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan tersebut.

Credit facility agreements with Mandiri, BCA, KB Bank, OCBC and LPEI contain certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have complied with these covenants.

27. UTANG USAHA / 27. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 51)	4.675.942	3.882.042	Related party (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal	224.833.553	285.772.465	Local suppliers
Pemasok luar negeri	38.507.865	12.485.255	Foreign suppliers
Jumlah pihak ketiga	263.341.418	298.257.720	Total third parties
Jumlah	268.017.360	302.139.762	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	228.644.150	231.067.925	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	33.808.975	70.131.532	U.S. Dollar
Euro	5.533.686	652.025	Euro
Dollar Singapura	28.240	285.055	Singapore Dollar
Dollar Australia	2.309	3.225	Australian Dollar
Jumlah	268.017.360	302.139.762	Total

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

28. UTANG PAJAK / 28. TAXES PAYABLE

	31 Desember- *December 31,* 2025	31 Desember- *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Pajak kini (Catatan 46)			Current tax (Note 46)
Entitas anak			Subsidiaries
2025 (Catatan 46)	768.494	-	2025 (Note 46)
2024	204.523	1.572.649	2024
2023	-	386.104	2023
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	1.399.866	443.720	Article 4(2)
Pasal 15	173.569	191.914	Article 15
Pasal 21	1.826.486	1.705.859	Article 21
Pasal 22	118.891	22.346	Article 22
Pasal 23	1.322.200	1.353.533	Article 23
Pasal 25	5.178.783	1.010.181	Article 25
Pasal 26	2.843.767	2.392.452	Article 26
Pajak pertambahan nilai	5.876.949	4.104.549	Value added tax
Jumlah	19.713.528	13.183.307	Total

29. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA DAN BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

29. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES AND ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	41.703.176	22.765.023	Construction and sub-contractors expenses
PNBP bagian pemerintah pusat dan daerah	14.929.340	15.742.261	PNBP for central and local government's share
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	9.662.452	14.590.742	Salaries, employees' incentives and bonus
Pengapalan dan transportasi	9.638.030	9.359.980	Shipping and transportation
Utang royalti kepada pemerintah	2.066.191	5.519.690	Royalty payable to government
Perbaikan dan pemeliharaan	751.877	6.163.530	Repair and maintenance
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	-	5.400.000	Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	33.989.260	40.824.022	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	112.740.326	120.365.248	Total

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM LOANS

	31 Desember- *December 31,* 2025	31 Desember- *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Pihak berelasi (Catatan 51)	-	1.076.401	Related party (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank dan lembaga keuangan			Bank loans and financial institution
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	311.000.000	455.990.280	Syndicated Loans
PT Bank DBS Indonesia	19.250.000	49.200.000	PT Bank DBS Indonesia
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Sindikasi	166.957.454	-	Syndicated Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.484.569	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	508.692.023	505.190.280	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(3.650.569)	(3.533.309)	Unamortized cost
Bunga masih harus dibayar	1.121.808	240.350	Accrued interest
Jumlah	506.163.262	501.897.321	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.706.527)	(56.892.368)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	440.456.735	445.004.953	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Pada tahun pertama	65.415.141	56.630.280	In the first year
Pada tahun kedua	132.289.022	135.350.000	In the second year
Pada tahun ketiga dan seterusnya	310.987.860	313.210.000	In the third year and onwards
Jumlah	508.692.023	505.190.280	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	4,99% - 5.54%	5,89% - 7,09%	U.S. Dollar
Rupiah	5,76% - 7.42%	-	Rupiah

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ *Name of creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Mata Uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
				US$				US$	US$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	US$	300.000.000	29 April/ *April 29,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2028	SOFR 3 bulan/ *months* + 1.55%	271.500.000	294.000.000
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	US$ dan/ and Rp	203.000.000 dan/and 2.801.880.000.000	25 Juni 2025/ June 25, 2025	25 Juni 2030/ June 25, 2030	Fasilitas US$: SOFR + 1.75% sampai dengan Tanggal Operasi Komersial dan SOFR + 1.65% setelah Tanggal Operasi Komersial Fasilitas Rp: INDONIA + 1.6%/ US$ Facility: SOFR + 1,75% until the Commercial Operation Date and SOFR + 1,65% after the Commercial Operation Date Rp Facility: INDONIA + 1,60%	39.500.000 166.957.454	-
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	US$	250.000.000	2 Maret 2023/ *March 2,* 2023	2 Maret/ *March 2,* 2028	SOFR 3 bulan/ *months* + (2.25%-2.5%)	-	161.990.280
PT Bank DBS Indonesia	KGTE	Kredit pembiayaan/ Financing credit	US$	50.000.000	20 September/ *September* 20, 2023	28 Maret/ *March* 28, 2027	SOFR 3 bulan/ *months* + 1.3%	19.250.000	33.950.000
	JBP	Fasilitas pengeluaran modal (amortizing term loan) Capital expenditure facility (amortizing term loan)	US$	22.500.000	18 April/ *April* 18, 2022	18 April/ *April* 18, 2027	SOFR + 2.25%	-	15.250.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	KBN	*Kredit investasi/ Investment credit*	Rp	210.000.000.000	26 Juni 2025/ June 26, 2025	26 Juni 2034/ June 26, 2034	INDONIA 3 bulan + 1,65%/ INDONIA 3 months + 1.65%	11.484.569	-
Subtotal								508.692.023	505.190.280
Biaya yang belum diamortisasi/ *Unamortized cost*								(3.650.569)	(3.533.309)
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*								1.121.808	240.350
Jumlah/ *Total*								506.163.262	501.897.321

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas US$ 300.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$ 300.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Catatan 53). Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan atas keseluruhan fasilitas yang disediakan, dimana dana tersebut digunakan untuk melunasi seluruh utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2024. Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman. Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Catatan 53) yang akan digunakan untuk melunasi jumlah terutang fasilitas US$ 250.000.000 yang didiskusikan dibawah dan membiayai proyek emas Awakmas.

Syndicated Loans

US$ 300,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US$ 300,000,000 credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Note 53). On April 29, 2024, the Company has made full drawdown of the provided facility, which proceeds were used to pay all the outstanding bonds obligation due in 2024. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility. The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these covenants.

US$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 facility

In June 2025, the Company obtained US$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Note 53) to repay the outstanding loan under US$ 250,000,000 facility discussed below and to finance project Gold Awakmas.

Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menarik US$ 39.500.000 dan Rp 2.801.880.000.000 dari fasilitas ini.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US$ 250.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US$ 250.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Indonesia Tbk. ("KB Bank"). Sampai dengan 30 Juni 2025, Perusahaan telah menarik US$ 202.000.000 dari fasilitas ini.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi lebih awal seluruh pinjaman yang terutang atas fasilitas ini dengan menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi baru yang ditandatangani dengan bank pada tanggal 25 Juni 2025 (Catatan 53).

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas US$ 50.000.000

Pada tanggal 20 September 2023, KGTE mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank DBS Indonesia sebesar US$ 50.000.000, dimana fasilitas ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US$ 22.500.000

JBP telah melakukan penarikan pinjaman sebesar US$ 15.250.000 dari fasilitas kredit yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. Pada tanggal 17 Oktober 2025, JBP telah melakukan pelunasan dipercepat atas kewajiban utang bank kepada DBS dengan nilai pokok sebesar US$ 15.250.000 dan bunga sebesar US$ 263.307. Pelunasan tersebut dilakukan sebelum jatuh tempo awal sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

Up to December 31, 2025, the Company has drawn US$ 39,500,000 and Rp 2,801,880,000,000 from this facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, the Company has complied with these covenants.

US$ 250,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US$ 250,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Indonesia Tbk. ("KB Bank"). Up to June 30, 2025, the Company has drawn US$ 202,000,000 from this facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2024, the Company has complied with these covenants.

On July 3, 2025, the Company made early repayment of all its outstanding loans under this facility by using a new syndication loan facility entered into with banks on June 25, 2025 (Note 53).

PT Bank DBS Indonesia

US$ 50,000,000 facility

On September 20, 2023, KGTE obtained new loan facility from PT Bank DBS Indonesia at the amount of US$ 50,000,000, which has been fully drawn within the same month.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2025 and 2024, KGTE has complied with these covenants.

US$ 22,500,000 facility

JBP has made drawdown of loan totaling to US$ 15,250,000 from credit facility of US$ 22,500,000 provided by DBS Bank Ltd. On October 17, 2025, JBP made an early repayment of its bank loan to DBS with a principal amount of US$ 15,250,000 and interest expense of US$ 263,307. The repayment was made prior to the original maturity dates as set out in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juni 2025, KBN menandatangani fasilitas pinjaman baru dengan Mandiri sebesar Rp 210.000.000.000, dimana fasilitas pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama. Perjanjian fasilitas kredit ini mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2025, KBN telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On June 26, 2025, KBN signed new credit facility with Mandiri for a limit of Rp 210,000,000,000 which has been fully drawn within the same month. The credit facility contains certain covenant to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2025, KBN has complied with the required covenants.

31. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN / 31. CONVERTIBLE LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Pokok pinjaman			Principal loan
Pinjaman Konversi Seri A	7.500.000	7.500.000	Convertible Loan Series A
Pinjaman Konversi Seri B	22.850.000	22.850.000	Convertible Loan Series B
Pinjaman Konversi Seri B+	7.500.000	7.500.000	Convertible Loan Series B+
Subjumlah	37.850.000	37.850.000	Subtotal
Nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan	(11.437.494)	(11.876.255)	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Beban unwinding	4.886.587	2.555.007	Unwinding expense
Jumlah	31.299.093	28.528.752	Total

Pinjaman Konversi Seri A

Pada tanggal 19 Mei 2022, entitas anak Perusahaan, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") dan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), telah menandatangani suatu perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya dan Sino Key Limited ("Investor Seri A") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Transaksi").

Sehubungan dengan Transaksi, Investor Seri A setuju untuk memberikan pinjaman yang dapat dikonversi senilai US$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Investor Seri A, sebagaimana diatur dalam *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh dan antara SMI, Investor Seri A, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022 ("Pinjaman Konversi Seri A").

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut ("Tanggal Jatuh Tempo").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Convertible Loan Series A

On May 19, 2022, the subsidiaries of the Company, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") and PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates and Sino Key Limited ("Investor Series A") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Transaction").

With reference to the Transaction, Investor Series A agreed to provide a convertible loan amounting to US$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Investor Series A, as governed under the Convertible Loan Agreement executed by and between SMI, Investor Series A and IMG dated May 19, 2022 ("Convertible Loan Series A").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement"), which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

The parties agree that in so for so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Seri A mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri A dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefinisikan dalam Perjanjian.

Pinjaman Konversi Seri A yang secara keseluruhan diterbitkan akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi. Opsi konversi tertanam senilai US$ 827.285 dan US$ 3.267.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri A diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

Investor Series A have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series A and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

The Convertible Loan Series A in aggregate will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis. The embedded conversion option was valued at US$ 827,285 and US$ 3,267,565 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series A was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2025 and 2024.

Pinjaman Konversi Seri B

Pada tanggal 17 Agustus 2023, SMI dan IEI, bersama dengan Investor Seri B yaitu Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, dan Brama One Ventures Limited menandatangani perjanjian penambahan investasi atau disebut dengan Perjanjian Pinjaman Konversi Seri B. Investor Utama Seri B ini adalah Sino Key Limited.

Perjanjian ini terkait dengan penambahan pinjaman sebesar US$ 20.350.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun, tidak termasuk pajak ("Pinjaman Konversi Seri B"). Tanggal jatuh tempo perjanjian investasi yang dapat dikonversi ini adalah 19 Mei 2028, dan dapat diperpanjang oleh Investor Seri B sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri B mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri B dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada tanggal jatuh tempo; atau (ii) pada saat penghentian perjanjian karena peristiwa gagal bayar sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham dan Investor Seri A dan Investor Seri B menandatangani Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang berisi penggabungan antara Penjanjian Pinjaman Konversi Seri A dan Pinjaman Konversi Seri B, sehingga dalam perjanjian tersebut menyebutkan bahwa jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar US$ 27.850.000 atau setara dalam Rupiah sesuai dengan tanggal penarikan yang diajukan oleh Grup kepada Investor ("Jumlah Pinjaman").

Convertible Loan Series B

On August 17, 2023, SMI dan IEI, with the Series B Investors, Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, and Brama One Ventures Limited entered into additional joint investment agreement or referred to as Convertible Loan Agreement Series B. The Lead Investor for Series B is Sino Key Limited.

This Agreement related to additional convertible loan, amounting to US$ 20,350,000, bearing interest rate of 1% per annum, excluding tax ("Convertible Loan Series B"). The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended by Investor Series B until unspecified date or before May 19, 2032.

The parties agree that in so for so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series B have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series B and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on the Maturity Date; or (ii) upon termination of the agreement following to event of default as governed under the agreement.

On August 28, 2023, the shareholder and Investor Series A and Investor Series B entered into Amended and Restated Investment Agreement that combined both Convertible Loan Series A and Convertible Loan Series B Agreement, therefore after the amendment, total transaction value was US$ 27,850,000 or its equivalent in Rupiah determined based on withdrawal date submitted by the Group to Investors ("Total Loan").

Opsi konversi tertanam senilai US$ 5.107.480 pada tanggal 28 Agustus 2023. Opsi konversi tertanam senilai US$ 1.577.512 dan US$ 4.041.034 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

The embedded conversion option was valued at US$ 5,107,480 as of August 28, 2023. The embedded conversion option was valued at US$ 1,577,512 and US$ 4,041,034 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2025 and 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") sebesar US$ 2.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan kelanjutan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B.

On January 26, 2024, IMG had signed Convertible Loan Agreement with PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") amounting to US$ 2,500,000. This convertible loan agreement is a continuation of the Convertible Loan Series B and has the same terms with the Convertible Loan Series B.

Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. Pinjaman dari PT ZAT (Pinjaman ZAT) ini akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) 1,9% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended until unspecified date or before May 19, 2032. The loan of PT ZAT (ZAT Loan) will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 1.9% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Bilamana dikonversi, jumlah pinjaman ditambah Pinjaman ZAT akan mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 29,45% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Upon conversion, total loan and ZAT Loan represent (directly and indirectly) 29.45% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Sebagai kelanjutan penandatanganan Perjanjian Pinjaman Konversi, PT ZAT juga telah menandatangani Akta Kepatuhan atas Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tertanggal 28 Agustus 2023 ("ARIA") pada tanggal 26 Januari 2024.

Following signing of the Convertible Loan Agreement, PT ZAT had also signed Deed of Adherence to the Amended and Restated Investment Agreement of IMG dated August 28, 2023 ("ARIA") on January 26, 2024.

Opsi konversi tertanam senilai US$ 613.606 pada tanggal 31 Maret 2024. Opsi konversi tertanam senilai US$ 193.900 dan US$ 496.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

The embedded conversion option was valued at US$ 613,606 as of March 31, 2024. The embedded conversion option was valued at US$ 193,900 and US$ 496,400 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2025 and 2024.

Pinjaman Konversi Seri B+

Series B+ Convertible Loan

Pada tanggal 14 Agustus 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan ZAT sebesar US$ 7.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan tambahan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B. Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

On 14 August 2024, IMG has signed a Convertible Loan Agreement with ZAT amounting to US$ 7,500,000. This convertible loan agreement is in addition to the Series B Convertible Loan and has the same terms as the Series B Convertible Loan. The maturity date of the loan is May 19, 2028 and may be extended to indefinite period or before May 19, 2032.

Opsi konversi tertanam senilai US$ 1.610.312 pada tanggal 31 Oktober 2024. Opsi konversi tertanam senilai US$ 581.759 dan US$ 1.489.354 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B+ diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

The embedded conversion option was valued at US$ 1,610,312 as of October 31, 2024. The embedded conversion option was valued at US$ 581,759 and US$ 1,489,354 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B+ was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2025 and 2024.

Bilamana dikonversi, Jumlah Pinjaman ditambah Pinjaman ZAT akan mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 30,02% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Upon conversion, Total Loan and ZAT Loan represent (directly and indirectly) 30.02% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

32. LIABILITAS SEWA / 32. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	7.181.784	9.696.413	Year 1
Tahun 2	3.832.412	2.573.135	Year 2
Tahun 3	2.800.701	1.265.444	Year 3
Tahun 4	2.476.045	-	Year 4
Tahun 5	2.223.466	-	Year 5
Jumlah	18.514.408	13.534.992	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(1.718.966)	(433.670)	Deferred interest expense
Jumlah	16.795.442	13.101.322	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.782.961)	(8.867.164)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	11.012.481	4.234.158	Noncurrent lease liabilities

33. UTANG OBLIGASI / 33. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Senior Notes 2029, tahun 2024	455.000.000	455.000.000	Senior Notes 2029, year 2024
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(5.952.882)	(7.319.106)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	6.512.538	6.512.538	Accrued interest - current
Bersih	455.559.656	454.193.432	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	6.512.538	6.512.538	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	449.047.118	447.680.894	Noncurrent liabilites
Jumlah	455.559.656	454.193.432	Total

Obligasi 2029

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi sejumlah US$ 350.000.000 ("Obligasi 2029"). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2029 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 7 Mei dan 7 November, dimulai pada tanggal 7 November 2024. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi 2029 ini, the Bank of New York Mellon bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Senior Notes 2029

On May 7, 2024, the Company issued Senior Notes amounting to US$ 350,000,000 ("Notes 2029"). The Notes will mature on May 7, 2029 and bears interest at 8.75% per annum, payable semiannually on May 7 and November 7, commencing November 7, 2024. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes 2029, the Bank of New York Mellon acted as "Trustee", while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

Obligasi 2029 ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; dan
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara pari passu dengan pinjaman sindikasi tertentu.

Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi 2029 tersebut. Selama periode sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi 2029 dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,75%. Setiap saat sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi 2029 pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 7 Mei 2026 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi 2029 dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan Obligasi 2029 tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi 2029. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The Notes 2029 are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS; and
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with certain syndicated loans.

The Company will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes 2029. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes 2029 with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.75%. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem the Notes 2029, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes 2029 indenture. At any time on or after May 7, 2026, the Company may redeem in whole or in part of the Notes 2029 at a redemption price specifically described in the Notes 2029 indenture.

In relation to Notes 2029, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes 2029 Indenture. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these covenants.

Hasil penerbitan Obligasi 2029 ini digunakan untuk mendanai Tender Offer untuk membeli kembali jumlah pokok agregat maksimum Obligasi 2025 yang masih terutang, untuk membeli kembali jumlah terutang Obligasi 2025 di pasar terbuka, tender *offer* dan/ atau menebus sepanjang diijinkan oleh Perjanjian Obligasi 2025; dan menggunakan sisa dana penerbitan untuk membiayai pembelanjaan modal terkait dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non batubara.

Proceeds of the Notes 2029 were used to fund the Tender Offer to repurchase the maximum aggregate principal amount of outstanding Notes 2025, to repurchase and/or redeem any remaining outstanding Notes 2025 through open market repurchases, tender offers and/or redemptions as permitted under the indenture governing the Notes 2025; and to use any remaining proceeds to fund capital expenditures in connection with the development and expansion of our non-coal related businesses.

Hasil penerbitan Obligasi 2029, setelah dipotong dengan biaya penerbitan tertentu, telah diterima pada tanggal 7 Mei 2024.

Proceeds of the Notes 2029, after netting off with certain issuance cost, were received on May 7, 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan tambahan utang obligasi sebesar US$ 105.000.000 yang merupakan satu kesatuan dan mempunyai ketentuan serta persyaratan yang sama dengan Obligasi 2029. Dana hasil penerbitan bersama dengan bunga terhitung sejak dan termasuk 7 Mei 2024 sampai dengan namun tidak termasuk 3 Juli 2024 telah diterima pada tanggal 3 Juli 2024.

On June 26, 2024, the Company issued additional US$ 105,000,000 bonds payable, which forms an integral part and has the same terms and condition with Notes 2029. The proceeds together with the accruing interest from and including May 7, 2024 and up to but excluding July 3, 2024 was received on July 3, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi 2029 ini memperoleh peringkat "B+" dengan outlook stabil dari Fitch dan "Ba3" dengan outlook negatif dari Moody's, yang selanjutnya direvisi menjadi "B1" dengan outlook stabil pada tanggal 12 Februari 2026.

As of December 31, 2025, Notes 2029 has been assigned a rating of "B+" with stable outlook from Fitch and "Ba3" with negative outlook from Moody's, which was further revised to "B1" with stable outlook on February 12, 2026.

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2025 sebesar US$ 44.236.111 (2024: US$ 49.025.908) (Catatan 43).

The finance costs incurred for the bonds payable in 2025 amounted to US$ 44,236,111 (2024: US$ 49,025,908) (Note 43).

34. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

34. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Saldo awal	43.105.706	43.265.139	Beginning balance
Penambahan	9.408.556	1.346.811	Additions
Realisasi	(1.051.741)	(1.281.831)	Realization
Akresi	221.994	224.412	Accretion
Perubahan asumsi	-	(448.825)	Changes in assumptions
Saldo akhir	51.684.515	43.105.706	Ending balance

35. IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Imbalan pasca kerja	26.752.139	24.962.266	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	697.966	712.542	Long service leave
Jumlah	27.450.105	25.674.808	Total

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 4.306 orang (tidak diaudit) pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3.864 orang (tidak diaudit)).

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 4,306 (unaudited) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 3,864 (unaudited)).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan menigkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2025 US$	2024 US$	
Biaya jasa kini	3.990.743	2.780.504	Current service costs
Biaya bunga	519.207	479.779	Interest costs
Biaya jasa lalu	(687.681)	(386.525)	Past service cost
Jumlah	3.822.269	2.873.758	Total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	110.673	(852.231)	Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(169.462)	(170.632)	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(58.789)	(1.022.863)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive loss (gain)
Jumlah	3.763.480	1.850.895	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	2025 US$	2024 US$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	24.962.266	25.634.750	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	3.990.743	2.780.504	Current service costs
Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1)	-	301.503	Addition due to acquisition of a subsidiary (Note 1)
Keuntungan selisih kurs	(593.199)	(1.865.097)	Gain in foreign exchange
Biaya bunga	519.207	479.779	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	110.673	(852.231)	Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(169.462)	(170.632)	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Biaya jasa lalu	(687.681)	(386.525)	Past service costs
Pembayaran manfaat	(1.380.408)	(959.785)	Benefits paid
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	26.752.139	24.962.266	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,30% - 6,70%	6,35% - 7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4.50% - 10.00%	6.00% - 10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4/CSO' 80	100% TMI4/CSO' 80	Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TMI4/10% CSO' 80	5% TMI4/10% CSO' 80	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% - 12% per tahun sampai dengan usia 20 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-57 tahun/ *1% - 12% per annum until age 20 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-57 years*	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ *3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years*	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 - 59	55 - 56	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan turun sebesar US$ 1,570,408 (31 Desember 2024: US$ 926.225) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 3.094.140 (31 Desember 2024: US$ 1.239.388).

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at December 31, 2025 would decrease by US$ 1,570,408 (December 31, 2024: US$ 926,225), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at December 31, 2025 by US$ 3,094,140 (December 31, 2024: US$ 1,239,388).

- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan meningkat sebesar US$ 3.028.048 (31 Desember 2024: US$ 1.228.077) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 1.553.817 (31 Desember 2024: US$ 933.229).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkokoh lini usaha non-batubara.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at December 31, 2025 would increase by US$ 3,028,048 (December 31, 2024: US$ 1,228,077), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the post-employment benefit obligation as at December 31, 2025 by US$ 1,553,817 (December 31, 2024: US$ 933,229).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 is ranging from 5 until 20 years.

36. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI / 36. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	265.384.200	5,10%	2.897.835	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Wishnu Wardhana	4.775.280	0,09%	52.143	Wishnu Wardhana
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Johanes Ispurnawan	200.000	0,00%	2.184	Johanes Ispurnawan
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.487.722.220	28,61%	15.966.979	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	261.401.300	5,02%	2.840.374	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.495.276.900	28,74%	16.063.442	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par* US$	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* US$	Opsi saham karyawan/ *Employee stock option* US$	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transaction between Entitites Under Common Control* US$	*Modal disetor* lainnya/ *Other paid-in capital* US$	Jumlah/ *Total* US$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of December 31, 2025 and 2024

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

38. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	149.674.212	144.295.066	Balance at beginning of year
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	20.932.588	21.729.412	Share in profit of subsidiaries in the current year
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan *derivatif (hedging reserve)*	(4.642.441)	3.964.263	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akuisisi saham di GSI (Catatan 1d)	-	1.602.419	Acquisition of shares in GSI (Note 1d)
Penurunan investasi IPA (Catatan 1d)	-	605.661	Decrease of investment in IPA (Notes 1d)
Divestasi entitas anak	-	(548.408)	Divestment of subsidiary
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di EMB	-	(641.793)	Acquisition of additional shares in EMB
	-		
Dividen entitas anak	(16.524.184)	(21.390.869)	Dividend of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	858.662	58.461	Translation adjustment
Jumlah	150.298.837	149.674.212	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		PEI		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	437.990.816	468.196.359	1.114.052	1.131.172	Current assets
Aset tidak lancar	142.010.410	156.345.947	164.512.308	164.958.653	Noncurrent assets
Jumlah Aset	580.001.226	624.542.306	165.626.360	166.089.825	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	212.006.355	273.643.149	38.991	40.295	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	76.920.644	69.701.701	-	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	288.926.999	343.344.850	38.991	40.295	Total Liabilities

	KJA		PEI		
	2025	2024	2025	2024	
	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	1.611.664.128	1.848.131.374	5.762.614	11.102.018	Income
Beban	(1.476.787.357)	(1.708.790.329)	(34.853)	(8.594)	Expenses
Laba tahun berjalan	134.876.771	139.341.045	5.727.761	11.093.424	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	134.876.771	139.341.045	5.725.466	11.089.124	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.295	4.300	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	134.876.771	139.341.045	5.727.761	11.093.424	Profit for the year
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	(6.187.442)	5.102.582	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	(2.480)	2.010	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	134.876.771	139.341.045	(462.161)	16.198.016	Total comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk	134.876.771	139.341.045	(461.976)	16.191.706	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	(185)	6.310	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	134.876.771	139.341.045	(462.161)	16.198.016	Total comprehensive income for the year

	KJA		PEI		
	2025	2024	2025	2024	
	US$	US$	US$	US$	
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	11.249.930	16.650.000	-	-	Dividends paid to non controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	301.913.401	107.957.356	(6.243)	(17.944)	Operating activities
Kegiatan investasi	(8.857.216)	(3.387.816)	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(153.068.333)	(161.110.404)	-	-	Financing activities

i. Dividen

a) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 21 Maret 2025, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024 sebesar US$ 125.000.000. Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US$ 11.249.930.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 28 Maret 2024, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2023 sebesar US$ 185.000.000. Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US$ 16.650.000.

b) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tanggal 9 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 180.000.000.000 (setara dengan US$ 11.665.088). Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar Rp 81.360.000.000 (setara dengan US$ 5.272.620).

c) Pada tahun 2025, IIC membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024, dimana sebesar US$ 1.634 dibagikan kepada pemegang saham non pengendali.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup (yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

i. Dividend

a) Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 21, 2025, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2024 financial performance at the amount of US$ 125,000,000. Non-controlling interests portion of such dividend was US$ 11,249,930.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 28, 2024, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2023 financial performance at the amount of US$ 185,000,000. Non-controlling interests's portion of such dividend was US$ 16,650,000.

b) Based on the Annual General Meeting of Shareholders of CTA dated April 9, 2025, the shareholders approved the distribution of final cash dividends for the 2024 financial performance amounting to Rp 180,000,000,000 (equivalent to US$ 11,665,088). The non-controlling interest portion of this dividend amounted to Rp 81,360,000,000 (equivalent to US$ 5,272,620).

c) In 2025, IIC distributed dividend from its 2024 financial performance, wherein US$ 1,634 were paid to its NCI shareholders.

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Penghasilan komprehensif lain / ii. Other comprehensive income

	2025			2024			
	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*Tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*Tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(423.240)	93.113	(330.127)	1.022.863	(225.030)	797.833	Remeasurement of defined benefits obligation
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.805.172)	617.138	(2.188.034)	(4.943.592)	1.087.590	(3.856.002)	Cumulative translation adjustments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)	(16.029.162)	3.526.416	(12.502.746)	5.833.133	(1.283.289)	4.549.844	Unrealized gain (loss) on derivative financial instruments (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(646.295)	142.185	(504.110)	(4.503.676)	990.809	(3.512.867)	Unrealized loss on investment stated fair value through other comprehensive income
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(19.903.869)	4.378.852	(15.525.017)	(2.591.272)	570.080	(2.021.192)	Other comprehensive loss for the year

39. PENDAPATAN / 39. REVENUE

	2025	2024	
	US$	US$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
ENI North Ganal Limited	63.776.046	-	ENI North Ganal Limited
PT Exxon Mobil Indonesia	29.493.556	29.738.763	PT Exxon Mobil Indonesia
PT AGPA Refinery Complex	27.381.299	36.775.359	PT AGPA Refinery Complex
PT Pertamina EP	23.317.131	40.544.801	PT Pertamina EP
PT Pupuk Kalimantan Timur	22.346.543	26.982.644	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Pama Industri	15.955.646	6.970.460	PT Kaltim Pama Industri
PT Pertamina Hulu Rokan	15.059.853	19.645.813	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Shell Manufacturing Indonesia	12.834.173	28.876.288	PT Shell Manufacturing Indonesia
BP Berau Ltd.	11.245.351	45.160.419	BP Berau Ltd.
Medco E&P Grissik Ltd	9.874.384	6.680.284	Medco E&P Grissik Ltd
ST Joint Operation	5.645.553	-	ST Joint Operation
PT Indy Digital Investama	1.985.460	7.606.593	PT Indy Digital Investama
CSTS Joint Operation	311.139	6.497.521	CSTS Joint Operation
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	57.900.556	41.039.576	Others (each below US$ 5 million)
Subjumlah	297.126.690	296.518.521	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	1.032.571.826	1.487.455.260	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	633.291.995	566.254.063	Domestic customers
Subjumlah	1.665.863.821	2.053.709.323	Subtotal
Pendapatan lainnya			Other revenues
Pelanggan luar negeri	42.421.273	71.660.031	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	25.491.231	24.791.875	Domestic customers
Subjumlah	67.912.504	96.451.906	Subtotal
Jumlah	2.030.903.015	2.446.679.750	Total

7,73% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 (2024: 6,48%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

7.73% of the total revenue in 2025 (2024: 6.48%) were made to related parties (Note 51).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen operasi Grup:

The following table details revenue based on the Group's operation segment:

	2025 US$	2024 US$	
Sumber daya energi	1.665.863.821	2.053.709.323	Energy resources
Jasa energi	226.886.728	238.100.040	Energy services
Bisnis hijau	58.139.029	37.981.678	Green business
Logistik dan infrastruktur	55.348.204	38.812.771	Logistic and infrastructure
Mineral	12.250.028	6.701.971	Mineral
Ventura digital	8.424.157	14.620.182	Digital ventures
Pendapatan lainnya	3.991.048	56.753.785	Other revenue
Jumlah	2.030.903.015	2.446.679.750	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of revenue recognition:

	2025 US$	2024 US$	
Pada waktu tertentu	1.740.747.255	2.161.522.237	At a point in time
Sepanjang waktu	290.155.760	285.157.513	Over time
Jumlah	2.030.903.015	2.446.679.750	Total

Selama tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

In 2025 and 2024, there is no third party customer representing more than 10% of the total consolidated revenue of the respective period.

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at the end of the reporting period:

	2025 US$	2024 US$	
Jasa konsultasi untuk bidang konstruksi	108.991.912	46.007.017	Consulting services for construction
Kontrak konstruksi	99.903.810	130.342.050	Construction contracts
Jumlah	208.895.722	176.349.067	Total

Manajemen TPEC dan TPE mengharapkan 77,19% dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar US$ 161.241.622. Dari sisa 22,81%, US$ 29.303.637 akan diakui pada tahun 2027, US$ 8.519.258 akan diakui pada tahun 2028 dan US$ 9.831.205 akan diakui pada tahun 2029.

Management of TPEC and TPE expects that 77.19% of the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of December 31, 2025 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to US$ 161,241,622. Of the remaining 22.81%, US$ 29,303,637 will be recognized in 2027, US$ 8,519,258 will be recognized in 2028 and US$ 9,831,205 will be recognized in 2029.

40. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN / 40. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2025 US$	2024 US$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	754.828.437	831.309.707	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	289.591.296	440.056.094	Royalty
Bahan baku	211.173.230	322.109.518	Materials
Bahan bakar	133.638.186	135.461.890	Fuel
Pengapalan dan transportasi	103.982.572	95.559.471	Shipping and transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	78.625.143	63.959.835	Salaries, wages and allowances
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	76.069.230	75.385.935	Rental, repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 17, 20, 21, 22 dan 23)	36.373.902	29.660.143	Depreciation and amortization (Notes 17, 20, 21, 22 dan 23)
Beban reklamasi dan lingkungan	23.210.309	19.487.875	Environment and reclamation expenses
Biaya pemakaian barang	12.902.750	67.519.307	Consumables
Penurunan persediaan batubara	8.721.547	11.010.662	Decrease in coal inventory
Jasa profesional	3.683.483	6.694.156	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	27.798.181	15.772.179	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	1.760.598.266	2.113.986.772	Total

Rincian pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The following third party supplier represented more than 10% of the total consolidated revenue of the respective period:

	2025	2024	
PT Pamapersada Nusantara	334.318.420	271.444.312	PT Pamapersada Nusantara

41. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / 41. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 US$	2024 US$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	63.695.613	63.685.341	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	31.449.837	38.989.406	Marketing and commissions expense
PNBP bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah	14.929.340	15.742.261	PNBP for central and local local government's share
Jasa profesional	13.018.975	25.660.106	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 21, 22 dan 23)	10.451.395	7.465.035	Depreciation and amortization (Notes 21, 22 and 23)
Biaya surveyor	5.451.451	5.421.561	Surveyor charge
Asuransi	3.604.892	217.570	Insurance
Sewa	2.301.744	4.328.873	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	2.280.717	2.030.616	Travel and transportation
Lisensi dan perijinan	810.535	1.379.033	License and permit
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	7.891.463	9.677.863	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	155.885.962	174.597.665	Total

42. PENDAPATAN INVESTASI / 42. INVESTMENT INCOME

	2025	2024	
	US$	US$	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Deposito berjangka	10.485.939	13.688.818	Time deposits
Jasa giro dan lain-lain	6.219.642	8.750.585	Current and other bank accounts
Piutang pihak berelasi (Catatan 51)	1.107.112	1.088.404	Loans to related parties (Note 51)
Investasi pada pihak ketiga	150.000	627.685	Investment in third parties
Jumlah penghasilan bunga	17.962.693	24.155.492	Total interest income
Jumlah keuntungan (kerugian) yang telah dan belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga	8.535.772	(5.395.069)	Total realized and unrealized gain (loss) on investment in third parties
Pendapatan dividen	125.000	160.000	Dividend income
Pembelian investasi di bawah (di atas) par (Catatan 6)	-	(117.811)	Purchase of investment below (above) par (Note 6)
Jumlah	26.623.465	18.802.612	Total

43. BEBAN KEUANGAN / 43. FINANCE COSTS

	2025	2024	
	US$	US$	
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 33)	44.236.111	49.025.908	Interest expense on bonds payable (Note 33)
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 26, 30 dan 53)	17.390.865	27.104.830	Interest on bank loans and long-term loans (Notes 26, 30 and 53)
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi	1.514.262	5.284.221	Amortization of bonds issuance costs and discount
Premi pelunasan lebih awal obligasi *Senior Notes*	-	3.854.138	Premium on early redemption of Senior Notes
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	6.076.446	5.898.288	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	69.217.684	91.167.385	Total

44. LAIN-LAIN – BERSIH / 44. OTHERS – NET

	2025	2024	
	US$	US$	
Penanganan bahan bakar	4.020.171	4.168.389	Fuel handling
Keuntungan pelepasan aset tetap	2.320	7.485.001	Gain on disposal of property, plant and equipment
Pajak dan denda	(141.884)	(4.100.909)	Taxes and dues
Demurage dikurangi dispatch	(1.345.527)	(2.797.014)	Demurage net off dispatch
Pajak penghasilan luar negeri	(1.795.383)	(2.582.331)	Foreign witholding tax
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.408.022)	(11.793.301)	Loss on foreign exchange - net
Pengembalian klaim pengembalian pajak (Catatan 46)	-	11.084.252	Refund from claims for tax refund (Note 46)
Pembelian dengan diskon saham GSI (Catatan 1)	-	2.351.718	Gain from a bargain purchase of shares in GSI (Note 1)
Kerugian revaluasi (Catatan 1d)	-	(1.071.070)	Loss on revaluation (Note 1d)
Kerugian penurunan nilai investasi asosiasi (Catatan 14)	-	(1.060.632)	Impairment loss of investment in associate (Note 14)
Kerugian atas divestasi MUTU dan TCG (Catatan 1d)	-	(5.980.944)	Loss on divestment of MUTU and TCG (Notes 1d)
Keuntungan atas divestasi MEA (Catatan 1d)	-	961.639	Gain on divestment of MEA (Note 1d)
Denda penghentian awal hak pemasaran ICI	-	(4.231.124)	Penalty on early termination of marketing rights ICI
Lain-lain - bersih	3.751.691	1.287.756	Miscellaneous - net
Jumlah	1.083.366	(6.278.570)	Total

45. PAJAK FINAL

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA, ISB dan IMN sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung, kontrak konstruksi dan jasa pengangkutan batu bara.

45. FINAL TAX

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA, ISB and IMNN which is related to income from office rental, construction contracts and coal transshipment services.

46. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

46. INCOME TAX

Income tax of the Group consists of the following:

	2025	2024	
	US$	US$	
Pajak kini	48.630.937	46.127.059	Current tax
Pajak tangguhan	(455.513)	6.947.859	Deferred tax
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustments recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Tahun pajak 2023	1.242.463	-	Fiscal year 2023
Tahun pajak 2022	2.228.919	-	Fiscal year 2022
Jumlah beban pajak - bersih	51.646.806	53.074.918	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78.606.589	84.888.126	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	154.371.297	244.420.477	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(75.764.708)	(159.532.351)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	860.281	(603.745)	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	162.602	(114.314)	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(964.779)	(557.479)	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.923)	5.468	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	50.181	(1.270.070)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	158.463	161.507	Salaries and benefits
Lain-lain	74.678.870	135.367.677	Others
Jumlah	74.837.333	135.529.184	Total
Rugi fiskal	(877.194)	(25.273.237)	Fiscal loss

Rugi fiskal pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2025 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss of corporate income tax of the Company for 2025 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang (lebih) bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment (overpayment) of corporate income tax is computed as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	48.630.937	46.127.059	Subsidiaries
Jumlah	48.630.937	46.127.059	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	-	9.034	Article 22
Pasal 23	218.140	133.790	Article 23
Pasal 24	-	109.946	Article 24
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22 dan 23	25.051.683	29.184.918	Article 22 and 23
Pasal 25	23.290.849	20.961.876	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	48.560.672	50.399.564	Total prepaid taxes
Kurang (lebih) bayar pajak kini	70.265	(4.272.505)	Underpayment (overpayment) of corporate income tax

	2025	2024	
	US$	US$	
Lebih bayar pajak badan (Catatan 11)			Overpayment of corporate income tax (Note 11)
Perusahaan	218.140	252.770	The Company
Entitas anak	480.089	5.592.384	Subsidiaries
Jumlah lebih bayar pajak badan	698.229	5.845.154	Total overpayment of corporate income tax
Kurang bayar pajak badan (Catatan 28)			Underpayment of corporate income tax (Note 28)
Entitas anak	768.494	1.572.649	Subsidiaries
Jumlah kurang bayar pajak badan	768.494	1.572.649	Total underpayment of corporate income tax

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(961.035)	400.093	Property, plant and equipment
Cadangan atas kerugian kredit piutang	167.591	111.246	Allowances for credit losses on receivables
Imbalan pasca kerja	3.672.787	3.531.948	Post-employment benefits
Liabilitas lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	10.069.883	8.484.485	Environmental, reclamation, loss on disposal liability
Biaya yang masih harus dibayar	2.111.371	3.440.134	Accrued expenses
Rugi fiskal	2.329.570	1.459.714	Fiscal loss
Lain-lain	631.084	297.411	Other
Aset pajak tangguhan - bersih	18.021.251	17.725.031	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud	6.568.744	7.332.729	Intangible assets
Cadangan revaluasi investasi	1.563.842	2.209.900	Investment revaluation reserve
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	62.314	Convertible loan
Lain-lain	1.400.121	(118.120)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.532.707	9.486.823	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before tax is as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(75.764.708)	(159.532.351)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(16.668.236)	(35.097.117)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	34.862	35.532	Salaries and benefits
Lain-lain	16.429.351	29.780.888	Others
Jumlah	16.464.213	29.816.420	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	204.023	5.280.697	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Tax expense - Company
Beban pajak - entitas anak	(48.175.424)	(53.074.918)	Tax expense - subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustments recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Tahun pajak 2023	(1.242.463)	-	Fiscal year 2023
Tahun pajak 2022	(2.228.919)	-	Fiscal year 2022
Jumlah beban pajak	(51.646.806)	(53.074.918)	Total tax expense

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, sudah mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen perusahaan induk utama, entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief* untuk tahun pajak 2025.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136"). Based on assessment of the ultimate parent entity, entities operate in Indonesia jurisdiction, including the Group, qualify for Transitional Safe-Harbour relief for fiscal year 2025.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasianya di masa depan.

Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

Fasilitas Pajak

Tax Facility

KGTE

KGTE

Pada bulan Maret 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan pengurangan pajak penghasilan badan KGTE dan memutuskan:

In March 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the application for a reduction of KGTE's corporate income tax and decided:

a. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial;

a. reduction of corporate income tax of 100% for a period of 5 (five) years from the tax year KGTE operates commercially;

b. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak berakhirnya pengurangan pajak penghasilan 100%;

b. 50% reduction in corporate income tax for a period of 2 (two) years from the end of the 100% income tax reduction;

c. pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima KGTE untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial.

c. exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received by KGTE for a period of 5 (five) years from the tax year of KGTE's commercial operations.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Perusahaan

The Company

Selama tahun 2024 dan 2025, Perusahaan menerima beberapa keputusan pajak untuk tahun pajak sebagai berikut:

In 2024 and 2025, the Company received several tax decisions for the following fiscal years:

Tahun pajak 2024

Fiscal year 2024

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang terkait pemeriksaan pajak tahun 2024 yang mencakup seluruh jenis pajak.

On August 28, 2025, the Company received a letter from Directorate General of Taxation (DGT) related to tax audit for fiscal year 2024, covering all types of taxes.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan oleh DJP masih berjalan.

As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT is still ongoing.

Tahun pajak 2023

Pada tanggal 23 April 2025, DJP telah menyelesaikan pemeriksaan atas seluruh kewajiban perpajakan tahun 2023 Perusahaan dan telah menerbitkan surat ketetapan pajak. Seluruh surat ketetapan pajak tersebut telah sesuai dengan pelaporan Perusahaan, kecuali berikut ini:

- Surat ketetapan lebih bayar atas pajak penghasilan badan Perusahaan, dimana DJP melakukan koreksi atas rugi fiskal dari US$ 389.631, sebagaimana dilaporkan oleh Perusahaan, menjadi US$ 178.501. Tidak ada koreksi atas lebih bayar pajak yang dilaporkan, yaitu US$ 108.779. Pengembalian lebih bayar pajak diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025.
- Surat ketetapan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai Perusahaan, dimana kurang bayar ditetapkan sebesar Rp 49.973.981, termasuk denda.

Perusahaan tidak melakukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Selisih antara hasil pemeriksaan dan jumlah tercatat dibebankan langsung ke laba rugi.

Fiscal year 2023

On April 23, 2025, DGT completed their audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2023 and issued tax assessment letters, accordingly. All tax assessment letters are in line with the Company's report, except for the following:

- Overpayment tax assessment letters on the Company's corporate income tax, wherein DGT corrected fiscal loss from US$ 389,631, as reported by the Company, to US$ 178,501. There is no correction to reported tax overpayment, which is US$ 108,779. Refund of tax overpayment was received by the Company on May 15, 2025.
- Underpayment tax assessment letters on the Company's value added tax, wherein tax underpayment was assessed at Rp 49,973,981, including penalty.

The Company did not file any objection against the above tax assessment letters. Difference between the tax audit results and recorded amount is directly charged to profit and loss.

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan menerima surat dari DJP terkait pemeriksaan pajak tahun 2022 yang mencakup seluruh jenis pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan oleh DJP masih berjalan.

Fiscal year 2022

On May 22, 2025, the Company received a letter from DGT related to tax audit for fiscal year 2022, covering all types of taxes.

As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT is still ongoing.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, sebagai berikut:

- Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.031.416.538 (setara dengan US$ 63.817), ditambah denda sebesar Rp 773.562.404 (setara dengan US$ 47.863).
- Pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 91.838.072.919 (setara dengan US$ 5.472.415), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US$ 2.378.538) (31 Desember 2024: Rp 91.838.072.919 (setara dengan US$ 5.727.765), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US$ 2.489.522)).

SKPKB terkait dengan pajak pertambahan nilai dibiayakan pada bulan Januari 2024. Perusahaan sudah membayar dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 dan mencatat jumlah yang dibayar sebagai klaim pengembalian pajak (Catatan 15).

Fiscal year 2020

On January 22, 2024, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) in regards to its tax obligation for fiscal year 2020, as follows:

- Value added tax at the amount of Rp 1,031,416,538 (equivalent to US$ 63,817), plus penalty of Rp 773,562,404 (equivalent to US$ 47,863).
- Withholding tax article 26 at the amount of Rp 91,838,072,919 (equivalent to US$ 5,472,415), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US$ 2,378,538) (December 31, 2024: Rp 91,838,072,919 (equivalent to US$ 5,727,765), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US$ 2,489,522)).

SKPKB related to value added tax was charged as direct expense in January 2024. The Company has paid and filed objection letter in regards with the SKPKB for withholding tax article 26 and accounted the amount paid as claims for tax refund (Note 15).

Pada tanggal 15 Januari 2025, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2020.

Perusahaan sudah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut pada tanggal 10 April 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu hasil putusan banding.

Tahun pajak 2017-2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, terdiri dari kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 129.208.145.925 (setara dengan US$ 7.994.564) dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 12.594.801.834 (setara dengan US$ 779.285), dan Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak tersebut di atas. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, dimana DJP mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak terbaru menurut DJP adalah sebagai berikut:

- Kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US$ 209.082 (dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim oleh Perusahaan sebesar US$ 3.461.798) dan tahun 2018 sebesar US$ 941.463 (dibandingkan dengan lebih bayar sebesar US$ 462.750 yang dicatat Perusahaan);
- Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 116.564.876.750 dan Rp 140.016.331.149; dan
- Kurang bayar pajak pertambahan nilai tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.660.477.523 dan Rp 2.420.971.240.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

On January 15, 2025, DGT issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to withholding tax article 26 for fiscal year 2020.

The Company filed appeal against the decision of DGT on April 10, 2025.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the decision of the appeal.

Fiscal year 2017-2019

In April 2021, the Company received several SKPKB and tax notice letters (STP) in regards to its tax obligation for fiscal year 2019, consisted of Rp 129,208,145,925 (equivalent to US$ 7,994,564) underpayment of income tax article 26 and Rp 12,594,801,834 (equivalent to US$ 779,285) underpayment of value added tax, and the Company has filed objection letters against the SKPKB. In 2022, DGT has rejected the Company's objection for the above taxes. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection.

In February 2021, the Company received several SKPKB in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018 and filed objection against those SKPKB. In 2022, DGT has issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation according to DGT are as follows:

- Underpayment of corporate income tax for year 2017 of US $209,082 (compared to overpayment claimed by the Company of US$ 3,461,798) and year 2018 of US $941,463 (compared to overpayment of US$ 462,750 recorded by the Company);
- Underpayment of income tax article 26 for year 2017 and 2018 of Rp 116,564,876,750 dan Rp 140,016,331,149, respectively; and
- Underpayment of value added tax for year 2017 and 2018 of Rp 2,660,477,523 dan Rp 2,420,971,240, respectively.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak pertambahan nilai (PPN) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 5 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPN Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 15.449.068.854 (setara dengan US$ 955.888), dibandingkan dengan Rp 17.676.250.598 (setara dengan US$ 1.093.692) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

On January 25, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's value added tax (VAT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 5, 2024, stating that the Company's VAT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 15,449,068,854 (equivalent to US$ 955,888), as compared to Rp 17,676,250,598 (equivalent to US$ 1,093,692) assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan pasal 26 (PPh) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 241.739.180.996 (setara dengan US$ 14.957.356), dibandingkan dengan Rp 385.789.353.823 (setara dengan US$ 23.870.149) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's withholding tax article 26 (WHT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's WHT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 241,739,180,996 (equivalent to US$ 14,957,356), as compared to Rp 385,789,353,823 (equivalent to US$ 23,870,149) assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan badan (CITR) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2018 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa lebih bayar CITR Perusahaan untuk kedua tahun pajak tersebut adalah US$ 654.624, dibandingkan dengan kurang bayar pajak sebesar US$ 1.150.545 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's corporate income tax (CITR) for fiscal year 2017 until 2018 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's CITR overpayment for the two fiscal years amounted to US$ 654,624, as compared to tax underpayment of US$ 1,150,545 assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah menerima seluruh klaim pengembalian pajak sesuai putusan Pengadilan Pajak dan mencatat sebagai bagian dari lain-lain bersih (Catatan 44).

In March 2024, the Company has received all claims for tax refund based on decision from Tax Court and recorded as part of others – net (Note 44).

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan melakukan proses kasasi ke tingkat Mahkamah Agung terkait dengan sisa pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2017 sampai 2019 yang belum disetujui oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 241.514.206.428 (setara dengan US$ 14.943.336). Mahkamah Agung telah menolak kasasi yang diajukan Perusahaan.

On May 7, 2024, the Company filed appeal to Supreme Tax Court in regards with the remaining withholding tax article 26 for fiscal years 2017 until 2019 which were not approved by Tax Court amounting to Rp 241,514,206,428 (equivalent to US$ 14,943,336). The Supreme Tax Court has rejected all of the appeals filed by the Company.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat tagihan pajak (STP), dimana DJP mengenakan sanksi administratif terkait Putusan Pengadilan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 Perusahaan masa Desember 2017 sebesar Rp1.503.240.582 (setara dengan US$ 89.575). Perusahaan telah menjawab STP tersebut dan mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Pada tanggal 13 Januari 2026, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Perusahaan telah membayar STP tersebut pada bulan Januari 2026.

On August 22, 2025, the Company received a tax notice letter (STP) wherein DGT claimed administrative sanction related to Tax Court Decision on the Company's income tax article 26 for December 2017 amounting to Rp1,503,240,582 (equivalent to US$ 89,575). The Company has responded to the STP and submitted a request for reduction or elimination of the administrative sanction. On January 13, 2026, DGT issued decision letters, which rejected the Company's request for reduction or elimination of the administrative sanction. The Company settled the STP in January 2026.

KJA

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

KJA

As of the date of these consolidated financial statements, KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / *Assessed amount based on* SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh KJA pada tanggal 21 November 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2024, keputusan Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali dari DJP selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2014 dengan nomor putusan 2823/B/PK/Pjk/2024./ *Tax Court has approved the lawsuit claimed by KJA on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. On August 5, 2024, the Supreme Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2014 with decree number 2823/B/PK/Pjk/2024.*

Pada tanggal 3 Juni 2024, KJA menerima Surat Ketetapan Pajak terkait Pajak Bumi dan Bangunan (SKP) atas tahun pajak 2023 sebesar Rp 355.872.802.250 (setara dengan US$ 21.727.383).

KJA telah melunasi SKP ini pada tanggal 2 Juli 2024 dan mencatat sebagai bagian dari beban pokok kontrak dan penjualan pada tahun 2024.

On June 3, 2024, KJA received Notice of Tax Assessment related to its Land and Building Tax (NOA) for fiscal year 2023 amounting to Rp 355,872,802,250 (equivalent to US$ 21,727,383).

KJA settled the NOA on July 2, 2024 and recorded as part of cost of contracts and good sold in 2024.

Pada bulan Desember 2024, KJA menerima beberapa SKPKB, STP, dan SKPLB sebagai berikut:

On December 2024, KJA received several SKPKB, STP, and SKPLB as follows:

Surat/ *Letters*	Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)*	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ *Amount accepted by KJA*	Setara dalam US$/ *US$ equivalent*	Sisa SKPKB & STP/ *Remaining SKPKB & STP*	Setara dalam US$/ *US$ equivalent*	Tanggapan KJA/ *KJA Response*
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	2020	US$ 15.838.698	US$ 3.840.717	3.840.717	US$ 11.997.981	11.997.981	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ *KJA has filled objections on February 27, 2025*
SKPKB	Pasal/*Article* 21	2020	Rp 888.635.866	Rp 888.635.866	56.044	-	-	
SKPKB	Pasal/*Article* 23	2020	Rp 57.146.837.754	Rp 5.990.003	378	Rp 57.140.847.751	3.417.515	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ *KJA has filed objections on February 27, 2025*
SKPKB	Pasal/*Article* 26	2020	Rp 1.082.412.022	Rp 175.932.530	11.096	Rp 906.479.492	54.215	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ *KJA has filed objections on February 27, 2025*
SKPKB	PPN/*VAT*	2020	Rp 158.948.789	Rp 158.948.789	10.025	-	-	
STP	PPN/*VAT*	2020	Rp 11.137.107	Rp 11.137.107	702	-	-	
SKPLB	PPN/*VAT*	2023	Rp (99.032.451.550)	Rp (99.032.451.550)	(6.194.565)	-	-	
SKPKB	PPN/*VAT*	2023	Rp 152.109.219	Rp 152.109.219	9.515	-	-	

KJA telah menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan mencatat jumlah yg disetujui pada kerugian lainnya.

KJA has accepted a portion of these tax assessments and recorded the accepted portion on other loss.

Pada tanggal 6 November 2025, DJP mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan diatas yang diajukan oleh KJA pada tanggal 27 Februari 2025. Selanjutnya, pada tanggal 15 Januari 2026, KJA mengajukan surat banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding tersebut masih berjalan.

On November 6, 2025, DGT issued a decision rejecting all KJA's objections filed on February 27, 2025 above. Subsequently, on January 15, 2026, KJA submitted an appeal against the DGT's decision. As of the date of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

Pada bulan Juni 2025, KJA menerima beberapa SKPKB dan SKPLB sebagai berikut:

In June 2025, KJA received several SKPKB and SKPLB as follows:

Surat/ *Letters*	Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)*	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ *Amount accepted by KJA*	Setara dalam US$/ *US$ equivalent*	Sisa SKPKB & STP/ *Remaining SKPKB & STP*	Setara dalam US$/ *US$ equivalent*	Tanggapan KJA/ *KJA Response*
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	2023	US$(17.390.020)	US$(17.390.020)	(17.390.020)	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 21	2023	Rp 303.760.750	Rp 303.760.750	18.662	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 23	2023	Rp 1.537.845.876	Rp 1.537.845.876	94.480	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 4(2)	2023	Rp 107.079.839	Rp 107.079.839	6.579	-	-	-

KJA telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan mencatat jumlah yang disetujui pada beban pokok kontrak dan penjualan untuk SKPKB yang tidak terkait dengan Pajak Penghasilan Badan.

KJA has accepted all these tax assessments and recorded the accepted portion on cost of contracts and goods sold sold for SKPKB not related to corporate income tax.

Pada tanggal 11 Juni 2025, KJA menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 290.499.279.876 atau setara dengan US$ 17.390.020.

On June 11, 2025, KJA received tax refund from corporate income tax fiscal year 2023 amounting Rp 290,499,279,876 or equivalent to US$ 17,390,020.

Selisih sebesar US$1.242.463, antara jumlah yang ditetapkan DJP dan jumlah klaim yang dicatat KJA sebesar US$18.632.483, dibebankan sebagai beban pajak tahun 2025.

Difference of US$1,242,463, between amount assessed by DGT and amount claimed and recorded by KJA of US$18,632,483, was charged as income tax expense in 2025.

Pada bulan September 2025, KJA menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

On September 2025, KJA received several SKPKB as follows:

Surat/ *Letters*	Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)*	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ *Amount accepted by KJA*	Setara dalam US$/ *US$ equivalent*	Sisa SKPKB & STP/ *Remaining SKPKB & STP*	Setara dalam US$/ *US$ equivalent*	Tanggapan KJA/ *KJA Response*
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	2022	US$ 2.228.919	US$ 2.228.919	2.228.919	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 21	2022	Rp 992.148.623	Rp 992.148.623	59.728	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 23	2022	Rp 2.948.844.357	Rp 2.948.844.357	179.691	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 26	2022	Rp 824.057.233	Rp 824.057.233	49.609	-	-	-
SKPKB	Pasal/*Article* 4(2)	2022	Rp 647.474.475	Rp 647.474.475	38.979	-	-	-
SKPKB	Pajak Penjualan/ *Sales Tax*	2022	Rp 321.392.105	Rp 321.392.105	19.348	-	-	-

KJA telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan mencatat jumlah yang disetujui pada beban pokok kontrak dan penjualan untuk SKPKB yang tidak terkait dengan Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan untuk SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar US$ 2.228.919 dicatat sebagai beban pajak tahun 2025.

KJA has accepted all these tax assessments and recorded the accepted portion on cost of contracts and goods sold sold for SKPKB not related to Corporate Income Tax. For SKPKB related to Corporate Income Tax amounting to US$ 2,228,919 was recorded as income tax expense in 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2025, KJA menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00766/KP-CT/KPP.1901/2025 atas Pajak Bumi dan Bangunan tahun pajak 2025 sebesar Rp 6.597.121.160 atau setara dengan US$ 394.565 (Catatan 11).

On December 3, 2025, KJA received Notice of Tax Return Number KEP-00766/KP-CT/KPP.1901/2025 of Land and Building Tax for fiscal year 2025 amounting Rp 6,597,121,160 or equivalent to US$ 394,565 (Note 11).

IMU dan Entitas Anak

IMU and Subsidiaries

Entitas/ *Entities*	*Jenis surat pajak/ Type of tax letter*	*Masa pajak/ Tax period*	Jumlah yang diklaim/Total claimed *31 Desember/ December 31, 2025* Rp	Jumlah yang diklaim/Total claimed *31 Desember/ December 31, 2024* Rp	Jumlah yang diklaim/Total claimed *31 Desember/ December 31, 2025* US$	Jumlah yang diklaim/Total claimed *31 Desember/ December 31, 2024* US$	Status terakhir/ *Current status*
ILSS	SPT Badan	2023	1.358.219.235	1.358.219.235	80.933	84.038	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
ILSS	SPT Badan	2024	2.645.687.164	-	157.650	-	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
IMN	SPT Badan	2023	-	491.427.455	-	30.406	Pada tanggal 16 Oktober 2025, IMN telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 471.168.016 setelah dipotong dengan utang pajak, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan/ On October 16, 2025, IMN received the tax refund amounting to Rp 471,168,016 after deducting tax liabilities, wherein the difference with the overpayment previously submitted was charged directly to the profit and loss for the current year.
IMN	SPT Badan	2024	600.997.657	600.997.657	35.812	37.186	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
ISB	SPT Badan	2023	-	1.275.417.852	-	78.915	Pada tanggal 3 Oktober 2025, ISB telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.180.823.794 setelah dipotong dengan utang pajak, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan/ On October 3, 2025, ISB received the tax refund amounting to Rp 1,180,823,794 after deducting tax liabilities, wherein the difference with the overpayment previously submitted was charged directly to the profit and loss for the current year.
ISB	SPT Badan	2024	1.165.360.162	1.165.360.162	69.441	72.105	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
IMU	SKPLB	2023	-	1.527.711.549	-	94.525	Pada tanggal 17 Maret 2025, IMU menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp 680.360.429 (setara dengan US$ 42.096) dari total lebih bayar yang diajukan Rp 1.527.711.549 (setara dengan US$ 92.994) (31 Desember 2024: Rp 1.527.711.549 (setara dengan US$ 94.525)). Pada tanggal 15 April 2025, IMU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 662.100.769 setelah dipotong dengan utang pajak atau setara US$ 39.905, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan/ On March 17, 2025, IMU received SKPLB from the DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 680,360,429 (equivalent to US$ 42,096) from the total overpayment previously submitted of Rp 1,527,711,549 (equivalent to US$ 92,994) (December 31 , 2024: Rp 1,527,711,549 (equivalent to US$ 94,525)). On April 25, 2025, IMU received the tax refund amounting to Rp 662,100,769 after deducting tax liabilities, equivalent to US$ 39,905, wherein the difference with the overpayment previously submitted was charged directly to the profit and loss for the current year.
KGTE	SKPLB	2023	-	2.532.076.102	-	155.935	Pada tanggal 15 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 2.532.076.102 atau setara dengan US$ 155.935. Pada tanggal 16 Januari 2025, KGTE telah menerima pengembalian tersebut sebesar US$ 151.335 atau setara dengan Rp 2.457.379.665, dan selisih kurs untuk penerimaan yang masuk tersebut dicatat ke beban lain-lain/ On November 15, 2024, KGTE received SKPLB from DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 2,532,076,102 or equivalent to US$ 155,935. On January 16, 2025, KGTE received the refund of US$ 151,335 or equivalent to Rp 2,457,379,665, and the exchange rate difference for the receipt of the incoming money is recorded to other expense.
KGTE	SPT Badan	2024	743.698.022	-	44.315	-	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
		Jumlah	6.513.962.240	8.951.210.012	388.151	553.110	Total

Pada tanggal 11 Oktober 2024, IMU menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 2.243.144.939 (setara dengan US$ 145.508). Pada tanggal 7 November 2024, IMU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.195.307.005 (setara US$ 142.462), setelah diperhitungkan dengan dengan denda keterlambatan.

On October 11, 2024, IMU received SKPLB from the DGT related to its Corporate Income Tax for year 2022 amounting to Rp 2,243,144,939 (equivalent to US$ 145,508). On November 7, 2024, IMU has received refund of Rp 2,195,307,005 (equivalent to US$ 142,462), after netting off with tax penalty.

- KGTE

  Pajak dibayar dimuka pasal 4(2) pada 31 Desember 2022 sebesar US$ 3.324.851 merupakan hasil pembebasan dari pemotongan pajak oleh pihak ketiga yang dapat ditagihkan kembali. Pada tanggal 18 Desember 2023 KGTE telah menerima sebagian pengembalian sebesar US$ 2.236.421 dan sisanya dicatat pada klaim pengembalian pajak dimana KGTE menerima pengembalian pada tanggal 10 dan 16 Januari 2024.

  Pada tanggal 26 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.639.234.494 atau setara dengan US$ 103.330 setelah dipotong dengan utang pajak PPh 4(2) sebesar Rp 108.308.472 setara US$ 8.879. Sebelumnya KGTE melaporkan lebih bayar senilai Rp 1.747.542.966 atau setara dengan US$ 112.209. Pada tanggal 29 November 2024, KGTE telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.639.234.494 setara dengan US$ 103.330 sesuai dengan nilai SKPLB. Selisih antara nilai tercatat dengan pengembalian sudah dicatat pada laporan laba rugi.

- KGTE

  Prepaid tax article 4(2) on December 31, 2022 in the amount of US$ 3,324,851 is the result of exemption from withholding taxes by third parties that can be charged back. On December 18, 2023, KGTE has received partially a refund of US$ 2,236,421 and remaining balance recorded as claim for tax refund which KGTE received the refund on January 10 and 16, 2024.

  On November 26, 2024, KGTE received SKPLB from DGT on its Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 1,639,234,494 or equivalent to US$ 103,330 after being deducted with a tax payable tax article 4(2) of Rp 108,308,472 equivalent to US$ 8,879. Previously KGTE reported an overpayment of Rp 1,747,542,966 or equivalent to US$ 112,209. As of November 29, 2024, KGTE has received the claim tax of Rp 1,639,234,494 or US$ 103,330 agreed with SKPLB. Difference between amount recorded and claim received is recorded on profit or loss.

- ILSS

  Pada tanggal 22 Maret 2021, ILSS menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019. ILSS mengajukan keberatan atas SKPKB masa pajak Mei, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2019 pada tanggal 21 Juni 2021 sebesar Rp 5.182.002.217 (setara dengan US$ 367.388). Pada tanggal 25 Mei 2022, DJP mengabulkan seluruhnya atas keberatan SKPKB masa pajak Juli dan September 2019. Pada tanggal 16 Juni 2022, DJP mengabulkan sebagian atas keberatan SKPKB masa Agustus dan Oktober 2019 dan menolak keberatan SKPKB masa Mei 2019. ILSS mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 3 Juni 2025, pengadilan pajak mengabulkan semua permohon banding yang telah diajukan.

- ILSS

  On March 22, 2021, ILSS received a SKPKB from DGT for the 2019 Value Added Tax. ILSS filed an objection to the SKPKB for the May, July, August, September, and October 2019 tax periods on June 21, 2021 in the amount of Rp 5,182,002,217 (equivalent to US$ 367,388). On May 25, 2022, the DGT fully approved the objections to the SKPKBs for the July and September 2019 tax periods. On June 16, 2022, the DGT partially approved the objections to the SKPKBs for the August and October 2019 periods and rejected the objections to the SKPKBs for the May 2019 period. ILSS submitted an appeal to the tax court on September 15, 2022. On June 3, 2025, the tax court granted all the appeals that had been filed.

Pada Tanggal 27 Desember 2023, ILSS menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 43.629.888.915 (setara dengan US$ 2.830.169). ILSS tidak setuju dengan hasilnya dan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Maret 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ILSS atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018. Pada tanggal 11 Maret 2025, ILSS telah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan ILSS.

On December 27, 2023, ILSS has received SKPKB from DGT for its 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 43,629,888,915 (equivalent to US$ 2,830,169). ILSS disagreed with the result and submit the objection letter on March 26, 2024. On December 19, 2024, DGT issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to corporate income tax for fiscal year 2018. On March 11, 2025, ILSS has filed the appeal against the decision of DGT. As of the date of these consolidated financial statements, Tax Court has not provided response to the appeal filed by ILSS.

Pada tanggal 25 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.237.148.350 (setara dengan US$ 80,251). Pada tanggal 9 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.152.928.594 (setara dengan US$ 75,066), setelah dikurangi dengan utang pajak.

On July 25, 2024, ILSS received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 1,237,148,350 (equivalent to US$ 80,251). As of August 9, 2024, ILSS has received the refund of Rp 1,152,928,594 (equivalent to US$ 75,066), after netting off with tax payable.

Pada tanggal 27 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 2.176.548.067 (setara dengan US$ 141.188). Pada tanggal 19 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian tersebut.

On July 27, 2024, ILSS received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2021 amounting to Rp 2,176,548,067 (equivalent to US$ 141,188). As of August 19, 2024, ILSS has received the tax refund.

- IMN

Pada tanggal 1 Juli 2024, IMN menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 411.164.918 (setara dengan US$ 26.671). Pada tanggal 24 Juli 2024, IMN telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 389.242.817 (setara dengan US$ 25.315), setelah dikurangi dengan utang pajak.

- IMN

On July 1, 2024, IMN received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 411,164,918 (equivalent to US$26,671). On July 24, 2024, IMN has received the refund of Rp 389,242,817 (equivalent to US$ 25,315) after netting off with tax payable.

- ISB

Pada tanggal 23 April 2024, ISB menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 435.973.621 (setara dengan US$ 26,975). Pada tanggal 11 Juni 2024, ISB telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 302.626.786 (setara dengan US$ 18.725), setelah dikurangi oleh utang pajak.

- ISB

On April 23, 2024, ISB received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 435,973,621 (equivalent to US$26.975). As of June 11, 2024, ISB has received the refund of Rp 302,626,786 (equivalent to US$ 18,725), after netting off with tax payable.

NAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, NAN telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai melalui prosedur pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak kepada DJP senilai Rp 16.198.534.094 (setara dengan US$ 990.536).

NAN

As of December 31, 2025, NAN has submitted claim for value added tax refund through preliminary refund of overpaid tax payments procedure to the DGT at the amount of Rp 16,198,534,094 (equivalent to US$ 990,536).

Selama tahun 2025, NAN telah menerima pengembalian sebesar Rp 21.597.511.893 (setara dengan US$ 1.320.395).

During 2025, NAN has received the refund of Rp 21,597,511,893 (equivalent to US$ 1,320,395).

XTI

XTI melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.219.273.510 (setara dengan US$ 135.091 tanggal 31 Maret 2025 dan US$ 137.314 tanggal 31 Desember 2024) (Catatan 15), yang saat ini telah selesai proses pemeriksaan pajak dan telah diterima sebesar Rp 2.154.361.612 sesuai dengan SKPLB Pemeriksaan 2023 yang terbit pada tanggal 28 April 2025.

Klaim pengembalian pajak XTI merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2025 yang diajukan restitusi oleh XTI.

REN

Pada tanggal 26 April 2024, REN menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan pasal 22 (PPh 22) tahun 2022 sebesar Rp 1.976.028.689 (setara dengan US$ 130.232) dan SKPKB atas PPh 22 masa Desember 2022, PPh 23 masa Desember 2022, dan PPN masa Agustus – September 2022. Jumlah SKPLB, setelah diperhitungkan dengan SKPKB, adalah sebesar Rp 1.122.068.907 (setara dengan US$ 77.677). Lebih bayar pajak tersebut diterima oleh REN pada tanggal 3 Mei 2024.

REN melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 573.299.627 (setara dengan US$ 35.479 tanggal 31 Desember 2024). Pada tanggal 20 Mei 2025, REN telah menerima pengembalian kelebihan bayar tersebut sebesar Rp 573.299.627 (setara dengan US$ 37.196).

GSI

Pada bulan Juli 2024, DJP telah menyelesaikan audit atas kewajiban perpajakan GSI untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan oleh DJP, kerugian fiskal GSI terkoreksi dari Rp 20.595.515.497 menjadi Rp 19.011.752.751 dan lebih bayar pajak badan ditetapkan sebesar Rp 14.312.862.888 (setara dengan US$ 870.748). DJP juga melakukan koreksi sebesar Rp 72.399.283 (termasuk bunga dan denda) atas pajak pertambahan nilai GSI.

Pengembalian dana telah diterima oleh GSI pada tanggal 1 Agustus 2024.

TIME

Pada tanggal 30 Desember 2024, DJP menerbitkan (1) surat ketetapan pajak kurang bayar terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN) TIME untuk periode Maret 2023 sebesar Rp 1.828.750 dan (2) surat ketetapan lebih bayar pajak terkait PPN TIME untuk tahun fiskal 2023 (SKPLB). Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar PPN TIME sebesar Rp 1.686.004.744 dibandingkan dengan Rp 1.686.444.744 yang tercatat di buku TIME sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 11).

XTI

XTI filed overpayment of corporate income tax for year 2023 at the amount of Rp 2,219,273,510 (equivalent to US$ 135,091 as of March 31, 2025 and US$ 137,314 as of December 31, 2024) (Note 15), which has now been finalized through a tax audit process, and XTI has received a refund of Rp 2,154,361,612 in accordance with the 2023 SKPLB issued on April 28, 2025.

Claim for tax refund of XTI represents overpayment of corporate income for fiscal year 2025, which XTI is filing restitution.

REN

On April 26, 2024, REN received SKPLB pertaining to income tax article 22 for year 2022 amounting to Rp 1,976,028,689 (equivalent to US$ 130,232) and SKPKB for income tax article 22 for December 2022, income tax article 23 for December 2022 and VAT for August – September 2022. SKPLB, after netting off with SKPKB, amounted to Rp 1,122,068,907 (equivalent to US$ 77,677). Tax overpayment was received by REN on May 3, 2024.

REN filed overpayment of corporate income tax for year 2023 at the amount of Rp 573,299,627 (equivalent to US$ 35,479 as of December 31, 2024). As of May 20, 2025, REN has received the refund of overpayment amounting to Rp 573,299,627 (equivalent to US$ 37,196).

GSI

In July 2024, DGT completed an audit of GSI's tax obligation for fiscal year 2022. Based on the assessment letters issued by DGT, GSI's fiscal loss was corrected from Rp 20,595,515,497 to Rp 19,011,752,751 and overpayment of corporate income tax was assessed at Rp 14,312,862,888 (equivalent to US$ 870,748). DGT also made a correction of Rp 72,399,283 (including interest and penalty) over GSI's value added tax.

The refund was received by GSI on August 1, 2024.

TIME

On December 30, 2024, DGT issued (1) underpayment tax assessment letter related to TIME's value added tax (VAT) for March 2023 amounting to Rp 1,828,750 and (2) overpayment tax assesment letters related to TIME's VAT for fiscal year 2023 (SKPLB). Based on the SKPLB, TIME's prepaid VAT was Rp 1,686,004,744 out of Rp 1,686,444,744 being recorded in TIME's book as part of prepaid taxes (Note 11).

Lebih bayar tersebut dikembalikan kepada TIME pada 10 Maret 2025.

Selain surat ketetapan pajak tersebut diatas, DJP juga menerbitkan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan PPN TIME periode Desember 2023 sebesar Rp 8.417.822, dimana TIME tidak setuju dengan STP tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, TIME masih menunggu hasil keputusan atas keberatannya.

BID

Pada tanggal 21 Januari 2025, DJP menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN) BID untuk tahun fiskal 2023, dimana berdasarkan SKPLB tersebut, PPN dibayar di muka BID sebesar Rp 202.830.499 dan tidak ada koreksi yang dibuat oleh DJP. PPN BID tercatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 11). Pengembalian pajak diterima oleh BID pada tanggal 17 Februari 2025.

IMI

DJP menerbitkan SKPLB atas kewajiban pajak badan IMI tahun 2022 dimana lebih bayar ditetapkan sebesar Rp 766.201.149, dibandingkan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 766.201.149 (setara dengan US$ 50.992). Akumulasi rugi fiskal IMI direvisi dari Rp 32.020.029.433 menjadi Rp 31.512.595.793 karena perbedaan waktu pengakuan beban. Pengembalian lebih bayar ini telah diterima oleh IMI pada tanggal 29 Mei 2024.

MDA

Pada tanggal 9 Januari 2026, DJP menerbitkan surat SKPLB terkait dengan pajak pertambahan nilai MDA untuk tahun fiskal 2024 sebesar US$ 4.812.026, dibandingkan dengan jumlah yang diajukan untuk restitusi oleh MDA sebesar US$ 5.102.490 (Catatan 15). Pengembalian dana telah diterima oleh MDA pada tanggal 9 Februari 2026.

The overpayment was refunded to TIME on March 10, 2025.

Aside to the above tax assessment letters, DGT also issued tax collection letter (TCL) related to TIME's VAT for December 2023 amounting to Rp 8,417,822, in which TIME does not agree to such TCL.

As of the date of these consolidated financial statements, TIME is waiting for the decision of its objection.

BID

On January 21, 2025, DGT issued SKPLB related to BID's value added tax (VAT) for fiscal year 2023, wherein based on such SKPLB, BID's prepaid VAT was Rp 202,830,499 and no fiscal correction was made by DGT. BID's VAT was recorded as part of prepaid taxes (Note 11). The tax refund was received by BID on February 17, 2025.

IMI

The DGT issued SKPLB on IMI's corporate income tax obligation for fiscal year 2022 wherein was assessed at Rp 766,201,149, as compared to the recorded balance of Rp 766,201,149 (equivalent to US$ 50,992). IMI's accumulated fiscal loss was revised from Rp32,020,029,433 to Rp 31,512,595,793 due to timing difference of expense recognition. Overpayment was received by IMI on May 29, 2024.

MDA

On January 9, 2026, DGT issued SKPLB for value added tax for fiscal year 2024 amounting to US$ 4,812,026, instead of an amount claimed for refund by MDA of US$ 5,102,490 (Note 15). MDA received the refund on February 9, 2026.

47. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

47. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

	2025	2024	
	US$	US$	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.027.195	10.083.796	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	5.202.692.000	5.202.692.000	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Laba per saham (Nilai penuh) Saham dasar	0,0012	0,0019	Earning per share (Full amount) Basic

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2025 dan 2024.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2025 and 2024.

48. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

48. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Instrumen majemuk/ *Compound instrument*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2025										**December 31, 2025**
Aset Keuangan Lancar										**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	485.946.474	-	-	-	-	-	-	-	485.946.474	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	9.409.514	31.010.028	-	-	-	-	-	-	40.419.542	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha										Trade accounts receivable
Pihak berelasi	69.840.495	-	-	-	-	-	-	-	69.840.495	Related parties
Pihak ketiga	241.563.517	-	-	-	-	-	-	-	241.563.517	Third parties
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun										Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	149.114	-	-	-	-	-	-	-	149.114	Related parties
Pihak ketiga	5.794.004	-	-	-	-	-	-	-	5.794.004	Third parties
Aset lancar lainnya										Other current assets
Pihak ketiga	93.806	-	-	-	-	-	-	5.725.837	5.819.643	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar										**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	66.654.456	13.073.220	-	-	-	-	-	-	79.727.676	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian uang jatuh tempo dalam satu tahun										Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	17.654.795	-	-	-	-	-	-	-	17.654.795	Related parties
Pihak ketiga	12.220.855	-	-	-	-	-	-	-	12.220.855	Third parties
Uang jaminan	2.591.422	-	-	-	-	-	-	-	2.591.422	Refundable deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	-		-	-	-	-	-		Advances and other noncurrent assets
Pihak berelasi	-	-	1.538.272	-	-	-	-	-	1.538.272	Related parties
Pihak ketiga	-	500.000	30.850.519	-	-	-	-	-	31.350.519	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek										**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	67.004.231	-	-	-	-	67.004.231	Short-term loans
Utang usaha										Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	4.675.942	-	-	-	-	4.675.942	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	263.341.418	-	-	-	-	263.341.418	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	112.740.326	-	-	-	-	112.740.326	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun										Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang										Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	65.706.527	-	-	-	-	65.706.527	Third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	5.782.961	-	5.782.961	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	6.512.538	-	-	-	-	6.512.538	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang										**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun										Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang										Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	440.456.735	-	-	-	-	440.456.735	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	31.299.093	-	-	-	-	31.299.093	Convertible loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	11.012.481	-	11.012.481	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	449.047.118	-	-	-	-	449.047.118	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.834.944	-	-	-	-	2.834.944	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	51.684.515	-	-	-	-	51.684.515	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	3.180.456	11.355.370	-	-	14.535.826	Derivative liabilities
Jumlah	911.918.452	44.583.248	32.388.791	(1.495.303.387)	3.180.456	11.355.370	(16.795.442)	5.725.837	(532.018.327)	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Instrumen majemuk/ *Compound instrument*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2024									**December 31, 2024**
Aset Keuangan Lancar									**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	452.232.116	-	-	-	-	-	-	452.232.116	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	109.755.567	12.553.450	-	-	-	-	-	122.309.017	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha									Trade accounts receivable
Pihak berelasi	69.251.806	-	-	-	-	-	-	69.251.806	Related parties
Pihak ketiga	300.897.924	-	-	-	-	-	-	300.897.924	Third parties
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun									Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	1.288.616	-	-	-	-	-	-	1.288.616	Related parties
Pihak ketiga	22.080.058	-	-	-	-	-	-	22.080.058	Third parties
Aset lancar lainnya									Other current assets
Pihak berelasi	-	-	1.555.012	-	-	-	-	1.555.012	Related parties
Pihak ketiga	37.048	-	-	-	-	-	9.071.853	9.108.901	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar									**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan lancar lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo	61.144.605	-	-	-	-	-	-	61.144.605	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun									Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	16.815.497	-	-	-	-	-	-	16.815.497	Related parties
Pihak ketiga	5.393.812	-	-	-	-	-	-	5.393.812	Third parties
Uang jaminan	2.307.966	-	-	-	-	-	-	2.307.966	Refundable deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya									Advances and other noncurrent assets
Pihak ketiga	-	1.228.728	25.746.775	-	-	-	-	26.975.503	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	70.004.194	-	-	-	70.004.194	Short-term loans
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.882.042	-	-	-	3.882.042	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	298.257.720	-	-	-	298.257.720	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun									Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang									Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	56.892.368	-	-	-	56.892.368	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	21.738	-	-	-	21.738	Related party
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	8.867.164	-	8.867.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	6.512.538	-	-	-	6.512.538	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun									Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang									Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	445.004.953	-	-	-	445.004.953	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	1.054.663	-	-	-	1.054.663	Related parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	28.528.752	-	-	-	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	4.234.158	-	4.234.158	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	447.680.894	-	-	-	447.680.894	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.370.068	-	-	-	2.370.068	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.105.706	-	-	-	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	9.294.353	-	-	9.294.353	Derivative liabilities
Jumlah	1.041.205.015	13.782.178	27.301.787	(1.523.680.884)	(9.294.353)	(13.101.322)	9.071.853	(454.715.726)	Total

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 54.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 1,98% pada 31 Desember 2025 (2024: 3,74%). Jika Dollar Amerika Serikat melemah/ menguat masing-masing 1,98% pada 31 Desember 2025 (2024: 3,74%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar US$ 784.616 (2024: US$ 4.085.074). 1,98% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 3,74%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* dan *cross currency swap* sebagai lindung

49. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 54.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 1.98% on December 31, 2025 (2024: 3.74%). Had the U.S. Dollar weakened/ strengthened by 1.98% December 31, 2025 (2024: 3.74%), with all other variables held constant, profit after tax for the year then ended December 31, 2025 would decrease/ increase US$ 784,616 (2024: US$ 4,085,074). 1.98% as at December 31, 2025 (2024: 3.74%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps and cross currency swap as cash flow hedges of future interest and

nilai arus kas atas pembayaran bunga dan pokok pinjaman di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap dan dengan kurs tetap dari kurs yang fluktuatif akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* dan *cross currency swap* memungkinkan Grup untuk (1) mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap serta (2) menggunakan kurs tetap dibandingkan kurs yang fluktuatif. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

principal payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates and from fluctuating exchange rate to fixed exchange rate. The interest rate swaps and cross currency swap allow (1) the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly and (2) fixing exchange rate from previously fluctuating exchange rates. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar US$ 2.244.389 (31 Desember 2024: US$ 2.241.701). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year then ended December 31, 2025 would decrease/ increase by US$ 2,244,389 (December 31, 2024: US$ 2,241,701). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risks management

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Manajemen risiko kredit

iv. Credit risk management

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo/ *The counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal/ *There has been a significant increase in credit risk since initial recognition*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh/ *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis/ *There is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2025							**December 31, 2025**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		237.821.050	9.745.231	19.219.338	1.231.741	268.017.360	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar				112.740.326		112.740.326	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran					51.684.515	51.684.515	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	5,85% - 8,00%	19.736.839	38.472.511	9.933.950		68.143.299	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,07% - 6,40%	15.015.398	30.030.797	343.228.794	230.066.499	618.341.489	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%			5.782.961	11.012.481	16.795.442	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%				31.299.093	31.299.093	Convertible loan
Utang Obligasi	8,75%			6.512.538	449.047.118	455.559.656	Bonds payable
Jumlah		272.573.287	78.248.539	497.417.907	774.341.447	1.622.581.180	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2024							**December 31, 2024**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		298.164.949	3.763.427	211.386	-	302.139.762	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar		120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.105.706	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	5,75% - 8,00%	35.195.536	21.950.547	14.290.783	-	71.436.866	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,89% - 7,09%	14.805.627	29.611.254	268.926.523	313.076.464	626.419.868	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05% - 2,70%	-	-	8.867.164	4.234.158	13.101.322	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversika	1,00%	-	-	-	28.528.752	28.528.752	Convertible loan
Utang Obligasi	8,75%	-	-	6.512.538	447.680.894	454.193.432	Bonds payable
Jumlah		468.531.360	55.325.228	298.808.394	836.625.974	1.659.290.956	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2025								**December 31, 2025**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.271.089					2.271.089	Cash on hand
Aset keuangan lainnya				12.921.578			12.921.578	Other financial assets
Piutang usaha		278.645.521	8.404.011	288.897	24.065.583		311.404.012	Trade accounts receivable
Deposit					93.806		93.806	Deposits
Other accounts receivable		-		5.943.118	29.875.650		35.818.768	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-			91.943.614		91.943.614	Advance and other non-current assets
Uang jaminan					2.591.422		2.591.422	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,01% - 2,70%	365.711.343					365.711.343	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%				94.152.420		94.152.420	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,01% - 7,00%	-	120.235.131	-	-	-	120.235.131	Time deposits
Aset keuangan lainnya	2%	-	-	-	-	13.073.220	13.073.220	Other financial assets
Jumlah		646.627.953	128.639.142	19.153.593	242.722.495	13.073.220	1.050.216.403	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2024								**December 31, 2024**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.777.291	-	-	-	-	2.777.291	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	12.553.450	-	-	12.553.450	Other financial assets
Piutang usaha		328.511.626	16.354.854	3.339.503	21.943.747	-	370.149.730	Trade accounts receivable
Deposit			-	37.048	-	-	37.048	Deposits
Piutang lain-lain		-	-	22.080.058	23.497.925	-	45.577.983	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	56.102.424	-	56.102.424	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	2.307.966	-	2.307.966	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,01% - 2,70%	253.753.226	-	-	-	-	253.753.226	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%	-	-	107.605.567	61.144.605	-	168.750.172	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	1.00%	-	198.481.423	-	-	-	198.481.423	Time deposits
Aset keuangan lainnya	5.88% - 8.25%	-	2.150.000	-	-	-	2.150.000	Other financial asset
Jumlah		585.042.143	216.986.277	145.615.626	164.996.667	-	1.112.640.713	Total

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah di 2025.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 26, 30, 31, 32 dan 33, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi pada pihak ketiga, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 36), tambahan modal disetor (Catatan 37), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Rasio pinjaman bersih Grup (*Gearing ratio)* adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanges in 2025.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 26, 30, 31, 32 and 33, cash and cash equivalents (Note 5), investment in third parties, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 36), additional paid-in capital (Note 37), retained earnings and other components of equity.

The Group's ratio of net debts to equity (Gearing ratio) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	67.004.231	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	506.163.262	502.973.722	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31.299.093	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.795.442	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	455.559.656	454.193.432	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.076.821.684	1.068.801.422	Total debt
Kas dan setara kas	488.217.563	455.009.407	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	120.417.218	183.453.622	Other financial assets
Pinjaman - bersih	468.186.903	430.338.393	Debt - net
Ekuitas	1.345.055.619	1.355.186.935	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	35%	32%	Net debt to equity ratio

50. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

50. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Desember/*December 31,* 2025		Tingkatan hiriarki/ *Hierarchy level*	31 Desember/*December 31,* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$		US$	US$	
Utang obligasi - bersih	455.559.656	451.451.000	Tingkat/*Level* 1	454.193.432	469.028.000	Bonds payable - net
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31.299.093	37.850.000	Tingkat/*Level* 2	28.528.752	37.850.000	Convertible loan

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi pada surat utang jangka panjang PT Danantara Investment Management (Persero) (Catatan 6) termasuk pada level 3 menurut dengan tingkatan nilai wajar.

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 19), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Investasi saham pada pihak ketiga yang merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 6) termasuk pada *level* 1 menurut dengan tingkatan nilai wajar.

Aset biologis (Catatan 12), termasuk pada level 3 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 menurut dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva imbal hasil yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in long-term debt securities with PT Danantara Investment Management (Persero) (Note 6) falls into Level 3 of the fair value hierarchy.

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Note 19) falls into Level 2 of the fair value hierarchy. Investment in shares of stock to listed third parties which are classified as investment at fair value through profit or loss (Note 6) falls into level 1 of true fair value hierarchy.

Biological assets (Note 12) falls into Level 3 of the fair value hierarchy.

Derivative financial instruments were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technique used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

The fair value hierarchy are as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability,either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For investment in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the year.

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.

b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dan ventura bersama dari entitas anak:
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya dan entitas anak
- PT Batu Ampar Container Terminal

d. CSTS Joint Operation dan STTM Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 18).

e. ST Joint Operation dan STC Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dan pihak ketiga (Catatan 18).

f. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

g. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.

h. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.

b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Related parties which are associates and joint venture of the Company's subsidiaries:
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya and subsidiaries
- PT Batu Ampar Container Terminal

d. CSTS Joint Operation and STTM Joint Operation are joint operations between TPEC, TPE and third parties (Note 18).

e. ST Joint Operation and STC Joint Operation are joint operations between TPEC and third parties (Note 18).

f. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

g. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.

h. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

	2025 US$	2024 US$	
Komisaris			Commissioners
Manfaat jangka pendek	1.658.052	1.304.660	Short-term benefits
Direksi			Directors
Manfaat jangka pendek	2.647.482	4.629.463	Short-term benefits
Jumlah	4.305.534	5.934.123	Total

b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya. Jasa ini hanya diperpanjang hingga 30 September 2024 dan tidak diperpanjang kembali.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion.*

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana.

b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya. This service was only extended until September 30, 2024 and not renewed.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana.

Piutang Usaha (Catatan 7)

Trade Accounts Receivable (Note 7)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$			
CSTS Joint Operation	33.752.986	46.131.479	1,15%	1,56%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Energi Prasarana	18.943.316	13.418.719	0,65%	0,45%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	13.686.464	9.667.829	0,47%	0,33%	PT Cirebon Electric Power
ST Joint Operation	2.093.271	-	0,07%	0,00%	ST Joint Operation
STTM Joint Operation	1.357.013	-	0,05%	0,00%	STTM Joint Operation
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	7.445	13.153	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Sea Bridge Shipping	-	20.626	0,00%	0,00%	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	69.840.495	69.251.806	2,38%	2,34%	Total

Pendapatan (Catatan 39)

Revenue (Note 39)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	73.879.929	68.539.540	3,64%	2,80%	PT Cirebon Electric Power
PT Cirebon Energi Prasarana	74.486.188	83.324.673	3,67%	3,41%	PT Cirebon Energi Prasarana
ST Joint Operation	5.645.553	-	0,28%	0,00%	ST Joint Operation
STTM Joint Operation	2.580.257	-	0,13%	0,00%	STTM Joint Operation
CSTS Joint Operation	311.139	6.497.521	0,01%	0,26%	CSTS Joint Operation
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	54.589	63.355	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Sea Bridge Shipping	640	202.475	0,00%	0,01%	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	156.958.295	158.627.564	7,73%	6,48%	Total

c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Utang Usaha (Catatan 27)

Trade Accounts Payable (Note 27)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$			
PT Sea Bridge Shipping	4.675.942	3.882.042	0,29%	0,24%	PT Sea Bridge Shipping

Pembelian Jasa

Selama tahun berakhir 31 Desember 2025, CTA membeli jasa pemuatan dan transportasi batubara dari PT Sea Bridge Shipping sejumlah US$ 27.942.820 (31 Desember 2024: US$ 27.837.121) (Catatan 53).

Provision of Services

For the year ended December 31, 2025, CTA purchased coal loading and transshipment services from PT Sea Bridge Shipping at the amount of US$ 27,942,820 (December 31, 2024: US$ 27,837,121) (Note 53).

d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	17.710.380	16.729.427	0,60%	0,56%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Power Jawa Barat	2.525.854	2.622.750	0,09%	0,09%	PT Power Jawa Barat
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	81.477	86.070	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Indika Empat Mitra Surya	10.636	-	0,00%	0,00%	PT Indika Empat Mitra Surya
PT Cirebon Electric Power	1.416	1.288.616	0,00%	0,00%	PT Cirebon Electric Power
Jumlah	20.329.763	20.726.863	0,69%	0,70%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.525.854)	(2.622.750)	-0,09%	-0,09%	Less allowance for credit losses
Bersih	17.803.909	18.104.113	0,60%	0,61%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(149.114)	(1.288.616)	-0,01%	-0,04%	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	17.654.795	16.815.497	0,60%	0,57%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	2.622.750	2.749.668	Balance at beginning of year
Selisih kurs	(96.896)	(126.918)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	2.525.854	2.622.750	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("*Financial Closing*") pada tanggal 9 November 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US$ 13.593.750 ("Pinjaman Sponsor") kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

Pada tanggal 16 Maret 2026, CEPR melakukan pembayaran sebagian Pinjaman Sponsor sebesar US$ 3.506.250 dan bunga terutang atas Pinjaman Sponsor terhitung sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 sebesar US$ 3.935.768. Selain Pinjaman Sponsor, CEPR juga membayar seluruh SBL kepada Perusahaan dan PEC sejumlah US$ 332.729.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegara, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US$ 13,593,750 ("Sponsor Loan") to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

On March 16, 2026, CEPR made partial payment of Sponsor Loan amounting to US$ 3,506,250 and interest accruing on such Sponsor Loan until February 28, 2026 of US$ 3,935,768. Aside to the Sponsor Loan, CEPR also made full repayment of SBL to the Company and PEC with total amount of US$ 332,729.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegara, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali.

Sejak tahun 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas committed SBLC dari KEB (Catatan 53) untuk menjamin kebutuhan DSRR terkait proyek CEP dan telah digunakan untuk menggantikan secara bertahap jaminan kas yang diberikan oleh Perusahaan.

Saldo akhir piutang dari CEP terkait DSRR adalah sebesar US$ nihil pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 1.288.616).

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP. Due to fluctuation in interest rate reference for CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times.

Since 2024, the Company obtained a committed SBLC from KEB (Note 53) to secure the above DSRR requirement for CEP project and has been used to gradually replace cash guarantee provided by the Company.

Latest outstanding balance of the receivable from CEP related to DSRR was US$ nil as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 1,288,616).

Investasi dalam convertible promissory note (Catatan 15 dan 19)

Pada tanggal 27 Maret 2023, IMU dan MSI menandatangani perjanjian convertible promissory note, dimana IMU memberikan pinjaman yang dapat dikonversi sebesar Rp 20.500.000.000 (setara dengan US$ 1.198.724) kepada MSI. Pinjaman dikenakan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo dalam dua tahun setelah penarikan. Pada tanggal 28 Oktober 2025, IMU dan MSI sepakat untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi empat tahun setelah penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo convertible promissory note (termasuk bunga) sebesar US$ 1.538.272 (31 Desember 2024: US$ 1.555.012).

Investment in convertible promissory note (Notes 15 and 19)

On March 27, 2023, IMU and MSI signed convertible promissory note agreement, wherein IMU agreed to provide convertible loan amounting to Rp 20,500,000,000 (equivalent to US$ 1,198,724) to MSI. Such loan bears interest at 10% per annum and will mature within two years from date of drawdown. On October 28, 2025, IMU and MSI agreed to extend the maturity date to four years from date of drawdown.

As of December 31, 2025, convertible promissory note (including interest) amounted to US$ 1,538,272 (December 31, 2024: US$ 1,555,012).

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 42)

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 42)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan investasi/ *Percentage to total investment income*		
	2025	2024	2025	2024	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	980.953	977.253	3,69%	5,20%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Mitra Samudra Indonesia	126.159	111.151	0,47%	0,59%	PT Mitra Samudra Indonesia
Jumlah	1.107.112	1.088.404	4,16%	5,79%	Total

Sewa Gedung Kantor

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 116. Jumlah biaya sewa kepada ML Pada tahun 2025 sebesar US$ 1.127.167 (2024: US$ 1.176.259).

Office Space Rental

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 116. Total rent expense to ML in 2025 amounted to US$ 1,127,167 (2024: US$ 1,176,259).

Pinjaman jangka panjang (Catatan 30)

Pada tanggal 29 Juli 2022, TIME menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMITS, dimana EMITS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 36.284.480.500 kepada TIME, dengan jangka waktu maksimal selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Selama tahun 2025, TIME melakukan beberapa kali pembayaran lebih awal pokok pinjaman kepada EMITS dan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2025, seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang sudah dilunasi oleh TIME. Dengan demikian saldo pinjaman dan bunga terutang TIME kepada EMITS adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 14.960.000.000 (setara dengan US$ 925.628) dan Rp 2.499.968.699 (setara dengan US$ 150.773)).

Beban bunga yang dicatat oleh TIME atas pinjaman tersebut diatas pada tahun berakhir 31 Desember 2025 sebesar US$ 20.364 (31 Desember 2024: US$ 57.382).

Pengalihan Perjanjian Sewa

Pada tanggal 30 Juni 2025, TIME menandatangani perjanjian induk dan perjanjian jual beli bersyarat dengan IEMS, entitas anak EMITS, dimana TIME setuju untuk mengalihkan Perjanjian Sewa Daya dengan PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT Indo Tenaga Hijau atau ITH) (Perjanjian Sewa), termasuk aset tetap yang terkait dengan Perjanjian Sewa, kepada IEMS, tunduk pada persetujuan dari ITH.

Harga transaksi atas pengalihan adalah sebesar Rp 31 miliar (setara dengan US$ 1.862.981), sementara nilai buku aset tetap terkait dengan Perjanjian Sewa sebesar US$ 1.933.660.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, para pihak telah menyelesaikan transaksi ini.

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066 termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial.

Perjanjian Pemasokan ini telah diakhiri bersamaan dengan Pengalihan Perjanjian Sewa ITH dari TIME kepada IEMS.

Long-term loans (Note 30)

On July 29, 2022, TIME signed a loan agreement with EMITS, wherein EMITS agrees to provide loan facility amounting to Rp 36,284,480,500 to TIME for a maximum period of 15 years after Commercial Operation Date (COD). The loan bears interest at 6.5% per annum. During 2025, TIME made several early repayments of loan principal to EMITS and last on October 31, 2025, all loans principal and accrued interest were settled by TIME. Therefore, outstanding loan and accrued interest of TIME to EMITS is nil as of December 31, 2025 (December 31, 2024: outstanding loan principal and accrued interest amounted to Rp 14,960,000,000 (equivalent to US$ 925,628) and Rp 2,499,968,699 (equivalent to US$ US$ 150,773), respectively).

Interest expense recorded by TIME on the above loan during the year ended December 31, 2025 amounted to US$ 20,364 (December 31, 2024: US$ 57,382).

Novation of Lease Agreement

On June 30, 2025, TIME entered into a master agreement and a conditional sale and purchase agreement with IEMS, a subsidiary of EMITS, wherein TIME agreed to novate its Power Lease Agreement entered with PT PLN Indonesia Geothermal (previously PT Indo Tenaga Hijau or ITH) (Lease Agreement), including property and equipment related to this Lease Agreement, to IEMS, subject to approval from ITH.

Transaction price for the novation is agreed at Rp 31 billion (equivalent to US$ 1,862,981), while net book value of property and equipment related to the Lease Agreement amounted to US$ 1,933,660.

On October 30, 2025, the parties have finalized this transaction.

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after the commercial operation.

This Supply Agreement was terminated concurrently with Novation of Lease Agreement ITH from TIME to IEMS.

52. INFORMASI SEGMEN

PSAK 108 mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Energi

- **Jasa energi**

  Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

- **Sumber daya energi**

  KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

- **Infrastruktur energi**

  Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini.

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

- **Logistik dan infrastruktur**

  Mulai tahun 2021, Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS, KGTE, IPA, CTA, SBS dan PGE. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persedian batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

52. SEGMENT INFORMATION

PSAK 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

Energy

- **Energy services**

  Group's core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

- **Energy resources**

  KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by coal trading, represented by ICI and IETPL.

- **Energy infrastructure**

  The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector.

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

- **Logistic and infrastructure**

  Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS, KGTE, IPA, CTA, SBS, and PGE. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (transshipment), tug and barge operations, jetty operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

ILSS juga memegang izin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

IPA merupakan bagian dari konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional yang beroperasi pada Desember 2021 untuk mengelola Patimban International Car Terminal.
CTA menyediakan jasa transportasi batu bara dan *transshipment* kepada KJA.

IPA is part of the PT Pelabuhan Patimban Internasional consortium which started its operation in December 2021, managing the Patimban International Car Terminal.
CTA provides coal transportation and transshipment services to KJA.

SBS, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik untuk melayani KJA dan CTA, termasuk dalam segmen ini untuk evaluasi manajemen.

SBS, our associate entity engaged in the domestic good shipment serving for KJA and CTA, is included in this segment reporting for management analysis.

PGE menjalankan bisnis perdagangan bahan bakar.

PGE conducts fuel trading business.

- **Mineral**

  Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmindo Dwi Area.

  Selain Nusantara dan PT Masmindo Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

- **Mineral**

  In this sector, the Company is backed up by IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmindo Dwi Area.

  In addition to Nusantara and PT Masmindo Dwi Area, mineral sector is also backed-up by PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

- **Bisnis hijau**

  EMITS dan TIME, yang menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia, merupakan salah satu yang masuk dalam segmen ini.

  Grup IMG mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 dan grup MMG (termasuk EMB) yang mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 4 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

- **Green business**

  EMITS and TIME, which provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors, is one of the contributor for this segment.

  IMG Group is developing 2-wheels electric vehicle business and MMG Group (including EMB) which develops 4-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost 2-wheels and 4-wheels.

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak, seperti Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN dan MTB didirikan untuk mendukung segmen ini. Kalista group memberikan layanan leasing EV untuk perusahaan-perusahaan, sedangkan IBN dan MTB bergerak dalam industri baterai untuk kendaraan bermotor, memberikan jasa konsultasi manajemen, perdagangan dalam jumlah besar untuk kendaraan bermotor dan mobil, serta suku cadang dan aksesoris terkait.

In 2023, some subsidiaries, namely Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN and MTB were established to support this segment. Kalista group support EV leasing for companies, while IBN and MTB were established to conduct battery business for motor vehicles, conduct management consulting services, wholesale trade in motorcycles and cars, related parts and accessories.

Indika Nature merupakan bagian dari strategi diversifikasi Perusahaan yang berfokus pada investasi bisnis hijau melalui sektor biomassa, agroforestri dan perdagangan carbon. IMP, JBP, DPP dan TMK merupakan entitas anak yang tergabung dalam kelompok Indika Nature.

Indika Nature is part of the Company's business diversification strategy, focusing on green investments through the biomass, agroforestry and carbon trading sectors. IMP, JBP, DPP and TMK are subsidiaries classified in the Indika Nature group.

Indika Nature memperluas bisnisnya ke industri minyak atsiri dengan mengakuisisi 100% saham NAN pada tahun 2024. NAN merupakan salah satu eksportir minyak atsiri di Indonesia yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah.

Indika Nature expands its business to essential oil industry by acquiring 100% ownership of NAN in 2024. NAN is one of the essential oil exporter in Indonesia, which is based in Solo, Central Java.

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

- **Ventura digital**

  Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

  Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

- **Digital ventures**

  Main contributor in this sector is Xapiens.

  Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

- **Lain-lain**

  IMAN, yang didirikan Perusahaan pada tahun 2023 dan fokus pada bisnis kesehatan, merupakan bagian dari segmen ini. IMAN memiliki dua entitas anak, yaitu BIG dan BID, gabungan dengan perusahaan Korea bernama Bioneer Corporation Ltd. Bisnis kesehatan grup diperkuat dengan akuisisi GSI pada pertengahan tahun 2024.

  IECPL, IECPL III and IECPL IV masuk dalam segmen ini.

  IPY yang memberikan jasa manajemen dan pelayanan untuk kantor di Bintaro termasuk dalam segmen ini.

  ICPL melakukan beberapa aktivitas perdagangan untuk scrap baja, nikel, peralatan transportasi dimana pendapatan dan kinerjanya dimasukkan dalam segmen ini.

- **Others**

  IMAN, which was established by the Company in 2023 and focus on healthcare business, supports this segment. IMAN has subsidiaries namely BIG and BID, joint venture with Korean company, called Bioneer Corporation Ltd. Healthcare business of the group is strengthened through acquisition of GSI in mid of 2024.

  IECPL, IECPL III and IECPL IV are included in this segment.

  IPY which provides management and building services for office building in Bintaro is included in this segment.

  ICPL has some trading for steel scrap, nickel and transportation equipment, which revenues and performances are included in this segment.

31 Desember/*December 31*, 2025

	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*							
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan											**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	226.886.728	1.665.863.821	-	55.348.204	12.250.028	58.139.029	8.424.157	3.991.048	-	2.030.903.015	External Sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	79.273.576	21.989.506	1.455.068	6.653.260	3.870.527	(113.241.937)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	226.886.728	1.665.863.821	-	134.621.780	34.239.534	59.594.097	15.077.417	7.861.575	(113.241.937)	2.030.903.015	**Total Revenues**
Hasil segmen	(12.211.456)	246.809.370	-	34.678.018	2.731.819	6.143.753	2.112.568	1.856.881	(11.816.204)	270.304.749	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	10.012.101	3.458.193	-	(982.438)	60.367	-	-	12.548.223	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	(397.130)	(871.131)	-	(210.399)	-	(1.478.660)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	(9.703.349)	(80.249.858)	(64.481)	(14.488.402)	(10.356.677)	(32.629.003)	(2.576.559)	(20.961.565)	15.143.932	(155.885.962)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	5.781.373	5.069.255	74.069	1.778.308	143.222	8.867.435	170.125	45.113.091	(40.373.413)	26.623.465	Investment income
Beban keuangan	(1.730.008)	(3.236.563)	(386)	(3.876.862)	(101.938)	(5.001.702)	(232.469)	(98.580.644)	43.542.888	(69.217.684)	Finance cost
Beban pajak final	(7.310.316)	-	-	(1.041.607)	-	(337.442)	-	(453.980)	-	(9.143.345)	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	3.772.437	-	-	-	3.772.437	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	714.697	8.055.312	(9.085)	1.563.542	8.368.171	(9.335.810)	(265.582)	(4.899.065)	(3.108.814)	1.083.366	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(24.459.059)	176.447.516	10.012.218	22.071.190	387.467	(30.373.901)	(731.550)	(78.135.681)	3.388.389	78.606.589	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(324.696)	(49.999.589)	-	(1.766.292)	87.369	314.230	(62.814)	104.986	-	(51.646.806)	Tax benefit (expense)
Laba bersih tahun berjalan										26.959.783	Profit for the year
Didistibusikan kepada:											Atribuateable to:
Pemilik Entitas Induk										6.027.195	Owners of the company
Kepentingan non pengendali										20.932.588	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian										26.959.783	Total Consolidated Profit
Aset segmen	268.272.122	852.022.256	456.205.579	464.886.479	625.921.962	447.106.969	71.726.643	3.382.953.770	(3.635.787.462)	2.933.308.318	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	39.405.790	29.641.541	-	52.736.178	300.299.233	68.859.217	2.359.284	1.017.430.375	(433.909.934)	1.076.821.684	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	141.555.692	290.772.319	159.376	35.759.535	87.131.804	38.988.725	5.431.523	333.355.440	(421.723.399)	511.431.015	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	180.961.482	320.413.860	159.376	88.495.713	387.431.037	107.847.942	7.790.807	1.350.785.815	(855.633.333)	1.588.252.699	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya											**Other information**
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										117.046.545	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan										44.287.306	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										1.514.262	Amortization on bond issuance cost and discount

31 Desember/*December 31*, 2024

	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*							
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan											**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	238.100.040	2.053.709.323	-	38.812.771	6.701.971	37.981.678	14.620.182	56.753.785	-	2.446.679.750	External Sales
Penjualan antar segmen	2.818.414	-	-	78.078.534	-	55.437	6.555.411	3.186.626	(90.694.422)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	240.918.454	2.053.709.323	-	116.891.305	6.701.971	38.037.115	21.175.593	59.940.411	(90.694.422)	2.446.679.750	**Total Revenues**
Hasil segmen	22.576.068	267.896.191	-	31.126.733	2.225.120	4.531.958	3.779.790	2.940.359	(2.383.241)	332.692.978	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	13.224.962	3.815.680	-	(1.583.988)	-	-	-	15.456.654	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	(397.130)	(827.064)	-	(210.398)	-	(1.434.592)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.870.926)	(92.856.163)	(60.491)	(12.535.684)	(7.678.028)	(30.631.523)	(2.165.070)	(27.644.530)	10.844.750	(174.597.665)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	6.242.865	12.662.001	123.433	6.923.031	398.206	381.762	198.465	(24.637.982)	16.510.831	18.802.612	Investment income
Beban keuangan	(2.467.137)	(3.802.054)	(6.282)	(5.010.589)	(747.297)	(7.758.374)	(111.464)	(144.851.517)	73.587.329	(91.167.385)	Finance costs
Beban pajak final	(6.262.455)	-	-	(1.446.375)	-	(334.795)	-	(496.813)	-	(8.540.438)	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	(45.468)	-	-	-	(45.468)	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	636.607	(11.067.385)	(68.681)	11.642.339	(197.405)	(5.164.032)	(1.094.788)	7.563.626	(8.528.851)	(6.278.570)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	8.855.022	172.832.590	13.212.941	34.515.135	(6.396.534)	(41.431.524)	606.933	(187.337.255)	90.030.818	84.888.126	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(656.674)	(44.897.056)	-	(1.848.771)	96.673	(5.144.914)	(560.291)	(63.885)	-	(53.074.918)	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan										31.813.208	Profit for the period
Didistibusikan kepada:											Atribuateable to:
Pemilik Entitas Induk										10.083.796	Owners of the company
Kepentingan non pengendali										21.729.412	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian										31.813.208	Total Consolidated Profit
Aset segmen	322.465.756	885.551.927	454.128.054	455.043.147	461.728.276	420.862.943	73.368.148	3.285.129.462	(3.395.513.904)	2.962.763.809	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	32.635.923	54.494.757	-	61.204.463	204.373.422	149.704.873	2.853.231	948.557.334	(385.044.318)	1.068.779.685	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	177.419.349	320.398.608	154.471	22.950.376	58.308.016	37.960.481	7.463.479	296.080.151	(381.937.742)	538.797.189	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	210.055.272	374.893.365	154.471	84.154.839	262.681.438	187.665.354	10.316.710	1.244.637.485	(766.982.060)	1.607.576.874	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya											**Other information**
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										104.668.706	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan										35.307.574	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										5.284.221	Amortization on bond issuance cost and discount

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 39.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 39.

53. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export- Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 November 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Inpdonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

53. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common Agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (A&R Agreement) (the Original Common Agreaement as amended and restated by the A&R Agreement shall be referred to as, the Common Agreement).

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

As one of the conditions precedent under the Common Agreement, the Company has also entered into a special share undertaking agreement dated April 18, 2017 (the Special Share Undertaking Agreement) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the Special Share Undertaking Agreement, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

b. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

b. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandirii (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2025, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang untuk satu tahun kemudian sampai dengan 9 Oktober 2026.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2025, wherein the maturity date has been extended for another one year until October 9, 2026.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

Based on the amended agreement, the working capital facility:

a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 1,5%.

a. bears interest rate at SOFR Plus 1.5%.

b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:

b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 1,5:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan kembali menjadi 2,5:1 pada tanggal 1 Januari 2028 dan seterusnya;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 30 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
- Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 1.5:1 until December, 31 2027 and back to 2.5:1 on January 1, 2028 and onwards;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;
- Provide written notification to Mandiri within 30 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
- Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;

- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar US$50.000.000 (31 Desember 2024: US$ nihil).

c. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.

4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2025, total loans outstanding from this facility was US$50,000,000 (December 31, 2024: US$ nil).

c. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.

4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai *"offshore security agent"* seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent.*

ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "offshore security agent", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

d. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih, selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021.

d. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020. Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021.

e. Selain dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diberikan oleh Mandiri pada Catatan 53b, Perusahaan juga memperoleh beberapa fasilitas lainnya dari Mandiri sebagai berikut:

e. Aside to the facility for Special Transaction Agreement provided by Mandiri in Note 53b, the Company also obtained few other facilities from Mandiri, as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Bank Garansi/ Bank Guarantee terdiri dari/ consist of:	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(i) Jaminan penawaran/ Bid bond	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bond	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(iii) Jaminan uang muka/ Advance payment bonds	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(iv) Jaminan pembayaran/ Payment bond	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(v) Jaminan pemeliharaan/ Maintenance bond	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(vi) Jaminan retensi/ Retention bond	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(vii) Jaminan pembebasan atau penangguhan pembaya bea masuk/ Custom bond	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility*	US$ 30.000.000
(viii) Fasilitas Treasury Line/ Treasury Line Facility	• Limit setara kredit / *Credit equivalent limit*	US$ 5.000.000

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar Rp 66.207.410.000 dan US$ 216.017 sebagai jaminan penawaran dan pelaksanaan terhadap beberapa proyek, dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2026 sampai dengan Juli 2028 (31 Desember 2024: Rp 62.000.000.000 dan US$ 178.500 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei sampai dengan November 2025).

As of December 31, 2025, the Company and several subsidiaries have utilized NCL global facility of Rp 66,207,410,000 and US$ 216,017 as bid bond and performance bond to certain projects and will mature within February 2026 to July 2028 (December 31, 2024: Rp 62,000,000,000 and US$ 178,500 which will mature within May to November 2025).

f. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US$ 300.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TIME, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and Mandiri ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) BNI sebagai agen, (iv) Mandiri sebagai agen jaminan dan (v) BNI dan Mandiri sebagai bank rekening.

f. On December 28, 2023, the Company signed a US$ 300,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TIME, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and Mandiri ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) BNI as agent, (iv) Mandiri as security agent and (v) BNI and Mandiri as account bank.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri dan BNI berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US$ 300.000.000 ("*Jumlah Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US$ 150.000.000.

Under the Facility Agreement, Mandiri and BNI committed to provide US$ 300,000,000 loans ("Total Commitment") to the Company, with allocation of each US$ 150,000,000.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi seluruh pokok utang obligasi 2024, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan utang obligasi 2024; (2) mendanai pembelian utang obligasi 2025 dari pasar terbuka dan pembayaran premia tau bunga terutang terkait dengan utang obligasi 2025 dan (3) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

The loans shall be used to (1) fund the full repayment of Notes 2024 and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to the Notes 2024; (2) fund open market repurchase of Note 2025 and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to Note 2025; and (3) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Fasilitas sampai dengan tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 31 Desember 2028.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from March 31, 2024, based on installment schedules as further detailed in the Facility Agreement until final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or December 31, 2028.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR 3 bulan ditambah 1,55% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

The loans bear interest at SOFR 3 months plus 1.55% per annum. Interest is paid on a quarterly basis.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari jumlah saham KJA. Apabila pelepasan ini merupakan permintaan pemerintah, peraturan atau perintah lainnya, Consolidated Debt to EBITDA Ratio setelah pelepasan ini tidak boleh melebihi 3,00 : 1,00.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA. Except in case of such disposition which is required pursuant to a government order, regulation or other directive, the Consolidated Debt to EBITDA Ratio upon such disposal would not be greater than 3.00 to 1.00.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Net Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset;

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Net Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of March, June, September and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that end on the relevant Testing Date.

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan sudah melakukan penarikan penuh atas fasilitas yang diberikan, dengan saldo terutang sebesar US$ 271.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 294.000.000).

As of April 29, 2024, the Company has fully drawn the provided facility, with outstanding balance of US$ 271,500,000 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 294.000,000).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Mandiri dan BNI atas beberapa pangajuan perubahan dalam Perjanjian Fasilitas, antara lain terkait dengan pemenuhan Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) yang sebelumnya minimal 2,50 : 1,00 menjadi pemenuhan FCCR minimal 1,50:1,00 sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 (inklusif) dan minimal 2,50:1,00 efektif tanggal 1 Januari 2028.

On December 31, 2025, the Company obtained approval from Mandiri and BNI on several amendment proposals to the Facility Agreement, among others related to maintenance of Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) from previously minimum of 2.50:1.00 to maintenance of FCCR minimum of 1.50:1.00 up to December 31, 2027 (inclusive) and minimum of 2.50:1.00 effective from January 1, 2028.

g. Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar US$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000, ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Mandiri sebagai Agen dan Agen Jaminan dan (iv) Mandiri dan Bank DBS, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 1,75% sebelum Tanggal Operasi Komersial dan sebesar SOFR ditambah 1,65% setelah Tanggal Operasi Komersial, terutang setiap bulan. Sedangkan untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar *compounded INDONIA* ditambah 1,6% per tahun, terutang setiap bulan.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Obligasi 2029 (Catatan 33).

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmindo Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1 untuk periode pengujian setelah Tanggal Operasi Komersial dan tidak kurang dari 1,5:1 untuk periode pengujian sebelum Tanggal Operasi Komersial;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;

Tanggal pengujian persyaratan keuangan tersebut diatas adalah pada hari terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember. Perhitungan berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dari fasilitas ini sebesar US$39.500.000 dan Rp2.801.880.000.000.

g. On June 25, 2025, the Company has signed a US$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 Credit Facility Agreement ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), acting individually or jointly as arrangers (iii) Mandiri as Agent and Guarantee Agent and (iv) Mandiri and Bank DBS, respectively acting as Account Bank.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The US Dollar denominated loan was charged with interest at SOFR plus 1.75% before Commercial Operation Date and SOFR plus 1.65% after Commercial Operation Date, payable monthly. While Rupiah denominated loan was charged compounded INDONIA plus 1.6% per annum, payable monthly.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes 2029 (Note 33).

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindo Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and conditions which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1 for testing periods after Commercial Operation Date and not be less than 1.5:1 for testing periods before Commercial Operation Date;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The testing date of the above financial covenant is on the last day of March, June, September and December. Calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2025, total loans drawn by the Company from this facility amounted to US$ 39,500,000 and Rp 2,801,880,000,000.

h. Pada Desember 2023, Konsorsium Perusahaan dan Infraco memenangkan tender untuk merancang, membangun, mengembangkan, mengoperasikan dan memelihara sejumlah proyek tenaga surya skala utilitas hybrid dengan baterai, yang diharapkan memiliki kapasitas terpasang agregat sekitar 102 MWp solar ditambah 252 MWh baterai dan berlokasi di Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Papua, Indonesia, sehubungan dengan proyek de-dieselisasi PLN. Perusahaan dan Infraco setuju untuk berpartisipasi masing-masing sebesar 72,25% dan 12,75% dalam proyek, sementara PT PLN Indonesia Power (PLN IP) akan berpatisipasi sebesar 15%. Struktur proyek, termasuk potensi pembentukan perusahaan proyek bersama, sedang dibahas antara Perusahaan, Infraco, dan PLN IP.

Sehubungan dengan proyek di atas, Perusahaan menggunakan bank garansi bid bond (BG) dari fasilitas pinjaman non-tunai yang disediakan oleh Mandiri (Catatan 53), dimana Infraco, melalui banknya, menerbitkan *counter guarantee* sebesar 15% dari nilai BG kepada Mandiri.

h. In December 2023, the Consortium of the Company and Infraco won the bid to design, construct, develop, operate and maintain a number of utility-scale solar power projects with battery, which are expected to have an aggregate installed capacity of approximately 102 MWp solar and 252 MWh battery, and to be located in Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, and Papua, Indonesia, in connection with PLN's de-dieselization project. The Company and Infraco agreed to participate at 72.25% and 12.75%, respectively, in the project, meanwhile PT PLN Indonesia Power (PLN IP) participates at 15%. The structure of the project, including the potential establishment of a jointly held project company, is under discussion between the Company, Infraco, and PLN IP.

In relation to the above project, the Company utilized the bank guarantee bid bond (BG) from non-cash loan facility provided by Mandiri (Note 53), wherein Infraco, through its bank, provides counter guarantee at 15% of the BG amount to Mandiri.

i. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), dimana KEB memberikan fasilitas *committed standby letter of credit (SBLC)* kepada Perusahaan terkait dengan:

- Penjaminan Sponsor di proyek CEPR. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang digunakan sebesar US$ 4.412.500, berlaku sampai dengan 14 April 2026 (31 Desember 2024: US$ 5.768.750).

  Pada bulan Maret 2026, SBLC ini telah diperpanjang untuk periode dari 14 April 2026 sampai 14 Oktober 2026 dengan nilai sebesar US$ 5.694.375.

- Penjaminan Sponsor untuk proyek CEP. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang digunakan sebesar US$ 3.040.000, berlaku sampai 21 Januari 2026 (31 Desember 2024: US$ 3.260.000).

  Pada bulan Desember 2025, SBLC ini telah diperpanjang sampai 21 Juli 2026 dengan nilai sebesar US$ 2.760.000.

- Penjaminan PLN *force majeure* terkait proyek CEP dengan nilai sebesar US$ 1.247.726, efektif sejak 19 Februari 2025 sampai dengan 21 Maret 2026 (31 Desember 2024: US$ nihil). SBLC ini digunakan untuk menggantikan jaminan kas yang sebelumnya diberikan oleh Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51.

  Pada bulan Februari 2026, SBLC terkait PLN *force majeure* telah diperpanjang untuk periode 21 Maret 2026 sampai 22 Maret 2027, dengan jumlah sebesar US$ 1.237.371.

Seluruh fasilitas KEB diatas dijamin penuh dengan deposito Perusahaan pada bank KEB dengan jumlah yang sama dengan fasilitas yang digunakan (Catatan 6).

i. On April 4, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), wherein KEB provided the Company with a committed standby letter of credit (SBLC) related to:

- The Company's sponsor guarantee in CEPR project. As of December 31, 2025, facility used amounted to US$ 4,412,500, valid until April 14, 2026 (December 31, 2024: US$ 5,768,750).

  In March 2026, this SBLC has been extended for a period from April 14, 2026 to October 14, 2026, at the amount of US$ 5,694,375.

- The Company's sponsor guarantee for CEP project. As of December 31, 2025, facility used amounted to US$ 3,040,000, valid until January 21, 2026 (December 31, 2024: US$ 3,260,000).

- In December 2025, this SBLC has been extended to July 21, 2026, at the amount of US$ 2,760,000.

- Guarantee PLN force majeure related to CEP project at the amount of US$ 1,247,726 valid from February 19, 2025 to March 21, 2026 (December 31, 2024: US$ nil). This SBLC was used to replace cash guarantee currently provided by the Company, as discussed in Note 51.

- In February 2026, SBLC related to PLN force majeure has been extended for a period from March 21, 2026 to March 22, 2027, at the amount of US$ 1,237,371.

All facilities from KEB were fully collateralized by the Company's deposits in KEB at the same amount as the used facilities (Note 6).

j. Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menandatangani surat fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB memberikan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan pagu kredit sebesar US$ 25.000.000, dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% diatas cost of fund bank. Pada tanggal 7 November 2025, fasilitas diamandemen dengan peningkatan pagu menjadi US$ 50.000.000.

Pinjaman dapat digunakan untuk tujuan umum perusahaan atau keperluan modal kerja, namun tidak dapat digunakan untuk bisnis apapun yang terkait dengan batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada jumlah terutang atas fasilitas SCB (31 Desember 2024: US$25.000.000).

j. On July 24, 2024, the Company signed uncommitted facility letter with Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (SCB), wherein SCB provides short-term loan facility with credit limit of US$ 25,000,000 for a maximum tenor of one year. The loan bears interest at 1.5% above bank's cost of fund. On November 7, 2025, the facility was amended with increase of limit to US$ 50,000,000.

Proceeds shall be applied towards general corporate purpose or working capital requirements but cannot be used for any coal related business.

On December 31, 2025, there is no outstanding loan from SCB facility (December 31, 2024: US$50,000,000).

k. **TPEC**

a. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

k. **TPEC**

a. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected*	
					Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD IDR EUR JPY	2.436.061.053 31.929.869.039.538 294.416.663 21.196.498.508	BP Berau, Ltd	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*
2	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD	41.420.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 Juni 2021/ *June 17, 2021*	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*
3	Engineering, Procurement & Construction Dayung Facility Optimization (DFO) Project	USD	7.847.502	Medco E&P Grissik, Ltd	28 Juli, 2023/ *July 28, 2023*	27 Januari, 2026/ *January 27, 2026*
4	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Chrysalis Project	IDR	700.000.000.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	22 September, 2023/ *September 22, 2023*	22 Oktober, 2027/ *October 22, 2027*
5	EPC CONTRACT of Revamp Ammonia Plant-2 Project	IDR	840.000.000.000	PT Pupuk Kalimantan Timur	24 November 2023/ *November 24, 2023*	24 November 2027/ *November 24, 2027*
6	EPC Pembangunan SP ABG Stage 1 di Lapangan Akasia Bagus	USD	63.900.000	PT Pertamina EP	23 November 2023/ *November 23, 2023*	15 Mei 2026/ *May 15, 2026*
7	AGPA Refinery Complex Project	IDR	992.291.700.726	PT AGPA Refinery Complex	29 Februari 2024/ *February 29, 2024*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
8	EPC Contract for an LCO2 Plant with a Capacity 300 Tons/Days	USD	33.000.000	PT Kaltim Parna Industri	1 Agustus 2024/ *August 1, 2024*	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*
9	Project and Construction Management Services Sorowako Limonite	IDR	34.706.641.400	PT Vale Indonesia Tbk	1 September 2024/ *September 1, 2024*	31 Agustus 2026/ *August 31, 2026*
10	Engineering, Procurement & Construction Suban Compressor Revamping Project	USD	4.807.888	Medco E&P Grissik Ltd.	23 Oktober 2024/ *October 23, 2024*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*
11	Project Management Consultancy (PMC) for Execute Stage Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project	IDR	842.811.567.000	BP Berau Ltd.	7 Februari 2025/ *February 7, 2025*	7 Februari 2027/ *February 7, 2027*
12	EPCI of a Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) for Kutei North Hub Field Development Facility	USD	237.963.242	Eni North Ganal Limited	28 Maret 2025/ *March 28, 2025*	15 Januari 2026/ *January 15, 2026*
13	MEPG Suban Flowline and Well Facility Construction	IDR	48.752.742.700	Medco E&P Grissik	1 Mei 2025/ *May 1, 2025*	30 April 2027/ *April 20, 2027*
14	Provision of Project Support Contract	IDR	44.850.000.000	ExxonMobil Cepu Limited	1 September 2025/ *September 1, 2025*	31 Agustus 2027/ *August 31, 2027*
15	FPCI for Floating Production Storage and Offloading Vessel (FPSO) (FEED Phase)	USD	77.450.000	Inpex Masela, Ltd.	1 September 2025/ *September 1, 2025*	December 1, 2027/ *December 1, 2027*
16	Penyediaan Jasa Construction, Fabrication & Installation	IDR	164.593.716.047	JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi	25 September 2025/ *September 25, 2025*	3 Desember 2027/ *December 3, 2027*
17	New Mooring Dolphin & Trestle Construction of Fueling Facilities	IDR	15.540.000.000	PT Kideco Jaya Agung	7 Oktober 2025/ *October 7, 2025*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*
18	Construction Services for Suban Wellsite Facility & Flowline	IDR	40.538.964.568	Medco E&P Grissik Ltd.	10 November 2025/ *November 10, 2025*	9 November 2027/ *November 9, 2027*
19	Master Agreement Awak Mas Gold Project	IDR	98.806.116.000	PT Masmindo Dwi Area	19 November 2025/ *November 19, 2025*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
20	Corridor Construction and Installation Services	IDR	168.025.689.749	Medco E&P Grissik Ltd.	21 November 2025/ *November 21, 2025*	21 November 2028/ *November 21, 2028*

b. Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC memiliki fasilitas kredit dari Mandiri, sebagai berikut:

b. As of December 31, 2025, TPEC has credit facilities from Mandiri, as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility*	US$ 28.400.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	USD - SOFR 1 month + 3% IDR - INDONIA 1 month + 2,25%
	• Biaya *structuring*/*Structuring fee*	US$ 24.350
Pinjaman *non-cash*/ *Non-cash loan*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/*Type*	Bank garansi, *Letter of credit*/ *Bank guarantee, Letter of credit*
	• Structuring fee/ *Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman non-cash di atas juga dapat digunakan oleh TPE dengan batas pagu bersama sebesar US$ 235 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman non-cash berupa bank garansi dan letter of credit yang telah digunakan oleh TPE dan TPEC untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 82.081.030 (31 Desember 2024: US$ 142.919.476).

The above non-cash loan facilities may also be used by TPE with joint limit of a US$ 235 million. As of December 31, 2025, non-cash loan facility in form of bank guarantee and letter of credit used by TPE and TPEC for certain projects amounted to US$ 82.081.030 (31 Desember 2024: US$ 142.919.476).

Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC tidak memiliki saldo pinjaman dan bunga terutang dari fasilitas kredit modal kerja ini (31 Desember 2024: pokok sebesar US$ 14.589.778), karena telah dilakukan pelunasan atas seluruh pinjaman beserta bunga terkait di tahun 2025.

As of December 31, 2025, TPEC had no outstanding balance under the working capital loan facility, including the related accrued interest (December 31, 2024: US$14,589.778 loan principal), following the full repayment of such loans and the related interest during 2025.

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa TPEC wajib memelihara *financial ratio covenant* tertentu berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal sebesar 250%, rasio lancar minimal sebesar 110% dan *debt service coverage ratio* sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that TPEC is required to maintain certain financial ratio covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 110% and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC tidak memenuhi DSCR yang dipersyaratkan, namun sudah mendapatkan persetujuan pengesampingan dari Mandiri dalam suratnya tertanggal 24 Desember 2025.

As of December 31, 2025, TPEC did not meet the DSCR requirement, however has obtained waiver from Mandiri in its letter dated December 24, 2025.

c. Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC memiliki fasilitas kredit dan fasilitas treasury dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US$ 5 juta untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

c. As of December 31, 2025, TPEC has credit facilities and treasury facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US$ 5 Million with sub limits as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Berdokumen/ *Documentary Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,125% tetap, minimal US$ 50/IDR 500,000 *0.125% flat, minimum US$ 50/IDR 500,000*
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ *Deferred Payment Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission* • Komisi atas akseptasi/ • *Acceptance Commissions*	US$ 5.000.000 0,125% tetap, minimal US$ 50/IDR 500,000 *0.125% flat, minimum US$ 50/IDR 500,000* 1,5% per tahun, minimal US$ 50/IDR 500,000 *1.5% per annum, minimum US$ 50/IDR 500,000*
Pembiayaan Impor 1terdiri dari/ *Clean Import Loan 1 consists of:*		
a. Pembiayaan Impor 1 (US$)/ *Clean Import 1 (US$)*	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility* • Bunga / *Interest*	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 7% per tahun/ *7% per annum (floating rate) below Bank's BLI*
b. Pembiayaan Impor 1 (Rp)/ *Clean Import 1 (Rp)*	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility* • Bunga / *Interest*	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 4% per tahun/ *4% per annum (floating rate) below Bank's BLI*
Bank Garansi terdiri dari/ *Bank Guarantee consists of:*		
a. Jaminan penawaran/ *Tender Bonds*	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility* • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US$ 50/IDR 500,000 *0.60% per annum, minimum US$ 50/IDR 500,000*
b. Jaminan pelaksanaan/ *Performance bonds*	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility* • Komisi / *Commissions*	US$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US$ 50/IDR 500,000 *0.60% per annum, minimum US$ 50/IDR 500,000*
c. Jaminan Pembayaran di Depan/ *Advance Payment Bonds*	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility* • Komisi / *Commissions*	US$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US$ 50/IDR 500,000 *0.60% per annum, minimum US$ 50/IDR 500,000*
Supply Chain Solutions	• Jenis / *Type* • Tingkat bunga / *Interest rate*	*Uncommitted & Unadvised* Rp: TL2 - 5,1% per tahun/ *5.1% per annum* Rp: TL2 - 8,65% per tahun/ 8.65% *per annum*
Treasury Facility	• Fasilitas maksimum / *Maximum facility* • Jatuh tempo maksimum/ *Maximum maturity*	US$ 3.000.000 1 tahun / *1 year*

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US$ 5 juta setiap akhir tahun. TPEC telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US$ Nihil (31 Desember 2024: US$ 782.054).

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancel the facility.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 times and gearing ratio at a maximum of 1.0 times. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US$ 5 million at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

As of December 31, 2025, HSBC bank guarantee facilities used by TPEC amounted to US$ Nil (December 31, 2024: US$ 782,054).

l. Pada tanggal 31 Desember 2025, TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

l. As of December 31, 2025, TPE has consulting services commitments for construction work as follows:

No.	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected*	
					Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Pengadaan Maintenance Support Services	IDR	35.010.114.411	PT Pertamina EP Cepu Regional 4 Zona 12	30 Oktober 2023/ *October 30, 2023*	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*
2	Engineering Services	IDR	13.500.000.000	PT Saipem Indonesia	1 Februari 2024/ *February 1, 2024*	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*
3	Jasa Penunjang Fungsi Operation & Surface Facilities	IDR	21.862.213.525	PT Pertamina EP	30 Oktober 2024/ *October 30, 2024*	18 Maret 2028/ *March 18, 2028*
4	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara	IDR	594.909.100.000	PT Pertamina Hulu Rokan	2 Desember 2024/ *December 2, 2024*	1 September 2027/ *September 1, 2027*
5	Jasa Pengawasan Konstruksi Selatan (PHR JPK Selatan)	IDR	594.899.740.000	PT Pertamina Hulu Rokan	25 Agustus 2025/ *August 25, 2025*	24 November 2029/ *November 24, 2029*
6	FPCI for Floating Production Storage and Offloading Vessel (FPSO) (FEED Phase)	USD	77.450.000	Inpex Masela, Ltd.	1 September 2025 *September 1, 2025*	1 Desember 2027/ *December 1, 2027*
7	FEED Service Agreeement	USD	4.073.665	PT ESSA SAF Makmur	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	30 Desember 2027/ *Desember 30, 2027*
8	FEED OLNG Project (INPEX MASELA)	IDR	877.200.000	Inpex Masela, Ltd.	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	10 Oktober 2026/ *October 10, 2026*

m. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 termasuk PPN. Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 243.455.471.661, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmindo telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmindo telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No.2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (*Limited Scope of Work*) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 629.994.152.600, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 10 November 2023, Masmindo menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

m. On July 26, 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 including VAT. The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmindo, subject to the fulfilment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 243,455,471,661 where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmindo has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmindo has issued the LNTP Extension No.2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 629,994,152,600, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmindo has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

n. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmindo dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmindo mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (termasuk PPN), termasuk 8% marjin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak CPM, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak CPM telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmindo telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmindo telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No. 2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (Limited Scope of Work) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 313.633.859.536, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 10 November 2023, Masmindo menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

n. On July 26, 2022, Masmindo and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmindo could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (including VAT), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmindo which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer that 30 April 2023.

On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmindo has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmindo has issued the LNTP Extension No. 2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 313,633,859,536, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmindo has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

o. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmindo dan PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") dan Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") menandatangani Perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Layanan ("Kontrak Peledakan"), dimana berdasarkan kontrak ini, OMS sebagai kontak penghubung antara KNI, OSPL atau Trifita dalam keperluan Kontrak Peledakan, berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan pemasokan bahan peledak dan layanan termasuk impor, transportasi, penaganan, penyimpanan dan penggunaan bahan peledak dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 480.000.000.000 (setara dengan US$ 32.000.000). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan kontrak, tanggal permulaan adalah ketika Orica secara resmi melakukan peledakan pertama di area tambang yang dibuktikan dengan Berita Acara peledakan pertama, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam kontrak Peledakan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 84 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

o. On January 08, 2025, Masmindo and PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") and Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") have entered into Explosives Supply and Service Agreement ("Blasting Contract"), wherein under this contract, OMS as the liaison contact between KNI, OSPL or Trifita for the purposes of the Blasting Contract, is obliged to perform the explosives supply and services including import, transportation, handling, storage and use of explosives with an estimated contract value of Rp 480,000,000,000 (equivalent to US$ 32,000,000). The contract value and schedule are subject to the timing and rise and fall of imported equipment and fuel. Under the contract, the commencement date is when Orica officially conducts the first blasting in the mine area as evidenced by the Minutes of the first blasting, after the fulfillment of several conditions specified in the Blasting Contract with a contract period of up to 84 months.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

p. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmindo dan PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Kontrak Pertambangan"), dimana berdasarkan kontrak ini, Macmahon berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan jasa pertambangan di area tambang Masmindo dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp 4.530.000.000.000 (setara dengan US$ 302.000.000). Harga kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar serta perubahan rencana tambang. Tanggal permulaan berdasarkan kontrak pertambangan adalah 30 hari setelah diterbitkannya Pemberitahuan untuk Memulai oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak Pertambangan, dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 84 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

p. On January 08, 2025, Masmindo and PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") have entered into Mining Services Contract No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Mining Contract"), wherein under this contract, Macmahon is obligated to perform mining services works at Masmindo's mine area with an estimated contract value of Rp 4,530,000,000,000 (equivalent to US$ 302,000,000). The contract value and schedule are subject to timing and rise and fall of imported equipment and fuel as well as changes to the mine plan. The commencement date under the Mining Contract is 30 days after issuance of Notice to Proceed by Masmindo, subject to fulfilment of several conditions specified in the Mining Contract, with a contract term of up to 84 months.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

q. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 17 Maret 2025 dan berlaku sampai dengan 20 Maret 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

q. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US$ 5,000,000. This loan agreement has been amended on March 17, 2025, and valid until March 20, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Fasilitas LC/ *Letter of Credit Facility*	US$ 7,5 juta/*million*	-	90 hari/ *days*
Trust Receipt Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,50% + SOFR per tahun/ *2.50% + SOFR per annum*	45 hari/ *days*
Invoicing Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,50% + SOFR per tahun/ *2.50% + SOFR per annum*	90 hari/ *days*

r. Pada tanggal 12 Juni 2023, ICI memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa invoice financing dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan limit kredit sebesar US$ 30.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,15% + SOFR 3 bulan, dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 120 hari. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 26 Juni 2024 , dengan limit kredit menjadi US$25.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 Juni 2026.

Fasilitas kredit ini mempunyai beberapa persyaratan keuangan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio* harus lebih kecil atau sama dengan 300%
- *Debt Service Charge Ratio* harus sama atau lebih besar dari 100%
- Rasio jumlah piutang dan uang muka terhadap utang dan utang bank jangka pendek harus sama atau lebih besar dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh ICI.

s. Pada tanggal 5 April 2024, ICI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Cabang Singapura menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas berikut kepada ICI:

- *Uncommited LC Issuance Line* sejumlah US$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 1/16% flat dari LC yang diterbitkan (minimal US$ 100).
- Fasilitas *Uncommited Commercial Line* sejumlah US$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga *CME Term* 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%. Pinjaman ini digunakan untuk memfasilitasi dan membiayai kegiatan perdagangan.
- Fasilitas Modal Kerja Pembeli sebesar US$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga *CME Term* 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%, pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan impor.

r. On June 12, 2023, ICI obtained a working capital credit facility in the form of invoice financing from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit of US$ 30,000,000. Such facility bears interest rate of 2.15% + SOFR 3 months, with a maximum repayment period of 120 days. This facility has been amended on June 26, 2024, with credit limit revised to US$25,000,000 and valid until June 12, 2026.

Such credit facility contains certain financial covenants that require ICI to fulfil, among others:

- Debt to Equity Ratio should be less than or equal to 300%
- Debt Service Coverage Ratio should be equal to or greater than 100%
- Ratio of total accounts receivable and advance payments, compared to accounts payable and short-term bank loan should be equal or greater than 100%

As of December 31, 2025, there is no facility used by ICI.

s. On April 5, 2024, ICI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Singapore Branch entered into facility agreement, wherein BRI agreed to provide ICI with the following facilities:

- Uncommitted LC Issuance Line at the amount of US$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 1/16% flat of LC issued (minimum of US$ 100).
- Uncommitted Commercial Line facility at the amount of US$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%. The loan is used to facilitate and finance trade activities.
- Buyer Working Capital facility at the amount of US$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%, the loan is used to finance import activities.

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 15.000.000.

Fasilitas ini berisi batasan-batasan tertentu yang harus dipenuhi oleh ICI.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh ICI.

Total combined limit facility is US$ 15,000,000.

The facility contains certain covenants that require ICI to fulfill.

As of December 31, 2025, there is no facility used by ICI.

t. Pada tanggal 20 Oktober 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 40.000.000. ICI memperoleh fasilitas ini untuk membiayai kegiatan penjualan dan/atau untuk kebutuhan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali terakhir pada tanggal 15 April 2025 dan berlaku hingga 15 April 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

t. On October 20, 2017, ICI obtained a credit facility from Mandiri, Singapore Branch with maximum facility of US$ 40,000,000. This credit facility is obtained by ICI to finance its trading activities and/or its general for working capital requirement. This loan has been amended several times most recently in April 15, 2025 and valid until April 15, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga atau komisi/ *Interest rate or commission*	Periode/*Period*
Fasilitas modal kerja/ *Working capital facility*	US$ 40 juta/*million*	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	180 hari/*days*
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility	US$ 40 juta/*million*	1/16% per bulan atau US$ 40, mana yang lebih tinggi/ *1/16% per month or US$ 40, whichever is higher*	-
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility, for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")	US$ 10 juta/*million*	1/16% per bulan atau US$ 40, mana yang lebih tinggi/ *1/16% per month or US$ 40, whichever is higher*	-
Trust Receipt Financing Facility	US$ 40 juta/*million*	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	45 hari/*days*
Trust Receipt Financing Facility for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")	US$ 10 juta/*million*	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	45 hari/*days*

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

a. ICI tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham tanpa persetujuan dari Mandiri;

b. ICI menyerahkan salinan perubahan perjanjian terkait kontrak pembelian dan penjualan dengan pemasok dan penjual dalam waktu 30 hari dari tanggal efektif perjanjian;

c. *Debt Equity Ratio* (rasio atas pinjaman berbunga terhadap total ekuitas) ICI tidak boleh lebih dari 3:1 dan rasio atas EBITDA terhadap beban bunga tidak boleh kurang dari 1,5:1.

The agreement covering certain covenant which required ICI to fulfill, among other things:

a. ICI is not allowed to change the composition of shareholders without approval from Mandiri;

b. ICI submits a copy of the agreement with respect to the contract of purchase and sale with the supplier and the seller within 30 days from the effective date of the agreement;

c. Debt Equity Ratio (ratio of its total interest bearing debt to total equity) shall not exceed 3:1 and the ratio of EBITDA to interest expense shall not be less than 1.5:1.

Per tanggal 31 Desember 2025, ICI telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2025, ICI has complied with these covenants.

u. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US$ 18 juta yang dicatat sebagai uang muka pembelian batubara, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai transaksi ini sebesar US$ 8.999.995 (2024: US$ 9.153.495) dicatat pada akun aset lancar lainnya.

u. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US$ 18 million recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain coal from BHL. On December 31, 2025 the balance of this transaction amounting to US$ 8,999,995 (2024: US$ 9,153,495), which recorded on other current asset account.

v. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar fixed fee dan throughput fee sebagai imbalan.

v. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage tanks with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

w. Pada tanggal 5 Maret 2024, KGTE dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia melakukan perjanjian jasa fasilitas, dimana KGTE menyediakan dan mengoperasikan suatu terminal dan fasilitas terkait (yang berbeda dari terminal dan fasilitas dibawah Perjanjian ExxonMobil-KGTE), termasuk tangki penyimpanan, dermaga, pipa, untuk penerimaan, penyimpanan dan pengiriman produk dan menyediakan jasa terkait di Kariangau, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee* dan *throughput fee* sebagai imbalan. *Fixed fee* yang dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut turut sebesar US$ 41.665. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal tanggal efektif dan akan tetap berlaku untuk 17 tahun setelah tanggal pemulaan pelaksanaan.

Untuk melaksanakan perjanjian tersebut KGTE melakukan pembelian terhadap seluruh Aset Bunkering yang dimiliki oleh ISB.

w. On March 5, 2024, KGTE and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia entered into a facility services agreement, wherein KGTE provides and operates a terminal and related facilities (which are different from the terminals and facilities under the ExxonMobil-KGTE Agreement), including storage tanks, docks, pipes, for receiving, storing and shipping products and providing related services in Kariangau, East Kalimantan and Exxon will pay a fixed fee and throughput fee as compensation. The fixed fee paid in the first month of the implementation date, for 12 consecutive months is US$ 41,665. This agreement is effective from the effective date and will remain in effect for 17 years after the implementation date.

To implement this agreement, KGTE purchased all Bunkering Assets owned by ISB.

x. Pada tanggal 20 September 2023, KGTE dan PT DBS Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas perbankan No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 dengan nilai pinjaman yang diberikan sebesar US$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,30% ditambah dengan SOFR tiga bulan hingga Maret 2027. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023, KGTE telah mencairkan seluruh fasilitas perbankan tersebut.

x. On September 20, 2023, KGTE and PT DBS Indonesia signed banking facility agreement No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 with a loan value of US$ 50,000,000 with an interest rate of 1.30% plus three months SOFR until March 2027. This loan is used to pay off credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia. On September 25, 2023 KGTE has withdrawn all banking facilities.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, KGTE has complied with these covenants.

y. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut berakhir dalam 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan CL, yang merubah masa berlaku perjanjian menjadi hingga 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa *Coal Handling Management Services Site Plan* PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

y. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement expires within 5 years. On March 26, 2021, ILSS signed Addendum No. 6 with CL, which changes the validity period of the agreement into up to March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

z. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal *Perhubungan* Laut telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha *Pelaksana* Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

z. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Subsequently the Parties established PT Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follow:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*
			Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/*Total*	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara IMU, CT, UCS dan TPS.

On March 17, 2021, an agreement of *Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha* ("KPBU") was signed between the Director General of Sea Transportation and PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between IMU, CT, UCS and TPS.

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PPI kepada PT Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000 atau setara dengan US$ 184.349.

aa. Pada tanggal 27 Maret 2023, ILSS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut *Kementerian* Perhubungan Republik Indonesia menandatangani perjanjian konsesi tentang penyediaan pelayanan pelabuhan di Balikpapan dengan masa konsesi selama 31 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, perjanjian konsesi ini telah dilakukan amandemen dengan mengubah jangka waktu konsesi menjadi 54 tahun.

ab. Pada tanggal 15 April 2021, ISB dan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana ISB memberikan jasa throughput dengan masa kontrak hingga 14 April 2022. Kontrak telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 14 April 2026.

ac. ISB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Jasa Penyediaan Transportasi Bahan Bakar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 86.142.600.000.

Pada 29 Agustus 2025 para pihak menandatangani Amandemen 2 yang memperpanjang periode Kontrak menjadi 31 Agustus 2027.

ad. Pada tanggal 11 Februari 2022, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport (PKPT) yaitu kapal TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Februari 2024.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, dilakukan amandemen terhadap perjanjian untuk perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2030 dan perubahan harga sewa.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PKPT yaitu kapal TB.Spika 18 dan OB Oceanbrave 23533, selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku dari tanggal 1 September 2023 sampai dengan 1 September 2025.

After this KPBU Agreement becomes effective, PPI officialy becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PPI to PT Interport Patimban Agung at the amount of Rp 2,900,000,000 or equivalent to US$ 184,349.

aa. On March 27, 2023, ILSS and the Class I Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan, Directorate General of Sea Transpartation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia signed a concession agreement regarding the provision and/or port services in Balikpapan with a concession period of 31 years from the date this agreement was signed.

On August 30, 2024, this concession agreement was amended to change the concession period to 54 years.

ab. On April 15, 2021, ISB and PT Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into an agreement wherein ISB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022. The agreement has been extended several times, the latest until April 14, 2026.

ac. ISB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounted to Rp 86,142,600,000.

On August 29, 2025, the parties signed the Amendment 2 to extend period of contract up to August 31, 2027.

ad. On February 11, 2022, ISB entered into a ship lease agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport, namely TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 for two years. This agreement is effective from February 16, 2022 to February 15, 2024.

On August 8, 2025, this agreement has been amended for an extension of the lease period until September 1, 2030 and changes in rental prices.

On August 25, 2023, ISB entered into a lease agreement with PKPT, namely the TB.Spika 18 and OB Oceanbrave 23533 for two years. This agreement is effective from September 1, 2023 to September 1, 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, dilakukan amandemen terhadap perjanjian untuk perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2030 dan perubahan harga sewa.

On August 8, 2025, this agreement has been amended for an extension of the lease period until September 1, 2030 and changes in rental prices.

ae. Pada tanggal 24 Februari 2025, ISB dan PT Vale Indonesia Tbk (Vale) menandatangani perjanjian Jetty Operation and Management Services IGP Morowali dimana ISB menyediakan jasa pengelolaan operasional jetty milik Vale yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, dimulai dari 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

ae. On February 24, 2025, ISB and PT Vale Indonesia Tbk (Vale) signed an agreement with IGP Morowali's Jetty Operation and Management Services wherein ISB provides operational management services for Vale's jetty located in Morowali, Central Sulawesi. This agreement is valid for 5 years, starting from March 1, 2025 to February 28, 2030.

Terkait perjanjian diatas, ISB menggunakan jaminan pelaksanaan sebesar Rp207.410.000 dari fasilitas NCL gobal milik Perusahaan (Catatan 53e), yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang setiap tahun sesuai dengan jumlah yang dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Vale.

Related to the above agreement, ISB utilized Rp207,410,000 performance bond from the Company’s global NCL facility (Note 53e), which will be due on December 31, 2025 and subject to annual extension based on the amounts required in the agreement with Vale.

af. Pada 31 Maret 2023, CTA dan SBS, yang merupakan pihak berelasi melakukan perjanjian jasa dimana SBS akan menyediakan layanan untuk memuat batu bara dari titik pemuatan, mengangkut batu bara ke titik *transshipment* di Teluk Adang, serta memuat dan membongkar batu bara dari tongkang ke kapal induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.

af. On March 31, 2023, CTA entered into an agreement with SBS, a related party, wherein SBS will perform services to load the coal from loading point, transport the coal to the transshipment point at *Teluk Adang* and loading and unloading the coal from barges to the mother vessels. The agreement is valid until March 31, 2026.

ag. Pada tanggal 1 Januari 2021, CTA dan PT Karunia Lintas Samudra (KLS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah *Coal Transshipment* (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 7 Maret 2024 perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.

ag. On January 1, 2021, CTA and PT Karunia Lintas Samudera (KLS) entered into an agreement, wherein KLS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement is valid until March, 31, 2024. On March 7, 2024, this agreement has been extended again until March 31, 2026.

ah. Pada tanggal 1 April 2023, CTA dan PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah *Coal Transshipment* (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini telah berakhir pada 31 Desember 2023. Pada 8 Maret 2024, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.

ah. On April 1, 2023, CTA entered into an agreement with PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) wherein KSA perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transhipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement already ends on December 31, 2023. On March 8, 2024 this agreement has been extended again until March 31, 2026.

ai. Pada tanggal 14 Maret 2024, CTA menandatangani perjanjian dengan PT Masada Jaya Lines (MJL), dimana MJL melakukan jasa pemuatan batubara dari titik pemuatan di Transhipment Batubara Tanah Merah (TMCT) dan mengangkut batubara ke titik transshipment di Teluk Adang. Pada 5 Maret 2025, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.

ai. On March 14, 2024, CTA entered into an agreement with PT Masada Jaya Lines (MJL), wherein MJL perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transhipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. On March 5, 2025, this agreement has been extended again until March 31, 2026.

aj. Pada tanggal 28 Febuari 2024, CTA menandatangani addendum perjanjian dengan PT Bima Nusantara Internasional mengenai sewa Dozer sebanyak 12 Unit dimulai tanggal 1 April 2024, dengan perpajangan sewa sampai dengan 31 Maret 2026.

aj. On February 28, 2024, CTA signed an addendum to the agreement with PT Bima Nusantara Internasional regarding the lease of 12 units of Dozer starting from April 1, 2024, with the lease extended until March 31, 2026.

ak. Pada tanggal 28 April 2024, CTA menandatangani addendum perjanjian dengan PT Karunia Wahana Nusantara mengenai sewa Dozer sebanyak 6 Unit dimulai tanggal 1 April 2024, dengan perpanjangan sewa sampai dengan 31 Maret 2026.

ak. On April 28, 2024, CTA signed an addendum to the agreement with PT Karunia Wahana Nusantara regarding the lease of 12 units of Dozer starting from April 1, 2024, with the lease extended until March 31, 2026.

al. Pada tanggal 30 April 2024, IMN dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Penyedia Jasa Transportasi dan Jasa Pihak Ketiga Logistik di kawasan Ternate, Maluku Utara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.

al. On April 30, 2024, IMN and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Agreement on Transportation Service Providers and Logistics Third Party Services in the Ternate area, North Maluku. This agreement is valid for two years, effective from May 1, 2024 to April 30, 2026.

am. Pada tanggal 27 Maret 2024, IMN melakukan perjanjian sewa Gudang dan Lahan seluas 700 m2 di Kawasan Ternate, Maluku dari CV Alif Bangun Mandiri. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 01 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 500.000.000.

am. On March 27, 2024, IMN entered into a lease agreement for a 700 m2 Warehouse and Land in the Ternate Area, Maluku from CV Alif Bangun Mandiri. This agreement is valid for two years starting from May 1, 2024 to April 30, 2026 with a rental price of Rp 500,000,000.

an. Pada tanggal 8 November 2023, IMN dan PT Pelindo Multi Terminal telah sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam perjanjian kerja sama pelayanan kegiatan penyediaan fasilitas gudang dan lapangan penumpukan termasuk kegiatan pendukung logistik dan *shorebares* di Terminal Mirah Pelabuhan Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2029.

an. On November 8, 2023, IMN and PT Pelindo Multi Terminal have agreed to bind themselves to each other in a service cooperation agreement for warehouse facilities and stacking fields, including logistics support activities and shorebares at the Mirah Terminal of Tanjung Perak Port. This agreement is valid from June 1, 2023 to May 31, 2024.

On August 12, 2024, this agreement was extended for 5 years, starting from June 1, 2024 to May 31, 2029.

ao. Pada tanggal 23 Juni 2025, PGE dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani perjanjian kredit, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PGE berupa fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 35.000.000.000.

Batas waktu penarikan fasilitas kredit adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kredit.

PGE dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito yang ditempatkan di BCA sebagai jaminan atas pinjaman yang ditarik dari fasilitas ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PGE sudah menggunakan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp35.000.000.000 (setara dengan US$ 2.085.568).

ao. On June 23, 2025, PGE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit agreement, wherein BCA agreed to provide a credit facility to PGE in the form of Time Loan Revolving facility, with a maximum credit limit of Rp 35,000,000,000.

The availability period of the credit facility is 12 months after signing of the credit agreement.

PGE is charged an interest rate equal to the deposit interest rate placed in BCA as collateral for the loans drawn from the facility plus a margin.

As of December 31, 2025, PGE has utilized the credit facility amounting to Rp35,000,000,000 (equivalent to US$ 2,085,568).

ap. KJA memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 2.804.230 (31 Desember 2024: US$ 2.804.230) dan Mandiri sebesar US$ 3.943.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US$ 3.943.000) seperti yang diungkapkan pada Catatan 6.

aq. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas. Sampai dengan 31 Desember 2025, fasilitas yang berlaku sebagai berikut:

- Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000, mencakup:

  1. Fasilitas *Uncommitted Early Payment Discount* ("EPD"), sebelumnya dinamakan *Bill Export Purchase Buyer* ("BEP").

     EPD dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR tiga bulan yang berlaku ditambah 1,75% per tahun, sedangkan EPD dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga SOFR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas EPD adalah 3 bulan sejak penarikan.

  2. *Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee* ("BG") untuk penerbitan *performance bond* dan *bid bond*.

     Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US$ 50.

  3. *Fasilitas Uncommitted Standby Letter of Credit* ("SBLC") untuk penerbitan *Bid Bond* dan *Performance Bond*.

     Penerbitan SLBC akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US$ 50.

- Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 20.000.000.

  Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 30 April 2026 dan atas kesepakatan bersama Para Pihak, secara tertulis oleh Para Pihak. Jangka waktu untuk setiap transaksi Valuta Asing disesuaikan dengan masing-masing transaksi terkait.

  Pada tanggal 31 Desember 2025, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp Nihil dan US$ 604.230 (31 Desember 2024: Rp 37.256.750.000 atau setara dengan US$ 2.305.920 dan US$ 604.230).

ap. KJA has time deposits in relation to various sales contract with PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2025 amounting to US$ 2,804,230 (December 31, 2024: US$ 2,804,230) and Mandiri amounting to US$ 3,943,000 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US$ 3,943,000) as disclosed in Note 6.

aq. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities. As of December 31, 2025, the active facilities are as follow:

- Multi Option Trade Facility with maximum facility of US$ 30,000,000, covering:

  1. Uncommitted Early Payment Discount ("EPD"), previously named Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

     Rupiah denominated EPD bears interest per annum at JIBOR three months plus 1.75% per annum, while US$ denominated EPD bears SOFR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for EPD facility is 3 months from drawdown.

  2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

     Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US$ 50.

  3. Uncommited Standby Letter of Credit ("SBLC") facility for issuance of Bid Bond and Performance Bond.

     Issuance of SLBC will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US$ 50.

- Uncommitted FX Facility with maximum facility of US$ 20,000,000.

  Maximum limit of the above two facilities is US$ 50,000,000. The facility is valid until April 30, 2026, and upon mutual agreement of the Parties, this Agreement may be extended in writing by the Parties. The term of each FX transaction will be adjusted to each related transaction.

  As of December 31, 2025, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp Nil and US$ 604,230 (December 31, 2024: 7Rp 37,256,750,000 or equivalent to 2,305,920 and US$ 604,230).

- Fasilitas *Export Invoice Financing* Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("EIF-DHE SDA") dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 1.100.000.000.000.

  Jumlah penarikan fasilitas EIF-DHE SDA dengan menggunakan Fasilitas Valas sebesar 100% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito.

  Jumlah penarikan EIF-DHE SDA tanpa menggunakan Fasilitas Valas sebesar 90% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito yang menjamin seluruh fasilitas dengan rasio *Loan to Value* ("LTV") maksimal 90%.

  EIF-DHE SDA dikenakan bunga JIBOR ditambah 0,5% per tahun.

- Export Invoice Financing Foreign Exchange Proceeds from Exports of Natural Resources ("EIF-DHE SDA") with maximum facility of Rp 1,100,000,000,000.

  EIF-DHE SDA facility drawdown which uses FX Facility amounting to 100% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge.

  EIF-DHE SDA facility drawdown without using FX Facility amounting to 90% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge which guarantee all facilities with maximum 90% Loan to Value ratio ("LTV").

  EIF-DHE SDA bears interest per annum at JIBOR plus 0.5%.

ar. Pada tanggal 31 Desember 2025, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang, dengan nilai sebesar US$ 4.580.064 (31 December 2024: US$ 5.908.945).

ar. As of December 31, 2025, KJA has outstanding purchase orders which is mainly for purchase spareparts, amounting to US$ 4,580,064 (December 31, 2024: US$ 5,908,945).

as. Kewajiban kehutanan

Berdasarkan PPKH OP yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pada 31 Desember 2025, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBP-PKH tahun 2025 sebesar Rp 88.997.875.000 atau setara dengan US$ 5.447.960 (31 Desember 2024: Rp 94.980.665.500 atau setara dengan US$ 6.087.334).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

as. Forestry obligations

Based on PPKH OP as issued on February 20, 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA has obligation to pay State's Non- Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

On December 31, 2025, KJA has paid the obligation of PNBP-PKH for the year 2025 amounting to Rp 88,997,875,000 or equivalent to US$ 5,447,960 (December 31, 2024: Rp 94,980,665,500 or equivalent to US$ 6,087,334).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

at. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan dapat melakukan penebangan pohon dalam rangka pembukaan lahan dengan membayar PSDH dan/atau DR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

at. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Based on Government Regulation No. 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that Forest Area Use Approval holder may conduct tree logging for land clearing with PSDH and/or DR payment in accordance with the provisions of laws and regulation.

au. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

Berdasakan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hectare (Tidak di audit) atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan) hectare.

Pada tanggal 10 Maret 2022, KJA menerima surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 1632/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan ini mencabut surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 beserta peta lampirannya.

Di tahun 2025, KJA melakukan kegiatan rehabilitasi aliran sungai dan kegiatan lingkungan lainnya dengan nilai sebesar USD 6.830.196. Pada tanggal 31 Desember 2024, KJA mencadangkan penyisihan untuk kegiatan rehabilitasi aliran sungai seperti penyiapan lahan, pembenihan dan penanaman serta telah sebesar US$ 5.400.000.

au. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares (Unaudited) was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 dated November 5, 2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. SK decision 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/11/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight) hectare.

On March 10, 2022, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 1632/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 concerning Second Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. This Decree revokes SK decision of the Minister of Environment and Forestry No. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 and its attached map.

In 2025, KJA conducted the river flow rehabilitation activities and other environmental activities with total amount of USD 6,830,196. As of December 31, 2024, KJA has made provision for river flow rehabilitation such land preparation, hatchery and planting activities of US$ 5,400,000.

av. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi paling lama hingga masa IUPK berakhir.

av. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transshipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts varies for periods up to the expiration of IUPK.

aw. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba)

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah mengesahkan dan mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan telah dilakukan beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

Konsep Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) secara substansial sudah tidak diberlakukan lagi dalam rezim hukum pertambangan Indonesia yang baru. Bahwa berdasarkan UU Minerba, PKP2B yang telah ada tetap berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B, serta dapat diberikan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Terkait dengan pemenuhan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 Samtan Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di KJA telah mendivestasikan 40% saham KJA kepada PT Indika Energy Tbk yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, PT Indika Energy Tbk menjadi pemegang saham pengendali.

aw. Mineral dan Coal Mining Law (Minerba Law)

On January 12, 2009, the Government stipulated and enacted Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which amended several times, most recently by Law No. 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (Minerba Law).

The concept of a Coal Contrat of Work (CCoW) is substantially no longer applicable under the new Indonesian mining legal regime. Under the Minerba Law, existing CcoW shall remain valid until its CCoW expiration date, and may be extended to a Special Mining Permit (IUPK) as a continuation of the Contract/Agreement to Operate, subject to specified requirements.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 Samtan Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in KJA has divested 40% of the KJA's shares to PT Indika Energy Tbk, a domestic company. After such a divestment, PT Indika Energy Tbk is the controlling shareholder of KJA.

ax. Peraturan Pemerintah Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menetapkan dan mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dan Peraturan Pemerintah tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Minerba). Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagai berikut:

i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.

ii. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan dengan ketentuan jangka waktu perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 10 (sepuluh) tahun.

iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.

iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus menenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

PP No. 96 Tahun 2021 ini mencabut PP No. 23 Tahun 2010, PP No. 24 Tahun 2012, PP No. 1 Tahun 2014, PP No. 77 Tahun 2014 dan PP No. 1 Tahun 2017, dan untuk seluruhnya dinyatakan tidak berlaku.

Dalam rangka pertimbangan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, Perusahaan telah menyerahkan dokumen Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah (RPSW) kepada Menteri dan telah memperoleh Persetujuan RPSW pada 6 Juni 2022 serta Perubahan Persetujuan RPSW pada 22 Agustus 2022.

ax. Government Regulation concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

On September 9, 2021, the Government stipulated and promulgated Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and the Government Regulation has been amended several times lastly by Government Regulation No 39 Year 2025 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activites. The Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activites, as follows:

i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a minimum period of 5 (five) years or at the latest 1 (one) year before the expiration date of the CCoW.

ii. IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate is granted with the provisions according to the term of first extension for 10 (ten) years and may be extended 1 (one) time for period of 10 (ten) years.

iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.

iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

GR No. 96 year 2021 revokes GR No. 23 Year 2010, GR No. 24 Year 2012, GR No. 1 Year 2014, GR No. 77 year 2014 and GR No. 1 Year 2017, and declared its entirety to be invalid.

In order to the operation continuation and optimization of potential reserves, the Company has submitted Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah (RPSW) to the Minister and obtain RPSW Approval on 6 June 2022 and obtain the Amendment of RPSW Approval on 22 August 2022.

Dalam rangka pertimbangan kepentingan nasional, Perusahaan telah menyerahkan dokumen rencana Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara dan telah memperoleh persetujuan Rencana Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara pada 25 Januari 2022.

In consideration of national interests, the Company has submitted a Coal Development and/or Coal Utilization Plan document and has obtained approval for the Coal Development and/or Coal Utilization Plan on January 25, 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining the IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/ Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

ay. Peraturan terkait dengan Harga Patokan Batubara (HPB)

ay. Regulation concerning Benchmark Prices for Coal (HPB)

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 ("PM No. 11") yang berlaku pada tanggal 14 Mei 2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

On January 11, 2017, MoEMR issued a Ministrial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended several times by Ministerial Regulation No. 11/2020 dated May 14, 2020 ("MR No. 11"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Minister.

Peraturan ini dilaksanakan melalui Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah terakhir dengan oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

This regulation is implemented by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs which lastly amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning the Amendment to the Decree of the Minister of Energy dan Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which set the selling coal price for electricity for public purposes shall in amount of USD 70/MT in accordance with the specification and reference coal price.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian. Pemegang IUPK yang menjual Batubara berdasarkan kontrak di bawah HPB, HPB tetap digunakan dalam perhitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi.

On August 8, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/ agreement. IUPK holders who sell coal based on contract below HPB, HPB is still used for tax obligation calculation and is the base price for production fees imposition.

az. Peraturan terkait *Domestic Market Obligation* (DMO)

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengundangkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 17/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri No. 25/2018, yang mengatur bahwa Menteri menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation/DMO).

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang berlaku mulai tanggal 17 November 2023.

Persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Pada tanggal 28 Desember 2023, MESDM memberikan Persetujuan RKAB Tahun 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 dan sebagaimana telah diubah melalui Persetujuan Perubahan RKAB Tahun 2025 sampai 2026 No. T-439.RKAB/MB.05/DJB.B/2025 pada 25 September 2025, mengenai pelaksanaan pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") tahun 2025. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 7.627.064 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2025 adalah 30.508.255 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, KJA telah menjual sebanyak 12.770.956 MT batubara ke pasar domestik.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk periode 2025 dan 2024.

az. Regulation concerning *Domestic Market Obligation* (DMO)

On May 3, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession that has been amended several times with Ministerial Regulation No. 17/2020 regarding Third Amendment on PM No. 25/2018, which stipulates that Minister decide amount and type of coal to fulfill domestic market obligation (DMO).

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Obligation as amended by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which takes effect from 17 November 2023.

The percentage of coal sales for domestic needs (DMO) is set at 25% (twenty five percent) of the realization of coal production in the current year.

On December 28, 2023, MoEMR issued Approval RKAB Year 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 and has been amended by Amendment Approval RKAB Year 2025 until 2026 No. 439.RKAB/MB.05/DJB.B/2025 on September 25, 2025 regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") implementation for 2025. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 7,627,064 MT. Total coal produce approved by government for 2025 period is 30,508,255 MT. For the year ended on December 31, 2025, KJA has sold 12,770,956 MT of coal to domestic market.

KJA has fulfilled the DMO requirement for period of 2025 and 2024.

ba. Peraturan Pemerintah Terkait Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP Pertambangan Batubara

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakukan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakukan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara pada 11 April 2025.

ba. Government Regulation concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15/2022"), as amended on Government Regulation No. 18 of 2025 concerning Amendment of Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector on April 11, 2025.

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15/2022.

Berdasarkan PP No. 18/2025 tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

a) Harga penjualan Batubara menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

   - Harga patokan Batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan Batubara pada saat transaksi; dan
   - Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

   Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

   - Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 15% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 70 per ton sampai dengan < USD 120 per ton, tarif 18% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 120 per ton sampai dengan < USD 140 per ton, tarif 19% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 140 per ton sampai dengan < USD 160 per ton, tarif 22% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 160 per ton sampai dengan < USD 180 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
   - HBA ≥ USD 180 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15/2022.

Based on GR No. 18/2025, Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

a) Sale of the coal using the higher price between:

   - Coal benchmark prices which are the lowest coal sales price at the time of transaction; and
   - Actual price or the price that should be received by seller.

   Non-Tax State Revenue is calculated by:

   - Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 15% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 70 per tonne until < USD 120 per tonne, rate of 18% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 120 per tonne until < USD 140 per tonne, rate of 19% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 140 per tonne until < USD 160 per tonne, rate of 22% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 160 per tonne until < USD 180 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
   - HBA ≥ USD 180 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

b) Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

b) For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

bb. Peraturan Pemerintah No. 78/2010 terkait Reklamasi dan Pascatambang

Pada 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") tentang reklamasi dan pascatambang.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara dan Panas bumi ("DJMBP") yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Roto dan Samurangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Surat ini telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Rencana Pascatambang PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 24 Januari 2022. Sampai dengan 31 Desember 2025, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 39.547.088 (31 Desember 2024: US$ 39.547.088) untuk area Roto dan Samurangau (Catatan 6).

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/ DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.

bb. Government Regulation No. 78/2010 concerning Reclamation and Post Mining Activities

On December 20, 2010, the Government of Indonesia legislate Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In 2012, KJA received several letters from Directorate General Mineral Coal and Geothermal ("DGMCG") which approved the KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samurangau Area starting from 2014 to 2023. This letter has been amended by Agreement Letter of Postmining Plan Amendment PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 dated January 24, 2022. As of December 31, 2025, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US$ 39,547,088 (December 31, 2024: US$ 39,547,088) for Roto and Samurangau area (Note 6).

In addition, based on letter No. 3164/30/ DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 2.852.805 (31 Desember 2024: US$ 2.852.805) untuk area Susubang-Uko (Catatan 6).

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 – 2021. As of December 31, 2025, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US$ 2,852,805 (Desember 31, 2024: US$ 2,852,805) for Susubang-Uko area (Note 6).

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang salah satunya mengatur pelaksanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On May 3 2018, MESDM promulgated Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other things regulates the implementation of reclamation, consideration of the future value of post-mining costs and determination of accounting reserves.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 26/2018 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US$ 4.519.201.

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 26/2018, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US$ 4,519,201.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US$ 10.313.855 (31 Desember 2024: US$ 6.841.808) (Catatan 6).

As of December 31, 2025, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US$ 10,313,855 (December 31, 2024: US$ 6,841,808) (Note 6).

bc. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

bc. www. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. *7*2.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 24 Februari 2025, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian.

On February 24, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales effective on March 1, 2025. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/ agreement.

bd. Peraturan Pemerintah terkait Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE-SDA")

bd. Government Regulation concerning Foreign Exchange Proceeds from Export of Natural Resources ("DHE-SDA")

Pada 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengundangkan PP No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang telah diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025.

On July 12, 2023, the Government of Indonesia promulgate GR no. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources ("DHE SDA") which has been amended by Government Regulation No. 8 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities, which is effective as of March 1, 2025.

Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US$ 250.000 atau ekuivalennya.

This Regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor ("PPE") minimum US$ 250,000 or equivalent.

Sebelum perubahan, DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dari hasil kegiatan ekspor dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA. Setelah perubahan peraturan, DHE SDA wajib ditempatkan sebesar 100% dari hasil kegiatan ekspor dalam jangka waktu paling singkat 12 bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Before the amendment of regulation, DHE SDA placement is required at least 30% from export activities proceeds for minimum three months placement in Current Account DHE SDA. After the amendment of the regulation, DHE SDA placement is required at least 100% from export activities proceeds for minimum 12 months placement in Current Account DHE SDA.

DHE yang ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dapat digunakan untuk:

DHE which is placed in Current Account DHE SDA can be used for:

a. Penukaran ke Rupiah di Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing yang sama, mengacu pada ketentuan Bank Indonesia;
b. Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya kepada pemerintah;
c. Pembayaran dividen dalam valuta asing;
d. Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa dalam bentuk valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri;
e. Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing.

a. Exchange into Rupiah at Bank which conducting business activities in the same foreign currency, referring to Bank Indonesia's regulations;
b. Payment in foreign currency for tax obligations, Non-Tax State Revenues, and other obligations to the government;
c. Payment of dividend in foreign currency;
d. Payment for item and service procurement in foreign currency in the form of direct material, supporting materials, or capital goods not yet available, not available, only partly available, available but don't meet the specifications in locally;
e. Repayment of loan for capital goods procurement in foreign currency.

Atas penggunaan DHE SDA poin b, c, d, dan e eksportir harus menyerahkan bukti penggunaan DHE SDA kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Selain itu, eksportir juga harus menyerahkan surat pernyataan yang ditandatangani eksportir yang menyatakan penggunaan DHE SDA atas penggunaan DHE SDA poin d dan e.

For the usage of DHE SDA point b, c, d, and e, exporter must submit proof of DHE SDA usage to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Furthermore, the exporter has also submit statement letter signed by exporter which states the usage of DHE SDA for DHE SDA usage point d and e.

Penggunaan DHE SDA pada poin a sampai e, diperhitungkan sebagai pengurang besaran kewajiban penempatan DHE SDA.

Usage of DHE SDA point a until e is considered as DHE SDA placement obligation deduction.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

be. Pada tanggal 22 Desember 2023, KJA menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di mana KJA mendapatkan fasilitas kredit revolving yang mencakup fasilitas modal kerja terkait dengan kewajiban penempatan DHE-SDA dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan KJA telah melakukan perpanjangan atas jangka waktu fasilitas tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, KJA menggunakan fasilitas kredit sebesar Rp 389.875.000.000 atau setara dengan US$ 24.130.408 dengan tanggal jatuh tempo pada 22 Januari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan. pada tanggal 31 Desember 2025, KJA tidak menggunakan fasilitas kredit tersebut.

be. On December 22, 2023, KJA signed Credit Facility Agreement Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility related with DHE-SDA placement obligation with maximum facility of Rp 2,000,000,000,000. The facility is valid for one year and KJA has extended the facility period.

On October 25, 2024, KJA has used this credit facility amounting Rp 389,875,000,000 or equivalent to US$ 24,130,408 with maturity date on January 22, 2025. The loan bears interest of 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral. On December 31, 2025, KJA has not used this credit facility.

bf. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024

Pada tanggal 24 Desember 2024, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang pemanfaatan bahan bakar nabati Biodiesel sebagai campuran bahan bakar minyak jenis minyak solar dalam kerangka pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Pemanfaatan bahan bakar nabati jenis biodiesel sebagai campuran dalam bahan bakar minyak jenis solar, ditetapkan persentase pencampuran sebesar 40%. Keputusan ini efektif berlaku pada 1 Januari 2025.

bf. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024

On December 24, 2024, MoEMR issue Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 regarding utilization of Biodiesel Biofuel as solar fuel mixture in financing framework by Palm Plantation Fund Management Agency. The utilization of Biodiesel Biofuel as solar fuel mixture, the mixing percentage is set at 40%. This Decree is effective on January 1, 2025.

bg. KJA menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Non-Cash Loan Global Line* dengan PT Indika Energy Tbk. (IE) Nomor 061/IE/CSL/AGR/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 dimana KJA dapat menggunakan bersama fasilitas *treasury line (foreign exchange)* yang telah diterima IE dengan *Credit Equivalent Limit* US$ 5.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini dapat digunakan hingga berakhirnya Perjanjian Kredit antara IE dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

bg. KJA signed The Agreement of Non-Cash Loan Global Line Facility Utilization with PT Indika Energy Tbk (IE) Number 061/IE/CSL/AGR/ XII/2025 dated December 18,2 025 wherein KJA can jointly utilize treasury line facility (foreign exchange) which has been obtained by IE with the Credit Equivalent Limit of USD 5,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) TBk. This facility can be utilized until the end of Credit Agreement between IE and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

bh. Pada tanggal 1 Agustus 2025, NAN dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor ("LPEI") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US$ 1.000.000;

ii. Fasilitas Penugasan Khusus Ekspor Trade Finance (PKE-Trade Finance) – Pre & Post Shipment Financing dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US$ 9.000.000.

bh. On August 1, 2025, NAN and Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor ("LPEI") signed credit loan facility with the details of facilities provided are as follows:

i. Credit facility Export Working Capital with a maximum amount of credit not exceeding US$ 1,000,000;

ii. Special Export Assignment Credit facility Trade Finance (PKE-Trade Finance) – Pre & Post Shipment Financing with a maximum amount of credit not exceeding US$ 9,000,000.

Bunga yang harus dibayarkan sebesar:
i. 6,9% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE);
ii. SOFR 6M + 1,87% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit ekspor yang telah ditarik dan belum dibayar Kembali untuk Pre-shipment; dan
iii. SOFR 3M + 1,72% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit ekspor yang telah ditarik dan belum dibayar Kembali untuk Post-shipment.

Fasilitas kredit dari LPEI dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas persediaan barang NAN baik berupa barang jadi, barang setengah jadi, dan bahan baku dengan nilai jaminan sebesar US$ 5.250.000;
- Fidusia atas piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar US$ 7.000.000; dan
- Tanah dan bangunan pabrik, SHGB Nomor 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah.

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh NAN, antara lain:
- NAN wajib untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
  - Menjaga Networth positif;
  - *Current ratio* minimum 100%;
  - *Debt to equity ratio* maksimal 3,00 kali; dan
  - Rasio kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian dikurangi utang dagang minimum 125% dari outstanding fasilitas pembiayaan modal kerja.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Per tanggal 31 Desember 2025, NAN telah memenuhi persyaratan tersebut.

bi. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB") yang diubah dari waktu ke waktu, yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

Interest to be paid is:
i. 6.9% per annum calculated from debt arising from credit facility Export Working Capital (KMKE);
ii. SOFR 6M + 1.87% per annum calculated from the export credit facilities that have been withdrawn and have not been paid yet for Pre-shipment; and
iii. SOFR 3M + 1.72% per annum calculated from the export credit facilities that have been withdrawn and have not been paid yet for Post-shipment.

The credit facility from LPEI is secured by the following collaterals:

- Fiducia of NAN's inventories included Finished goods, semi finished goods product, and raw material with collateral amount of US$ 5,250,000;
- Fiducia of accounts receivables with collateral amount of US$ 7,000,000; and
- Land and factory buildings, SHGB number 00183/ dagen on behalf of NAN at Jl. Solo sragen KM 7, Karanganyar, Central Java.

The agreement covering certain covenant which required NAN to fulfill, among other things:
- NAN is required to maintain financial ratio as follows:
  - Maintain positive networth;
  - Current ratio minimum 100%;
  - Maximum debt to equity ratio of 3.00 times; and
  - Ratio cash, account receivable, inventories & advance minus accounts payable minimum 125% from outstanding credit facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, NAN has complied with these covenants.

bi. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB") as amended for time to time, which consist of the following facilities:

Fasilitas/*Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Pembiayaan Faktur Impor/ Import *Invoice Financing*	• Pagu fasilitas/ *Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Komisi/ *Commission*	2% di atas *Cost of Fund Bank*/ *2% over Bank's Cost of Fund*
	• Jangka Waktu/ *Tenor*	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ *120 days from financing date*
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loans*	• Pagu fasilitas/ *Facility limit*	US$ 7.000.000
	• Komisi/ *Commission*	2,25% di atas *Cost of Fund Bank*/ *2.25% over Bank's Cost of Fund*
	• Jangka Waktu/ *Tenor*	30 hari/ 30 days

Fasilitas/*Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
LC impor dijamin/ *Import LCs - Secured*	• Pagu fasilitas/ *Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Komisi/ *Commission*	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum *US$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$100*
	• Biaya akseptasi LC/ *LC acceptance fee*	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum *US$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$100*
LC impor tidak dijamin/ *Import LCs - Unsecured*	• Pagu fasilitas/ *Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ *LC issuance fee*	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum *US$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$100*
	• Biaya akseptasi LC/ *LC acceptance fee*	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum *US$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$100*
Pinjaman Impor/ *Import Loan*	• Pagu fasilitas/ *Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Komisi/ *Commission*	2% di atas *Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund*
	• Jangka Waktu/ *Tenor*	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ *120 days from financing date*
Obligasi dan jaminan/ *Bond and guarantee*	• Pagu fasilitas/ *Facility limit*	US$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 10.000.000 atau setara dalam Rp dan CNY.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, EMI telah menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US$ 295.000 dan CNY 41.750.000 (setara dengan US$ 5.972.350) (31 Desember 2024: US$ 273.998).

Total combined limit facility is US$ 10,000,000 or its equivalent in Rp and CNY.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

As of December 31, 2025, EMI has utilized US$ 295,000 and CNY 41,750,000 (equivalent to US$ 5,972,350) from Short-term Loan facility (December 31, 2024: US$ 273,998).

bj. EMB menandatangani perjanjian dengan beberapa pihak (baik dalam bentuk perjanjian distribusi, nota kesepahaman atau *master procurement agreement*), dimana EMB berperan sebagai distributor dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan produk di wilayah tertentu sesuai perjanjian distribusi, sebagai berikut:

bj. EMB entered into agreements with several parties (either in the form of dsitribution agreements, memorandum of understanding or master procurement agreement), wherein EMB acts as distributor and is entitled to import and distribute the products in certain territory in accordance with distributor agreements, as follow:

Deskripsi/ Description	**Periode Perjanjian/ Term of Agreement**
Daeyoung Chaevi Co., Ltd.	periode 2 tahun sampai 22 Februari 2025 dan telah diperpanjang secara otomatis untuk dua tahun kedepan/ *2 years until February 22, 2025 and has automatically been renewed for another two years*
PT Abacus Kencana Industries	3 tahun sampai 8 Januari 2027/ *3 years until January 8, 2027*
Higer Bus Company Limited	2 tahun sampai 13 Maret 2026 dan telah diperpanjang selama 3 tahun sampai 13 Maret 2029/ *2 years until March 13, 2026 which has been extended for another 3 years until March 13, 2029*
CEE International Co., Ltd.	2 tahun sejak 6 November 2025/ *2 years since November 6, 2025*
PT Sany Heavy Industry	3 tahun sampai 8 Mei 2028/ *3 years May 8, 2028*
Hyundai Motor Company	Berlaku sampai dengan 31 Desember 2025/ *Valid until December 31, 2025*

bk. Pada tanggal 21 Mei 2025, EMB dan PT Transportasi Jakarta (TJ) menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pelaksanaan Pengujian Bus Listrik dengan spesifikasi tertentu di rute operasi TJ. Nota Kesepahaman akan berlaku selama 1 tahun.

bk. On May 21, 2025, EMB and PT Transportasi Jakarta (TJ) signed a Memorandum of Understanding on the Implementation of Electric Bus Testing with a certain specification on the operational route of TJ. The Memorandum of Understanding will be valid for 1 year.

bl. Pada tanggal 01 Oktober 2025, EMB dan PT Bima Nusa Internasional menandatangani *Term Sheet Joint Venture* sehubungan dengan rencana membentuk suatu perusahaan patungan (*Joint Venture Mining Operator Contractor*) untuk elektrifikasi jasa penggalian dan pengangkutan batu bara di SM. A PT Kideco Jaya Agung dengan komposisi kepemilikan akhir sebesar EMB 75% dan PT Bima Nusa Internasional 25%.

bl. On October 1, 2025, EMB and PT Bima Nusa Internasional signed a Joint Venture Term Sheet in connection with plans to form a joint venture (Joint Venture Mining Operator Contractor) for the electrification of coal mining and transportation services at SM. A PT Kideco Jaya Agung with a final ownership composition of 75% for EMB and 25% for PT Bima Nusa Internasional.

bm. Pada tanggal 29 Oktober 2025, EMB dan PT Bank KB Indonesia Tbk menandatangani beberapa perjanjian berikut:

- Addendum Perjanjian Kredit Fasilitas Modal Kerja – *Interchangeable* dengan Fasilitas *Line Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2026, dimana suku bunga diubah menjadi SOFR 3 bulan ditambah 1.75%, periode *clean up* maximal 180 hari dan perubahan beberapa *financial covenant*.

- Addendum Perjanjian Pemberian *Line Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) – *Interchangeable* Kredit Fasilitas Modal Kerja, dengan jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2026 dengan perubahan periode *clean up* maximal 180 hari dan perubahan beberapa financial covenant.

bm. On October 29, 2025, EMB and PT Bank KB Indonesia Tbk, signed the following agreements:

- Addendum to Working Capital Facility Credit Agreement – Interchangeable with Line Letter of Credit Facility and Domestic Documentary Credit (SKBDN), with a term until October 2, 2026, wherein interest rate is revised to 3-month SOFR plus 1.75%, a maximum clean-up period of 180 days and changes to several financial covenants.

- Addendum to Agreement on the Provision of Letter of Credit and Domestic Documentary Credit (SKBDN) – Interchangeable with Working Capital Credit Facility, with a term until October 2, 2026, with maximum clean-up period of 180 days and amendment of several financial covenants.

bn. Pada *tanggal* 06 November 2025, EMB dan Standard Chartered Bank menandatangani Surat Ikatan (*Facility Letter*) yang mengatur pemberian perjanjian fasilitas kredit sebesar US$5.000.000. *Facility Letter* ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan.

bn. On November 6, 2025, EMB and Standard Chartered Bank signed a Facility Letter governing provision of a credit facility agreement in the amount of US$5,000,000. This Facility Letter is valid until January 31, 2026 and will automatically be extended for a period of 12 months.

bo. Pada Pada tanggal 17 Oktober 2025, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") melakukan perpanjangan atas fasilitas dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), dimana OCBC memberikan fasilitas gabungan kepada XTI dengan ketentuan jumlah batas Fasilitas TPF, Fasilitas BG dan Fasilitas SBLC/Fasilitas DG secara bersama-sama setiap saat tidak melebihi Rp 99.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

bo. On October 17, 2025, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") renewal facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), which OCBC provides combined facilities to XTI, whereby the aggregate outstanding amount of the Trade Payable Financing Facility, Bank Guarantee Facility, and Standby Letter of Credit/Deferred Guarantee Facility shall at all times not exceed Rp99,000,000,000 with details as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Jenis Fasilitas/ *Type of Facility*	Nilai/ *Amount*	Pembayaran Kembali/ *Repayment*	Bunga/ *Interest*	Jaminan/ *Guarantee*	Periode Pembayaran bunga/ *Interest payment method*
Fasilitas Trade Purchase *Financing (TPF) bersifat uncommitted/ Uncommitted TPF*	Membiaya kebutuhan modal kerja yang terkait dengan proyek-proyek yang sedang *berjalan dari daftar pembeli* (buyes) yang disetujui oleh Bank	Rp99.000.000.000/ US$ 5.899.177	16 Oktober 2026 (12 bulan)/ October 16, 2026 (12 months)	7,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ *7,5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate*	Jaminan fidusia atas tagihan XTI kepada pelanggan sampai dengan nilai jaminan Rp 113.850.000.000/ Fiducia on XTI's accounts *receivable from customer up to the amount of RP 113,850,000,000*	Sesuai dengan *tanggal yang* ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement
Bank Garansi (BG) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Bank Guarantee *(BG)*	Memfasilitasi penerbitan jaminan untuk proyek XTI/ To facilitate guarantee for XTI's projects	Rp20.000.000.000/ US$ 1.191.753.07	16 Oktober 2026/ October 16, 2026	Biaya penerbitan BG 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/ Issuance fee of BG 0,5% per annum for each issuance of BG		Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih *lanjut dengan* perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement
Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Standby Letter of Credit (SBLC)	Memfasilitasi penerbitan jaminan (counter guarantee) untuk proyek XTI/ To facilitate guarantee (and counter guarantee) for XTI's projects	Rp20.000.000.000/ US$ 1.191.753.07	*16 Oktober 2026/ October 16, 2026*	Biaya penerbitan SBLC 0,5% per tahun dari setiap penerbitan SBLC/Counter Guarantee Issuance fee of SBLC 0,5% per annum for each issuance of SBLC		Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, XTI dan OCBC sedang berdiskusi terkait dengan perpanjangan fasilitas dan perubahan beberapa persyaratan fasilitas.

bp. Pada tanggal 26 Juni 2025, KBN telah melakukan penandatanganan pinjaman jangka panjang dengan Mandiri. Jenis pinjaman tersebut adalah kredit investasi dengan tujuan pembiayaan kembali atas pengadaan 60 unit bus listrik, 18 unit charger dan infrastruktur stasiun pengisian daya yang dilakukan oleh KBN senilai Rp210.000.000.000. Seluruh pinjaman telah dicairkan dalam satu kali penarikan pada tanggal 30 Juni 2025. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tarif Indonia + 1,65% per tahun, dengan skema pembayaran pokok pinjaman beserta bunga secara triwulanan yang akan dibayarkan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Hingga tanggal pelaporan, KBN telah melakukan pembayaran pokok sebesar Rp7.875.000.000 dan bunga sebesar Rp3.679.653.542.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KBN wajib memenuhi beberapa persyaratan (covenants) sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100% pada tahun 2025, dan minimal 105% sejak tahun 2026 hingga fasilitas pinjaman lunas.
- Mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 400% di mana utang yang dimaksud adalah utang berbunga dan ekuitas adalah Modal disetor ditambah pinjaman pemegang saham (subordinated).

Per tanggal 31 Desember 2025, KBN telah mematuhi seluruh ketentuan keuangan dan non-keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

As of the date of the consolidated financial statements, XTI and OCBC are discussing the extension of the facility and amendment of certain terms in the facility.

bp. On June 26, 2025, KBN entered into a long-term loan agreement with Mandiri. The loan facility is classified as an investment credit facility, intended for refinancing of the procurement of 60 electric buses, 18 charging units, and related charging station infrastructure, with a total value of Rp210,000,000,000. The entire loan was disbursed in a single drawdown on June 30, 2025. The facility will mature on December 31, 2033.

The loan bears interest at the Indonia rate plus 1.65% per annum, with a repayment scheme involving principal and interest payments made quarterly in March, June, September and December. As of the reporting date, KBN has made payments of principal amounting to Rp7,875,000,000 and interest amounting to Rp3,679,653,542.

In accordance with the loan agreement, KBN is required to comply with the following covenants:

- Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100% in 2025, and at least 105% from 2026 until the loan facility is fully repaid.
- Maintain a maximum debt-to-equity ratio of 400%, where debt refers to interest-bearing liabilities and equity refers to paid-up capital plus subordinated shareholder loans.

As of December 31, 2025, KBN has complied with all financial and non-financial covenants stipulated in the loan agreement.

bq. Kalista grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

bq. Kalista group entered into several leasing agreements with third parties, as follows:

No.	Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Pihak Penyewa/ *Lessee*	Obyek Sewa/ *Lease Object*	Periode Perjanjian/ *Term of Agreement*
1	KSH	30 Oktober 2023/ *October 30, 2023*	Perusahaan Umum (Perum) Damri	26 unit bus listrik dan 8 unit charger / *26 units of electric bus and 8 units of charger*	5 tahun, dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang/ 5 years, extendable for another 5 years subject to evaluation of the lease. Should there be *absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.*
2	KSH dan/ and KRO	3 Juni 2024/ *June 3, 2024*	PT Pixel Komunitas (Pixel)	1 bus listrik dan 1 unit wall charger serta 5 unit motor listrik / *1 unit of electric bus, 1 unit of wall charger and 5 units of electric motors*	*5 tahun sampai dengan 2 Juni 2029, dapat* diperpanjang selama 5 tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang/ 5 years to June 2, 2029, extendable for another 5 years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.
3	KSH	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	BLUD UPT Pengelolaan Trans Pekanbaru	6 unit kendaraan listrik/ *6 electric vehicles*	*5 bulan sampai 31 Desember 2025/ 5 months until December 31, 2025*
4	KSH	13 Agustus 2025/ *August 13, 2025*	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk	1 unit bus listrik/ *1 unit electric bus*	8 tahun terhitung sejak 28 July 2025 sampai dengan 27 July 2033. Apabila tidak ada evalusasi sewa sebelum 6 bulan berakhirnya kontrak, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang dengan waktu yang ditentukan/ 8 years, starting from *July 28, 2025 until July 27 2033. If no lease evaluation is conducted 6 months before the expiration of the contract, the agreement will be automatically renewed for a period to be determined*
5	KSH	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	PT Aizen Inovasi Mobilitas	2 unit kendaraan listrik/ *2 units of electric vehicles*	3 tahun sampai dengan 30 September 2028. Apabila tidak ada evalusasi sewa 6 bulan sebelum berakhirnya kontrak, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang dengan waktu yang ditentukan/ *3 years until September 30, 2028. In the absence of a lease evaluation conducted at least 6 months prior to the expiration of the contract, the agreement shall be automatically extended for a period to be determined*
6	KSH	2 Agustus 2024, yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *August 2, 2024, extended several times latest on December 31, 2025*	PT Big Bird Pusaka	3 unit bus listrik dan 1 unit charger/ *5 electric buses and 1 charger.*	1 unit sampai dengan 31 Januari 2026 dan 2 unit sampai dengan 31 Desember 2026/ *1 unit until January 31, 2026 and 2 units until December 31, 2026*
7	KBN	26 Juli 2024/ *July 26, 2024*	PT Big Bird Pusaka	60 unit bis lsitrik berlokasi di Medan/ *60 units of electric buses located in Medan*	November 2034/ *November 2034*

Perjanjian tersebut menetapkan beberapa syarat dan ketentuan untuk sewa, antara lain perhitungan kilometer layanan selama masa sewa, harga sewa, asuransi dan pemeliharaan unit dan detail spesifikasi unit.

The agreement sets up several terms and conditions for the lease, including among others calculation of kilometers of services during the lease period, lease price, insurance and maintenance of the units and detail specification of the units.

br. Pada tanggal 22 Oktober 2025, KSH telah melakukan penandatanganan pinjaman dengan Standard Chartered Bank, yang berlaku efektif pada bulan Januari 2026, dengan rincian sebagai berikut:

- Pembiayaan Faktur Impor, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari dengan tingkat suku bunga sebesar 1.5% per tahun;
- Pinjaman Jangka Pendek, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari dengan tingkat suku bunga sebesar 1.5% per tahun;
- Obligasi dan Jaminan, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 13 bulan;
- *Letter of Credit* Impor – dijamin, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari;

br. On October 22, 2025, KSH entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank, effective in January 2026, with the following details:

- Import Invoice Financing: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days with an interest rate of 1.5% per annum;
- Short-Term Loan: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days with an interest rate of 1.5% per annum;
- Bonds and Guarantees: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 13 months;
- Import Letter of Credit – Secured: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days;

- *Letter of Credit* Impor – tidak dijamin, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari.

- Import Letter of Credit – Unsecured: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days.

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	2.305.595.355.294	137.385.017	3.707.326.996.420	229.385.410	Cash and cash equivalents
	SGD	1.733.074	1.349.589	2.181.813	1.609.069	
	EUR	1.066.344	1.255.140	6.106	6.366	
	AUD	62.208	41.720	97.969	61.113	
	INR	84.938	939	84.007	988	
	PGK	33.197	7.806	95.265	23.461	
	QAR	6.954	1.904	6.994	1.917	
	RMB	38.993	5.578	89.999	570	
	JPY	88.129	565			
Aset keuangan lainnya	IDR	305.136.986.454	18.182.397	45.291.419.080	2.802.340	Other financial assets
	HKD	140.726.137	18.088.449	-	-	
Piutang usaha	IDR	3.187.596.994.350	189.941.425	2.142.114.599.266	132.540.193	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	196.354.115.742	11.700.281	348.318.704.696	21.551.708	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	16.493.601.330	982.815	167.913.369.666	10.389.393	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	857.783.148.870	51.113.285	1.496.936.123.025	92.620.723	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	487.879.144.295	29.071.573	400.761.857.262	24.796.551	Claim for tax refund
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	IDR	106.420.502.136	6.341.348	-	-	Advances and other non-current assets
Jumlah Aset			465.469.831		515.789.802	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	IDR	47.717.116.482	2.843.351	647.211.443.634	40.045.257	Short-term loan
	RMB	41.750.002	5.972.350	2.000.007	273.998	
Utang usaha	IDR	3.837.106.123.118	228.644.150	3.734.519.803.850	231.067.925	Trade accounts payable
	EUR	4.701.317	5.533.686	625.353	652.025	
	SGD	36.264	28.240	386.520	285.055	
	AUD	3.443	2.309	5.170	3.225	
Utang pajak	IDR	330.832.426.896	19.713.528	187.256.556.167	11.586.224	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	IDR	1.106.091.248.724	65.909.382	1.290.981.115.346	79.877.559	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
	AUD	151.985	101.929	-	-	
Utang jangka panjang	IDR	2.994.614.029.986	178.442.023	17.396.792.639	1.076.401	Long term loan
Jumlah Liabilitas			507.190.948		364.867.670	Total Liabilities
Jumlah (Liabilitas) Aset Moneter Bersih			(41.721.117)		150.922.132	Total Net Monetary (Liabilites) Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on March 30, 2026 are as follows:

	30 Maret/ *Maret 30, 2026*	31 December/ *December 31, 2025*	31 December/ *December 31, 2024*	
	US$	US$	US$	
Mata Uang				Foreign currency
IDR	0,0001	0,0001	0,0001	IDR
SGD	0,7771	0,7787	0,7375	SGD
AUD	0,6890	0,6707	0,6238	AUD
EUR	1,1519	1,1771	1,0427	EUR
JPY	0,0063	0,0064	0,0063	JPY
QAR	0,2748	0,2738	0,2741	QAR
INR	0,0108	0,0111	0,0118	INR
CNY	0,1447	0,1431	0,1370	CNY
PGK	0,2342	0,2351	0,2463	PGK
HKD	0,1290	0,1285	0,1288	HKD

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar US$ 3.408.022 pada tahun 2025 (2024: kerugian sebesar US$ 11.793.301).

In relation with fluctuation of US$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US$ 3,408,022 in 2025 (2024: loss of US$ 11,793,301).

55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

Group have non-cash activities that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2025	2024	
	US$	US$	
Perolehan aset tetap dan aset hak guna melalui:			Additions of property, plant and equipment and right of use assets through:
Liabilitas sewa	20.720.432	9.846.627	Leased liabilities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui:			Additions of exploration and evaluation assets and mining properties through:
Utang bank dan utang lain-lain	37.124.766	25.275.642	Bank loan and other payable
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang	2.398.642	902.876	Additions of intangible assets through payable
Pelunasan pinjaman jangka pendek menggunakan jaminan aset keuangan lainnya	2.150.000	-	Settlement of short-term loans using collateralized other financial assets

56. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

56. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Non kas/*Non-cash*: Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Non kas/*Non-cash*: Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, 2025	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	70.004.194	(551.394)	(112.639)	(185.930)	(2.150.000)	67.004.231	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	502.973.722	5.047.076	(2.738.994)	881.458	-	506.163.262	Long- term loans
Pinjaman yang dapat dikonversi	28.528.752	-	2.770.341	-	-	31.299.093	Convertible loans
Liabilitas sewa	13.101.322	(12.401.705)	(3.339.311)	(1.285.296)	20.720.432	16.795.442	Lease liabilities
Utang obligasi	454.193.432	(133.368)	1.499.592	-	-	455.559.656	Bonds payable
	1.068.801.422	(8.039.391)	(1.921.011)	(589.768)	18.570.432	1.076.821.684	

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Non kas/*Non-cash*: Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Non kas/*Non-cash*: Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Pengambilalihan saham tambahan NAN/ Additional shares *acquisition NAN*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, 2024	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	58.409.213	11.556.575	(479.226)	78.632	439.000	-	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	163.826.095	338.779.576	307.499	14.155	46.397	-	502.973.722	Long- term loans
Pinjaman yang dapat dikonversi	20.092.531	10.244.545	608.697	-	-	(2.417.021)	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.320.413	(10.786.472)	(1.165.616)	(1.113.630)	-	9.846.627	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi	833.281.900	(377.747.222)	5.246.158	(5.346.404)	-	(1.241.000)	454.193.432	Bonds payable
Premium utang obligasi	-	(3.854.138)	-	-	-	-	(3.854.138)	Premium on bonds payable
Biaya transaksi	-	(466.423)	5.284.221	-	-	(205.336)	4.612.462	Transaction cost
	1.091.930.152	(32.273.559)	9.801.733	(6.367.247)	485.397	5.983.270	1.069.559.746	

57. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

57. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

58. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2023, diputuskan antara lain pencadangan laba ditahan sebesar US$ 6.065.935 sebagai tambahan dana cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah laba ditahan yang dicadangkan Perusahaan setelah keputusan diatas menjadi sebesar US$ 11.378.431.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 6 Mei 2024, diputuskan antara lain pembagian dividen final sebesar US$ 30,000,000 (setara dengan Rp 479.340.000.000, dikonversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan), yang merupakan kurang lebih 25% dari laba konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023. Dividen per saham dibulatkan menjadi US$ 0.0057662.

58. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENS

a. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2023, it was approved among other appropriation retained earnings of US$ 6,065,935 as an additional to the Company's mandatory reserve fund to comply with Article 70 Law No. 40 of 2007 as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Total Company's appropriated retained earnings after the above is US$ 11,378,431.

b. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 6, 2024, it was approved among other things, distribution of final dividend at the amount of US$ 30,000,000 (equivalent to Rp 479,340,000,000, translated using Bank Indonesia middle rate at recording date), representing approximately 25% of the Company's consolidated profit attributable to owners of the Company for financial year 2023. Dividend per share is rounded up to US$ 0,0057662.

c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 5 Mei 2025, diputuskan antara lain pembagian dividen final sebesar US$ 5,041,898 (setara dengan Rp 82.885.542.856, dikonversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan), yang merupakan kurang lebih 50% dari laba konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024. Dividen per saham dibulatkan menjadi US$ 0.00097.

c. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 5, 2025, it was approved among other things, distribution of final dividend at the amount of US$ 5,041,898 (equivalent to Rp 82,885,542,856, translated using Bank Indonesia middle rate at recording date), representing approximately 50% of the Company's consolidated profit attributable to owners of the Company for financial year 2024. Dividend per share is rounded up to US$ 0,00097.

59. PERISTWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Setelah tanggal 31 Desember 2025, terdapat penambahan beberapa entitas anak sebagai berikut:

- **PT Invi Mining Unggulan Nusantara**

  Berdasarkan Akta Notaris No.7 tanggal 12 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, EMB dan MMG mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Invi Mining Unggulan Nusantara (IMUN) dengan modal dasar dan ditempatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh EMB sedangkan sisanya dimiliki oleh MMG. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0002806.AH.01.01. TAHUN 2026 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0005212.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 13 Januari 2026.

  Sesuai anggaran dasarnya, IMUN melakukan kegiatan usaha keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, pertambangan dan penggalian, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan konstruksi.

- **PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia**

  Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 12 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, EMB dan MMG mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia (IMAI) dengan modal dasar dan ditempatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh EMB sedangkan sisanya dimiliki oleh MMG. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0002811.AH.01.01. TAHUN 2026 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0005218.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 13 Januari 2026.

59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. After December 31, 2025, there are some additional new subsidiaries as follows:

- **PT Invi Mining Unggulan Nusantara**

  Based on Notarial Deed No. 7 dated January 12, 2026 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, EMB and MMG established a new subsidiary, namely PT Invi Mining Unggulan Nusantara (IMUN) with authorized and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by EMB and the rest is owned by MMG. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0002806.AH.01.01.TAHUN 2026 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0005212.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 13, 2026.

  In accordance with its articles of association, IMUN's business activities are finance and insurance, professional, scientific and technical activities, mining, rental and leasing without the option to buy, employment, travel agencies and other business support services, and construction.

- **PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia**

  Based on Notarial Deed No. 8 dated January 12, 2026 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, EMB and MMG established a new subsidiary, namely PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia (IMAI) with authorized and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by EMB and the rest is owned by MMG. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0002811.AH.01.01.TAHUN 2026 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0005218.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 13, 2026.

Sesuai anggaran dasarnya, IMAI melakukan kegiatan usaha industri pengolahan, informasi dan komunikasi dan perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

In accordance with its articles of association, IMAI's business activities are manufacturing industry, information and communication, and wholesale and retail, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles.

- **PT Bima Invi Sinergi Alam**

  Berdasarkan Akta Notaris No.22 tanggal 26 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, EMB dan IMUN mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Bima Invi Sinergi Alam (BISA) dengan modal dasar dan ditempatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 75% saham dimiliki oleh IMUN sedangkan sisanya dimiliki oleh EMB. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0006670.AH.01.01. TAHUN 2026 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0012721.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 26 Januari 2026.

  Sesuai anggaran dasarnya, BISA melakukan kegiatan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, pertambangan dan penggalian, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan konstruksi.

- **PT Bima Invi Sinergi Alam**

  Based on Notarial Deed No. 22 dated January 26, 2026 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, EMB and IMUN established a new subsidiary, namely PT Bima Invi Sinergi Alam (BISA) with authorized and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 75% shares is owned by IMUN and the rest is owned by EMB. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0006670.AH.01.01.TAHUN 2026 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0012721.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 26, 2026.

  In accordance with its articles of association, BISA's business activities are professional, scientific, and technical activities, mining, rental and leasing without the option to buy, employment, travel agencies and other business support services, and construction.

b. KJA menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Akta Nomor 664 tanggal 8 Januari 2026 dimana KJA mendapatkan fasilitas Treasury Line untuk transaksi derivatif dengan maksimum limit US$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun terhitung sejak 8 Januari 2026 sampai dengan 7 Januari 2027 dan dapat diperpanjang melalui kesepakatan tertulis. Fasilitas Treasury Line dapat digunakan untuk transaksi forex, transaksi derivatif, dan transaksi derivatif non sederhana.

b. KJA signed Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with Deed Number 664 dated January 8, 2026 wherein KJA is provided with Treasury Line Facility for derivative transaction with maximum limit of US$ 50,000,000. This facility is valid for 1 year starting from January 8, 2026 until January 7, 2027 and can be extended with written agreement. Treasury Line Facility can be utilised for forex transaction, derivative transaction, and non-derivative transaction.

c. Setelah tanggal pelaporan, terjadi perkembangan geopolitik yang berpotensi meningkatkan volatilitas harga energi dan biaya logistik global. Situasi ini juga berpotensi mempengaruhi rantai pasokan bahan baku serta produk Grup, baik dari sisi ketersediaan maupun harga. Meskipun operasional utama berada di Indonesia, ketidakpastian ini dapat memengaruhi beban operasional, secara spesifik dipicu oleh fluktuasi harga bahan bakar dan potensi gangguan jalur pengiriman internasional.

c. Subsequent to reporting date, there is development in geopolitical condition that potentially increase volatility in energy prices and global logistics costs. This condition may impact the Group's supply chain for raw materials and products, both in terms of availability and pricing. Although the Group's primary operations are based in Indonesia, such uncertainties may impact operational costs, particularly triggered by fluctuations in fuel prices and potential disruptions to international shipping routes.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus melakukan penilaian atas dampak yang mungkin timbul serta melakukan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampak material terhadap kinerja Grup. Mengingat kondisi geopolitik yang dinamis, besarnya pengaruh terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup belum dapat ditentukan secara kuantitatif saat ini. Grup akan terus memantau perkembangan situasi secara berkelanjutan guna memastikan ketahanan operasional dan menjaga posisi likuiditas Grup.

As of the date of these consolidated financial statements, management continues to assess the potential impacts and has undertaken mitigation measurements to minimize any material adverse impact to the Group's performance. Given the dynamic geopolitical condition, the extent of the impact on the Group's financial position and results of operations cannot be quantified at this time. The Group will continue to closely monitor developments of the condition to ensure its operational resilience and liquidity position.

60. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 219 sampai dengan 224 menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tersendiri entitas induk. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya. Penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan ini merupakan tanggung jawab manajemen.

60. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity was presented on pages 219 to 224 presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and notes to the parent entity only financial statements. The financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associates which are accounted for using the cost method. The preparation and fair presentation of these financial information were the responsibilities of the management.

61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 218 dan informasi tambahan dari halaman 219 sampai dengan 224 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

61. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 218 and the supplementary information on pages 219 to 224 were the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 30, 2026.

PT. INDIKA ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. INDIKA ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	31 Desember/ *December 31,* 2024 US$	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	176.964.430	239.610.219	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	9.447.317	3.399.093	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.343.184	57.992	Related parties
Pihak ketiga - bersih	43.358	31.240	Third parties - net
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	68.852.234	34.313.654	Related parties
Pihak ketiga	56.088	98.286	Third parties
Pajak dibayar dimuka	487.904	368.085	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	514.638	540.137	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	257.709.153	278.418.706	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.432.321	5.917.625	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	336.102.104	285.336.385	Related parties
Investasi pada entitas anak dan investasi lainnya	1.141.736.599	1.071.105.600	Investments in subsidiaries and other investments
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	383.373.167	411.231.487	Advance payment and other noncurrent assets
Klaim pengembalian pajak	7.850.953	8.222.749	Claims for tax refund
Aset tetap	31.132.217	32.352.589	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	716.994	694.597	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	1.553.033	1.554.435	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4.998.768	220.781	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.921.896.156	1.816.636.248	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.179.605.309	2.095.054.954	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	50.000.000	25.000.000	Short-term loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	8.402	8.402	Third parties
Utang pajak	280.588	268.670	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	4.175.920	6.327.096	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Uang muka diterima	60.315	201.900	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	48.773.566	41.930.280	Long-term loans
Utang obligasi - bersih	6.512.538	6.512.538	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	374.196	641.064	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	110.185.525	80.889.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	425.563.323	410.733.066	Long-term loans
Liabilitas sewa	266.615	67.072	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	449.047.118	447.680.895	Bonds payable - net
Liabilitas derivatif	11.355.370	-	Derivative liabilities
Imbalan kerja	1.713.286	1.450.221	Employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.895.014	2.395.234	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	890.840.726	862.326.488	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.001.026.251	943.216.438	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham			Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri			Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 5.210.192.000 saham)	56.892.154	56.892.154	- 5,210,192,000 shares as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	250.921.612	250.921.612	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3.143.119	9.616.059	Other components of equity
Saham treasuri	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	11.378.431	11.378.431	Appropriated
Tidak dicadangkan	856.603.687	823.390.205	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.178.579.058	1.151.838.516	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.179.605.309	2.095.054.954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	2025 US$	2024 US$	
PENDAPATAN	1.986.997	2.656.688	REVENUE
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	(1.362.044)	(1.370.130)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR	624.953	1.286.558	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(16.934.863)	(22.023.377)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	(77.699.443)	(66.677.825)	Finance costs
Beban pajak final	(192.105)	(265.936)	Final tax
Pendapatan dividen	114.020.088	74.350.916	Dividend income
Pendapatan investasi	30.581.048	19.884.525	Investment income
Lain-lain - bersih	(12.144.298)	(91.736.296)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	38.255.380	(85.181.435)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	38.255.380	(85.181.435)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(160.116)	552.633	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	(6.312.824)	(689.188)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging resere)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(6.472.940)	(136.555)	Total other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.782.440	(85.317.990)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. INDIKA ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. INDIKA ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DESEMBER 31, 2025 AND 2024

	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*									
	Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Treasuri/ *Treasuri shares*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)/ *Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 219, Imbalan Kerja/ *Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 219, Employee Benefits*	Saldo laba/ *Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2024	56.892.154	250.921.612	(359.945)	689.188	7.816.296	1.247.130	11.378.431	938.571.640	1.267.156.506	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(85.181.435)	(85.181.435)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	-	552.633	-	-	552.633	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan *derivatif (hedging reserve)*	-	-	-	(689.188)	-	-	-	-	(689.188)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Jumlah kerugian komprehensif	-	-	-	(689.188)	-	552.633	-	(85.181.435)	(85.317.990)	Total comprehensive loss
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2024	56.892.154	250.921.612	(359.945)	-	7.816.296	1.799.763	11.378.431	823.390.205	1.151.838.516	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	38.255.380	38.255.380	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	-	(160.116)	-	-	(160.116)	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan *derivatif (hedging reserve)*	-	-	-	(6.312.824)	-	-	-	-	(6.312.824)	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(6.312.824)	-	(160.116)	-	38.255.380	31.782.440	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(5.041.898)	(5.041.898)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2025	56.892.154	250.921.612	(359.945)	(6.312.824)	7.816.296	1.639.647	11.378.431	856.603.687	1.178.579.058	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan menggunakan metode biaya

- *) Presented using cost method

	2025 US$	2024 US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	847.975	5.484.435	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(6.831.604)	(13.349.143)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(6.773.584)	(7.945.585)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	(12.757.213)	(15.810.293)	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	115.247	11.141.311	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	8.731.548	5.725.339	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(68.480.617)	(46.394.103)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(8.442.566)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(7.564.309)	(10.319.200)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(79.955.344)	(64.099.511)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	17.095.522	3.437	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	13.487	54.934	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	114.020.088	74.356.303	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.288.616	-	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Kenaikan bersih piutang lain-lain dari pihak bereleasi	(66.671.893)	(646.083.474)	Net increase in other accounts receivable from related parties
Kenaikan investasi entitas anak	(359)	-	Increase in investments in subsidiaries
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(61.415.184)	(150.606.224)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	1.975.287	-	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Pengembalian uang muka diterima	(232.913)	40.662	Repayment of advances received
Perolehan aset tetap	(32.825)	(240.669)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(36.672.920)	(5.980.792)	Placement of other financial assets
Penurunan investasi pada entitas anak	6.946.267	181.828.373	Decrease in investment in subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.686.827)	(546.627.450)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih pinjaman jangka pendek, dan utang jangka panjang, setelah biaya transaksi	305.821.842	504.645.006	Net proceeds of short-term loans and long-term loans, net off loan issuance costs
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi, setelah biaya transaksi	-	449.315.393	Proceeds from issuance of bonds payable, net of transaction cost
Pembayaran biaya transaksi utang bank			Payment of bank loan transaction cost
Pembayaran biaya transaksi utang obligasi	(133.368)	-	Payment of bonds payable transaction cost
Pembayaran dividen	(5.041.898)	(30.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(257.071.555)	(161.343.635)	Payments of short-term loans, long-term loans and lease liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	43.575.021	762.616.765	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(60.067.150)	151.889.803	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	239.610.219	90.196.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.578.639)	(2.475.984)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	176.964.430	239.610.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Nama Entitas/ *Entity Name*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	
			31 Desember/ December 31,		*31 Desember/ December 31,*	
			2025	*2024*	*2025*	*2024*
					US$	US$
PT Kideco Kaya Agung (KJA)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/ *Mining*	40,00%	40,00%	577.460.308	577.460.308
PT Indika Energy Infrastructue (IEI)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa *Trading, development and service*	99,99%	99,99%	162.995.639	176.301.637
PT Indika Indonesia Resources (IIR)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan dan perdagangan besar/ *Mining and trading*			141.993.082	141.993.082
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dalam proses likuidasi/ *in liquidation process*	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen *Business and management consultancy serices*	100,00%	100,00%	85.988.863	100
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of consultancy services, construction business and trading*	48,72%	48,72%	52.720.913	52.720.913
PT Indika Inti Corpindo (IIC)	Jakarta/ Jakarta	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	99,99%	99,99%	51.532.960	51.532.960
PT Tripatra Multi Energi (TIME)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	99,60%	99,60%	49.152.211	49.152.211
PT Indika Digital Teknologi (IDT)	Jakarta/ Jakarta	Jasa, perdagangan umum, percetakan/ *Services, trading and printing*	99,99%	99,99%	7.355.766	7.355.766
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Profesionnal, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business*	99,99%	99,99%	3.681.419	3.681.419
PT Indika Medika Nusantara (IMAN)	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ *Management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.*	99,99%	99,99%	2.211.599	2.211.599

Nama Entitas/ *Entity Name*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	
			31 Desember/ December 31,		*31 Desember/ December 31,*	
			2025	*2024*	*2025*	*2024*
PT Indika Tenaga Baru (ITB)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ *Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	50,00%	50,00%	846.971	846.971
PT Indika Multi Properti (IMP)	Jakarta/ Jakarta	Konstruksi, real estate , dan perdagangan/ *Constructions, real estate and trading*	99,99%	99,99%	707.093	707.093
PT Indika Mineral Investindo (IMI)	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan, sewa guna usaha, ketenagakerjaan, agen perjalanan/ *Leasing, leasing, employment, travel agents*	99,99%	99,99%	690.608	690.608
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Inestment*	1,35%	1,35%	63.056	63.056
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrastruktur/ *Consultation services for construction, industry and infrastructure*	1,80%	1,80%	60.241	60.241
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ *Development, services and trading*	99,60%	99,60%	20.638	20.638
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)	Jakarta/ Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	0,01%	0,01%	429	70
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT)	Jakarta/ Jakarta	*Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna* usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ *Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease wihout option, manpower, travelling agent and other supporting activities*	-	32,40%	-	2.052.125
Nusantara Resources Limited	Australia/ Australia	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ *Mining and mineral exploration*	8,50%	8,50%	4.254.803	4.254.803
Jumlah/ Total					**1.141.736.599**	**1.071.105.600**

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in supplementary information are presented using cost method.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



11

Referensi Silang SEOJK

SEOJK Cross-Reference



Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/ SEOJK.04/2021

Cross Reference Circular Letter OJK No. 16/SEOJK.04/2021

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
Bentuk Laporan Tahunan **Annual Report Form**		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/ or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓
Isi Laporan Tahunan **Contents of Annual Report**		
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: Annual Report should contain at least the following information:	
	a. Ikhtisar data keuangan penting; Summary of key financial information	74–78
	b. Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	79–81
	c. Laporan Direksi; The Board of Directors report;	98–107
	d. Laporan Dewan Komisaris; The Board of Commissioners report;	90–97
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Profile of Issuer or Public Company;	30–71
	f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis;	300–349
	g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	176–299
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	Dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah Reported in Sustainability Report in separate book
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual report; and	361
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report	356

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	Uraian Isi Laporan Tahunan **Description of Content of Annual Report**	
	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
	1). Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	74
	2). Laba bruto; Gross profit;	74
	3). Laba (rugi); Profit (loss);	74
	4). Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	75
	5). Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	74
	6). Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	75
	7). Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	75
	8). Jumlah aset; Total assets;	74
	9). Jumlah liabilitas; Total liabilities;	74
	10). Jumlah ekuitas; Total equities;	74
	11). Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	76
	12). Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equities ratio;	76
	13). Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to income ratio;	76
	14). Rasio lancar; Current ratio;	76
	15). Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equities ratio;	76
	16). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; Liabilities to total assets ratio;	76
	17). Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	74–76
	Informasi Saham Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	
	1). Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	80
	a). Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	80
	b). Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	80

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	c). Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	80
	d). Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	80
	2). Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	86–87
	a). Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	86–87
	b). Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	N/A
	c). Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares prior to and after corporate action;	N/A
	d). Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); The number of convertible securities exercised (if any);	N/A
	e). Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price prior to and after corporate action;	N/A
	3). Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan In the event that the company's shares were suspended and/ or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	86
	4). Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	N/A
	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1). Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a). Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	100
	b). Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	104
	c). Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	104

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	d). Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between achievement of results and targets; and	101–103
	e). Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges faced by the Issuer or Public Company;	99
	2). Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Description on business prospects of the Issuer or Public Company;	106
	3). Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	104
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai; The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1). Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi: Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	91–94
	2). Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	96
	3). Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	95
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
	1). Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name,reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	33
	2). Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	33
	a). Alamat; Address;	33
	b). Nomor telepon; Telephone number;	33
	c). Alamat surat elektronik; E-mail address;	33
	d). Alamat situs web. Website address	33
	3). Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	32, 42–48
	4). Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values;	37
	5). Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	34–36
	6). Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities;	40–41

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	7). Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	62–63
	8). Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	70–71
	9). Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:	126–135
	a). Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;	✓
	b). Foto terbaru; Latest photograph;	✓
	c). Usia; Age;	✓
	d). Kewarganegaraan; Citizenship;	✓
	e). Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	✓
	f). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on:	✓
	(i) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; Legal basis for appointment as member of the Board of Directors;	✓
	(ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	✓
	(iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya; Working experience and period;	✓
	g). Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	✓
	h). Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	✓
	10). Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:	114–124
	a). Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;	✓
	b). Foto terbaru; Latest photograph;	✓
	c). Usia; Age;	✓
	d). Kewarganegaraan; Citizenship;	✓

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	e). Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	✓
	f). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on;	✓
	(i) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	✓
	(ii) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner;	✓
	(iii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	✓
	(iv) Pengalaman kerja beserta periode waktunya. Working experience and period.	✓
	g). Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	✓
	h). Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	209
	i). Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	112
	11). Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	112
	12). Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form.	174–175
	13). Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	
	a). Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	64

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	b). Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed;	65–66
	c). Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.	67
	14). Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;	66–67
	15). Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	67–68
	a). Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	✓
	b). Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	✓
	c). Kepemilikan individu lokal; Ownership of local individual;	✓
	d). Kepemilikan individu asing; Ownership of foreign individual;	✓
	16). Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	65
	17). Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	52–60
	18). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	80

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	19). Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	80
	20). Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	
	a). Nama dan alamat; Name and Address;	71
	b). Periode penugasan; Period of Assignment;	71
	c). Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided;	71
	d). Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year;	71
	e). Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;	71
	21). Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	353
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
	1). Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	
	a). Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including process, capacity, and growth;	310–325
	b). Pendapatan/penjualan; Income/sales;	311
	c). Profitabilitas; Profitability;	311
	2). Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	
	a). Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	330–331
	b). Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	331
	c). Ekuitas; Equities;	332

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	d). Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss);	328–330
	e). Arus kas. Cash flows.	332
3).	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	332
4).	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	332–333
5).	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	333–334
6).	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	334
	a). Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	N/A
	b). Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfil the said ties;	N/A
	c). Mata uang yang menjadi denominasi; Currency of denomination;	N/A
	d). Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	N/A
7).	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	
	a). Jenis investasi barang modal Jenis investasi barang modal	334
	b). Tujuan investasi barang modal; Objective of the investment of capital goods;	N/A
	c). Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Value of the investment of capital goods.	334
8).	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	N/A
9).	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	336–337
10).	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	335
	a). Pendapatan/penjualan; Income/sales;	N/A
	b). Periode penugasan; Period of Assignment;	N/A
	c). Struktur modal (capital structure); Capital structure;	N/A
	d). Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	335

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
11).	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	
a).	Pendapatan/penjualan; Income/sales;	N/A
b).	Laba (rugi); Profit (loss);	N/A
c).	Struktur modal (capital structure); Capital structure;	N/A
d).	Kebijakan dividen; Dividend policy;	N/A
e).	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	335–336
12).	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	337
13).	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a).	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	338
b).	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	80–81
c).	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Amount of cash per share (cash and/or non cash);	80–81
d).	Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Amount of dividend per year paid.	80–81
14).	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	
a).	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed;	340
b).	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuers should explain the said changes.	340
15).	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	338
a).	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	N/A
b).	Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of transacting parties;	N/A
c).	Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of related parties (if any);	N/A

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	d). Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of the fairness of the transaction;	338–339
	e). Pemenuhan ketentuan terkait; Compliance with related rules and regulations;	338–339
	f). Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
	(i) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle;	N/A
	(ii) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm'slength principle). The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle.	N/A
	g). Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/ or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously;	338
	h). Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	338
	i). Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there is no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	338
	16). Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);	341–343
	17). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	343
	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
	1). RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	a). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	184–206
	(i) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year;	185–206
	(ii) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them.	185–206
	b). Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	185–206
	2). Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, covering:	
	a). Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	217–220
	b). Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	217
	c). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS;	225–228
	d). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
	(i) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any);	229–230
	(ii) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	230
	e). Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	N/A
	(i) Prosedur penilaian kinerja; Performance appraisal procedures;	N/A
	(ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	N/A
	f). Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	230
	3). Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, among others include:	
	a). Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	208–209

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	b). Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	207
	c). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	212–213
	d). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	(i) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	214
	(ii) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any).	215
	e). Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	
	(i) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedure for the implementation of performance assessment;	213, 229
	(ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	213, 229
	(iii) Pihak yang melakukan penilaian. Assessor.	229
	f). Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	213–214
	(i) Prosedur penilaian kinerja; Performance appraisal procedures;	213–214
	(ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings.	214
4).	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
	a). Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	231
	b). Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	231–232
	(i) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	231–232

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	(ii) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;	232–233
	(iii) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.	232–233
	5). Komite Audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, among others covering:	
	a). Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	237, 296–299
	b). Usia; Age;	✓
	c). Kewarganegaraan; Citizenship;	✓
	d). Riwayat Pendidikan; Education background;	✓
	e). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:	✓
	(i) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	✓
	(ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any);	✓
	(iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	✓
	f). Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee	237
	g). Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of independence of the Audit Committee;	238
	h). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	N/A
	i). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings;	238–239
	j). Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit. The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	N/A
	6). Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a). Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	240
	b). Usia; Age;	114, 118, 122, 295
	c). Kewarganegaraan; Citizenship;	114, 118, 122, 295
	d). Riwayat Pendidikan; Education background;	114, 118, 122, 295
	e). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:	114, 118, 122, 295

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	(i) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	240–241
	(ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any);	114, 118, 122, 295
	(iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	114, 118, 122, 295
	f). Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee	240
	g). Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of independence of the Audit Committee;	241
	h). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	N/A
	i). Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	241
	j). Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter;	
	k). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	242
	l). Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	241–242
	7). Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including:	
	a). Nama; Name;	254
	b). Domisili; Age;	254
	c). Riwayat jabatan, meliputi: History of position, including:	254
	(i) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; Legal basis for the appointment as Corporate Secretary;	254
	(ii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	254
	d). Riwayat Pendidikan; Education background	254
	e). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	254–259
	f). Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.	254
	8). Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, among others including:	
	a). Nama Kepala Unit Audit Internal; Name of Head of Internal Audit Unit	264
	b). Riwayat jabatan meliputi: History of position, including:	264
	(i) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit	264

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	(ii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	264
	c). Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); Qualification or certification as internal auditor (if any);	N/A
	d). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	265
	e). Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of Internal Audit Unit;	263
	f). Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	263
	g). Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	263
	h). Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	265
	9). Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a). Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;	269
	b). Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of internal control systems;	270
	c). Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	270
	10). Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Risk management system implemented by the company, at least includes:	
	a). Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the company's risk management system the Issuer or Public;	266–267
	b). Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risk and the management;	267–269
	c). Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	269
	d). Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	269
	11). Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
	a). Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim;	270
	b). Status penyelesaian perkara/gugatan; Status of settlement of case/claim;	N/A
	c). Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.	N/A

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	12). Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any)	344
	13). Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	
	a). Pokok-pokok kode etik; Key points of the code of conduct;	273–275
	b). Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; Socialization of the code of conduct and enforcement;	20
	c). Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.	272
	14). Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);	276
	15). Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	
	a). Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;	277
	b). Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Implementation of the policy;	277
	16). Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	275–276
	a). Cara penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting;	275–276
	b). Perlindungan bagi pelapor; Protection for the whistle-blower;	275–276
	c). Penanganan pengaduan; Handling of violation reports;	275–276
	d). Pihak yang mengelola pengaduan; Unit responsible for handling of violation report;	275–276
	e). Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Results from violation report handling, at least includes:	275–276
	(i) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; Number of complaints received and processed during the fiscal year;	275–276
	(ii) Tindak lanjut pengaduan. Follow up of complaints.	275–276
	17). Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	a). Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies;	274
	b). Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti corruption policy, the reasons for not having the policy are explained.	274
	18). Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	
	a). Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; Statement regarding recommendation that have been implemented;	289–292
	b). Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	289–292
	Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company 1). Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:	Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah Reported in Sustainability Report in separate book
	1). Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	✓
	2). Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	✓
	3). Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	✓
	4). Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	✓
	5). Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	✓
	6). Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	✓
	7). Verifikasi tertulis dari pihak independen; Written verification from an independent party;	✓
	8). Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; Feedback sheet for readers, if any;	✓
	9). Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.	✓
	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number (1) can:	Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah Reported in Sustainability Report in separate book

No,	Uraian Name of Entities	Halaman Page
	1). Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	✓
	2). Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	✓
	3). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	✓
	a). Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); Contains all the information as referred to in number 1);	✓
	b). Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
	4). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	✓
	5). Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
	6). Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statement	✓
	7). Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	✓

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

www.indikaenergy.co.id